

Resilience **Spirit**

Pernyataan Disclaimer

Laporan Tahunan ini menyajikan berbagai pernyataan yang mencerminkan kondisi keuangan, kinerja operasional, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Semua pernyataan tersebut digolongkan sebagai pernyataan ke depan, yang disusun dalam rangka memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk hal-hal yang bersifat historis. Perlu dicatat bahwa tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi maupun yang diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perseroan mengenai masa depan akan tercapai. Istilah "Perseroan" dan "Kami" merujuk pada PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI).

Tabel dan grafik yang terdapat dalam Laporan ini menyajikan data numerik dengan mengikuti standar penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, disesuaikan dengan konteks yang ada.

This Annual Report presents statements that reflect the Company's financial condition, operational performance, projections, plans, strategies, policies, and objectives. All of these statements are classified as forward-looking statements, which were drafted in order to comply with the prevailing laws and regulations, except for historical matters. Please note that there is no guarantee that the anticipated or indicated results in the Company's statements regarding the future will be achieved. The terms "the Company" and "We" refer to PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI).

The tables and graphs in this report present numerical data that follow the Indonesian writing standards. The numerical data in the texts follow both English and Indonesian standards, based on the context.

Resilience Spirit



Resilience Spirit merefleksikan semangat PT Asuransi Bintang Tbk dalam memperkuat ketahanan dan daya saing di tengah dinamika industri asuransi yang terus berkembang sepanjang 2025. Perseroan secara konsisten mengedepankan pengelolaan risiko yang prudent, menjaga kesehatan permodalan dan solvabilitas, serta meningkatkan kualitas portofolio untuk memastikan stabilitas kinerja yang berkelanjutan. Di saat yang sama, akselerasi transformasi digital dan penguatan layanan menjadi fokus utama guna menghadirkan pengalaman nasabah yang lebih responsif dan relevan. Didukung oleh pengembangan sumber daya manusia yang adaptif dan kolaboratif, Resilience Spirit tidak hanya mencerminkan kemampuan Perseroan untuk bertahan dalam menghadapi tantangan, tetapi juga tekad untuk terus tumbuh, menciptakan nilai jangka panjang, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Resilience Spirit reflects the commitment of PT Asuransi Bintang Tbk to strengthening resilience and competitiveness amid the evolving dynamics of the insurance industry throughout 2025. The Company consistently upholds prudent risk management, maintains a sound capital structure and solvency level, and enhances portfolio quality to ensure sustainable performance. At the same time, the acceleration of digital transformation and service enhancement remains a key focus in delivering a more responsive and relevant customer experience. Supported by the development of adaptive and collaborative human capital, Resilience Spirit embodies not only the Company's ability to withstand challenges, but also its determination to grow sustainably, create long-term value, and strengthen stakeholder trust.

Daftar Isi

Table of Content



Kinerja 2025

2025 Performance

Skala Usaha Scale of Business	6
Ikhtisar Data Keuangan 2025 Financial Data Overview 2025	8
Ikhtisar Saham Stock Highlights	9



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	14
Laporan Direksi Board of Directors Report	20



Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum General Information	34
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	35
Visi dan Misi Vision and Mission	36
Bidang Kegiatan Usaha Line of Business	38
Wilayah Operasional Operational Area	46
Alamat Kantor Pemasaran Marketing Office Address	48
Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	49
Struktur Organisasi Organizational Structure	50
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners profile	54
Profil Direksi Board of Directors profile	58
Pengelolaan Sumber Daya dan Tata Kelola Human Capital Management and Governance	67
Pemegang Saham Shareholders	70

Entitas Anak Subsidiaries	72
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	73
Kaleidoskop 2025 2025 Kaleidoscope	74
Kerja Sama Reasuransi Reinsurance Partnership	76
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	79
Teknologi Informasi & Pengelolaan Kebijakan Keamanan Information Technology & Security Policy Management	80



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi Per Lini Usaha Operational Review per Business Segment	86
Tinjauan Keuangan Financial Highlights	87
Struktur Modal Perusahaan Capital Structure of the Company	95
Prospek Usaha 2026 2026 Business Prospects	96

Aspek Pemasaran Marketing Aspect	99
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest and/or Conflict with Affiliated/Related Parties	101
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	103



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	106
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan	113
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	115
Dewan Komisaris Board of Commissioners	126
Direksi Board of Directors	136
Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Committees	146
Komite-Komite Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Committees	168
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	183
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	187
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	192
Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation	196
Akuntan Publik Public Accountant	200
Kode Etik dan Pedoman Perilaku Code of Ethics and Code of Conduct	203

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Option Plan	206
Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy	206
Kebijakan <i>Whistleblowing</i> Whistleblowing Policy	207
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	210



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	215



Laporan Keuangan Financial Statements

Laporan Keuangan yang telah Diaudit Audited Financial Statements	219

Skala Usaha

Scale of Business

▲ 10,8%



Ekuitas
Equity

460,6

Miliar
Billion

▲ 15,6%



Pendapatan Komprehensif
Comprehensive Incomes

45,8

Miliar
Billion

▲ 40,6%



Hasil Investasi Bersih
Income from Investments - Nett

34,3

Miliar
Billion



▼ **18,7%**



Total Liabilitas
Total Liabilities

368,9 Miliar
Billion

▼ **14,5%**



Pendapatan Jasa Asuransi
Insurance Service Revenue

326,1 Miliar
Billion

▼ **4,6%**



Total Aset
Total Assets

829,5 Miliar
Billion

▼ **21,1%**



Beban Jasa Asuransi
Insurance Service Expense

147,7 Miliar
Billion



Ikhtisar Data Keuangan 2025

Financial Data Overview 2025

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Financial Position Summary

(*Dalam jutaan rupiah | *In million rupiah)

Uraian	2025	2024**	2023**	Description
Jumlah Aset Investasi	322.729	290.543	279.046	Total investment assets
Jumlah Aset Non Investasi	506.749	579.052	658.745	Total non-investment assets
Jumlah Aset	829.478	869.595	937.792	Amount of Asset
Jumlah Liabilitas	368.883	453.716	560.431	Total liabilities
Modal Dasar (dalam ribuan saham)	640.000	640.000	640.000	Authorized Capital (in thousands of shares)
Jumlah Saham (dalam ribuan saham)	348.386	348.386	348.386	Number of shares (in thousands of shares)
Nilai Nominal (dalam rupiah)	250	250	250	Nominal Value (in rupiah)
Jumlah Modal	87.097	87.097	87.097	Paid-in capital
Sisa Laba Yang Ditahan	231.224	203.856	181.015	Remaining retained earnings
Jumlah Ekuitas	460.594	415.879	377.261	Total Equity

Rasio Keuangan Financial Ratio

(*Dalam jutaan rupiah | *In million rupiah)

Uraian	2025	2024**	2023**	Description
Laba Bersih / Jumlah Aset	2,4%	2,3%	-	Net income/Total asset
Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas/ Laba Bersih / Modal Sendiri	22,1%	22,4%	-	Ratio of Profit (loss) to Equity/Net Income/Own Capital
Hasil Jasa Asuransi/Pendapatan Jasa Asuransi	44,5%	52,2%	-	Insurance Service Result/Insurance Service Revenue
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset /Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	80,1%	109,1%	148,6%	Ratio of Liabilities to Total Assets/ Total Liabilities/ Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Jumlah Liabilitas / Modal Sendiri	85,9%	114,0%	150,8%	Ratio of Liabilities to Equity/ Total Liabilities/ Own Capital
P / E Ratio	9,6x	10,2x	-	P / E Ratio
Rasio Pencapaian Solvabilitas	176,08%	150,58%	141,98%	Solvency Achievement Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / Penjualan	5,0%	1,6%	-	Ratio of Profit (Loss) to Revenue/ Sales
Rasio Lancar	154,8%	161,4%	151,2%	Current Rate

Ringkasan Laporan Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Income Statements

(*Dalam jutaan rupiah | *In million rupiah)

Uraian	2025	2024**	Description
Pendapatan Jasa Asuransi	326.058	381.415	Insurance service revenue
Beban Jasa Asuransi	147.701	187.137	Insurance service expense
Hasil jasa asuransi bersih	72.189	85.484	Nett insurance revenue
Hasil Investasi - bersih	34.410	24.395	Nett insurance revenue
Beban Usaha	93.869	100.933	Operating expenses
Laba (Rugi) Usaha	7.808	4.417	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) Lain-lain	8.668	1.654	Other Income (expenses)
Laba Sebelum Pajak	16.476	6.072	Profit before tax
Beban (Penghasilan) Pajak	49.075	(7.756)	Tax Expenses (Income)
Laba Bersih	16.427	13.827	Net Profit
Jumlah Penghasilan Komprehensif	45.837	39.633	Total Comprehensive Incomes
Pemilik Entitas Induk	45.814	39.609	Owner of Parent Company
Kepentingan non-pengendali	24	24	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	45.814	39.609	Owner of Parent Company
Kepentingan non-Pengendali	24	24	Non-controlling interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	47	40	Basic earnings per share - Full Rupiah
Nilai Buku per Saham	47	40	Book Value per Share

** Sehubungan dengan penerapan PSAK 117, Perusahaan telah melakukan penyajian kembali atas laporan posisi keuangan untuk tahun 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun 2024. Dalam implementasi PSAK 117, Perusahaan menetapkan metode transisi dengan pendekatan Modified Restrospective pada tanggal transisi 31 Desember 2023, sehingga dengannya laporan laba rugi komprehensif dan serta rasio keuangan tahun 2023 tidak disajikan. In relation to the implementation of PSAK 117, the Company has restated its statements of financial position for the years 2024 and 2023, as well as its statement of comprehensive income for the year 2024. In implementing PSAK 117, the Company adopted the Modified Retrospective approach as its transition method, with a transition date of 31 December 2023. Accordingly, the statement of comprehensive income and financial ratios for the year 2023 are not presented.

Ikhtisar Saham Shares Overview

Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares

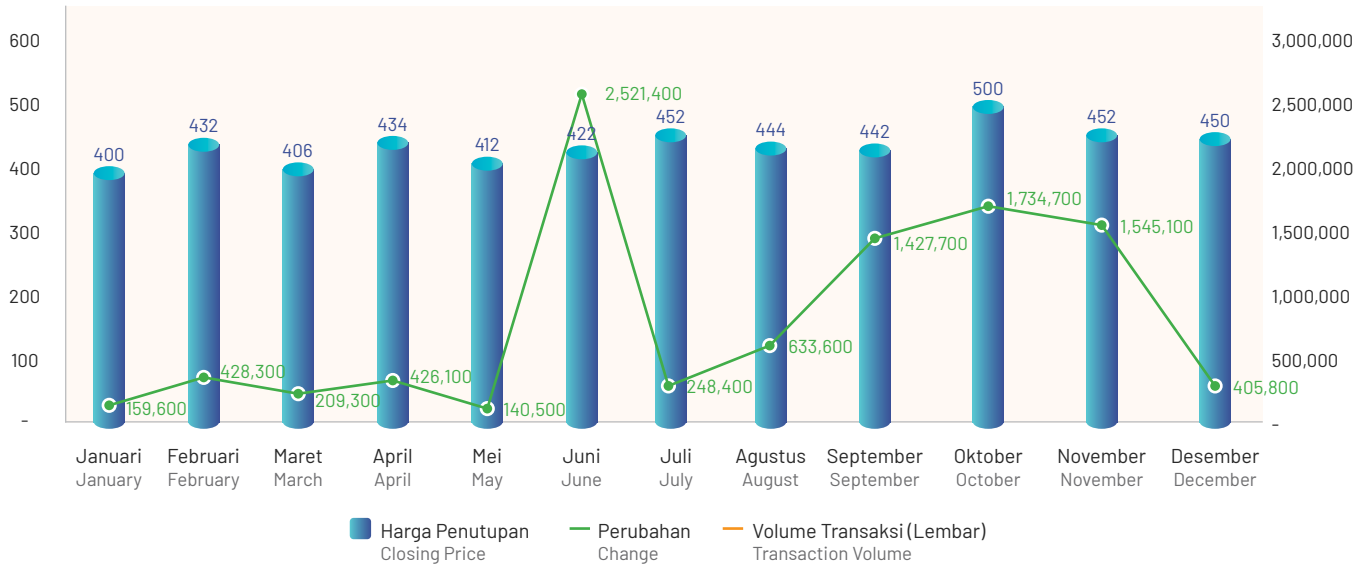
	Tahun Buku Fiscal year	Jumlah Saham Number of Shares
2025	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1, 2025 - December 31, 2025	348.386.472
2024	1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 January 1, 2024 - December 31, 2024	348.386.472

Kinerja Saham per Tri Wulan
 Quarterly Share Performance

Keterangan Description	2025			
	Jumlah saham beredar 348.386.472 lembar saham per 31 Desember 2025 348,386,472 outstanding shares as of December 31, 2025			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	525	700	550	585
Terendah Lowest	314	370	382	410
Penutupan Closing	406	422	442	450
Volume transaksi (lembar) Transaction volume (share)	797.200	3.088.000	2.309.700	3.685.600
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	141.444.907.632	147.019.091.184	153.986.820.624	156.773.912.400

Keterangan Description	2024			
	Jumlah saham beredar 348.386.472 lembar saham per 31 Desember 2024 348,386,472 outstanding shares as of December 31, 2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	935	990	900	900
Terendah Lowest	625	715	740	450
Penutupan Closing	785	900	900	462
Volume transaksi (lembar) Transaction volume (share)	3.757.200	1.284.100	244.500	1.956.800
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	273.483.380.520	313.547.824.800	313.547.824.800	160.954.550.064

Grafik Penutupan dan Volume Perdagangan Saham
 Graphic of Closing Price and Stock Trading Volume





Aksi Korporasi Saham

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), maupun saham bonus.

Suspensi atau *Delisting*

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) selama tahun buku yang terkait.

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen didasari atas putusan oleh para Pemegang Saham dalam rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keputusan terkait pembagian dividen didasari oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu RUPS juga mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan serta rencana jangka panjang Perusahaan.

Berikut ini adalah pembagian dividen pada PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2023-2025:

Corporate Action on Shares

In 2025, Perseroan did not conduct any corporate actions, such as stock split, reverse stock, or bonus shares.

Suspension or *Delisting*

The Company was not subjected to suspension and/or delisting of shares during the fiscal year.

Dividend Policy

The distribution of dividends is based on the decisions of shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS). Decisions regarding the distribution of dividends is based on the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In addition, the GMS also considers the Company's financial conditions during the fiscal year as well as the Company's long-term plans.

The following are the distribution of dividends in PT Asuransi Bintang Tbk in 2023-2025:

Tanggal RUPS Date of GMS	Jenis Dividen Type of Dividend	Jumlah Dividen Dividend Amount	Payout Rasio Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
30 April 2025 April 30, 2025	Dividen Tunai Cash Dividend	Rp3,5 Per saham Rp3.5 Per share	12,18%	28 Mei 2025 May 28, 2025
30 April 2024 April 30, 2024	Dividen Tunai Cash Dividend	Rp3,5 Per saham Rp3.5 Per share	7,98%	31 Mei 2024 May 31, 2024
27 Juni 2023 June 27, 2023	Dividen Tunai Cash Dividend	Rp5 Per saham Rp5 Per share	29,97%	24 Juli 2023 July 24, 2023



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Statement of the Board of Commissioners



Di tengah dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi pengelolaan Perseroan secara efektif dengan tetap menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui pengawasan yang konsisten, penguatan manajemen risiko, serta pemanfaatan teknologi dalam sistem pemantauan kinerja, PT Asuransi Bintang Tbk dinilai memiliki fondasi yang kuat untuk menjaga stabilitas usaha sekaligus melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Amid the uncertainty of the global economic landscape, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has effectively implemented the Company's management strategy while upholding the principles of good corporate governance. Through consistent oversight, strengthened risk management, and the utilization of technology in performance monitoring systems, PT Asuransi Bintang Tbk is deemed to have a strong foundation to maintain business stability while continuing sustainable growth.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun 2025, PT Asuransi Bintang Tbk menghadapi berbagai dinamika ekonomi yang berkembang baik di tingkat global maupun domestik. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap berupaya menjaga kinerja secara konsisten dan mencatat sejumlah perkembangan positif. Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan selama Tahun Buku 2025.

Memasuki triwulan III 2025, perkembangan perekonomian global menunjukkan kondisi yang bervariasi. Pergerakan pasar keuangan dan pasar saham global dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain ketidakpastian kebijakan tarif perdagangan, meningkatnya inflasi di Amerika Serikat yang melampaui target, serta pelemahan indikator ketenagakerjaan. Selain itu, ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah juga turut memberikan tekanan terhadap stabilitas ekonomi global, termasuk melalui potensi gangguan rantai pasokan dan kenaikan harga komoditas yang berkontribusi pada tekanan inflasi.

Pada periode yang sama, sejumlah negara dengan perekonomian besar menunjukkan perlambatan pertumbuhan, termasuk Amerika Serikat (berdasarkan proyeksi), Inggris, kawasan Eropa, serta Tiongkok. Dari sisi inflasi, Amerika Serikat dan Eropa mengalami peningkatan tekanan harga, sementara inflasi di Inggris relatif stabil. Di Tiongkok, kondisi deflasi masih berlangsung meskipun terdapat indikasi perbaikan secara bertahap.

Throughout 2025, PT Asuransi Bintang Tbk faced various evolving economic dynamics at both the global and domestic levels. Amid these conditions, the Company continued to strive to maintain consistent performance and recorded a number of positive developments. As part of its commitment to transparency and accountability toward shareholders and stakeholders, the Board of Commissioners presents a report on the execution of its supervisory functions regarding the Company's management during the 2025 Fiscal Year.

Entering the third quarter of 2025, global economic developments show varying conditions. Movements in global financial and stock markets were influenced by several key factors, including uncertainty regarding trade tariff policies, rising inflation in the United States that exceeded targets, and weakening labor market indicators. Additionally, geopolitical tensions in the Middle East also exerted pressure on global economic stability, including through potential supply chain disruptions and rising commodity prices that contributed to inflationary pressures.

During the same period, several major economies showed signs of slowing growth, including the United States (based on projections), the United Kingdom, the European region, and China. Regarding inflation, the United States and Europe experienced rising price pressures, while inflation in the United Kingdom remained relatively stable. In China, deflationary conditions persisted despite indications of gradual improvement.

Menanggapi perkembangan tersebut, berbagai bank sentral mengambil kebijakan moneter yang berbeda sesuai dengan kondisi ekonomi masing-masing negara. The Federal Reserve menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 4,00–4,25% sebagai respons terhadap dinamika inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, People's Bank of China (PBoC), European Central Bank (ECB), dan Bank of England (BoE) memilih untuk mempertahankan suku bunga acuan dengan mempertimbangkan stabilitas ekonomi domestik dan tekanan inflasi yang dihadapi.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan secara berkelanjutan memantau perkembangan ekonomi global dan domestik sebagai bagian dari pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis. Langkah ini dilakukan untuk menjaga ketahanan bisnis serta memastikan Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan industri yang terus berkembang.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Emiten dan Perusahaan Publik

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan Direksi mengelola Perseroan secara efektif serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Berdasarkan hasil pengawasan sepanjang tahun pelaporan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan strategi dan kebijakan perusahaan dengan baik, meskipun menghadapi kondisi ekonomi global yang penuh tantangan.

Proses pengawasan dilakukan melalui evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025, serta pemantauan terhadap tindak lanjut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris juga memberikan arahan terkait penguatan sistem pengendalian internal, penerapan prinsip GCG secara konsisten, serta pemenuhan berbagai kewajiban hukum dan regulasi yang berlaku.

Secara umum, kinerja Direksi dalam merumuskan serta menjalankan strategi perusahaan dinilai berjalan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong penguatan strategi mitigasi untuk menghadapi potensi risiko yang dapat muncul di masa mendatang. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam mempersiapkan penyesuaian terhadap perubahan regulasi sektor keuangan yang akan berlaku pada tahun 2026.

Persiapan tersebut dilakukan melalui strategi mitigasi yang terencana, termasuk pelaksanaan portfolio cleansing, yang berkontribusi terhadap peningkatan ekuitas Perseroan menjadi Rp460,5 miliar pada akhir tahun 2025. Selain itu, penerapan sistem pemantauan kinerja berbasis teknologi yang memungkinkan pengawasan secara *real-time* menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengadopsi praktik tata kelola yang lebih modern dan transparan.

In response to these developments, various central banks adopted differing monetary policies in line with their respective countries' economic conditions. The Federal Reserve lowered its benchmark interest rate by 25 basis points to 4.00–4.25% in response to inflation dynamics and economic growth. Meanwhile, the People's Bank of China (PBoC), the European Central Bank (ECB), and the Bank of England (BoE) opted to maintain their benchmark interest rates, taking into account domestic economic stability and the inflationary pressures they face.

In light of these dynamics, the Company continuously monitors global and domestic economic developments as part of its strategic decision-making process. This step is taken to maintain business resilience and ensure the Company remains adaptable to the ever-evolving industry environment.

Assessment of the Board of Directors' Performance in the Management of Issuers and Public Companies

The Board of Commissioners performs a supervisory function to ensure that the Board of Directors manages the Company effectively and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Based on the results of supervision throughout the reporting year, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented the company's strategies and policies effectively, despite facing challenging global economic conditions.

The oversight process was conducted through an evaluation of the implementation of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), as well as monitoring of the follow-up to decisions made at the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners also provided guidance regarding the strengthening of internal control systems, the consistent application of GCG principles, and compliance with applicable legal and regulatory obligations.

In general, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors' performance in formulating and executing the company's strategy was satisfactory. However, the Board of Commissioners continues to encourage the strengthening of mitigation strategies to address potential risks that may arise in the future. The Board of Commissioners also commended the Board of Directors' steps in preparing for adjustments to changes in financial sector regulations set to take effect in 2026.

These preparations are carried out through a planned mitigation strategy, including the implementation of portfolio cleansing, which contributes to an increase in the Company's equity to Rp460.5 billion by the end of 2025. Additionally, the implementation of a technology-based performance monitoring system enabling real-time oversight demonstrates the Company's commitment to adopting more modern and transparent governance practices.



Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap arah strategi bisnis yang telah disusun oleh Direksi untuk menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Kami memandang bahwa strategi jangka panjang yang dikembangkan telah mempertimbangkan berbagai faktor eksternal, termasuk dinamika ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat inovasi serta memanfaatkan peluang yang tersedia guna meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilakukan melalui pertumbuhan premi asuransi, pengembangan pasar baru, serta penguatan layanan berbasis digital.

Meskipun kondisi geopolitik global dan ketidakpastian ekonomi berpotensi mempengaruhi industri asuransi, Dewan Komisaris meyakini bahwa PT Asuransi Bintang Tbk memiliki fondasi yang cukup kuat untuk mempertahankan kinerja dan melanjutkan pertumbuhan. Diversifikasi produk serta pemanfaatan teknologi diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin dinamis.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) tetap menjadi salah satu fokus utama dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam memastikan bahwa setiap kebijakan dan kegiatan operasional perusahaan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan independen.

Sepanjang tahun pelaporan, pelaksanaan tata kelola perusahaan mencakup pengawasan terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan etika bisnis, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Seluruh aspek tersebut telah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawah koordinasi kami, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Keempat komite tersebut berperan penting dalam memberikan masukan strategis serta memastikan pengawasan berjalan secara efektif.

Kinerja Komite-Komite yang Mendukung Fungsi Pengawasan

Komite Audit

Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan terhadap sistem pengendalian internal serta proses pelaporan keuangan Perseroan. Berdasarkan hasil Audit Independen, tidak ditemukan permasalahan signifikan dalam aspek pengendalian internal maupun operasional perusahaan.

View on the Company's Business Outlook

The Board of Commissioners supports the business strategy direction formulated by the Board of Directors to ensure the Company's business sustainability. We believe that the long-term strategy developed has taken into account various external factors, including global economic dynamics that remain shrouded in uncertainty.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening innovation and leveraging available opportunities to enhance the Company's performance. This can be achieved through insurance premium growth, the development of new markets, and the enhancement of digital-based services.

Although global geopolitical conditions and economic uncertainty may potentially impact the insurance industry, the Board of Commissioners believes that PT Asuransi Bintang Tbk possesses a sufficiently strong foundation to maintain performance and continue growth. Product diversification and the utilization of technology are expected to enhance the Company's competitiveness amid an increasingly dynamic industry landscape.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles remains one of the key focuses in the Board of Commissioners' oversight functions. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' commitment to ensuring that all company policies and operational activities are carried out transparently, accountably, and independently.

Throughout the reporting year, corporate governance practices included oversight of compliance with laws and regulations, the application of business ethics, and the fulfillment of corporate social responsibility. All these aspects have been implemented in accordance with applicable regulations.

The Board of Commissioners also oversees the performance of the committees under our coordination, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Corporate Governance Committee. These four committees play a crucial role in providing strategic input and ensuring that oversight is carried out effectively.

Performance of Committees Supporting the Oversight Function

Audit Committee

The Audit Committee performs an oversight function regarding the Company's internal control system and financial reporting processes. Based on the results of the Independent Audit, no significant issues were identified in the Company's internal controls or operations.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko secara aktif melakukan pemantauan terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan. Melalui evaluasi berkala dan peningkatan kapasitas terkait pengelolaan risiko, komite ini berperan dalam memastikan bahwa berbagai potensi risiko dapat diidentifikasi dan dikelola secara terukur.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite ini memastikan bahwa proses penunjukan serta sistem remunerasi dijalankan secara transparan dan objektif. Kebijakan yang direkomendasikan telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta perkembangan praktik terbaik di industri.

Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komite ini bertanggung jawab memastikan bahwa kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan sejalan dengan prinsip GCG, sekaligus mengawasi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris terus berupaya memastikan bahwa Perseroan dikelola secara prudent, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi

Dewan Komisaris secara berkala melakukan pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan. Berdasarkan hasil pemantauan selama tahun pelaporan, sistem pengendalian yang dijalankan dinilai telah berfungsi dengan baik dalam mendukung pengelolaan operasional perusahaan secara tertib dan terukur.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mencermati perkembangan teknologi informasi yang diimplementasikan oleh Perseroan untuk meningkatkan efisiensi proses kerja dan kualitas layanan kepada nasabah. Penerapan sistem pemantauan kinerja berbasis teknologi yang memungkinkan pengawasan secara *real-time* menjadi salah satu langkah penting dalam memperkuat akurasi pengambilan keputusan yang didukung oleh data. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan peningkatan kualitas operasional.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee actively monitors the implementation of the Company's risk management. Through periodic evaluations and capacity building related to risk management, this committee plays a role in ensuring that various potential risks can be identified and managed in a measured manner.

Nomination and Remuneration Committee

This committee ensures that the appointment process and remuneration system are conducted transparently and objectively. The recommended policies have been aligned with the organization's needs and the latest best practices in the industry.

Corporate Governance Committee

This committee is responsible for ensuring that the Company's policies and operational activities align with the principles of Good Corporate Governance (GCG), while also overseeing compliance with applicable regulations.

Through the performance of these oversight functions, the Board of Commissioners continues to strive to ensure that the Company is managed prudently, transparently, and with a focus on sustainability, thereby providing value to shareholders and all stakeholders.

Oversight of Internal Control Systems and Information Technology

The Board of Commissioners periodically monitors the effectiveness of the internal control systems implemented by the Company. Based on monitoring results during the reporting year, the internal control systems in place were assessed to be functioning effectively in supporting the orderly and measurable management of the Company's operations.

In addition, the Board of Commissioners also closely monitors the development of information technology implemented by the Company to improve the efficiency of work processes and the quality of service to customers. The implementation of a technology-based performance monitoring system that enables real-time oversight is a key step in strengthening the accuracy of data-driven decision-making. This initiative reflects the Company's commitment to leveraging technology as part of strengthening governance and improving operational quality.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS
Ronald Waas	Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen) President Commissioner (Concurrently as Independent Commissioner)	KEP-621/NB.11/2018 Tanggal 29 Juni 2018 KEP-621/NB.11/2018 dated June 29, 2018	26 Juni 2018 June 26, 2018
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	KEP-34/BL/2010 Tanggal 22 Februari 2010 KEP-34/BL/2010 dated February 22, 2010	17 Juni 2009 June 17, 2009
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-257/NB.11/2016 Tanggal 15 April 2016 KEP-257/NB.11/2016 dated April 15, 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-477/NB.1/2013 Tanggal 28 Agustus 2013 KEP-477/NB.1/2013 August 28, 2013	25 Juni 2013 June 25, 2013

Penutup

Pencapaian kinerja PT Asuransi Bintang Tbk sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari kontribusi dan kerja sama seluruh jajaran Direksi serta karyawan Perseroan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas dedikasi yang telah diberikan dalam menjalankan berbagai strategi dan program perusahaan.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap hubungan yang baik dengan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjaga. Kolaborasi tersebut diharapkan menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan pertumbuhan Perseroan serta peningkatan nilai bagi seluruh pihak yang terkait.

Demikian laporan Dewan Komisaris ini disampaikan. Kami berharap PT Asuransi Bintang Tbk dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan.

Conclusion

PT Asuransi Bintang Tbk's performance achievements throughout 2025 are inseparable from the contributions and cooperation of the entire Board of Directors and the Company's employees. The Board of Commissioners expresses its appreciation for the dedication shown in implementing the Company's various strategies and programs.

Moving forward, the Board of Commissioners hopes that good relations with shareholders and all stakeholders can be maintained. This collaboration is expected to serve as a vital foundation for the Company's sustainable growth and the enhancement of value for all relevant parties.

This report from the Board of Commissioners is hereby submitted. We hope that PT Asuransi Bintang Tbk can continue to grow sustainably and make positive contributions to its stakeholders.

Jakarta, 27 Maret 2026

Jakarta, March 27, 2026

Ir. Ronald Waas, MIA, QCRO

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi

Statement of Directors





Di tengah ketidakpastian ekonomi global, PT Asuransi Bintang Tbk tetap menjaga stabilitas kinerja pada tahun 2025 melalui penguatan operasional, transformasi digital, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga mampu mempertahankan kinerja yang sehat dan memperkuat daya saing secara berkelanjutan.

Amid global economic uncertainty, PT Asuransi Bintang Tbk maintained stable performance in 2025 through operational strengthening, digital transformation, and the implementation of good corporate governance, thereby sustaining healthy performance and continuously enhancing competitiveness.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI) dapat melalui Tahun Buku 2025 dengan kinerja yang terjaga di tengah berbagai dinamika ekonomi. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025, sekaligus menggambarkan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang senantiasa menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Pada tahun 2025, perekonomian global masih diwarnai oleh berbagai dinamika yang mempengaruhi stabilitas pasar keuangan dan aktivitas ekonomi internasional. Ketidakpastian tersebut dipicu oleh sejumlah faktor, antara lain perubahan kebijakan tarif perdagangan di beberapa negara, meningkatnya tekanan inflasi di Amerika Serikat yang berada di atas target, serta pelemahan indikator ketenagakerjaan. Selain itu, ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah turut memberikan tekanan terhadap perekonomian global, terutama melalui potensi gangguan rantai pasokan serta kenaikan harga komoditas yang berkontribusi terhadap meningkatnya tekanan inflasi di berbagai negara.

Di tengah kondisi tersebut, sejumlah negara dengan perekonomian besar menunjukkan perlambatan pertumbuhan ekonomi, termasuk Amerika Serikat, Inggris, kawasan Eropa, dan Tiongkok. Secara umum, inflasi global mengalami peningkatan, terutama di Amerika Serikat dan kawasan Eropa. Sementara itu, inflasi di Inggris cenderung stabil, sedangkan Tiongkok masih berada dalam kondisi deflasi meskipun mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan secara bertahap.

We offer our praise and gratitude to Allah SWT, the One and Only God, for all His mercy and blessings, which enabled PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI) to navigate the 2025 fiscal year with sustained performance amidst various economic dynamics. Through this report, the Board of Directors presents its accountability for the management of the Company throughout 2025, while also outlining the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), which consistently serve as the foundation for every decision-making process and the conduct of business operations.

National Economic Review

In 2025, the global economy remained marked by various dynamics affecting the stability of financial markets and international economic activity. This uncertainty was driven by several factors, including changes in trade tariff policies in several countries, rising inflationary pressures in the United States that exceeded targets, and weakening labor market indicators. Additionally, geopolitical tensions in the Middle East are also putting pressure on the global economy, particularly through potential supply chain disruptions and rising commodity prices, which contribute to increasing inflationary pressures in various countries.

Amid these conditions, several major economies are experiencing a slowdown in economic growth, including the United States, the United Kingdom, Europe, and China. In general, global inflation has risen, particularly in the United States and Europe. Meanwhile, inflation in the United Kingdom has remained stable, while China remains in a deflationary state, although it is beginning to show gradual signs of improvement.

Merespons perkembangan tersebut, bank sentral di berbagai negara menyesuaikan arah kebijakan moneter. *The Federal Reserve* menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 4,00–4,25% sebagai respons terhadap dinamika inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, sejumlah bank sentral utama lainnya memilih mempertahankan suku bunga acuannya dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi domestik yang masih menghadapi tekanan inflasi.

Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Pada triwulan III 2025, ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,04% secara tahunan (*year-on-year*), sedikit lebih tinggi dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar 5,00% (*yoy*), meskipun sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang mencapai 5,12% (*yoy*). Pertumbuhan ekonomi tersebut terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat serta peningkatan kinerja ekspor, sementara pertumbuhan investasi atau Penanaman Modal Tetap Bruto (PMTB) tercatat berlangsung lebih moderat dibandingkan triwulan sebelumnya.

Stabilitas ekonomi domestik juga tercermin dari kinerja sektor perbankan yang tetap solid. Pada triwulan III 2025, pertumbuhan kredit bank umum tercatat sebesar 7,70% (*yoy*). Meskipun lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 10,85% (*yoy*), pertumbuhan kredit tetap terjaga, terutama didorong oleh peningkatan penyaluran pembiayaan kepada debitur korporasi.

Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencatat pertumbuhan sebesar 11,18% (*yoy*), meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 7,04% (*yoy*). Kondisi likuiditas perbankan juga tetap memadai, tercermin dari rasio alat likuid terhadap non-core deposit (AL/NCD) dan alat likuid terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK) yang masing-masing berada pada tingkat 130,47% dan 29,30%, atau masih berada di atas ambang batas yang ditetapkan.

Sementara itu, kondisi permodalan sektor perbankan masih tergolong kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) sebesar 26,15%. Meskipun sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya akibat peningkatan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan modal, tingkat permodalan tersebut tetap mencerminkan daya tahan sektor perbankan yang solid. Risiko kredit juga menunjukkan perbaikan, yang tercermin dari penurunan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) gross menjadi 2,24%, sementara NPL net tetap stabil pada tingkat 0,87%.

Kinerja yang relatif positif juga tercermin pada sektor Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Meskipun pertumbuhan kredit atau pembiayaan serta penghimpunan dana pada kedua sektor tersebut berlangsung lebih moderat dibandingkan tahun sebelumnya, kondisi permodalan tetap berada pada tingkat yang kuat. Hal ini tercermin dari rasio CAR BPR sebesar 29,89% dan CAR BPRS sebesar 20,00%, yang menunjukkan ketahanan sektor perbankan secara keseluruhan di tengah dinamika perekonomian yang berlangsung.

In response to these developments, central banks in various countries have adjusted their monetary policy stances. The Federal Reserve lowered its benchmark interest rate by 25 basis points to 4.00–4.25% in response to inflation and economic growth dynamics. Meanwhile, several other major central banks opted to maintain their benchmark interest rates, taking into account domestic economic conditions that are still facing inflationary pressures.

Amid global uncertainty, the Indonesian economy continues to demonstrate relatively strong resilience. In the third quarter of 2025, the national economy grew by 5.04% year-on-year (*yoy*), slightly higher than the 5.00% recorded in the same period the previous year, although it slowed slightly compared to the 5.12% growth in the previous quarter. This economic growth was primarily driven by continued strong household consumption and improved export performance, while growth in investment, or Gross Fixed Capital Formation (GFCF), was recorded as more moderate compared to the previous quarter.

Domestic economic stability is also reflected in the banking sector's continued solid performance. In the third quarter of 2025, commercial bank credit growth stood at 7.70% (*yoy*). Although lower than the 10.85% (*yoy*) recorded in the same period the previous year, credit growth remained steady, primarily driven by increased financing disbursements to corporate borrowers.

On the funding side, Third-Party Funds (TPF) recorded growth of 11.18% (*yoy*), an increase compared to the same period the previous year at 7.04% (*yoy*). Banking liquidity conditions also remained adequate, as reflected by the liquidity ratio to non-core deposits (AL/NCD) and the liquidity ratio to third-party funds (AL/DPK), which stood at 130.47% and 29.30%, respectively—both still above the established thresholds.

Meanwhile, the banking sector's capital position remains strong, with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 26.15%. Although slightly lower than the previous year due to a higher increase in Risk-Weighted Assets (RWA) compared to capital growth, this capital level continues to reflect the banking sector's solid resilience. Credit risk also showed improvement, as reflected in the decline of the gross non-performing loan (NPL) ratio to 2.24%, while the net NPL remained stable at 0.87%.

Relatively positive performance was also reflected in the Rural Credit Banks (BPR) and Sharia Rural Credit Banks (BPRS) sectors. Although credit or financing growth and deposit mobilization in these two sectors were more moderate compared to the previous year, capital adequacy remained at a strong level. This is reflected in the BPR CAR of 29.89% and the BPRS CAR of 20.00%, indicating the overall resilience of the banking sector amid ongoing economic dynamics.



Secara keseluruhan, stabilitas perekonomian nasional yang tetap terjaga memberikan landasan yang positif bagi sektor jasa keuangan, termasuk industri asuransi. Ketahanan ekonomi domestik, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, stabilitas sektor keuangan, serta kebijakan makroekonomi yang terjaga, diharapkan mampu mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi dan meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan risiko melalui produk dan layanan asuransi.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam menghadapi dinamika industri asuransi yang terus berkembang serta perubahan kerangka regulasi di sektor jasa keuangan, ASBI secara konsisten memperkuat fondasi operasional dan tata kelola perusahaan guna memastikan keberlanjutan kinerja jangka panjang. Tahun 2025 menjadi periode penting bagi Perseroan, terutama dalam menuntaskan implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 tentang Kontrak Asuransi yang mulai berlaku efektif pada tahun tersebut. Perseroan telah mempersiapkan penerapan standar baru ini melalui penyesuaian sistem, penyelarasan proses bisnis, serta penguatan mekanisme pemantauan kinerja berbasis indikator baru seperti *Contractual Service Margin* (CSM). Implementasi PSAK 117 ini berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan maupun tingkat solvabilitas Perseroan, sehingga stabilitas permodalan tetap terjaga.

Sejalan dengan penerapan standar akuntansi tersebut, ASBI juga mempercepat transformasi digital sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan manajemen. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan penguatan infrastruktur teknologi informasi dan sistem manajemen informasi yang menjadi fondasi utama operasional perusahaan. Integrasi berbagai aplikasi inti mulai dari *underwriting*, klaim, reasuransi, investasi, hingga sistem keuangan dilakukan secara bertahap untuk memastikan konsistensi data, meningkatkan keandalan sistem, serta menyediakan informasi kinerja yang lebih akurat dan *real-time* bagi manajemen. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk merespons dinamika pasar secara lebih cepat serta menjalankan pengelolaan bisnis yang semakin berbasis data.

Transformasi digital tersebut juga diwujudkan melalui berbagai inovasi proses bisnis yang bertujuan meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada nasabah. Salah satu inisiatif utama yang dikembangkan pada tahun 2025 adalah pengembangan sistem SPPA *Offline* yang terhubung langsung dengan *core system* NextG. Inovasi ini dirancang untuk mempercepat proses penerbitan polis sehingga dapat memenuhi target service level agreement (SLA) penerbitan polis maksimal satu jam. Di samping itu, Perseroan juga melanjutkan berbagai proyek otomatisasi proses bisnis yang telah dimulai sejak tahun sebelumnya, termasuk penerapan *straight-through processing* untuk penerbitan polis ritel dan digital, serta otomatisasi proses *underwriting* dan penempatan reasuransi pada jenis risiko tertentu. Upaya ini memungkinkan Perseroan mempercepat proses transaksi, meningkatkan efisiensi biaya operasional, serta menjaga kualitas seleksi risiko secara lebih konsisten.

Overall, the sustained stability of the national economy provides a positive foundation for the financial services sector, including the insurance industry. Domestic economic resilience, supported by strong household consumption, financial sector stability, and sound macroeconomic policies, is expected to drive economic activity and increase public demand for risk protection through insurance products and services.

Strategy and Strategic Policies

In response to the ever-evolving dynamics of the insurance industry and changes in the regulatory framework within the financial services sector, ASBI consistently strengthens its operational foundations and corporate governance to ensure long-term performance sustainability. The year 2025 marks a critical period for the Company, particularly in completing the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Statement No. 117 on Insurance Contracts, which becomes effective that year. The Company has prepared for the adoption of this new standard through system adjustments, alignment of business processes, and the strengthening of performance monitoring mechanisms based on new indicators such as *Contractual Service Margin* (CSM). The implementation of PSAK 117 proceeded smoothly and did not have a material impact on the Company's financial position or solvency ratio, thereby maintaining capital stability.

In line with the implementation of these accounting standards, ASBI is also accelerating its digital transformation as part of efforts to improve operational efficiency and the quality of management decision-making. Throughout 2025, the Company continued to strengthen its information technology infrastructure and information management systems, which serve as the primary foundation for the Company's operations. The integration of various core applications ranging from underwriting, claims, reinsurance, investments, to financial systems is being carried out in phases to ensure data consistency, enhance system reliability, and provide more accurate and real-time performance information for management. This approach enables the Company to respond more quickly to market dynamics and conduct business management that is increasingly data-driven.

This digital transformation is also realized through various business process innovations aimed at improving operational efficiency and the quality of service to customers. One of the key initiatives developed in 2025 is the development of the SPPA *Offline* system, which is directly connected to the NextG core system. This innovation is designed to accelerate the policy issuance process so that it can meet the service level agreement (SLA) target of issuing policies within a maximum of one hour. In addition, the Company is continuing various business process automation projects initiated in the previous year, including the implementation of straight-through processing for retail and digital policy issuance, as well as the automation of underwriting and reinsurance placement processes for specific risk types. These efforts enable the Company to accelerate transaction processes, improve operational cost efficiency, and maintain risk selection quality more consistently.

Pengembangan teknologi informasi tersebut sekaligus mendukung penerapan pendekatan manajemen berbasis nilai (*value-based management*) yang semakin relevan dalam pengelolaan bisnis asuransi modern. Dengan sistem data yang lebih terintegrasi, Perseroan dapat memantau profitabilitas portofolio secara lebih akurat melalui indikator CSM serta melakukan penyesuaian strategi distribusi, pengembangan produk, dan struktur biaya secara lebih responsif. Informasi kinerja yang tersedia secara *real-time* juga menjadi dasar bagi penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) individu di seluruh organisasi, sehingga mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih berorientasi pada kinerja dan nilai jangka panjang.

Di tengah meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dalam industri asuransi, Perseroan juga memberikan perhatian khusus pada aspek keamanan informasi. Perlindungan terhadap data nasabah, data keuangan, serta informasi strategis perusahaan dipandang sebagai elemen fundamental dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Untuk itu, ASBI menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (*Information Security Management System*/ISMS) yang selaras dengan standar internasional ISO/IEC 27001:2022. Implementasi sistem ini mencakup penguatan tata kelola keamanan informasi, pengendalian akses terhadap sistem dan data, serta pengelolaan risiko keamanan siber secara terstruktur dan berkelanjutan. Perseroan juga telah menjalani audit sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 oleh lembaga sertifikasi independen dan dinyatakan lulus tanpa temuan mayor, yang mencerminkan efektivitas pengendalian keamanan informasi yang diterapkan.

Sebagai bagian dari penguatan sistem perlindungan digital, Perseroan mengoperasikan berbagai mekanisme pengamanan berlapis, antara lain *firewall*, anti spam, dan antivirus yang diperbarui secara berkala. Selain itu, penerapan *demilitarized zone* (DMZ) serta akses *Virtual Private Network* (VPN) dengan pendekatan *zero-trust* memastikan bahwa akses ke sistem Perseroan hanya dapat dilakukan melalui perangkat yang terverifikasi dan memenuhi standar keamanan internal. Seluruh lalu lintas data yang masuk dan keluar dari sistem inti Perseroan dimonitor secara berkelanjutan guna mendeteksi potensi ancaman siber seperti *malware*, *spyware*, maupun *ransomware* sejak tahap awal.

Upaya penguatan keamanan informasi juga dilakukan dari sisi pengendalian internal organisasi. Perseroan menerapkan kebijakan standarisasi perangkat kerja pegawai, pembatasan instalasi perangkat lunak yang tidak resmi, serta pengaturan hak akses sistem berdasarkan prinsip *need-to-know* dan *segregation of duties*. Selain itu, Perseroan secara berkala menyelenggarakan program sosialisasi dan pelatihan keamanan informasi untuk meningkatkan kesadaran pegawai terhadap risiko kejahatan siber, termasuk *phishing* dan *social engineering*. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan informasi tetap terjaga secara optimal.

This information technology development simultaneously supports the implementation of a value-based management approach, which is increasingly relevant in modern insurance business management. With a more integrated data system, the Company can monitor portfolio profitability more accurately through CSM indicators and make adjustments to distribution strategies, product development, and cost structures more responsively. Real-time performance data also serves as the foundation for establishing individual Key Performance Indicators (KPIs) across the organization, thereby fostering a work culture that is more focused on performance and long-term value.

Amid the increasing use of digital technology in the insurance industry, the Company also pays special attention to information security. The protection of customer data, financial data, and the Company's strategic information is viewed as a fundamental element in maintaining stakeholder trust. To that end, ASBI implements an Information Security Management System (ISMS) aligned with the international standard ISO/IEC 27001:2022. The implementation of this system includes strengthening information security governance, controlling access to systems and data, and managing cybersecurity risks in a structured and sustainable manner. The Company has also undergone an ISO/IEC 27001:2022 certification audit by an independent certification body and was declared compliant with no major findings, reflecting the effectiveness of the implemented information security controls.

As part of strengthening its digital protection system, the Company operates various layered security mechanisms, including firewalls, anti-spam, and antivirus software that are updated regularly. Additionally, the implementation of a demilitarized zone (DMZ) and Virtual Private Network (VPN) access using a zero-trust approach ensures that access to the Company's systems is only permitted through verified devices that meet internal security standards. All data traffic entering and exiting the Company's core systems is continuously monitored to detect potential cyber threats such as malware, spyware, or ransomware at the earliest stage.

Efforts to strengthen information security are also carried out through the organization's internal controls. The Company implements policies standardizing employee work devices, restricting the installation of unauthorized software, and configuring system access rights based on the need-to-know principle and segregation of duties. Furthermore, the Company periodically conducts information security awareness programs and training to enhance employees' awareness of cybercrime risks, including phishing and social engineering. Through this approach, the Company strives to ensure that the integrity, confidentiality, and availability of information are optimally maintained.



Dalam mendukung efisiensi operasional sekaligus agenda keberlanjutan perusahaan, Perseroan juga menerapkan kebijakan kerja *hybrid* yang memungkinkan sebagian pegawai menjalankan aktivitas kerja secara fleksibel dari luar kantor. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja sekaligus berkontribusi pada pengurangan mobilitas harian pegawai, yang pada akhirnya turut mendukung upaya pengurangan jejak lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan. Penerapan pola kerja ini tetap disertai dengan penguatan sistem keamanan informasi guna memastikan bahwa aktivitas kerja digital berlangsung secara aman dan terkendali.

Melalui berbagai inisiatif strategis tersebut, ASBI terus memperkuat fondasi operasional, transformasi digital, serta tata kelola perusahaan guna menghadapi dinamika industri asuransi yang semakin kompleks. Pendekatan yang mengedepankan kehati-hatian, pemanfaatan teknologi, serta penguatan sistem pengendalian diharapkan dapat menjaga stabilitas kinerja Perseroan sekaligus mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan strategi perusahaan serta memastikan bahwa seluruh kebijakan yang dijalankan selaras dengan visi dan misi jangka panjang Perseroan. Proses perumusan strategi dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar, perkembangan industri, serta pentingnya integrasi aspek keberlanjutan dalam pengelolaan bisnis.

Direksi bekerja sama dengan seluruh unit kerja untuk memastikan implementasi strategi berjalan secara efektif dan efisien. Pendekatan kolaboratif ini diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan sekaligus menjaga daya saing Perseroan di tengah perubahan lingkungan bisnis.

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap implementasi kebijakan, Perseroan telah mengadopsi sistem pemantauan otomatis yang memungkinkan pembaruan laporan secara harian serta penyajian analisis kinerja secara berkala. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data sekaligus memperkuat koordinasi antar fungsi di dalam organisasi.

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi juga senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris melalui diskusi dan evaluasi berkala guna memastikan bahwa target bisnis dan kinerja keuangan dapat tercapai secara optimal serta sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

To support operational efficiency and the Company's sustainability agenda, the Company has also implemented a hybrid work policy that allows some employees to work flexibly from outside the office. This policy is expected to boost work productivity while contributing to a reduction in employees' daily commuting, which ultimately supports efforts to minimize the environmental footprint of the company's operational activities. The implementation of this work model is accompanied by strengthened information security systems to ensure that digital work activities proceed safely and under control.

Through these various strategic initiatives, ASBI continues to strengthen its operational foundations, digital transformation, and corporate governance to navigate the increasingly complex dynamics of the insurance industry. An approach prioritizing prudence, technology adoption, and the strengthening of control systems is expected to maintain the Company's performance stability while supporting sustainable long-term growth.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors is responsible for formulating and executing the Company's strategy and ensuring that all implemented policies align with the Company's long-term vision and mission. The strategy formulation process takes into account market dynamics, industry developments, and the importance of integrating sustainability aspects into business management.

The Board of Directors collaborates with all business units to ensure the effective and efficient implementation of the strategy. This collaborative approach is expected to support the achievement of the Company's long-term objectives while maintaining the Company's competitiveness amid changes in the business environment.

To enhance the effectiveness of oversight over policy implementation, the Company has adopted an automated monitoring system that enables daily report updates and the periodic presentation of performance analyses. This system supports data-driven decision-making while strengthening coordination across functions within the organization.

In carrying out corporate management functions, the Board of Directors also maintains regular coordination with the Board of Commissioners through periodic discussions and evaluations to ensure that business targets and financial performance are achieved optimally and in line with the principles of good corporate governance.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Pengelolaan Risiko

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi landasan utama dalam pengelolaan operasional Perseroan. Direksi secara konsisten melakukan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan serta prosedur untuk memastikan setiap aktivitas usaha dijalankan dengan standar tata kelola yang tinggi.

Komitmen terhadap kualitas sistem dan pengelolaan informasi juga tercermin melalui pencapaian sertifikasi ISO 9001:2015 yang diperoleh pada Mei 2021, serta ISO 27001:2022 pada tahun 2024 yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Sertifikasi tersebut menjadi bukti upaya Perseroan dalam menerapkan praktik manajemen yang selaras dengan standar internasional.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, PT Asuransi Bintang Tbk terus menjaga stabilitas kinerja usaha di tengah dinamika industri asuransi dan kondisi ekonomi yang masih dipengaruhi ketidakpastian global. Perseroan berfokus pada penguatan kualitas portofolio, pengelolaan risiko yang lebih disiplin, serta peningkatan efisiensi operasional guna memastikan keberlanjutan kinerja jangka panjang.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan total produksi premi sebesar Rp283.613 juta. Struktur portofolio premi masih didominasi oleh lini usaha Asuransi Harta Benda dengan kontribusi sebesar 57,0% dari total premi, diikuti oleh Asuransi Aneka sebesar 13,4%, Kendaraan Bermotor sebesar 11,4%, serta lini usaha lainnya seperti Pengangkutan, Rekayasa, dan Rangka Kapal. Komposisi portofolio yang terdiversifikasi ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga keseimbangan risiko serta meningkatkan ketahanan kinerja underwriting di tengah dinamika pasar asuransi umum.

Dari sisi jalur distribusi, kontribusi premi terbesar berasal dari kanal broker dengan porsi 33,2%, diikuti oleh jalur direct sebesar 24,1% dan agen sebesar 20,3%. Diversifikasi jalur distribusi tersebut menjadi bagian dari strategi Perseroan untuk memperluas akses pasar sekaligus meningkatkan efisiensi proses akuisisi bisnis.

Sejalan dengan agenda transformasi operasional, Perseroan melanjutkan penguatan infrastruktur Teknologi Informasi guna mendukung integrasi sistem bisnis utama, termasuk underwriting, klaim, reasuransi, investasi, dan keuangan. Salah satu pengembangan penting yang dilakukan pada tahun 2025 adalah implementasi sistem SPPA *Offline* yang terintegrasi dengan *core system*, yang dirancang untuk mempercepat proses penerbitan polis serta meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses bisnis.

Di sisi lain, Perseroan juga terus memperkuat kesiapan implementasi PSAK 117 tentang Kontrak Asuransi yang mulai berlaku efektif pada tahun 2025. Persiapan tersebut dilakukan melalui pengembangan sistem pelaporan dan *dashboard* manajemen yang memungkinkan pemantauan kinerja berbasis *Contractual Service Margin* (CSM) serta analisis profitabilitas kontrak secara lebih komprehensif.

Implementation of Corporate Governance and Risk Management

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as the primary foundation for the Company's operational management. The Board of Directors consistently evaluates and refines policies and procedures to ensure that all business activities are conducted in accordance with high governance standards.

The commitment to the quality of systems and information management is also reflected in the achievement of ISO 9001:2015 certification obtained in May 2021, as well as ISO 27001:2022 in 2024 regarding the Information Security Management System. These certifications serve as evidence of the Company's efforts to implement management practices aligned with international standards.

2025 Performance Targets and Results

Throughout 2025, PT Asuransi Bintang Tbk continued to maintain stable business performance amid the dynamics of the insurance industry and economic conditions still influenced by global uncertainty. The Company focused on strengthening portfolio quality, more disciplined risk management, and improving operational efficiency to ensure long-term performance sustainability.

In 2025, the Company recorded total premium production of Rp283,613 million. The premium portfolio structure remains dominated by the Property Insurance line of business, contributing 57.0% of total premiums, followed by Miscellaneous Insurance at 13.4%, Motor Vehicle Insurance at 11.4%, and other lines of business such as Transportation, Engineering, and Hull Insurance. This diversified portfolio composition enables the Company to maintain risk balance and enhance underwriting performance resilience amid the dynamics of the general insurance market.

In terms of distribution channels, the largest premium contribution came from the broker channel with a 33.2% share, followed by the direct channel at 24.1% and agents at 20.3%. This diversification of distribution channels is part of the Company's strategy to expand market access while improving the efficiency of business acquisition processes.

In line with its operational transformation agenda, the Company continued to strengthen its Information Technology infrastructure to support the integration of core business systems, including underwriting, claims, reinsurance, investments, and finance. One key development undertaken in 2025 was the implementation of an integrated SPPA *Offline* system with the core system, designed to accelerate policy issuance and improve operational efficiency through business process automation.

Meanwhile, the Company also continues to strengthen its readiness for the implementation of PSAK 117 on Insurance Contracts, which becomes effective in 2025. These preparations involve the development of reporting systems and management dashboards that enable performance monitoring based on Contractual Service Margin (CSM) and more comprehensive analysis of contract profitability.



Dari perspektif keuangan, kondisi permodalan Perseroan tetap berada pada tingkat yang sehat. Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp460,5 miliar pada akhir tahun 2025, meningkat dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp415,9 miliar. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga struktur modal yang solid sekaligus mendukung keberlangsungan kegiatan usaha secara berkelanjutan.

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek juga tetap terjaga dengan baik. Rasio likuiditas tercatat sebesar 180,32% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 160,08%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kapasitas likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban keuangan serta menjaga stabilitas operasional perusahaan.

Selain penguatan aspek operasional dan keuangan, Perseroan juga terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan usaha, antara lain melalui penguatan manajemen risiko, pengembangan proses bisnis berbasis digital, serta peningkatan efisiensi operasional yang mendukung pengelolaan usaha secara lebih bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, capaian kinerja tahun 2025 mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, pengelolaan risiko yang *prudent*, serta penguatan fondasi operasional dan digital. Pendekatan ini menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk mempertahankan kinerja yang berkelanjutan serta memperkuat daya saing di industri asuransi umum. Informasi lebih rinci mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Kendala dan Upaya Penanganan

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari dinamika ekonomi global serta perubahan regulasi di sektor keuangan dan asuransi. Perubahan kondisi pasar turut mempengaruhi daya beli masyarakat serta perilaku konsumen dalam memilih produk asuransi.

Untuk mengantisipasi tantangan tersebut, Perseroan menerapkan strategi mitigasi risiko yang lebih terukur, termasuk pengelolaan portofolio yang lebih selektif serta pendekatan kehati-hatian dalam kegiatan *underwriting*. Tantangan yang muncul dipandang sebagai peluang untuk memperkuat sistem pengelolaan risiko dan meningkatkan ketahanan bisnis di tengah perubahan lingkungan usaha.

From a financial perspective, the Company's capital position remains at a healthy level. The Company's equity amounted to Rp460.5 billion as of the end of 2025, an increase from the previous year's figure of Rp415.9 billion. This increase reflects the Company's ability to maintain a solid capital structure while supporting the sustainable continuity of business operations.

The Company's ability to meet short-term obligations also remains well-maintained. The liquidity ratio stood at 180.32% in 2025, up from 160.08% the previous year. This achievement indicates that the Company possesses adequate liquidity capacity to fulfill financial obligations and maintain operational stability.

In addition to strengthening operational and financial aspects, the Company continues to integrate sustainability principles into its business activities, including through enhanced risk management, the development of digital-based business processes, and improved operational efficiency that supports more responsible business management.

Overall, the 2025 performance results reflect the Company's commitment to maintaining a balance between business growth, prudent risk management, and the strengthening of operational and digital foundations. This approach serves as a crucial foundation for the Company to sustain performance and enhance competitiveness in the general insurance industry. More detailed information regarding the comparison of 2025 performance targets and actual results can be found in the Management Analysis and Discussion section of this Annual Report.

Challenges and Mitigation Efforts

Throughout the reporting year, the Company faced a number of challenges stemming from global economic dynamics as well as regulatory changes in the financial and insurance sectors. Changes in market conditions also affected public purchasing power and consumer behavior in selecting insurance products.

To anticipate these challenges, the Company implemented more measured risk mitigation strategies, including more selective portfolio management and a prudent approach to underwriting activities. Emerging challenges were viewed as opportunities to strengthen the risk management system and enhance business resilience amid a changing business environment.

Prestasi dan Penghargaan

Sepanjang tahun 2025, PT Asuransi Bintang Tbk menerima sejumlah penghargaan dari berbagai institusi independen sebagai bentuk apresiasi atas kinerja perusahaan serta kualitas pengelolaan bisnis yang dijalankan secara konsisten. Penghargaan tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja, meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, serta menjalankan kegiatan usaha yang selaras dengan ketentuan regulasi di industri asuransi.

Adapun beberapa penghargaan yang diterima Perseroan sepanjang tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

- The 2nd Best General Insurance – Gross Premium IDR 250 to 500 Billion. Pemberi penghargaan: Infobank – Isentia. Tanggal: 20 Maret 2025
- 6th Indonesia Top Insurance Awards 2025 – General Insurance Asset < 1 Trillion Category. Pemberi penghargaan: The Iconomics bekerja sama dengan Kementerian Koperasi. Tanggal: 27 Mei 2025
- Indonesia Top Leader in General Insurance Industry 2025 for Encouraging Regulation Compliance to Maintain Positive Performance Kategori: General Insurance – Total Asset Below 1 Trillion. Pemberi t: Warta Ekonomi. Tanggal: 27 Mei 2025

Penghargaan tersebut tidak hanya menjadi bentuk pengakuan atas kinerja Perseroan, tetapi juga mencerminkan komitmen PT Asuransi Bintang Tbk dalam menjaga kepercayaan nasabah, memperkuat tata kelola perusahaan, serta menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan di tengah dinamika industri asuransi yang semakin kompetitif.

Achievements and Awards

Throughout 2025, PT Asuransi Bintang Tbk received several awards from various independent institutions as a form of appreciation for the Company's performance and the consistent quality of its business management. These awards reflect the Company's efforts to maintain performance stability, improve service quality for customers, and conduct business operations in accordance with regulatory requirements in the insurance industry.

The following are some of the awards received by the Company throughout 2025:

- The 2nd Best General Insurance – Gross Premium IDR 250 to 500 Billion. Awarding body: Infobank – Isentia. Date: March 20, 2025
- 6th Indonesia Top Insurance Awards 2025 – General Insurance Asset < 1 Trillion Category. Awarding body: The Iconomics in collaboration with the Ministry of Cooperatives. Date: May 27, 2025
- Indonesia Top Leader in General Insurance Industry 2025 for Encouraging Regulation Compliance to Maintain Positive Performance Category: General Insurance – Total Assets Below 1 Trillion. Award Presenter: Warta Ekonomi. Date: May 27, 2025

These awards not only serve as recognition of the Company's performance but also reflect PT Asuransi Bintang Tbk's commitment to maintaining customer trust, strengthening corporate governance, and conducting business operations responsibly and sustainably amidst the increasingly competitive dynamics of the insurance industry.





Prospek Usaha dan Keberlanjutan

Direksi memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 dan periode selanjutnya tetap memiliki peluang pertumbuhan yang baik. Perseroan akan terus mengembangkan produk yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pasar, sekaligus memperkuat sistem dan prosedur operasional yang mendukung prinsip keberlanjutan.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Business Outlook and Sustainability

The Board of Directors views the Company's business outlook for 2026 and beyond as continuing to hold good growth opportunities. The Company will continue to develop innovative products relevant to market needs, while strengthening operational systems and procedures that support sustainability principles.

Moving forward, the Company is committed to not only focusing on financial performance but also making a positive contribution to society and the environment through responsible business practices.

Komposisi Direksi per 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025

Composition of the Board of Directors as of January 1, 2025 – December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016 KEP-259/NB.11/2016 dated April 15, 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 November 2008 KEP-305/BL/2008 dated November 28, 2008	17 April 2008 April 17, 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011 KEP-585/BL/2011 dated November 3, 2011	9 Juni 2011 June 9, 2011
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Compliance Director	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019 KEP-645/NB.11/2019 dated November 5, 2019	19 Desember 2019 December 19, 2019

Apresiasi dan Komitmen ke Depan

Pencapaian yang diraih oleh PT Asuransi Bintang Tbk sepanjang tahun 2025 merupakan hasil dari kerja sama dan dedikasi seluruh insan perusahaan. Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra usaha, serta para pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan.

Ke depan, Direksi menyadari bahwa dinamika industri dan tantangan ekonomi akan semakin kompleks. Namun demikian, melalui strategi yang terarah serta komitmen untuk terus berinovasi, Perseroan optimistis dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami berharap PT Asuransi Bintang Tbk dapat terus menjaga reputasi sebagai perusahaan asuransi yang terpercaya, profesional, dan berorientasi pada keberlanjutan di Indonesia.

Appreciation and Commitment Moving Forward

The achievements attained by PT Asuransi Bintang Tbk throughout 2025 are the result of the cooperation and dedication of everyone in the company. The Board of Directors extends its appreciation to all employees, the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and stakeholders who have provided their support and trust to the Company.

Looking ahead, the Board of Directors recognizes that industry dynamics and economic challenges will become increasingly complex. Nevertheless, through focused strategies and a commitment to continuous innovation, the Company is optimistic that it can maintain sustainable growth and deliver value to all stakeholders.

We hope that PT Asuransi Bintang Tbk can continue to uphold its reputation as a trusted, professional, and sustainability-oriented insurance company in Indonesia.

Jakarta, 27 Maret 2026

Jakarta, March 27, 2026

Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc., AMRP

Presiden Direktur

President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Asuransi Bintang Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners
Regarding the Responsibility on the 2025 Annual Report of
PT Asuransi Bintang Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk for the Financial Year 2025 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026
Jakarta, March 27, 2026

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Ir. Ronald Waas, M.I.A, QCRO

Presiden Komisaris (Merangkap sebagai Komisaris Independen)
President Commissioner (Concurrently as Independent Commissioner)



Drs. Petronius Saragih, S.H, MH, MSc, AMRP

Komisaris
Commissioner



Krishna Suparto, S.Sos., AMRP

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, CSRA, AMRP

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Asuransi Bintang Tbk

Statement Letter from the Board of Directors
Regarding the Responsibility on the 2025 Annual Report of
PT Asuransi Bintang Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk for the Financial Year 2025 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026
Jakarta, March 27, 2026

Anggota Direksi
Board of Directors

Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc., AMRP
Presiden Direktur
President Director

Reniwati Darmakusumah, S.E, AAIJ, AMRP
Direktur
Director

Dr. Jenry Cardo Manurung, S.E, MM, AMRP
Direktur
Director

Ir. Zafar Dinesh Idham, MBA, AMRP
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum

General Information



Nama Perusahaan

Company Name

PT Asuransi Bintang Tbk



Alamat

Address

Jl. RS Fatmawati No. 32,
Jakarta, 12430



Bidang Usaha

Line of Business

Asuransi Umum
General Insurance



Kode Saham

Stock Code

ASBI



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

17 Maret 1955
March 17, 1955



Jenis Perusahaan

Type of Company

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp160.000.000.000
(Seratus enam puluh miliar rupiah)
Rp160,000,000,000
(one hundred sixty billion rupiah)



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid

Rp87.096.618.000 (Delapan puluh
tujuh miliar sembilan puluh enam juta
enam ratus delapan belas ribu rupiah)
Rp87,096,618,000 (eighty seven
billion ninety six million six hundred
eighteen thousand rupiah)



Kontak Perusahaan

Company Contact



Telepon

: 021 - 75902777



Email

: corporate.secretary@asuransibintang.com



Web

: www.asuransibintang.com



Media Sosial

Social Media



Facebook

: @asuransibintangtbk



Instagram

: @asuransibintangtbk



Twitter

: @asuransibintang



Youtube

: asuransibintangofficial



Tiktok

: @asuransibintangofficial



WhatsApp

: 085219553416

Perubahan Nama

Name Change

1971

PT Maskapai Asuransi Bintang

1986

PT Asuransi Kerugian Bintang

1997

PT Asuransi Bintang Tbk

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

PT Asuransi Bintang Tbk (“Perseroan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris R.M. Soewandi Nomor 63 tertanggal 17 Maret 1955, pada masa ketika industri asuransi nasional masih berada pada tahap awal perkembangan. Perseroan dirintis oleh para tokoh yang merupakan mantan pejuang kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, yang menanamkan nilai ketangguhan, integritas, dan tanggung jawab sebagai fondasi utama perusahaan.

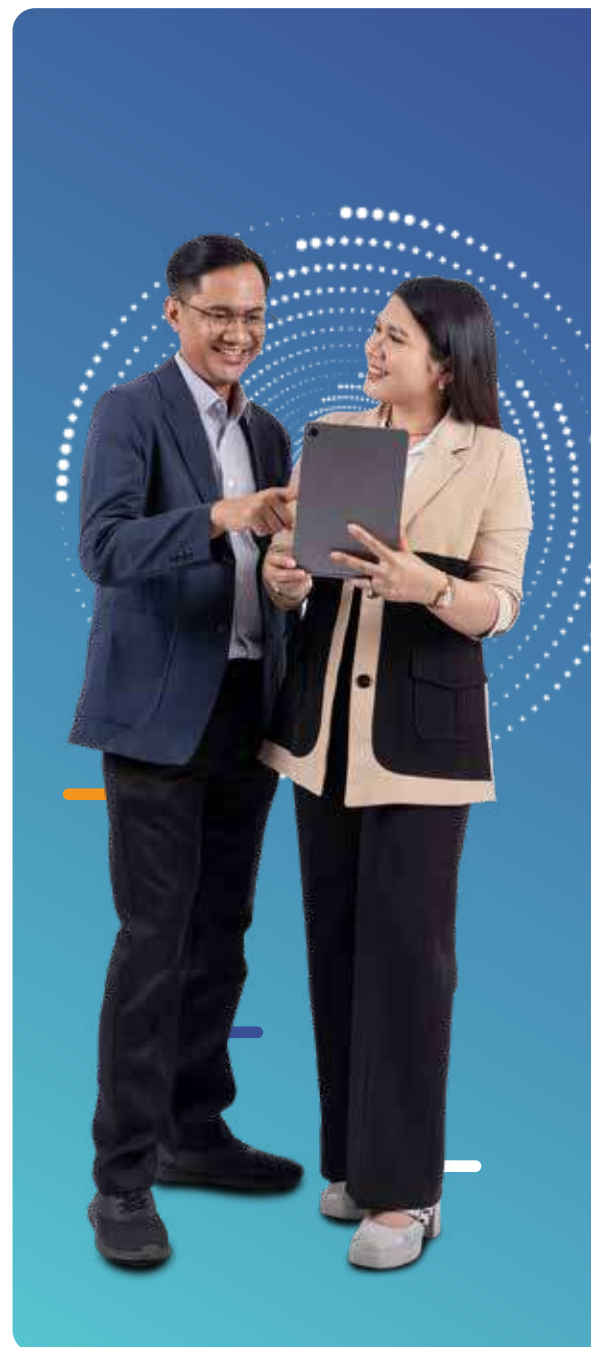
Seiring perjalanan waktu, Perseroan mengalami beberapa perubahan nama hingga secara resmi menggunakan nama PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 1997, sebagaimana disahkan oleh Departemen Keuangan dan Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Sebelumnya, Perseroan tercatat sebagai PT Maskapai Asuransi Bintang pada tahun 1971 dan PT Asuransi Kerugian Bintang pada tahun 1986. Pada tanggal 29 November 1989, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/ IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode ASBI, menjadikannya salah satu perusahaan asuransi umum nasional yang lebih awal berstatus perusahaan terbuka. Penguatan struktur permodalan kemudian dilanjutkan melalui Penawaran Umum Terbatas pada tahun 2006 untuk meningkatkan kapasitas penyerapan risiko.

Dikenal luas di industri asuransi dengan sebutan ASBI, Perseroan merupakan salah satu perusahaan asuransi umum tertua di Indonesia. Hingga tahun 2025, Perseroan telah menapaki lebih dari tujuh dekade perjalanan usaha dan terus mempertahankan eksistensinya di tengah dinamika industri, persaingan yang semakin ketat, serta perubahan lanskap risiko yang kian kompleks. Perayaan usia ke-70 pada tahun 2025 menjadi penanda kesinambungan pertumbuhan Perseroan yang ditopang oleh penguatan sumber daya manusia, sistem, prosedur operasional, serta penerapan tata kelola perusahaan yang efektif.

PT Asuransi Bintang Tbk (“the Company”) was established in Jakarta under Notarial Deed No. 63 dated 17 March 1955, at a time when Indonesia’s national insurance industry was still in its early stage of development. The Company was founded by former Indonesian independence fighters of 1945, who embedded resilience, integrity, and accountability as the core values of the Company.

Over the years, the Company underwent several name changes before officially adopting the name PT Asuransi Bintang Tbk in 1997, as approved by the Ministry of Finance and the Minister of Justice of the Republic of Indonesia. Previously, the Company operated under the name PT Maskapai Asuransi Bintang in 1971 and PT Asuransi Kerugian Bintang in 1986. On 29 November 1989, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker ASBI, positioning it among the early publicly listed general insurance companies in Indonesia. Capital strengthening efforts were further pursued through a Limited Public Offering in 2006 to enhance the Company’s risk-bearing capacity.

Widely known in the insurance industry as ASBI, the Company is one of Indonesia’s oldest general insurance companies. As of 2025, the Company has marked more than seven decades of operations, consistently maintaining its presence amid industry dynamics, intensifying competition, and an increasingly complex risk landscape. The celebration of its 70th anniversary in 2025 reflected the sustainability of the Company’s growth, supported by continuous improvements in human resources, operational systems, and the implementation of sound corporate governance.



Pengalaman panjang Perseroan dalam menghadapi berbagai peristiwa besar telah membentuk kapabilitas manajemen klaim yang andal. Mulai dari kerusuhan Mei 1998, ketika Perseroan menangani ratusan klaim secara serentak, bencana banjir besar pada awal tahun 2002, hingga penyelesaian klaim Terorisme dan Sabotase atas peristiwa Bom Mega Kuningan di Hotel JW Marriott pada tahun 2009, seluruhnya menjadi pembelajaran penting dalam meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan kualitas layanan klaim. Komitmen tersebut juga tercermin dalam penyelesaian klaim gempa bumi Palu pada 2018-2019, termasuk pembayaran interim untuk mendukung percepatan pemulihan tertanggung.

Memasuki tahun 2025, Perseroan kembali dihadapkan pada tantangan peningkatan risiko akibat bencana dan ketidakpastian lingkungan usaha. Berbekal pengalaman historis, sistem manajemen risiko yang semakin matang, serta kesiapan operasional, Perseroan tetap mampu menjalankan fungsi perlindungan kepada tertanggung secara berkesinambungan. Ketahanan ini mencerminkan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dan tetap relevan dalam menghadapi dinamika risiko yang terus berkembang.

Dalam rangka menjaga mutu layanan dan kepercayaan pemangku kepentingan, Perseroan secara konsisten menerapkan standar internasional, antara lain melalui keberlanjutan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 sejak 2021 yang kembali dipertahankan pada 2024, serta penerapan dan perolehan Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022 pada 2024. Dengan fondasi tersebut, Perseroan pada tahun 2025 menegaskan komitmennya untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan menjadi mitra asuransi yang andal, terpercaya, dan relevan bagi masyarakat serta dunia usaha.

The Company's long-standing experience in handling major events has shaped its strong claims management capabilities. From the May 1998 riots and the major floods in early 2002 to the Terrorism and Sabotage claim related to the 2009 Mega Kuningan bombing at JW Marriott Hotel, these experiences strengthened the Company's ability to respond swiftly and effectively. This commitment was also demonstrated in the settlement of the Palu earthquake claims in 2018-2019, including interim payments to support policyholders' recovery.

Entering 2025, the Company once again faced heightened risk exposure arising from disasters and broader business uncertainties. Leveraging its historical experience, strengthened risk management framework, and operational readiness, the Company remained resilient in fulfilling its role as a risk protector for policyholders. This resilience underscores the Company's ability to adapt and remain relevant amid evolving risk dynamics.

To safeguard service quality and stakeholder trust, the Company consistently applies international standards, including the continued implementation of the ISO 9001:2015 Quality Management System since 2021, successfully maintained in 2024, as well as the implementation and certification of the ISO 27001:2022 Information Security Management System in 2024. With this solid foundation, the Company in 2025 reaffirms its commitment to sustainable growth and to serving as a reliable and trusted insurance partner for society and the business community.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision



Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan.

To be the Most Preferred Insurance Company for Partners and Customers.

Misi Mission



Menyediakan Solusi Asuransi yang Memberikan Kepuasan kepada Stakeholder melalui Kemampuan Beradaptasi, Berkreasi dan Teknologi dengan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas

To Provide Satisfactory Insurance Solution to Stakeholders Through
Adaptability, Creativity and Technology with Qualified Human Resources.

Nilai Perusahaan

Corporate Values



Spirit

Senantiasa semangat dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan Perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa memelihara tingkat aktifitas dan produktifitas yang tinggi dalam bekerja;
- Senantiasa fokus pada target & tujuan; dan
- Senantiasa bekerja dengan passion;

Always enthusiastic in achieving the common goals set by the company, which can be described as follows:

- Always maintain a high level of activity and productivity at work;
- Always focus on targets & goals;
- Always work with passion;



Trust & Respect

Selalu memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Mengerti Pelanggan eksternal dan internal dengan baik;
- Memahami kebutuhan kebutuhan Pelanggan;
- Menjadikan Pelanggan dan kebutuhan mereka sebagai tujuan utama dari setiap tindakan, melalui pelayanan yang prima; dan
- Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan produktif dengan Pelanggan;

Always provide the best service to customers, which can be described as follows:

- Good understanding of external and internal customers;
- Understanding the needs of the Customer's needs;
- Make Customers and their needs as the main goal of every action, through excellent service;
- Develop and maintain good and productive relationships with Customers;



Teamwork

Sadar dan bertanggung jawab terhadap peran dan tugas yang diberikan Perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Sadar sepenuhnya akan peran, tugas, dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya;
- Melaksanakan peran, tugas, dan fungsi dengan penuh tanggung jawab dan amanah, serta menerapkan standar yang tinggi demi kemajuan Perusahaan; dan
- Peka terhadap lingkungan kerja dan mampu menanggapi setiap masukan dengan sikap positif;

Aware and responsible for the roles and tasks assigned by the Company, which can be described as follows:

- Fully aware of the roles, duties, and functions that are their responsibilities;
- Carry out roles, duties, and functions with full responsibility and trust, and apply high standards for the advancement of the Company;
- Sensitive to the work environment and able to respond to any input with a positive attitude;



Customer Focus

Bekerja dengan hati yang jujur dan niat yang tulus serta dapat dipercaya di setiap proses kerja, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Bekerja dengan jujur dan tulus;
- Saling menghargai peran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sesuai tujuan dan aturan Perusahaan;
- Saling mempercayai antar fungsi dan senantiasa saling memberi kepercayaan untuk kebaikan bersama;
- Saling memperlakukan satu sama lain dengan rasa hormat; dan
- Saling membantu menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif;

Work with an honest heart and sincere intentions and can be trusted in every work process, which can be described as follows:

- Work honestly and sincerely;
- Mutual respect for roles and responsibilities in carrying out their duties according to the objectives and rules of the Company;
- Mutual trust between functions and always give each other trust for the common good;
- Treat each other with respect;
- Help each other create a positive and productive work culture;



Awareness

Saling membantu, menghormati dan menghargai baik sesama rekan kerja maupun pihak lain yang bekerja sama, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa bersama-sama membangun kesepahaman, keselarasan, dan komitmen di dalam bekerja sama untuk kepentingan Perusahaan;
- Senantiasa saling menghargai peran dan tanggung jawab masing-masing dalam bekerja sama;
- Senantiasa saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain dengan sikap positif;
- Senantiasa menghindari benturan kepentingan demi meraih tujuan Bersama;
- Senantiasa saling membantu serta meyakini bahwa keberhasilan hanya dapat diraih melalui kerja sama antar fungsi yang erat dan berkesinambungan; dan
- Senantiasa memiliki kemauan secara tulus untuk bekerja sama serta tidak bekerja sendiri maupun berkompetisi secara tidak sehat.

To co-assist respectfully and appreciatively with colleagues as well as cooperating partners, which can be described as follows:

- Always jointly build understanding, harmony, and commitment in working together for the benefit of the Company;
- Always respect each other's roles and responsibilities in working together;
- Always respect each other and value the opinions of others with a positive attitude;
- Always avoid conflicts of interest in order to achieve common goals.
- Always help each other and believe that success can only be achieved through close and continuous collaboration between functions;
- Always have a sincere desire to cooperate and not work alone or compete unfairly.

Bidang Kegiatan Usaha

Line of Business

PT Asuransi Bintang Tbk bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum dengan portofolio produk yang meliputi asuransi harta benda, kendaraan bermotor, rekayasa, pengangkutan barang, rangka kapal, serta asuransi aneka. Produk-produk tersebut dirancang untuk memberikan perlindungan risiko yang komprehensif bagi nasabah dari berbagai segmen.

Dalam mendukung jangkauan layanan secara nasional, Perseroan memiliki 10 (sepuluh) kantor cabang, 14 (empat belas) kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia, serta 1 (satu) departemen Telemarketing di Kantor Pusat. Jaringan ini didukung oleh tenaga pemasaran profesional yang memahami karakteristik pasar dan kondisi geografis masing-masing wilayah, sehingga Perseroan mampu melayani kebutuhan nasabah secara tepat dan relevan.

Perseroan secara konsisten meningkatkan kualitas sumber daya manusia, budaya kerja profesional, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai dasar dalam peningkatan kualitas layanan. Komitmen tersebut memungkinkan Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan selama lebih dari enam dasawarsa

Sebagai bagian dari penguatan permodalan, pada 14 Desember 2006 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) untuk meningkatkan kapasitas dalam menahan risiko. Selanjutnya, pada 2008, Perseroan memperluas pasar melalui pengembangan produk ritel dan mikro dengan premi terjangkau, disertai penyeimbangan jalur distribusi guna menjaga portofolio risiko tetap sehat.

Pada 2022, Perseroan melakukan diversifikasi lingkup usaha dengan mengembangkan dan memasarkan Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), sebagai respons terhadap dinamika kebutuhan pasar dan pengembangan produk berkelanjutan.

PT Asuransi Bintang Tbk operates in the provision of general insurance services, offering a diversified product portfolio that includes property insurance, motor vehicle insurance, engineering insurance, marine cargo insurance, hull insurance, and miscellaneous insurance. These products are designed to provide comprehensive risk protection for customers across various market segments.

To support its nationwide service coverage, the Company operates 10 (ten) branch offices and 14 (fourteen) marketing offices across Indonesia, as well as 1 (one) Telemarketing department at the Head Office. This network is supported by professional marketing personnel with in-depth understanding of market characteristics and regional geographical conditions, enabling the Company to deliver relevant and well-targeted insurance solutions to its customers.

The Company consistently enhances the quality of its human resources, fosters a professional work culture, and implements good corporate governance as the foundation for improving service quality. This commitment has enabled the Company to sustain growth and development for more than six decades.

As part of its capital strengthening strategy, on 14 December 2006 the Company conducted a Limited Public Offering (LPO) to increase its capacity to absorb higher risk exposure. Subsequently, in 2008, the Company expanded its market reach through the development of retail and micro insurance products with affordable premiums, accompanied by a balanced distribution strategy to maintain a healthy risk portfolio.

In 2022, the Company further diversified its scope of business by developing and marketing Investment-Linked Insurance Products (ILP), in response to evolving market needs and ongoing product development initiatives.

Lingkup Usaha Asuransi Umum

General Insurance Scope of Business

Lini Usaha Asuransi Harta Benda | Property Insurance Line of Business

Lini usaha ini menyediakan perlindungan untuk bangunan beserta isinya, termasuk mesin, inventaris, stok, dan perlengkapan/isi bangunan. Produk yang tersedia antara lain Asuransi Bintang Griya, Asuransi Kebakaran, Asuransi Semua Risiko Harta Benda, Asuransi Gempa Bumi, dan Asuransi Terorisme dan Sabotase.

This line of business provides protection for buildings and their contents, including machinery, inventory, stock, and building equipment/contents. Available products include Bintang Griya Insurance, Fire Insurance, Property All Risk Insurance, Earthquake Insurance, and Terrorism and Sabotage Insurance.



Asuransi Bintang Griya | Bintang Griya Insurance

Produk Asuransi Bintang Griya merupakan pengembangan dari produk Asuransi Semua Risiko Harta Benda yang secara khusus ditujukan untuk rumah tinggal. Produk ini memberikan perlindungan atas kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungkan yang bersifat tiba-tiba, tidak terduga, dan tidak disengaja, selain risiko yang dikecualikan dalam ketentuan polis. Selain perlindungan utama, produk ini juga dilengkapi dengan manfaat tambahan berupa santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan bagi penghuni rumah, santunan biaya sewa apabila rumah tidak dapat ditempati, serta penggantian biaya akibat tuntutan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.

The Bintang Griya Insurance product is an extension of the All-Risk Property Insurance product, specifically designed for residential homes. This product provides coverage for sudden, unforeseen, and unintentional physical loss or damage to insured property, excluding risks specified in the policy terms. In addition to the primary coverage, this product also includes additional benefits such as compensation for medical expenses resulting from accidents for the home's occupants, rental expense coverage if the home becomes uninhabitable, and reimbursement for costs arising from third-party liability claims.



Asuransi Kebakaran (PSAKI) | Fire Insurance

Produk Asuransi Kebakaran memberikan perlindungan atas kerugian atau kerusakan harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap, sesuai dengan ketentuan polis.

Fire Insurance provides coverage for loss or damage to insured property and/or interests directly caused by fire, lightning, explosion, aircraft crash, and smoke, in accordance with the policy provisions.



Asuransi Semua Risiko Harta Benda | Property All Risk Insurance

Produk Asuransi Semua Risiko Harta Benda memberikan perlindungan atas kerugian, kehancuran, atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungkan yang bersifat tiba-tiba, tidak terduga, dan tidak disengaja, selain risiko yang dikecualikan dalam polis. Produk ini juga dapat mencakup perlindungan gangguan usaha yang timbul akibat kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin.

All Risks Property Insurance provides coverage for loss, destruction, or physical damage to insured property that is sudden, unforeseen, and unintentional, excluding risks specified as exclusions in the policy. This product may also include coverage for business interruption resulting from covered physical loss or damage.



Asuransi Gempa Bumi | Earthquake Insurance

Produk Asuransi Gempa Bumi memberikan perlindungan atas rumah tinggal, perkantoran, pabrik, dan harta benda lainnya terhadap risiko gempa bumi dan letusan gunung berapi, termasuk kebakaran dan ledakan yang mengikutinya, tsunami, serta gangguan usaha dan risiko lain sesuai ketentuan polis.

The Earthquake Insurance product provides coverage for residential homes, offices, factories, and other property against the risks of earthquakes and volcanic eruptions, including subsequent fires and explosions, tsunamis, as well as business interruption and other risks as specified in the policy.



Asuransi Terorisme dan Sabotase | Terrorism and Sabotage Insurance

Produk Asuransi Terorisme dan Sabotase memberikan perlindungan atas harta benda Tertanggung dari risiko kerugian atau kerusakan yang diakibatkan secara langsung dari tindak terorisme dan sabotase, sesuai syarat dan ketentuan Polis.

The Terrorism and Sabotage Insurance Product provides coverage for the Insured's property against the risk of loss or damage directly resulting from acts of terrorism and sabotage, in accordance with the terms and conditions of the Policy.

Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor | Motor Vehicle Insurance Business Line

Lini usaha asuransi kendaraan bermotor menyediakan berbagai produk asuransi untuk melindungi kendaraan bermotor dari risiko kerugian atau kerusakan, baik untuk kebutuhan individu maupun korporasi.

The motor vehicle insurance business line offers a variety of insurance products to protect motor vehicles against the risk of loss or damage, for both individual and corporate needs.



Asuransi Bintang Oto | Bintang Oto Insurance

Produk Asuransi Bintang Oto merupakan pengembangan dari produk standar asuransi kendaraan bermotor. Produk ini memberikan perlindungan atas kerugian dan/atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan yang secara langsung disebabkan oleh tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir atau terperosok, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko lain yang dijamin polis. Selain perlindungan utama, Asuransi Bintang Oto juga dilengkapi dengan manfaat tambahan berupa santunan biaya transportasi, bantuan darurat di jalan, serta fleksibilitas penggunaan bengkel resmi (*authorized workshop*).

Bintang Oto Insurance is an enhanced version of standard motor vehicle insurance. This product provides coverage for loss and/or damage to the motor vehicle and/or insured interests directly caused by collision, impact, overturning, skidding or sliding, malicious acts, theft, fire, natural disasters, riots and civil commotion, terrorism and sabotage, as well as other risks covered by the policy. In addition to the primary coverage, Bintang Oto Insurance also includes additional benefits such as transportation expense reimbursement, roadside emergency assistance, and the flexibility to use authorized workshops.



Asuransi Kendaraan Bermotor | Motor Vehicle Insurance

Produk Asuransi Kendaraan Bermotor memberikan perlindungan atas kerugian dan/atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan yang secara langsung disebabkan oleh tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir atau terperosok, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko lain sesuai dengan ketentuan polis.

The Motor Vehicle Insurance product provides coverage for loss and/or damage to the motor vehicle and/or insured interests directly caused by collisions, impacts, rollovers, skids or skidding, malicious acts, theft, fire, natural disasters, riots and civil commotion, terrorism and sabotage, as well as other risks in accordance with the policy terms.

Lini Usaha Asuransi Rekayasa | Engineering Insurance Line of Business

Lini usaha asuransi rekayasa menyediakan perlindungan asuransi untuk proyek konstruksi, pemasangan (instalasi) mesin, serta pengoperasian mesin dan peralatan elektronik. Produk asuransi pada lini usaha ini dirancang untuk mengelola risiko teknis dan operasional yang timbul selama pelaksanaan proyek maupun pengoperasian peralatan, dengan produk utama meliputi Asuransi *Contractor's All Risk* (CAR), Asuransi *Erection All Risk* (EAR), Asuransi *Electronic Equipment Insurance* (EEI), Asuransi Kerusakan Mesin dan Asuransi Risiko Pekerjaan Teknik Sipil Yang Telah Selesai.

The engineering insurance line of business provides insurance coverage for construction projects, machinery installation, and the operation of machinery and electronic equipment. Insurance products in this line of business are designed to manage technical and operational risks that arise during project implementation and equipment operation, with their main products including Contractor's All Risk (CAR) Insurance, Erection All Risk Insurance (EAR) Insurance, Electronic Equipment Insurance (EEI), Machine Breakdown Insurance, and Civil Engineering Completed Risks (CECR) Insurance.



Asuransi Contractor's All Risk | Contractor's All Risk Insurance

Produk Asuransi Contractor's All Risk memberikan perlindungan atas kepentingan kontraktor dalam suatu proyek, termasuk pekerjaan konstruksi dan/atau peralatan yang digunakan, terhadap risiko kerugian atau kerusakan fisik yang tiba-tiba dan tidak terduga, selain risiko yang dikecualikan dalam polis. Produk ini juga mencakup tanggung jawab hukum kontraktor atas cedera badan atau kerugian dan/atau kerusakan harta benda milik pihak ketiga yang secara langsung berkaitan dengan pekerjaan yang dipertanggungjawabkan.

Contractor's All Risk Insurance provides coverage for the contractor's interests in a project, including construction work and/or equipment used, against the risk of sudden and unforeseen physical loss or damage, excluding risks specified in the policy. This product also covers the contractor's legal liability for bodily injury or loss and/or damage to third-party property directly related to the insured work.



Asuransi Erection All Risk | Erection All Risk Insurance

Produk Asuransi Erection All Risk memberikan perlindungan atas mesin dan peralatan yang sedang berada dalam proses pemasangan, apabila mengalami kerugian atau kerusakan fisik yang tiba-tiba dan tidak terduga, selain risiko yang dikecualikan secara khusus dalam polis.

The Erection All Risk Insurance product provides coverage for machinery and equipment currently in the process of installation, in the event of sudden and unforeseen physical loss or damage, excluding risks specifically excluded in the policy.



Asuransi Electronic Equipment | Electronic Equipment Insurance

Produk Asuransi Electronic Equipment Insurance memberikan perlindungan atas peralatan elektronik selama masa pertanggungan terhadap risiko kerugian atau kerusakan fisik yang tiba-tiba dan tidak terduga, selain risiko yang dikecualikan dalam ketentuan polis.

The Electronic Equipment Insurance product provides coverage for electronic equipment during the policy period against sudden and unforeseen physical loss or damage, excluding risks specifically excluded in the policy provisions.



Asuransi Kerusakan Mesin | Machinery Breakdown Insurance

Produk Asuransi Kerusakan Mesin memberikan perlindungan atas mesin-mesin dari risiko kerugian atau kerusakan internal dari mesin-mesin tersebut, sesuai syarat dan ketentuan Polis.

The Machinery Breakdown Insurance product provides coverage for machinery against the risk of internal loss or damage to such machinery, in accordance with the terms and conditions of the policy.



Asuransi Risiko Pekerjaan Teknik Sipil yang Sudah Selesai | Civil Engineering Completed Risks Insurance

Produk Asuransi Risiko Pekerjaan Teknik Sipil Yang Sudah Selesai adalah produk asuransi yang memberikan perlindungan atas proyek konstruksi sipil yang telah selesai pengerjaannya dari segala risiko kerugian atau kerusakan yang tiba-tiba dan tidak terduga, selain risiko yang dikecualikan dalam ketentuan polis.

The Completed Civil Engineering Works Insurance Product is an insurance product that provides coverage for completed civil engineering construction projects against all sudden and unforeseen risks of loss or damage, excluding risks specified in the policy provisions.

Lini Usaha Asuransi Pengangkutan | Cargo Insurance Business Line

Lini usaha asuransi pengangkutan menyediakan perlindungan asuransi untuk pengiriman barang, baik untuk kegiatan ekspor-impor maupun pengiriman antar pulau. Produk pada lini usaha ini dirancang untuk melindungi kepentingan pemilik barang dari risiko kerugian atau kerusakan selama proses pengangkutan.

The cargo insurance business line provides insurance coverage for the shipment of goods, whether for import-export activities or inter-island shipments. The products in this business line are designed to protect the interests of cargo owners against the risk of loss or damage during the transportation process.



Asuransi Pengangkutan Barang | Marine Cargo Insurance

Produk Asuransi Pengangkutan Barang memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik barang atas risiko kerugian atau kerusakan yang terjadi selama proses pengiriman. Produk ini menyediakan berbagai pilihan luas jaminan, antara lain ICC A, B, dan C untuk pengiriman ekspor-impor melalui laut, serta Jaminan 1, 2, dan 3 untuk pengiriman antar pulau. Selain itu, tersedia pula perlindungan untuk barang khusus, seperti batubara, makanan beku, kapas, dan jenis muatan lainnya.

Cargo Insurance provides protection and coverage to cargo owners against the risk of loss or damage occurring during the shipping process. This product offers a wide range of coverage options, including ICC A, B, and C for export-import shipments by sea, as well as Coverage 1, 2, and 3 for inter-island shipments. Additionally, coverage is available for special cargo, such as coal, frozen food, cotton, and other types of cargo.

Lini Usaha Asuransi Rangka Kapal | Hull Insurance Business Line

Lini usaha asuransi rangka kapal menyediakan perlindungan asuransi untuk kapal beserta mesin kapal, guna mengelola risiko operasional dan kelautan yang timbul selama kegiatan pelayaran.

The hull insurance business line provides insurance coverage for ships and their machinery to manage operational and marine risks arising during shipping operations.



Asuransi Rangka dan Mesin Kapal | Marine Hull and Machinery Insurance

Produk Asuransi Rangka dan Mesin Kapal memberikan perlindungan atas kerugian atau kerusakan kapal, baik yang bersifat sebagian maupun total, yang disebabkan oleh berbagai risiko kelautan, antara lain bahaya laut, kebakaran, ledakan, pencurian, jettison, perompakan, kecelakaan saat pemuatan, tabrakan atau benturan, kerusakan mesin, kebocoran boiler, patah poros, cacat tersembunyi pada mesin atau rangka kapal, kelalaian nakhoda, perwira, kru, atau pandu kapal, bahaya polusi, biaya penyelamatan, serta tanggung jawab hukum akibat tabrakan kapal.

Hull and Machinery Insurance provides coverage for loss or damage to the vessel, whether partial or total, caused by various marine perils, including perils of the sea, fire, explosion, theft, jettison, piracy, accidents during loading, collision or impact, engine damage, boiler leakage, shaft breakage, latent defects in the engine or ship's hull, negligence of the captain, officers, crew, or pilot, pollution hazards, salvage costs, and legal liability resulting from a ship collision.

Lini Usaha Asuransi Aneka | Miscellaneous Insurance Business Line

PT Asuransi Bintang Tbk mengembangkan Lini Usaha Asuransi Aneka sebagai portofolio fleksibel yang dirancang untuk menjawab kebutuhan perlindungan risiko yang spesifik, niche, dan terus berkembang, baik bagi individu, komunitas, maupun pelaku usaha.

Berbeda dengan lini usaha utama yang bersifat konvensional, asuransi aneka memungkinkan Perseroan menghadirkan produk yang adaptif, tersegmentasi, dan dapat dikustomisasi, sejalan dengan dinamika risiko sosial, ekonomi, teknologi, dan perilaku konsumen.

PT Asuransi Bintang Tbk has developed the Miscellaneous Insurance Business Line as a flexible portfolio designed to address specific, niche, and evolving risk protection needs for individuals, communities, and businesses alike.

Unlike the conventional main business lines, miscellaneous insurance enables the Company to offer adaptive, segmented, and customizable products, in line with the dynamics of social, economic, and technological risks, as well as consumer behavior.



Asuransi Tanaman Berbasis Indeks

Index-Based Crop Insurance

Produk ini dirancang untuk memberikan perlindungan berbasis parameter terhadap risiko iklim, khususnya ketidaksesuaian tingkat kelembaban tanah dari indeks yang disepakati. Pendekatan berbasis indeks memungkinkan proses klaim yang lebih objektif, cepat, dan efisien, serta relevan bagi sektor pertanian yang rentan terhadap perubahan cuaca.

This product is designed to provide parameter-based protection against climate risks, specifically deviations in soil moisture levels from an agreed-upon index. The index-based approach enables a more objective, faster, and more efficient claims process, making it particularly relevant for the agricultural sector, which is vulnerable to weather changes.



Asuransi Mikro – Proteksi Motorku

Proteksi Motorku Micro-Insurance

Produk ini ditujukan untuk segmen mikro dan ritel, memberikan perlindungan sederhana namun esensial atas meninggal dunia akibat kecelakaan dan kerugian total sepeda motor. Asuransi ini dirancang dengan premi terjangkau untuk meningkatkan akses proteksi keuangan bagi masyarakat luas.

This product is aimed at the micro and retail segments, providing simple yet essential coverage for accidental death and total loss of a motorcycle. This insurance is designed with affordable premiums to increase access to financial protection for the general public.



Asuransi Bintang Persona

Bintang Persona Insurance

Sebagai pengembangan dari Asuransi Kecelakaan Diri, produk ini menambahkan dimensi perlindungan sosial jangka panjang melalui manfaat santunan beasiswa bagi ahli waris, apabila Tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan.

As an extension of Personal Accident Insurance, this product adds a dimension of long-term social protection through scholarship benefits for beneficiaries if the Insured dies as a result of an accident.



Asuransi Kecelakaan Diri

Personal Accident Insurance

Produk Asuransi Kecelakaan Diri memberikan perlindungan dasar terhadap risiko meninggal dunia, cacat tetap, serta biaya perawatan rumah sakit yang timbul akibat kecelakaan. Produk ini dirancang sebagai solusi proteksi individu yang sederhana, relevan, dan mudah diakses untuk berbagai segmen masyarakat.

The Personal Accident Insurance product provides basic protection against the risks of death, permanent disability, and hospital treatment costs resulting from an accident. This product is designed as a simple, relevant, and easily accessible individual protection solution for various segments of society.



Asuransi Harta Benda Bergerak

Moveable All Risk Insurance

Produk Asuransi Kecelakaan Diri memberikan perlindungan dasar terhadap risiko meninggal dunia, cacat tetap, serta biaya perawatan rumah sakit yang timbul akibat kecelakaan. Produk ini dirancang sebagai solusi proteksi individu yang sederhana, relevan, dan mudah diakses untuk berbagai segmen masyarakat.

The Personal Accident Insurance product provides basic protection against the risks of death, permanent disability, and hospital treatment costs resulting from an accident. This product is designed as a simple, relevant, and easily accessible individual protection solution for various segments of society.



Asuransi Uang

Money Insurance

Produk Asuransi Uang memberikan perlindungan terhadap kehilangan uang tunai, surat berharga, dan instrumen pembayaran, baik selama penyimpanan, dalam pengawasan petugas, maupun selama proses pengiriman dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

The Cash Insurance product provides protection against the loss of cash, securities, and payment instruments, whether during storage, under the supervision of staff, or during the process of transferring from one location to another.



Asuransi Kecelakaan Diri Pemegang Kartu Kredit

Credit Card Holder Personal Accident Insurance

Produk ini memberikan perlindungan bagi pemegang kartu kredit atas risiko ketidakmampuan membayar tagihan akibat meninggal dunia atau cacat tetap, baik sementara maupun permanen, yang disebabkan oleh kecelakaan.

This product provides protection for credit cardholders against the risk of being unable to pay bills due to death or permanent disability whether temporary or permanent caused by an accident.



Asuransi Perjalanan

Travel Insurance

Produk Asuransi Perjalanan memberikan perlindungan terhadap meninggal dunia akibat kecelakaan selama perjalanan, serta ketidaknyamanan perjalanan, termasuk penundaan atau pembatalan penerbangan, kehilangan bagasi, dan kehilangan dokumen perjalanan.

Travel Insurance provides coverage for accidental death during travel, as well as travel inconveniences, including flight delays or cancellations, lost luggage, and lost travel documents.



Asuransi Cyber Save

Cyber Save Insurance

Produk Asuransi Cyber Save memberikan perlindungan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit maupun debit) atas risiko tagihan online tidak sah akibat pencurian identitas, termasuk melalui malware, phishing, skimming, dan metode kejahatan siber lainnya.

The Cyber Save Insurance product provides protection to payment cardholders (credit and debit cards) against the risk of unauthorized online charges resulting from identity theft, including through malware, phishing, skimming, and other cybercrime methods.



Asuransi Perlindungan e-Commerce bagi Pemegang Kartu Pembayaran

E-Commerce Card Protection Insurance

Produk ini dirancang untuk memberikan perlindungan kepada pemegang kartu kredit dan/atau kartu debit terhadap risiko kejahatan siber yang timbul selama transaksi belanja online, termasuk skimming, phishing, malware, spyware, dan metode kejahatan digital lainnya. Selain kerugian finansial akibat transaksi tidak sah, produk ini juga memberikan perlindungan atas biaya pengiriman kembali apabila terjadi sengketa (dispute) antara pemegang kartu pembayaran dan merchant.

This product is designed to provide protection to credit card and/or debit cardholders against cybercrime risks arising during online shopping transactions, including skimming, phishing, malware, spyware, and other digital crime methods. In addition to financial losses resulting from unauthorized transactions, this product also provides coverage for return shipping costs in the event of a dispute between the payment cardholder and the merchant.



Asuransi Tagihan Tidak Sah

Fraudulent Charges Insurance

Produk Asuransi Tagihan Tidak Sah memberikan perlindungan khusus kepada pemegang kartu kredit dari bank tertentu terhadap risiko munculnya tagihan tidak sah, terutama yang berkaitan dengan kehilangan kartu kredit. Produk ini berfungsi sebagai lapisan perlindungan tambahan bagi nasabah dalam mengelola risiko transaksi kartu kredit.

The Unauthorized Charges Insurance product provides specific protection to credit cardholders from certain banks against the risk of unauthorized charges, particularly those related to lost credit cards. This product serves as an additional layer of protection for customers in managing credit card transaction risks.



Asuransi Jaminan Kejujuran

Fidelity Guarantee Insurance

Produk Asuransi Jaminan Fidelity memberikan perlindungan kepada Tertanggung atas kerugian finansial akibat tindakan kecurangan atau ketidakjujuran karyawan, termasuk penggelapan dan penyalahgunaan wewenang. Produk ini mendukung pengelolaan risiko internal dan tata kelola perusahaan, khususnya bagi entitas usaha.

The Fidelity Insurance product provides coverage to the Insured against financial losses resulting from fraudulent acts or dishonesty by employees, including embezzlement and abuse of authority. This product supports internal risk management and corporate governance, particularly for business entities.



Asuransi Multi Proteksi

Multi Protection Insurance

Produk Asuransi Multi Proteksi merupakan produk perlindungan komprehensif yang memberikan manfaat santunan kematian, hilang, atau cacat tetap total, serta penggantian biaya rawat inap dengan persentase tertentu dari Uang Pertanggungan apabila Tertanggung menjalani perawatan akibat sakit maupun kecelakaan. Produk ini dirancang untuk memberikan keseimbangan antara perlindungan jiwa dan kesehatan dalam satu polis.

The Multi-Protection Insurance product is a comprehensive protection product that provides benefits for death, disappearance, or total permanent disability, as well as reimbursement of hospitalization costs at a certain percentage of the Sum Insured if the Insured undergoes treatment due to illness or an accident. This product is designed to provide a balance between life and health protection in a single policy.



Asuransi Produk Rumah Tangga

Household Product Insurance

Produk Asuransi Produk Rumah Tangga memberikan perlindungan atas kerugian atau kerusakan harta benda rumah tangga yang disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, huru-hara, bencana alam seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, dan banjir, serta kebongkaran di dalam bangunan atau kendaraan bermotor.

The Home Contents Insurance product provides coverage for loss or damage to household property caused by fire, lightning, explosion, civil commotion, natural disasters such as earthquakes, volcanic eruptions, and floods, as well as burglary within a building or motor vehicle.



Asuransi Produk Elektronik dan Furnitur

Furniture and Electronic Product Insurance

Produk asuransi ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda yang dipertanggungkan, yang secara langsung disebabkan oleh:

1. Segala risiko selain yang dikecualikan oleh Polis, dalam 7 (tujuh) hari pertama sejak tanggal awal pertanggungan;
2. Kebakaran yang disebabkan oleh kekurang hati-hatian Tertanggung atau pihak lain, menjalarnya api atau hubungan arus pendek yang terjadi setelah 7 hari pertama sejak tanggal awal pertanggungan.
3. Petir yang terjadi setelah 7 hari pertama sejak tanggal awal pertanggungan.
4. Ledakan dari harta benda yang dipertanggungkan yang terjadi setelah 7 hari pertama sejak tanggal awal pertanggungan.
5. Kebongkaran pada tempat tinggal atau kendaraan bermotor yang terjadi setelah 7 hari pertama sejak tanggal awal pertanggungan.

This insurance product covers loss or damage to insured property directly caused by:

1. All risks other than those excluded by the Policy, within the first 7 (seven) days from the effective date of coverage;
2. Fire caused by the Insured's or another party's negligence, the spread of fire, or an electrical short circuit occurring after the first 7 days from the effective date of coverage;
3. Lightning occurring after the first 7 days from the effective date of coverage;
4. An explosion of the insured property occurring after the first 7 days from the effective date of coverage;
5. Burglary of a residence or motor vehicle occurring after the first 7 days from the effective date of coverage.



Asuransi e-SMARTRIP

e-SMARTRIP Insurance

Produk Asuransi e-SMARTRIP memberikan manfaat kepada Tertanggung atau Ahli Waris apabila Tertanggung meninggal dunia, mengalami cacat tetap total, atau menjalani perawatan akibat kecelakaan, baik saat berada di dalam maupun di luar alat transportasi umum. Produk ini juga memberikan manfaat tambahan apabila rumah tinggal Tertanggung mengalami kerusakan akibat kebakaran.

The e-SMARTRIP Insurance Product provides benefits to the Insured or Beneficiaries if the Insured dies, suffers total permanent disability, or undergoes medical treatment due to an accident, whether inside or outside public transportation. This product also provides additional benefits if the Insured's residence is damaged by fire.



Asuransi Multi Extra Protection Plus

Multi Extra Protection Plus Insurance

Produk Asuransi *Multi Extra Protection Plus* adalah pengembangan dari produk Asuransi Multi Proteksi yang selain memberikan manfaat santunan kematian, hilang, atau cacat tetap total, serta penggantian biaya rawat inap, produk ini juga memberikan manfaat santunan kerugian total pada kendaraan bermotor milik Tertanggung.

The Multi Extra Protection Plus Insurance product is an enhancement of the Multi Protection Insurance product. In addition to providing benefits for death, disappearance, or total permanent disability, as well as reimbursement for hospitalization costs, this product also provides total loss benefits for the Insured's motor vehicle.



Asuransi Manfaat Tunai Kendaraan Bermotor

Motor vehicle cash plan benefit insurance

Produk Asuransi Manfaat Tunai Kendaraan Bermotor ini memberikan manfaat berupa santunan kerugian total pada kendaraan bermotor yang dipertanggungkan akibat tabrakan atau benturan termasuk terbalik, tergelincir, terperosok, perbuatan jahat orang lain, pencurian, kebakaran, kerusakan, pemogokan, penghalangan bekerja atau huru hara, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga. Polis juga memberikan manfaat berupa santunan meninggal dunia akibat kecelakaan dan santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan yang menimpa diri Tertanggung.

This Motor Vehicle Cash Benefit Insurance product provides benefits in the form of total loss compensation for the insured motor vehicle resulting from collisions or impacts, including overturning, skidding, sinking, malicious acts by others, theft, fire, riots, strikes, work stoppages, or civil commotion, as well as legal liability to third parties. The policy also provides benefits in the form of death benefits due to an accident and medical expense benefits due to an accident suffered by the Insured.



Asuransi Tanggung Gugat Publik

Public Liability Insurance

Produk Asuransi Tanggung Gugat Publik memberikan perlindungan atas tanggung jawab hukum Tertanggung dalam menjalankan kegiatan usaha, termasuk kewajiban membayar ganti rugi atas cedera badan dan/atau kerusakan harta benda pihak ketiga yang terjadi di wilayah pertanggungan.

The Public Liability Insurance product provides protection against the Insured's legal liability in the course of business operations, including the obligation to pay compensation for bodily injury and/or property damage to third parties occurring within the coverage area.



Asuransi Kompensasi Pekerja dan Tanggung Gugat Pemberi Kerja

Workmen's Compensation and Employer's Liability

Produk Asuransi Kompensasi Pekerja dan Tanggung Gugat Pemberi Kerja adalah produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada Tertanggung selaku pemberi kerja atas kewajiban pemberian kompensasi dan ganti rugi kepada pekerja sesuai ketentuan perjanjian kerja.

Workers' Compensation and Employer's Liability Insurance is an insurance product that provides protection to the Insured as an employer against the obligation to provide compensation and damages to employees in accordance with the terms of the employment agreement.



Asuransi Tanggung Gugat Kendaraan Bermotor

Automobile Liability Insurance

Produk Asuransi Tanggung Gugat Kendaraan Bermotor adalah produk asuransi yang memberikan penggantian kerugian apabila Tertanggung selaku pemilik kendaraan bermotor menerima gugatan ganti rugi dari Pihak Ketiga yang mengalami kerugian sebagai akibat langsung dari penggunaan kendaraan bermotor yang dipertanggungjawabkan.

Motor Vehicle Liability Insurance is an insurance product that provides compensation for losses if the Insured, as the owner of a motor vehicle, faces a claim for damages from a Third Party who has suffered losses as a direct result of the use of the insured motor vehicle.



Asuransi Tanggung Gugat Pengangkut

Carrier's Liability Insurance

Produk Asuransi Tanggung Gugat Pengangkut memberikan penggantian kerugian kepada Tertanggung selaku (perusahaan) pengangkutan akibat adanya gugatan dari pemilik barang atas barang-barang kiriman yang berada dalam penguasaan atau tanggung jawab Tertanggung.

Carriers' Liability Insurance provides compensation to the Insured, as a transportation company, in the event of a claim from the owner of goods regarding shipped goods that are in the Insured's custody or under the Insured's responsibility.

Perluasan Lingkup Usaha - Asuransi Yang Dikaitkan Investasi (PAYDI)

Expanded Scope of Business - Investment - Linked Insurance Products

Pada 22 November 2022, PT Asuransi Bintang Tbk memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan perluasan lingkup usaha melalui Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Melalui izin tersebut, Perseroan mengembangkan produk PAYDI dengan nama Asuransi Fleksi Investar, yang mengintegrasikan perlindungan asuransi umum dengan manfaat investasi, sebagai respons atas kebutuhan nasabah akan solusi proteksi yang lebih komprehensif dan berorientasi jangka menengah hingga panjang.

Produk Asuransi Fleksi Investar memberikan perlindungan asuransi dasar terhadap risiko meninggal dunia atau cacat tetap total akibat kecelakaan, sekaligus menawarkan manfaat tambahan berupa hasil investasi yang tercermin dalam saldo Nilai Tunai. Struktur produk ini dirancang untuk memberikan keseimbangan antara perlindungan risiko dan akumulasi nilai investasi, sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan nasabah.

Selain perlindungan utama, Asuransi Fleksi Investar juga dilengkapi dengan perlindungan tambahan (*rider insurance*), yang mencakup asuransi kendaraan bermotor dan asuransi *Property All Risk*, sehingga nasabah memperoleh fleksibilitas dalam menyesuaikan manfaat perlindungan sesuai kebutuhan.

On November 22, 2022, PT Asuransi Bintang Tbk obtained authorization from the Financial Services Authority (OJK) to expand its business scope through Investment-Linked Insurance Products (PAYDI). Under this approval, the Company introduced Fleksi Investar Insurance, an insurance product that integrates general insurance protection with investment benefits, responding to customer demand for more comprehensive and long-term protection solutions.

Fleksi Investar Insurance product provides basic insurance coverage against the risk of death or total permanent disability resulting from accidents, while also offering additional benefits in the form of investment returns reflected in the Cash Value balance. The product structure is designed to balance risk protection and investment value accumulation, aligned with customers' financial objectives and risk profiles.

In addition to its core coverage, Fleksi Investar Insurance offers supplementary rider protection, including motor vehicle insurance and Property All Risk insurance, allowing customers to customize their protection based on individual needs.

Wilayah Operasional

Operational Area



Alamat Kantor Cabang

Branch Office Address

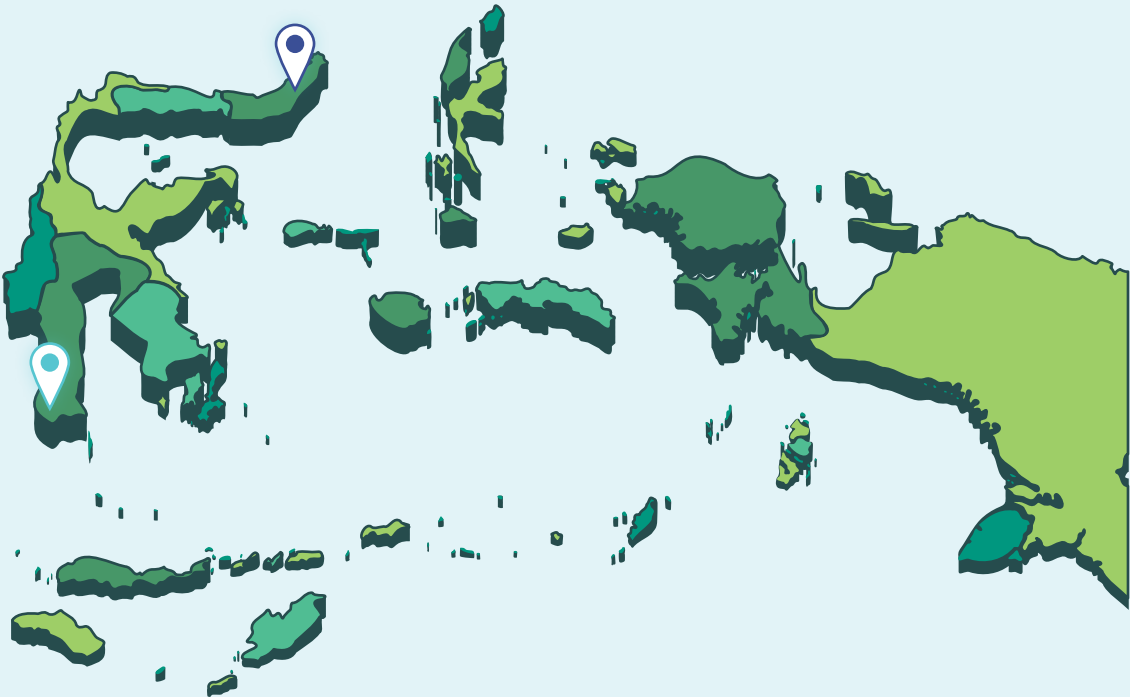
Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Telp Phone	No Surat Persetujuan dari Regulator Approval Number from Regulator
Surabaya	Jl. Gubernur Suryo No. 2, 4, & 6 (Alamat Lama Jl. Pemuda No. 2, 4, & 6) Surabaya 60271	(T) 031-5340351 (F) 031-5340352	S-4793/NB.111/2018 tanggal 21 September 2018 S-4793/NB.111/2018 dated September 21, 2018
Malang	Jl. Letjen S. Parman No. 27 RT. 004/RW.11 Kel/Kec Lowokwaru Kota Malang 65141	(T) 0341-4378365 (F) 0341-4381869	S-3596/NB.111/2019 tanggal 20 Agustus 2019 S-3596/NB.111/2019 dated August 20, 2019
Jakarta 1 & Jakarta 2	Jl. RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7590 2555, 7656 287	S-2697/NB.111/2021 tanggal 30 Juli 2021 S-2697/NB.111/2021 dated July 30, 2021
Semarang	Jl. Singosari Raya 35 A Pleburan, Semarang 50241	(T) 024-8455025 (F) 024-8455027	S-301/NB.11/2014 tanggal 30 Jan 2014 S-301/NB.11/2014 dated January 30, 2014
Pekanbaru	Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok C No. 12 Jl. Jend. Sudirman, Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282	(T) 0761 849878 (F) 0761-859983	KEP -008/KM.5/2005 tanggal 18 Maret 2005 KEP -008/KM.5/2005 dated March 18, 2005

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki 10 (sepuluh) kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah strategis di Indonesia, yaitu Jakarta (Cabang Jakarta 1 dan Jakarta 2), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung, dan Medan.

Selain jaringan cabang, Perseroan juga mengoperasikan kantor pemasaran (Point of Sales/POS) di sejumlah daerah, antara lain Broker Service Division, Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember, dan Jambi, guna memperluas jangkauan layanan serta mendekatkan akses perlindungan asuransi kepada nasabah. Sepanjang tahun pelaporan 2025, tidak terdapat perubahan signifikan pada jaringan kantor dan cakupan operasional Perseroan.

PT Asuransi Bintang Tbk operates 10 (ten) branch offices strategically located across Indonesia, namely Jakarta (Jakarta Branch 1 and Jakarta Branch 2), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung, and Medan.

In addition to its branch network, the Company also operates Point of Sales (POS) offices in various regions, including Broker Service Division, Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember, and Jambi, to enhance service outreach and improve customer accessibility. During the 2025 reporting period, there were no significant changes to the Company's branch network or operational coverage.



Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Telp Phone	No Surat Persetujuan dari Regulator Approval Number from Regulator
Yogyakarta	Jl. Dr. Sutomo 47 A Jogjakarta 55211, Kel. Bausasran, Kec. Danurejan Yogyakarta 55211	(T) 0274 - 586559, 548745 ; (F) 0274-588344	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016 S-925/NB.11/2016 dated April 8, 2016
Denpasar	Jl. Hayam Wuruk 125D Denpasar 80235	(T) 0361-244200, 237955 ; (F) 0361-226932	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016 S-925/NB.11/2016 dated April 8, 2016
Bandung	Jl. Karapitan No. 20 A Lengkong, Bandung 40261	(T) 022-4230133 (F) 022-4239229	Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Okt 1986 Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986
Medan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 QR Medan 20111	(T) 061-4526232 (F) 061-4155902	Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Okt 1986 Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986

Alamat Kantor Pemasaran

Marketing Office Address

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Telp Phone	No Surat Persetujuan dari Regulator Approval Number from Regulator
Broker Service Division	Jl. RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7590 2555, 7656 287	S-192/NB.111/2021 tanggal 18 Januari 2021 S-192/NB.111/2021 dated January 18, 2021
Purwokerto	Jl. S. Parman Ruko No.3 RT.005/003 Kel. Purwokerto Kulon Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas	(T/F) 0281-638211	S-2613/NB.111/2022 tanggal 13 Juli 2022 S-2613/NB.111/2022 dated July 13, 2022
Makassar	Ged. Samudera Indonesia Lt. 1 Jl. Sungai Saddang No. 82 Makassar 90142	(T) 0411-850214 (F) 0411-850215	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011 S-2750/BL/2011 dated March 17, 2011
Samarinda	Jl. Abdul Wahab Sjahranie, Ruko Sjahranie Center No. 28 Kel. Gunung Kelua Kec. Samarinda Ulu - Kota Samarinda	(T) 0541-2526955 (F) 0541-4110838	S-1191/ NB.021/ 2023 tanggal 06 April 2023 S-1191/ NB.021/ 2023 dated April 06, 2023
Solo	Ruko Center Point Solo Jl. Perintis Kemerdekaan No. B2 Kel. Sondak, Kec. Lawean, Surakarta 57147	(T) 0271- 742214, 740614 (F) 0271-722220	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013 S-4131/NB.11/2013 dated October 30, 2013
Batam	Ruko Anggrek Mas 2 Blok A2, No.09 Kelurahan Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota - Kepulauan Riau 29444	(T) 0778-4882068 (Fax) 0778-4882611	S-269/NB.111/2021 tanggal 22 Januari 2021 S-269/NB.111/2021 dated January 22, 2021
Lampung	Komplek Ruko Central Niaga, Jl. Sultan Agung No. 7 Wayhalim, Bandar Lampung 35141	(T) 0721-5616100 (F) 0721-5614947	S-4036/NB.111/2018 tanggal 10 Agustus 2018 S-4036/NB.111/2018 dated August 10, 2018
Cirebon	Hotel Grand Tryas Jl. Tentara Pelajar No.103-107, Kel.Pekiringan Kec. Kesambi Kota Cirebon 45131	(T/F) 0231-200217	S-1374/NB.111/2021 tanggal 20 April 2021 S-1374/NB.111/2021 dated April 20, 2021
Palembang	Jl. Inspektur Marzuki No. 40 RT. 001, RW. 001, Kel. Siring Agung, Kec. Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30138	(T/F) 0711-5611589	S-2076/NB.111/2020 tanggal 09 Juni 2020 S-2076/NB.111/2020 dated June 9, 2020
Kediri	Jl. Brigjen Pol Imam Bachri No. 35, Kel. Bangsal, Kec. Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64131	(T/F) 0354-672882	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013 S-4131/NB.11/2013 dated October 30, 2013
Balikpapan	Komp. Perkantoran Balikpapan Baru Centra Eropa II, Blok AB I No. 5, Balikpapan 76114	(T) 0542-8860240 (F) 0542-8860244	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013 S-4131/NB.11/2013 dated October 30, 2013
Pontianak	Jl. Purnama Komp Purnama Town House Blok C No 1, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak, KalBar 78121	(T/F) 0561-8100352	S-2597/NB.111/2016 tgl 28 Juni 2016 S-2597/NB.111/2016 dated June 28, 2016
Manado	Ruko Pasar Segar Paal Dua Blok RB 15 Jl. Yos Sudarso No. 12 Kel. Paal Dua, Kec. Paal Dua, Manado Sulawesi Utara- 95129	0816754581 0816764581	S-1882/NB.111/2016 tanggal 25 Mei 2016 S-1882/NB.111/2016 dated May 25, 2016
Jember	Jl. Karimata No. 14B RT. 001 RW. 008 Summersari, Jember, Jawa Timur 68121	(T) 0331-5101989 (F) 0331-5101929	S-1978/NB. 111/ 2022 tanggal 30 Mei 2022 S-1978/NB. 111/ 2022 dated May 30, 2022
Jambi	Komplek Ruko Gajah Mada Jalan Gajah Mada No.02 RT 52, Kelurahan Jeltung Kecamatan Jelutung, Kota Jambi 366135	(T) 0741-3065992 (F) 0741-3065686	S-765/NB.111/2021 tanggal 26 Februari 2021 S-765/NB.111/2021 dated February 26, 2021
Telemarketing	Jl. RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7590 2555, 7656 287	-

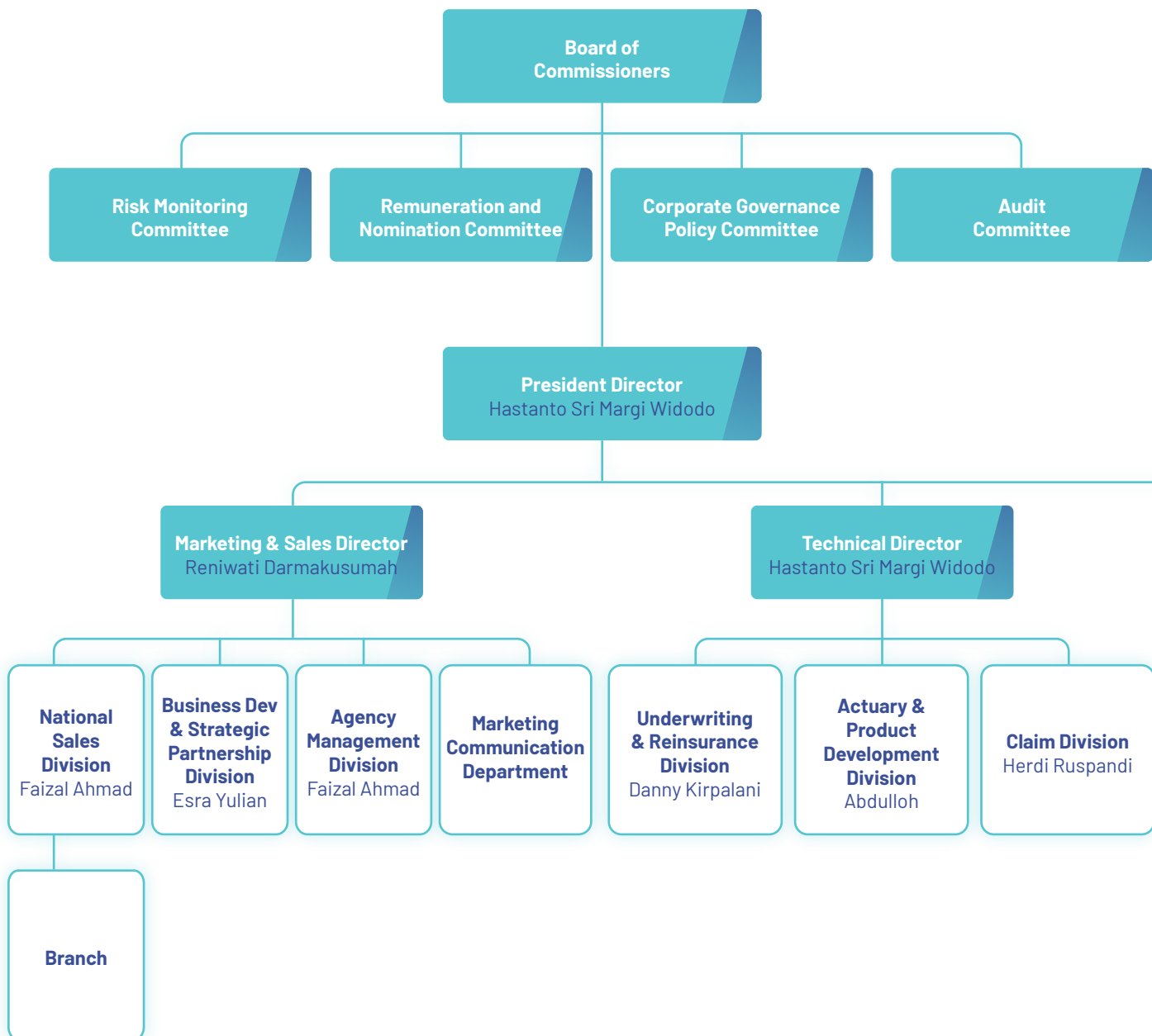
Keanggotaan Asosiasi

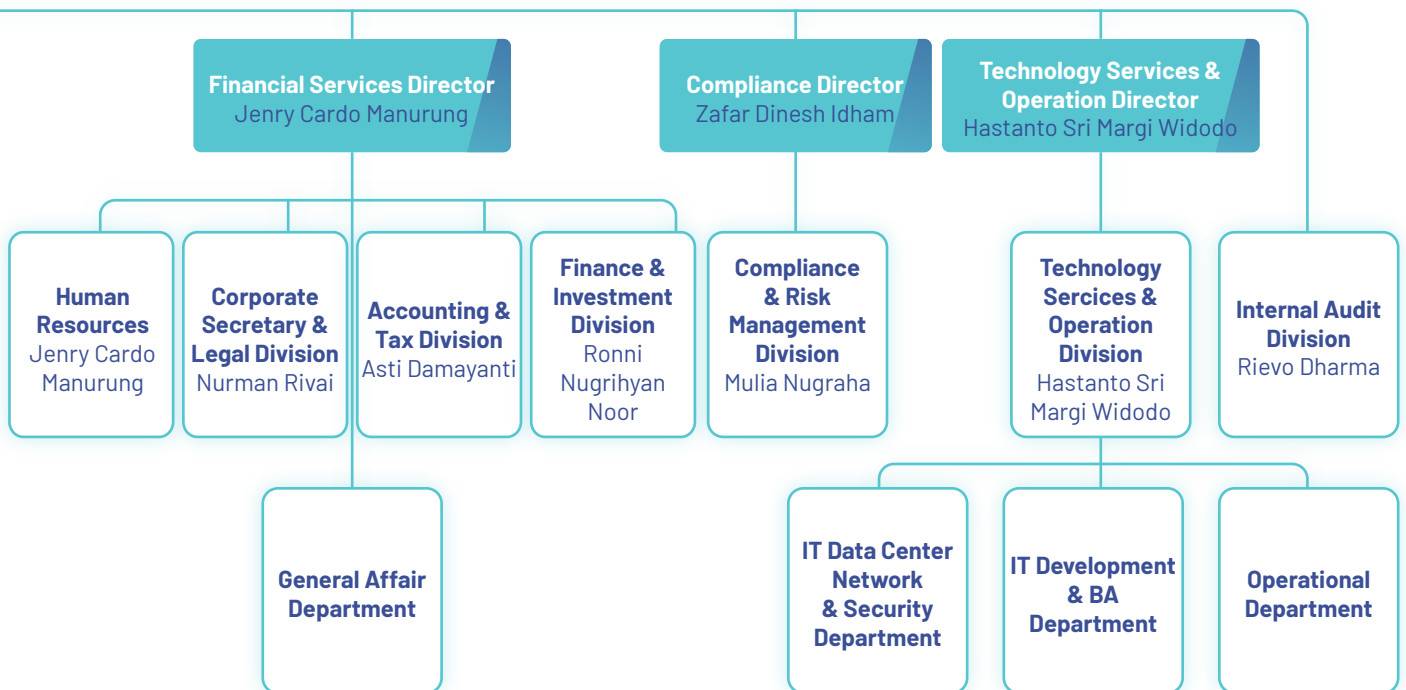
Membership in Associations

Anggota Member  DEWAN ASURANSI INDONESIA (Insurance Council of Indonesia) Dewan Asuransi Indonesia (DAI) The Insurance Council of Indonesia	Anggota Member  ASOSIASI ASURANSI UMUM INDONESIA General Insurance Association of Indonesia Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Indonesian General Insurance Association	Anggota Member  Indonesian Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Anggota Member  Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member  Kamar Dagang dan Industri DKI Jakarta (KADIN DKI Jakarta) DKI Jakarta Chamber of Commerce and Industry (KADIN DKI Jakarta)	Anggota Member  LAPS SJK Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector (LAPS SJK)

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ir. Ronald Waas, M.I.A., QCRO

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and concurrently Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth
Tanjung Pinang, 29 November 1955
Tanjung Pinang, November 29, 1955

Usia | Age
70 Tahun | Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pada tanggal 30 April 2024 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk, beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bintang Tbk, he was appointed as an Independent Commissioner on June 26th, 2018.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Menjabat sebagai Direktur Unit Khusus Manajemen Informasi BI (2007-2009).
- Menjabat sebagai Direktur Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran BI (2009-2011).
- Diangkat sebagai Deputy Gubernur BI pada 29 Desember 2011 untuk masa jabatan 5 tahun (hingga 29 Desember 2016).
- Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)(ex officio dari BI) pada 28 Agustus 2013 untuk masa jabatan hingga 24 September 2015.
- Kembali diangkat sebagai Anggota Dewan Komisiner LPS (ex officio dari BI) pada 24 September 2015 hingga 29 Desember 2016, melalui Keputusan Presiden Nomor 158/M/2015 tanggal 21 September 2015.
- Served as the Director of the Special Unit for Information Management at BI (2007-2009).
- Served as the Director of the Accounting and Payment Systems Directorate at BI (2009-2011).
- Appointed as Deputy Governor of BI on December 29, 2011, for a 5-year term (until December 29, 2016).
- Appointed as a Member of the Board of Commissioners of Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)(ex officio from BI) on August 28, 2013, for a term ending on September 24, 2015.
- Reappointed as a Member of the Board of Commissioners of LPS (ex officio from BI) from September 24, 2015, to December 29, 2016, through Presidential Decree No. 158/M/2015, dated September 21, 2015.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Sebagai Komisaris Utama PT Centratama Telekomunikasi Indonesia.
- Sebagai Komisaris PT Kliring Penjamin Efek Indonesia.
- Sebagai Komisaris PT Master System Infotama
- President Commissioner of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia
- Commissioner of PT Kliring Penjamin Efek Indonesia
- Commissioner of PT Master System Infotama

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak ada
None

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2025

Education or Seminars attended in 2025

Reimagining The Future of Insurance : Innovation For Sustainable Future, Bali, 22-23 Mei 2025



Drs. Petronius Saragih, S.H, MH, MSc, AMRP

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth
Pematang Siantar, Sumatera Utara, 13 Februari 1950
Pematang Siantar, North Sumatera, February 13, 1950

Usia | Age
75 Tahun | Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 35 tanggal 17 Juni 2009, Beliau diangkat sebagai Komisaris di PT Asuransi Bintang Tbk.

Pursuant to the Deeds of Minute of Annual General Meeting of Shareholders Number 35 on July 17, 2009, he was appointed as a Commissioner at PT Asuransi Bintang Tbk.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Meraih gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979.
- Pada tahun 1985 beliau melanjutkan pendidikan pasca sarjana di Erasmus Universiteit Rotterdam dan mendapatkan gelar Master of Science.
- Pada tahun 2000 Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara serta Pasca Sarjana Hukum di Universitas Padjajaran pada tahun 2007.
- Earned his Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Indonesia in 1979.
- Pursued a postgraduate degree from Erasmus Universiteit Rotterdam in 1985 and earned a Master of Science.
- In 2000, he earned a Bachelor of Law from Universitas Sumatera Utara and Law Postgraduate Program from Universitas Padjajaran in 2007.

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

- Sebelum bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, beliau bekerja di Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia sejak tahun 1991, dengan jabatan terakhir Eselon II.
- Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dajawalk Lima Saudara dan Komisaris Utama di PT Warisan Kasih Bunda.
- Untuk meningkatkan kemampuan dalam manajemen risiko, beliau mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tingkat 5 pada tahun 2015 dan memperoleh sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

- Before joining PT Asuransi Bintang Tbk, he worked at the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, since 1991, with his last position at Echelon II.
- Currently serves as President Commissioner of PT Dajawalk Lima Saudara and President Commissioner of PT Warisan Kasih Bunda.
- To enhance his risk management expertise, he participated in the Level 5 Risk Management Competency Certification for Insurance Companies in 2015 and obtained a competency certificate in 2016 for Applying Complex Risk Analysis for Insurance Companies from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Sebagai Komisaris Utama PT Dajawalk Lima Saudara
- Sebagai Komisaris Utama PT Warisan Kasih Bunda
- Sebagai Komisaris Utama PT BPR Marensa Bank
- President Commissioner of PT Dajawalk Lima Saudara
- President Commissioner of PT Warisan Kasih Bunda
- President Commissioner of PT BPR Marensa Bank

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham
Affiliated with Shareholders

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2025 Education or Seminars attended in 2025

Indonesia Insurance Summit, Bali, 21-24 Mei 2025
Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in the Insurance Industry, Yogyakarta, 6-8 Agustus 2025



Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, CSRA, AMRP

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth
Jakarta, 28 Januari 1962
Jakarta, January 28, 1962

Usia | Age
63 Tahun | Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 25 Juni 2013. He was appointed as Independent Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk pertaining to the deed of Meeting Decisions Number 96 dated June 25, 2013.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) tahun 1987, MBA University of Colorado USA pada tahun 1992, dan Doktor Akuntansi di program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI pada tahun 2005. Fokus pengajaran dan penelitian adalah *Governance Risk and Compliance (GRC)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk peningkatan kinerja Perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Earned a Bachelor of Economics in Accounting from Faculty of Economics, Universitas Indonesia (FEUI) in 1987, MBA from University of Colorado, USA in 1992 and Doctorate in Accounting from Postgraduate Management Program of FEUI in 2005. His teaching and research are focused on Governance Risk and Compliance (GRC) and Corporate Social Responsibility (CSR).

To improve the capability in risk management, in 2015 he participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a Highly Complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

- Pemimpin dan anggota profesi NCSR dan ICSP yang terkait dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sejak 2010.
- Pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Bank Indonesia (2014-2017), Ketua Kompartemen Akuntan Pendidik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) selama dua periode, dan anggota Dewan Kehormatan Profesi Akuntan Publik di IAPI.
- Saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Salemba Emban Patria.
- Leader and member of the NCSR and ICSP professions related to Corporate Social Responsibility activities since 2010.
- Served as a Member of the Supervisory Board of Bank Indonesia (2014-2017), Chair of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) Educator Accountants Compartment for two terms, and a member of the Public Accountant Profession Judicial Board at IAPI.
- Currently serves as a Commissioner at PT Salemba Emban Patria.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Menjabat sebagai Komisaris di PT Salemba Emban Patria
Concurrently serves as Commissioner at PT Salemba Emban Patria

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak ada
None

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2025 Education or Seminars attended in 2025

Indonesia Insurance Summit, Bali, 21-24 Mei 2025
The Forum Indonesia Professional Insurance Forum, Yogyakarta, 6-8 Agustus 2025



Krishna Suparto, S.Sos, AMRP

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth
Den Haag, 22 Agustus 1955
Den Haag, August 22, 1955

Usia | Age
70 Tahun | Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat Komisaris Independen di PT Asuransi Bintang Tbk sejak Juni 2016 hingga saat ini sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.44 tanggal 16 Juni 2016.

He serves as Independent Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk from June 2016 until now based on the Deed of Meeting Decisions No.44 dated June 16, 2016.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 1982 dari Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Niaga, Universitas Indonesia.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk peningkatan kinerja Perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Earned a Bachelor in Social (S.Sos) in 1982 from the Faculty of Social Sciences majoring in Commercial Administration, Universitas Indonesia.

To improve the capability in risk management, in 2015 he participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a Highly Complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

- Diangkat sebagai President Director di PT Barclays Capital Securities Indonesia (2003-2007).
- Menjadi Senior Advisor di PT Amaco Asia selama setahun (2007-2008).
- Bergabung dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Managing Director (2008-2015).
- Sejak Juli 2015, menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Sequis Life.
- Sejak 30 Oktober 2019, juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT HSBC Sekuritas.
- Appointed as President Director at PT Barclays Capital Securities Indonesia (2003-2007).
- Became a Senior Advisor at PT Amaco Asia for a year (2007-2008).
- Joined PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as Managing Director (2008-2015).
- Since July 2015, he has been serving as an Independent Commissioner at PT Asuransi Jiwa Sequis Life.
- Since October 30, 2019, he has also been serving as an Independent Commissioner at PT HSBC Sekuritas.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Sequis Life
- Sebagai Komisaris Independen di PT HSBC Sekuritas Indonesia
- Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Sequis Life
- Independent Commissioner of PT HSBC Sekuritas Indonesia

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak ada
None

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2025

Education or Seminars attended in 2025

Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan
Indonesia Insurance Summit, Bali, 21-24 Mei 2025
The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovations

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MEngSc, AMRP

Presiden Direktur (merangkap Direktur Teknik)
President Director (concurrently as Engineering Director)

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth
Jakarta, 25 April 1970
Jakarta, April 25, 1970

Usia | Age
55 Tahun | Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau bergabung kembali di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Presiden Direktur sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan sekarang.
He rejoined PT Asuransi Bintang Tbk and serves as President Director pertaining to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on June 1, 2016, until present.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma pada tahun 1993, Master of Engineering Science in Telecommunication & Networking dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia tahun 1996 dan Doktorat Teknologi Informasi pada tahun 2020 dari Universitas Gunadarma.
He earned a Bachelor's degree in Computer Engineering from Universitas Gunadarma in 1993, Master of Engineering Science in Telecommunication & Networking from Curtin University of Technology, Perth, Western Australia in 1996, and a Doctorate in Information Technology from Gunadarma University in 2020.

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

- Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Direktur Pelayanan dan Direktur Keuangan hingga tahun 2011.
- Pada 2019, meraih Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kompetensi Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi/ Qualified Chief Risk Officer (QCRO).
- Pada Maret 2020, terpilih sebagai Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia ("AAUI") periode 2020-2023, Komisaris Utama PT Reasuransi MAIPARK periode 2020-2023, serta Ketua Dewan Pengawas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) periode 2020-2023.
- Pada 2023, meraih Sertifikat Ahli Manajemen Risiko Perasuransian Dengan Kualifikasi (AMRP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Aplikasi Asuransi dan Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).

- Joined PT Asuransi Bintang Tbk as Director of Services and Director of Finance until 2011..
- In 2019, obtained a Risk Management Certification with the qualification of Qualified Chief Risk Officer (QCRO).
- In March 2020, was appointed as Chairman of the Indonesian General Insurance Association (AAUI) for the 2020-2023 period, President Commissioner of PT Reasuransi MAIPARK for the 2020-2023 period, and Chairman of the Supervisory Board of the Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS SJK) for the 2020-2023 period.
- In 2023, obtained the Insurance Risk Management Expert Certification (AMRP) from the Indonesian Insurance Application and Insurance Management Professional Certification Institute (AAMAI).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan
None

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Merupakan pihak afiliasi dari Perusahaan
He is affiliated with the Company

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2025 Education or Seminars attended in 2025

- Indonesia Re CEO Forum 2025, tanggal 20 Maret 2025
- Indonesia Insurance Summit, Bali, 21-24 Mei 2025
- Indonesia Rendezvous 29th, Bali, 15-17 Okt 2025
- Indonesia Re CEO Forum 2025, tanggal 20 Maret 2025
- Indonesia Insurance Summit, Bali, 21-24 Mei 2025
- Indonesia Rendezvous 29th, Bali, 15-17 Okt 2025



Dr. Jenry Cardo Manurung, SE, MM, AMRP

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth
Jakarta, 1 Januari 1972
Jakarta, January 1, 1972

Usia | Age
53 Tahun | Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Layanan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 pada tanggal 9 Juni 2011.

Appointed as Director of Finance and Services pertaining to the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 42 dated June 9, 2011.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Atmajaya pada tahun 2004 serta Doktorat Ilmu ekonomi pada tahun 2021 dari Universitas Gunadarma.

Earned his Bachelor degree from Universitas Atmajaya in 1996, and earned Master of Management degree from Universitas Atmajaya in 2004, as well as Doctor of Economics in 2021 from Universitas Gunadarma.

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

- Berpengalaman terutama di industri Asuransi, Dana Pensiun, Manufaktur, dan Broadcasting.
- Pada tahun 2015, mengikuti Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tingkat 5.
- Pada tahun 2016, memperoleh sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks guna meningkatkan kinerja perusahaan.
- Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2004, dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President, Deputy Direktur Keuangan
- Experienced primarily in the Insurance, Pension Fund, Manufacturing, and Broadcasting industries.
- In 2015, participated in the Risk Management Certification for Insurance Companies level 5.
- In 2016, obtained a competency certificate from the National Professional Certification Agency (BNSP) for Risk Analysis Application for Highly Complex Insurance Company Risks to enhance company performance.
- Joined PT Asuransi Bintang Tbk in 2004, with the last position held as Senior Vice President, Deputy Director of Finance.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan
None

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak ada
None

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2025

Education or Seminars attended in 2025

Indonesia Insurance Summit, Bali, 21-24 Mei 2025
Indonesia Re International Conference, 22 Juli 2025



Reniwati Darmakusumah, SE, AAAIJ, AMRP

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth
Bogor, 15 September 1966
Bogor, September 15, 1966

Usia | Age
59 Tahun | Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Direktur Marketing and Sales sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 17 April 2008.

She joined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as Marketing and Sales Director pertaining to the Deeds of Annual General Meeting of Shareholders Number 28, dated April 17, 2008.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Meraih gelar Sarjana dari Perbanas Institute Jakarta (1990).
- Mengikuti berbagai seminar, lokakarya, serta pelatihan Pemasaran & Penjualan di tingkat nasional dan internasional.
- Memperoleh sertifikasi AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia-Jiwa) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2001).
- Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 (2015).
- Memperoleh sertifikat kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks dari BNSP (2016).
- Earned a Bachelor's Degree from Perbanas Institute Jakarta (1990).
- Participated in various Sales & Marketing seminars, workshops, and trainings at national and international levels.
- Obtained AAAIJ (Indonesian Insurance Expert Adjunct-Life) certification from the Association of Indonesian Insurance Management Experts (2001).
- Completed Level 5 Insurance Company Risk Management Competency Certification (2015).
- Awarded Risk Analysis Implementation for Highly Complex Insurance Companies competency certification by BNSP (2016).

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

- Memulai karir di PT Pagoda International Trading, Co. sebagai Chief of Staff of the Order Department (1990-1995).
- Bergabung dengan PT Asuransi Cigna dan menjabat sebagai:
 - Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006).
 - Associate Director of Business Development (2006-2008).
- Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk setelah tahun 2008.
- Started his career at PT Pagoda International Trading, Co. as Chief of Staff of the Order Department (1990-1995).
- Joined PT Asuransi Cigna and held the following positions:
 - Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006).
 - Associate Director of Business Development (2006-2008).
- Joined PT Asuransi Bintang Tbk after 2008.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan
None

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Merupakan pihak afiliasi dari Perusahaan
She is affiliated with the Company

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2025 Education or Seminars attended in 2025

- Indonesia Insurance Summit, Bali, 21-24 Mei 2025
- Indonesia Re International Conference, 22 Juli 2025
- Geopolitical Shifts and the Future of Insurance Risk Management.
- Indonesia Insurance Summit, Bali, 21-24 Mei 2025
- Indonesia Re International Conference, 22 Juli 2025
- Geopolitical Shifts and the Future of Insurance Risk Management.



Ir. Zafar Dinesh Idham, M.M, M.B.A, AMRP

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth
Jakarta, 28 Desember 1955
Jakarta, December 28, 1955

Usia | Age
70 Tahun | Years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019, beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan PT Asuransi Bintang Tbk.

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution on December 19, 2019, he was appointed as Compliance Director of PT Asuransi Bintang Tbk.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Meraih gelar Insinyur dari Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Penyehatan/Lingkungan pada tahun 1983 dan meraih gelar MM-MBA dari IPMI-Monash University pada tahun 1999. Beliau mengikuti berbagai seminar, pelatihan, penataran, loka karya, konferensi, nasional maupun internasional, seperti Teknologi Informasi, Leadership, Manajemen, Lingkungan, dll. Selama berkarir, Beliau mendapatkan berbagai penempatan diberbagai unit kerja dan lokasi baik di dalam maupun di luar negeri. Beliau juga aktif dalam keorganisasian, antara lain Ikatan Ahli Teknik Penyehatan Lingkungan Indonesia, Ikatan Alumni IPMI, Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISII).

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk peningkatan kinerja Perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Earned his degree in Environmental Sanitation Engineering in 1983 and earned his MM-MBA degree from IPMI-Monash University in 1999. He attended various seminars, training, improvement programs, workshops, national and international conferences in Information Technology, Leadership, Management, Environment and so on. During his career, he has served in various work units and placement, local and abroad. Being very involved in organizational activities, he participates in the Association of Indonesian Environmental Sanitation Engineers, IPMI Alumni Association, and Independent Association of Surveyor Indonesia (AISII).

To improve the capability in risk management, in 2015 he participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a Highly Complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

- Memulai karir di PT Sucofindo (Persero) pada 1984 dan pensiun pada 2008 sebagai Direktur Utama.
- Sebagai putra dari Idham (alm), salah satu pendiri PT Asuransi Bintang Tbk, beliau mendedikasikan diri untuk berkontribusi pada perusahaan dari April 2008 hingga Juni 2016 sebagai Presiden Direktur, dengan menekankan trust sebagai aset utama perusahaan.
- Menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk dari 2016 hingga 2019.
- Started his career at PT Sucofindo (Persero) in 1984 and retired in 2008 as President Director.
- As the son of Idham (late), one of the founders of PT Asuransi Bintang Tbk, he dedicated himself to contributing to the company from April 2008 to June 2016 as President Director, emphasizing trust as the company's main asset.
- Served as Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk from 2016 to 2019.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan
None

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham
Affiliated with Shareholders

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2025 Education or Seminars attended in 2025

Indonesia Insurance Summit, Bali, 21-24 Mei 2025

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Peran Strategis SDM dalam Model Bisnis

The Strategic Role of Human Resources in the Business Model

Sebagai perusahaan asuransi umum dengan portofolio multi-lini, PT Asuransi Bintang Tbk menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pilar utama dalam pengelolaan risiko dan keberlanjutan bisnis.

Kualitas, integritas, dan kapabilitas SDM menjadi faktor penentu dalam menjalankan fungsi-fungsi strategis seperti underwriting, klaim, aktuaria, manajemen risiko, investasi, dan kepatuhan. Seluruh fungsi tersebut berperan langsung dalam menjaga profitabilitas, kesehatan keuangan, serta tingkat kepercayaan pemegang polis, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan mempekerjakan sebanyak 365 pegawai yang terdiri dari pegawai tetap, kontrak, dan outsourcing, dengan komposisi 54% pada level manajerial hingga Direksi dan 46% pada level staf. Struktur ini dirancang untuk memastikan kecukupan kapasitas kepemimpinan dan keahlian teknis, khususnya pada lini bisnis utama serta pengembangan produk mikro, indeks, dan digital, sejalan dengan agenda pertumbuhan dan transformasi Perseroan.

Pengembangan Kompetensi dan Kesiapan Transformasi

Perseroan menyadari bahwa meningkatnya kompleksitas risiko mulai dari bencana alam, perubahan iklim, risiko siber, hingga perubahan regulasi menuntut penguatan kapabilitas teknis dan manajerial secara berkelanjutan.

As a general insurance company with a multi-line portfolio, PT Asuransi Bintang Tbk positions Human Resources (HR) as a key pillar in risk management and business sustainability.

The quality, integrity, and capabilities of HR are decisive factors in carrying out strategic functions such as underwriting, claims, actuarial, risk management, investment, and compliance. All of these functions play a direct role in maintaining profitability, financial health, and the level of trust of policyholders, regulators, and other stakeholders in the Company.

As of 2025, the Company employs 365 staff members, comprising permanent employees, contract workers, and outsourced personnel, with 54% at the managerial level up to the Board of Directors and 46% at the staff level. This structure is designed to ensure sufficient leadership capacity and technical expertise, particularly in core business lines as well as the development of micro, index, and digital products, in line with the Company's growth and transformation agenda.

Competency Development and Readiness for Transformation

The Company recognizes that the increasing complexity of risks ranging from natural disasters, climate change, cyber risks, to regulatory changes demands the continuous strengthening of technical and managerial capabilities.



Untuk itu, Perseroan menerapkan kerangka kompetensi jabatan yang terstruktur sebagai dasar perencanaan pelatihan, penilaian kinerja, serta pengembangan karir. Pendekatan ini memastikan bahwa pengembangan SDM tidak hanya diukur dari jumlah jam pelatihan, tetapi juga relevan dengan kebutuhan strategis jangka menengah dan panjang Perseroan.

Selama tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan dengan total 15,821 jam pelatihan dari 27 sesi, yang diikuti oleh 365 peserta, dengan fokus pada:

- **Kompetensi teknis asuransi umum**, termasuk underwriting harta benda, kendaraan, rekayasa, marine, dan asuransi aneka, manajemen klaim, reasuransi, serta pengelolaan portofolio untuk mengoptimalkan hasil underwriting.
- **Manajemen risiko dan kepatuhan**, mencakup penerapan PSAK/IFRS 117, manajemen risiko operasional dan siber, tata kelola PAYDI, Sistem Manajemen Mutu, Pelindungan Data Pribadi, Perlindungan Konsumen serta penguatan sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi OJK.
- **Keuangan berkelanjutan dan ESG**, meliputi pemahaman risiko lingkungan dan sosial pada portofolio asuransi, inklusi keuangan melalui produk mikro dan indeks, serta integrasi aspek keberlanjutan dalam pengembangan produk dan proses bisnis.
- **Kepemimpinan dan soft skills**, termasuk penguatan kemampuan manajerial, komunikasi, kolaborasi lintas fungsi, dan manajemen perubahan untuk mendukung transformasi digital Perseroan.

Selain pelatihan internal, Perseroan menyediakan dukungan pembiayaan dan fasilitas belajar bagi pegawai untuk memperoleh sertifikasi profesional, antara lain AAIK, AAAIK, FSAI, WMI, sertifikasi Internal Auditor, dan Anti-Fraud, sebagai bagian dari upaya menjaga standar profesionalisme dan kredibilitas tenaga ahli Perseroan.

Tenaga Ahli dan Talent Pipeline Teknis

Dalam rangka menjaga kualitas pengambilan keputusan teknis dan pengelolaan risiko, Perseroan secara konsisten membangun dan mengembangkan talent pipeline tenaga ahli tersertifikasi.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 14 tenaga ahli, yang terdiri dari:

- 6 pemegang sertifikat AAIK, berperan dalam perancangan produk, underwriting, dan pengelolaan portofolio risiko kerugian.
- 5 pemegang sertifikat AAAIK, yang mendukung fungsi teknis dan operasional asuransi umum.
- 2 pemegang sertifikat FSAI, berkontribusi pada perhitungan cadangan teknis, pricing, dan manajemen risiko aktuarial.
- 1 pemegang sertifikat WMI, berperan dalam pengelolaan investasi, termasuk investasi terkait produk PAYDI.
- 1 pemegang sertifikat Internal Auditor dan 0 pemegang sertifikat Anti-Fraud, yang memperkuat sistem pengendalian internal dan mitigasi risiko kecurangan.

Kombinasi kompetensi tersebut memastikan bahwa inovasi produk dan pengelolaan risiko teknis dilakukan dengan standar profesional yang diakui secara industri.

To this end, the Company implements a structured job competency framework as the foundation for training planning, performance evaluation, and career development. This approach ensures that human resource development is not merely measured by the number of training hours but is also aligned with the Company's medium- and long-term strategic needs.

During 2025, the Company conducted training and development programs totaling 15,821 training hours across 27 sessions, attended by 365 participants, with a focus on:

- **General insurance technical competencies**, including property, vehicle, engineering, marine, and miscellaneous insurance underwriting, claims management, reinsurance, and portfolio management to optimize underwriting results.
- **Risk management and compliance**, covering the implementation of PSAK/IFRS 117, operational and cyber risk management, PAYDI governance, Quality Management Systems, Personal Data Protection, Consumer Protection, as well as strengthening internal control systems and compliance with OJK regulations.
- **Sustainable Finance and ESG**, covering the understanding of environmental and social risks in the insurance portfolio, financial inclusion through microinsurance and index products, and the integration of sustainability aspects into product development and business processes.
- **Leadership and Soft Skills**, including the enhancement of managerial capabilities, communication, cross-functional collaboration, and change management to support the Company's digital transformation.

In addition to internal training, the Company provides financial support and learning facilities for employees to obtain professional certifications, including AAIK, AAAIK, FSAI, WMI, Internal Auditor certification, and Anti-Fraud certification, as part of efforts to maintain the Company's professional standards and the credibility of its experts.

Certified Experts and Technical Talent Pipeline

To ensure the quality of technical decision-making and risk management, the Company consistently builds and develops a talent pipeline of certified experts.

By 2025, the Company will have 14 experts, comprising:

- 6 AAIK certificate holders, involved in product design, underwriting, and loss risk portfolio management.
- 5 AAAIK certificate holders, supporting technical and operational functions in general insurance.
- 2 FSAI certificate holders, contributing to technical reserve calculations, pricing, and actuarial risk management.
- 1 WMI certificate holder, involved in investment management, including investments related to PAYDI products.
- 1 Internal Auditor certificate holder and 0 Anti-Fraud certificate holders, who strengthen internal control systems and fraud risk mitigation.

This combination of competencies ensures that product innovation and technical risk management are conducted according to industry-recognized professional standards.

Manajemen Tenaga Kerja dan Perputaran Pegawai

Pengelolaan tenaga kerja dilakukan secara terencana dengan mempertimbangkan arah strategi bisnis, kebutuhan kompetensi inti, serta target produktivitas dan efisiensi biaya. Pendekatan ini memastikan kesinambungan operasional sekaligus kesiapan Perseroan dalam merespons dinamika industri asuransi yang terus berkembang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merekrut sebanyak 66 pegawai baru untuk memperkuat fungsi-fungsi inti, antara lain underwriting, klaim, pemasaran, digital, aktuaria, manajemen risiko, dan investasi, serta untuk menggantikan pegawai yang mengakhiri hubungan kerja karena pensiun, pengunduran diri, atau sebab lainnya. Pada periode yang sama, tingkat perputaran pegawai (*turnover*) tercatat sebesar 22.76%, berada dalam batas yang dapat diterima dan selaras dengan risk appetite Perseroan, sehingga tidak mengganggu stabilitas operasional maupun kualitas layanan kepada nasabah.

Dalam pengelolaan ketenagakerjaan, Perseroan menjunjung tinggi prinsip anti-diskriminasi, kesetaraan gender, dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Seluruh proses rekrutmen, pengembangan karir, penilaian kinerja, dan pemberian remunerasi dilaksanakan secara adil tanpa membedakan gender, usia, agama, suku, maupun latar belakang lainnya. Prinsip kesetaraan kesempatan kerja ini diterapkan secara konsisten di seluruh level jabatan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, profesional, dan berkelanjutan.

Struktur, Keberagaman, dan Keadilan Ketenagakerjaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mempekerjakan 369 pegawai dengan komposisi gender dan kelompok usia yang relatif seimbang di berbagai jenjang jabatan. Struktur ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pengalaman, regenerasi talenta, serta keberlanjutan kapasitas organisasi.

Pada tahun 2025, struktur pendidikan pegawai dan manajemen Perseroan terdiri dari 2 lulusan Strata 3 (S3), 10 lulusan Strata 2 (S2), 274 lulusan Strata 1 (S1), 37 lulusan Diploma (D3) dan 46 selebihnya lulusan Sekolah Menengah Atas atau setara. Komposisi ini mendukung kebutuhan kompetensi teknis, operasional, dan manajerial, baik di kantor pusat maupun jaringan cabang Perseroan.

Dari sisi demografis, mayoritas pegawai berada pada rentang usia 36 tahun dengan jumlah 211 pegawai, yang mencerminkan profil tenaga kerja pada fase produktivitas optimal serta kesiapan dalam menyerap program pengembangan kompetensi dan kepemimpinan jangka menengah.

Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi prinsip keberagaman, kesetaraan, dan keadilan ketenagakerjaan melalui kebijakan yang melarang segala bentuk diskriminasi berdasarkan gender, usia, agama, maupun latar belakang lainnya. Prinsip kesetaraan kesempatan kerja diterapkan dalam seluruh proses pengelolaan SDM, termasuk rekrutmen, pengembangan karir, promosi, dan penilaian kinerja, serta disertai dengan dorongan terhadap representasi yang proporsional pada level manajerial sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan.

Workforce Management and Employee Turnover

Workforce management is conducted in a planned manner, taking into account business strategy direction, core competency needs, as well as productivity and cost efficiency targets. This approach ensures operational continuity while keeping the Company prepared to respond to the ever-evolving dynamics of the insurance industry.

Throughout 2025, the Company recruited 66 new employees to strengthen core functions, including underwriting, claims, marketing, digital, actuarial, risk management, and investment, as well as to replace employees who terminated their employment due to retirement, resignation, or other reasons. During the same period, the employee turnover rate stood at 22.76%, remaining within acceptable limits and aligned with the Company's risk appetite, thus not disrupting operational stability or the quality of service provided to customers.

In managing its workforce, the Company upholds the principles of anti-discrimination, gender equality, and respect for Human Rights (HR). All recruitment processes, career development, performance evaluations, and compensation are conducted fairly without discrimination based on gender, age, religion, ethnicity, or other backgrounds. This principle of equal employment opportunity is consistently applied at all job levels as part of the Company's commitment to creating an inclusive, professional, and sustainable work environment.

Workforce Structure, Diversity, and Equity

Throughout 2025, the Company employed 369 employees with a relatively balanced gender and age composition across various job levels. This structure reflects the Company's efforts to maintain a balance between experience, talent renewal, and the sustainability of organizational capacity.

In 2025, the educational background of the Company's employees and management comprised 2 PhD (S3) graduates, 10 Master's (S2) graduates, 274 Bachelor's (S1) graduates, 37 Associate's (D3) graduates, and 46 others who were high school graduates or equivalent. This composition supports the need for technical, operational, and managerial competencies, both at the Company's headquarters and across its branch network.

Demographically, the majority of employees are in the 36-year-old age group, totaling 211 employees, reflecting a workforce profile in the optimal productivity phase and readiness to engage in medium-term competency and leadership development programs.

The Company consistently upholds the principles of diversity, equality, and employment justice through policies that prohibit all forms of discrimination based on gender, age, religion, or other backgrounds. The principle of equal employment opportunity is applied throughout all HR management processes, including recruitment, career development, promotion, and performance evaluation, and is accompanied by efforts to ensure proportional representation at the managerial level as part of the Company's commitment to creating an inclusive and sustainable work environment.

Komposisi Pegawai berdasarkan Jabatan Employee Breakdown by Position

Tingkat Golongan Level/Group Level	2025	2024	2023
Golongan I & II: Staff & Senior Staff Level I & II Group I & II: Staff & Senior Staff Level I & II	269	277	281
Golongan III: Assistant Manager Level III Group III: Assistant Manager Level III	37	41	43
Golongan IV: Manager Level IV Group IV: Manager Level IV	49	54	57
Golongan V: Assistant Vice President Level V Group V: Assistant Vice President Level V	0	0	0
Golongan VI: Vice President Level VI Group VI: Vice President Level VI	10	11	11
Golongan VII: Senior Vice President Level VII Group VII: Senior Vice President Level VII	0	0	0
Total	365	383	392

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Educational Level

Pendidikan Education	2025	2024	2023
S2 Master	9	11	13
S1 Bachelor	273	289	290
D3 Sederajat Diploma 3 and Equal	37	43	45
SMU Sederajat High School and Equal	46	40	44
Total	365	383	392

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) Permanent	303	324	327
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Contract	7	14	23
Outsourcing	55	45	42
Total	365	383	392

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender



Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Usia
 Employee Composition by Age Group

Range Usia Average Age	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024
20 – 30 th	93	106
> 31 – 40 th	186	145
> 41 – 50 th	60	68
> 51 – 60 th	28	24
> 60 th	2	0
Total	369	383
Rata-rata usia pegawai Average employee age	36	36



S-01 Kesenjangan Gender
 S-01 Gender Equality

Jumlah Level Total Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai (%) Percentage Employee (%)	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai (%) Percentage Employee (%)
Entry-Level	154	67%	115	83%
Mid-Level	64	28%	22	16%
Senior-Level	9	4%	1	0.5%
Executive -Level	3	1%	1	0.5%
Total Pegawai	230	100%	139	100%

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi
 G-01 Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan Types of Corporate Management	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Komisaris	4	0	3
Direksi	3	1	4

S-02 Jumlah Level Pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur
 S-02 Number of employees by gender and age group

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	Level Jabatan Positions								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive -Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25	6	13	0	0	0	0	0	0	19
25-35	74	73	19	4	0	1	0	0	171
35-45	51	27	28	13	5	0	0	0	124
45-55	20	2	16	4	4	0	1	0	47
>55	3	0	1	1	0	0	2	1	8

Pengelolaan Sumber Daya dan Tata Kelola

Human Capital Management and Governance



Perseroan menyadari bahwa keberhasilan kinerja jangka panjang tidak terlepas dari kualitas pengelolaan sumber daya manusia yang adaptif, inklusif, serta didukung oleh tata kelola yang kuat dan berintegritas. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten mengelola aspek ketenagakerjaan, pengembangan kompetensi, keselamatan kerja, serta kepatuhan terhadap prinsip hak asasi manusia dan etika bisnis secara terintegrasi. (S-08, S-09, S-10, S-11, G-07)

Dari sisi dinamika tenaga kerja, Perseroan mencatat tingkat pergantian pegawai yang dikelola secara terukur sebagai bagian dari proses regenerasi organisasi. Sepanjang tahun pelaporan, jumlah pegawai yang mengalami resign atau pemutusan hubungan kerja tercatat sebanyak 84 orang atau setara dengan 22,76% dari total pegawai. Sementara itu, Perseroan juga melakukan penambahan pegawai baru sebanyak 66 orang atau sebesar 18%, sebagai upaya menjaga kesinambungan operasional serta memastikan tersedianya talenta yang relevan dengan kebutuhan bisnis. Dalam hal struktur ketenagakerjaan, Perseroan tidak menggunakan tenaga kerja yang dipekerjakan melalui kontraktor atau konsultan, sehingga seluruh pegawai berada dalam kendali langsung Perseroan. (S-03, S-04)

Perseroan juga menempatkan pengembangan kompetensi sebagai prioritas strategis. Sepanjang tahun 2025, seluruh pegawai (100%) telah berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan, dengan rata-rata durasi pelatihan mencapai 42,3 jam per pegawai. Capaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun kapabilitas SDM yang berdaya saing, sekaligus mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas layanan kepada nasabah. (S-05)

The Company recognizes that long-term performance is closely linked to the quality of human capital management that is adaptive, inclusive, and supported by strong and ethical governance. Accordingly, throughout 2025, the Company consistently managed employment practices, competency development, occupational safety, and compliance with human rights and business ethics principles in an integrated manner. (S-08, S-09, S-10, S-11, G-07)

From a workforce dynamics perspective, the Company recorded a measured employee turnover rate as part of its organizational regeneration process. During the reporting year, 84 employees resigned or were terminated, representing 22.76% of total employees. Meanwhile, the Company recruited 66 new employees, equivalent to 18%, to maintain operational continuity and ensure the availability of talent aligned with business needs. In terms of employment structure, the Company does not engage workers employed through contractors or consultants, ensuring that all employees are directly managed by the Company. (S-03, S-04)

The Company places competency development as a strategic priority. Throughout 2025, all employees (100%) participated in training and development programs, with an average of 42.3 training hours per employee. This achievement reflects the Company's commitment to building competitive human capital capabilities, while supporting productivity improvement and service quality enhancement. (S-05)

Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan terus mengedepankan penerapan prinsip kehati-hatian serta budaya kerja yang aman. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja yang tercatat, termasuk insiden yang mengakibatkan cedera serius maupun fatal. Hal ini menunjukkan efektivitas implementasi sistem manajemen keselamatan kerja yang diterapkan secara konsisten di seluruh lini operasional. **(S-06, S-11)**

Sejalan dengan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Perseroan juga memastikan penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam seluruh aktivitas operasional. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian pelanggaran hak asasi manusia. Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang adil dan inklusif, termasuk kebijakan terkait pencegahan pelecehan seksual dan non-diskriminasi, kebijakan hak asasi manusia, serta larangan pekerja anak dan kerja paksa. **(S-07, S-08, S-09, S-10)**

Lebih lanjut, Perseroan juga telah menetapkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang komprehensif guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh karyawan. Kebijakan ini disosialisasikan secara menyeluruh dan menjadi bagian integral dari pedoman kerja, serta didukung oleh proses evaluasi dan peningkatan berkelanjutan. **(S-11)**

Dari sisi tata kelola perusahaan, Perseroan terus memperkuat praktik Good Corporate Governance (GCG) melalui penerapan kebijakan yang jelas dan terstruktur. Perseroan telah memiliki kebijakan pemisahan peran antara Chairman of the Board dan Chief Executive Officer (CEO) sebagaimana diatur dalam Board Manual, guna memastikan adanya mekanisme check and balance yang efektif. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta menetapkan kriteria seleksi yang mengacu pada ketentuan regulator guna memastikan kualitas kepemimpinan yang profesional dan berintegritas. **(G-03, G-05, G-06)**

Komitmen terhadap etika bisnis juga diwujudkan melalui penerapan kode etik dan kebijakan anti korupsi yang berlaku bagi seluruh jajaran organisasi dan mitra kerja. Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip perlakuan yang adil terhadap seluruh pemegang saham, termasuk perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham minoritas serta keterbukaan informasi. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan, sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan independensi dalam pengambilan keputusan strategis. **(G-07, G-08, G-09)**

Secara keseluruhan, pengelolaan aspek ketenagakerjaan dan tata kelola ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun organisasi yang tidak hanya kompeten dan produktif, tetapi juga beretika, inklusif, serta berlandaskan prinsip keberlanjutan yang kuat.

In occupational health and safety, the Company continues to prioritize precautionary principles and a safe working culture. As of the end of the reporting period, no workplace accidents were recorded, including incidents resulting in serious or fatal injuries. This reflects the effectiveness of the occupational safety management system consistently implemented across all operational lines. **(S-06, S-11)**

In line with its commitment to sustainability principles, the Company ensures respect for human rights across all operations. Throughout 2025, no human rights violations were reported. The Company has established policies to support a fair and inclusive workplace, including policies on the prevention of sexual harassment and discrimination, human rights, and the prohibition of child labor and forced labor. **(S-07, S-08, S-09, S-10)**

Furthermore, the Company has established comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) policies to ensure a safe, healthy, and decent working environment for all employees. These policies have been widely disseminated and integrated into operational guidelines, supported by continuous evaluation and improvement processes. **(S-11)**

From a governance perspective, the Company continues to strengthen Good Corporate Governance (GCG) practices through clear and structured policies. The Company has implemented a policy separating the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO), as stipulated in the Board Manual, to ensure effective checks and balances. Additionally, the Company applies policies for competency development of the Board of Directors and Board of Commissioners, and establishes selection criteria in line with regulatory requirements to ensure professional and high-integrity leadership. **(G-03, G-05, G-06)**

The Company's commitment to business ethics is reflected in the implementation of a code of conduct and anti-corruption policies applicable to all employees and business partners. The Company also upholds the principle of fair treatment for all shareholders, including the protection of minority shareholder rights and transparency of information. Furthermore, the Company has policies governing the obligation of the Board of Directors and Board of Commissioners to prevent conflicts of interest, as part of maintaining integrity and independence in strategic decision-making. **(G-07, G-08, G-09)**

Overall, the management of employment and governance aspects reflects the Company's commitment to building an organization that is not only competent and productive, but also ethical, inclusive, and grounded in strong sustainability principles.



Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Programs

Kompetensi Non Teknis Non-Technical Competency

Junior Sales Training

The art of Managing People

Kompetensi Teknis Technical Competencies

Perlindungan Konsumen & Masyarakat	Consumer and Public Protection
Webinar Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan	Webinar on Governance, Risk Management, and Compliance
Seminar of Actuary Summit	Actuary Summit Seminar
Bedah Polis & Klaim Asuransi Terminal Operator Liability	Policy and Claims Review: Terminal Operator Liability Insurance
Bedah Polis Terminal Operator Liability	Policy Review: Terminal Operator Liability
K3 Kesehatan & Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety (OHS / K3)
Sertifikasi Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	Certified Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
SOP Penutupan Polis & SOP Klaim	Policy Issuance SOP & Claims SOP
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Sustainable Finance Action Plan
Bedah Polis & Klaim Asuransi CAR/EAR	Policy and Claims Review: CAR/EAR Insurance
Webinar Analisis Risiko Konstruksi dan Operasional Pabrik Farmasi	Webinar on Construction Risk and Pharmaceutical Plant Operational Risk Analysis
Product Knowledge Asuransi Property	Property Insurance Product Knowledge
The 8 th Indonesian Actuaries Summit	The 8 th Indonesian Actuaries Summit
International Financial Reporting Standard (IFRS 17)	International Financial Reporting Standard (IFRS 17)
Webinar Implementasi Kepatuhan dan Pengawasan pada Sektor-Sektor Berisiko Tinggi serta Audit Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa	Webinar on Compliance Implementation and Supervision in High-Risk Sectors, including Procurement Compliance Audit
Sertifikasi Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	Certified Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
Internal Auditor ISO 27001:2022	Internal Auditor ISO 27001:2022
Security Awareness Management System (ISO 27001:2022)	Information Security Awareness Management System (ISO 27001:2022)
Kode Etik & PKB 2025	Code of Ethics & Collective Labor Agreement (CLA) 2025
Manajemen Risiko	Risk Management
Pelindungan Data Pribadi	Personal Data Protection
Mini BHRP	Mini BHRP Program
Certified Behavioral Event Interview (CBEI)	Certified Behavioral Event Interview (CBEI)
Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Quality Management System ISO 9001:2015

Pemegang Saham

Shareholders

Sebagai entitas dengan peran strategis dalam tata kelola Perseroan, Pemegang Saham menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Melalui forum ini, Pemegang Saham memastikan bahwa Perseroan dikelola berdasarkan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan praktik usaha yang sehat, serta selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan perannya, Pemegang Saham tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai bagi Perseroan, tetapi juga mengutamakan pemenuhan kewajiban terhadap pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak-pihak yang berhak menerima manfaat, sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Kriteria Pemegang Saham

Perseroan menetapkan kriteria Pemegang Saham yang mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sebagai berikut:

1. Tidak termasuk pihak yang dilarang menjadi pemegang saham dan/atau pengurus pada sektor jasa keuangan.
2. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan OJK.
3. Tidak sedang dikenakan sanksi oleh OJK.
4. Tidak tercatat dalam daftar kredit bermasalah (kredit macet).
5. Memiliki sumber dana yang sah dan tidak berasal dari tindak pidana kejahatan.
6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional dan keberlanjutan Perseroan.
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Memiliki reputasi dan integritas yang baik.

Berdasarkan penilaian Perseroan, seluruh Pemegang Saham telah memenuhi kriteria tersebut dan dinyatakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Larangan Pemegang Saham

Dalam rangka menjaga independensi pengelolaan Perseroan dan penerapan tata kelola yang efektif, Pemegang Saham tunduk pada ketentuan sebagai berikut:

1. Pemegang Saham dilarang mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi, kecuali dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban melalui RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
2. Pemegang Saham yang juga menjabat pada perusahaan perasuransian yang sama wajib mendahulukan kepentingan Perseroan serta pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak menerima manfaat, di atas kepentingan pribadinya sebagai Pemegang Saham.

As an entity with a strategic role in the governance of the Company, Shareholders perform supervisory and decision-making functions through the General Meeting of Shareholders (GMS). Through this forum, Shareholders ensure that the Company is managed based on the principles of prudence, transparency, and sound business practices, as well as in accordance with applicable laws and regulations.

In carrying out their role, Shareholders not only focus on creating value for the Company, but also prioritize fulfilling their obligations to policyholders, insured parties, participants, and/or parties entitled to benefits, as part of their commitment to protecting the interests of all stakeholders.

Shareholders Criteria

The Company has established criteria for Shareholders that refer to the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and the principles of good corporate governance, as follows:

1. Not included in the list of parties prohibited from becoming shareholders and/or managers in the financial services sector.
2. Has never violated commitments agreed upon with the OJK.
3. Not currently subject to sanctions by the OJK.
4. Not listed in the problem loan (non-performing loan) register.
5. Have legitimate sources of funds that do not originate from criminal acts.
6. Committed to the operational development and sustainability of the Company.
7. Committed to complying with all applicable laws and regulations.
8. Possess a good reputation and integrity.

Based on the Company's assessment, all Shareholders have met these criteria and are declared to be in accordance with applicable regulations.

Shareholders Restrictions

In order to maintain the independence of the Company's management and the implementation of effective governance, Shareholders are subject to the following provisions:

1. Shareholders are prohibited from interfering in the Company's operational activities that are the responsibility of the Board of Directors, except in the context of exercising their rights and obligations through the GMS as stipulated in the Articles of Association and laws and regulations.
2. Shareholders who also hold positions in the same insurance company must prioritize the interests of the Company and policyholders, insured parties, participants, and/or parties entitled to benefits, above their personal interests as Shareholders.

Kepatuhan Pemegang Saham

Sampai dengan tahun 2025, tidak terdapat catatan pelanggaran yang dilakukan oleh Pemegang Saham Perseroan. Seluruh Pemegang Saham senantiasa mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal yang ditetapkan.

Informasi Pemegang Saham

Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan mencakup:

- Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor;
- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris; serta
- Masyarakat dengan kepemilikan saham kurang dari 5%.

Daftar Pemegang Saham dengan kepemilikan 5% atau lebih atas saham yang ditempatkan dan disetor untuk periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

No.	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Share	Persen Saham Share Percentage
1	PT Srihana Utama	Plaza Asia Lt.10 Jl.Jenderal Sudirman Kav.59, Jakarta	123.522.776	35,46%
2	PT Ngrumat Bondo Utomo	Samudera Indonesia Bld. Lt. 7 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Palmerah, Jakarta Barat 11480	87.302.164	25,06%
3	PT Warisan Kasih Bunda	Gedung Bank Mandiri Lt.2/206 Jl.Tanjung Karang No. 3-4a Kebon Melati Tanah Abang	81.653.688	23,44%

No.	Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Persen Saham Share Percentage
1.	Masyarakat Public	53.417.344	15,33%
2.	Kepemilikan Saham oleh Direksi Share Ownership by the Board of Directors	2.490.500	0,71%
3.	Saham Treasury Treasury Shares	-	0,00%

Kepemilikan Saham oleh Direksi Per 01 Januari 2025

Share Ownership by the Board of Directors as of January 01, 2025

No.	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Share	Persen Saham Share Percentage
1.	Hastanto Sri Margi Widodo Presiden Direktur President Director	Permata Puri Blok A-3 No 3 RT001/RW009	782.500	0,22%
2.	Zafar Dinesh Idham Direktur Kepatuhan Director Compliance	Jl. Wijaya II/44 RT004/RW003	1.050.000	0,30%
3.	Reniwati Darmakusumah Direktur Director	Jl. Cempaka I No.20 RT004/RW011	658.000	0,19%

Shareholder Compliance

As of 2025, there have been no records of violations committed by the Company's Shareholders. All Shareholders consistently comply with the provisions of the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and established internal policies.

Shareholder Information

Information regarding the Company's share ownership includes:

- Shareholders who own 5% or more of the issued and paid-up shares;
- Members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- The public with less than 5% share ownership.

The list of Shareholders with 5% or more ownership of issued and paid-up shares for the period January 1, 2025 – December 31, 2025 is presented in the following table.

Jumlah Pemegang Saham Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi

Sampai dengan tahun 2025, PT Asuransi Bintang Tbk melakukan pembagian kepemilikan saham berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusi lokal
2. Kepemilikan institusi asing
3. Kepemilikan individual lokal
4. Kepemilikan individual asing

Number of Shareholders based on Ownership Classification

As of 2025, PT Asuransi Bintang Tbk has classified its share ownership as follows:

1. Local Institution ownership
2. Foreign Institution ownership
3. Local Individual ownership
4. Foreign Individual ownership

Jumlah Pemegang Saham & Persentase Kepemilikan Per Tahun Buku 2025
Number of Shareholders & Ownership Percentage as of 2025 Fiscal Year

No.	Status Investor Investor Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	27	329.466.065	94,57
2	Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	5	1.160.628	0,33
3	Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	775	17.181.207	4,93
4	Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	10	578.572	0,17
Jumlah Total		817	348.386.472	100,00%

Informasi terkait pemegang saham utama serta pengendali emiten atau Perusahaan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung, disampaikan hingga kepada pemilik individu.

Information related to major shareholders as well as controlling issuer or public company, either directly or indirectly, are presented up to individual owners.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
 Other Securities Listing Information

Sampai dengan periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, PT Asuransi Bintang Tbk tidak memiliki pencatatan efek lainnya.

As of the reporting period ending on December 31, 2025, PT Asuransi Bintang Tbk did not list other securities.

Entitas Anak
 Subsidiary

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki 1 (satu) anak Perusahaan atau Entitas anak yaitu PT Bintang Graha Loka dengan informasi sebagai berikut:

PT Asuransi Bintang Tbk has 1 (one) Subsidiary, namely PT Bintang Graha Loka, as described in the following information:

*dalam ribuan | in thousand

Entitas Anak Subsidiary		Bidang Usaha Business Line
PT Bintang Graha Loka		1. Reparasi Mobil Car Repair 2. Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (Off Street Parking) Off Street Parking 3. Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Private Owned or Leased Real Estate 4. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan sejenisnya Rental Activities and Operating Lease for Cars, Bus, Truck, etc. 5. Aktivitas Keamanan Swasta Private Security Activities
Kepemilikan Saham (%) Ownership Percentage (%)	Total Aset Total Assets	
99,83%	Rp143.835.483,-	
Status Operasi Operational Status	Alamat Address	
Beroperasi Operating	Jl. RS. Fatmawati No. 32, Jakarta 12430	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik Public Accountant

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan,
UOB Plaza Lantai 42 & 30, Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat 10230, Indonesia.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025, KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan telah ditetapkan sebagai Auditor Eksternal yang akan melaksanakan pemeriksaan audit di Perseroan untuk tahun buku 2025. Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian dengan KAP, biaya yang disepakati untuk layanan audit adalah sebesar Rp. 1.024.997.310,- (Satu miliar dua puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu tiga ratus sepuluh rupiah), dengan periode kerja KAP berakhir setelah pembuatan laporan yang telah diaudit.

In accordance with the resolution of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Public Accounting Firm KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan has been appointed as the External Auditor tasked with auditing the Company's reports in 2025 fiscal year. As stipulated in the Agreement, the audit fee is Rp. 1,024,997,310,- (One billion twenty-four million nine hundred ninety-seven thousand three hundred ten rupiah), with the tenure period extending until the completion of the audited report.

Notaris Notary

Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

PT Asuransi Bintang Tbk telah menunjuk Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. sebagai Notaris yang akan mendukung pembuatan akta terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta memberikan konsultasi yang berkaitan dengan Perusahaan. Perjanjian kerja sama ini akan berakhir apabila salah satu pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini sebesar Rp. 19.425.000,- (Sembilan belas juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah).

PT Asuransi Bintang Tbk appointed Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. as the Notary to support the drafting of deeds related to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and for consultation concerning the Company. This partnership will end upon the termination of either party's agreement. Throughout 2025, the Company held both Annual General Meetings and Extraordinary General Meetings, with expenses incurred amounting to Rp. 19,425,000,- (Nineteen million four hundred twenty-five thousand rupiah) for her services.

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Bima Registra
Jl. Prof. Dr. Satrio RT. 007/RW. 002 Kuningan Timur, Setiabudi

Sebagai Biro Administrasi Efek, PT Bima Registra memiliki tanggung jawab untuk memelihara daftar pemegang saham, membantu dalam persiapan penyelenggaraan RUPS, serta memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan aksi korporasi lainnya. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini adalah sebesar Rp. 5.450.000 (lima juta empat ratus lima puluh ribu rupiah).

As a Share Registrar, PT Bima Registra is responsible for maintaining the shareholder register, assisting in the preparation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and providing assistance and information regarding the execution of other corporate actions. The expenses incurred for these services amounting to Rp. 5,450,000,- (five million four hundred fifty thousand rupiah).

Kaleidoskop 2025

2025 Caleidoscope



HUT 70th PT Asuransi Bintang Tbk

Pada hari Senin, 17 Maret 2025 PT Asuransi Bintang Tbk mengadakan perayaan hari ulang tahun ke 70. Perayaan ini dilakukan secara hybrid yang dihadiri oleh Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai yang berada di Head Office secara offline serta pegawai dari kantor Cabang di seluruh Indonesia secara online.

70th Anniversary of PT Asuransi Bintang Tbk

On Monday, March 17, 2025, PT Asuransi Bintang Tbk held its 70th anniversary celebration. The event was held in a hybrid format, attended in person by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees at the Head Office, as well as employees from branch offices across Indonesia who joined online.



Santunan dan Buka Puasa bersama Anak Yatim dan Dhuafa dari Yayasan AL Kahfi

PT Asuransi Bintang Tbk menggelar acara Santunan dan Buka Puasa bersama anak yatim dan dhuafa dari Yayasan Al Kahfi. Acara ini digelar secara hybrid dan dihadiri oleh Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan PT Asuransi Bintang Tbk yang berada di Head Office secara offline serta pegawai dari kantor Cabang di seluruh Indonesia secara online.

Charity Event and Iftar with Orphans and the Needy from the AL Kahfi Foundation

PT Asuransi Bintang Tbk held a charity event and Iftar with orphans and the underprivileged from the AL Kahfi Foundation. The event was held in a hybrid format and attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of PT Asuransi Bintang Tbk at the Head Office in person, as well as employees from branch offices across Indonesia online.



RUPST 2024

Pada Rabu, 30 April 2025 PT Asuransi Bintang Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2025 di kantor pusat Jalan RS. Fatmawati No. 32, Jakarta Selatan.

RUPST ini diselenggarakan secara hybrid dengan menggunakan sistem eASY.KSEI. Dengan demikian untuk pemegang saham yang tidak dapat menghadiri RUPST secara fisik tetap dapat mengikuti jalannya RUPST menggunakan sistem eASY.KSEI.

2024 AGMS

On Wednesday, April 30, 2025, PT Asuransi Bintang Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2025 fiscal year at its headquarters at Jalan RS. Fatmawati No. 32, South Jakarta.

This AGM was conducted in a hybrid format using the eASY.KSEI system. Therefore, shareholders who were unable to attend the AGM in person could still follow the proceedings via the eASY.KSEI system.



//

Pada hari Jumat 19 Desember 2025, PT Asuransi Bintang Tbk ("Perseroan") menyelenggarakan Public Expose Tahunan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik, investor, dan pemegang saham.

On Friday, December 19, 2025, PT Asuransi Bintang Tbk ("the Company") held its Annual Public Expose as a form of transparency toward the public, investors, and shareholders.

Public Expose 2025

Acara ini dilaksanakan secara elektronik di Jakarta, sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia mengenai kewajiban penyampaian informasi dan kinerja Perseroan selama tahun 2025.

Acara Public Expose ini dihadiri oleh manajemen Perseroan, pemegang saham, sekuritas, serta beberapa media nasional baik cetak maupun online.

Pemaparan materi dalam Public Expose ini disampaikan oleh Bapak Hastanto Sri Margi Widodo selaku Presiden Direktur Perseroan didampingi oleh Direksi lainnya yaitu Bapak Jenry Cardo Manurung selaku Direktur Keuangan dan Layanan dan Bapak Zafar Dinesh Idham selaku Direktur Kepatuhan.

Acara Public Expose ini merupakan bagian dari kewajiban dan tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan tercatat yang mencatatkan efek bersifat ekuitas untuk memaparkan kinerja Perseroan yang dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam satu tahun.

Public Expose 2025

The event was conducted virtually in Jakarta, in accordance with the Indonesia Stock Exchange's regulations regarding the Company's obligations to disclose information and report on its performance for the year 2025.

The Public Expose was attended by the Company's management, shareholders, securities firms, and several national media outlets, both print and online.

The presentation of materials during this Public Expose was delivered by Mr. Hastanto Sri Margi Widodo, the Company's President Director, accompanied by other members of the Board of Directors: Mr. Jenry Cardo Manurung, Director of Finance and Services, and Mr. Zafar Dinesh Idham, Director of Compliance.

This Public Expose event is part of the Company's obligations and responsibilities as a listed company that issues equity securities to present the Company's performance, which must be conducted at least once a year.

Kerja Sama Reasuransi

Reinsurance Partnerships

Dukungan reasuransi merupakan salah satu faktor kunci dalam menjaga kemampuan Perseroan untuk menyediakan perlindungan asuransi yang andal dan berkelanjutan bagi para nasabah. Melalui skema reasuransi yang memadai, Perseroan dapat mengelola eksposur risiko secara pruden, menjaga stabilitas keuangan, serta memastikan kapasitas penjaminan tetap sejalan dengan profil risiko dan strategi pertumbuhan usaha.

Sehubungan dengan hal tersebut, PT Asuransi Bintang Tbk secara konsisten menjalin kerja sama dengan reasuradur yang memiliki peringkat kekuatan finansial sangat baik, reputasi yang solid, serta memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.05/2019.

Dalam mendukung pengelolaan risiko portofolio secara optimal, Perseroan menerapkan program reasuransi otomatis yang mencakup treaty proporsional dan non-proporsional, disesuaikan dengan karakteristik masing-masing lini usaha serta eksposur risiko yang dihadapi. Program ini dirancang untuk memberikan perlindungan terhadap risiko frekuensi maupun risiko katastrofik, sekaligus menjaga keseimbangan antara retensi sendiri dan transfer risiko kepada reasuradur.

Panel reasuradur yang bekerja sama dengan Perseroan terdiri dari perusahaan reasuransi nasional dan internasional yang memenuhi kriteria seleksi Perseroan, baik dari aspek kekuatan finansial, pengalaman teknis, maupun kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

Reinsurance support is a key factor in maintaining the Company's ability to provide reliable and sustainable insurance coverage for its customers. Through adequate reinsurance arrangements, the Company can manage risk exposure prudently, maintain financial stability, and ensure that its underwriting capacity remains aligned with its risk profile and business growth strategy.

In this regard, PT Asuransi Bintang Tbk consistently collaborates with reinsurers that possess excellent financial strength ratings, a solid reputation, and comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.05/2015 on Self-Retention and Domestic Reinsurance Support, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 19/POJK.05/2019.

To support optimal portfolio risk management, the Company implements an automatic reinsurance program covering both proportional and non-proportional treaties, tailored to the characteristics of each business line and the risk exposures faced. This program is designed to provide protection against both frequency risks and catastrophic risks, while maintaining a balance between self-retention and risk transfer to reinsurers.

The panel of reinsurers collaborating with the Company consists of national and international reinsurance companies that meet the Company's selection criteria, including financial strength, technical expertise, and compliance with regulatory requirements.

Treaty Proporsional Asuransi Harta Benda dan Rekayasa (Quota Share & Surplus) Proportional Property and Engineering Insurance Treaty (Quota Share & Surplus)

Reasuradur Reinsurers	Proporsi Proportion	Peringkat Rating	Negara Country
Reasuradur dalam Negeri Local Reinsurers			
PT Reasuransi Indonesia Utama	30%	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	21%	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	16%	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	11%	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	6%	idA-(Pefindo)	Indonesia
PT Orion Reasuransi Indonesia	3%	n/a	Indonesia
Reasuradur Luar Negeri Overseas Reinsurers			
Hannover Re	8%	AA- (S&P)	Malaysia
Echo Re	5%	A (S&P)	Swiss

Treaty Non-proportional Asuransi Harta Benda, Rekayasa, dan Pengangkutan (Risk and Catastrophe Excess of Loss)

Treaty Non-proportional Property, Engineering, and Transportation Insurance (Risk and Catastrophe Excess of Loss)

Reasuradur Reinsurers	Proporsi Proportion	Peringkat Rating	Negara Country
Reasuradur dalam Negeri Local Reinsurers			
PT Reasuransi Indonesia Utama	30%	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	21%	A+(idn)(Fitch Ratings)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	16%	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	11%	AA-(idn)(Fitch Ratings)	Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	6%	idA-(Pefindo)	Indonesia
PT Orion Reasuransi Indonesia	3%	n/a	Indonesia
Reasuradur Luar Negeri Overseas Reinsurers			
Hannover Re	8%	AA- (S&P)	Malaysia
Echo Re	5%	A (S&P)	Swiss

Treaty Proporsional Terorisme dan Sabotase (Quota Share)

Treaty on the Proportional Allocation of Terrorism and Sabotage (Quota Share)

Reasuradur Reinsurers	Proporsi Proportion	Peringkat Rating	Negara Country
Reasuradur Luar Negeri Overseas Reinsurers			
Hannover Re	46%	AA- (S&P)	Malaysia
Chaucer Singapore Pte Ltd.	15%	A+ (S&P)	Singapura
MS First Capital Insurance Ltd.	20%	A (AM Best)	Singapura
Reasuradur dalam Negeri Local Reinsurers			
PT Reasuransi Indonesia Utama	2,5%	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2,5%	A+(idn)(Fitch Ratings)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10%	AA-(idn)(Fitch Ratings)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	2,5%	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia
PT Orion Reasuransi Indonesia	1,5%	n/a	Indonesia

Treaty Proporsional Terorisme dan Sabotase (Excess of Loss)

Treaty on the Proportional Allocation of Terrorism and Sabotage (Excess of Loss)

Reasuradur Reinsurers	Proporsi Proportion	Peringkat Rating	Negara Country
Reasuradur Luar Negeri Overseas Reinsurers			
Hannover Re	50%	AA- (S&P)	Malaysia
MS First Capital Insurance Ltd.	20%	A (AM Best)	Singapura
Reasuradur Dalam Negeri Local Reinsurers			
PT Reasuransi Indonesia Utama	10%	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2,5%	A+(idn)(Fitch Ratings)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	12,5%	AA-(idn)(Fitch Ratings)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	2,5%	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia
PT Orion Reasuransi Indonesia	2,5%	n/a	Indonesia

Treaty Non-proporsional Asuransi Kecelakaan Diri, Tanggung Gugat, Aneka, dan Kendaraan Bermotor (Excess of Loss)

Treaty for Non-Proportional Personal Accident, Liability, Miscellaneous, and Motor Vehicle Insurance (Excess of Loss)

Reasuradur Reinsurers	Proporsi Proportion	Peringkat Rating	Negara Country
Reasuradur Dalam Negeri Local Reinsurers			
PT Reasuransi Indonesia Utama	30%	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	25%	A+(idn)(Fitch Ratings)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	25%	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	11%	AA-(idn)(Fitch Ratings)	Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	6%	idA-(Pefindo)	Indonesia
PT Orion Reasuransi Indonesia	3%	n/a	Indonesia

Treaty Proporsional Asuransi Pengangkutan (Quota Share and Surplus)

Treaty Proportional Cargo Insurance (Quota Share and Surplus)

Reasuradur Reinsurers	Proporsi Proportion	Peringkat Rating	Negara Country
PT Reasuransi Indonesia Utama	30%	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	25%	A+(idn)(Fitch Ratings)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	25%	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	11%	AA-(idn)(Fitch Ratings)	Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	6%	idA-(Pefindo)	Indonesia
PT Orion Reasuransi Indonesia	3%	n/a	Indonesia

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



27 Mei 2025
May 27, 2025

**6th Indonesia Top Insurance Awards 2025
In General Insurance – Asset < 1 Trillion Category**

Pemberi Penghargaan
Award Giver
Infobank - Isentia



27 Mei 2025
May 27, 2025

**Indonesia Top Leader in General Insurance Industry 2025 for
Encouraging Regulation Compliance to Maintain Positive Performance
General Insurance – Total Asset Below 1 T**

Pemberi Penghargaan
Award Giver
Infobank - Isentia



20 Maret 2025
March 20, 2025

**The 2nd Best General Insurance –
Gross Premium IDR 250 to 500 Billion**

Pemberi Penghargaan
Award Giver
Infobank - Isentia

Sertifikasi Certification	Pemberi Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Validity Period
Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Information Security Management System (ISMS)	TÜV SÜD Indonesia	10 Juli 2024 – 09 Juli 2027 July 10, 2024 – July 9, 2027
Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	TÜV SÜD Indonesia	06 April 2024 – 02 Mei 2027 April 6, 2024 – May 2, 2027

Teknologi Informasi & Pengelolaan Kebijakan Keamanan

Information Technology & Security Policy Management



Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan penguatan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) dan sistem manajemen informasi sebagai fondasi utama operasional, pengelolaan risiko, serta pelaporan keuangan berbasis PSAK 117. Pengembangan ini dirancang untuk memastikan keandalan sistem, konsistensi data, dan dukungan pengambilan keputusan manajemen secara tepat waktu.

Fokus pengembangan TI diarahkan pada peningkatan integrasi antar aplikasi inti, meliputi underwriting, klaim, reasuransi, investasi, dan keuangan, disertai dengan penguatan keamanan data nasabah serta penyediaan informasi kinerja secara real-time melalui dashboard manajemen dan sistem pelaporan otomatis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah inovasi TI, antara lain Pengembangan SPPA Offline yang terhubung langsung dengan core system Nextg. Pengembangan ini dilandaskan atas kebutuhan marketing untuk mencapai SLA pembuatan polis maksimal 1 jam.

Melalui pemanfaatan data yang terintegrasi, Perseroan dapat melakukan penyesuaian produk, strategi distribusi, dan struktur biaya secara lebih cepat dan berbasis data, sejalan dengan prinsip manajemen berbasis nilai (*value-based management*).

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its Information Technology (IT) infrastructure and information management systems as the primary foundation for operations, risk management, and financial reporting in accordance with PSAK 117. These developments are designed to ensure system reliability, data consistency, and timely support for management decision-making.

The focus of IT development is directed toward enhancing integration among core applications, including underwriting, claims, reinsurance, investments, and finance, accompanied by strengthened customer data security and the provision of real-time performance information through management dashboards and automated reporting systems.

Throughout 2025, the Company recorded a number of IT innovations, including the development of an Offline SPPA directly connected to the Nextg core system. This development was based on marketing needs to achieve a policy issuance SLA of a maximum of 1 hour.

Through the utilization of integrated data, the Company can adjust products, distribution strategies, and cost structures more quickly and data-driven, in line with the principles of value-based management.



Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mendorong pengembangan produk dengan struktur biaya yang lebih efisien guna meningkatkan CSM, pada tahun 2025 Perseroan melaksanakan Pengembangan SPPA *Offline*. Proyek otomatisasi penerbitan polis, melanjutkan inisiatif tahun 2024 yang telah merealisasikan 23 proyek otomatisasi serupa.

Proyek otomatisasi tersebut mencakup, antara lain:

- **Penyempurnaan *straight-through processing*** untuk penerbitan polis ritel dan digital, mulai dari input data, underwriting sederhana, penagihan premi, hingga pengiriman e-polis tanpa proses entri ganda.
- **Otomatisasi proses *underwriting*** dan penempatan reasuransi untuk jenis risiko tertentu, sehingga waktu penyelesaian transaksi dapat dipersingkat dan biaya operasional ditekan tanpa mengurangi kualitas seleksi risiko.

Melalui pengembangan TI dan sistem manajemen informasi ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan kecepatan dan akurasi proses bisnis, tetapi juga memperkuat kemampuan pengukuran kinerja berbasis CSM dan profitabilitas harian, yang selanjutnya menjadi dasar penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) individu di seluruh organisasi.

Pendekatan ini mendukung tujuan jangka panjang Perseroan untuk mengelola portofolio secara lebih disiplin dan berorientasi nilai, sekaligus menjaga efisiensi biaya operasional serta meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Pengelolaan Kebijakan Keamanan

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan keuangan berkelanjutan, PT Asuransi Bintang Tbk menerapkan kebijakan kerja hybrid yang memungkinkan sebagian pegawai menjalankan aktivitas kerja dari luar kantor. Kebijakan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengurangan jejak lingkungan melalui penurunan mobilitas harian pegawai, sekaligus mendukung efisiensi operasional.

Namun demikian, penerapan pola kerja hybrid dan meningkatnya pemanfaatan teknologi digital turut meningkatkan kebutuhan akan standar keamanan informasi yang lebih tinggi. Perseroan menyadari bahwa perlindungan atas data nasabah, data keuangan, dan informasi strategis Perseroan merupakan aspek fundamental dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta keberlangsungan usaha.

Seiring dengan semakin masifnya penggunaan platform digital dan layanan berbasis teknologi di industri asuransi, eksposur terhadap risiko kejahatan siber juga meningkat secara signifikan. Untuk merespons dinamika tersebut, Perseroan mengembangkan dan menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (*Information Security Management System/ISMS*) yang terstruktur dan terintegrasi, selaras dengan standar ISO/IEC 27001:2022, serta mengarusutamakan aspek keamanan data ke dalam kebijakan dan prosedur operasional Teknologi Informasi.

In line with the Company's commitment to driving product development with more efficient cost structures to improve CSM, in 2025 the Company implemented the Offline SPPA Development. This policy issuance automation project continues the 2024 initiative, which had already realized 23 similar automation projects.

These automation projects include, among others:

- **Improvement of *straight-through processing*** for retail and digital policy issuance, ranging from data input, simple underwriting, premium billing, to e-policy delivery without double data entry.
- **Automation of *underwriting*** and reinsurance placement processes for specific risk types, thereby shortening transaction completion times and reducing operational costs without compromising risk selection quality.

Through the development of IT and information management systems, the Company not only enhances the speed and accuracy of business processes but also strengthens its ability to measure performance based on CSM and daily profitability, which in turn serves as the foundation for setting individual Key Performance Indicators (KPIs) across the organization.

This approach supports the Company's long-term goal of managing the portfolio in a more disciplined and value-oriented manner, while maintaining operational cost efficiency and improving service quality for customers.

Security Policy Management

As part of the Company's commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and sustainable finance, PT Asuransi Bintang Tbk has implemented a hybrid work policy that allows some employees to perform their work activities remotely. This policy is expected to contribute to reducing the environmental footprint by decreasing employees' daily commuting, while also supporting operational efficiency.

However, the implementation of a hybrid work model and the increasing use of digital technology have also heightened the need for higher information security standards. The Company recognizes that the protection of customer data, financial data, and the Company's strategic information is a fundamental aspect in maintaining stakeholder trust and business continuity.

As the use of digital platforms and technology-based services in the insurance industry becomes increasingly widespread, exposure to cybercrime risks has also risen significantly. To address these dynamics, the Company has developed and implemented a structured and integrated Information Security Management System (*Information Security Management System/ISMS*) aligned with the ISO/IEC 27001:2022 standard, and has mainstreamed data security aspects into its Information Technology policies and operational procedures.

Penerapan ISO 27001 dan Penguatan Pengendalian Keamanan

Sejak tahun 2023, Perseroan secara bertahap menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi berdasarkan persyaratan ISO/IEC 27001:2022, yang mencakup penguatan tata kelola, proses kerja, serta infrastruktur Teknologi Informasi. Implementasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko keamanan informasi berjalan secara sistematis, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Pada bulan Juni 2024, Perseroan telah menjalani audit sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 oleh lembaga sertifikasi independen dan dinyatakan lulus tanpa temuan mayor, yang mencerminkan efektivitas pengendalian keamanan informasi yang diterapkan oleh Perseroan.

Dari sisi pengendalian teknis terhadap ancaman eksternal, Perseroan mengoperasikan berlapis sistem pengamanan, antara lain *firewall*, antispam, dan antivirus, yang telah diimplementasikan sebelumnya dan terus diperbarui secara berkala. Untuk memperkuat perlindungan terhadap aplikasi publik dan sistem kritis, Perseroan juga menerapkan *Demilitarized Zone (DMZ)* serta akses *Virtual Private Network (VPN)* dengan pendekatan *zero-trust*, yang hanya mengizinkan koneksi dari perangkat terdaftar dan memenuhi standar keamanan internal.

Dengan kombinasi *firewall*, DMZ, VPN berbasis otorisasi perangkat, serta pengelolaan *patch* dan antivirus secara terpusat, seluruh lalu lintas data masuk dan keluar dari lingkungan sistem inti Perseroan dimonitor dan dianalisis secara berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan deteksi dini terhadap potensi ancaman seperti *spyware*, *malware*, *ransomware*, maupun bentuk serangan siber lainnya, sehingga risiko kebocoran data dan gangguan operasional dapat diminimalkan.

Melalui penguatan kebijakan dan infrastruktur keamanan informasi tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa transformasi digital dan fleksibilitas kerja tetap berjalan seiring dengan prinsip kehati-hatian, perlindungan data, serta kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku.

Implementation of ISO 27001 and Strengthening of Security Controls

Since 2023, the Company has been gradually implementing an Information Security Management System based on the requirements of ISO/IEC 27001:2022, which includes strengthening governance, work processes, and IT infrastructure. This implementation is carried out to ensure that information security risk management is conducted systematically, documented, and sustainably.

In June 2024, the Company underwent an ISO/IEC 27001:2022 certification audit by an independent certification body and was declared compliant with no major findings, reflecting the effectiveness of the information security controls implemented by the Company.

Regarding technical controls against external threats, the Company operates a layered security system, including firewalls, antispam, and antivirus software, which have been previously implemented and are continuously updated on a regular basis. To strengthen protection for public applications and critical systems, the Company also implements a Demilitarized Zone (DMZ) and Virtual Private Network (VPN) access with a zero-trust approach, which only allows connections from registered devices that meet internal security standards.

Through a combination of firewalls, DMZs, device-authorization-based VPNs, and centralized patch and antivirus management, all data traffic entering and exiting the Company's core system environment is continuously monitored and analyzed. This approach enables early detection of potential threats such as spyware, malware, ransomware, and other forms of cyberattacks, thereby minimizing the risk of data breaches and operational disruptions.

Through the strengthening of these information security policies and infrastructure, the Company strives to ensure that digital transformation and work flexibility proceed in line with the principles of prudence, data protection, and compliance with applicable standards and regulations.



Pencegahan Ancaman Internal dan Pengendalian Akses

Selain mengelola ancaman eksternal, Perseroan secara aktif mengendalikan risiko serangan siber dan kebocoran data yang bersumber dari lingkungan internal melalui penerapan kebijakan, standar operasional, dan pengawasan yang terstruktur.

Upaya pencegahan ancaman internal dilakukan melalui sejumlah langkah pengendalian utama, antara lain:

- **Standarisasi perangkat kerja pegawai**, termasuk pembatasan kewenangan (*authority*) untuk menginstal perangkat lunak pada perangkat kerja. Kebijakan ini bertujuan untuk meminimalkan risiko penggunaan aplikasi tidak resmi atau berbahaya yang berpotensi mengancam keamanan sistem dan data Perseroan.
- **Pengaturan hak akses (*access authority*)** pada aplikasi dan basis data kritikal berdasarkan prinsip *need-to-know* dan *segregation of duties*, sehingga setiap pegawai hanya memiliki akses terhadap data dan sistem yang relevan dengan fungsi dan tanggung jawabnya.
- **Peningkatan kesadaran keamanan informasi (*security awareness*)** melalui sosialisasi dan pelatihan berkala mengenai risiko kejahatan siber, phishing, dan *social engineering*, serta kewajiban pegawai dalam menjaga kerahasiaan data nasabah dan data Perseroan.

Untuk mencegah perpindahan data yang tidak terkontrol, Perseroan juga menerapkan penguatan kebijakan pengelolaan data keluar, antara lain melalui:

- **Pembatasan penggunaan media penyimpanan eksternal** (seperti USB dan kartu memori) yang hanya diperbolehkan untuk keperluan tertentu yang telah mendapatkan persetujuan dan berada dalam pengawasan.
- **Pemantauan dan pencatatan aktivitas transfer data penting**, sehingga setiap perpindahan data terekam dalam *audit trail* dan dapat ditelusuri apabila terdapat indikasi pelanggaran atau insiden keamanan.

Selain itu, topologi infrastruktur Teknologi Informasi Perseroan dikelola secara terpusat, di mana seluruh lalu lintas data masuk dan keluar diarahkan melalui titik kendali utama yang diawasi oleh tim Teknologi Informasi dan keamanan informasi. Pengaturan ini memungkinkan pemantauan berkelanjutan terhadap aktivitas jaringan untuk memastikan bahwa sistem Perseroan terlindungi dari aktivitas mencurigakan dan upaya intrusi.

Melalui pendekatan pengendalian internal yang menyeluruh tersebut, Perseroan berupaya menjaga integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan informasi sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan data dan tata kelola keamanan informasi yang berkelanjutan.

Prevention of Internal Threats and Access Control

In addition to managing external threats, the Company actively controls the risk of cyberattacks and data breaches originating from internal environments through the implementation of structured policies, operational standards, and oversight.

Efforts to prevent internal threats are carried out through several key control measures, including:

- **Standardization of employee work devices**, including restrictions on the authority to install software on work devices. This policy aims to minimize the risk of using unauthorized or malicious applications that could potentially threaten the security of the Company's systems and data.
- **Setting access rights (*access authority*)** for critical applications and databases based on the principles of *need-to-know* and *segregation of duties*, ensuring that each employee has access only to data and systems relevant to their functions and responsibilities.
- **Enhancing information security awareness** through regular outreach and training on the risks of cybercrime, phishing, and social engineering, as well as employees' obligations to maintain the confidentiality of customer data and Company data.

To prevent uncontrolled data transfer, the Company also implements strengthened policies for outbound data management, including:

- **Restrictions on the use of external storage media** (such as USB drives and memory cards), which are permitted only for specific, approved purposes and remain under supervision.
- **Monitoring and logging of critical data transfer activities**, ensuring that every data transfer is recorded in an audit trail and can be traced if there are indications of a breach or security incident.

Additionally, the Company's Information Technology infrastructure topology is centrally managed, where all incoming and outgoing data traffic is routed through a primary control point monitored by the Information Technology and information security teams. This arrangement enables continuous monitoring of network activity to ensure that the Company's systems are protected from suspicious activity and intrusion attempts.

Through this comprehensive internal control approach, the Company strives to maintain the integrity, confidentiality, and availability of information as part of its commitment to data protection and sustainable information security governance.



Analisa Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Operasi Per Lini Usaha

Operations Review by Business Line

PT Asuransi Bintang Tbk menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi umum dengan portofolio produk yang terdiversifikasi ke dalam beberapa lini usaha utama. Lini usaha tersebut meliputi Asuransi Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rekayasa, Rangka Kapal, dan Asuransi Aneka, yang dirancang untuk menjawab kebutuhan perlindungan risiko dari berbagai segmen nasabah, baik ritel maupun korporasi.

Diversifikasi lini usaha ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola risiko portofolio secara lebih seimbang, meningkatkan ketahanan kinerja underwriting, serta menjaga kesinambungan pertumbuhan di tengah dinamika industri asuransi.

PT Asuransi Bintang Tbk operates in the general insurance sector with a diversified portfolio across several key business lines. These business lines include Property, Motor Vehicle, Cargo, Engineering, Marine Hull, and Miscellaneous Insurance, designed to address the risk protection needs of both retail and corporate customers.

This diversified business line structure enables the Company to manage portfolio risks more effectively, enhance underwriting resilience, and support sustainable growth amid the evolving dynamics of the insurance industry.

Produksi Premi Berdasarkan Lini Usaha Asuransi (Rp Juta)

Premiums Issuance Based on Insurance Business Lines (in Million rupiah)

Lini Usaha Asuransi Insurance Business Line	2025		2024	
	Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Revenue	%	Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Revenue	%
Harta Benda Property	185.838	57,0%	203.342	53,3%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	37.205	11,4%	53.312	14,0%
Pengangkutan Marine Cargo	20.117	6,2%	18.353	4,8%
Rekayasa Engineering	16.787	5,1%	16.813	4,4%
Rangka Kapal Marine Hull	22.315	6,8%	32.618	8,6%
Aneka Miscellaneous	43.796	13,4%	57.078	15,0%
Unit Link	-	0,0%	-	0,0%
Jumlah Total	326.058	100,0%	381.415	100,0%

* Sehubungan dengan penerapan PSAK 117, Perusahaan telah melakukan penyajian kembali atas laporan posisi keuangan untuk tahun 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi komprehensif untuk tahun 2024. Dalam implementasi PSAK 117, Perusahaan menetapkan metode transisi dengan pendekatan Modified Restrospective pada tanggal transisi 31 Desember 2023, sehingga dengannya laporan laba rugi komprehensif dan serta rasio keuangan tahun 2023 tidak disajikan.
In relation to the implementation of PSAK 117, the Company has restated its statements of financial position for the years 2024 and 2023, as well as its statement of comprehensive income for the year 2024. In implementing PSAK 117, the Company adopted the Modified Restrospective approach as its transition method, with a transition date of 31 December 2023. Accordingly, the statement of comprehensive income and financial ratios for the year 2023 are not presented.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 117 tentang Kontrak Asuransi, Perseroan telah melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2024 dan 2023. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi terbaru, khususnya dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian kontrak asuransi.

Penyajian kembali ini berdampak pada beberapa pos dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Namun demikian, perubahan tersebut bersifat penyesuaian penyajian dan tidak mengubah secara mendasar kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Perseroan memandang implementasi PSAK 117 sebagai langkah strategis untuk meningkatkan transparansi, kualitas pelaporan, serta keselarasan dengan praktik terbaik industri asuransi.

Pendapatan Jasa Asuransi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan total Pendapatan Jasa Asuransi sebesar Rp326.058 juta, menurun sebesar 14,52% dibandingkan Rp381.415 juta pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan dinamika industri asuransi umum yang semakin kompetitif, serta langkah Perseroan dalam menjaga kualitas portofolio melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam *underwriting*.

Secara komposisi, lini usaha harta benda tetap menjadi kontributor utama dengan porsi sekitar 57% dari total premi, diikuti oleh kendaraan bermotor sebesar 11,41% dan aneka sebesar 11,49%. Meskipun sebagian besar lini usaha mengalami penurunan, beberapa lini seperti *marine hull* dan *marine cargo* menunjukkan pertumbuhan masing-masing sekitar 32,72% dan 9,61%, yang mencerminkan adanya peluang pada sektor perdagangan dan transportasi.

Pendapatan Jasa Asuransi

Insurance Service Revenue

Dalam Jutaan rupiah | In million rupiah

Lini Usaha Business Lines	2025	2024
Harta Benda Property	185.838	230.242
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	37.205	53.312
Pengangkutan Marine Cargo	20.117	18.353
Rangka Kapal Marine Hull	22.315	16.813
Rekayasa Engineering	16.787	32.618
Tanggung Gugat Liability	1.502	1.326
Kecelakaan Diri Accident	3.923	5.244
Suretyship Suretyship	893	1.736
Aneka Varia	37.477	48.772
Total	326.058	381.415

In line with the implementation of PSAK No. 117 on Insurance Contracts, the Company has restated its consolidated financial statements for 2024 and 2023. This adjustment was made to ensure that the financial statements are presented in accordance with the latest accounting standards, particularly in terms of recognition, measurement, and presentation of insurance contracts.

This restatement affected several line items in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023, as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024. Nevertheless, these changes were primarily presentational adjustments and did not fundamentally alter the Company's overall financial condition and performance. The Company views the implementation of PSAK 117 as a strategic step to enhance transparency, reporting quality, and alignment with best practices in the insurance industry.

Insurance Service Revenue

Throughout 2025, the Company recorded total Insurance Service Revenue of Rp326,058 million, representing a decrease of 14.52% compared to Rp381,415 million in 2024. This decline reflects the increasingly competitive general insurance industry as well as the Company's efforts to maintain portfolio quality through prudent underwriting practices.

In terms of composition, the property line of business remained the main contributor, accounting for approximately 57% of total premiums, followed by motor vehicles at 11.41% and varia at 11.49%. While most business lines declined, several lines such as *marine hull* and *marine cargo* recorded growth of approximately 32.72% and 9.61%, respectively, reflecting opportunities in the trade and transportation sectors.

Beban Jasa Asuransi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat Beban Jasa Asuransi sebesar Rp147.701 juta, menurun sebesar 21,07% dibandingkan Rp187.137 juta pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan turunnya volume premi serta mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga kualitas underwriting dan pengelolaan klaim secara lebih efektif.

Secara komposisi, beban terbesar berasal dari lini usaha harta benda dengan kontribusi sekitar 63,44% dari total beban, diikuti oleh aneka sebesar 15,70% dan kendaraan bermotor sebesar 14,09%. Sebagian besar lini usaha mengalami penurunan beban, khususnya pada Harta Benda dan Pengangkutan yang masing-masing turun signifikan, sementara lini rekayasa dan kecelakaan diri menunjukkan peningkatan, mencerminkan dinamika risiko dan klaim pada masing-masing segmen.

Beban Jasa Asuransi Insurance Service Expense

Lini Usaha Business Lines	Dalam Jutaan rupiah In million rupiah	
	2025	2024
Harta Benda Property	(93.698)	(122.154)
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	(20.817)	(27.035)
Pengangkutan Marine Cargo	(6.995)	(14.942)
Rangka Kapal Marine Hull	6.940	11.992
Rekayasa Engineering	(8.986)	(3.453)
Tanggung Gugat Liability	(584)	(458)
Kecelakaan Diri Accident	(362)	(245)
Suretyship Suretyship	(7)	(828)
Aneka Varia	(23.191)	(30.014)
Total	(147.701)	(187.137)

Hasil Jasa Asuransi – Bersih

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat Hasil Jasa Asuransi – Bersih sebesar Rp72.190 juta, menurun sebesar 15,55% dibandingkan Rp85.484 juta pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan kontraksi premi serta dinamika beban jasa asuransi, namun tetap mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kinerja underwriting yang positif di tengah kondisi pasar yang menantang.

Secara komposisi, kontribusi terbesar berasal dari lini usaha harta benda sebesar 31,35% dari total hasil jasa asuransi, diikuti oleh kendaraan bermotor sebesar 22,68% dan aneka sebesar 19,76%. Beberapa lini menunjukkan kinerja yang meningkat, seperti marine cargo yang tumbuh signifikan, sementara lini kendaraan bermotor, rekayasa, dan aneka mengalami penurunan, mencerminkan variasi kinerja antar segmen usaha.

Insurance Service Expense

In 2025, the Company recorded Insurance Service Expenses of Rp147,701 million, decreasing by 21.07% compared to Rp187,137 million in 2024. This decline was in line with lower premium volumes and reflects the Company's efforts to maintain underwriting quality and manage claims more effectively.

In terms of composition, the largest expense contribution came from the property line at approximately 63.44% of total expenses, followed by varia at 15.70% and motor vehicles at 14.09%. Most business lines recorded lower expenses, particularly Property and Marine Cargo, while engineering and accident lines showed increases, reflecting the dynamics of risk and claims in each segment.

Net Insurance Revenue

In 2025, the Company recorded Net Insurance Revenue of Rp72,190 million, representing a decrease of 15.55% compared to Rp85,484 million in 2024. This decline was in line with premium contraction and insurance service expense dynamics, while still reflecting the Company's ability to maintain positive underwriting performance amid challenging market conditions.

In terms of composition, the largest contribution came from the property line at 31.35% of total insurance service results, followed by motor vehicles at 22.68% and varia at 19.76%. Several lines recorded improved performance, such as marine cargo which grew significantly, while motor vehicles, engineering, and varia experienced declines, reflecting varying performance across business segments.



Hasil Jasa Asuransi - Bersih

Net Insurance Revenue

Dalam Jutaan rupiah | In million rupiah

Lini Usaha Business Lines	2025	2024
Harta Benda Property	22.634	23.508
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	16.376	26.261
Pengangkutan Marine Cargo	9.531	1.925
Rangka Kapal Marine Hull	1.336	3.149
Rekayasa Engineering	4.370	6.816
Tanggung Gugat Liability	916	865
Kecelakaan Diri Accident	1.874	3.241
Suretyship Suretyship	886	908
Aneka Varia	14.267	18.810
Total	72.190	85.484

Hasil Investasi - Bersih

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat hasil investasi – bersih sebesar Rp34.310.226 ribu, meningkat signifikan sebesar 40,64% dibandingkan Rp24.395.933 ribu pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh kontribusi kuat dari keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi serta peningkatan pendapatan bunga dari efek utang, yang mencerminkan strategi investasi yang lebih optimal di tengah kondisi pasar keuangan yang dinamis.

Secara komposisi, keuntungan dari perubahan nilai wajar properti investasi tetap menjadi kontributor utama dengan porsi sekitar 67,88% dari total hasil investasi, diikuti oleh pendapatan bunga efek utang sebesar 31,81%. Di sisi lain, terdapat penurunan pada keuntungan penjualan reksadana serta peningkatan kerugian belum direalisasi pada instrumen reksadana, yang mencerminkan fluktuasi pasar pada instrumen investasi tertentu.

Income from Investment - Net

In 2025, the Company recorded net investment income of Rp34,310,226 thousand, representing a significant increase of 40.64% compared to Rp24,395,933 thousand in 2024. This growth was primarily driven by strong contributions from gains on changes in fair value of investment properties and increased interest income from debt securities, reflecting a more optimized investment strategy amid dynamic financial market conditions.

In terms of composition, gains from changes in fair value of investment properties remained the main contributor, accounting for approximately 67.88% of total investment income, followed by interest income from debt securities at 31.81%. Meanwhile, gains from mutual fund sales declined and unrealized losses on mutual fund instruments increased, reflecting market fluctuations in certain investment instruments.

Hasil Investasi - Bersih

Income from Investments - Net

(Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi Gain on changes in fair value of investment properties	23.292.180	20.233.260
Bunga efek utang Interest income from debt securities	10.912.926	2.944.516
Bunga deposito berjangka Interest income from time deposits	336.518	346.897
Keuntungan atas perubahan nilai wajar logam mulia Gain on changes in fair value of metals	77.200	39.800
Dividen Dividends	65.793	2
Keuntungan penjualan reksadana Gain on sale of mutual funds	46.373	635.532
Kerugian belum direalisasi atas efek ekuitas Unrealized loss on trading equity securities	16.897	(915)
Keuntungan penjualan efek utang Gain on sale of debt securities	-	220.093
Pendapatan sewa Rent revenue	-	28.000
Kerugian belum direalisasi atas reksadana Unrealized loss on mutual funds	(437.661)	(51.252)
Total	34.310.226	24.395.933

Beban Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat total beban usaha sebesar Rp93.869.933 ribu, menurun sebesar 6,99% dibandingkan Rp100.933.898 ribu pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta pengelolaan biaya secara lebih disiplin, di tengah kondisi industri yang dinamis.

Secara komposisi, beban terbesar berasal dari gaji, upah, dan tunjangan pegawai dengan kontribusi sekitar 66,20% dari total beban usaha, menunjukkan bahwa sumber daya manusia tetap menjadi elemen utama dalam operasional Perseroan. Penurunan signifikan juga terlihat pada remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, serta beban kesejahteraan karyawan dan agen, yang berkontribusi terhadap efisiensi biaya secara keseluruhan.

Operating Expenses

In 2025, the Company recorded total operating expenses of Rp93,869,933 thousand, representing a decrease of 6.99% compared to Rp100,933,898 thousand in 2024. This decline reflects the Company's efforts to enhance operational efficiency and maintain disciplined cost management amid a dynamic industry environment.

In terms of composition, the largest expense component was salaries, wages, and allowances, accounting for approximately 66.20% of total operating expenses, indicating that human capital remains a key element in the Company's operations. Notable reductions were also observed in Directors' and Commissioners' remuneration, as well as employee and agent benefits, contributing to overall cost efficiency.

Beban Usaha Operating Expenses

(Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Gaji, Upah, dan Tunjangan Pegawai Salary, Wages and Allowances	62.149.195	57.656.329
Kesejahteraan Karyawan dan Agen Employee and Agent Benefits	4.524.622	6.692.538
Amortisasi Properti & Peralatan Depreciation and Amortization of PPE	4.382.408	5.061.957
Teknologi Informasi Information Technology	3.539.247	4.073.805
Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Directors' and Commissioners' Remuneration	2.790.245	8.943.719
Biaya Profesional Professional Fees	1.528.490	1.691.502
Amortisasi Aset Tidak Berwujud Amortization of Intangible Assets	1.512.781	1.250.741
Sewa Rent	1.511.289	1.337.233
Lisensi dan Ongkos License and Charges	336.770	274.859
Biaya Hukum Legal Fees	330.820	377.150
Beban Lainnya Other Expenses	11.264.066	13.574.065
Jumlah Total	93.869.933	100.933.898



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan kinerja operasional yang tetap solid dengan dukungan hasil *underwriting* dan kontribusi investasi yang stabil. Pendapatan jasa asuransi tercatat sebesar Rp326.057.685 ribu, mencerminkan keberlanjutan aktivitas bisnis utama Perseroan di tengah dinamika industri. Hasil *underwriting* tetap memberikan kontribusi positif, didukung oleh pengelolaan risiko dan kualitas portofolio yang terjaga.

Dari sisi investasi, Perseroan mencatat hasil investasi yang tetap memberikan nilai tambah terhadap kinerja, sejalan dengan strategi pengelolaan portofolio yang *prudent* dan adaptif terhadap kondisi pasar. Sementara itu, pengelolaan beban usaha yang disiplin turut mendukung tercapainya laba usaha sebesar Rp10.696.789 ribu.

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp16.426.549 ribu, serta jumlah penghasilan komprehensif sebesar Rp29.410.724 ribu. Pencapaian ini mencerminkan ketahanan kinerja keuangan Perseroan serta kemampuan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan risiko secara berkelanjutan.

Profit or Loss and Comprehensive Income

Throughout 2025, the Company maintained solid operational performance, supported by stable underwriting results and investment contributions. Insurance service revenue amounted to Rp326,057,685 thousand, reflecting the continuity of the Company's core business activities amid industry dynamics. Underwriting results remained positive, supported by effective risk management and maintained portfolio quality.

From the investment side, the Company recorded investment results that continued to add value to overall performance, in line with a prudent and adaptive portfolio management strategy. Meanwhile, disciplined operating expense management supported the achievement of profit from operations amounting to Rp10,696,789 thousand.

Overall, the Company recorded profit for the year of Rp16,426,549 thousand, with total comprehensive income reaching Rp29,410,724 thousand. This achievement reflects the Company's financial resilience and its ability to maintain a balance between business growth and sustainable risk management.

Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Summary of Profit or Loss and Comprehensive Income

(Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Pendapatan Jasa Asuransi Insurance Service Revenue	326.057.685	381.415.469
Beban Jasa Asuransi Insurance Service Expenses	(147.701.267)	(187.136.740)
Pendapatan (Beban) Reasuransi Reinsurance Result	(106.166.739)	(108.794.345)
Hasil Underwriting Underwriting Result	72.189.679	85.484.384
Hasil Investasi - Bersih Investment Income - Net	34.310.226	24.395.933
Pendapatan (Beban) Keuangan Asuransi - Bersih Insurance Finance Income (Expense) - Net	(10.096.077)	(8.841.792)
Pendapatan Keuangan Reasuransi Reinsurance Finance Income	5.274.209	4.312.962
Pendapatan Usaha Bersih Net Operating Revenues	101.678.037	105.351.487
Beban Usaha Operating Expenses	(93.869.933)	(100.933.898)
Laba Usaha Profit from Operations	7.808.104	4.417.589
Penghasilan Lain-lain - Bersih Other Income - Net	8.667.520	1.654.052
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	16.475.624	6.071.641
Beban Pajak - Bersih Tax Expense - Net	(49.075)	(7.755.900)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	16.426.549	13.827.141
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	29.410.724	25.805.990
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	45.837.273	39.633.131

Total Aset

Pada tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp829.477.527 ribu, menurun dibandingkan Rp869.594.600 ribu pada tahun 2024 dan Rp937.791.641 ribu pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan penyesuaian portofolio investasi serta dinamika operasional Perseroan dalam mengelola aset secara lebih optimal dan selaras dengan strategi bisnis yang berfokus pada kualitas dan efisiensi.

Secara struktur, aset Perseroan masih didominasi oleh instrumen investasi, khususnya efek utang, properti investasi, serta aset kontrak reasuransi, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap total aset. Di sisi lain, terjadi penurunan pada beberapa pos seperti kas dan bank serta deposito berjangka, yang menunjukkan adanya realokasi dana ke instrumen yang memberikan imbal hasil lebih optimal.

Total Assets

In 2025, the Company's total assets amounted to R829,477,527 thousand, decreasing from Rp869,594,600 thousand in 2024 and Rp937,791,641 thousand in 2023. This decline reflects adjustments in the investment portfolio as well as the Company's operational dynamics in managing assets more optimally in line with a strategy focused on quality and efficiency.

In terms of structure, the Company's assets continue to be dominated by investment instruments, particularly debt securities, investment properties, and reinsurance contract assets, which contribute significantly to total assets. Meanwhile, declines were observed in cash and bank balances as well as time deposits, indicating a reallocation of funds into instruments offering more optimal returns.

Aset Assets

(Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Kas dan bank Cash on hand and in banks	8.564.166	9.987.853	16.191.590
Piutang lain-lain Other receivables	6.866.149	5.740.558	9.241.752
Deposito berjangka Time deposits	10.198.444	10.371.991	18.862.475
Efek ekuitas diperdagangkan Trading equity securities	57.220	40.323	592.824
Unit penyertaan reksadana Mutual funds	2.278.108	1.214.894	16.494.804
Efek tersedia untuk dijual – ekuitas Available-for-sale – equity	104.001	63.028	2.536.691
Efek tersedia untuk dijual – utang Available-for-sale – debt securities	91.137.363	82.840.360	59.585.295
Penyertaan lain Other investments	7.222.968	7.421.155	6.491.622
Sukuk Sukuk	-	-	6.164.789
Logam mulia Metals	-	152.800	113.000
Properti investasi Investment properties	211.730.700	188.438.520	168.204.900
Investasi saham pada entitas anak Investment in subsidiary	14.975.000	14.975.000	14.975.000
Aset kontrak asuransi Insurance contract assets	32.526.255	48.308.792	51.536.063
Aset kontrak reasuransi Reinsurance contract assets	183.516.201	264.786.177	364.665.558
Aset tetap – bersih Property and equipment – net	244.719.983	221.236.240	197.802.756
Aset tak berwujud Intangible assets	5.273.421	3.409.078	2.495.787
Aset pajak tangguhan – bersih Deferred tax assets – net	22.403.032	22.178.993	14.546.535
Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses	649.564	1.371.442	797.063
Aset lain-lain – pihak berelasi Other assets – related parties	516.753	674.362	583.452
Aset lain-lain – pihak ketiga Other assets – third parties	1.703.199	1.358.034	884.885
Jumlah Aset Total Assets	829.477.527	869.594.600	937.791.641

Liabilitas dan Ekuitas

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp368.883.252 ribu, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas kontrak asuransi, yang mencerminkan pengelolaan portofolio risiko yang lebih optimal serta dinamika bisnis yang terkendali.

Di sisi lain, ekuitas Perseroan menunjukkan peningkatan menjadi Rp460.594.275 ribu, didukung oleh akumulasi laba serta peningkatan surplus revaluasi aset dan keuntungan belum direalisasi. Hal ini mencerminkan penguatan struktur permodalan dan ketahanan keuangan Perseroan.

Secara keseluruhan, struktur keuangan Perseroan tetap terjaga dengan baik, tercermin dari peningkatan porsi ekuitas terhadap total aset. Ke depan, Perseroan akan terus menjaga keseimbangan antara pengelolaan liabilitas dan penguatan modal guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Liabilitas Liabilities

(Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Liabilitas kontrak asuransi Insurance contract liabilities	290.330.097	358.256.571	487.746.433
Liabilitas kontrak reasuransi Reinsurance contract liabilities	51.871.821	45.825.657	27.773.754
Liabilitas kontrak PAYDI PAYDI contract liabilities	223.064	212.756	424.665
Utang pajak Taxes payable	1.577.006	2.076.232	1.205.947
Beban akrual Accrued expenses	6.108.673	8.226.846	5.660.458
Utang lain-lain Other liabilities	6.861.952	28.100.557	26.293.996
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang Long-term employee benefits liabilities	11.910.639	11.016.979	11.425.827
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	368.883.252	453.715.598	560.531.080

Ekuitas Equity

(Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Modal ditempatkan dan disetor Issued and paid-up capital	87.096.618	87.096.618	87.096.618
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	50.000	50.000	50.000
Biaya emisi saham Stock issuance cost	(740.706)	(740.706)	(740.706)
Keuntungan belum direalisasi Unrealized gains	8.491.652	2.805.820	2.347.209
Surplus revaluasi aset tetap Revaluation surplus	134.237.560	122.599.947	107.304.250
Saldo laba – telah ditentukan Appropriated retained earnings	14.330.470	13.835.519	10.798.492
Saldo laba – belum ditentukan Unappropriated retained earnings	216.893.552	190.020.175	170.216.893
Jumlah Ekuitas Total Equity	460.359.146	415.667.373	377.072.756

Arus Kas

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1.076.332 ribu, meningkat signifikan dibandingkan Rp(15.154.375) ribu pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan penguatan kualitas arus kas operasional yang didukung oleh kinerja *underwriting* serta pengelolaan kas yang lebih optimal.

Arus kas dari aktivitas investasi masih menunjukkan posisi negatif sebesar Rp1.378.020 ribu, sejalan dengan strategi Perseroan dalam melakukan penempatan dana pada instrumen investasi yang memberikan nilai tambah jangka panjang. Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan relatif stabil, mencerminkan kebijakan keuangan yang terjaga secara konsisten.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat penurunan kas yang lebih terkendali dibandingkan tahun sebelumnya, dengan saldo akhir kas sebesar Rp8.564.166 ribu. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga likuiditas secara prudent sekaligus mendukung kebutuhan operasional dan investasi secara berimbang.

Cash Flows

Throughout 2025, the Company recorded net cash from operating activities of Rp1,076,332 thousand, a significant increase compared to Rp(15,154,375) thousand in 2024. This improvement reflects stronger operating cash flow quality supported by underwriting performance and more optimal cash management.

Cash flows from investing activities remained negative at Rp1,378,020 thousand, in line with the Company's strategy to allocate funds into investment instruments that provide long-term value. Meanwhile, cash flows from financing activities remained relatively stable, reflecting consistent financial policies.

Overall, the Company recorded a more controlled decrease in cash compared to the previous year, with a closing cash balance of Rp8,564,166 thousand. This reflects the Company's ability to maintain liquidity prudently while supporting both operational and investment needs in a balanced manner.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Operating Activities		
Laba bersih Net income	18.663.134	18.344.954
Penyesuaian non kas Non-cash adjustments	7.627.139	38.048.932
Arus kas bersih dari operasi Net cash from operations	1.076.332	(15.154.375)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Investing Activities		
Arus kas bersih dari investasi Net cash from investing activities	(1.378.020)	9.965.327
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Financing Activities		
Arus kas bersih dari pendanaan Net cash from financing activities	(1.121.999)	(1.014.689)
Penurunan bersih kas Net decrease in cash	(1.423.687)	(6.203.737)
Saldo awal kas Opening cash balance	(9.987.853)	16.191.590
Saldo akhir kas Closing cash balance	8.564.166	9.987.853

Tingkat Solvabilitas

Sesuai dengan ketentuan regulator terkait kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi, Perseroan wajib memenuhi rasio tingkat solvabilitas (*Risk Based Capital/RBC*) minimal sebesar 120% dari Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM). Ketentuan ini menjadi indikator penting dalam memastikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban kepada pemegang polis secara berkelanjutan.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatat rasio solvabilitas sebesar 176,98%, meningkat dibandingkan 150,58% pada tahun 2024. Pencapaian ini mencerminkan posisi permodalan yang kuat serta pengelolaan risiko yang prudent, sekaligus memberikan ruang yang memadai bagi Perseroan untuk mendukung pertumbuhan usaha ke depan.

Solvency Level

In accordance with regulatory requirements on the financial soundness of insurance and reinsurance companies, the Company is required to maintain a minimum Risk Based Capital (RBC) ratio of 120% of the Minimum Solvency Margin (BTSM). This requirement serves as a key indicator to ensure the Company's ability to meet its obligations to policyholders on a sustainable basis.

As of the end of 2025, the Company recorded a solvency ratio of 176.98%, an improvement from 150.58% in 2024. This achievement reflects a strong capital position and prudent risk management, while also providing sufficient capacity to support future business growth.

Kemampuan Membayar Hutang

Collectibility

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kapasitas Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban berdasarkan pendekatan permodalan berbasis risiko.

Berdasarkan laporan keuangan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2024 dan 2025 masing-masing tercatat sebesar 161,41% dan 166,4%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan aset lancar yang setara dengan sekitar 1,5 kali kewajiban jangka pendek pada kedua periode tersebut.

Sementara itu, tingkat solvabilitas Perseroan dievaluasi menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk industri asuransi umum.

The Company's ability to meet its financial obligations is measured by liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios reflect the Company's capacity to settle short-term liabilities, while solvency ratios illustrate the Company's ability to meet all obligations based on a risk-based capital approach.

Based on the financial statements submitted to the Financial Services Authority, the Company's liquidity ratios for the years 2024 and 2025 were recorded at 161.41% and 166.4%, respectively. These figures indicate that the Company possesses sufficient capacity to meet its short-term liabilities, with current assets equivalent to approximately 1.5 times short-term liabilities in both periods.

Meanwhile, the Company's solvency level is evaluated using the Risk-Based Capital (RBC) approach as established by the Financial Services Authority for the general insurance industry.

Struktur Modal Perusahaan

Capital Structure of The Company

Perseroan secara konsisten menjaga struktur modal yang sehat guna mendukung keberlangsungan operasional dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mengacu pada POJK 23 tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, kemudian ekuitas minimum yang dipersyaratkan pada POJK 23/2023 dan untuk pemenuhan ekuitas 31 Desember 2026 wajib memiliki Ekuitas paling sedikit 250 miliar dan saat ini Perseroan sudah memenuhi dengan pencapaian ekuitas sebesar 460,5 miliar.

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan tingkat permodalan yang sehat, mendukung pengembangan usaha, serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham. Struktur modal dikelola secara dinamis dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, karakteristik bisnis, serta perkembangan industri asuransi umum, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap ketentuan solvabilitas berbasis Risk Based Capital yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan Otoritas

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan tingkat permodalan yang sehat, mendukung pengembangan usaha, serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham. Struktur modal dikelola secara dinamis dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, karakteristik bisnis, serta perkembangan industri asuransi umum, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap ketentuan solvabilitas berbasis *Risk Based Capital* yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan.

The Company consistently maintains a sound capital structure to support business continuity and ensure compliance with prevailing laws and regulations. In reference to POJK No. 23/2023 concerning Licensing and Institutional Arrangements for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the minimum equity requirement stipulated therein mandates that, by December 31, 2026, companies must have a minimum equity of Rp250 billion. As of the reporting period, the Company has fulfilled this requirement, achieving equity of Rp460.5 billion.

The primary objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital level, support business development, and optimize shareholder value. The capital structure is managed dynamically by considering economic conditions, business characteristics, and developments in the general insurance industry, while ensuring compliance with solvency requirements based on Risk-Based Capital as regulated by the Ministry of Finance and the Financial Services Authority.

The primary objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital level, support business development, and optimize value for shareholders. The capital structure is managed dynamically, taking into account economic conditions, business characteristics, and developments in the general insurance industry, while ensuring compliance with the Risk-Based Capital solvency requirements established by the Ministry of Finance and the Financial Services Authority.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts after the Date of The Accountant's Report

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Hingga tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, Direksi Perseroan telah melakukan evaluasi atas peristiwa dan kondisi yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Berdasarkan evaluasi tersebut, Perseroan menegaskan bahwa tidak terdapat informasi, peristiwa, maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang dapat memengaruhi secara signifikan posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas, maupun kelangsungan usaha Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat penyesuaian maupun pengungkapan tambahan yang perlu disajikan dalam laporan keuangan Perseroan.

The Company's financial statements have been audited by the public accounting firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. As of the date of issuance of this Annual Report, the Company's Board of Directors has evaluated events and conditions that occurred after the date of the auditor's report.

Based on this evaluation, the Company confirms that there is no material information, event, or fact occurring after the auditor's report date that could significantly affect the Company's financial position, financial performance, cash flows, or business continuity. Consequently, there are no adjustments or additional disclosures that need to be presented in the Company's financial statements.

Prospek Usaha 2026

Business Outlook for 2026

Memasuki tahun 2026, ASBI memproyeksikan pertumbuhan premi yang moderat dengan fokus pada kualitas portofolio, profitabilitas, dan pengelolaan risiko yang prudent di tengah dinamika ekonomi dan industri yang menantang untuk memperoleh produksi yang memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas produk dan menghasilkan CSM yang baik. Dengan strategi yang moderat, implementasi PSAK 117, serta integrasi aspek keberlanjutan dan tata kelola, ASBI optimistis dapat menjaga kinerja yang berkelanjutan secara hati-hati..

Looking ahead to 2026, ASBI projects moderate premium growth with a strong emphasis on portfolio quality, profitability, and prudent risk management amid a challenging economic and industry landscape. The Company aims to generate production that contributes positively to product profitability and supports the creation of a healthy Contractual Service Margin (CSM). Through a measured strategy, the implementation of PSAK 117, and the integration of sustainability and governance aspects, ASBI remains optimistic about maintaining sustainable performance in a cautious manner..

Memasuki tahun 2026, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap menunjukkan pertumbuhan yang stabil namun moderat di tengah dinamika global yang masih dibayangi ketidakpastian, seperti suku bunga global, tensi geopolitik, dan perlambatan ekonomi di beberapa negara maju. Sejumlah lembaga pemeringkat dan institusi ekonomi memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran 4,9% hingga 5,2%, dengan proyeksi konsensus di sekitar 5,0%.

Pertumbuhan tersebut masih didukung oleh:

- Konsumsi rumah tangga yang relatif kuat, seiring inflasi yang lebih terkendali
- Investasi (PMTB) yang tetap tumbuh, terutama dari proyek hilirisasi dan infrastruktur
- Belanja pemerintah yang lebih terarah

Namun demikian, terdapat beberapa faktor yang menahan laju pertumbuhan, antara lain:

- Ketidakpastian ekonomi global
- Fluktuasi harga komoditas
- Kondisi likuiditas global yang masih ketat

Pemerintah melalui Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2026 pada kisaran 5,2%–5,8%, dengan fokus pada percepatan investasi, hilirisasi industri, dan penguatan sektor-sektor produktif. Meski demikian, perekonomian nasional masih dihadapkan pada tantangan eksternal, antara lain perlambatan ekonomi global, ketidakpastian pemulihan Tiongkok, serta meningkatnya tensi geopolitik yang berpotensi memengaruhi stabilitas perdagangan dan arus modal. Dalam menghadapi kondisi tersebut, stabilitas makroekonomi diharapkan tetap terjaga melalui bauran kebijakan fiskal dan moneter yang hati-hati, khususnya dalam pengendalian inflasi, stabilitas nilai tukar, dan pengelolaan suku bunga. Stabilitas ini menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan aktivitas sektor jasa keuangan, termasuk industri asuransi umum.

Di sisi industri, asuransi umum pada tahun 2026 diperkirakan masih mencatatkan pertumbuhan, meskipun dengan laju yang cenderung moderat dan lebih selektif. Pertumbuhan premi diproyeksikan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,39% (y-on-y) (www.bps.go.id) dengan kecenderungan peningkatan kualitas bisnis dibandingkan ekspansi agresif. Pertumbuhan industri didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat dan pelaku usaha terhadap pentingnya manajemen risiko, kebutuhan perlindungan pada sektor infrastruktur, logistik, dan manufaktur, serta percepatan digitalisasi dalam proses distribusi, underwriting, dan klaim. Namun demikian, industri juga menghadapi tantangan berupa peningkatan kompleksitas risiko, termasuk risiko bencana alam, risiko siber, dan risiko kredit, tekanan tarif akibat persaingan yang ketat, kebutuhan penguatan permodalan dan kapasitas reasuransi, serta penyesuaian terhadap implementasi PSAK 117. Kondisi ini mendorong pelaku industri untuk lebih mengedepankan strategi pertumbuhan yang selektif, prudent, dan berbasis profitabilitas.

Looking ahead to 2026, Indonesia's economy is expected to continue demonstrating stable yet moderate growth, amid ongoing global uncertainties such as elevated global interest rates, geopolitical tensions, and economic slowdowns in several advanced economies. Various rating agencies and economic institutions estimate Indonesia's economic growth to range between 4.9% and 5.2%, with a consensus projection of around 5.0%.

This growth continues to be supported by:

- Relatively strong household consumption, in line with more controlled inflation
- Sustained investment (Gross Fixed Capital Formation), particularly from downstream industries and infrastructure projects
- More targeted government spending

However, several factors may constrain growth momentum, including:

- Global economic uncertainty
- Commodity price fluctuations
- Tight global liquidity conditions

The Government, through the Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Guidelines (KEM-PPKF), targets economic growth in 2026 within the range of 5.2%–5.8%, focusing on accelerating investment, industrial downstreaming, and strengthening productive sectors. Nevertheless, the national economy continues to face external challenges, including global economic slowdown, uncertainty in China's recovery, and heightened geopolitical tensions that may affect trade stability and capital flows. In addressing these conditions, macroeconomic stability is expected to be maintained through a prudent mix of fiscal and monetary policies, particularly in controlling inflation, maintaining exchange rate stability, and managing interest rates. This stability serves as a critical foundation for the sustainability of financial services sector activities, including the general insurance industry.

From an industry perspective, the general insurance sector in 2026 is expected to continue growing, albeit at a more moderate and selective pace. Premium growth is projected to align with national economic growth of approximately 5.39% (year-on-year) (www.bps.go.id), with a greater emphasis on business quality rather than aggressive expansion. Industry growth is driven by increasing awareness among individuals and businesses regarding the importance of risk management, growing protection needs in infrastructure, logistics, and manufacturing sectors, as well as the acceleration of digitalization across distribution, underwriting, and claims processes. However, the industry also faces challenges, including increasing risk complexity, such as natural disaster risks, cyber risks, and credit risks, pricing pressures due to intense competition, the need for stronger capital and reinsurance capacity, and adjustments related to the implementation of PSAK 117. These conditions encourage industry players to adopt more selective, prudent, and profitability-driven growth strategies.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Manajemen ASBI memproyeksikan pertumbuhan pendapatan jasa asuransi, masing-masing sebesar 15% pada tahun 2026 dibandingkan dengan realisasi tahun 2025. Dari proyeksi tersebut mencerminkan pendekatan yang konservatif dan terukur, dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi serta kompleksitas risiko yang dihadapi industri. Fokus utama Perseroan diarahkan pada peningkatan kualitas portofolio, pengelolaan risiko yang disiplin, serta penguatan profitabilitas jangka panjang, bukan semata-mata pada pertumbuhan volume premi.

Dalam rangka mencapai target tersebut, ASBI akan memperketat seleksi risiko pada beberapa lini usaha utama, termasuk asuransi harta benda, rangka kapal, dan kendaraan bermotor, serta mengoptimalkan strategi reasuransi guna menjaga stabilitas kinerja klaim. Perseroan juga melanjutkan penguatan kanal distribusi digital dan kemitraan strategis, termasuk pemanfaatan platform digital dan otomasi proses penerbitan polis, khususnya untuk produk ritel dan mikro, guna meningkatkan efisiensi biaya akuisisi sekaligus memperluas jangkauan pasar. ASBI juga akan memantapkan implementasi PSAK 117 dengan fokus pada pemantauan Contractual Service Margin (CSM) dan profitabilitas kontrak secara berkelanjutan. Pemanfaatan dashboard kinerja yang telah dibuat dalam penerapan PSAK 117, diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih berbasis data dan memperkuat disiplin kinerja keuangan Perseroan.

Dari perspektif keberlanjutan, ASBI melanjutkan integrasi aspek lingkungan dan risiko iklim ke dalam model bisnis dan manajemen risiko. Perseroan menerapkan pembatasan penerimaan risiko pada sektor-sektor dengan intensitas emisi karbon tinggi serta melakukan penyesuaian pricing untuk aktivitas dengan dampak lingkungan yang signifikan. Selain itu, ASBI mengembangkan inisiatif efisiensi operasional yang lebih ramah lingkungan, termasuk elektrifikasi bertahap kendaraan operasional dan penguatan kebijakan kerja hybrid untuk mendukung pengurangan emisi dari aktivitas perjalanan dinas.

Dalam aspek tata kelola, ASBI terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan manajemen risiko menyeluruh (Enterprise Risk Management), termasuk pengelolaan risiko siber seiring dengan meningkatnya pemanfaatan layanan digital. Perseroan juga memastikan tingkat solvabilitas dan struktur permodalan tetap terjaga sesuai dengan ketentuan Risk Based Capital (RBC) serta rencana peningkatan ekuitas minimum industri perasuransian.

Dengan kombinasi pertumbuhan premi yang moderat, fokus pada kualitas portofolio dan CSM, serta komitmen terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang baik, ASBI memandang prospek usaha tahun 2026 tetap positif dengan pendekatan yang berhati-hati, selaras dengan dinamika ekonomi nasional dan perkembangan industri asuransi umum di Indonesia.

In line with these developments, ASBI's Management projects insurance service revenue growth of approximately 15% in 2026 compared to 2025 realization. This projection reflects a conservative and measured approach, taking into account economic dynamics and the complexity of risks faced by the industry. The Company's primary focus is directed toward improving portfolio quality, disciplined risk management, and strengthening long-term profitability, rather than solely pursuing premium volume growth.

To achieve these targets, ASBI will tighten risk selection across several key business lines, including property insurance, marine hull, and motor vehicle insurance, while optimizing reinsurance strategies to maintain claims performance stability. The Company will also continue strengthening digital distribution channels and strategic partnerships, including leveraging digital platforms and process automation in policy issuance, particularly for retail and micro products to enhance acquisition cost efficiency while expanding market reach. ASBI will further reinforce the implementation of PSAK 117, with a focus on continuous monitoring of Contractual Service Margin (CSM) and contract profitability. The utilization of performance dashboards developed under PSAK 117 implementation is expected to support more data-driven decision-making and strengthen the Company's financial performance discipline.

From a sustainability perspective, ASBI continues to integrate environmental and climate risk considerations into its business model and risk management framework. The Company imposes restrictions on underwriting exposures in high carbon-intensive sectors and applies pricing adjustments for activities with significant environmental impacts. In addition, ASBI is developing more environmentally friendly operational efficiency initiatives, including the gradual electrification of operational vehicles and the strengthening of hybrid working policies to reduce emissions from business travel.

In terms of governance, ASBI continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and comprehensive risk management (Enterprise Risk Management), including cyber risk management in line with the increasing use of digital services. The Company also ensures that its solvency level and capital structure remain well maintained in accordance with Risk Based Capital (RBC) requirements, as well as the planned increase in minimum equity requirements for the insurance industry.

With a combination of moderate premium growth, a focus on portfolio quality and CSM, and a strong commitment to sustainability and sound governance, ASBI views its 2026 business prospects as positive, while maintaining a cautious approach aligned with national economic dynamics and developments in Indonesia's general insurance industry.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Marketing Strategies

Perseroan meyakini bahwa strategi pemasaran yang adaptif dan berorientasi pada kualitas portofolio merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri asuransi yang semakin kompetitif serta perubahan regulasi dan standar akuntansi yang memengaruhi model bisnis industri. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025 Perseroan terus memperkuat pendekatan pemasaran yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan premi semata, tetapi juga pada pengelolaan portofolio yang sehat dan berkelanjutan.

Sejalan dengan implementasi PSAK 117 Kontrak Asuransi, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap strategi pemasaran dengan menitikberatkan pada akuisisi bisnis yang memiliki profil risiko yang terukur serta mampu memberikan kontribusi *Contractual Service Margin* (CSM) yang positif. Pendekatan ini mendorong Perseroan untuk menjalankan strategi pertumbuhan yang lebih selektif, dengan memastikan bahwa setiap kontrak yang diakuisisi tetap sejalan dengan kebijakan underwriting dan target profitabilitas jangka panjang.

Pendekatan tersebut turut tercermin dalam kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025, di mana Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan laba bersih menjadi sekitar Rp 16,4 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13,8 miliar, seiring dengan peningkatan kualitas portofolio dan hasil investasi yang lebih baik.

Pengembangan Kanal dan Portofolio Distribusi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menjaga dan memperkuat sinergi dengan berbagai jalur distribusi utama yang meliputi kerja sama dengan perbankan (*bancassurance*), *broker* asuransi, serta agen pemasaran. Pengelolaan portofolio jalur distribusi dilakukan secara lebih selektif dengan mempertimbangkan keseimbangan antara potensi pertumbuhan premi, struktur biaya akuisisi, serta kualitas risiko dari setiap segmen bisnis.

Pada jalur *bancassurance*, Perseroan memfokuskan pengembangan kerja sama dengan lembaga perbankan, khususnya pada produk yang berkaitan dengan pembiayaan properti dan aset lainnya. Segmen ini dipandang memiliki karakteristik risiko yang relatif stabil serta potensi kontrak jangka menengah hingga panjang yang mendukung stabilitas portofolio perusahaan.

Sementara itu, hubungan kemitraan dengan broker asuransi tetap dijaga melalui pendekatan kerja sama yang selektif dan berbasis manajemen risiko. Perseroan secara aktif melakukan evaluasi terhadap kualitas portofolio yang dihasilkan oleh masing-masing mitra untuk memastikan bahwa kontribusi bisnis yang diperoleh tetap sejalan dengan kebijakan *underwriting* perusahaan.

The Company believes that an adaptive marketing strategy and a strong focus on portfolio quality are key factors in maintaining business sustainability amid the increasingly competitive insurance industry, as well as evolving regulations and accounting standards that affect the industry's business model. Therefore, throughout 2025, the Company continued to strengthen its marketing approach, not only focusing on premium growth but also on maintaining a healthy and sustainable portfolio.

In line with the implementation of PSAK 117 on Insurance Contracts, the Company adjusted its marketing strategy by emphasizing the acquisition of business with measurable risk profiles and the ability to generate positive Contractual Service Margin (CSM). This approach encourages the Company to adopt a more selective growth strategy, ensuring that every acquired contract remains aligned with underwriting policies and long-term profitability targets.

This approach is reflected in the Company's financial performance in 2025, where the Company successfully recorded an increase in net profit to approximately Rp 16.4 billion, compared to Rp 13.8 billion in the previous year, driven by improved portfolio quality and better investment results.

Development of Distribution Channels and Portfolio

Throughout 2025, the Company continued to maintain and strengthen synergies across its key distribution channels, including bancassurance partnerships, insurance brokers, and marketing agents. The management of distribution channel portfolios was carried out more selectively, taking into account the balance between premium growth potential, acquisition cost structure, and risk quality across each business segment.

In the bancassurance channel, the Company focused on expanding collaborations with banking institutions, particularly for products related to property financing and other asset-backed financing. This segment is considered to have relatively stable risk characteristics and the potential for medium- to long-term contracts that support portfolio stability.

Meanwhile, partnerships with insurance brokers were maintained through a selective and risk-based collaboration approach. The Company actively evaluates the quality of portfolios generated by each partner to ensure that business contributions remain aligned with the Company's underwriting policies.

Di sisi lain, penguatan kanal *agency* juga terus dilakukan melalui peningkatan kualitas akuisisi bisnis serta pengembangan kompetensi tenaga pemasaran melalui program pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga pemasar sekaligus menjaga kualitas bisnis yang dihasilkan.

Fokus Strategi Pemasaran Tahun 2025

Strategi pemasaran Perseroan pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang selektif dengan menitikberatkan pada segmen bisnis yang memiliki profil risiko yang sesuai dengan *risk appetite* perusahaan. Penetrasi bisnis dilakukan terutama pada lini usaha utama Perseroan, seperti asuransi harta benda, kendaraan bermotor, pengangkutan, serta asuransi aneka yang secara historis memberikan kontribusi stabil terhadap portofolio Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara konsisten melakukan pembatasan terhadap akuisisi bisnis yang memiliki tingkat risiko tinggi atau berpotensi menghasilkan kontrak yang tidak menguntungkan. Kebijakan ini merupakan bagian dari transformasi strategi bisnis Perseroan dalam menghadapi perubahan paradigma industri asuransi pasca penerapan PSAK 117, di mana kualitas kontrak asuransi dan keberlanjutan margin menjadi faktor yang semakin penting dalam pengelolaan portofolio.

Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan produk asuransi yang relevan dengan kebutuhan pasar dan mitra bisnis, termasuk penguatan portofolio pada lini asuransi tanggung gugat, rekayasa, dan aneka yang memiliki karakteristik risiko yang lebih terukur serta potensi profitabilitas yang berkelanjutan.

Pemanfaatan Teknologi untuk Mendukung Aktivitas Pemasaran

Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas layanan kepada mitra bisnis dan nasabah, Perseroan terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan operasional pemasaran. Pemanfaatan teknologi ini difokuskan pada peningkatan kecepatan proses bisnis, penguatan integrasi data, serta perbaikan kualitas administrasi polis dan rekonsiliasi premi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan pengembangan beberapa sistem operasional yang mendukung proses penerbitan polis, termasuk pengembangan aplikasi Surat Permohonan Penutupan Asuransi (SPPA) *Offline* yang digunakan untuk mempercepat proses penerbitan polis serta mempermudah koordinasi administrasi dengan mitra bisnis.

Pemanfaatan teknologi tersebut tidak difokuskan sebagai kanal distribusi produk secara langsung, melainkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses operasional, serta mendukung efektivitas kerja sama dengan mitra bisnis yang menjadi jalur distribusi utama Perseroan.

On the other hand, the strengthening of the agency channel was continuously pursued through improved business acquisition quality and the development of marketing personnel competencies through ongoing training and development programs. These efforts are expected to enhance productivity while maintaining the quality of the business generated.

Marketing Strategy Focus in 2025

The Company's marketing strategy in 2025 was focused on achieving selective growth by prioritizing business segments that align with the Company's risk appetite. Business penetration was primarily directed toward the Company's core lines, such as property insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, and miscellaneous insurance, which have historically provided stable contributions to the Company's portfolio.

In its implementation, the Company consistently limited the acquisition of high-risk business or contracts that may potentially generate unfavorable outcomes. This policy forms part of the Company's business strategy transformation in response to the changing insurance industry paradigm following the implementation of PSAK 117, where contract quality and margin sustainability have become increasingly important in portfolio management.

In addition, the Company continued to develop insurance products that are relevant to market needs and business partners, including strengthening its portfolio in liability, engineering, and miscellaneous insurance lines, which offer more measurable risk characteristics and sustainable profitability potential.

Utilization of Technology to Support Marketing Activities

To improve operational efficiency and service quality for business partners and customers, the Company continued to optimize the use of information technology to support its marketing operations. This utilization focused on accelerating business processes, strengthening data integration, and improving the quality of policy administration and premium reconciliation.

Throughout 2025, the Company developed several operational systems to support policy issuance processes, including the development of an Offline Insurance Application Form (SPPA) system to accelerate policy issuance and facilitate administrative coordination with business partners.

The use of technology is not positioned as a direct product distribution channel, but rather as a tool to enhance service quality, accelerate operational processes, and support the effectiveness of collaboration with business partners, which remain the Company's primary distribution channels.



Pangsa Pasar

Market Share

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa total aset industri asuransi di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan dan mencapai sekitar Rp1.181 triliun per September 2025, meningkat dari sekitar Rp1.133,9 triliun pada akhir tahun 2024. Pertumbuhan tersebut mencerminkan ketahanan sektor asuransi nasional di tengah dinamika ekonomi serta penguatan regulasi terkait permodalan dan tata kelola industri.

Dari sisi kinerja usaha, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi komersial, yang mencakup asuransi jiwa, asuransi umum, dan reasuransi, juga menunjukkan tren peningkatan yang moderat dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja ini didukung oleh upaya pelaku industri dalam memperbaiki kualitas portofolio, meningkatkan disiplin underwriting, serta memperluas penetrasi produk melalui pemanfaatan kanal digital dan penguatan kemitraan strategis.

Sementara itu, total aset PT Asuransi Bintang Tbk per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 856,7 miliar (2024: sekitar Rp904 miliar). Berdasarkan capaian tersebut, pangsa pasar Perseroan berdasarkan total aset terhadap total aset industri asuransi nasional berada pada kisaran 0,1 % (2024: sekitar 0,33%). Posisi ini mencerminkan skala aset Perseroan yang relatif kecil dibandingkan total industri, dengan strategi yang difokuskan pada peningkatan kualitas portofolio, penguatan struktur permodalan, serta efisiensi operasional guna menjaga profitabilitas dan tingkat solvabilitas yang sehat.

The Financial Services Authority (OJK) noted that the total assets of the insurance industry in Indonesia continued to grow, reaching approximately Rp1,181 trillion as of September 2025, up from approximately Rp1,133.9 trillion at the end of 2024. This growth reflects the resilience of the national insurance sector amid economic dynamics and strengthened regulations regarding industry capitalization and governance.

In terms of business performance, the accumulated premium income of the commercial insurance sector which includes life insurance, general insurance, and reinsurance also showed a moderate upward trend compared to the previous year. This performance was supported by industry players' efforts to improve portfolio quality, enhance underwriting discipline, and expand product penetration through the use of digital channels and the strengthening of strategic partnerships.

Meanwhile, PT Asuransi Bintang Tbk's total assets as of December 31, 2025, stood at Rp 856.7 billion (2024: approximately Rp 904 billion). Based on these figures, the Company's market share calculated as total assets relative to the total assets of the national insurance industry stood at approximately 0.1% (2024: approximately 0.33%). This position reflects the Company's relatively small asset scale compared to the total industry, with a strategy focused on improving portfolio quality, strengthening capital structure, and enhancing operational efficiency to maintain profitability and a healthy solvency ratio.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Pihak Afiliasi/Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and Affiliated/Related Parties

Pengungkapan Pihak Berelasi

Disclosure of Related Parties

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengungkapkan seluruh informasi yang relevan mengenai sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana diatur dalam Kebijakan Akuntansi Signifikan yang berkaitan dengan hubungan afiliasi (Pihak Berelasi). Pengungkapan tersebut mencakup jenis hubungan, saldo, serta transaksi yang terjadi selama tahun buku 2025. Informasi yang lebih rinci mengenai hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan.

PT Asuransi Bintang Tbk has disclosed all relevant information regarding the nature of its relationships and transactions with related parties, as required by the Significant Accounting Policy relating to affiliated relationships (Related Parties). The disclosure covers the types of relationships, balances, and transactions that occurred during the 2025 fiscal year. More detailed information regarding relationships and transactions with related parties is presented in the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025, as disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements.

Definisi Pihak Berelasi

Definition of Related Parties

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang pengaturannya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan prinsip kewajaran dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Suatu pihak diklasifikasikan sebagai pihak berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak apabila memenuhi salah satu atau lebih kriteria sebagai berikut:

1. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara:
 - a. Pihak tersebut mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perseroan dan Entitas Anak;
 - b. Pihak tersebut memiliki kepentingan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Entitas Anak; atau
 - c. Pihak tersebut memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak.
2. Pihak tersebut merupakan anggota manajemen kunci Perseroan, Entitas Anak, atau entitas induk Perseroan.
3. Pihak tersebut merupakan anggota keluarga dekat dari individu sebagaimana dimaksud pada butir (1) atau (2).
4. Pihak tersebut merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau berada di bawah pengaruh signifikan dari individu sebagaimana dimaksud pada butir (2) atau (3), baik secara langsung maupun tidak langsung, atau entitas di mana individu tersebut memiliki hak suara yang signifikan.

Berdasarkan kriteria tersebut, salah satu pihak berelasi Perseroan adalah PT Samudera Indonesia Tbk, dengan sifat transaksi berupa penutupan asuransi (*placement of insurance coverage*).

In conducting its operations, the Company engages in transactions with related parties, the regulations for which are based on Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 regarding the Disclosure of Related Parties. All transactions with related parties are conducted in accordance with the principle of fairness and compliance with applicable regulations.

A party is classified as a related party of the Company and its Subsidiaries if it meets one or more of the following criteria:

1. Directly or indirectly through one or more intermediaries:
 - a. The party controls, is controlled by, or is under common control with the Company and its Subsidiaries;
 - b. The party holds an interest that exerts significant influence over the Company and its Subsidiaries; or
 - c. The party has joint control over the Company and its Subsidiaries.
2. The party is a key management member of the Company, a Subsidiary, or the Company's parent entity.
3. The party is a close family member of the individual referred to in item (1) or (2).
4. The party is an entity controlled, jointly controlled, or under the significant influence of the individual referred to in item (2) or (3), whether directly or indirectly, or an entity in which such individual holds significant voting rights.

Based on these criteria, one of the Company's related parties is PT Samudera Indonesia Tbk, with the nature of the transaction being the placement of insurance coverage.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2025

Related-Party Transactions in 2025

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 telah diungkapkan secara transparan dalam Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Pengungkapan tersebut disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sifat, nilai, serta dampak transaksi antara Perseroan dan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta memastikan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mendukung kepentingan jangka panjang Perseroan serta para pemangku kepentingan.

Details of transactions with related parties conducted by the Company throughout 2025 have been transparently disclosed in the Financial Statements, which form an integral part of this Annual Report. These disclosures are prepared in accordance with applicable accounting standards and aim to provide a clear picture of the nature, value, and impact of transactions between the Company and its related parties.

This disclosure reflects the Company's commitment to the principles of transparency and the implementation of Good Corporate Governance, and ensures that all transactions with related parties are conducted in accordance with applicable laws and regulations and support the long-term interests of the Company and its stakeholders.



Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi

Information on Transactions Related to Investments, Expansion, Divestitures, Acquisitions, and Restructuring

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi. Kebijakan ini mencerminkan pendekatan Perseroan yang berhati-hati dan terukur, dengan fokus pada optimalisasi kinerja operasional, penguatan fondasi keuangan, serta pemeliharaan stabilitas dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

As of December 31, 2025, the Company has not engaged in any investment, expansion, divestment, acquisition, or restructuring activities. This policy reflects the Company's cautious and measured approach, with a focus on optimizing operational performance, strengthening financial foundations, and maintaining long-term business stability and sustainability.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations That Significantly Affect the Company

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai peraturan baru maupun amandemen peraturan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha maupun Laporan Keuangan.

During the reporting period, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company. Accordingly, the Company does not present information regarding new regulations or amendments to regulations that have a significant impact on its business operations or Financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2025

Changes in Accounting Policies and Their Impact, Effective in 2025

Hingga 31 Desember 2025, perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan, termasuk penerapan penuh PSAK 117 tentang Kontrak Asuransi, tidak menimbulkan dampak material yang merugikan terhadap Laporan Keuangan PT Asuransi Bintang Tbk. Dampak penurunan ekuitas yang timbul dari proses transisi dari PSAK 104 ke PSAK 117 berhasil dikelola dan ditekan pada tingkat yang relatif kecil serta berada dalam batas yang dapat diterima, sehingga tidak mengubah secara signifikan profil permodalan maupun tingkat solvabilitas Perseroan.

Through December 31, 2025, the changes in accounting policies implemented by the Company, including the full adoption of PSAK 117 on Insurance Contracts, did not result in any material adverse impact on the financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk. The impact of the decrease in equity arising from the transition process from PSAK 104 to PSAK 117 was successfully managed and minimized to a relatively small extent and remained within acceptable limits, thus not significantly altering the Company's capital profile or solvency ratio.

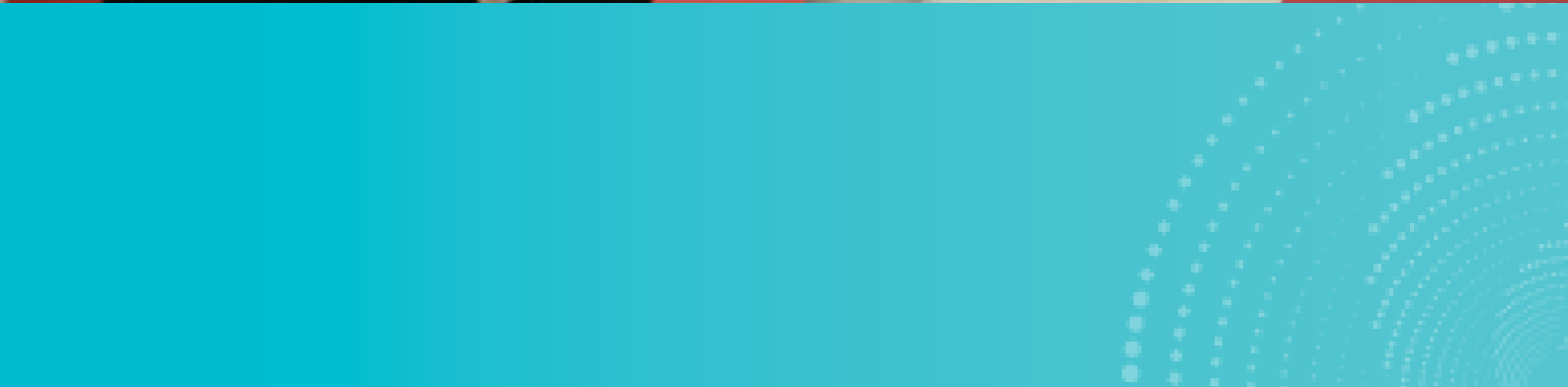
Kondisi tersebut mencerminkan bahwa kebijakan akuntansi yang diadopsi Perseroan telah diterapkan secara konsisten dan selaras dengan standar akuntansi yang berlaku, serta didukung oleh kesiapan sistem, proses bisnis, dan mekanisme pemantauan yang memadai. Dengan demikian, penerapan PSAK 117 beserta perubahan kebijakan akuntansi terkait tidak menimbulkan perubahan yang bersifat material terhadap kinerja keuangan maupun posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan.

These conditions reflect that the accounting policies adopted by the Company have been applied consistently and in accordance with applicable accounting standards, and are supported by adequate systems, business processes, and monitoring mechanisms. Thus, the implementation of PSAK 117 and the related changes in accounting policies did not result in material changes to the Company's overall financial performance or financial position.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance



Perseroan senantiasa meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi serta praktik tata kelola yang berlaku. Upaya ini sejalan dengan komitmen Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola diterapkan secara konsisten di seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang kuat dan berstandar tinggi merupakan fondasi penting untuk menjaga efektivitas kerangka tata kelola, memperkuat akuntabilitas, serta mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

The Company continuously enhances the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to remain aligned with regulatory developments as well as prevailing governance practices. This effort reflects the commitment of the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors to ensure that governance principles are consistently applied across the Company's business activities.

The Company believes that strong and high-standard governance serves as an essential foundation to maintain the effectiveness of its governance framework, strengthen accountability, and support the Company's long-term sustainability and growth.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to the Implementation of Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta pedoman internal Perseroan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Sektor Jasa Keuangan
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
6. Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
7. Peraturan OJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
8. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
9. Piagam Komite.
10. Board Manual Perseroan.
11. Anggaran Dasar Perseroan.

The Company is committed to implementing GCG in accordance with applicable laws and regulations, as well as the Company's internal governance guidelines, including but not limited to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 on Insurance.
3. Law No. 4 of 2023 on the Development of the Financial Services Sector
4. Financial Services Authority Regulation No. 23 of 2023 on Business Licensing and Institutional Matters for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
5. Financial Services Authority Regulation No. 69/POJK.05/2016 on the Operation of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
6. OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
7. OJK Regulation No. 43/POJK.05/2019 on Amendments to POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
8. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.
9. Committee Charter.
10. Company Board Manual.
11. Company Articles of Association.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of the Implementation of Corporate Governance

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara menyeluruh bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dan pengelolaan Perseroan berjalan secara terarah, akuntabel, dan selaras dengan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Melalui penerapan GCG, Perseroan berupaya untuk:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja serta fungsi organisasi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.
- Mengarahkan seluruh perangkat Perseroan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.
- Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia.
- Melaksanakan dan mengembangkan nilai-nilai Perseroan dalam setiap aktivitas kerja.
- Memperkuat fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan secara berkelanjutan.

The Company's commitment to comprehensively implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) aims to ensure that decision-making and corporate management processes are carried out in a structured, accountable, and stakeholder-oriented manner. Through GCG implementation, the Company seeks to:

- Direct and manage organizational working relationships through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.
- Strengthen management accountability to shareholders and all stakeholders.
- Align the Company's internal governance mechanisms with the achievement of the Company's vision and mission.
- Enhance the professionalism of the Company's human resources.
- Implement and continuously embed the Company's core values across its operations.
- Reinforce the Company's oversight and management functions on an ongoing basis.

Hasil Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan Tahun 2025

Results of the Company's 2025 Good Corporate Governance (GCG) Assessment

Sebagai bagian dari upaya pemantauan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan secara konsisten melakukan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) setiap tahun. Perseroan juga menyusun Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, penilaian dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan.
2. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Peran dan fungsi Dewan Komisaris.
4. Peran dan fungsi Direksi.
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.

As part of its ongoing efforts to monitor the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company consistently conducts an annual Self-Assessment. In addition, the Company prepares a Good Corporate Governance Implementation Report for Insurance and Sharia Insurance Companies and submits it to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations.

The assessment is conducted by considering the following key aspects:

1. Commitment to the continuous implementation of GCG.
2. Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Roles and responsibilities of the Board of Commissioners.
4. Roles and responsibilities of the Board of Directors.
5. Information disclosure and transparency.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company Governance Guidelines

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan sebagian besar rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Di dalam Tata Kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan didalam menjalankan setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, sebagai berikut:

1. **Transparansi**
Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.
2. **Akuntabilitas**
Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perasuransian dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.
3. **Responsibilitas**
Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.
4. **Independensi**
Keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

As part of its commitment to complying with applicable laws and regulations, the company has implemented most of the recommendations from the Public Company Governance Guidelines outlined in Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

In its corporate governance framework, the company consistently applies the principles of good corporate governance across all business activities and at all organizational levels, as follows:

1. **Transparency**
Ensuring openness in decision-making processes, as well as in the disclosure and availability of relevant company information, which is easily accessible to stakeholders in accordance with insurance regulations, standards, principles, and best practices for a sound insurance business.
2. **Accountability**
Establishing clear functions and responsibilities within the company's governance structure to ensure transparency, fairness, effectiveness, and efficiency in the performance of the insurance business.
3. **Responsibility**
Ensuring that the company's management aligns with insurance regulations, ethical values, and best practices, adhering to the principles and standards of a well-regulated insurance business.
4. **Independence**
Ensuring that the company is managed independently and professionally, free from conflicts of interest and undue influence or pressure from any parties that may contradict applicable insurance regulations and ethical standards.

5. Keadilan

Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

5. Fairness

Maintaining equity, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders as stipulated in agreements, insurance regulations, ethical values, and best practices in the insurance industry.

Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Company's Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.1 The public company has a method or technical procedure for vote collection (voting), whether open or closed, that emphasizes independence and the interests of shareholders.	Perseroan memiliki prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan dibacakan kepada Pemegang saham pada tata tertib RUPS. The company has a technical procedure for vote collection, both open and closed, as outlined in the company's Articles of Association and presented to shareholders during the GMS rules.	Telah diterapkan Implemented
	1.2 Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan 1.2 Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	Direksi dan Dewan Komisaris harus mempertanggungjawabkan dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. The Board of Directors and the Board of Commissioners must be accountable and report their duties to shareholders through the AGMS.	Telah diterapkan Implemented
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun. 1.3 The Summary of the AGMS Minutes is Available on the Public Company's Website for at least One (1) Year	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS lebih dari 1(satu) tahun dalam website Perseroan pada menu Tata Kelola. The company provides the summary of the AGMS minutes for more than one (1) year on the company's website under the Governance menu.	Telah diterapkan Implemented
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1 The Public Company has a Communication Policy with Shareholders or Investors	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Investor melalui Public Expose, website Perseroan, dan email. The company has a communication policy with investors through Public Expose, the company's website, and email.	Telah diterapkan Implemented
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 2.2 The Public Company Discloses its Communication Policy with Shareholders or Investors on the Website	Perseroan menyediakan Laporan secara Berkala, Keterbukaan Informasi, Kinerja Perseroan dan Pelaksanaan Tata Kelola di website Perseroan untuk memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya kepada setiap pemegang saham dan memberitahukan tata cara berkomunikasi dengan Perseroan melalui email Perseroan. The company provides periodic reports, information disclosure, company performance, and governance implementation on its website to provide complete information to shareholders and inform them of the communication procedures with the company via email.	Telah diterapkan Implemented
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1 The Determination of the Number of Board of Commissioners Members Considers the Condition of the Public Company.	Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. In accordance with the company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 3 members, including the President Commissioner and Independent Commissioner.	Telah diterapkan Implemented

Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2 The Determination of the Composition of the Board of Commissioners Members Considers the Diversity of Expertise, Knowledge, and Experience Needed.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Perseroan; masing masing anggota Komisaris memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Commissioners meets the company's needs; each commissioner has the appropriate education, experience, and competencies to fulfill the company's requirements.	Telah diterapkan Implemented
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1 Having a Self-Assessment Policy to Evaluate the Performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris tertuang pada Anggaran Dasar dan Board Manual. The performance assessment policy for the Board of Commissioners is outlined in the Articles of Association and Board Manual.	Telah diterapkan Implemented
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. 4.2 This Self-Assessment Policy is Disclosed Through the Annual Report.	Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Self-assessment is conducted by each member to evaluate the collective performance of the Board of Commissioners and is disclosed in the company's annual report.	Telah diterapkan Implemented
	4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3 Having a Policy Regarding the Resignation of Board of Commissioners Members if Involved in Financial Crimes.	Kebijakan pengunduran diri anggota Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan disahkan pada RUPS. The policy on the resignation of Board members is stated in the company's Articles of Association and approved at the GMS.	Telah diterapkan Implemented
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite Nominasi & Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. 4.4 The Board of Commissioners or the Nomination & Remuneration Committee Prepares a Succession Policy for the Nomination Process of Board of Directors Members.	Perusahaan memiliki Kebijakan suksesi yang tercermin dengan adanya training baik dalam tingkat kompetensi, soft & hard skill maupun managerial terhadap karyawan yang kinerjanya dinilai sangat baik untuk kemudian disiapkan menjadi pemimpin di masa mendatang. Penilaian karyawan sampai ke jenjang Direksi dilakukan berdasarkan KPI setiap tahun. The company has a succession policy reflected in training for employees, focusing on competencies, soft and hard skills, and managerial skills. Employees with excellent performance are prepared to become future leaders. Employee assessments for positions up to the Board of Directors level are conducted based on annual KPIs.	Telah diterapkan Implemented
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The Determination of the Number of Board of Directors Members Considers the Company's Conditions and the Effectiveness of Decision-Making.	Sesuai Anggaran Dasar; Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi termasuk Presiden Direktur serta Direktur Kepatuhan. In accordance with the Articles of Association, the company is managed and led by the Board of Directors, consisting of at least 3 (three) members, including the President Director and the Compliance Director.	Telah diterapkan Implemented
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Determination of the Composition of the Board of Directors Members Considers the Diversity of Expertise, Knowledge, and Experience Needed.	Komposisi Direksi telah memenuhi kebutuhan Perseroan; masing masing Direksi memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Directors meets the company's needs; each member of the Board of Directors has the education, experience, and competencies that align with the company's requirements.	Telah diterapkan Implemented

Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors Members Overseeing Accounting or Finance Must Have Expertise and/or Knowledge in Accounting.	Perseroan memiliki Direktur yang membidangi akuntansi dan keuangan yang memiliki gelar Megister Manajemen dan juga sebagai wakil ketua dan ketua bidang keuangan, akuntansi & Perpajakan di AAUI. The company has a Director responsible for accounting and finance, who holds a Master's degree in Management and serves as the Vice Chairman and Chairman of the Finance, Accounting, and Taxation division at AAUI.	Telah diterapkan Implemented
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. 6.1 Having a Self-Assessment Policy to Evaluate the Performance of the Board of Directors.	Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi tertuang pada Anggaran dasar dan Board Manual. The performance assessment policy for the Board of Directors is outlined in the Articles of Association and Board Manual.	Telah diterapkan Implemented
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. 6.2 This Self-Assessment Policy is Disclosed Through the Annual Report.	Penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi secara kolektif. Kebijakan penilaian ini diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment is conducted to evaluate the collective performance of the Board of Directors. This policy is disclosed through the company's annual report.	Telah diterapkan Implemented
	6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 Having a Policy Regarding the Resignation of Board of Directors Members if Involved in Financial Crimes.	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan disahkan pada RUPS. The resignation policy for Board members is stated in the company's Articles of Association and approved at the GMS.	Telah diterapkan Implemented
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 7.1 Having a Policy to Prevent Insider Trading	Perusahaan telah memisahkan dengan tegas data/informasi yang sifatnya rahasia dengan yang bersifat publik. Perusahaan juga telah membagi pengelolaan data/informasi secara proporsional. The company has clearly separated confidential data/information from public information. The company also manages data/information proportionally.	Telah diterapkan Implemented
	7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. 7.2 Having an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy	Kebijakan tentang Anti Korupsi dan Fraud dituangkan pada Kode etik & pedoman perilaku serta dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama dengan Karyawan. The Anti-Corruption and Fraud policy is outlined in the Code of Ethics & Conduct Guidelines and is incorporated into the Collective Labor Agreement with employees.	Telah diterapkan Implemented
	7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. 7.3 Having a Policy on Supplier Selection and Capability Improvement	Perusahaan memiliki Pedoman yang mengatur tentang seleksi dan evaluasi kinerja vendor. Ketidaksesuaian dengan standar Perusahaan dikomunikasikan dengan vendor sebagai upaya peningkatan kemampuan vendor. The company has guidelines that govern the selection and evaluation of vendor performance. Any discrepancies with the company's standards are communicated with the vendor as part of the effort to improve their capabilities.	Telah diterapkan Implemented
	7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4 Having a Policy on Fulfilling Creditors' Rights	Perusahaan memiliki Pedoman tentang Perlindungan Konsumen untuk memastikan dipenuhinya hak-hak konsumen. The company has guidelines on Consumer Protection to ensure that consumer rights are fulfilled.	Telah diterapkan Implemented

Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
	7.5 Memiliki kebijakan sistem whistleblowing. 7.5 Having a Whistleblowing System Policy	Perusahaan memiliki Kebijakan Sistem Whistleblowing yang dijelaskan penerapannya kepada seluruh Perusahaan dan website Perusahaan. The company has a Whistleblowing System Policy, and its implementation is communicated to all employees and made available on the company's website.	Telah diterapkan Implemented
	7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6 Having a Policy on Providing Long-Term Incentives to the Board of Directors and Employees	Kebijakan pemberian insentif jangka Panjang dilaksanakan melalui kebijakan yang terdapat di HRD. The long-term incentive policy is implemented through the policies in the HR department.	Telah diterapkan Implemented
Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi Enhancing Information Disclosure Implementation	8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1 Expanding the Use of Information Technology Beyond the Website as a Medium for Information Disclosure	Pemanfaatan Teknologi Informasi secara optimal dengan penerapan digitalisasi pada proses bisnis dan penyajian informasi yang berguna untuk proses analisa dan pengambilan keputusan. The company optimizes the use of information technology by implementing digitalization in business processes and presenting useful information for analysis and decision-making.	Telah diterapkan Implemented
	8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2 The Annual Report Discloses the Ultimate Beneficial Owners Holding at Least 5% of the Company's Shares, in Addition to Disclosing the Ultimate Beneficial Owners Through Major and Controlling Shareholders.	Struktur Kepemilikan Saham Perseroan yang besarnya paling sedikit 5%; sampai dengan pemilik manfaat akhir telah disajikan pada Laporan Tahunan Perseroan. The company's shareholding structure, including ultimate beneficial owners holding at least 5%, is presented in the company's Annual Report.	Telah diterapkan Implemented



Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Action Plan



Arah dan Fokus RAKB 2026–2030

PT Asuransi Bintang Tbk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2026–2030 sebagai panduan strategis untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan secara bertahap dalam pengelolaan usaha. RAKB ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan POJK 51/2017, sekaligus memperkuat kesiapan Perseroan dalam merespons kebutuhan nasabah dan dinamika industri yang semakin dipengaruhi oleh isu lingkungan dan sosial.

Melalui RAKB, Perseroan berupaya membangun pertumbuhan yang lebih berdaya tahan dengan menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai bisnis dan penerapan tata kelola yang bertanggung jawab. Pendekatan ini dijalankan melalui penguatan produk, proses, serta kapasitas internal agar implementasi keberlanjutan dapat dilakukan secara lebih terukur dan relevan.

Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan

RAKB Perseroan difokuskan pada peningkatan kapabilitas produk dan layanan yang menjawab kebutuhan pasar secara lebih inklusif dan adaptif. Perseroan memprioritaskan pengembangan produk asuransi yang mendukung pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, termasuk asuransi mikro, serta penguatan pemasaran dan layanan digital untuk memperluas akses dan meningkatkan pengalaman nasabah.

Direction and Focus of the 2026–2030 Sustainable Finance Action Plan

PT Asuransi Bintang Tbk has developed the 2026–2030 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as a strategic guide for the gradual integration of sustainability principles into business management. This RAKB has been developed as part of the Company's compliance with the provisions of POJK 51/2017, while also strengthening the Company's readiness to respond to customer needs and industry dynamics increasingly influenced by environmental and social issues.

Through the RAKB, the Company aims to foster more resilient growth by maintaining a balance between creating business value and implementing responsible governance. This approach is executed by strengthening products, processes, and internal capabilities to ensure sustainability initiatives are implemented in a more measurable and relevant manner.

Development of Sustainable Products and Services

The Company's RAKB focuses on enhancing product and service capabilities that address market needs in a more inclusive and adaptive manner. The Company prioritizes the development of insurance products that support the management of environmental and social risks, including microinsurance, as well as strengthening digital marketing and services to expand access and enhance the customer experience.

Penguatan portofolio ini diharapkan dapat mendukung daya saing Perseroan sekaligus memperluas kontribusi terhadap ketahanan finansial masyarakat dan pelaku usaha melalui perlindungan asuransi yang semakin relevan dengan kebutuhan mereka.

Penguatan Proses dan Manajemen Risiko

Dalam lima tahun ke depan, Perseroan merencanakan penguatan proses bisnis yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, termasuk melalui upaya mengintegrasikan penilaian risiko lingkungan dan sosial ke dalam aktivitas usaha dan manajemen risiko. Langkah ini dilakukan untuk memastikan proses pengambilan keputusan mempertimbangkan faktor risiko secara lebih menyeluruh, sejalan dengan karakteristik bisnis asuransi yang mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Seiring pelaksanaannya, Perseroan juga memperkuat mekanisme pemantauan dan evaluasi aksi keuangan berkelanjutan agar program dapat dijalankan secara lebih konsisten dan terarah, dengan tetap memperhatikan prioritas serta kapasitas operasional Perseroan.

Inisiatif Operasional yang Lebih Ramah Lingkungan

Perseroan mendorong penerapan inisiatif ramah lingkungan yang relevan dengan operasional, antara lain melalui rencana integrasi penggunaan kendaraan listrik dalam kegiatan operasional serta pelaksanaan program penanaman mangrove sebagai bagian dari kontribusi lingkungan. Inisiatif ini dipandang sebagai langkah awal yang dapat diperluas secara bertahap seiring penguatan kesiapan internal dan efektivitas program.

Di sisi internal, Perseroan juga melakukan penyesuaian standar operasional untuk mendukung pengurangan penggunaan kertas dan percepatan digitalisasi proses kerja, sehingga efisiensi operasional dan dampak lingkungan yang lebih rendah dapat dicapai secara berkelanjutan.

Penguatan Kapasitas Internal dan Kualitas Layanan

Perseroan memahami bahwa keberhasilan implementasi RAKB memerlukan penguatan kapasitas internal. Karena itu, Perseroan merencanakan berbagai langkah untuk meningkatkan kompetensi dan kesadaran karyawan terhadap keberlanjutan melalui program pelatihan serta peningkatan *awareness* yang dilakukan secara bertahap di berbagai level organisasi.

Selain itu, Perseroan juga mengupayakan penyempurnaan prosedur operasional serta sistem pengelolaan keluhan nasabah guna menjaga kualitas layanan dan meningkatkan kepuasan nasabah. Ke depan, Perseroan membuka ruang untuk mengintegrasikan sasaran keberlanjutan ke dalam indikator kinerja utama (KPI) secara bertahap, agar agenda keberlanjutan menjadi bagian dari pengelolaan kinerja yang lebih terstruktur.

This portfolio enhancement is expected to support the Company's competitiveness while expanding its contribution to the financial resilience of communities and businesses through insurance protection that is increasingly aligned with their needs.

Strengthening Processes and Risk Management

Over the next five years, the Company plans to strengthen business processes supporting sustainable finance implementation, including by integrating environmental and social risk assessments into business operations and risk management. This step is taken to ensure that decision-making processes consider risk factors more comprehensively, in line with the characteristics of the insurance business, which prioritizes the principle of prudence.

As part of this implementation, the Company is also strengthening monitoring and evaluation mechanisms for sustainable finance initiatives to ensure programs are executed more consistently and purposefully, while taking into account the Company's priorities and operational capacity.

More Environmentally Friendly Operational Initiatives

The Company encourages the implementation of environmentally friendly initiatives relevant to operations, including plans to integrate the use of electric vehicles into operational activities and the implementation of mangrove planting programs as part of its environmental contribution. These initiatives are viewed as initial steps that can be gradually expanded as internal readiness and program effectiveness improve.

Internally, the Company is also adjusting operational standards to support reduced paper usage and the acceleration of work process digitization, thereby achieving sustainable operational efficiency and a lower environmental impact.

Strengthening Internal Capacity and Service Quality

The Company recognizes that the successful implementation of the RAKB requires strengthening internal capacity. Therefore, the Company plans various steps to enhance employees' competencies and awareness regarding sustainability through training programs and awareness-raising initiatives conducted progressively across all organizational levels.

Additionally, the Company is working to refine operational procedures and customer complaint management systems to maintain service quality and enhance customer satisfaction. Moving forward, the Company is exploring opportunities to gradually integrate sustainability goals into key performance indicators (KPIs), ensuring that sustainability initiatives become an integral part of a more structured performance management framework.



Kontribusi Sosial dan Lingkungan bagi Masyarakat

Dalam jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan melalui berbagai program sosial dan lingkungan. Program yang dijalankan antara lain mencakup kegiatan pendidikan, bantuan sosial, serta program lingkungan seperti penanaman mangrove yang diarahkan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan ekosistem.

Inisiatif tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menghadirkan nilai yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan usaha, tetapi juga memberi dampak positif yang dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Tata Kelola Pelaksanaan RAKB

Pelaksanaan program RAKB berada di bawah pengawasan Direksi dan dikoordinasikan oleh Corporate Secretary atau unit yang ditunjuk, dengan dukungan unit-unit terkait sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing. Perseroan melakukan pemantauan berkala untuk memastikan implementasi berjalan sesuai rencana, serta mengevaluasi kemajuan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Informasi lebih lanjut mengenai penanggung jawab dan pelaksanaan RAKB dapat mengacu pada Laporan Keberlanjutan Perseroan dan dokumen tata kelola terkait lainnya.

Social and Environmental Contributions to the Community

In the long term, the Company is committed to continuing to contribute to the community and the environment through various social and environmental programs. The programs implemented include educational activities, social assistance, and environmental initiatives such as mangrove planting, aimed at benefiting both the community and the ecosystem.

These initiatives align with the Company's commitment to delivering value that is not only focused on business growth but also generates positive impacts that can be felt sustainably.

Governance of RAKB Implementation

The implementation of the RAKB program is overseen by the Board of Directors and coordinated by the Corporate Secretary or a designated unit, with support from relevant units according to their respective roles and responsibilities. The Company conducts periodic monitoring to ensure implementation proceeds as planned, and evaluates progress as a basis for continuous improvement in sustainable finance practices.

Further information regarding the responsible parties and the implementation of the RAKB can be found in the Company's Sustainability Report and other relevant governance documents.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sebagai salah satu Organ Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, menunjuk auditor eksternal, serta menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan. Selain itu, RUPS juga berwenang memberikan persetujuan atas penetapan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta keputusan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam penyelenggaraan RUPS, PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

As one of the Company's governing bodies, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds authority, among others, to approve amendments to the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the Company's Annual Report, appoint external auditors, and determine the allocation of the Company's net profit. The GMS is also authorized to approve the remuneration and benefits of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as other matters in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In convening the GMS, PT Asuransi Bintang Tbk consistently complies with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 April 2025. Dalam rapat tersebut, para pemegang saham telah mengambil keputusan atas sejumlah agenda rapat sebagai berikut:

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 30, 2025. During the meeting, the shareholders approved and resolved several agenda items as follows:

Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Summary of Annual GMS Resolutions

Agenda 1 – Laporan Direksi mengenai Kegiatan Perseroan Tahun Buku 2024 Agenda 1 – Board of Directors' Report on the Company's Activities for FY 2024		
Jumlah pemegang saham yang bertanya Number of shareholders who asked questions	Tidak terdapat pertanyaan.	There were no questions raised.
Hasil pemungutan suara Voting results	Setuju: 317.165.375 saham (100%); Tidak Setuju: Tidak ada; Abstain: Tidak ada.	Approve: 317,165,375 shares (100%); Disapprove: None; Abstain: None.
Keputusan Rapat Meeting Result	Rapat menerima baik laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan dan hasil yang dicapai selama tahun buku 2024, serta mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (member of Moore Global Network Limited) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00484/2.1090/AU.1/08/0154-4/1/III/2025 tertanggal 25 Maret 2025 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta menerima laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.	The Meeting approved the Board of Directors' report on the Company's activities and achievements for FY 2024, and ratified the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, which have been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (member of Moore Global Network Limited) for the financial year ended 31 December 2024, as stated in Audit Report No. 00484/2.1090/AU.1/08/0154-4/1/III/2025 dated 25 March 2025 with an unqualified opinion, and accepted the Board of Commissioners' supervisory report.
Agenda 2 – Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk Tahun Buku 2024 Agenda 2 – Ratification of the Statement of Financial Position and Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for FY 2024		
Jumlah pemegang saham yang bertanya Number of shareholders who asked questions	Tidak terdapat pertanyaan.	There were no questions raised.
Hasil pemungutan suara Voting results	Setuju: 317.165.375 saham (100%); Tidak Setuju: Tidak ada; Abstain: Tidak ada.	Approve: 317,165,375 shares (100%); Disapprove: None; Abstain: None.
Keputusan Rapat Meeting Result	Dengan diterimanya laporan kegiatan Perseroan serta disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, Rapat memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan.	By accepting the Company's activity report and ratifying the Company's consolidated financial statements for the financial year ended 31 December 2024, the Meeting granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions carried out during FY 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's consolidated financial statements.

Agenda 3 – Penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2024

Agenda 3 – Appropriation of FY 2024 Profit

Jumlah pemegang saham yang bertanya Number of shareholders who asked questions	Tidak terdapat pertanyaan.	There were no questions raised.
Hasil pemungutan suara Voting results	Setuju: 317.165.375 saham (100%); Tidak Setuju: Tidak ada; Abstain: Tidak ada.	Approve: 317,165,375 shares (100%); Disapprove: None; Abstain: None.
Keputusan Rapat Meeting Result	Rapat menyetujui penggunaan keuntungan tahun buku 2024 sebagaimana tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp9.899.005.173.	The Meeting approved the appropriation of FY 2024 profit as recorded in the consolidated financial statements. The Company recorded net profit of Rp9,899,005,173.
Rincian penggunaan laba Breakdown of Profit Allocation	a. Menyisihkan dana cadangan $\pm 5\%$ dari laba bersih 2024 sebesar Rp494.950.259. b. Membagikan dividen sebesar Rp3,5 per saham atas 348.386.472 saham, total Rp1.219.352.652. c. Menahan sisa laba sebesar Rp8.184.702.262 sebagai saldo laba Perseroan. d. Membayar Tanda Laba untuk 595 sertifikat sebesar Rp110.000 per sertifikat atau total Rp65.450.000, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan saat pembayaran.	a. Allocate a general reserve of approximately 5% of FY 2024 net profit amounting to Rp494,950,259. b. Distribute dividends of Rp3.5 per share for 348,386,472 shares, totaling Rp1,219,352,652. c. Retain remaining profit amounting to Rp8,184,702,262 as retained earnings. d. Pay Profit Sharing (Tanda Laba) for 595 certificates at Rp110,000 per certificate or total Rp65,450,000, charged to the consolidated profit or loss and other comprehensive income statement for the period in which the payment is made.

Agenda 4 – Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Agenda 4 – Changes in the Company's Management Composition

Jumlah pemegang saham yang bertanya Number of shareholders who asked questions	Tidak terdapat pertanyaan.	There were no questions raised.
Hasil pemungutan suara Voting results	Setuju: 317.165.375 saham (100%); Tidak Setuju: Tidak ada; Abstain: Tidak ada.	Approve: 317,165,375 shares (100%); Disapprove: None; Abstain: None.
Keputusan Rapat Meeting Result	Rapat mengangkat kembali seluruh Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2028.	The Meeting reappointed all members of the Board of Commissioners for a term of three (3) years, effective from the closing of the Meeting until the closing of the AGM in 2028.
Susunan Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners	Ronald Waas – Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Petronius Saragih – Komisaris Chaerul D. Djakman – Komisaris Independen Krishna Suparto – Komisaris Independen	Ronald Waas – President Commissioner and Independent Commissioner Petronius Saragih – Commissioner Chaerul D. Djakman – Independent Commissioner Krishna Suparto – Independent Commissioner
Penegasan independensi Affirmation of independence	Rapat mengangkat kembali Ronald Waas, Chaerul Djusman Djakman, dan Krishna Suparto sebagai Komisaris Independen berdasarkan pernyataan independensi tertanggal 25 April 2025.	The Meeting reappointed Ronald Waas, Chaerul Djusman Djakman, and Krishna Suparto as Independent Commissioners based on the independence statement dated 25 April 2025.
Kuasa untuk tindak lanjut Authority to take further action	Rapat memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait keputusan tersebut, termasuk menyatakan keputusan dalam akta notaris serta menyampaikan dan/atau mendaftarkan kepada instansi terkait sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	The Meeting granted authority with right of substitution to the Board of Directors to take any actions required in relation to these resolutions, including stating the resolutions in a notarial deed and submitting and/or registering them with relevant authorities in accordance with applicable laws and regulations.

Agenda 5 – Penentuan Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Agenda 5 – Determination of Salaries and/or Other Benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners

Jumlah pemegang saham yang bertanya Number of shareholders who asked questions	Tidak terdapat pertanyaan.	There were no questions raised.
Hasil pemungutan suara Voting results	Setuju: 317.165.375 saham (100%); Tidak Setuju: Tidak ada; Abstain: Tidak ada.	Approve: 317,165,375 shares (100%); Disapprove: None; Abstain: None.
Keputusan Rapat Meeting Result	1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi anggota Direksi Perseroan. 2. Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris setinggi-tingginya sebesar Rp170.000.000 per bulan (setelah dipotong pajak penghasilan), serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.	1. Grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and/or other benefits, including tantiem/bonus, for members of the Board of Directors. 2. Determine the salaries and/or other benefits for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp170,000,000 per month (after income tax), and grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of tantiem/bonus for all members of the Board of Commissioners.

Agenda 6 – Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025
Agenda 6 – Appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant for FY 2025

Jumlah pemegang saham yang bertanya Number of shareholders who asked questions	Tidak terdapat pertanyaan.	There were no questions raised.
Hasil pemungutan suara Voting results	Setuju: 317.165.375 saham (100%); Tidak Setuju: Tidak ada; Abstain: Tidak ada.	Approve: 317,165,375 shares (100%); Disapprove: None; Abstain: None.
Keputusan Rapat Meeting Result	Rapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menetapkan KAP dan Akuntan Publik terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2025 berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan/atau memilih dan menetapkan KAP atau Akuntan Publik pengganti apabila pihak yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan audit, serta memberikan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan pengangkatan tersebut.	The Meeting delegated authority to the Board of Commissioners to select and appoint a registered Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Company's financial records for FY 2025 based on the Audit Committee's recommendation, and/or appoint a replacement firm/accountant should the appointed party be unable to perform or complete the audit, and granted authority to the Board of Directors and Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms and conditions related to such appointment.

Penjelasan Mengenai Keputusan RUPS Tahunan 2025

Explanation on 2025 AGMS Resolutions

1	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting	
	Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berakhir 31 Desember 2024.	Accepted the Board of Directors' Report on the company's activities for the fiscal year 2024 and approved the Financial Position Statement and the Comprehensive Income Statement for the fiscal year ending December 31, 2023
	Realisasi Implementation	
	Laporan keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 Maret 2025.	The financial statements were submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 30, 2025.
	Status	Selesai Implemented
2	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting	
	Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya [<i>Acquit et de charge</i>] kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2024.	Granted full discharge and acquittal [<i>Acquit et de charge</i>] to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and oversight actions during the fiscal year 2024.
	Realisasi Implementation	
	Laporan keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 Maret 2025.	The financial statements were submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 30, 2025.
	Status	Selesai Implemented
3	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting	
	Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan tahun buku 2024. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.	Approved and decided on the use of the net profit for the fiscal year 2024, as recorded in the Consolidated Financial Position Statement and the Consolidated Comprehensive Income Statement for the fiscal year ending December 31, 2024.
	Realisasi Implementation	
	Jadwal pelaksanaan pembagian dividen tunai sebagai berikut: - Cum Dividen perdagangan pada Pasar Regular dan Negosiasi tanggal 9 Mei 2025 - Ex Dividen Perdagangan pada Pasar Regular dan Negosiasi tanggal 14 Mei 2025 - Cum Dividen perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 15 Mei 2025 - Ex Dividen perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 16 Mei 2025 - Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (<i>recording date</i>) tanggal 15 Mei 2025 - Pelaksanaan pembayaran Dividen tanggal 28 Mei 2025	The schedule for the cash dividend distribution is as follows: - Cum Dividend trading on the Regular Market and Negotiation Market on May 9, 2025 - Ex Dividend trading on the Regular Market and Negotiation Market on May 14, 2025 - Cum Dividend trading on the Cash Market on May 15, 2025 - Ex-dividend trading on the Cash Market on May 16, 2025 - Record date on May 15, 2025 - Dividend payment date on May 28, 2025
	Status	Selesai Implemented

4	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting	
	Perubahan susunan pengurus Perseroan.	Approved changes in the composition of the company's management.
	Realisasi Implementation	
	Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028 menjadi sebagai berikut: - Bapak Ronald Waas Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen - Bapak Petronius Saragih Komisaris - Bapak Krishna Suparto Komisaris Independen - Bapak Chaerul D. Djakman Komisaris Independen Pengangkatan kembali Bapak Ronald Waas, Bapak Chaerul D. Djakman & Bapak Krishna Suparto, sebagai Komisaris Independen berdasarkan pernyataan independensi Komisaris Independen tertanggal 25 April 2025. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.	
5	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting	
	Penentuan gaji atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan	Determined the amount of salary or other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company.
	Realisasi Implementation	
	RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 170.000.000,- per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.	
	The composition of the Company's Board of Commissioners, effective from the close of this Meeting until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028, is as follows: - Mr. Ronald Waas Chairman of the Board of Commissioners and Independent Commissioner - Mr. Petronius Saragih Commissioner - Mr. Krishna Suparto Independent Commissioner - Mr. Chaerul D. Djakman Independent Commissioner The reappointment of Mr. Ronald Waas, Mr. Chaerul D. Djakman, and Mr. Krishna Suparto as Independent Commissioners based on the Independent Commissioners' declaration of independence dated April 25, 2025. Granting authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, to take all necessary actions related to the aforementioned decisions, including but not limited to formalizing the appointment of members of the Company's Board of Commissioners in the composition specified in this Meeting Resolution in a separate notarial deed, and notifying and registering the results of this Meeting Resolution with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies, as well as to take all actions deemed necessary and useful in accordance with applicable laws and regulations to properly implement the decisions of this Meeting.	
	Status	Selesai Implemented
	Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting	
	Penentuan gaji atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan	Determined the amount of salary or other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company.
	Realisasi Implementation	
	RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 170.000.000,- per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.	
	The AGM has authorized the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and/or other allowances, including performance bonuses, for the members of the Company's Board of Directors, and to set the amount of salaries and/or other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners at a maximum Rp 170,000,000 per month after income tax deduction, and has authorized the Company's Board of Commissioners to determine the amount of profit-sharing/bonuses for all members of the Company's Board of Commissioners.	
	Status	Selesai Implemented

6 Keputusan RUPS Tahunan Resolutions of the Annual General Meeting	
Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025	Appointing Public Accountant for Fiscal Year 2025
Realisasi Implementation	
RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan kantor akuntan publik tersebut.	The AGM has authorized and empowered the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2025, in accordance with the Audit Committee's proposal, and has authorized and empowered the Company's Board of Directors to determine the fees and other terms regarding the appointment of said public accounting firm.
Status	Selesai Implemented

No.	Keputusan RUPS Tahunan 2025	Status	Realisasi
1	Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan pengesahan Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Accepted the Board of Directors' report on the Company's activities for FY 2024 and approved the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the financial year ended 31 December 2024.	Selesai Completed	Telah terlaksana, ditunjukkan melalui penerimaan laporan Direksi dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2024 dalam RUPST, serta Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia pada 29 Maret 2024. Implemented, as reflected by the acceptance of the Board of Directors' report and the approval of the consolidated financial statements for FY 2024 at the AGMS, also the financial statements have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange on March 29, 2024.
2	Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2024. Granted full release and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervisory actions during FY 2024.	Selesai Completed	
3	Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan tahun buku 2024 sebagaimana tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Approved and resolved the appropriation of net profit for FY 2024 as recorded in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024.	Selesai Completed	Telah terlaksana, Jadwal pelaksanaan pembagian dividen tunai adalah sebagai berikut: - Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: 9 Mei 2025 - Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: 14 Mei 2025 - Cum Dividen di Pasar Tunai: 15 Mei 2025 - Ex Dividen di Pasar Tunai: 16 Mei 2025 - Tanggal Pencatatan (Recording Date): 15 Mei 2025 - Tanggal Pembayaran Dividen Tunai: 28 Mei 2025 Implemented, The schedule for the distribution of cash dividends is as follows: - Cum Dividend on the Regular and Negotiated Markets: May 9, 2025 - Ex Dividend on the Regular and Negotiated Markets: May 14, 2025 - Cum Dividend on the Cash Market: May 15, 2025 - Ex Dividend on the Cash Market: May 16, 2025 - Recording Date: May 15, 2025 - Cash Dividend Payment Date: May 28, 2025
4	Perubahan susunan pengurus Perseroan. Changes in the composition of the Company's management.	Selesai Completed	Telah terlaksana, melalui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris sesuai masa jabatan yang ditetapkan dalam RUPST dan ketentuan yang berlaku. Implemented, through the reappointment of members of the Board of Commissioners in accordance with the term of office as resolved at the AGMS and prevailing regulations.

No.	Keputusan RUPS Tahunan 2025	Status	Realisasi
5	Penentuan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of salary and/or other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	Selesai Completed	Telah ditetapkan, RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp170.000.000,- per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Resolved and determined, The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) has granted authority to the Board of Commissioners of the company to determine the salary and/or other allowances, including bonuses for the members of the Board of Directors, and to set the salary and/or other allowances for all members of the Board of Commissioners of the company, with a maximum of Rp170,000,000 per month after tax. The AGMS has also granted authority to the Board of Commissioners to determine the bonuses for all members of the Board of Commissioners of the company.
6	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for FY 2025.	Selesai Completed	Dalam proses pelaksanaan, RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. In progress, The AGMS has granted authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, in accordance with the proposal from the Audit Committee. The AGMS also granted authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accounting Firm.

RUPS Tahun Sebelumnya
Previous Year's AGMS

RUPS Tahunan tanggal 30 April 2024
Annual General Meeting held on April 30, 2024

Keputusan Agenda Pertama dan Kedua
Resolutions of The First and Second Agenda

Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2023 serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. The Board of Directors' Report on the company's activities for the fiscal year 2023 and the approval of the Financial Position Statement, the Income Statement, and Other Comprehensive Income for the fiscal year ending December 31, 2023, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners.

Keputusan Agenda Ketiga
Resolutions of The Third Agenda

Penentuan dan Persetujuan Penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2023
Determination and Approval of the Use of the Net Profit for the Fiscal Year 2023.

Keputusan Agenda Keempat
Resolutions of The Fourth Agenda

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
Changes in the Composition of the Company's Management

Keputusan Agenda Kelima
Resolutions of The Fifth Agenda

Penentuan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Determination of salaries and/or other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Keputusan Agenda Keenam
Resolution of the Sixth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024.
Appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant for the Fiscal Year 2024.

Penjelasan Mengenai Keputusan RUPS Tahunan 2024

Explanation on 2024 AGMS Resolutions

Keputusan RUPS Tahunan AGMS Resolutions	Realisasi	Realization
Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir 31 Desember 2023. Accepted the Board of Directors' Report on the company's activities for the fiscal year 2023 and approved the Financial Position Statement and the Comprehensive Income Statement for the fiscal year ending December 31, 2023.	Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia pada 29 Maret 2024. Status Selesai	The financial statements have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange on March 29, 2024. Status Completed
Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya [<i>Acquit et de charge</i>] kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2023. Granted full discharge and acquittal [<i>Acquit et de charge</i>] to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and oversight actions during the fiscal year 2023.		
Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan tahun buku 2023. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023. Approved and decided on the use of the net profit for the fiscal year 2023, as recorded in the Consolidated Financial Position Statement and the Consolidated Comprehensive Income Statement for the fiscal year ending December 31, 2023.	Jadwal pelaksanaan pembagian dividen tunai sebagai berikut: - Cum Dividen perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 13 Mei 2024 - Ex Dividen Perdagangan pada Pasar Regular dan Negosiasi tanggal 14 Mei 2024 - Cum Dividen perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 15 Mei 2024 - Ex Dividen perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 16 Mei 2024 - Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (recording date) tanggal 15 Mei 2024 - Pelaksanaan pembayaran Dividen 31 Mei 2024 Status Selesai	Schedule for the Distribution of Cash Dividends: - Cum Dividend trading on the Regular and Negotiated Markets: May 13, 2024 - Ex Dividend trading on the Regular and Negotiated Markets: May 14, 2024 - Cum Dividend trading on the Cash Market: May 15, 2024 - Ex Dividend trading on the Cash Market: May 16, 2024 - Final recording date in the Shareholders Register: May 15, 2024 - Dividend payment execution: May 31, 2024 Status Completed
Perubahan susunan pengurus Perseroan. Approved changes in the composition of the company's management.	Mengangkat kembali seluruh Direksi Perseroan masing-masing untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terakhir sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029 menjadi sebagai berikut: - Bapak Hastanto Sri Margi Widodo sebagai Presiden Direktur - Ibu Reniwati Darmakusumah sebagai Direktur - Bapak Jenry Cardo Manurung sebagai Direktur - Bapak Zafar Dinesh Idham sebagai Direktur Menyetujui pengunduran diri ibu Shanti L. Poesposoetjipto selaku Presiden Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam suratnya tertanggal 18 April 2024 dan pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit de charge</i>) atas seluruh tindakan pengawasan yang telah dilakukannya selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	Reappointment of the Board of Directors All members of the company's Board of Directors have been reappointed for a final five-year term starting from the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders in 2029, as follows: - Mr. Hastanto Sri Margi Widodo as President Director - Ms. Reniwati Darmakusumah as Director - Mr. Jenry Cardo Manurung as Director - Mr. Zafar Dinesh Idham as Director Approval of the Resignation of Mrs. Shanti L. Poesposoetjipto as Chairwoman of the Board of Commissioners of the Company, as set forth in her letter dated April 18, 2024, and to grant her full discharge of liability (<i>acquit de charge</i>) for all supervisory actions she has taken during her tenure, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Keputusan RUPS Tahunan AGMS Resolutions	Realisasi	Realization
	Mengangkat Bapak Ronald Waas menjadi Presiden Komisaris Perseroan. Dengan ketentuan pengangkatan mana berlaku efektif setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 menjadi sebagai berikut: • Bapak Ronald Waas sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen • Bapak Petronius Saragih sebagai Komisaris Independen • Bapak Chaerul D. Djakman sebagai Komisaris Independen • Bapak Krishna Suparto sebagai Komisaris Independen Status Selesai	Appointment of a New President Commissioner Mr. Ronald Waas has been appointed as the new President Commissioner. This appointment will become effective upon passing the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK), in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Assessment for Key Parties in Financial Institutions. Composition of the Board of Commissioners Effective from the conclusion of this meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025, the composition of the company's Board of Commissioners is as follows: • Mr. Ronald Waas as President Commissioner and Independent Commissioner • Mr. Petronius Saragih as Commissioner • Mr. Chaerul D. Djakman as Independent Commissioner • Mr. Krishna Suparto as Independent Commissioner Status Completed
Penentuan gaji atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Determined the amount of salary or other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company.	RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp170.000.000,- per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Status Selesai	The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) has granted authority to the Board of Commissioners of the company to determine the salary and/or other allowances, including bonuses for the members of the Board of Directors, and to set the salary and/or other allowances for all members of the Board of Commissioners of the company, with a maximum of Rp170,000,000 per month after tax. The AGMS has also granted authority to the Board of Commissioners to determine the bonuses for all members of the Board of Commissioners of the company. Status Completed
Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024 Appointing Public Accountant for Fiscal Year 2024	RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. Status Selesai	The AGMS has granted authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, in accordance with the proposal from the Audit Committee. The AGMS also granted authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accounting Firm. Status Completed

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi secara independen, baik dalam lingkup umum maupun khusus, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan strategis maupun operasional Perseroan dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh tingkatan organisasi.

Hasil pengawasan, pandangan, serta rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan menjadi salah satu dasar bagi para pemegang saham dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi.

The Board of Commissioners is a governing body of the Company that independently performs oversight and provides advice to the Board of Directors, both in general and specific matters, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners ensures that the Company's strategic and operational policies are implemented in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all levels of the organization.

The Board of Commissioners' oversight results, views, and recommendations are presented in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and serve as one of the bases for shareholders in evaluating the performance of the Board of Directors.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Procedure for the Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris serta pemberhentian setiap anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini adalah selama 3 (tiga) tahun, dengan tetap memperhatikan hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Pemberhentian dapat dilakukan setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri, kecuali apabila yang bersangkutan menyatakan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Keputusan pemberhentian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian, kecuali apabila RUPS menetapkan tanggal efektif yang berbeda.

The appointment of candidates for the Board of Commissioners, as well as the dismissal of any member of the Board of Commissioners, shall be made based on a resolution of the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). Members of the Board of Commissioners currently serve a term of 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any member at any time.

Such dismissal may be carried out after the relevant member has been given the opportunity to present a defense, unless the member raises no objection to the dismissal. The dismissal shall be effective as of the closing of the GMS that resolves the dismissal, unless the GMS determines a different effective date.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Work Guidelines

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar serta *Board Manual* Perseroan. Pedoman tersebut mengatur secara komprehensif berbagai ketentuan, antara lain komposisi dan persyaratan anggota Dewan Komisaris, aspek independensi, etika jabatan, tugas dan kewajiban, serta hak dan wewenang Dewan Komisaris.

Selain itu, pedoman kerja tersebut juga mencakup ketentuan mengenai kebijakan pengurusan Perseroan, hubungan dengan anak perusahaan dan perusahaan afiliasi, pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar anggota Dewan Komisaris, prosedur serta kebijakan rapat, mekanisme hubungan kerja dengan Direksi, keberadaan organ pendukung dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta pemanfaatan saran tenaga profesional.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and the Board Manual. These guidelines comprehensively govern, among others, the composition and requirements of the Board of Commissioners, aspects of independence, code of ethics, duties and obligations, as well as the rights and authorities of the Board.

The guidelines also cover the Company's management policies, relationships with subsidiaries and affiliated companies, delegation of authority and division of duties among Commissioners, meeting procedures and policies, working relations with the Board of Directors, supporting organs and committees under the Board of Commissioners, as well as engagement with capital market professionals and the use of external professional advice.

Kriteria Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Criteria for Board of Commissioners Members

Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta *Board Manual* Perseroan. Pedoman tersebut mengatur secara menyeluruh berbagai ketentuan, antara lain komposisi dan persyaratan Komisaris, independensi Komisaris, etika jabatan, tugas dan kewajiban, serta hak dan wewenang. Selain itu, pedoman kerja juga mencakup penetapan kebijakan pengurusan Perseroan oleh Komisaris, hubungan dengan anak perusahaan dan perusahaan afiliasi, pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Komisaris, prosedur serta kebijakan rapat, hubungan kerja dengan Direksi, organ pendukung dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

Dalam menjalankan perannya, Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang ditetapkan, antara lain:

1. Lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya.
3. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional.
4. Mampu bertindak untuk kepentingan perusahaan perasuransian serta pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
5. Mengutamakan kepentingan perusahaan perasuransian serta pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dibandingkan kepentingan pribadi.
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang independen dan objektif demi kepentingan perusahaan perasuransian dan pemegang polis.
7. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan perasuransian.
8. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
10. Tidak memiliki riwayat yang dapat menghambat pemenuhan persyaratan, termasuk namun tidak terbatas pada: pernah dinyatakan pailit; pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan perusahaan pailit; pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau terkait sektor keuangan; serta catatan tata kelola lain yang tidak sesuai ketentuan yang berlaku.
11. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Commissioners refer to the Company's Articles of Association and the Board Manual as their primary working guidelines. These guidelines comprehensively govern, among others, the composition and requirements of Commissioners, their independence, code of ethics, duties and responsibilities, as well as their rights and authorities. They also cover the Board's governance policies, relationships with subsidiaries and affiliated companies, delegation of authority and division of duties among Commissioners, meeting procedures and policies, working relations with the Board of Directors, supporting organs and committees under the Board of Commissioners, as well as engagement with capital market professionals and the use of external professional advice.

In performing their roles, Commissioners are required to meet the applicable eligibility criteria, including:

1. Having passed the fit and proper test.
2. Possessing knowledge relevant to the Company's business activities and their role.
3. Being able to act in good faith, with honesty and professionalism.
4. Acting in the best interests of the insurance company and policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries.
5. Prioritizing the interests of the insurance company and its stakeholders over personal interests.
6. Making decisions based on independent and objective judgment for the benefit of the insurance company and policyholders.
7. Avoiding any abuse of authority for improper personal gain or actions that may cause losses to the insurance company.
8. Demonstrating good character, moral standards, and integrity.
9. Having legal capacity to perform legal acts.
10. Having no disqualifying history, including but not limited to: being declared bankrupt; being found responsible for causing a company's bankruptcy while serving as a Director and/or Commissioner; being convicted of criminal acts detrimental to state finance and/or related to the financial sector; as well as other governance records not in compliance with applicable regulations.
11. Demonstrating commitment to comply with prevailing laws and regulations.
12. Possessing knowledge and/or expertise required by the Company.

Tugas dan Kewajiban Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Kebijakan Umum

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar, Board Manual, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Memastikan proses pengambilan keputusan berjalan efektif, tepat, dan responsif, serta dilakukan secara independen tanpa adanya kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas secara mandiri dan kritis.
- Melaksanakan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan.
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris sebagai bagian dari Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh organisasi.
- Membentuk komite pendukung Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta komite lainnya sesuai kebutuhan.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi serta memberikan nasihat, termasuk terkait rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disusun Direksi serta memberikan persetujuan melalui penandatanganan sesuai ketentuan yang berlaku.

Terkait dengan RUPS

Dalam hubungan dengan RUPS, Dewan Komisaris menjalankan peran sebagai berikut:

- Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas serta kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja Direksi kepada RUPS.
- Mengawasi pelaksanaan rencana bisnis dan/atau rencana kerja Perseroan.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS terkait pengangkatan dan pemberhentian Direksi.
- Apabila Perseroan menunjukkan gejala penurunan kinerja yang signifikan, Dewan Komisaris menyampaikan laporan kepada RUPS disertai rekomendasi langkah perbaikan.
- Mengusulkan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

General Policy

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association, the Board Manual, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations, including:

- Ensuring that decision-making processes are effective, timely, responsive, and carried out independently, free from any interests that may impair the Board's ability to perform its duties objectively and critically.
- Performing oversight and providing advice to the Board of Directors in managing the Company.
- Supervising the Board of Directors in maintaining a balanced consideration of stakeholders' interests, particularly those of policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries.
- Preparing the Board of Commissioners' activity report as part of the Company's Good Corporate Governance (GCG) implementation report.
- Monitoring the effectiveness of GCG implementation across the organization.
- Establishing supporting committees, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Policy Committee, and other committees as necessary.
- Overseeing the Company's management policies implemented by the Board of Directors and providing advice, including on the Company's development plan, the implementation of the Company's Work Plan and Budget, and compliance with the Articles of Association and GMS resolutions.
- Reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and providing approval through signing in accordance with applicable provisions.

In Relation to the GMS

In relation to the GMS, the Board of Commissioners is responsible for:

- Reporting and being accountable for its activities and performance to the GMS.
- Presenting its oversight assessment of the Board of Directors' performance to the GMS.
- Supervising the implementation of the Company's business plan and/or work plan.
- Providing views and recommendations to the GMS regarding the appointment and dismissal of members of the Board of Directors.
- In the event the Company shows signs of significant deterioration, reporting to the GMS along with recommendations for corrective measures.
- Proposing the appointment of an External Auditor to the GMS in accordance with applicable regulations.



Terkait dengan Pengelolaan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris turut memastikan penerapan manajemen risiko berjalan memadai dengan:

- Membentuk Komite Pemantau Risiko.
- Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi dan memberikan persetujuan atas transaksi tertentu yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai kewenangan dan ketentuan internal.

Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

Dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas, Dewan Komisaris berperan untuk:

- Mengawasi agar Perseroan mengungkapkan informasi material dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) secara akurat, andal, tepat waktu, konsisten, dan bermanfaat, sesuai peraturan yang berlaku.
- Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan sesuai ketentuan.
- Memastikan pengungkapan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Laporan Tahunan disusun dengan mengacu pada praktik terbaik (best practice).

Terkait dengan APU dan PPT

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), termasuk memastikan adanya pembahasan terkait APU dan PPT dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Kewajiban Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab tambahan, khususnya dalam penguatan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, antara lain:

- Menyampaikan dan menyuarkan kepentingan pemegang polis dalam pengawasan Perseroan.
- Melaksanakan fungsi pengawasan untuk memastikan perlindungan kepentingan pemegang polis dan pihak terkait.
- Menyusun laporan tahunan atas pelaksanaan tugas perlindungan kepentingan pemegang polis, termasuk terkait pelayanan dan penyelesaian klaim serta perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada lembaga mediasi, arbitrase, atau peradilan. Laporan tersebut menjadi bagian dari laporan Dewan Komisaris dan dicantumkan dalam Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Apabila terdapat kebijakan atau tindakan Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis dan pihak terkait, Komisaris Independen wajib mengusulkan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris.

In Relation to Risk Management

The Board of Commissioners supports the adequacy of risk management implementation by:

- Establishing a Risk Monitoring Committee.
- Evaluating the Company's Risk Management policies.
- Evaluating the accountability of the Board of Directors in implementing Risk Management policies.
- Reviewing and approving certain transactions requiring the Board's approval in accordance with delegated authorities and internal regulations.

In Relation to Information Disclosure and Confidentiality

To support transparency and accountability, the Board of Commissioners:

- Oversees the disclosure of material information in the Annual Report (including financial statements) to ensure it is accurate, reliable, timely, consistent, and useful, in compliance with applicable regulations.
- Safeguards the confidentiality of the Company's information in accordance with applicable provisions.
- Ensures that GCG disclosure in the Annual Report is prepared with reference to best practices.

In Relation to AML and CTF

The Board of Commissioners oversees the Board of Directors' responsibilities in implementing Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) measures, including ensuring that AML/CTF matters are discussed in meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Independent Commissioners

Independent Commissioners carry additional responsibilities to strengthen the protection of policyholders' interests, including:

- Voicing the interests of policyholders as part of the Company's oversight process
- Performing oversight to ensure adequate protection of policyholders and other entitled parties.
- Preparing an annual report on the execution of their duties related to policyholder protection, including customer service, claim settlement, and disputes under settlement through mediation bodies, arbitration institutions, or courts. This report forms part of the Board of Commissioners' report and is disclosed in the GCG implementation report.
- If there are policies or actions of the Board of Directors that may harm or potentially harm policyholders' interests, Independent Commissioners shall propose the convening of a Board of Commissioners meeting.

Komposisi Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, sebagai bagian dari penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Perseroan melakukan penyesuaian susunan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

In 2025, as part of the Company's alignment with Financial Services Authority Regulation No. 23 of 2023 on Business Licensing and Institutional Requirements for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Company implemented adjustments to the composition of the Board of Commissioners. The changes are as follows:

Komposisi Dewan Komisaris per 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025

Composition of the Board of Commissioners as of Januari 1, 2025 - December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS
Ronald Waas	Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen) President Commissioner (Concurrently as Independent Commissioner)	KEP-48/PD.02/2024 KEP-48/PD.02/2024	29 Agustus 2024 August 29, 2024
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	KEP-34/BL/2010 Tanggal 22 Februari 2010 KEP-34/BL/2010 dated February 22, 2010	17 Juni 2009 June 17, 2009
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-257/NB.11/2016 Tanggal 15 April 2016 KEP-257/NB.11/2016 dated April 15, 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-477/NB.1/2013 Tanggal 28 Agustus 2013 KEP-477/NB.1/2013 dated August 28, 2013	25 Juni 2013 June 25, 2013

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala dengan frekuensi paling sedikit satu kali dalam satu bulan.

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, as well as the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold meetings on a regular basis, with a minimum frequency of once per month.

Berikut disajikan rincian tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2025:

The following presents details on the attendance rate of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Ronald Waas	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner Concurrently as Independent Commissioner	14	100
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	14	100
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	14	100
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	14	100

Pengambilan Keputusan & Pendokumentasian Hasil Rapat Dewan Komisaris

Decision-Making and Documentation of the Board of Commissioners' Meeting Results

Proses pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, serta Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan berwenang mengambil keputusan apabila kuorum rapat telah terpenuhi sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Keputusan rapat pada prinsipnya diambil melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara, dengan jumlah suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari total suara yang dikeluarkan dalam rapat.
3. Setiap perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi wajib dicatat secara jelas dalam risalah rapat, termasuk alasan yang mendasari perbedaan pendapat tersebut.

Sehubungan dengan pendokumentasian rapat, seluruh hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah rapat memuat seluruh hal yang dibahas, termasuk evaluasi atas tindak lanjut keputusan rapat sebelumnya, serta mencantumkan *dissenting opinion* apabila terdapat perbedaan pendapat. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak memperoleh salinan risalah rapat, dan naskah asli risalah rapat didokumentasikan secara memadai sesuai ketentuan yang berlaku.

The decision-making process of the Board of Commissioners' meetings is carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, as well as the Company's Articles of Association. The provisions include the following:

1. A Board of Commissioners' meeting is deemed valid and authorized to make decisions once the required quorum is met in accordance with the Company's Articles of Association.
2. Decisions are generally made through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are made through voting, whereby affirmative votes must exceed 1/2 (one-half) of the total votes cast in the meeting.
3. Any dissenting opinion arising from the meeting's resolution must be clearly recorded in the meeting minutes, along with the reasons for such dissent.

In terms of documentation, the outcomes of each meeting must be recorded in official minutes signed by the Chairperson of the meeting and all attending members of the Board of Commissioners. The minutes include all matters discussed, including a review of the implementation of previous meeting resolutions, and shall record any dissenting opinion where applicable. Each member of the Board of Commissioners is entitled to receive a copy of the minutes, while the original minutes of each meeting are properly archived in accordance with applicable requirements.

Informasi Mengenai Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Information Regarding Concurrent Positions of Board of Commissioners Members

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris pada prinsipnya diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, dengan batas maksimum pada dua (2) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Namun demikian, ketentuan yang berlaku bagi perusahaan perasuransian sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian menegaskan bahwa anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi pada Perusahaan Perasuransian lain yang menjalankan kegiatan usaha pada bidang yang sama.

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies or Listed Companies, members of the Board of Commissioners are generally allowed to hold concurrent positions as members of the Board of Directors, with a maximum limit of two (2) other public companies or listed companies.

However, for insurance companies, Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies stipulates that members of the Board of Commissioners of an insurance company are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors in another insurance company operating in the same line of business.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Concurrent Positions of Board of Commissioners Members

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain Dimaksud Name of Other Companies	Bidang Usaha Business Sector
1	Ronald Waas	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner Concurrently as Independent Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia	Telekomunikasi Telecommunications
			Komisaris Commissioner	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Pasar Modal Capital Markets
			Komisaris Commissioner	PT Master System Indonesia	Penyedia Infrastruktur TIK ICT Infrastructure Provider
2	Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT. Dajawak Lima Saudara	Perkebunan Plantation
			Komisaris Utama President Commissioner	PT. Warisan Kasih Bunda	Perdagangan, pembangunan, Jasa, Pertanian, Percetakan, perindustrian dan pengangkutan darat Trade, Construction, Services, Agriculture, Printing, Industry, and Land Transport
			Komisaris Utama President Commissioner	PT. BPR Marena Bank	Perbankan
3	Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	PT. Salemba Emban Patria	Penerbitan Buku Book Printing Book Publishing Book Printing
4	Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT. Asuransi Jiwa Sequis Life	Asuransi Jiwa Life Insurance
			Komisaris Independen Independent Commissioner	PT. HSBC Sekuritas Indonesia	Sekuritas Securities

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan secara efektif, tepat, dan responsif. Dewan Komisaris juga dituntut untuk senantiasa bertindak independen, serta bebas dari kepentingan yang dapat memengaruhi kemampuannya dalam menjalankan tugas pengawasan secara mandiri, objektif, dan kritis.

Referring to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Commissioners is required to ensure that decision-making processes are carried out effectively, accurately, and in a timely manner. The Board of Commissioners is also expected to act independently, free from any interests that may interfere with its ability to perform oversight duties in an objective, critical, and independent manner.

Kriteria Independensi Anggota Dewan Komisaris

Independency Criteria of Board of Commissioners Members

Kriteria Independensi Independency Criteria	RW	PS	CDD	KS
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. Does not have a financial relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. Does not have a managerial relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. Does not have a share ownership relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. Does not have a familial relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.	✓	✓	✓	✓

Keterangan:
RW : Ronald Waas
PS : Petronius Saragih
CDD : Chaerul D. Djakman
KS : Krishna Suparto

Kebijakan Emiten Tentang Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

The Issuer's Policy on Performance Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners Members

Kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Evaluasi dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan oleh RUPS. Indikator kinerja tersebut digunakan untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, termasuk fungsi pengawasan serta pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil evaluasi kinerja, baik secara kolektif maupun individual, menjadi salah satu dasar dalam penetapan insentif bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain sebagai alat ukur, evaluasi ini juga berperan sebagai upaya untuk mendorong peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan.

Selanjutnya, hasil evaluasi kinerja individu turut menjadi pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam proses pemberhentian dan/atau penunjukan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan. Dengan demikian, evaluasi kinerja menjadi sarana penting untuk memastikan tata kelola yang berjalan secara akuntabel dan berkelanjutan.

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). This evaluation is conducted based on *Key Performance Indicators* (KPIs) established by the RMS. The performance indicators serve as a benchmark to assess the effectiveness of duties and responsibilities, including the oversight and advisory functions of the Board of Commissioners, in accordance with applicable regulations and/or the Company's Articles of Association.

The evaluation results, both on a collective and individual basis, form one of the bases for determining incentives for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition to serving as a performance measurement tool, the evaluation also supports continuous efforts to enhance the effectiveness of each governing body's roles and responsibilities.

Furthermore, the individual evaluation results are considered by the Shareholders in decisions related to the dismissal and/or reappointment of the relevant members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Accordingly, performance evaluation serves as an important mechanism to promote accountable and sustainable corporate governance.

Rapat Gabungan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Combined Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Direksi sebagai bagian dari mekanisme koordinasi dan pengawasan. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan serta rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya.

The Board of Commissioners holds Joint Meetings with the Board of Directors as part of its coordination and oversight mechanism. Through these meetings, the Board of Commissioners provides views and recommendations to the Board of Directors in accordance with its duties, responsibilities, and authorities.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 14 (empat belas) kali, dengan agenda pembahasan yang relevan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Throughout 2025, the Company conducted 14 (empat belas) Joint Meetings, covering agenda items relevant to the execution of the Company's oversight and management functions.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Ronald Waas	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	14	100
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	14	100
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	14	100
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	14	100
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	14	100
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	14	100
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	14	100
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Compliance Director	14	100

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda of the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	27 Februari 2025	Photo Session
2	4 Maret 2025	Strategic update Kinerja tahun 2024 (un-audited)
3	17 Maret 2025	Ulang tahun PT Asuransi Bintang Tbk
4	22 April 2025	<i>Strategic Update</i> Persiapan RUPS
5	30 April 2025	RUPST
6	14 Juli 2025	- Strategic Update - Pelaporan kinerja Q1_2025 ke OJK & BEI - Kinerja Mei 2025 - Lain-lain (Piutang Reasuransi PT Guy Carpenter, masa bhakti komite dibawah Dekom, Syarat Keberlanjutan)
7	26 Agustus 2025	- Strategic Update - Pelaporan kinerja Q2_2025 ke OJK & BEI - Kinerja Juli 2025 - Lain-lain (Komite dibawah Dekom, POJK 22 Perlindungan Konsumen)
8	13 Oktober 2025	- Strategic Update - Kinerja Agustus 2025 & Laporan Produksi September 2025 - Lain-lain (Raker 2025)
9	17 November 2025	Rakernas ASBI
10	18 November 2025	Rakernas ASBI
11	19 November 2025	Rakernas ASBI
12	20 November 2025	Rakernas ASBI
13	11 Desember 2025	- Strategic Update - Pelaporan Produksi November 2025 & Kinerja Oktober 2025 - Lain-lain (Public Expose 2025)
14	19 Desember 2025	Public Expose

Direksi

Board of Directors



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan serta tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the governing body of the Company with full authority and responsibility for managing the Company in the best interests and objectives of the Company, and for representing the Company both in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Criteria and Procedure for the Appointment and Dismissal of Board of Directors Members

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, yang berlaku sejak penutupan RUPS yang menetapkan pengangkatan tersebut, dengan tetap memperhatikan hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

In accordance with the Company's Articles of Association, the appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS). Each Director is appointed for a term of 5 (five) years, effective as of the closing of the GMS that approves the appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss a Director at any time.

Pemberhentian dapat dilakukan setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri, kecuali apabila yang bersangkutan menyatakan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Keputusan pemberhentian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian, kecuali apabila RUPS menetapkan tanggal efektif yang berbeda.

Such dismissal may be conducted after the relevant Director has been given the opportunity to present a defense, unless the Director raises no objection to the dismissal. The dismissal shall be effective as of the closing of the GMS that resolves the dismissal, unless the GMS determines a different effective date.

Dasar acuan dalam pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The appointment and dismissal of the Company's Board of Directors are governed by the following applicable laws and regulations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Financial Services Authority (OJK) Regulation (POJK) No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- Financial Services Authority (OJK) Regulation (POJK) No. 43/POJK.05/2019 on the Amendment to POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies or Listed Companies.

Pedoman Kerja Anggota Direksi

Work Guidelines for the Board of Directors Members

Direksi memiliki acuan dan pedoman kerja yang menjadi rujukan serta mengikat bagi setiap anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman kerja Direksi dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Board Manual, yang mengatur antara lain mengenai:

- Komposisi dan persyaratan Direksi;
- Independensi Direksi;
- Etika jabatan;
- Tugas dan kewajiban, serta hak dan wewenang Direksi;
- Hubungan dengan anak perusahaan dan perusahaan afiliasi;
- Pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar anggota Direksi;
- Prosedur dan kebijakan rapat;
- Hubungan kerja dengan Dewan Komisaris;
- Organ pendukung dan komite-komite di bawah Direksi; serta
- Hubungan dengan profesi pasar modal dan penggunaan saran tenaga profesional.

Adapun penyusunan Anggaran Dasar dan Board Manual yang menjadi dasar pedoman kerja Direksi mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

The Board of Directors is guided by a set of working guidelines that serve as a binding reference for each Director in carrying out their duties and responsibilities. These guidelines are stipulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual, which govern, among others:

- The composition and eligibility requirements of the Board of Directors;
- The independence of Directors;
- Code of ethics;
- Duties and responsibilities, as well as the rights and authorities of Directors;
- Relationships with subsidiaries and affiliated companies;
- Delegation of authority and division of duties among Directors;
- Meeting procedures and policies;
- Working relationship with the Board of Commissioners;
- Supporting organs and committees under the Board of Directors; and
- Engagement with capital market professionals and the use of external professional advice.

The Articles of Association and the Board Manual, as the basis for the Board of Directors' working guidelines, are prepared with reference to applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 on Insurance.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening.
4. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Key Persons of Financial Services Institutions.
5. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Kriteria Anggota Direksi

Eligibility Criteria for Members of the Board of Directors

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, kriteria Anggota Direksi Perusahaan Perasuransian ditetapkan sebagai berikut:

1. Telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Berdomisili di Indonesia.
3. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional.
4. Mampu bertindak untuk kepentingan perusahaan perasuransian serta pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
5. Mengutamakan kepentingan perusahaan perasuransian serta pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dibandingkan kepentingan pribadi.

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, as well as the provisions of the Company's Articles of Association, the eligibility criteria for members of the Board of Directors of an insurance company are as follows:

1. Has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK).
2. Is domiciled in Indonesia.
3. Is able to act in good faith, honestly, and professionally.
4. Acts in the best interests of the insurance company and its policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries.
5. Prioritizes the interests of the insurance company and its policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries over personal interests.



6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang independen dan objektif untuk kepentingan perusahaan perasuransian serta pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. 7. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan perasuransian. 8. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik. 9. Cakap melakukan perbuatan hukum. 10. Tidak memiliki riwayat yang tidak sesuai ketentuan, termasuk namun tidak terbatas pada: pernah dinyatakan pailit; pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit; pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau terkait sektor keuangan; serta catatan tata kelola lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. 11. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. 12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.	6. Is able to make decisions based on independent and objective judgment for the benefit of the insurance company and its stakeholders. 7. Is able to avoid any abuse of authority for improper personal gain or actions that may cause losses to the insurance company. 8. Demonstrates good character, moral standards, and integrity. 9. Has legal capacity to perform legal acts. 10. Has no disqualifying history as stipulated under applicable regulations, including but not limited to: being declared bankrupt; being found responsible for causing a company's bankruptcy while serving as a Director and/or Commissioner; being convicted of criminal acts detrimental to state finance and/or related to the financial sector; as well as other governance-related records. 11. Demonstrates commitment to comply with prevailing laws and regulations. 12. Possesses knowledge and/or expertise required by the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Secara Kolegial

Duties and Responsibilities of the Board of Directors Collectively

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial antara lain sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan Perasuransian dalam melaksanakan tugasnya;
2. Mengelola Perusahaan Perasuransian sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
4. Memastikan agar Perusahaan Perasuransian memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan Perasuransian diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap;
6. Mempimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
7. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
8. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa Perseroan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) pemegang saham Perseroan;

The duties and responsibilities of the Board of Directors collectively include the following:

1. Complying with laws, the Articles of Association, and other internal regulations of the Insurance Company in performing their duties.
2. Managing the Insurance Company in accordance with their authority and responsibilities.
3. Being accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) for the execution of their duties.
4. Ensuring that the interests of all parties, especially policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries, are taken into account.
5. Ensuring that information about the Insurance Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.
6. Leading and managing the company in line with its purpose and objectives.
7. Maintaining and managing the company's assets.
8. Acting in good faith and with full responsibility in executing duties in compliance with applicable laws and regulations.
9. Representing the company both in and out of court on all matters and in all situations, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, however with the limitation that to carry out the actions below, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners.
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the company (excluding the withdrawal of funds from credit lines already opened), with the note that the company is not allowed to lend money to its shareholders.

- b. Mengikat Perseroan sebagai Penanggung/ penjamin (guarantor) atas hutang pihak lain;
 - c. Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta Perusahaan-Perusahaan;
10. Membebani harta milik Perseroan dengan hak tanggungan, gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.
11. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 tahun buku.

- b. Binding the company as a guarantor for the debts of other parties.
 - c. Purchasing, selling, or otherwise acquiring or relinquishing rights to immovable property, including buildings, land rights, and companies.
10. Encumbering the company's assets with mortgages, pledges, or other forms of debt guarantees.
11. Carrying out legal acts to transfer, relinquish rights, or secure debt over all or more than 50% of the company's net assets, whether in one transaction or multiple transactions that are independent or related within one fiscal year.

Pembagian Tugas Anggota Direksi

Division of Duties Among the Board of Directors

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal, demi menjaga kejelasan tugas dan fungsi, serta menerapkan prinsip akuntabilitas, maka tugas masing-masing Direksi antara lain sebagai berikut:

Presiden Direktur

Bertanggung jawab atas jalannya aktivitas Perusahaan secara keseluruhan.

- Bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi yang membawahi 3 (tiga) Direktorat.
- Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya dalam membuat rencana kerja (termasuk rencana bisnis, rencana korporasi dan rencana keuangan berkelanjutan).
- Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya dalam membuat rencana anggaran jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan profitabilitas Perusahaan.
- Bertanggung jawab dan memastikan terselenggaranya pengelolaan Perusahaan secara Good Corporate Government (GCG).
- Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya atas hasil operasional Perusahaan dalam setahun sekali yang tertuang dalam RUPST.
- Bertanggung jawab dan membawahi ICT dan Quality Management & Operation.

Direktur Keuangan dan Layanan

- Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan membawahi Finance & Investment, Akunting & Pajak, Human Resources Group, General Affairs, serta Corporate Secretary dan Legal.
- Bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Perseroan yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan kaidah/ prinsip Akuntansi yang berlaku.
- Bertanggung jawab dalam penyusunan Anggaran Perusahaan, Pengelolaan Kekayaan dan Investasi, yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
- Bertanggung jawab atas semua aspek pelayanan yang terkait dengan pelayanan jasa pendukung usaha Perseroan.

In addition to having collective duties and responsibilities, to maintain clarity of tasks and functions and implement the principle of accountability, the duties of each director are as follows:

President Director

Responsible for the overall activities of the company.

- Acts as the highest decision-maker overseeing 3 (three) directorates.
- Responsible, together with the other 3 directors, for making the work plan (including business plan, corporate plan, and sustainable financial plan).
- Responsible, together with the other 3 directors, for making short-term and long-term budget plans to ensure the company's profitability.
- Ensures that the company operates under Good Corporate Governance (GCG).
- Responsible, together with the other 3 directors, for the company's operational results annually, as stated in the GMS.
- Responsible for and oversees ICT and Quality Management & Operations.

Finance and Services Director

- Reports to the President Director and oversees Finance & Investment, Accounting & Tax, Human Resources Group, General Affairs, Corporate Secretary, and Legal.
- Responsible for ensuring the company's financial reports are accurate, timely, and in compliance with applicable accounting principles.
- Responsible for preparing the company's budget, managing assets and investments, in line with regulations set by OJK and other regulators.
- Responsible for all aspects of services related to the company's business support services.



Direktur Pemasaran dan Penjualan

- Bertanggung jawab atas Pemasaran Produk melalui jalur distribusi yang sesuai dan mengembangkan jalur distribusi yang baru sesuai kebutuhan, dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan ditetapkan oleh OJK serta Regulator terkait.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan terarah dengan pihak internal dan eksternal khususnya dalam pengembangan dan pemasaran produk.
- Mengawasi dan melakukan evaluasi atas kinerja produksi dari setiap cabang dan kantor pemasaran berdasarkan jalur distribusi dan produk sesuai komitmen yang disepakati bersama.
- Memberikan arahan dalam pelaksanaan pemasaran dan penjualan produk.
- Melakukan kreatifitas pengembangan produk dan kerjasama baru berikut strategi pemasaran nya sesuai kebutuhan pelanggan dan mitra kerja, sejalan dengan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh OJK serta Regulator terkait.

Direktur Teknik

- Bertanggung jawab secara umum atas bidang Teknik Perasuransian
- Melakukan pengawasan operasional kebijakan yang berlaku dalam kaitannya dengan Produk, Pengembangan Produk dan pengawasan pelaksanaannya.
- Memberikan arahan dan koordinasi dalam pengembangan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- Fungsi Direktur Teknik dirangkap oleh Presiden Direktur

Direktur Kepatuhan

- Bertanggung jawab atas terciptanya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan ketentuan POJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyusun, menetapkan, dan Mengevaluasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko serta prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan Risiko.
- Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen.
- Memastikan Perusahaan telah melaksanakan GCG (*Good Corporate Governance*).
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direktur IT dan Operasional

Bertanggung jawab pada bidang TI, layanan pelanggan serta pelayanan polis.

Marketing and Sales Director

- Responsible for marketing products through appropriate distribution channels and developing new distribution channels in line with applicable regulations set by OJK and other relevant regulators.
- Coordinates and communicates effectively with internal and external parties, especially in product development and marketing.
- Oversees and evaluates the performance of each branch and marketing office based on distribution channels and products in line with the agreed commitments.
- Provides direction in the execution of product marketing and sales.
- Develops new product ideas and partnerships and formulates marketing strategies in line with customer needs, in compliance with applicable regulations set by OJK and other relevant regulators.

Technical Director

- Overall responsibility for the technical aspects of insurance.
- Supervises the operational policies related to products, product development, and their implementation.
- Provides guidance and coordination in developing high-quality and competitive products while maintaining cautionary principles.
- The role of Technical Director is held concurrently by the President Director.

Compliance Director

- Responsible for ensuring a culture of compliance at all levels of the company's organization and business activities in line with POJK and applicable laws.
- Develops, establishes, and evaluates policies, strategies, and risk management frameworks, as well as procedures and tools to identify, measure, monitor, and control risks.
- Ensures that the risk management function is implemented independently.
- Ensures that the company implements GCG (*Good Corporate Governance*).
- Ensures that all policies, systems, procedures, and business activities align with applicable laws and regulations.

IT and Operations Director

Responsible for IT, customer service, and policy services.

Wewenang Anggota Direksi

Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris

Authority of the Board of Directors Members

1. Meminjam uang atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) Pemegang Saham Perusahaan.
2. Mengikat Perusahaan sebagai Penanggung/ Penjamin (*Guarantor*) atas hutang pihak lain.
3. Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta Perusahaan-Perusahaan.
4. Membebani harta milik Perusahaan dengan Hak Tanggungan, Gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.

Kewenangan Direksi yang harus mendapatkan Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham

1. Setiap penggabungan, demerger, spin-off, penggabungan, atau konsolidasi.
2. Setiap perubahan Anggaran Dasar yang secara negatif mempengaruhi hak-hak Pemegang Saham berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham, undang-undang yang berlaku atau Anggaran Dasar kecuali diharuskan untuk melaksanakan setiap transaksi yang diizinkan dengan cara lain berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham.
3. Setiap tindakan untuk likuidasi pembubaran penutupan sukarela, kepailitan, perwaliamanatan kebangkrutan, rekapitalisasi, reorganisasi, rehabilitasi Perusahaan, atau melakukan pemindahtanganan kepada, komposisi, atau kesepakatan serupa dengan kreditur Perseroan.
4. Setiap tindakan materiil dalam cangkupan dan sifat bisnis Perseroan.
5. Setiap penerbitan efek yang bersifat ekuitas kepada suatu pihak terkait yang bukan berdasarkan hak pro rata.
6. Setiap pembelian kembali saham-saham dalam modal saham Perseroan atau efek yang bersifat ekuitas lainnya dari setiap pihak berelasi yang tidak sesuai dengan proporsi kepemilikan saham pihak berelasi tersebut.
7. Mengadakan setiap kesepakatan yang mengikat untuk mengambil setiap dari tindakan-tindakan yang disebutkan diatas

Kewenangan Menjalankan Tindakan-tindakan Lainnya

Selain kewenangan tersebut, Direksi juga memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan-tindakan lain sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Authority of the Board of Directors Requiring Approval from the Board of Commissioners

1. Borrowing or lending money on behalf of the company (excluding the withdrawal of funds from credit lines already opened), with the note that the company is not allowed to lend money to its shareholders.
2. Binding the company as a guarantor for the debts of other parties.
3. Purchasing, selling, or otherwise acquiring or relinquishing rights to immovable property, including buildings, land rights, and companies.
4. Encumbering the company's assets with mortgages, pledges, or other forms of debt guarantees.

Authority of the Board of Directors Requiring Approval from the General Meeting of Shareholders

1. Any merger, demerger, spin-off, consolidation, or similar actions.
2. Any changes to the Articles of Association that negatively affect shareholder rights based on shareholder agreements, applicable laws, or the Articles of Association, except when required to execute transactions allowed by shareholder agreements.
3. Any actions related to liquidation, voluntary dissolution, bankruptcy, bankruptcy trustee actions, recapitalization, reorganization, company rehabilitation, or asset transfers to creditors or similar arrangements.
4. Any material actions within the scope and nature of the company's business.
5. Any issuance of equity securities to a related party not based on a pro-rata right.
6. Any repurchase of shares or other equity securities from a related party not in proportion to their shareholding.
7. Entering into any binding agreements to carry out the actions mentioned above.

Authority to Take Other Actions

In addition to the authorities stated above, the Board of Directors is also authorized to carry out other actions as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi Pada PT Asuransi Bintang Tbk.

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors at PT Asuransi Bintang Tbk.

Susunan anggota Direksi PT Asuransi Bintang Tbk berdasarkan hasil RUPST tanggal 01 Januari 2025 s.d 31 Desember 2025

Composition of the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders held from January 1, 2025, to December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointed by GMS
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016 KEP-259/NB.11/2016 dated April 15th, 2016	1 Juni 2016 June 1 st , 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 November 2008 KEP-305/BL/2008 dated November 28th, 2008	17 April 2008 April 17 th , 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011 KEP-585/BL/2011 dated November 3rd, 2011	9 Juni 2011 June 9 th , 2011
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Compliance Director	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019 KEP-645/NB.11/2019 dated November 05th, 2019	19 Desember 2019 December 19 th , 2019

Rapat Direksi

Board of Directors Meetings

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam 1(satu) bulan.

In accordance with OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, as well as the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold Board of Directors meetings regularly at least once (1) per month.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali. Berikut disajikan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam Rapat Direksi:

Throughout 2025, the Board of Directors held 23 (dua puluh tiga) meetings. The following presents the attendance rate of each member of the Board of Directors in the meetings:

Jumlah Kehadiran Rapat Direksi oleh Anggota Direksi

Attendance of Board of Directors Meetings by Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	23	100
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	23	100
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	23	100
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Compliance Director	23	100

Rincian tanggal dan agenda rapat Direksi sepanjang tahun 2025

Details of the Dates and Agenda of the Board of Directors Meetings throughout 2025

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	6 Januari 2025	Proses Penunjukan Konsultan AR Tahun Buku 2024
2	10 Januari 2025	Kick Off Meeting Audit Eksternal Isue Strategis lainnya
3	04 Februari 2025	Meeting perkara MCM

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
4	26 Februari 2025	HR Session
5	27 Februari 2025	Photo Session
6	06 Maret 2025	Perundingan Perjanjian Kerja Bersama 2025 - 2027
7	18 Maret 2025	Persiapan RUPST HUT ASBI
8	10 April 2025	Kick Off Meeting Audit Surveillance ISO 27001:2022 Persiapan RUPST
9	11 April 2025	Kick Off Meeting Audit Surveillance ISO 9001:2015
10	16 April 2025	Prudential Meeting
11	01 Mei 2025	Meeting Piutang Reasuransi Guycarp
12	24 Juni 2025	Strategic Update Forecast Meeting Lain-lain
13	30 Juli 2025	Strategic Update Forecast Meeting Lain-lain
14	30 Juli 2025	Kick Off (Penunjukan KAP PKF)
15	08 Agustus 2025	Pemenuhan Syarat Keberlanjutan BOD & BOC
16	18 September 2025	Strategic Update Laporan Kinerja Juli 2025 dan Produksi Agustus 2025 Lain-lain
17	24 Oktober 2025	Strategic Update HR Session Lain-lain
18	17 November 2025	Rakernas ASBI
19	18 November 2025	Rakernas ASBI
20	19 November 2025	Rakernas ASBI
21	20 November 2025	Rakernas ASBI
22	01 Desember 2025	Persiapan Public Expose
23	19 Desember 2025	Public Expose 2025

Pengambilan Keputusan dan Hasil Rapat Direksi

Decision-Making and Results of the Board of Directors Meeting

Proses pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, serta Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan dalam Rapat Direksi dinyatakan sah dan mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah.

Pada prinsipnya, keputusan diambil melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Seluruh hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir, disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, serta didokumentasikan secara memadai sesuai ketentuan yang berlaku.

The decision-making process in Board of Directors meetings is carried out in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, as well as the Company's Articles of Association. Resolutions of the Board of Directors are deemed valid and binding when more than 1/2 (one-half) of the total members of the Board of Directors are present or duly represented.

In principle, decisions are made through deliberation to reach consensus. All meeting outcomes must be recorded in official minutes, signed by the Chairperson of the meeting and all attending Directors, circulated to all members of the Board of Directors, and properly documented in accordance with applicable requirements.

Pelatihan dan/Peningkatan Kompetensi Direksi

Training and Competency Enhancement for the Board of Directors

Informasi mengenai pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Information on training and competency development programs attended by the Board of Directors can be found in the Company Profile chapter.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Independence and Affiliation of the Board of Directors

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Direksi wajib memastikan proses pengambilan keputusan berlangsung secara efektif, tepat, dan responsif. Direksi juga diharapkan senantiasa bertindak independen, serta bebas dari kepentingan yang dapat memengaruhi kemampuan Direksi dalam menjalankan tugas secara mandiri, objektif, dan kritis.

Referring to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Directors is required to ensure that decision-making processes are carried out effectively, accurately, and in a timely manner. The Board of Directors is also expected to act independently and remain free from any interests that may interfere with its ability to perform its duties in an objective, independent, and critical manner.

Kriteria Independensi dan Afiliasi Anggota Direksi

Independence and Affiliation Criteria for Members of the Board of Directors

Kriteria Independensi dan Afiliasi Independency Criteria and Affiliation	HSMW	JCM	RD	ZDI
Anggota Direksi tidak pernah memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang diambil oleh pihak yang berwenang mengambil keputusan. All members of the Board of Directors have signed a statement that "There is no conflict of interest against any decision taken by the authoritative party".	✓	✓	✓	✓
Anggota Direksi tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan dan fungsi Direksi. All members of the Board of Directors never gave a general authorization to another party that resulted in transfer of authority and function of the Board of Directors.	✓	✓	✓	✓
Seluruh Anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris. All members of the Board of Directors have no family relations up to the second degree with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	✓	✓	✓	✓
Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan. All members of the Board of Directors have no financial ties or relationships with members of the Board of Commissioners and/or other Directors and/or controlling shareholder of the Company.	✓	✓	✓	✓

Keterangan | Remarks:

HSMW : Hastanto Sri Margi Widodo
JCM : Jenry Cardo Manurung
RD : Reniwati Darmakusumah
ZDI : Zafar Dinesh Idham

Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Committees of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, serta Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Perseroan wajib membentuk komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris guna membantu pelaksanaan tugas pengawasan secara efektif.

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, as well as OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 on the Formation, Composition, and Term of Office of Committees within the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Company is required to establish a committee accountable to the Board of Commissioners to assist in the effective performance of supervisory duties.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 Desember 2025. Berdasarkan Piagam, Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that serves as a guideline for carrying out its duties, which have been aligned with applicable regulations. The Charter was revised and approved by the Board of Commissioners on December 12, 2025. Pursuant to the Charter, the Audit Committee consists of at least 3 (three) members, with a composition of at least 1 (one) Independent Commissioner serving as Committee Chair and at least 2 (two) other members from outside the Company.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit Tahun 2025:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang mempunyai dampak signifikan terhadap kelangsungan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antar manajemen dan akuntan/auditor atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Pimpinan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan audit oleh auditor internal serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal;
- Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan;
- Melakukan penelaahan dan pertimbangan dalam proses pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) termasuk independensi dan objektivitas AP;
- Melakukan penelaahan atas kecukupan audit yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan;

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the provisions set forth in the 2025 Audit Committee Charter:

- Develop an annual work plan approved by the Board of Commissioners;
- Review financial information to be published by the Company, such as financial statements, financial projections, and other financial information;
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the capital markets sector and other laws and regulations that have a significant impact on the continuity of the Company's operations;
- Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the accountant/auditor regarding the services provided;
- Provide input regarding proposals for the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit;
- Review the work plans and implementation of audits by internal auditors and assess the adequacy of the Internal Audit Charter;
- Review the effectiveness of the Company's internal controls;
- Reviewing and considering the process of selecting a Public Accounting Firm (PAF) and a Public Accountant (PA), including the independence and objectivity of the PA;
- Reviewing the adequacy of the audit conducted by the public accountant to ensure all significant risks have been addressed;



- j. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor internal;
- k. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit akuntan publik;
- l. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh KAP dan AP;
- m. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- n. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan di Perseroan;
- o. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
- p. Membuat, mengkaji, dan/atau memperbaharui Piagam Komite Audit.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan kewenangannya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit Tahun 2025:

1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan pelaporan keuangan terkait tugas dan tanggung jawabnya;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
4. Melakukan penelaahan atas hasil audit internal;
5. Melakukan penelaahan atas hasil audit eksternal;
6. Menerima pengaduan dan pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
7. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
8. Bekerja sama dengan auditor internal dalam melaksanakan wewenang.

CAKUPAN TUGAS KOMITE AUDIT

Cakupan tugas Komite Audit dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit 2025:

1. Laporan keuangan Perseroan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah laporan keuangan konsolidasian yang mencakup laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan anak perusahaan yang dikonsolidasi;
2. Tugas Komite Audit dapat mencakup pengawasan terhadap manajemen risiko yang mempengaruhi pelaporan keuangan.

- j. Reviewing and monitoring the follow-up on the results of internal audits;
- k. Reviewing and monitoring the follow-up on the results of the public accountant's audit;
- l. Evaluating the performance of the audit services provided by the Public Accounting Firm (PAF) and Public Accountant (PA) regarding the Company's annual historical financial information;
- m. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;
- n. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company;
- o. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information;
- p. Drafting, reviewing, and/or updating the Audit Committee Charter.

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee exercises its authority in accordance with the provisions set forth in the 2025 Audit Committee Charter:

1. To have full, unrestricted, and unimpeded access to the Company's records, employees, funds, assets, and other resources related to the performance of its duties;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and financial reporting functions, regarding its duties and responsibilities;
3. Engaging independent parties outside the Audit Committee as necessary to assist in the performance of its duties;
4. Reviewing the results of internal audits;
5. Review the results of external audits;
6. Receive complaints and reports regarding violations related to financial reporting;
7. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners;
8. Collaborate with internal auditors in exercising its authorities.

SCOPE OF THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

The scope of the Audit Committee's duties is carried out in accordance with the provisions of the 2025 Audit Committee Charter:

1. The Company's financial statements submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) are consolidated financial statements that include the Company's financial statements and the financial statements of consolidated subsidiaries;
2. The duties of the Audit Committee may include oversight of risk management that affects financial reporting.

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Structure and Composition of the Audit Committee

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Composition and membership of the Audit Committee during the year 2025 are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Masa Kerja Work Period	Periode Period	SK Pengangkatan Decree of Appointment
1	Krishna Suparto	Ketua Chairman	3 tahun 3 years	II	014/S.Kep/P.Kom-RW/V/2025
2	Widya Perwitasari*	Anggota Member	3 tahun 3 years	I	014/S.Kep/P.Kom-RW/V/2025
3	Rahfiani Khairurizka	Anggota Member	3 tahun 3 years	I	014/S.Kep/P.Kom-RW/V/2025
4	Nureni Wijayati**	Anggota Member	3 tahun 3 years	I	019/S.Kep/P.Kom-RW/IX/2025

Keterangan | Note:

*) Ibu Widya Perwitasari efektif mengundurkan diri pada 15 September 2025 | Ms. Widya Perwitasari officially resigned on September 15, 2025

**) Ibu Nureni Wijayati efektif bergabung sebagai Komite Audit pada 15 September 2025 | Ms. Nureni Wijayati officially joined the Audit Committee on September 15, 2025

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Krishna Suparto, S.Sos, AMRP

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris
A brief profile is presented in the Board of Commissioners' Profile section

Widya Perwitasari

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
43 Tahun | Years old

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Jakarta, 29 Juli 1982
Jakarta, July 29, 1982

Domisili | Domicile
Tangerang Selatan | South Tangerang

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), gelar Master di bidang Keuangan Internasional dari Universitas Sogang, Korea Selatan, dan gelar Doktor di bidang Kriminologi Keuangan dari Universitas Teknologi MARA, Malaysia.

Educational Background

She earned a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB UI), a Master's degree in International Finance from Sogang University, South Korea, and a Doctoral degree in Financial Criminology from Universiti Teknologi MARA, Malaysia.

Riwayat Pekerjaan

Beliau menjadi staf pengajar dan peneliti di FEB UI sejak awal tahun 2010. Selama di FEB UI beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Workshop dan In House Training Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI (2013-2018). Beliau juga memegang gelar CA, CPMA, dan CPA. Selain sebagai staf pengajar dan peneliti, beliau aktif memberikan jasa pelatihan dan konsultasi di bidang akuntansi dan keuangan. Beliau pernah menjadi anggota tim teknis Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (KAK BI) (2012-2018) dan menjadi ketua tim implementasi PSAK 71 di beberapa BUMN (2018-2023).

Professional Experience

She has been a lecturer and researcher at FEB UI since early 2010. During her tenure, she served as Head of the Workshop and In-House Training Division at the Center for Accounting Development (PPA) FEB UI (2013-2018). She holds professional certifications including CA, CPMA, and CPA. In addition to her academic role, she is actively involved in providing training and consultancy services in accounting and finance. She was a member of the technical team of the Financial Accounting Policy Committee of Bank Indonesia (KAK BI) (2012-2018) and led the implementation team for PSAK 71 in several state-owned enterprises (2018-2023).

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 25 Februari 2022 sampai dengan 15 September 2025.

She served as a Member of the Audit Committee from February 25, 2022, to September 15, 2025.



Rahfiani Khairurizka

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Jakarta, 18 Desember 1981
Jakarta, December 18, 1981

Usia | Age
44 Tahun | Years old

Domisili | Domicile
Tangerang Selatan | Depok, West Java

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) dan gelar Master of Accounting dari the University of Melbourne.

Educational Background

She obtained a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB UI), and a Master of Accounting degree from The University of Melbourne.

Riwayat Pekerjaan

Beliau menjadi staf pengajar dan peneliti di FEB UI sejak awal tahun 2009. Beliau berperan aktif dalam pengembangan Laboratorium Akuntansi di FEB UI, serta pernah mengepalai penyelenggaraan konferensi internasional akuntansi yang dilaksanakan FEB UI. Beliau juga aktif dalam jasa pelatihan serta konsultasi di bidang akuntansi dan keuangan, serta memiliki gelar CA dan CertDA. Beliau pernah menjadi anggota tim teknis Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (KAK BI) (2011-2017) dan menjadi konsultan dalam pembuatan pedoman akuntansi di beberapa Perusahaan dan BUMN, termasuk pedoman terkait penerapan PSAK 117 Kontrak Asuransi.

Professional Experience

She has been a lecturer and researcher at FEB UI since early 2009. She has actively contributed to the development of the Accounting Laboratory at FEB UI and previously led the organization of an international accounting conference held by FEB UI. She is also actively engaged in training and consultancy services in accounting and finance and holds professional certifications including CA and CertDA. She served as a member of the technical team of the Financial Accounting Policy Committee of Bank Indonesia (KAK BI) (2011-2017) and has acted as a consultant in the preparation of accounting guidelines for several companies and state-owned enterprises, including guidelines related to the implementation of PSAK 117 Insurance Contracts.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 26 April 2024.

She has served as a Member of the Audit Committee since April 26, 2024.

Nureni Wijayati

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Semarang, 11 November 1971
Semarang, November 11, 1971

Usia | Age
54 Tahun | Years old

Domisili | Domicile
Jakarta Selatan | South Jakarta

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) dan gelar Magister Ilmu Akuntansi FEB UI. Gelar Doktor (Ph.D.) di bidang Corporate Governance dari the University of Groningen, the Netherlands.

Educational Background

She holds a Bachelor's degree in Accounting and a Master of Accounting degree from the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB UI). She also earned a Doctoral degree (Ph.D.) in Corporate Governance from the University of Groningen, the Netherlands.

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karir sebagai Junior Auditor di SGV Utomo (Arthur Andersen), dilanjutkan dengan karir di beberapa perusahaan nasional dan multinasional sampai dengan tahun 2006. Mulai tahun 2005 diangkat sebagai staf pengajar tetap di FEB UI. Selain sebagai staf pengajar beliau juga aktif sebagai Senior Consultant/Subject Matter Expert di Center for Accounting Development, FEB UI, serta pemegang gelar CA dan CACP. Beliau juga pernah menjadi peneliti di University of Groningen, the Netherlands 2013 - 2017; staf ahli Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2018 - 2022; dan Ketua Program Studi Magister Akuntansi FEB UI 2022 - 2025.

Professional Experience

She began her career as a Junior Auditor at SGV Utomo (Arthur Andersen), followed by roles in various national and multinational companies until 2006. Since 2005, she has been appointed as a permanent lecturer at FEB UI. In addition to her academic role, she serves as a Senior Consultant/Subject Matter Expert at the Center for Accounting Development, FEB UI, and holds professional certifications including CA and CACP. She was also a researcher at the University of Groningen, the Netherlands (2013-2017), an expert staff member at the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) (2018-2022), and served as Head of the Master of Accounting Program at FEB UI (2022-2025).

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 15 September 2025.

She has served as a Member of the Audit Committee since September 15, 2025.

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, bahwa Komite Audit memiliki kedudukan dan bertindak secara independen, obyektif, dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut:

- Ketua dan Anggota Komite Audit harus bebas dari pengaruh Direksi dan pihak lain yang digunakan Perseroan; dan
- Komite Audit hanya menerima penugasan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee Work, the Audit Committee is positioned and operates independently, objectively, and professionally in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in its Charter, as follows:

- The Chair and Members of the Audit Committee must be free from the influence of the Board of Directors and any other parties within the Company; and
- The Audit Committee shall only receive assignments from the Board of Commissioners and is accountable to the Board of Commissioners.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Policy and Implementation

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan yang tercantum dalam Piagam Komite serta sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.14/SE0JK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1(satu)kali dalam 3(tiga) bulan.

Selama tahun 2025, Komite Audit mengadakan sebanyak 19 (sembilan belas) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

As stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and as outlined in the Audit Committee Charter, as well as in OJK Circular Letter No. 14/SE0JK.05/2019 concerning the Establishment, Composition, and Tenure of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Audit Committee is required to convene meetings on a regular basis at least once every three months.

Throughout 2025, the Audit Committee held a total of 19 (nineteen) meetings, with the following attendance details:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Krishna Suparto	Ketua Head	19	100%
Widya Perwitasari*	Anggota Member	11	100%
Rahfiani Khairurizka	Anggota Member	19	100%
Nureni Wijayati**	Anggota Member	8	100%

*Kehadiran periode Januari – September 2025 | Attendance for the period January – September 2025

**Kehadiran periode September – Desember 2025 | Attendance for the period September – December 2025



Hasil rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan wajib didokumentasikan dengan baik.

The results of the Audit Committee meetings must be recorded in the meeting minutes and properly documented.

Laporan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Laporan tersebut disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya 1(satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selain laporan berkala, Komite Audit juga menyusun laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit, yang selanjutnya dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan. Laporan tersebut antara lain mencakup informasi terkait:

- pelanggaran Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (apabila ada); dan
- kekeliruan atau kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta independensi akuntan publik (apabila ada).

Laporan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan. Laporan tersebut diberikan kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1(satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada laporan tahunan Perseroan, yang antara lain berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada); dan
- Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal, dan independensi akuntan publik (jika ada).

Audit Committee Activity Report

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to submit reports to the Board of Commissioners on the execution of its assigned duties and responsibilities. Such reports are provided on a regular basis at least once (1) every three (3) months.

In addition to periodic reporting, the Audit Committee also prepares an annual report to the Board of Commissioners regarding the Audit Committee's activities, which is included in the Company's Annual Report. The report covers, among others:

- any violations by the Company of applicable laws and regulations (if any); and
- any errors or misstatements in the preparation of financial statements, internal controls, and the independence of the public accountant (if any).

Audit Committee Activity Report

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to submit reports to the Board of Commissioners on the execution of its assigned duties. Such reports are delivered periodically to the Board of Commissioners at least once every three months.

The Audit Committee also prepares an annual report to the Board of Commissioners regarding the implementation of its activities, which is disclosed in the Company's Annual Report, including but not limited to the following matters:

- Any violations committed by the Company against applicable laws and regulations (if any); and
- Any inaccuracies or errors in the preparation of financial statements, internal control processes, and the independence of the public accountant (if any).

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit tahun 2025

Implementation of Audit Committee Activities in 2025

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan Program Kerja Komite Audit dan Realisasi Kegiatan Komite Audit selama tahun 2025:

The following table presents the details of the Audit Committee's Work Program and the realization of its activities throughout 2025:

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1	Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit Preparation of the Audit Committee Annual Work Plan	Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2026 (18 November 2025). Preparation of the 2026 Audit Committee Work Plan (November 18, 2025)
2	Pembahasan Laporan Keuangan Auditan Review of Audited Financial Statements	- Pembahasan perkembangan audit dan finalisasi atas laporan keuangan tahun 2024 (28 Februari 2025). - Review draf laporan keuangan tahun 2024 audited (25 - 26 Maret 2025). - Closing meeting audit laporan keuangan tahun 2024 (26 Mei 2025). - Kick-off meeting audit laporan keuangan tahun 2025 (7 Agustus 2025). - Pembahasan perkembangan audit atas laporan keuangan tahun 2025 dan beginning balance 2024 sesuai PSAK 117 (18 November 2025). - Discussion on audit progress and finalization of the 2024 financial statements (February 28, 2025) - Review of the audited 2024 financial statement draft (March 25-26, 2025) - Closing meeting of the 2024 financial statement audit (May 26, 2025) - Kick-off meeting of the 2025 financial statement audit (August 7, 2025) - Discussion on audit progress of the 2025 financial statements and the 2024 beginning balance in accordance with PSAK 117 (November 18, 2025)

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
3	Penelaahan peraturan baru Review of New Regulations	- Review POJK dan SEOJK terbaru s.d. 6 Juni 2025 (7 Agustus 2025). - Review POJK dan SEOJK terbaru s.d. 8 Desember 2025 (9 Desember 2025). - Review of the latest POJK and SEOJK up to June 6, 2025 (August 7, 2025) - Review of the latest POJK and SEOJK up to December 8, 2025 (December 9, 2025)
4	Penelaahan Rencana Kerja dan Laporan Kegiatan Audit Internal Review of Internal Audit Work Plan and Activity Reports	- Pembahasan kegiatan audit internal triwulan 1 tahun 2025 (19 Mei 2025). - Pembahasan kegiatan audit internal triwulan 2 tahun 2025 (7 Agustus 2025). - Pembahasan kegiatan audit internal triwulan 3 tahun 2025 (15 Oktober 2025). - Pembahasan kegiatan audit internal triwulan 4 tahun 2025 (9 Desember 2025). - Pembahasan Rencana Kerja Audit Internal tahun 2026 (9 Desember 2025). - Discussion of internal audit activities for Q1 2025 (May 19, 2025) - Discussion of internal audit activities for Q2 2025 (August 7, 2025) - Discussion of internal audit activities for Q3 2025 (October 15, 2025) - Discussion of internal audit activities for Q4 2025 (December 9, 2025) - Discussion of the 2026 Internal Audit Work Plan (December 9, 2025)
5	Penelaahan efektivitas pengendalian internal Review of Internal Control Effectiveness	- Pembahasan tindak lanjut temuan audit tahun 2024 (7 Agustus 2025). - Discussion on follow-up of 2024 audit findings (August 7, 2025)
6	Penilaian terhadap auditor eksternal Evaluation of External Auditor	- Evaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik atas laporan keuangan tahun 2024 (20 Juni 2025). - Performance evaluation of the Public Accounting Firm and Public Accountant for the 2024 financial statements (June 20, 2025)
7	Pemilihan audit eksternal Appointment of External Auditor	- Penyampaian surat rekomendasi Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahun 2025 (23 Juni 2025). - Submission of recommendation letter for the Public Accounting Firm for the 2025 financial statement audit (June 23, 2025)
8	Evaluasi kinerja keuangan Evaluation of Financial Performance	- Pembahasan kinerja keuangan Semester I 2025, khususnya terkait produk PAYDI/unit link (7 Agustus 2025). - Pembahasan proforma Laporan Keuangan Tahun 2025, termasuk kinerja PAYDI/unit link (9 Desember 2025). - Discussion of financial performance for Semester I 2025, particularly related to PAYDI/unit-linked products (August 7, 2025) - Discussion of the 2025 pro forma financial statements, including PAYDI/unit-linked performance (December 9, 2025)
9	Penyusunan Laporan Komisaris Independen ke OJK Preparation of Independent Commissioner Report to OJK	- Penyusunan Laporan Komisaris Independen tahun 2024 (21 - 28 April 2025). - Preparation of the 2024 Independent Commissioner Report (April 21-28, 2025)
10	Penyusunan laporan kegiatan Preparation of Activity Reports	- Penyusunan laporan kegiatan Komite Audit untuk triwulan 1 tahun 2025 (19 Mei 2025). - Penyusunan laporan kegiatan Komite Audit untuk triwulan 2 tahun 2025 (7 Agustus 2025). - Penyusunan laporan kegiatan Komite Audit untuk triwulan 3 tahun 2025 (15 Oktober 2025). - Penyusunan laporan kegiatan Komite Audit untuk triwulan 4 tahun 2025 (9 Desember 2025). - Preparation of Audit Committee activity report for Q1 2025 (May 19, 2025) - Preparation of Audit Committee activity report for Q2 2025 (August 7, 2025) - Preparation of Audit Committee activity report for Q3 2025 (October 15, 2025) - Preparation of Audit Committee activity report for Q4 2025 (December 9, 2025)
11	Program kerja lainnya Other Work Programs	- Penyusunan laporan Komite Audit pada Laporan Tahunan 2024 (21 - 26 Februari 2025). - Pengembangan instrumen penilaian kinerja audit internal (28 Februari 2025). - Pembahasan perkembangan parallel-run penerapan PSAK 117 (19 Mei 2025 dan 15 Oktober 2025) - Preparation of the Audit Committee report in the 2024 Annual Report (February 21-26, 2025) - Development of internal audit performance evaluation instruments (February 28, 2025) - Discussion on the progress of parallel-run implementation of PSAK 117 (May 19, 2025 and October 15, 2025)



KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam tersebut terakhir direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 Agustus 2016.

Berdasarkan Piagam, Komite Pemantau Risiko terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

- 1 (satu) Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite; dan
- sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan, yang memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di bidang manajemen risiko atau aktuarial, serta kompetensi pendukung lainnya di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian, termasuk perasuransian syariah.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Memastikan fungsi manajemen risiko berjalan dengan baik pada setiap departemen/divisi di Perseroan.
2. Melakukan *review* atas pemetaan eksposur risiko dan mendiskusikannya bersama pihak Underwriter dan Direksi.
3. Melakukan *review* terhadap produk-produk yang dipasarkan Perseroan, produk baru, serta rencana ekspansi usaha yang bersifat strategis.
4. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku serta mendiskusikan langkah perbaikan apabila terjadi pelanggaran.
5. Melakukan *review* atas delegasi wewenang beserta mekanisme eskalasi yang berlaku, memantau delegasi wewenang yang diberikan Direksi, serta membahas langkah penyelesaian apabila terdapat pelanggaran kewenangan.
6. Memastikan sistem pengelolaan klaim dilaksanakan secara baik dan efisien.
7. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko, baik terkait aspek operasional maupun pengembangan usaha Perseroan.
8. Membantu evaluasi kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko serta mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perseroan, termasuk pelaksanaan operasional, ditinjau dari aspek keuangan dan legal.
9. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi, serta menyampaikan rekomendasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Memperoleh informasi Perseroan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko yang dijalankan Perseroan.
3. Apabila diperlukan, Komite Pemantau Risiko dapat menggunakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk mendukung pelaksanaan tugas, khususnya terkait rencana pengembangan usaha Perseroan, dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan atas beban Perseroan sesuai anggaran biaya Dewan Komisaris.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee refers to the Risk Monitoring Committee Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities, which has been aligned with applicable laws and regulations. The Charter was last revised and approved by the Board of Commissioners on August 19, 2016.

Pursuant to the Charter, the Risk Monitoring Committee consists of at least three (3) members, comprising:

- one (1) Independent Commissioner serving as the Chairperson; and
- at least two (2) other members from outside the Company, who possess the required expertise, knowledge, and experience in risk management or actuarial matters, supported by relevant competencies in finance, economics, and/or insurance, including sharia insurance.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

1. Ensuring that the risk management function is properly implemented across all departments/divisions of the Company.
2. Reviewing risk exposure mapping and discussing the outcomes with the Underwriter and the Board of Directors.
3. Reviewing the Company's marketed products, new products, and strategic business expansion plans.
4. Evaluating the Company's compliance with applicable regulations and discussing corrective measures in the event of non-compliance.
5. Reviewing delegated authorities and escalation mechanisms, monitoring the delegated authorities granted by the Board of Directors, and discussing corrective actions in the event of authority breaches.
6. Ensuring that the claims management system is implemented properly and efficiently.
7. Evaluating risk management policies and strategies, covering both operational matters and business development.
8. Supporting the evaluation of risk management policies and mitigation strategies related to the Company's business and investment plans, as well as operational implementation, from financial and legal perspectives.
9. Reporting monitoring and evaluation results and providing recommendations on matters requiring the attention of the Board of Commissioners.

Powers of the Risk Monitoring Committee

In performing its duties, the Risk Monitoring Committee is authorized to:

1. Work collectively and independently in carrying out its duties and responsibilities, and be accountable to the Board of Commissioners.
2. Obtain Company information related to the implementation of risk management.
3. When necessary, engage experts and/or consultants to support the Committee's work, particularly in relation to the Company's business development plans, subject to written approval from the Board of Commissioners and at the Company's expense in accordance with the Board of Commissioners' budget allocation.

Susunan Komposisi Komite Pemantau Risiko periode 2022-2025:

Membership of the Risk Monitoring Committee for the 2022-2025 term:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ronald Waas	Ketua Chairman	2 Mei 2025 May 2, 2025	012/S.Kep/P.Kom-RW/V/2025	3 Tahun 3 Years
Danny Kirpalani	Anggota Member	2 Mei 2025 May 2, 2025	012/S.Kep/P.Kom-RW/V/2025	3 Tahun 3 Years
Abdulloh	Anggota Member	2 Mei 2025 May 2, 2025	012/S.Kep/P.Kom-RW/V/2025	3 Tahun 3 Years
Windrarta	Anggota Member	2 Mei 2025 May 2, 2025	012/S.Kep/P.Kom-RW/V/2025	3 Tahun 3 Years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Pemantau Kebijakan Risiko:

Brief Profile of the Risk Policy Monitoring Committee:

Krishna Suparto, S.Sos, AMRP

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Monitoring Committee

Periode : 2022-2025

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Term: 2022-2025

A brief profile, educational background, and work experience can be found in the Board of Commissioners' Biography section.

Danny Kirpalani

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Daftar Riwayat Danny Kirpalani dapat dilihat di bagian Komite Pengembang Produk Asuransi

Danny Kirpalani's profile can be found in the Insurance Product Development Committee section.

Abdulloh

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Periode : 2022-2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 26 Januari 1974, berdomisili di Depok.

Meraih gelar Sarjana Matematika dari jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam- Universitas Indonesia pada tahun 1998. Beberapa Sertifikasi Ahli yang dimiliki yaitu: Fellow Aktuaris, Ajun Ahli Asuransi, dan Wakil Manajer Investasi. Beliau memiliki pengalaman 17 tahun di bidang Asuransi. Adapun pengalaman dan keahlian yang dimiliki meliputi bidang Aktuaria, Reasuransi, Pengembangan Produk, dan Investasi.

Adapun Jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai Assistant manager di PT Asuransi Sinar Mas (2000-2006); (ii) sebagai Senior Executive Actuary di PT Prudential Assurance (2006-2007); (iii) sebagai Senior Manager di PT Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) sebagai Kepala Pengelolaan dan Pengembangan Produk di PT Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) sebagai Aktuaris dan Wakil Manajer Investasi di Cigna Indonesia (2013-2017); (vi) sebagai Kepala Divisi Aktuaria dan Pengembangan Produk di PT Asuransi Bintang Tbk hingga saat ini.

Beliau pernah mengikuti pelatihan di bidang Aktuaria, produk, reasuransi dan investasi baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk Asuransi.

Term: 2022-2025

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 26, 1974, residing in Depok.

He obtained a Bachelor's degree in Mathematics from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences at the University of Indonesia in 1998. He holds several professional certifications, including Fellow Actuary, Associate Insurance Expert, and Investment Manager Representative. He has 17 years of experience in the insurance industry, with expertise in actuarial science, reinsurance, product development, and investment.

His previous roles include (i) Assistant Manager at PT Asuransi Sinar Mas (2000-2006), (ii) Senior Executive Actuary at PT Prudential Assurance (2006-2007), (iii) Senior Manager at PT Sunlife Indonesia (2007-2012), (iv) Head of Product Management and Development at PT Great Eastern Indonesia (2012-2013), (v) Actuary and Investment Manager Representative at Cigna Indonesia (2013-2017), (vi) Head of the Actuarial and Product Development Division at PT Asuransi Bintang Tbk, a position he currently holds.

He has attended various actuarial, product development, reinsurance, and investment training programs both domestically and internationally.

Currently, he also serves as a Member of the Investment Committee and the Insurance Product Development Committee.

Seminars and Training Attended in 2025:

No.	Topik Topic	Kegiatan Seminar dan Pelatihan Seminars and Training Sessions			
		Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Total Hours
1	Society of Actuaries-PAI Joint Webinar Society of Actuaries-PAI Joint Webinar	Jakarta	26 Februari 2025 February 26, 2025	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) Indonesian Actuaries Association (PAI)	3
2	8th Indonesian Actuaries Summit 8th Indonesian Actuaries Summit	Bangka Belitung	26 Juli 2025 July 26, 2025	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) Indonesian Actuaries Association (PAI)	12
3	Pendidikan Profesional Aktuaris Publik 2025 Public Actuary Professional Education 2025	Bangka Belitung	24 Juli 2025 July 24, 2025	PPPK - KEMENKEU PPPK - Ministry of Finance	3
4	Pendidikan Profesional Aktuaris Publik 2025 Public Actuary Professional Education 2025	Jakarta	1 Desember 2025 December 1, 2025	PPPK - KEMENKEU PPPK - Ministry of Finance	2

Windrarta

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Periode: 2022-2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 28 Juli 1953, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2015. Beliau meraih gelar di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infra Structure Provider dan tahun 1994 sebagai Direktur di PT Branusa - Quantity Surveyors and Construction Cost Consultant.

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT. Assindo Perniagaan Internasional, sebagai Komisaris pada PT. Samudera Indonesia Tangguh, dan menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT Kosa Ikbiri Wira.

Selama tahun 2025 tidak terdapat pelatihan/seminar yang diikuti.

Term of Office: 2022-2025

An Indonesian citizen, born in Jakarta on July 28, 1953, and domiciled in Jakarta. He has served as a Member of the Risk Monitoring Committee since June 5, 2015. He obtained a degree in Mathematics from Institut Teknologi Bandung in 1985. He previously served as Director of PT Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infrastructure Provider and, in 1994, as Director of PT Branusa - Quantity Surveyors and Construction Cost Consultant.

Currently, he serves as President Commissioner of PT Assindo Perniagaan Internasional, Commissioner of PT Samudera Indonesia Tangguh, and President Commissioner of PT Kosa Ikbiri Wira.

Throughout 2025, he did not participate in any seminars or training programs.

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki kedudukan dan bertindak secara Independen, objektif dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut:

1. Komite Pemantau Risiko harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
2. Komite Pemantau Risiko harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Kebijakan Risiko.

Statement of Independence of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is positioned and operates independently, objectively, and professionally in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in its Charter, as follows:

1. The Risk Monitoring Committee must be free from any intervention by the Company's stakeholders;
2. The Risk Monitoring Committee must be free from conflicts of interest and any influence or pressure from any party that is not in accordance with prevailing laws and regulations in the insurance and sharia insurance sectors, as well as ethical values, standards, principles, and sound business practices, including the Company's internal policies, that may arise during the execution of its duties and responsibilities.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan juga tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Ronald Waas	Ketua Head	4	100
Danny Kirpalani	Anggota Member	4	100
Abdulloh	Anggota Member	4	100
Windrarta	Anggota Member	4	100

Policy and Implementation of Risk Monitoring Committee Meetings

As stipulated in OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Composition, and Tenure of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, and as outlined in the Risk Monitoring Committee Charter, the Risk Monitoring Committee is required to convene meetings on a regular basis at least once every three months.

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings, with attendance details presented as follows:

No	Program Kerja Work Plan	Realisasi Realization																								
1	Pemantauan Risiko Reasuransi pada Panel Reasuransi Program Treaty 2025 Monitoring of Reinsurance Risk in the 2025 Treaty Reinsurance Pane	- Panel reasuransi program reasuransi 2025 telah dilakukan oleh Perusahaan. - Kebijakan pemilihan reasuradur treaty telah mengikuti ketentuan dan peraturan OJK tentang optimalisasi penggunaan kapasitas dalam negeri, sehingga share reasuradur lokal harus dominan serta memperhatikan peringkat reasuradur yang harus masuk cluster A. - Pemantauan reasuradur juga dilakukan atas kinerja pembayaran recovery claim dari tiap reasuradur, terutama sebelum perpanjangan treaty dilakukan. - Kriteria utama pemilihan reasuradur adalah kecepatan pembayaran recovery claim, sehingga bila diperlukan mengurangi share reasuradur lokal dan menambah share reasuradur luar negeri. - The Company has established the reinsurance panel for the 2025 reinsurance program. - The policy for selecting treaty reinsurers has complied with OJK regulations regarding the optimization of domestic capacity utilization, whereby local reinsurers are required to be dominant, while also considering reinsurer ratings within Cluster A. - Monitoring of reinsurers is conducted based on the performance of claim recovery payments from each reinsurer, particularly prior to treaty renewal. - The primary criterion for selecting reinsurers is the speed of claim recovery payments; therefore, if necessary, the share of local reinsurers may be reduced in favor of increasing the share of foreign reinsurers.																								
2	Pemantauan Risiko Asuransi pada Lini Usaha Suretyship Monitoring of Insurance Risk in the Suretyship Line of Business	- POJK Nomor 20 Tahun 2023 mengatur aspek aspek terkait Produk Pembiayaan (suretyship). Berdasarkan analisis Kebutuhan SDM ada beberapa aspek yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan dalam penyelenggaraan Produk Suretyship, jika ingin menjual produk suretyship secara langsung. - OJK Regulation No. 20 of 2023 governs aspects related to financing products (suretyship). Based on human capital requirements analysis, several mandatory aspects must be fulfilled by the Company to directly offer suretyship products. <table> <tr> <th>Deskripsi Description</th><th>Parameter Parameter</th><th>ASBI</th></tr> <tr> <td>Rasio Likuiditas (min.) Liquidity Ratio (min.)</td><td>150%</td><td>Terpenuhi Fulfilled</td></tr> <tr> <td>Ekuitas Minimum Minimum Equity</td><td>250 Miliar Billion</td><td>Terpenuhi Fulfilled</td></tr> <tr> <td>Memiliki Sistem Informasi Have an Information System</td><td>premi, cadangan premi, dll</td><td>Terpenuhi Fulfilled</td></tr> <tr> <td>Memiliki Satuan Kerja Have a Work Unit</td><td>penanggung jawab person in charge</td><td>Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled</td></tr> <tr> <td>Memiliki Tenaga Ahli Suretyship Has Suretyship Experts</td><td>POJK 20 Tahun 2023 POJK No. 20 of 2023</td><td>Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled</td></tr> <tr> <td>Memiliki karyawan kantor pusat/cabang khusus Has dedicated headquarters/branch staff</td><td>POJK 20 Tahun 2023 POJK No. 20 of 2023</td><td>Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled</td></tr> <tr> <td>Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan Conducting education and training programs</td><td>POJK 20 Tahun 2023 POJK No. 20 of 2023</td><td>Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled</td></tr> </table>	Deskripsi Description	Parameter Parameter	ASBI	Rasio Likuiditas (min.) Liquidity Ratio (min.)	150%	Terpenuhi Fulfilled	Ekuitas Minimum Minimum Equity	250 Miliar Billion	Terpenuhi Fulfilled	Memiliki Sistem Informasi Have an Information System	premi, cadangan premi, dll	Terpenuhi Fulfilled	Memiliki Satuan Kerja Have a Work Unit	penanggung jawab person in charge	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled	Memiliki Tenaga Ahli Suretyship Has Suretyship Experts	POJK 20 Tahun 2023 POJK No. 20 of 2023	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled	Memiliki karyawan kantor pusat/cabang khusus Has dedicated headquarters/branch staff	POJK 20 Tahun 2023 POJK No. 20 of 2023	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled	Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan Conducting education and training programs	POJK 20 Tahun 2023 POJK No. 20 of 2023	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled
Deskripsi Description	Parameter Parameter	ASBI																								
Rasio Likuiditas (min.) Liquidity Ratio (min.)	150%	Terpenuhi Fulfilled																								
Ekuitas Minimum Minimum Equity	250 Miliar Billion	Terpenuhi Fulfilled																								
Memiliki Sistem Informasi Have an Information System	premi, cadangan premi, dll	Terpenuhi Fulfilled																								
Memiliki Satuan Kerja Have a Work Unit	penanggung jawab person in charge	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled																								
Memiliki Tenaga Ahli Suretyship Has Suretyship Experts	POJK 20 Tahun 2023 POJK No. 20 of 2023	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled																								
Memiliki karyawan kantor pusat/cabang khusus Has dedicated headquarters/branch staff	POJK 20 Tahun 2023 POJK No. 20 of 2023	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled																								
Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan Conducting education and training programs	POJK 20 Tahun 2023 POJK No. 20 of 2023	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled																								

No	Program Kerja Work Plan	Realisasi Realization																								
		2. Dalam menjual produk suretyship, perusahaan menjual selaku anggota konsorsium. a. Custom Bond : Produk Inward, sebagai konsorsium anggota b. Surety Bond: Konsorsium Jaminan Surety Bond (KJSB) Jasa Raharja sebagai Anggota. 3. Berdasarkan analisis profitabilitas, a. Penurunan produksi premi dan bertambahnya klaim. LoB Suretyship mempunyai Rasio Klaim sebesar 70.84%. Adapun Hasil Underwriting untuk LoB masih positif, hal ini dikarenakan dampak penurunan Cadangan Klaim b. Tahun 2025, perusahaan telah beralih pencatatan ke IFRS 17, maka ada kemungkinan LoB ini akan menjadi Kontrak yang merugi (Onerous) yang akan berdampak pada pengurangan Laba Perusahaan. 2. In practice, the Company markets suretyship products as part of a consortium arrangement, namely: a. Custom Bond: inward product, as a consortium member b. Surety Bond: member of the Surety Bond Guarantee Consortium (KJSB) led by Jasa Raharja. 3. Based on profitability analysis: a. There has been a decline in premium production and an increase in claims, with the Suretyship line of business recording a claim ratio of 70.84%. Nevertheless, underwriting results remain positive, mainly due to a reduction in claim reserves. b. In 2025, the Company transitioned to IFRS 17, which may result in this line of business being classified as an onerous contract, potentially impacting the Company's profitability.																								
3	Pemantauan Risiko Asuransi pada New Risk Based Capital 2 Monitoring of Insurance Risk under the New Risk-Based Capital (RBC 2) Framework	Perusahaan telah melakukan Uji Coba (Pre-Test) pada perhitungan RBC 2 Sederhana, dimana pada tahap ini, hasil yang didapat cukup memuaskan, yaitu kenaikan solvabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan monitoring ketat terhadap komponen risiko Asuransi (underwriting) dan komponen penempatan aset terhadap liabilitas (ALM) dengan tingkat kepercayaan 95%. Tingkat hasil solvabilitas sebagai berikut: The Company has conducted a preliminary test (pre-test) of a simplified RBC 2 calculation. At this stage, the results were satisfactory, indicating an improvement in the Company's solvency level. This reflects the Company's prudent approach and rigorous monitoring of underwriting risks and asset-liability management (ALM), based on a 95% confidence level. The solvency level results are as follows: <table> <tr> <th>Deskripsi Description</th><th>TW II</th><th>TW III</th></tr> <tr> <td>RBC PSAK 104</td><td>162.29%</td><td>162.73%</td></tr> <tr> <td>NEW RBC PSAK 117</td><td>267%</td><td>258%</td></tr> </table> Perusahaan harus memiliki roadmap implementasi RBC 2, yang harus dilakukan secara bertahap, yakni tahap Pondasi, Integrasi, dan Optimalisasi. Pada tahap pondasi, perusahaan harus fokus pada: memahami gap, membangun struktur risiko, dan menyiapkan data berkualitas. The Company is required to establish a roadmap for RBC 2 implementation, to be carried out in phases: Foundation, Integration, and Optimization. At the foundation stage, the Company focuses on identifying gaps, developing a risk structure, and preparing high-quality data. <table> <tr> <th>Area Dampak Impact Area</th><th>Dampak pada Asuransi Jiwa Impact on Life Insurance</th><th>Dampak pada Asuransi Umum Impact on General Insurance</th></tr> <tr> <td>Kebutuhan Modal Capital Requirements</td><td>Kebutuhan modal meningkat signifikan terutama untuk produk dengan jaminan (guaranteed benefits) dan risiko pasar tinggi. Capital requirements increase significantly, particularly for products with guaranteed benefits and high market risk.</td><td>Modal meningkat untuk lini bisnis berisiko tinggi seperti properti, kendaraan, liability, dan risiko katastrofik. Capital increases for high-risk business lines such as property, motor, liability, and catastrophic risks.</td></tr> <tr> <td>Manajemen Risiko Risk Management</td><td>Wajib menerapkan ERM & ORSA yang lebih ketat, termasuk stress test berbasis skenario pasar dan mortalitas. Stricter implementation of ERM & ORSA is required, including stress testing based on market and mortality scenarios.</td><td>Wajib memperkuat ERM terutama untuk risiko underwriting, risiko bencana, dan risiko operasional. ERM must be strengthened, particularly for underwriting, catastrophe, and operational risks.</td></tr> <tr> <td>Strategi Investasi Investment Strategy</td><td>Harus mengurangi aset berisiko tinggi dan meningkatkan aset berkualitas tinggi (investment grade). Durasi aset-liabilitas harus lebih seimbang. High-risk assets must be reduced and replaced with higher-quality (investment grade) assets. Asset-liability duration must be better matched.</td><td>Portofolio investasi harus lebih konservatif, terutama untuk perusahaan dengan risiko jangka pendek tinggi. Investment portfolios must become more conservative, especially for companies exposed to short-term risks.</td></tr> <tr> <td>Desain Produk Product Design</td><td>Produk dengan jaminan tinggi akan dibatasi atau dikenakan beban modal lebih besar. Unit link harus lebih transparan dan prudent. High-guarantee products will be limited or subject to higher capital charges. Unit-linked products must be more transparent and prudent.</td><td>Produk berisiko tinggi (misalnya properti besar, engineering, liability) membutuhkan reasuransi lebih kuat dan modal lebih besar. High-risk products (e.g., large property, engineering, liability) require stronger reinsurance support and higher capital.</td></tr> </table>	Deskripsi Description	TW II	TW III	RBC PSAK 104	162.29%	162.73%	NEW RBC PSAK 117	267%	258%	Area Dampak Impact Area	Dampak pada Asuransi Jiwa Impact on Life Insurance	Dampak pada Asuransi Umum Impact on General Insurance	Kebutuhan Modal Capital Requirements	Kebutuhan modal meningkat signifikan terutama untuk produk dengan jaminan (guaranteed benefits) dan risiko pasar tinggi. Capital requirements increase significantly, particularly for products with guaranteed benefits and high market risk.	Modal meningkat untuk lini bisnis berisiko tinggi seperti properti, kendaraan, liability, dan risiko katastrofik. Capital increases for high-risk business lines such as property, motor, liability, and catastrophic risks.	Manajemen Risiko Risk Management	Wajib menerapkan ERM & ORSA yang lebih ketat, termasuk stress test berbasis skenario pasar dan mortalitas. Stricter implementation of ERM & ORSA is required, including stress testing based on market and mortality scenarios.	Wajib memperkuat ERM terutama untuk risiko underwriting, risiko bencana, dan risiko operasional. ERM must be strengthened, particularly for underwriting, catastrophe, and operational risks.	Strategi Investasi Investment Strategy	Harus mengurangi aset berisiko tinggi dan meningkatkan aset berkualitas tinggi (investment grade). Durasi aset-liabilitas harus lebih seimbang. High-risk assets must be reduced and replaced with higher-quality (investment grade) assets. Asset-liability duration must be better matched.	Portofolio investasi harus lebih konservatif, terutama untuk perusahaan dengan risiko jangka pendek tinggi. Investment portfolios must become more conservative, especially for companies exposed to short-term risks.	Desain Produk Product Design	Produk dengan jaminan tinggi akan dibatasi atau dikenakan beban modal lebih besar. Unit link harus lebih transparan dan prudent. High-guarantee products will be limited or subject to higher capital charges. Unit-linked products must be more transparent and prudent.	Produk berisiko tinggi (misalnya properti besar, engineering, liability) membutuhkan reasuransi lebih kuat dan modal lebih besar. High-risk products (e.g., large property, engineering, liability) require stronger reinsurance support and higher capital.
Deskripsi Description	TW II	TW III																								
RBC PSAK 104	162.29%	162.73%																								
NEW RBC PSAK 117	267%	258%																								
Area Dampak Impact Area	Dampak pada Asuransi Jiwa Impact on Life Insurance	Dampak pada Asuransi Umum Impact on General Insurance																								
Kebutuhan Modal Capital Requirements	Kebutuhan modal meningkat signifikan terutama untuk produk dengan jaminan (guaranteed benefits) dan risiko pasar tinggi. Capital requirements increase significantly, particularly for products with guaranteed benefits and high market risk.	Modal meningkat untuk lini bisnis berisiko tinggi seperti properti, kendaraan, liability, dan risiko katastrofik. Capital increases for high-risk business lines such as property, motor, liability, and catastrophic risks.																								
Manajemen Risiko Risk Management	Wajib menerapkan ERM & ORSA yang lebih ketat, termasuk stress test berbasis skenario pasar dan mortalitas. Stricter implementation of ERM & ORSA is required, including stress testing based on market and mortality scenarios.	Wajib memperkuat ERM terutama untuk risiko underwriting, risiko bencana, dan risiko operasional. ERM must be strengthened, particularly for underwriting, catastrophe, and operational risks.																								
Strategi Investasi Investment Strategy	Harus mengurangi aset berisiko tinggi dan meningkatkan aset berkualitas tinggi (investment grade). Durasi aset-liabilitas harus lebih seimbang. High-risk assets must be reduced and replaced with higher-quality (investment grade) assets. Asset-liability duration must be better matched.	Portofolio investasi harus lebih konservatif, terutama untuk perusahaan dengan risiko jangka pendek tinggi. Investment portfolios must become more conservative, especially for companies exposed to short-term risks.																								
Desain Produk Product Design	Produk dengan jaminan tinggi akan dibatasi atau dikenakan beban modal lebih besar. Unit link harus lebih transparan dan prudent. High-guarantee products will be limited or subject to higher capital charges. Unit-linked products must be more transparent and prudent.	Produk berisiko tinggi (misalnya properti besar, engineering, liability) membutuhkan reasuransi lebih kuat dan modal lebih besar. High-risk products (e.g., large property, engineering, liability) require stronger reinsurance support and higher capital.																								

No	Program Kerja Work Plan	Realisasi Realization																																										
		Perusahaan harus memiliki roadmap implementasi RBC 2, yang harus dilakukan secara bertahap, yakni tahap Pondasi, Integrasi, dan Optimalisasi. Pada tahap pondasi, perusahaan harus fokus pada: memahami gap, membangun struktur risiko, dan menyiapkan data berkualitas. The Company is required to establish a roadmap for RBC 2 implementation, to be carried out in phases: Foundation, Integration, and Optimization. At the foundation stage, the Company focuses on identifying gaps, developing a risk structure, and preparing high-quality data. <table><tr><th>Area Dampak Impact Area</th><th>Dampak pada Asuransi Jiwa Impact on Life Insurance</th><th>Dampak pada Asuransi Umum Impact on General Insurance</th></tr><tr><td>Reasuransi Reinsurance</td><td>Perlu struktur reasuransi yang lebih kuat untuk mengurangi beban modal. Stronger reinsurance structures are required to reduce capital burden.</td><td>Reasuransi menjadi lebih penting untuk mengurangi risiko katastrofik dan risiko konsentrasi. Reinsurance becomes more critical to mitigate catastrophic and concentration risks.</td></tr><tr><td>Pelaporan & Kepatuhan Reporting & Compliance</td><td>Frekuensi dan detail pelaporan meningkat. Pengawasan OJK lebih intensif. Reporting frequency and detail increase, with more intensive regulatory supervision.</td><td>Pelaporan risiko underwriting dan risiko bencana menjadi lebih ketat. Reporting on underwriting and catastrophe risks becomes more stringent.</td></tr><tr><td>Biaya Operasional Operational Costs</td><td>Meningkat karena kebutuhan sistem aktuaria, IT, dan SDM risiko yang lebih canggih. Operational costs increase due to the need for more advanced actuarial systems, IT, and risk management resources.</td><td>Meningkat karena kebutuhan model risiko dan data underwriting yang lebih detail. Costs increase due to more complex risk models and detailed underwriting data requirements.</td></tr><tr><td>Konsolidasi Industri Industry Consolidation</td><td>Perusahaan kecil atau yang RBC-nya rendah berpotensi merger atau diakuisisi. Smaller companies or those with low RBC levels may face mergers or acquisitions.</td><td>Perusahaan dengan portofolio berisiko tinggi dan modal terbatas akan terdorong konsolidasi. Companies with high-risk portfolios and limited capital will be driven toward consolidation.</td></tr><tr><td>Kepercayaan Publik Public Confidence</td><td>Meningkat karena solvabilitas lebih kuat dan risiko gagal bayar klaim menurun. Public confidence increases due to stronger solvency and reduced risk of claim default.</td><td>Meningkat karena perusahaan lebih stabil dalam menghadapi risiko katastrofik dan volatilitas pasar. Public confidence increases as companies become more resilient to catastrophic risks and market volatility.</td></tr></table>	Area Dampak Impact Area	Dampak pada Asuransi Jiwa Impact on Life Insurance	Dampak pada Asuransi Umum Impact on General Insurance	Reasuransi Reinsurance	Perlu struktur reasuransi yang lebih kuat untuk mengurangi beban modal. Stronger reinsurance structures are required to reduce capital burden.	Reasuransi menjadi lebih penting untuk mengurangi risiko katastrofik dan risiko konsentrasi. Reinsurance becomes more critical to mitigate catastrophic and concentration risks.	Pelaporan & Kepatuhan Reporting & Compliance	Frekuensi dan detail pelaporan meningkat. Pengawasan OJK lebih intensif. Reporting frequency and detail increase, with more intensive regulatory supervision.	Pelaporan risiko underwriting dan risiko bencana menjadi lebih ketat. Reporting on underwriting and catastrophe risks becomes more stringent.	Biaya Operasional Operational Costs	Meningkat karena kebutuhan sistem aktuaria, IT, dan SDM risiko yang lebih canggih. Operational costs increase due to the need for more advanced actuarial systems, IT, and risk management resources.	Meningkat karena kebutuhan model risiko dan data underwriting yang lebih detail. Costs increase due to more complex risk models and detailed underwriting data requirements.	Konsolidasi Industri Industry Consolidation	Perusahaan kecil atau yang RBC-nya rendah berpotensi merger atau diakuisisi. Smaller companies or those with low RBC levels may face mergers or acquisitions.	Perusahaan dengan portofolio berisiko tinggi dan modal terbatas akan terdorong konsolidasi. Companies with high-risk portfolios and limited capital will be driven toward consolidation.	Kepercayaan Publik Public Confidence	Meningkat karena solvabilitas lebih kuat dan risiko gagal bayar klaim menurun. Public confidence increases due to stronger solvency and reduced risk of claim default.	Meningkat karena perusahaan lebih stabil dalam menghadapi risiko katastrofik dan volatilitas pasar. Public confidence increases as companies become more resilient to catastrophic risks and market volatility.																								
Area Dampak Impact Area	Dampak pada Asuransi Jiwa Impact on Life Insurance	Dampak pada Asuransi Umum Impact on General Insurance																																										
Reasuransi Reinsurance	Perlu struktur reasuransi yang lebih kuat untuk mengurangi beban modal. Stronger reinsurance structures are required to reduce capital burden.	Reasuransi menjadi lebih penting untuk mengurangi risiko katastrofik dan risiko konsentrasi. Reinsurance becomes more critical to mitigate catastrophic and concentration risks.																																										
Pelaporan & Kepatuhan Reporting & Compliance	Frekuensi dan detail pelaporan meningkat. Pengawasan OJK lebih intensif. Reporting frequency and detail increase, with more intensive regulatory supervision.	Pelaporan risiko underwriting dan risiko bencana menjadi lebih ketat. Reporting on underwriting and catastrophe risks becomes more stringent.																																										
Biaya Operasional Operational Costs	Meningkat karena kebutuhan sistem aktuaria, IT, dan SDM risiko yang lebih canggih. Operational costs increase due to the need for more advanced actuarial systems, IT, and risk management resources.	Meningkat karena kebutuhan model risiko dan data underwriting yang lebih detail. Costs increase due to more complex risk models and detailed underwriting data requirements.																																										
Konsolidasi Industri Industry Consolidation	Perusahaan kecil atau yang RBC-nya rendah berpotensi merger atau diakuisisi. Smaller companies or those with low RBC levels may face mergers or acquisitions.	Perusahaan dengan portofolio berisiko tinggi dan modal terbatas akan terdorong konsolidasi. Companies with high-risk portfolios and limited capital will be driven toward consolidation.																																										
Kepercayaan Publik Public Confidence	Meningkat karena solvabilitas lebih kuat dan risiko gagal bayar klaim menurun. Public confidence increases due to stronger solvency and reduced risk of claim default.	Meningkat karena perusahaan lebih stabil dalam menghadapi risiko katastrofik dan volatilitas pasar. Public confidence increases as companies become more resilient to catastrophic risks and market volatility.																																										
4	Pemantauan Risiko pada Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Risk Monitoring in the Evaluation of Risk Management Implementation	3. Penilaian Tingkat Kesehatan 2024 Health Rating Assessment 2024 (POJK No. 28/POJK.05/2020) <table><tr><th>Faktor Penilaian Assessment Factors</th><th>Peringkat (Individu) Rankings (Individual)</th></tr><tr><td>Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance</td><td>1</td></tr><tr><td>Profil Risiko Risk Profile</td><td>2</td></tr><tr><td>Rentabilitas Profitability</td><td>2</td></tr><tr><td>Permodalan Capital</td><td>1</td></tr><tr><td>Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Composite Health Rating</td><td>2</td></tr></table> 4. Penilaian Faktor Profil Risiko 2024 Risk Profile Factor Assessment 2024 <table><tr><th>Jenis Risiko Risk Type</th><th>Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating</th><th>Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rankings (Individual)</th></tr><tr><td>Risiko Strategis Strategic Risk</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>Risiko Operasional Operational Risk</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>Risiko Asuransi Insurance Risk</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>Risiko Kredit Credit Risk</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>Risiko Pasar Market Risk</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>Risiko Likuiditas Liquidity Risk</td><td>2</td><td>2</td></tr><tr><td>Risiko Hukum Legal Risk</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td>Risiko Kepatuhan Compliance Risk</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td>Risiko Reputasi Reputation Risk</td><td>1</td><td>1</td></tr></table>	Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat (Individu) Rankings (Individual)	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	1	Profil Risiko Risk Profile	2	Rentabilitas Profitability	2	Permodalan Capital	1	Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Composite Health Rating	2	Jenis Risiko Risk Type	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rankings (Individual)	Risiko Strategis Strategic Risk	2	2	Risiko Operasional Operational Risk	2	2	Risiko Asuransi Insurance Risk	2	2	Risiko Kredit Credit Risk	2	2	Risiko Pasar Market Risk	2	2	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	2	2	Risiko Hukum Legal Risk	2	1	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	2	1	Risiko Reputasi Reputation Risk	1	1
Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat (Individu) Rankings (Individual)																																											
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	1																																											
Profil Risiko Risk Profile	2																																											
Rentabilitas Profitability	2																																											
Permodalan Capital	1																																											
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Composite Health Rating	2																																											
Jenis Risiko Risk Type	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rankings (Individual)																																										
Risiko Strategis Strategic Risk	2	2																																										
Risiko Operasional Operational Risk	2	2																																										
Risiko Asuransi Insurance Risk	2	2																																										
Risiko Kredit Credit Risk	2	2																																										
Risiko Pasar Market Risk	2	2																																										
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	2	2																																										
Risiko Hukum Legal Risk	2	1																																										
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	2	1																																										
Risiko Reputasi Reputation Risk	1	1																																										

No	Program Kerja Work Plan	Realisasi Realization															
		5. Risiko Berdasarkan Risk Register Risks Based on Risk Register - Terdapat 232 risiko teridentifikasi oleh unit kerja pada tahun 2024. A total of 232 risks were identified by business units in 2024. - Ditemukan 4 risiko memiliki nilai risiko Tinggi. Four risks were identified as having High risk levels. Rincian Risiko Tinggi Details of High Risks <table> <tr> <th>Jenis Risiko Risk Type</th><th>Skenario Risiko Risk Scenario</th><th>IRR</th></tr> <tr> <td>Risiko Operasional Operational Risk</td><td>Kerjasama Bancassurance (Renewal/New) yang dapat terkendala dikarenakan performa keuangan tidak baik (khususnya RBC, ROA, ROE, laba) perusahaan sesuai dengan persyaratan partner. Bancassurance cooperation (Renewal/New) may be constrained due to weak financial performance (particularly RBC, ROA, ROE, profitability) in accordance with partner requirements.</td><td>15 - High</td></tr> <tr> <td>Risiko Reputasi/ Operasional Reputational/ Operational Risk</td><td>Penerimaan premi yang tidak teridentifikasi (pencatatan tidak melalui Virtual Account). Receipt of unidentified premiums (not recorded through Virtual Account).</td><td>12 - High</td></tr> <tr> <td>Risiko Operasional Operational Risk</td><td>Keterlambatan binding cover ke pihak Reasuradur Fakultatif (risiko tidak di-back-up reasuransi). Delay in binding cover to facultative reinsurers (risk not covered by reinsurance).</td><td>12 - High</td></tr> <tr> <td>Risiko Operasional Operational Risk</td><td>Update data pricing dan pengiriman di Aplikasi ODP tidak dilakukan oleh PIC terkait, menyebabkan penetapan dan perhitungan harga tidak akurat. Failure to update pricing data and submission in the ODP application by the PIC, resulting in inaccurate pricing determination.</td><td>12 - High</td></tr> </table>	Jenis Risiko Risk Type	Skenario Risiko Risk Scenario	IRR	Risiko Operasional Operational Risk	Kerjasama Bancassurance (Renewal/New) yang dapat terkendala dikarenakan performa keuangan tidak baik (khususnya RBC, ROA, ROE, laba) perusahaan sesuai dengan persyaratan partner. Bancassurance cooperation (Renewal/New) may be constrained due to weak financial performance (particularly RBC, ROA, ROE, profitability) in accordance with partner requirements.	15 - High	Risiko Reputasi/ Operasional Reputational/ Operational Risk	Penerimaan premi yang tidak teridentifikasi (pencatatan tidak melalui Virtual Account). Receipt of unidentified premiums (not recorded through Virtual Account).	12 - High	Risiko Operasional Operational Risk	Keterlambatan binding cover ke pihak Reasuradur Fakultatif (risiko tidak di-back-up reasuransi). Delay in binding cover to facultative reinsurers (risk not covered by reinsurance).	12 - High	Risiko Operasional Operational Risk	Update data pricing dan pengiriman di Aplikasi ODP tidak dilakukan oleh PIC terkait, menyebabkan penetapan dan perhitungan harga tidak akurat. Failure to update pricing data and submission in the ODP application by the PIC, resulting in inaccurate pricing determination.	12 - High
Jenis Risiko Risk Type	Skenario Risiko Risk Scenario	IRR															
Risiko Operasional Operational Risk	Kerjasama Bancassurance (Renewal/New) yang dapat terkendala dikarenakan performa keuangan tidak baik (khususnya RBC, ROA, ROE, laba) perusahaan sesuai dengan persyaratan partner. Bancassurance cooperation (Renewal/New) may be constrained due to weak financial performance (particularly RBC, ROA, ROE, profitability) in accordance with partner requirements.	15 - High															
Risiko Reputasi/ Operasional Reputational/ Operational Risk	Penerimaan premi yang tidak teridentifikasi (pencatatan tidak melalui Virtual Account). Receipt of unidentified premiums (not recorded through Virtual Account).	12 - High															
Risiko Operasional Operational Risk	Keterlambatan binding cover ke pihak Reasuradur Fakultatif (risiko tidak di-back-up reasuransi). Delay in binding cover to facultative reinsurers (risk not covered by reinsurance).	12 - High															
Risiko Operasional Operational Risk	Update data pricing dan pengiriman di Aplikasi ODP tidak dilakukan oleh PIC terkait, menyebabkan penetapan dan perhitungan harga tidak akurat. Failure to update pricing data and submission in the ODP application by the PIC, resulting in inaccurate pricing determination.	12 - High															

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 Agustus 2016.

Berdasarkan Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang, yang berasal dari unsur:

- Anggota Dewan Komisaris;
- Pihak Independen yang memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di bidang sumber daya manusia; dan/atau
- Pejabat eksekutif yang membawahi bidang sumber daya manusia.
- Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup dua aspek, yaitu Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

Dalam Hal Nominasi

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perseroan.

Charter of the Nomination and Compensation Committee

The Nomination and Remuneration Committee refers to its Committee Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities, which has been aligned with applicable laws and regulations. The Charter was approved by the Board of Commissioners on August 19, 2016.

Pursuant to the Charter, the Nomination and Remuneration Committee consists of at least three (3) members, comprising:

- Members of the Board of Commissioners;
- Independent parties with expertise, knowledge, and experience in human resources; and/or
- Executive officers overseeing the human resources function.
- The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Committee's duties and responsibilities cover two key aspects, namely Nomination and Remuneration, as follows:

Nomination

1. Establishing selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executive Officers.

2. Menyusun sistem penilaian serta memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Mengidentifikasi, mencari, dan mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang dapat ditetapkan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Memberikan rekomendasi atas evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Dalam Hal Remunerasi

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku terkait kebijakan remunerasi.
2. Memastikan Perseroan memiliki sistem remunerasi yang transparan, mencakup gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap, serta insentif yang bersifat variabel.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi (apabila diperlukan) untuk diusulkan kepada RUPS, sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Melakukan evaluasi atas sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, serta fasilitas lainnya.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri, serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Memperoleh informasi Perseroan yang berkaitan dengan penerapan nominasi dan remunerasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Perseroan terkait pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi.

Susunan dan Komposisi Keanggotaan

Susunan dan komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

2. Developing an assessment system and providing recommendations on the required number of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Identifying and proposing candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for approval through the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with the Company's Articles of Association.
4. Providing recommendations regarding independent parties to serve as members of the Nomination and Remuneration Committee.
5. Providing recommendations on performance evaluation results for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Remuneration

1. Reviewing applicable laws and regulations governing remuneration policies.
2. Ensuring that the Company maintains a transparent remuneration system, including salaries or honoraria, fixed benefits and facilities, and variable incentives.
3. Assisting the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors (if required) to be proposed to the GMS, in accordance with applicable provisions.
4. Evaluating employee compensation systems, benefits, and other facilities.

Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

In performing its duties, the Committee is authorized to:

1. Work collectively and independently, and be accountable to the Board of Commissioners.
2. Obtain Company information related to the implementation of nomination and remuneration matters.
3. Provide recommendations to the Company regarding nomination and remuneration practices.

Structure and Composition

The structure and composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Ronald Waas	Ketua Chairman	09 Desember 2022 December 09, 2022	SK No.010/S.Kep/P. Kom-RW/V/2025	3 Tahun years	II
Shanti L. Poesposoetjipto	Anggota Member	09 Desember 2022 December 09, 2022	SK No.010/S.Kep/P. Kom-RW/V/2025	3 Tahun years	II
Petronius Saragih	Anggota Member	09 Desember 2022 December 09, 2022	SK No.010/S.Kep/P. Kom-RW/V/2025	3 Tahun years	IV
Heru Priyotomo	Anggota Member	09 Desember 2022 December 09, 2022	SK No.010/S.Kep/P. Kom-RW/V/2025	3 Tahun years	II



Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Ronald Waas

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris

A brief profile can be found in the Board of Commissioners' CV section.

Shanti L Poesposoetjipto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Riwayat Pendidikan

Diplom Ingenier (Dipl. Ing) dari Institut Teknologi Munich-Jerman (ITU-Munchen), Jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1947

Aktivitas Bidang Pendidikan

- Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM)
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan International Indonesia (IIEF)
- Ketua Dewan Penasehat AIESEC-Indonesia
- Anggota Dewan Penasehat Asia Tenggara Sekolah Manajemen INSEAD
- Anggota Dewan Sekolah Manajemen dan Bisnis Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB)
- Anggota Dewan Penyalun Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Pendiri dan Anggota Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA.

Education History

Diploma Ingenier (Dipl. Ing) from the Munich Institute of Technology, Germany (ITU-Munchen), specializing in Electronics with a focus on Computer Science, in 1947.

Educational Activities

- Chairperson of the Board of Trustees at the Education and Management Development Foundation (YPPM)
- Chairperson of the Board of Trustees at the Indonesian International Education Foundation (IIEF)
- Chairperson of the Advisory Board of AIESEC-Indonesia
- Member of the Advisory Board for Southeast Asia at INSEAD Business School
- Member of the Board of the School of Business and Management at Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB)
- Member of the Advisory Board of Sanata Dharma University, Yogyakarta
- Founder and Member of Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA.

Petronius Saragih

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode 2022-2025

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Period: 2022-2025

A brief profile can be found in the Board of Commissioners' CV section.

Heru Priyotomo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Masa Jabatan : 2022-2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarbaru Kalimantan Selatan, tanggal 2 Januari 1971 (49 tahun), berdomisili di Permata Puri Laguna Blok C2 Nomor 10 Cimanggis Depok.

Meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma (1989 - 1993).

Beberapa Sertifikat Ahli yang dimiliki yaitu: Certified Human Resources Professional (CHRP), Human Resources Management Manager (HRM) dari LSP MSDM, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) dari LSP MKS. Berpengalaman dalam tim multikultural terkemuka di Information & Communication Technology (ICT), dan menggabungkan keterampilan dalam Human Resources, Management, Marketing dan Corporate selama 29 tahun.

Adapun jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai staff di R&D Division Gunadarma di Universitas Gunadarma, Jakarta (1991-1994); (ii) sebagai Manager di KCI, Jakarta (1994-2008); (iii) sebagai COO (Chief Operating Officer) di PT. Microcard Empowering Indonesia, Jakarta (2008-2009); (iv) sebagai CCO (Chief Corporate Officer) di PT. Steady Safe Tbk (SAFE), Jakarta (2009-2011); (v) sebagai CCO (Chief Corporate Officer) di PT. Zebra Nusantara

Term of Office: 2022-2025

Indonesian citizen, born in Banjarbaru, South Kalimantan, on January 2, 1971 (49 years old), residing at Permata Puri Laguna Block C2 No. 10, Cimanggis, Depok.

Earned a Bachelor's degree in Computer Engineering from Gunadarma University (1989-1993).

Professional certifications held include: Certified Human Resources Professional (CHRP), Human Resources Management Manager (HRM) from LSP MSDM, and Qualified Chief Risk Officer (QCRO) from LSP MKS. Has 29 years of experience working in leading multicultural teams in Information & Communication Technology (ICT), combining skills in Human Resources, Management, Marketing, and Corporate fields.

The positions previously held include: (i) staff member in the R&D Division at Gunadarma University, Jakarta (1991-1994); (ii) Manager at KCI, Jakarta (1994-2008); (iii) as COO (Chief Operating Officer) at PT. Microcard Empowering Indonesia, Jakarta (2008-2009); (iv) as CCO (Chief Corporate Officer) at PT. Steady Safe Tbk (SAFE), Jakarta (2009-2011); (v) as CCO (Chief Corporate Officer) at PT.

Tbk (ZBRA), Surabaya (2011 – Agustus 2011); (vi) sebagai IT Group Head di PT Asuransi Bintang Tbk (2011– 2013); (vii) sebagai Human Resources & General affair group Head di PT Asuransi Bintang Tbk (2011 – hingga saat ini).

Kegiatan pendidikan/pelatihan yang diikuti selama tahun 2025:
1. Perlindungan Konsumen & Masyarakat – Training, Januari 2025.
2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan
3. Security Awareness Management System (ISO 27001:2022)

Zebra Nusantara Tbk (ZBRA), Surabaya (2011 – August 2011); (vi) as IT Group Head at PT Asuransi Bintang Tbk (2011–2013); (vii) as Human Resources & General Affairs Group Head at PT Asuransi Bintang Tbk (2011 – present).

Education/training activities attended in 2025:
1. Consumer & Public Protection – Training, January 2025.
2. Implementation of Sustainable Finance
3. Security Awareness Management System (ISO 27001:2022)

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan profesional. Dalam pelaksanaannya, Komite berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi harus bebas dari segala bentuk intervensi dari pemangku kepentingan (stakeholders) Perseroan yang dapat memengaruhi pelaksanaan tugasnya.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi harus terbebas dari benturan kepentingan serta pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah, nilai-nilai etika, serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat, termasuk kebijakan Perseroan yang berlaku.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Shanti L. Poesposoetjipto	Ketua Chairman	4	100%
Petronius Saragih	Anggota Member	4	100%
Ronald Waas	Anggota Member	4	100%
Heru Priyotomo	Anggota Member	4	100%

Independence Statement of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities in an independent, objective, and professional manner. In doing so, the Committee adheres to the following provisions:

1. The Nomination and Remuneration Committee must be free from any form of intervention from the Company's stakeholders that may affect the performance of its duties.
2. The Nomination and Remuneration Committee must be free from conflicts of interest, as well as any influence or pressure from any parties that are not in line with applicable laws and regulations in the insurance and sharia insurance sectors, ethical values, and the standards, principles, and best practices of sound insurance business operations, including the Company's relevant policies.

Policy and Implementation of Nomination and Remuneration Meetings

In accordance with OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 on Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Nomination and Remuneration Committee holds meetings as required by the Company.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings, with the attendance details as follows:



Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat, diparaf oleh seluruh anggota Komite, serta ditandatangani oleh Ketua Rapat. Seluruh risalah rapat tersebut wajib didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi juga wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dukungan terhadap fungsi pengawasan.

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan pengungkapan dan pelaporan kinerja secara berkala, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan laporan atas aktivitas Komite secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau menyampaikan laporan hasil kerja kepada Dewan Komisaris apabila diminta.
2. Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan/atau situs web Perseroan, paling sedikit memuat:
 - a. Pernyataan bahwa Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
 - b. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan.

Meeting Minutes of the Nomination and Remuneration Committee

All outcomes of the Nomination and Remuneration Committee meetings must be documented in official minutes, initialed by all Committee members, and signed by the Chairperson of the meeting. The minutes must be properly documented in accordance with applicable requirements.

The minutes of meetings must also be submitted in writing to the Board of Commissioners as part of accountability and to support the Board's oversight function.

Disclosure and Reporting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out disclosure and reporting of its performance on a regular basis, subject to the following provisions:

1. The Nomination and Remuneration Committee submits a report on its activities at least once (1) a year, or reports its work outcomes to the Board of Commissioners upon request.
2. The Committee's report forms part of the Board of Commissioners' report and is presented at the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. The implementation of the Committee's functions must be disclosed in the Annual Report and/or on the Company's website, at minimum including:
 - a. A statement confirming that the Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter; and
 - b. A brief description of the Committee's duties and responsibilities as carried out during the year in the Annual Report.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Selama Tahun 2025

Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Evaluasi Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Evaluation of the Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors	Pembahasan awal terkait struktur gaji, tunjangan, dan tantiem dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, kondisi industri, serta prinsip tata kelola yang baik. Initial discussions on the structure of salaries, allowances, and tantiem, taking into account the Company's performance, industry conditions, and good corporate governance principles.
2.	Penelaahan dan Penyempurnaan Kebijakan Remunerasi Review and Enhancement of the Remuneration Policy	Peninjauan kebijakan remunerasi untuk memastikan keselarasan dengan strategi bisnis, daya saing pasar, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Assessment of the remuneration policy to ensure alignment with the Company's business strategy, market competitiveness, and compliance with prevailing regulations.
3.	Rekomendasi Penetapan Remunerasi kepada RUPS Recommendation on the Determination of Remuneration to the GMS	Penyusunan dan penyampaian rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh persetujuan dalam RUPS. Preparation and submission of recommendations on the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to obtain approval at the GMS.
4.	Penetapan Remunerasi melalui RUPS Determination of Remuneration through the GMS	Penetapan akhir besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui dalam RUPS yang diselenggarakan pada bulan Juni 2025. Final determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors as approved at the GMS held in June 2025.

Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Charter of the Good Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki Piagam Komite sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang telah disusun dan disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam tersebut terakhir direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 Agustus 2016.

Berdasarkan Piagam tersebut, Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

- 1 (satu) Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite; dan
- sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota lainnya yang memiliki pemahaman memadai mengenai prinsip dan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi perusahaan perasuransian dan perasuransian syariah, serta memiliki kompetensi yang relevan, antara lain di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian, serta didukung latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang hukum.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengkaji, menilai, dan memastikan konsistensi pelaksanaan fungsi tata kelola perusahaan yang disusun Direksi telah berjalan dengan baik pada setiap departemen/divisi, termasuk aspek Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
2. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, serta mendiskusikan langkah perbaikan apabila terdapat ketidaksesuaian atau pelanggaran.
3. Mengevaluasi struktur dan penerapan tata kelola, termasuk kesesuaian kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterapkan di Perseroan.
4. Memberikan saran dan arahan kepada Perseroan terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
5. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite kepada Dewan Komisaris.

Wewenang

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Bekerja secara kolektif, bersifat mandiri, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Memperoleh informasi dari Perseroan yang berkaitan dengan penerapan tata kelola perusahaan.
3. Mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Direksi.
4. Menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk yang terkait dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

The Good Corporate Governance Committee is guided by its Committee Charter in carrying out its duties and responsibilities, which has been prepared in line with applicable laws and regulations. The Charter was last revised and approved by the Board of Commissioners on August 19, 2016.

Pursuant to the Charter, the Good Corporate Governance Committee consists of at least three (3) members, with the following composition:

- one (1) Independent Commissioner serving as the Chairperson; and
- at least two (2) other members who possess adequate understanding of the principles and regulatory requirements of Good Corporate Governance for insurance and sharia insurance companies, with relevant competencies, including in finance, economics, and/or insurance, supported by an educational background and expertise in law.

Duties and Responsibilities

The Good Corporate Governance Committee is responsible for, among others:

1. Reviewing, assessing, and ensuring the consistent implementation of corporate governance functions developed by the Board of Directors across all departments/divisions, including aspects of Business Ethics and Corporate Social Responsibility.
2. Evaluating the Company's compliance with applicable regulations and discussing corrective actions in the event of non-compliance or violations.
3. Assessing governance structure and implementation, including the suitability of the Company's corporate governance policies.
4. Providing recommendations and guidance to the Company in relation to the implementation of Good Corporate Governance.
5. Reporting the execution of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

Authorities

In performing its functions, the Committee has the authority to:

1. Work collectively and independently, and be accountable to the Board of Commissioners.
2. Obtain Company information related to the implementation of corporate governance.
3. Review corporate governance policies prepared by the Board of Directors.
4. Assess the consistency of Good Corporate Governance implementation, including matters related to business ethics and corporate social responsibility.



Susunan dan Komposisi Keanggotaan

Susunan dan komposisi keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan adalah sebagai berikut:

Structure and Composition

The structure and composition of the Company's Good Corporate Governance Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Term	Masa Jabatan Tenure
Chaerul D. Djakman	Ketua Chairman	3 Agustus 2022 August 3, 2022	SK No. 013/S.Kep/P.Kom-RW/V/2025	II	3 Tahun 3 Years
Krishna Suparto	Anggota Member	3 Agustus 2022 August 3, 2022	SK No. 013/S.Kep/P.Kom-RW/V/2025	II	3 Tahun 3 Years
Mulia Nugraha	Anggota Member	3 Agustus 2022 August 3, 2022	SK No. 013/S.Kep/P.Kom-RW/V/2025	II	3 Tahun 3 Years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik:

Profile of the Good Corporate Governance Committee:

Krishna Suparto, S.Sos, AMRP

Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Chairman of the Good Corporate Governance Committee

Masa Jabatan: 2022 – 2025

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Term: 2022 – 2025

The brief profile can be found in the Board of Commissioners' Biography section.

Chaerul Djusman Djakman

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Member of the Good Corporate Governance Committee

Masa Jabatan: 2022 – 2025

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Term: 2022 – 2025

The brief profile can be found in the Board of Commissioners' Biography section.

Mulia Nugraha

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Member of the Good Corporate Governance Committee

Masa Jabatan: 2022 – 2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 16 April 1974 (51 tahun), dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) serta menyelesaikan studi Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010.

Beliau memulai karier di PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Management Trainee pada tahun 1999–2000, kemudian melanjutkan peran sebagai Koordinator Underwriting & Marketing Cabang Bandung (2000–2003). Selanjutnya, beliau dipercaya menjabat sebagai Asisten Manager Underwriting (2003–2005), Kepala Grup Underwriting (2005–2009), serta Kepala Departemen Broker Service (2009–2011). Sejak tahun 2011 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Grup Kepatuhan & Manajemen Risiko. Pada tahun 2012–2013, beliau juga merangkap jabatan sebagai Kepala Grup Klaim.

Term: 2022 – 2025

Indonesian citizen, born in Jakarta on April 16, 1974 (51 years old), and domiciled in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Engineering Physics from Institut Teknologi Bandung (ITB) and earned a Master's degree in Management from Universitas Gadjah Mada in 2010.

He began his career at PT Asuransi Bintang Tbk as a Management Trainee (1999–2000), followed by his role as Underwriting & Marketing Coordinator for the Bandung Branch (2000–2003). He was subsequently appointed as Assistant Underwriting Manager (2003–2005), Head of Underwriting Group (2005–2009), and Head of Broker Service Department (2009–2011). Since 2011, he has served as Head of Compliance & Risk Management Group. In addition, he concurrently served as Head of Claims Group during 2012–2013.

Dalam mendukung penguatan kompetensi profesional, beliau meraih sertifikasi Ahli Asuransi Indonesia (A2IK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia pada tahun 2005, Certified Risk Management Professional dari Lembaga Sertifikasi Manajemen Profesi Manajemen Risiko pada tahun 2015, serta Qualified Chief Risk Officer dari Lembaga Sertifikasi Profesi – MKS pada tahun 2019.

Beliau turut mengikuti berbagai pelatihan dan seminar di dalam maupun luar negeri, antara lain Insurance School of Japan – General Course (2007), Insurance School of Japan – Advanced Course (2011), Risk Management Course, Reinsurance Plus Course di Singapore College of Insurance, serta Dynamic Analysis of Risk and Reinsurance Techniques oleh Munich Re – Singapore.

Saat ini, selain sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik, beliau juga menjalankan peran sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengembangan Produk Asuransi.

Pelatihan/Seminar yang diikuti selama tahun 2025:

1. Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services, 6 Maret 2025, OJK
2. Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital, 30 Mei 2025, OJK
3. Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum, 18 September 2025, OJK
4. The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry, 2 Oktober 2025, OJK
5. Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan, 9 Oktober 2025, OJK.

To strengthen his professional capabilities, he obtained the Indonesian Insurance Expert (A2IK) certification from the Indonesian Insurance Management Association in 2005, the Certified Risk Management Professional certification in 2015, and the Qualified Chief Risk Officer certification from the Professional Certification Body – MKS in 2019.

He has participated in various training programs and seminars both domestically and internationally, including Insurance School of Japan – General Course (2007), Insurance School of Japan – Advanced Course (2011), Risk Management Course, Reinsurance Plus Course at Singapore College of Insurance, and Dynamic Analysis of Risk and Reinsurance Techniques by Munich Re – Singapore.

Currently, in addition to serving as a Member of the Good Corporate Governance Committee, he also serves as a Member of the Risk Management Committee and the Insurance Product Development Committee.

Training/Seminars attended in 2025:

1. Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services, 6 Maret 2025, OJK
2. Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital, 30 Mei 2025, OJK
3. Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum, 18 September 2025, OJK
4. The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry, 2 Oktober 2025, OJK
5. Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan, 9 Oktober 2025, OJK.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik

1. Komite Tata Kelola yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Independence of the Good Corporate Governance Committee

1. The Good Corporate Governance Committee must be free from any intervention from the company's stakeholders.
2. The Good Corporate Governance Committee must be free from any conflicts of interest and influence or pressure from any party that does not align with the regulations in the insurance industry, the ethical values, standards, principles, and practices of sound insurance and Islamic insurance operations, as well as the company's policies that may arise during the execution of the Committee's duties and responsibilities.

Policies and Implementation of the Good Corporate Governance Committee Meetings

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 on the Establishment, Composition, and Term of Office of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Good Corporate Governance Committee may hold meetings as required by the Company.

Sepanjang tahun 2025, Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 1(satu) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company's Good Corporate Governance Committee held 1(one) meetings, with details as follows:

Frekuensi Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik Meeting Frequency of the Good Corporate Governance Committee

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Chaerul D, Djakman	Ketua Chairman	1	100
Krishna Suparto	Anggota Member	1	100
Mulia Nugraha	Anggota Member	1	100

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik

1. Komite Tata Kelola Perusahaan menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan paling sedikit setiap triwulan kepada Dewan Komisaris.
2. Laporan Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Pelaksanaan fungsi Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:
 - a. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan.
 - b. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan dalam buku tahunan.

Disclosure and Reporting of the Good Corporate Governance Committee

1. The Good Corporate Governance Committee submits a report on the activities of the Good Corporate Governance Committee for the Company at least quarterly to the Board of Commissioners.
2. The report of the Good Corporate Governance Committee for the Company is part of the Board of Commissioners' report on the execution of their duties and is presented at the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. The implementation of the functions of the Good Corporate Governance Committee for the Company must be included in the annual report on the company's website, which must at least include:
 - a. A statement that the company has a Good Corporate Governance Committee Charter.
 - b. A brief description of the execution of the duties and responsibilities of the Good Corporate Governance Committee for the Company in the annual report.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Selama Tahun 2025 Implementation of the Good Corporate Governance Committee's Activities in 2024

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Review kebijakan dan pedoman Tata Kelola Perusahaan Review of Corporate Governance Policies and Guidelines	Komite melakukan evaluasi terhadap kebijakan GCG dan memberikan rekomendasi penyempurnaan kepada Dewan Komisaris The committee evaluates the corporate governance policies and provides recommendations for improvements to the Board of Commissioners
Review kepatuhan terhadap regulasi dan ketentuan yang berlaku Review of compliance with applicable regulations and requirements	Komite melakukan kajian atas perubahan regulasi dan memberikan arahan kepada manajemen The committee reviews regulatory changes and provides guidance to management
Evaluasi implementasi GCG di seluruh unit kerja Evaluation of the implementation of GCG across all departments	Komite melakukan pembahasan laporan implementasi GCG secara berkala The committee reviews the GCG implementation report on a regular basis

Komite-Komite Pendukung Direksi

Supporting Committees to the Board of Directors

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perseroan membentuk komite-komite di bawah Direksi sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan efektivitas pengambilan keputusan, yaitu:

1. Komite Investasi;
2. Komite Manajemen Risiko;
3. Komite Pengembangan Produk; dan
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, and the Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the Company has the following committees under the Board of Directors:

1. Investment Committee
2. Risk Management Committee
3. Product Development Committee
4. Information Technology Steering Committee

Komite Investasi

Investment Committee

Perseroan memiliki Komite Investasi yang terdiri dari anggota Direksi yang membawahi fungsi pengelolaan investasi, serta Aktuaris dan/atau tenaga ahli Perseroan sesuai kebutuhan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Komite Investasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi.
2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.
3. Memberikan arahan investasi sebagai pedoman dalam pengelolaan investasi.
4. Menelaah tingkat kepatuhan terhadap arahan investasi serta ketentuan regulator yang terkait dengan kegiatan investasi.
5. Melakukan penelaahan atas pengelolaan investasi yang bersifat khusus.

Berikut ini adalah susunan dan komposisi Komite Investasi selama 2025:

The Company has an Investment Committee consisting of the Board of Directors overseeing investment management functions and actuaries or other experts within the Company.

Duties & Responsibilities of the Investment Committee

The Investment Committee has the following duties and responsibilities:

1. Assist the Board of Directors in formulating investment policies.
2. Oversee the implementation of the established investment policies.
3. Provide investment guidance as a framework for managing investments.
4. Review the compliance level with investment directions and regulations from the Minister of Finance related to investment activities.
5. Review the management of specific investments.

Here is the composition and structure of the Investment Committee during 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Jenry Cardo Manurung	Ketua Head	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Zafar Dinesh Idham	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Abdulloh	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	II	5 tahun years

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Fajar Setiawan	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Rievo Dharma	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Pahrudin	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Ronni Nugrihyen Noor	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	II	5 tahun years

Profil Komite Investasi Investment Committee Profile

Jenry Cardo Manurung

Ketua Komite Investasi
Chairman of the Investment Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup
Direksi

A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Hastanto Sri Margi Widodo

Anggota Komite Investasi
Member of the Investment Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup
Direksi

A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Reniwati Darmakusumah

Anggota Komite Investasi
Member of the Investment Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup
Direksi

A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Zafar Dinesh Idham

Anggota Komite Investasi
Member of the Investment Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup
Direksi

A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Abdulloh

Anggota Komite Investasi
Member of the Investment Committee

Daftar Riwayat hidup dapat dilihat di Komite Pemantau Risiko

A brief profile can be found in the Risk Monitoring Committee section.

Rievo Dharma

Anggota Komite Investasi
Member of the Investment Committee

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup di bagian Pengendalian Internal.

A brief profile, education history, and work experience can be found in the Internal Control section of the CV.

Fajar Setiawan

Anggota Komite Investasi
Member of the Investment Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 22 November 1985, (40 tahun) berdomisili di Tangerang.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar sarjananya dari Universitas Trisakti pada tahun 2009 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Trisakti pada tahun 2012.

Pada tahun 2019, Beliau telah memiliki sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) yang merupakan sertifikasi yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan menjadi anggota aktif serta pada tahun 2020 meraih gelar Qualified Chief Risk Officer dari Lembaga Sertifikasi Profesi-MKS.

Riwayat Pekerjaan

Mulai karirnya pada tahun 2010 di Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata (PKF International) dan terakhir di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens International Limited). Memiliki pengalaman lebih dari 9 tahun memberikan jasa audit, konsultasi, dan akuntansi, dan berpengalaman dalam audit dan praktek pelaporan keuangan terutama untuk industri Asuransi, Dana Pensiun, BPJS Kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan.

Indonesian citizen, born in Jakarta on November 22, 1985, (40 years old) residing in Tangerang.

Education History

He obtained his Bachelor's degree from Trisakti University in 2009 and a Master's degree in Management from Trisakti University in 2012.

In 2019, he obtained the Certified Public Accountant (CPA) certification from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) and became an active member. In 2020, he earned the Qualified Chief Risk Officer certification from the Professional Certification Institute-MKS.

Work Experience

He began his career in 2010 at Paul Hadiwinata Public Accounting Firm (PKF International) and later worked at Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (Moore Stephens International Limited). He has more than 9 years of experience in providing audit, consulting, and accounting services, with a focus on audit and financial reporting practices, particularly in the insurance, pension fund, BPJS Health, and BPJS Employment industries.

Ronni Nugrihyun Noor

Anggota Komite Investasi
Member of the Investment Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 4 Oktober 1988, (37 tahun) berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di STIE Dharma Bumiputera pada tahun 2019.

Memiliki sertifikasi Wakil Manajer Investasi dengan izin OJK Nomor KEP-113/PM.211/WMI/2020 dan menjadi anggota asosiasi Perkumpulan Wakil Manajer Investasi (PWMII) dengan Nomor anggota 2020002418.

Riwayat Pekerjaan

Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun pada bidang investasi dan keuangan untuk Perusahaan Asuransi, dengan pengalaman terakhir sebelumnya pada PT MNC Life Assurance. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk. sejak 15 April 2021 sebagai Finance & Investment Group Head.

Indonesian citizen, born in Jakarta on October 4, 1988, (37 years old) residing in Jakarta.

Education History

He obtained his Bachelor's degree in Economics from STIE Dharma Bumiputera in 2019.

He holds a certification as an Investment Manager Representative with OJK License Number KEP-113/PM.211/WMI/2020 and is a member of the Indonesian Investment Manager Representative Association (PWMII) with membership number 2020002418.

Work Experience

He has over 10 years of experience in investments and finance within the insurance industry, with his most recent position being at PT MNC Life Assurance. He joined PT Asuransi Bintang Tbk on April 15, 2021, as the Finance & Investment Group Head.

Pahrudin

Anggota Komite Investasi
Member of the Investment Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 2 Februari 1972, (53 tahun) berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Pada tahun 2003, beliau pernah menyelesaikan pendidikan asuransi di Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia dan pendidikan di Universitas Islam Azzahra jurusan Perbankan.

Tahun 2014, beliau mendapatkan sertifikat "Certificate in General Insurance", tahun 2015 lulus dari pendidikan Capital Market Training and Education dalam Program Fund Manager Training dan lulus pada ujian Keahlian Syariah Tingkat Dasar tahun 2015. Selama tahun 2016, Beliau mengikuti Pendidikan dan berbagai seminar tentang treasury dan Investasi di beberapa lembaga pendidikan.

Indonesian citizen, born in Jakarta on February 2, 1972, (53 years old) residing in Jakarta.

Education History

In 2003, he completed insurance education at the Indonesian Insurance Education Institute and studied banking at Azzahra Islamic University.

In 2014, he earned the "Certificate in General Insurance" and in 2015, completed the Capital Market Training and Education Program Fund Manager Training, passing the Basic Level Sharia Expertise Exam in the same year. During 2016, he attended education and various seminars on treasury and investment at several educational institutions.

Riwayat Pekerjaan

Tahun 1993 beliau pernah bekerja di PT Asuransi Jasa Indonesia sebagai Accounting and Finance Staff. Memulai karirnya di tahun 1994 bekerja di PT. Asuransi Bintang Tbk sebagai Finance Staff, pada tahun 2000 menjadi Finance supervisor, tahun 2006 menjadi Asisten Manager Finance dan tahun 2015 menjabat Treasury and Investment Department Head hingga saat ini.

Work Experience

In 1993, he worked at PT Asuransi Jasa Indonesia as an Accounting and Finance Staff. He started his career in 1994 at PT Asuransi Bintang Tbk as Finance Staff, became Finance Supervisor in 2000, Assistant Finance Manager in 2006, and Head of Treasury and Investment Department in 2015, a position he holds to this day.

Independensi Komite Investasi

1. Komite Investasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
2. Komite Investasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi.

Independence of the Investment Committee

1. The Investment Committee must be free from any intervention by the company's stakeholders.
2. The Investment Committee must be free from any conflicts of interest and influences or pressures from any party that does not comply with the regulations in the insurance and sharia insurance sectors, as well as ethical values, standards, principles, and practices of sound insurance and sharia insurance operations, and the Company's policies that may arise during the execution of the Investment Committee's duties and responsibilities.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Investasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Jenry Cardo Manurung	Ketua Head	I	100
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	I	100
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	I	100
Zafar Dinesh Idham	Anggota Member	I	100
Abdulloh	Anggota Member	I	100
Fajar Setiawan	Anggota Member	I	100
Rievo Dharma	Anggota Member	I	100
Pahruddin	Anggota Member	I	100
Ronni Nugrihyun Noor	Anggota Member	I	100

Policy and Implementation of Investment Committee Meetings

Throughout 2025, the Investment Committee held 1 (one) meeting, with the following details:

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Investasi

- a. Komite Investasi menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Investasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Direksi melaporkan hasil kerja kepada Direksi;
- b. Laporan Komite Investasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;

Disclosure and Reporting of the Investment Committee

- a. The Investment Committee reports its activities periodically, at least once a year, or, at the request of the Board of Directors, reports its work results to the Board of Directors.
- b. The Investment Committee's report is part of the Board of Directors' task implementation report and is presented during the General Meeting of Shareholders.

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Evaluasi kinerja dan tata kelola investasi tahun 2025 terkait kesesuaian dengan arahan investasi perusahaan dan regulasi Evaluasi kinerja dan tata kelola investasi tahun 2025 terkait kesesuaian dengan arahan investasi perusahaan dan regulasi	Penyampaian laporan tata kelola investasi yang komprehensif dalam menunjang proses analisis dan pengambilan keputusan investasi, dan kesesuaian dengan regulasi Penyampaian laporan tata kelola investasi yang komprehensif dalam menunjang proses analisis dan pengambilan keputusan investasi, dan kesesuaian dengan regulasi
2.	Evaluasi kinerja dan tata kelola investasi PAYDI tahun 2025 Evaluasi kinerja dan tata kelola investasi PAYDI tahun 2025	Penyampaian laporan manajer investasi atas tata kelola dan administrasi PAYDI dan kesesuaian dengan profil masing masing subdana. Penyampaian laporan manajer investasi atas tata kelola dan administrasi PAYDI dan kesesuaian dengan profil masing masing subdana.

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
3.	Proyeksi Investasi tahun 2026 Proyeksi Investasi tahun 2026	Laporan konsensus atas proyeksi makro dan indikator ekonomi yang menjadi landasan dalam pembuatan arahan dan strategi investasi perusahaan ditahun 2026. Laporan konsensus atas proyeksi makro dan indikator ekonomi yang menjadi landasan dalam pembuatan arahan dan strategi investasi perusahaan ditahun 2026.
4.	Arahan dan strategi investasi tahun 2026 Arahan dan strategi investasi tahun 2026	Pembentukan proyeksi dan proporsi aset investasi Perusahaan untuk tahun 2026 menyesuaikan dengan proyeksi makro dan indikator ekonomi, imbal hasil dan profil risiko perusahaan, serta kesesuaian terhadap ketentuan regulasi. Pembentukan proyeksi dan proporsi aset investasi Perusahaan untuk tahun 2026 menyesuaikan dengan proyeksi makro dan indikator ekonomi, imbal hasil dan profil risiko perusahaan, serta kesesuaian terhadap ketentuan regulasi.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.

PT Asuransi Bintang Tbk has a Risk Management Committee, chaired by the Director responsible for compliance.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

1. penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk tingkat Risiko yang diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance), kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko, antara lain menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perusahaan yang memengaruhi kecukupan pendanaan, profil Risiko Perusahaan, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi; dan
3. penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan jumlah penempatan investasi yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah susunan dan komposisi Komite Manajemen Risiko selama 2025:

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

1. Formulating policies, strategies, and guidelines for implementing Risk Management and its changes, including the level of risk appetite and risk tolerance, the Risk Management framework, and contingency plans to anticipate abnormal conditions.
2. Improving or adjusting the implementation of Risk Management based on evaluation results, including refining the Risk Management process regularly or incidentally due to changes in the company's external and internal conditions that affect funding adequacy, company risk profile, or ineffective Risk Management implementation.
3. Determining matters related to business decisions deviating from normal procedures, such as exceeding significant investment placement amounts compared to the company's previously established business plan or taking positions or exposures exceeding established limits.

Here is the composition of the Risk Management Committee during 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Term	Masa Jabatan Tenure
Zafar Dinesh Idham	Ketua Head	03 Juli 2023 July 03, 2023	SK No. 006A/S.KEP/PDIR-HW/VII/2023	I	5 tahun years
Jenry Cardo Manurung	Anggota Member	03 Juli 2023 July 03, 2023	SK No. 006A/S.KEP/PDIR-HW/VII/2023	I	5 tahun years
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	03 Juli 2023 July 03, 2023	SK No. 006A/S.KEP/PDIR-HW/VII/2023	I	5 tahun years
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	03 Juli 2023 July 03, 2023	SK No. 006A/S.KEP/PDIR-HW/VII/2023	I	5 tahun years
Mulia Nugraha	Anggota Member	03 Juli 2023 July 03, 2023	SK No. 006A/S.KEP/PDIR-HW/VII/2023	I	5 tahun years
Danny Kirpalani	Anggota Member	03 Juli 2023 July 03, 2023	SK No. 006A/S.KEP/PDIR-HW/VII/2023	I	5 tahun years
Rievo Darma	Anggota Member	03 Juli 2023 July 03, 2023	SK No. 006A/S.KEP/PDIR-HW/VII/2023	I	5 tahun years

Profil Komite Manajemen Risiko Profile of the Risk Management Committee

Zafar Dinesh Idham

Ketua Komite Manajemen Risiko
Chair of the Risk Management Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

A brief profile can be found in the Board of Directors' Resumes section.

Hastanto Sri Margi Widodo

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

A brief profile can be found in the Board of Directors' Resumes section.

Jenry Cardo Manurung

Ketua Komite Manajemen Risiko
Member of the Investment Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Reniwati Darmakusumah

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

A brief profile can be found in the Board of Directors' Biographies section.

Mulia Nugraha

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

A brief profile can be found in the Board of Directors' Resumes section.

Danny Kirpalani

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi.

A brief profile can be found in the section Insurance Product Development and Insurance Committee.

Rievo Darma

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Internal Audit.

A brief profile can be found in the Internal Audit section.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Manajemen Risiko. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Manajemen Risiko dalam keterkaitan penentuan kebijakan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

Independence of the Risk Management Committee

The Company's Risk Management Committee maintains independence in its responsibilities and functions as the Risk Management Committee. The Company does not exercise authority over or exert pressure on the Risk Management Committee regarding the determination of the Company's risk management policies and internal controls.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut:

Risk Management Committee Meeting Policy and Implementation

During 2025, the Risk Management Committee held 1 (one) meeting with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Zafar Dinesh Idham	Ketua Chairperson	1	100
Jenry Cardo Manurung	Anggota Member	1	100
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	1	100
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	1	100
Mulia Nugraha	Anggota Member	1	100
Danny Kirpalani	Anggota Member	1	100
Rievo Darma	Anggota Member	1	100

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko menjalankan fungsi pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan, antara lain melalui pemantauan aktivitas kebijakan-kebijakan bisnis yang dijalankan. Pengawasan tersebut juga didukung melalui rapat koordinasi dan pembahasan bersama Direksi serta pejabat satu tingkat di bawah Direksi, guna memastikan pengelolaan risiko berjalan selaras dengan kebutuhan operasional dan ketentuan yang berlaku.

Disclosure and Reporting by the Risk Management Committee

During 2025, the Risk Management Committee performed its oversight function regarding the implementation of the Company's risk management, including through active monitoring of the business policies in effect. This oversight was further supported by coordination meetings and joint discussions with the Board of Directors and executives one level below the Board, to ensure that risk management aligns with operational needs and applicable regulations.

Komite Pengembangan Produk Asuransi

INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Pengembangan Produk Asuransi yang dibentuk untuk mendukung proses pengembangan dan evaluasi produk secara terstruktur. Komite ini terdiri dari Direksi yang membawahi fungsi pengembangan Produk Asuransi sebagai penanggung jawab utama, serta pejabat yang bertanggung jawab atas fungsi operasional, manajemen risiko, pemasaran, dan Aktuaris Perseroan.

Ruang Lingkup, Tugas & Wewenang Komite Pengembangan Produk Asuransi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite Pengembangan Produk Asuransi bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan serta membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan produk. Adapun tugas dan wewenang Komite antara lain meliputi:

- Memberikan rekomendasi atas pengembangan Produk Asuransi berdasarkan hasil kajian atau pengujian Produk Asuransi, untuk mengetahui potensi risiko kerugian bagi Perseroan serta Pemegang Polis atau Tertanggung.
- Memberikan rekomendasi atas klasifikasi Produk Asuransi tertentu sebagai produk yang memerlukan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau wajib dilaporkan kepada OJK.
- Mengevaluasi kinerja Produk Asuransi serta mengusulkan perubahan atau penghentian pemasaran apabila diperlukan.
- Melakukan pemantauan kinerja setiap Produk Asuransi secara periodik paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran Produk Asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan rekomendasi atas kelayakan pemasaran suatu Produk Asuransi.
- Menyusun prosedur kerja komite untuk memastikan pelaksanaan tugas dilakukan secara konsisten, sejalan dengan prinsip manajemen risiko serta kaidah-kaidah perasuransian yang berlaku, dan dijalankan secara efektif dan efisien.
- Mendokumentasikan seluruh proses dan pelaksanaan tugas Komite secara memadai.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 007/S.Kep/PDIR-HW/X/2024 tertanggal 25 Oktober 2024 tentang Komite Pengembangan Produk Asuransi, susunan Komite Pengembangan Produk Asuransi adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Pengembangan Produk Asuransi

Composition of the Insurance Product Development Committee

No.	Jabatan Position	Posisi Role
a	Presiden Direktur President Director	Ketua Chairperson
b	Direktur Pemasaran Marketing Director	Anggota Member
c	Kepala Divisi Product Development & Actuary Head of Product Development & Actuary Division	Anggota Member

PT Asuransi Bintang Tbk has established an Insurance Product Development Committee to support a structured product development and evaluation process. The Committee consists of a member of the Board of Directors overseeing the insurance product development function as the main person in charge, as well as executives responsible for the operational, risk management, marketing functions, and the Company's Actuary.

Scope, Duties & Authorities of the Insurance Product Development Committee

In performing its duties and functions, the Insurance Product Development Committee is accountable to the Board of Directors and supports the Board in formulating product development policies and strategies. Its duties and authorities include, among others:

- Providing recommendations on insurance product development based on product reviews or testing, aimed at identifying potential risks of loss to the Company as well as policyholders or insured parties.
- Providing recommendations on the classification of certain insurance products that meet specific criteria as products requiring approval from the Financial Services Authority (OJK) and/or to be reported to OJK.
- Evaluating insurance product performance and proposing amendments or discontinuation of marketing activities when necessary.
- Monitoring the performance of each insurance product periodically at least once (1) a year.
- Developing strategic plans for insurance product development and marketing as part of the Company's overall business strategic plan.
- Providing recommendations on the feasibility of marketing an insurance product.
- Establishing committee working procedures to ensure consistent implementation, aligned with risk management principles and applicable insurance practices, and carried out effectively and efficiently.
- Properly documenting all processes and activities performed by the Committee.

Based on Decree No. 007/S.Kep/PDIR-HW/X/2024 dated October 25, 2024 on the Insurance Product Development Committee, the composition of the Committee is as follows:

No.	Jabatan Position	Posisi Role
d	Kepala Divisi Underwriting Head of Underwriting Division	Anggota Member
e	Kepala Divisi Risk Management & Compliance Head of Risk Management & Compliance Division	Anggota Member
f	Kepala Divisi Business Development & Strategic Partnership Head of Business Development & Strategic Partnership Division	Anggota Member
g	Kepala Divisi National Sales Head of National Sales Division	Anggota Member
h	Kepala Divisi Accounting & Tax Head of Accounting & Tax Division	Anggota Member
i	Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal Head of Corporate Secretary & Legal Division	Anggota Member
j	Kepala Divisi Internal Audit Head of Internal Audit Division	Anggota Member
k	Kepala Divisi Finance & Investment Head of Finance & Investment Division	Anggota Member

Berikut ini susunan dan komposisi Komite Pengembangan Produk Asuransi selama tahun 2025:

The following is the structure and composition of the Insurance Product Development Committee for the year 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode ke Period	Masa Jabatan Term of Office
Hastanto Sri Margi Widodo	Ketua Head	25 Oktober 2024 October 25, 2024	SKEP No. 007/S.Kep/PDIR-HW/X/2024	1	5 (lima) tahun 5 (five) years
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	25 Oktober 2024 October 25, 2024	SKEP No. 007/S.Kep/PDIR-HW/X/2024	1	5 (lima) tahun 5 (five) years
Abdulloh	Anggota Member	25 Oktober 2024 October 25, 2024	SKEP No. 007/S.Kep/PDIR-HW/X/2024	1	5 (lima) tahun 5 (five) years
Danny Kirpalani	Anggota Member	25 Oktober 2024 October 25, 2024	SKEP No. 007/S.Kep/PDIR-HW/X/2024	1	5 (lima) tahun 5 (five) years
Mulia Nugraha	Anggota Member	25 Oktober 2024 October 25, 2024	SKEP No. 007/S.Kep/PDIR-HW/X/2024	1	5 (lima) tahun 5 (five) years
Esra Yulian	Anggota Member	25 Oktober 2024 October 25, 2024	SKEP No. 007/S.Kep/PDIR-HW/X/2024	1	5 (lima) tahun 5 (five) years
Faizal Ahmad	Anggota Member	25 Oktober 2024 October 25, 2024	SKEP No. 007/S.Kep/PDIR-HW/X/2024	1	5 (lima) tahun 5 (five) years

Profil Komite Pengembangan Produk Asuransi
Insurance Product Development Committee Profile

Hastanto Sri Margi Widodo

Ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi
Chairman of the Insurance Product Development Committee

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi

A brief profile, educational history, and work experience can be found in the Board of Directors' profile section.

Reniwati Darmakusumah

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi
Member of the Insurance Product Development Committee

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

A brief profile, educational history, and work experience can be found in the Board of Directors' profile section.

Abdulloh

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi
Member of the Insurance Product Development Committee

Daftar Riwayat hidup dapat dilihat di Komite Pemantau Risiko

His profile can be found in the Risk Monitoring Committee section.

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

He currently serves as a Member of the Nomination & Remuneration Committee.

Mulia Nugraha

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi
Member of the Insurance Product Development Committee

Daftar riwayat hidup dapat dilihat pada Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

His profile can be found in the Good Corporate Governance Committee section.

Danny Kirpalani

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi
Member of the Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 30 September 1973, (52 tahun) berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana dari jurusan Hubungan Internasional Universitas Airlangga pada tahun 1998. Dimulai tahun 1999 sebagai Management Trainee, tahun 2000-2006 penempatan di cabang Semarang, dengan posisi yang pernah diduduki sebagai Underwriter, Claim Officer, Kepala Seksi Teknik dan terakhir sebagai Kepala Bagian Teknik.

Indonesian citizen, born in Surabaya on September 30, 1973, (52 years old) residing in Jakarta. He graduated with a Bachelor's degree in International Relations from Airlangga University in 1998. He started his career in 1999 as a Management Trainee and worked in the Semarang branch from 2000 to 2006, holding positions such as Underwriter, Claim Officer, Head of Technical Section, and finally, Head of Technical Department.

Tahun 2006 pindah ke Kantor Pusat sebagai Underwriter, tahun 2010 sebagai Underwriting Group Head, tahun 2014-2016 merangkap sebagai Underwriting & Reinsurance Group Head, tahun 2016-2020 sebagai Underwriting Group Head dan pada tanggal 20 Januari 2020 kembali diangkat sebagai Underwriting dan Reinsurance Group Head. Pada tahun 2011 meraih sertifikasi Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia dan tahun 2019 meraih gelar Qualified Chief Risk Officer dari Lembaga Sertifikasi Profesi - MKS Kursus.

In 2006, he moved to the Head Office as an Underwriter, became Underwriting Group Head in 2010, and held various positions including Underwriting & Reinsurance Group Head (2014-2016) and Underwriting Group Head (2016-2020). He was reappointed as Underwriting and Reinsurance Group Head in January 2020. He obtained the Indonesian Insurance Expert in Loss (AAI-K) certification in 2011 and the Qualified Chief Risk Officer certification in 2019.

Seminar yang pernah diikuti antara lain pada tahun 2012 mengikuti kursus tentang Marine Insurance, tahun 2013 tentang Marine Hull Insurance, serta pada tahun 2016 seminar Reinsurance Plus dan Social Media & Cyber Risk Insurance yang semuanya diselenggarakan oleh Singapore College of Insurance.

He attended several seminars, including Marine Insurance (2012), Marine Hull Insurance (2013), Reinsurance Plus, and Social Media & Cyber Risk Insurance (2016), all organized by Singapore College of Insurance.

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko.

He currently serves as a Member of the Risk Monitoring Committee and the Risk Management Committee.

Esra Yulian

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi
Member of the Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 2 Juli 1978 (47 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Business Development & Strategic Partnership Division Head sejak tahun 2022.

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 2, 1978 (47 years old), residing in Jakarta. He has been the Business Development & Strategic Partnership Division Head since 2022.

Memiliki pengalaman di industri asuransi dan perbankan sebagai Underwriting Assistant Manager di PT Asuransi Umum Mega (2009 s.d 2013), Motor Vehicle Business Unit Supervisor di PT Lippo General Insurance (2008 s.d 2009), Marketing Supervisor di PT Asuransi Sinarmas (2003 s.d 2008), Internal Control Unit Staff -National Processing Center Division PT Bank Danamon Indonesia (2002 s.d 2003), International Remittance Staff-National Processing Center Division Indonesia (2001 s.d 2002).

He has experience in the insurance and banking industries, having worked as Underwriting Assistant Manager at PT Asuransi Umum Mega (2009-2013), Motor Vehicle Business Unit Supervisor at PT Lippo General Insurance (2008-2009), Marketing Supervisor at PT Asuransi Sinarmas (2003-2008), Internal Control Unit Staff at PT Bank Danamon Indonesia (2002-2003), and International Remittance Staff at National Processing Center Division (2001-2002).

Faizal Ahmad

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi
Member of the Insurance Product Development Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 15 Juni 1986 dan saat ini berdomisili di Kota Depok. Meraih gelar Sarjana dari Jurusan Asuransi Kerugian Umum dari Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) pada Juni 2012.

Indonesian citizen, born in Jakarta on June 15, 1986, residing in Depok. He graduated with a Bachelor's degree in General Insurance from the School of Risk Management and Insurance (STIMRA) in June 2012.

Independensi Komite Pengembangan Produk Asuransi

Komite Pengembangan Produk Asuransi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan profesional. Dalam pelaksanaannya, Komite berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- Komite Pengembangan Produk Asuransi harus bebas dari segala bentuk intervensi dari pemangku kepentingan (stakeholders) Perseroan yang dapat memengaruhi pelaksanaan tugasnya.
- Komite Pengembangan Produk Asuransi harus bebas dari benturan kepentingan serta pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, nilai-nilai etika, serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat, termasuk kebijakan Perseroan yang berlaku.

Independence of The Insurance Product Development Committee

The Insurance Product Development Committee carries out its duties and responsibilities in an independent, objective, and professional manner. In performing its functions, the Committee adheres to the following provisions:

- The Insurance Product Development Committee must be free from any form of intervention from the Company's stakeholders that may affect the performance of its duties.
- The Insurance Product Development Committee must be free from conflicts of interest, as well as any influence or pressure from any parties that are not in line with applicable laws and regulations in the insurance sector, ethical values, and the standards, principles, and best practices of sound insurance business operations, including the Company's relevant policies.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat Komite Pengembangan Produk Asuransi

Sepanjang tahun 2025, Komite Pengembangan Produk Asuransi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 (satu) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Policy and Implementation of Insurance Product Development Committee Meetings

Throughout 2025, the Insurance Product Development Committee held 1 (one) meetings, with the details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Hastanto Sri Margi Widodo	Ketua Head	I	100%
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	I	100%
Abdulloh	Anggota Member	I	100%
Danny Kirpalani	Anggota Member	I	100%
Mulia Nugraha	Anggota Member	I	100%
Esra Yulian	Anggota Member	I	100%
Faizal Ahmad	Anggota Member	I	100%

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Pengembangan Produk Asuransi

- Komite wajib menyusun dan menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Pengembangan Produk Asuransi.
- Komite wajib menyusun laporan tahunan atas pelaksanaan tugas Komite untuk diungkapkan dan dilaporkan dalam laporan tata kelola sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku mengenai tata kelola yang baik bagi perusahaan perasuransian.

Disclosure and Reporting of the Insurance Product Development Committee

- The Committee is required to prepare and submit a report on the activities of the Insurance Product Development Committee.
- The Committee is required to prepare an annual report on the implementation of its duties to be disclosed and reported in the governance report, as regulated in the Financial Services Authority Regulation concerning good governance for insurance companies.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Produk Asuransi Selama Tahun 2025

Implementation of the Insurance Product Development Committee's Activities in 2025

No.	Program Kerja Work Program	Uraian Description	Realisasi Realization
1	Pelaporan Produk Product Reporting	Pelaporan 12 (duabelas) Produk Asuransi baru. Reporting of 12 (twelve) new insurance products.	10 (sepuluh) produk asuransi sudah dilaporkan dan telah mendapatkan persetujuan pemasaran dari OJK. 2 (dua) produk asuransi lainnya ditangguhkan prosesnya. 10 (ten) insurance products have been reported and have received marketing approval from the OJK. The approval process for 2 (two) other insurance products has been suspended.
2	Penyesuaian ketentuan produk terkait putusan Mahkamah Konstitusi Amendments to product regulations in response to the Constitutional Court's ruling	Penyesuaian wording Polis Asuransi Standar dari AAUI, Polis Asuransi non standard dan Surat Permohonan Asuransi Umum (SPAU) sesuai Polis-polis Standar dan ketentuan dari AAUI. Revision of the wording of the AAUI Standard Insurance Policy, non-standard insurance policies, and the General Insurance Application Form (SPAU) in accordance with the Standard Policies and regulations of the AAUI.	Perusahaan telah melakukan penyesuaian pada seluruh polis standar AAUI, polis non standar dan Surat Permohonan Asuransi Umum (SPAU) yang digunakan Perusahaan. The Company has made adjustments to all AAUI standard policies, non-standard policies, and General Insurance Application Forms (SPAU) used by the Company.
3	Layanan asuransi digital Digital insurance services	Penyesuaian SOP pemasaran asuransi digital pada website dan aplikasi m-Bintang. Updates to the digital insurance marketing SOP on the m-Bintang website and app.	Telah dilakukan penyesuaian pada SOP pemasaran asuransi digital pada website dan aplikasi m-Bintang hanya sampai penerbitan surat penawaran asuransi dan selanjutnya dilakukan secara tatap muka dengan calon Tertanggung. Adjustments have been made to the digital insurance marketing SOP on the m-Bintang website and app, which now applies only up to the issuance of the insurance proposal; subsequent steps are conducted in person with the prospective policyholder.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Perseroan telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi dengan tujuan untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk memantau implementasi Manajemen Risiko dan mengantisipasi potensi risiko yang mungkin terjadi seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan, memantau perkembangan eksposur risiko, meninjau pelaksanaan serta pengkinian kebijakan, proses dan prosedur Manajemen Risiko yang berkelanjutan.

Information Technology Steering Committee

The Company has established an Information Technology Steering Committee to assist the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities to monitor the implementation of risk management and anticipate potential risks that may arise as the Company's business grows, monitor changes in risk exposure, and review the implementation and updating of risk management policies, processes, and procedures on an ongoing basis.

Susunan Keanggotaan, Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Ketentuan atas pengangkatan dan masa jabatan Komite Pengarah Teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan, berdasarkan rekomendasi dari Komite

Membership Composition, Basis for Appointment, and Term of Office

The provisions regarding the appointment and term of office of the Information Technology Steering Committee are as follows:

1. Committee members are appointed and dismissed based on the recommendation of the Committee

Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Composition of the Information Technology Steering Committee

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Hastanto Sri Margi Widodo	Ketua Head	12 Desember 2023 December 12, 2023	SKEP No. 019/S.KEP/PDIR-HW/XII/2023	I	5 Tahun 5 Years
Zafar Dinesh Idham	Anggota Member	12 Desember 2023 December 12, 2023	SKEP No. 019/S.KEP/PDIR-HW/XII/2023	I	5 Tahun 5 Years
Ridei Karim	Anggota Member	12 Desember 2023 December 12, 2023	SKEP No. 019/S.KEP/PDIR-HW/XII/2023	I	5 Tahun 5 Years
Mohammad Reiva Mureza	Anggota Member	12 Desember 2023 December 12, 2023	SKEP No. 019/S.KEP/PDIR-HW/XII/2023	I	5 Tahun 5 Years

Profil Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee Profile

Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MEngSc

Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi
Chairman of the Technology Steering Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup
Direksi

A brief profile is available in the Board of Directors' Profile
section.

Ir. Zafar Dinesh Idham, M.M, M.B.A, AMRP

Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
Member of the Technology Steering Committee

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup
Direksi

A brief profile is available in the Board of Directors' Profile
section.

Ridei Karim

Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
Member of the Technology Steering Committee

Riwayat Pendidikan
SMKN 29 Jakarta

Educational Background
Graduated from SMKN 29 Jakarta.

Riwayat Pekerjaan
MIS Dept. Head pada PT Asuransi Bintang, Tbk

Professional Experience
Currently serves as MIS Department Head at PT Asuransi Bintang
Tbk.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2025
1. Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem .
2. Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan
Manajemen Risiko di Sektor Keuangan.
3. Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital:
Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di
Indonesia

Training and Seminars Attended in 2025
1. Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem
2. Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk
Management in the Financial Sector
3. Secure Strategies for Crypto Asset and Digital Financial
Transactions: Personal Data Protection and the Impact of
Biometric Technology in Indonesia

Mohammad Reiva Mureza

Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
Member of the Technology Steering Committee

Masa Jabatan: 2024-2029
Warga negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 4 Juni
1974 berdomisili di Tangerang

Term of Office: 2024-2029
An Indonesian citizen, born in Tangerang on June 4, 1974, and
domiciled in Tangerang.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Strata 1 di Universitas Budi Luhur dengan Jurusan
Teknik Komputer

Educational Background
Obtained a Bachelor's degree in Computer Engineering from
Universitas Budi Luhur

Riwayat Pekerjaan
Memiliki pengalaman lebih dari 10 di bidang IT Infrastruktur pada PT
Asuransi Cigna sebelum bergabung menjadi IT Data Center, Network
& Security Dept. Head pada PT Asuransi Bintang Tbk

Professional Experience
Has more than 10 years of experience in IT Infrastructure at PT
Asuransi Cigna prior to joining as IT Data Center, Network &
Security Department Head at PT Asuransi Bintang Tbk.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2025
1. Webinar Memahami Risiko Cyber & Peranan Industri Asuransi

Training and Seminars Attended in 2025
1. Webinar on Understanding Cyber Risks and the Role of the
Insurance Industry

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengarah Teknologi Informasi mengemban tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada direksi terkait dengan paling sedikit:

- Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha perusahaan
- Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi
- Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi
- Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui
- Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha perusahaan
- Efektivitas mitigasi risiko atas investasi perusahaan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi perusahaan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis.
- Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu
- Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki perusahaan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2025, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Hastanto Sri Margi Widodo	Ketua Head	6	100
Zafar Dinesh Idham	Anggota Member	6	100
Ridei Karim	Anggota Member	6	100
Mohammad Reiva Mureza	Anggota Member	6	100

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Disclosure and Reporting of the Information Technology Steering Committee

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Pengembangan dan penggunaan otomatisasi penerbitan polis, sebagai bagian dari penerapan IFRS17, (di mana komponen biaya berdampak seketika terhadap struktur biaya) Development and utilization of policy issuance automation as part of IFRS 17 implementation (where cost components directly impact the cost structure)	Pengembangan : 1. Pengembangan SPPA Offline 2. Pengembangan System B2B Development: 1. Development of Offline SPPA 2. Development of B2B System
2.	Peningkatan kapasitas dan performa sistem untuk menciptakan system yang handal Enhancement of system capacity and performance to establish a reliable system	1. Penambahan 2fa authenticator untuk vpn akses 2. Penambahan ram server 3. Pembelian server baru 1. Implementation of 2FA authenticator for VPN access 2. Server RAM upgrade 3. Procurement of new servers

Roles and Responsibilities

The Information Technology Steering Committee carries out the following roles and responsibilities to providing recommendations to the Board of Directors, at a minimum, on the following matters:

- Information Technology development plans aligned with the Company's business activities;
- Formulation of Information Technology policies and procedures;
- Alignment of approved Information Technology projects with the Information Technology development plan;
- Alignment of the implementation of Information Technology projects with the approved project plans;
- Alignment of Information Technology with the Company's management information system requirements and business needs;
- Effectiveness of risk mitigation related to the Company's investments in Information Technology, ensuring that such investments contribute to the achievement of business objectives;
- Monitoring of Information Technology performance and initiatives to enhance its performance;
- Resolution of various Information Technology-related issues that cannot be effectively, efficiently, and timely resolved by user units and IT operating units; and
- Adequacy and allocation of the Company's Information Technology resources.

Policy and Implementation of Information Technology Steering Committee Meetings

During 2025, the Information Technology Steering Committee held 6 (six) meetings, with details as follows:

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas masing-masing komite dalam menjalankan mandatnya, kualitas rekomendasi yang diberikan, serta kontribusinya dalam memperkuat fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Seluruh komite dibentuk dan diatur melalui piagam masing-masing komite sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Pada tingkat Dewan Komisaris, pelaksanaan fungsi pengawasan didukung oleh 4 (empat) komite, yaitu:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
- Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Keempat komite tersebut membantu Dewan Komisaris dalam menelaah laporan keuangan, memantau profil risiko dan kecukupan pengelolaan risiko, memberikan rekomendasi terkait struktur organisasi, penunjukan, suksesi, dan kebijakan remunerasi manajemen, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

Pada tingkat Direksi, pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengambilan keputusan strategis didukung oleh 4 (empat) komite, yaitu:

- Komite Investasi;
- Komite Pengembangan Produk; dan
- Komite Manajemen Risiko.
- Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite-komite di bawah Direksi berperan dalam memberikan kajian dan rekomendasi terkait pengelolaan portofolio investasi, pengembangan serta inovasi produk, dan pengelolaan risiko operasional, keuangan, maupun strategis. Dengan dukungan tersebut, keputusan Direksi dapat diambil secara lebih terukur dan selaras dengan profil risiko, strategi bisnis, serta arah keberlanjutan Perseroan.

Evaluasi berkala atas kinerja masing-masing komite dilakukan oleh organ pembentuknya untuk memastikan komite tetap bekerja secara efektif, independen, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik tata kelola yang baik.

The assessment of committee performance in supporting the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted by considering the effectiveness of each committee in executing its mandate, the quality of recommendations provided, and its contribution to strengthening the Company's oversight and management functions. All committees are established and governed through their respective charters, which serve as guidelines for the execution of their duties and responsibilities.

At the Board of Commissioners level, the supervisory function is supported by 4 (four) committees, namely:

- Audit Committee;
- Risk Monitoring Committee;
- Nomination and Remuneration Committee; and
- Good Corporate Governance Committee.

These committees assist the Board of Commissioners in reviewing financial statements, monitoring risk profiles and the adequacy of risk management, providing recommendations related to organizational structure, appointments, succession, and management remuneration policies, as well as ensuring the consistent implementation of good corporate governance principles across all levels of the organization.

At the Board of Directors level, management functions and strategic decision-making are supported by 4 (four) committees, namely:

- Investment Committee;
- Product Development Committee;
- Risk Management Committee; and
- Information Technology Steering Committee.

Committees under the Board of Directors play a role in providing analysis and recommendations related to investment portfolio management, product development and innovation, as well as the management of operational, financial, and strategic risks. With such support, the Board of Directors is able to make more measured decisions aligned with the Company's risk profile, business strategy, and sustainability direction.

Periodic evaluations of each committee's performance are conducted by the respective appointing bodies to ensure that committees continue to operate effectively, independently, and in compliance with applicable laws and regulations as well as good governance practices.



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Prosedur Penilaian Kinerja

Prosedur penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik, yaitu 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun pada akhir tahun buku.

Pelaksanaan program/rencana kerja komite dilakukan melalui mekanisme rapat komite, termasuk dengan mengundang direktorat atau divisi/satuan kerja terkait, serta melalui proses penelaahan, evaluasi, dan review secara lebih mendalam di luar forum rapat. Hasil pembahasan tersebut kemudian disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pemantauan dan tindak lanjut.

Kriteria yang Digunakan

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan mengacu pada pelaksanaan rapat, laporan pelaksanaan tugas, serta pemenuhan tanggung jawab yang disampaikan masing-masing komite secara berkala.

Berdasarkan realisasi penyelesaian program/rencana kerja serta pelaksanaan tugas yang telah dijalankan selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya melalui pemberian masukan dan rekomendasi yang relevan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Performance Assessment Procedures

The performance assessment of committees under the Board of Commissioners is conducted periodically by the Board of Commissioners, once (1) a year at the end of the financial year.

The committees' programs/work plans are implemented through committee meetings, which may involve inviting relevant directorates, divisions, or work units, as well as through more in-depth reviews and evaluations outside formal meeting sessions. The outcomes are then submitted in writing to the Board of Commissioners for monitoring and follow-up purposes.

Criteria Used

The Board of Commissioners evaluates the performance of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Good Corporate Governance Committee, based on meeting implementation, periodic task performance reports, and the fulfillment of responsibilities submitted by each committee.

Based on the completion of the programs/work plans and the execution of duties throughout 2024, the Board of Commissioners considers that these committees have contributed to supporting the oversight function, particularly by providing relevant inputs and recommendations to both the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT Asuransi Bintang Tbk telah melaksanakan keterbukaan informasi terkait perubahan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 20 November 2023, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pelaksanaan keterbukaan informasi ini juga sejalan dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas, serta Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi.

Saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Bapak Nurman Rivai, berdasarkan Surat Keputusan Pemberhentian, Penunjukan, dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Bintang Tbk Nomor 016/SK/PDIR-HW/XI/2023 tertanggal 20 November 2023.

Melalui langkah ini, Perseroan senantiasa berupaya menjaga transparansi serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan Perusahaan.

PT Asuransi Bintang Tbk has disclosed information regarding changes to its Corporate Secretary on November 20, 2023, in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. This disclosure is also in line with Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities, as well as Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E on Information Disclosure Obligations.

The Corporate Secretary position is currently held by Mr. Nurman Rivai, pursuant to the Decree on the Dismissal, Appointment, and Assignment of the Corporate Secretary of PT Asuransi Bintang Tbk No. 016/SK/PDIR-HW/XI/2023, dated November 20, 2023.

Through this initiative, the Company remains committed to maintaining transparency and ensuring compliance with applicable laws and regulations in its corporate management practices.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Nurman Rivai, S.H., M.H

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 20 Februari 1985, (40 tahun) berdomisili di Bogor

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pakuan pada tahun 2008 dan gelar Pascasarjana Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pancasila pada tahun 2018.

Riwayat Pekerjaan

Memulai karir sebagai Associate Lawyer di bidang Commercial Litigation pada tahun 2009 di Kantor Hukum John P Simanjuntak & Rekan dan beberapa Perusahaan multinasional seperti PT Kemang Avenue (Property), PT KB Finansia Multi Finance (Kreditplus), PT Woka Internasional, Daya Group serta terakhir di Gandasari Group (Mining).

Berpengalaman lebih dari 11 tahun memberikan jasa hukum litigasi maupun non litigasi (arbitrase). Pada tahun 2009, beliau telah mengikuti Pendidikan Khusus Profesi Advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan telah di ambil sumpah sebagai Advokat oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tahun 2013. Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk sejak tahun 2023 hingga saat ini dengan posisi Corporate Secretary & Legal Group Head.

Indonesian Citizen, born in Jakarta, on February 20, 1985, (40 years old) domiciled in Bogor.

Educational Background

Earned a Bachelor of Laws degree from Universitas Pakuan in 2008 and a Master's degree in Business Law from Universitas Pancasila in 2018.

Professional Experience

Started his career as an Associate Lawyer in Commercial Litigation in 2009 at the Law Office of John P Simanjuntak & Partners and several multinational companies such as PT Kemang Avenue (Property), PT KB Finansia Multi Finance (Kreditplus), PT Woka Internasional, Daya Group, and lastly at Gandasari Group (Mining).

With more than 11 years of experience providing litigation and non-litigation (arbitration) legal services. In 2009, he completed the Special Education Program for Advocates from the Indonesian Advocates Association (PERADI) and was sworn in as an Advocate by the High Court of DKI Jakarta in 2013. He joined PT Asuransi Bintang Tbk in 2023 and currently holds the position of Corporate Secretary & Legal Group Head.

Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

1. Bertanggung jawab untuk CSR (Corporate Social Responsibility).
2. Menyiapkan dan mendukung dokumentasi Perusahaan dan bertanggung jawab serta mematuhi peraturan perundang-undangan berkaitan dengan dokumen- dokumen seperti lisensi Perusahaan, lisensi pemerintah, akta notaris, dan dokumen Pemegang Saham & Komisaris.

Corporate Secretary's Duties & Responsibilities

1. Monitor the development of the Capital Market, especially the applicable regulations in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to comply with the regulations in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the company's governance, which includes:
 - a. Transparency to the public, including the availability of information on the Issuer or Public Company's website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS);
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - e. Conducting orientation programs for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Serve as a liaison between the Issuer or Public Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Brief Description of Corporate Secretary's Duties

1. Responsible for Corporate Social Responsibility (CSR).
2. Prepare and support company documentation and ensure compliance with the regulations regarding documents such as company licenses, government licenses, notarial deeds, and documents for Shareholders & Commissioners.

3. Mendistribusikan semua dokumen yang diterima oleh Sekretariat Perusahaan.
 4. Menyiapkan dan mendukung dokumen yang ditandatangani oleh Direksi dengan administrasi yang tepat dan untuk memberikan penomoran yang dikeluarkan oleh Sekretariat Perusahaan, dokumen seperti, surat Perusahaan, surat kuasa, surat Direksi dan penomoran Perjanjian.
 5. Penanganan, menjaga dan menindaklanjuti semua Dokumen Perusahaan.
 6. Diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah.
 7. Memberikan pelayanan kepada publik terkait dengan informasi Perusahaan.
 8. Undang-Undang sebagai jembatan antara perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Investor.
 9. Bertanggung jawab terhadap permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan.
3. Distribute all documents received by the Corporate Secretary.
 4. Prepare and support documents signed by the Board of Directors with proper administration and assign numbering for company letters, power of attorney, board letters, and agreement numbering.
 5. Handle, maintain, and follow up on all Company documents.
 6. Stay updated with government regulations.
 7. Provide public service related to Company information.
 8. Serve as a bridge between the company, the Financial Services Authority, and investors.
 9. Responsible for legal issues faced by the Company.

Pelatihan atau Seminar yang diikuti 2025 Training or Seminars Attended in 2025

No.	Penyelenggara Organizer	Judul Title	Tanggal Date
1	AAUI	Sosialisasi Terkait Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor Perkara 83/PUU-XXII/2024 Dissemination on Constitutional Court Decision No. 83/PUU-XXII/2024	20 Januari 2025 January 20, 2025
2	AAUI	Workshop Dalam Rangka Kegiatan OECD Clean Energy Finance and Investment Mobilisation (CEFIM) Workshop on OECD Clean Energy Finance and Investment Mobilisation (CEFIM)	22 Januari 2025 January 22, 2025
3	IDX	Webinar Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Dissemination Webinar	22 Januari 2025 January 22, 2025
4	OJK	Undangan Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem SiPEDULI kepada PUJK Workshop on Reporting Financial Literacy and Inclusion Activities through the SiPEDULI System for Financial Services Institutions	30 Januari 2025 January 30, 2025
5	OJK	PPDP Regulatory Dissemination Day Sosialisasi POJK 37/2024 Sosialisasi POJK 38/2024 PPDP Regulatory Dissemination Day POJK 37/2024 POJK 38/2024	04 Februari 2025 February 4, 2025
6	OJK	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of POJK No. 45/2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	06 Februari 2025 February 6, 2025
7	KSEI	Sosialisasi eASY.KSEI eASY.KSEI Dissemination	12 Februari 2025 February 12, 2025
8	OJK	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	25 Februari 2025 February 25, 2025
9	OJK	Undangan Webinar Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah Webinar on the Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development	08 Mei 2025 May 8, 2025
10	OJK	Undangan ACMF-ISSB Virtual Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards ACMF-ISSB Virtual Technical Training on IFRS Sustainability Disclosure Standards	20 Mei 2025 May 20, 2025
11	OJK	Undangan Idea Talks OJK Institute Volume 8: "Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada LJK" Idea Talks OJK Institute Volume 8: "The Urgency of Green Finance Transparency in Financial Institutions"	26 Mei 2025 May 26, 2025
12	Bursa	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q dan III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa Dissemination of Exchange Regulations No. II-Q and III-Q on Equity Liquidity Providers	27 Mei 2025 May 27, 2025
13	HR/IR	Polis CAR/EAR dan Klaim CAR/EAR Policy and Claims	28 Mei 2025 May 28, 2025

No.	Penyelenggara Organizer	Judul Title	Tanggal Date
14	OJK	Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia Indonesia Sustainable Finance Diorama	03 Juni 2025 June 3, 2025
15	AEI	Undangan Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset Tidak Diklaim Dissemination of POJK No. 9/2025 on Equity Securities Dematerialization and Management of Unclaimed Assets	19 Juni 2025 June 19, 2025
16	OJK	Sosialisasi SEOJK 12/2025 tentang Sertifikasi Kompetensi Kerja bagi Perusahaan Perasuransian Dissemination of SEOJK 12/2025 on Competency Certification for Insurance Companies	09 Juli 2025 July 9, 2025
17	OJK	Penilaian Sendiri (Self Assessment) terhadap Pemenuhan Ketentuan Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan Self-Assessment on Compliance with Consumer Protection Regulations in the Financial Services Sector	16 Juli 2025 July 16, 2025
18	OJK	Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM Confirmation Implementation and Role of the Financial Industry in Business and Human Rights	17 Juli 2025 July 17, 2025
19	OJK	Undangan Sosialisasi Peralihan Layanan Perizinan dari SIJINGGA ke SPRINT (POJK 26/2019) Dissemination of Licensing System Transition from SIJINGGA to SPRINT (POJK 26/2019)	23 Juli 2025 July 23, 2025
20	OJK	POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan RUPS, RUPD, dan RUPSu secara Elektronik POJK No. 14/2025 on Electronic GMS, Bondholders Meetings, and Sukuk Holders Meetings	31 Juli 2025 July 31, 2025
21	OJK	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: 3 Million Housing Development	31 Juli 2025 July 31, 2025
22	OJK	Mid-Year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan Mid-Year Market Capital Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategy	07 Agustus 2025 August 7, 2025
23	OJK	Risk and Governance Summit 2025 Risk and Governance Summit 2025	19 Agustus 2025 August 19, 2025
24	OJK	Sosialisasi POJK Nomor 14 Tahun 2025 (RUPS, RUPD, RUPSu Elektronik) Dissemination of POJK No. 14/2025 (Electronic GMS, Bondholders, and Sukuk Meetings)	26 Agustus 2025 August 26, 2025
25	OJK	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 Dissemination of SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham dan Aktivitas Menjaminkan Saham secara Elektronik Electronic Reporting of Share Ownership, Changes in Ownership, and Share Pledging Activities	28 Agustus 2025 August 28, 2025
26	IDX & AEI	Seminar IDX-GRI-AEI Series III: "GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards" IDX-GRI-AEI Series III Seminar: "GRI 102: Climate Change and GRI 103: Energy Topic Standards"	03 September 2025 September 3, 2025
27	HR	Health Talk September 2025 – Mengenal Penyakit dan Risiko Kanker (Lembaga Kanker Indonesia) Health Talk September 2025 – Understanding Cancer and Its Risks (Indonesian Cancer Foundation)	12 September 2025 September 12, 2025
28	OJK	Permintaan Tanggapan atas RPOJK tentang Gugatan oleh OJK untuk Pelindungan Konsumen Request for Feedback on Draft OJK Regulation on Litigation for Consumer Protection	15 September 2025 September 15, 2025
29	AEI	Webinar Diversifikasi Solusi RUPS Elektronik: Peran Strategis BAE dalam Tata Kelola Emiten Webinar on Diversification of Electronic GMS Solutions: The Strategic Role of Share Registrar in Issuer Governance	23 September 2025 September 23, 2025
30	OJK	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	02 Oktober 2025 October 2, 2025
31	ASBI	"The Power of Investment – Jalan Cerdas Menuju Kebebasan Finansial" "The Power of Investment – A Smart Path to Financial Freedom"	21 Oktober 2025 October 21, 2025
32	AIIR	Peresmian Asosiasi Investor Relations Indonesia (AIIR) Inauguration of the Indonesian Investor Relations Association (AIIR)	09 Desember 2025 December 9, 2025

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal didukung oleh 2 (tiga) personel, yang terdiri atas 1(satu) Kepala Divisi Audit Internal, 1 (satu) Kepala Departemen Audit Internal.

STRUKTUR AUDIT INTERNAL

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
6. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

SYARAT & KOMPETENSI SUMBER DAYA UNIT AUDIT INTERNAL

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

In 2025, the Internal Audit Unit will be staffed by 3 (three) personnel, consisting of 1 (one) Head of the Internal Audit Division and 1 (one) Head of the Internal Audit Department.

INTERNAL AUDIT STRUCTURE

1. The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit.
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director can dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements set out in the regulations or fails to perform the duties satisfactorily.
4. The Head of the Internal Audit Unit reports to the President Director.
5. Auditors in the Internal Audit Unit report directly to the Head of the Internal Audit Unit.
6. Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit must be promptly reported to the Financial Services Authority (OJK).

REQUIREMENTS & COMPETENCIES OF INTERNAL AUDIT UNIT RESOURCES

1. Possess integrity, professional behavior, independence, honesty, and objectivity in performing tasks;
2. Have knowledge and experience in audit techniques and other relevant fields;
3. Be knowledgeable about laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
4. Have the ability to interact and communicate effectively, both verbally and in writing;
5. Must comply with professional standards set by the Internal Audit Association;
6. Must adhere to the Internal Audit Code of Ethics;
7. Must maintain confidentiality of information and/or company data in connection with the performance of Internal Audit duties unless required by law or court order;
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management;
9. Be willing to continuously improve knowledge, skills, and professional competence.

Profil Audit Internal Internal Audit Profile

Rievo Darma SE, QIA, QCRO, AAIK, AIIS

Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 14 September 1981 (44 tahun), berdomisili di Jakarta. Meraih gelar pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, sebagai Asisten Manager Internal Audit pada tahun 2009, diangkat sebagai Kepala Divisi Audit Internal pada tanggal 8 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. 113/S.KEP/HRD/DIR-JCM/VI/2023. Sebelum bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, pada tahun 2005 Beliau pernah bekerja di PT Lippo General Insurance Tbk sebagai Staf Internal Auditor dan pada tahun 2006 bekerja di PT Graha Anugrah Elektrindo sebagai Supervisor Internal Audit. Memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA), Qualified Chief Risk Officer (QCRO), sertifikasi sebagai Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (A2IK) dan Associate of Islamic Insurance Society (AIIS), memiliki sertifikasi sebagai auditor ISO 9001 : 2015 dan ISO 27001 : 2022.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on September 14, 1981 (44 years old), residing in Jakarta. He obtained a Bachelor's degree in Economics from the Accounting Department at Gunadarma University. He joined PT Asuransi Bintang Tbk as an Assistant Manager of Internal Audit in 2009 and was appointed Head of Internal Audit Division on June 8, 2023, based on Decision Letter No. 113/S.KEP/HRD/DIR-JCM/VI/2023. Prior to working at PT Asuransi Bintang Tbk, he worked at PT Lippo General Insurance Tbk in 2005 as an Internal Auditor Staff and at PT Graha Anugrah Elektrindo as a Supervisor of Internal Audit in 2006. He holds certifications as a Qualified Internal Auditor (QIA), Qualified Chief Risk Officer (QCRO), an Indonesian Insurance Expert for Property & Casualty (A2IK), and an Associate of Islamic Insurance Society (AIIS). He is also certified as an ISO 9001:2015 and ISO 27001:2022 auditor.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2025

1. "Identifikasi & Pemetaan Risiko IT, serta Audit IT Risk Management Sejalan dengan Regulasi Perlindungan Data Pribadi", pada tanggal 9 Desember 2025, penyelenggara PT Widya Dharma Artha
2. "Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan", pada tanggal 9 Oktober 2025, penyelenggara OJK Institute.
3. "Public-Private Dialogue Series: Internal Audit and the Fight Against Corruption Global Internal Audit Standard (GIAS) and the Future of Ethical, Corruption Resilient Governance", pada tanggal 20 Agustus 2025, penyelenggara The IIAC (The Indonesia Internal Audit Community).
4. "The Auditor's Role in Mitigating Cybersecurity Risks and Ensuring Data Integrity", pada tanggal 22 Juli 2025, penyelenggara Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
5. "Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making", pada tanggal 3 Juli 2025, penyelenggara OJK Institute.
6. "GRC Series The Future of Corporate Governance : Balance Between Power, Purpose and Principles", pada tanggal 26 Juni 2025, penyelenggara PT MRT Jakarta.
7. "Internal Audit Training for ISO 27001:2022 and ISO 9001 Standard based on ISO 19011:2018 Guidelines for Auditing Management Systems", pada tanggal 21 Juni 2025, penyelenggara ISORB Cybersecurity.
8. Risk Based Audit with CISA Competency, pada tanggal 23-24 April, 3-4 Mei 2025, penyelenggara Taalenta.
9. Internal Quality Assessment How Effective is Your Internal Audit Function, pada tanggal 25 Maret 2025, penyelenggara Wolters Kluwer.
10. "Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services", pada tanggal 06 Maret 2025, penyelenggara OJK Institute.
11. "Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan", pada tanggal 25 Februari 2025, penyelenggara OJK Institute.
12. Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan : Big Data & Cyber Risk, pada tanggal 31 Januari 2025, penyelenggara PT Widya Dharma Artha.

Training and Seminars Attended in 2025

1. "Identification & Mapping of IT Risks, and IT Risk Management Audits in Line with Personal Data Protection Regulations," on December 9, 2025, organized by PT Widya Dharma Artha
2. "Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector," on October 9, 2025, organized by the OJK Institute.
3. "Public-Private Dialogue Series: Internal Audit and the Fight Against Corruption, Global Internal Audit Standards (GIAS), and the Future of Ethical, Corruption-Resilient Governance," on August 20, 2025, organized by The IIAC (The Indonesia Internal Audit Community).
4. "The Auditor's Role in Mitigating Cybersecurity Risks and Ensuring Data Integrity," on July 22, 2025, organized by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).
5. "Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making," on July 3, 2025, organized by the OJK Institute.
6. "GRC Series: The Future of Corporate Governance: Balancing Power, Purpose, and Principles," on June 26, 2025, organized by PT MRT Jakarta.
7. "Internal Audit Training for ISO 27001:2022 and ISO 9001 Standards based on ISO 19011:2018 Guidelines for Auditing Management Systems," on June 21, 2025, organized by ISORB Cybersecurity.
8. Risk-Based Audit with CISA Competency, on April 23-24 and May 3-4, 2025, organized by Taalenta.
9. Internal Quality Assessment: How Effective Is Your Internal Audit Function?, on March 25, 2025, organized by Wolters Kluwer.
10. "Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Sector," on March 6, 2025, organized by the OJK Institute.
11. "The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability," on February 25, 2025, organized by the OJK Institute.
12. Governance, Risk Management, and Compliance: Big Data & Cyber Risk, on January 31, 2025, organized by PT Widya Dharma Artha.



Moh. Iskandar Nur SE, QIA

Kepala Departemen Internal Audit
Head of Internal Audit Department

Warga Negara Indonesia, lahir di Brebes tanggal 12 Januari 1991 (33 tahun) berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan sebagai sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 2014. Memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) yang dikeluarkan oleh Dewan Sertifikasi Qualified Internal Audit (DSQIA) dengan nomor sertifikat 7092. Memiliki sertifikasi sebagai auditor internal ISO 9001:2015 dan auditor internal ISO 27001:2022. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Senior Internal Auditor pada tahun 2017, pada tahun 2023 diangkat menjadi Kepala Departemen Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 113A/SKEP/HRD/Dir-JCM/VI/2023. Sebelum bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk, pada tahun 2015 pernah bekerja di KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (sekarang KAP Mirawati Sensi Idris) member dari Moore International Public Accountant sebagai Junior Auditor dan pada tahun 2016 bekerja di KAP Rama Wendra Member dari McMillan Woods International Public Accountant sebagai Senior Auditor.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2025

1. Webinar "Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan", pada tanggal 25 Februari 2025, penyelenggara OJK Institute.
2. Webinar "Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services", pada tanggal 06 Maret 2025, penyelenggara OJK Institute
3. Webinar "Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes", pada tanggal 24 April 2025, penyelenggara OJK Institute.
4. Webinar "Peran Artificial Intelligence dan Audit Competency dalam Meningkatkan Professional Skepticism Auditor", pada tanggal 15 Mei 2025, penyelenggara Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP).
5. Webinar "The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations", pada tanggal 5 Juni 2025, penyelenggara OJK Institute.
6. Training "Internal Audit Training for ISO 27001:2022 and ISO 9001 Standard based on ISO 19011:2018 Guidelines for Auditing Management Systems", pada tanggal 21 Juni 2025, penyelenggara ISORB Cybersecurity.
7. Webinar "GRC Series 2025", pada tanggal 26 Juni 2025, penyelenggara PT MRT Jakarta.
8. Webinar "Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making", pada tanggal 3 Juli 2025, penyelenggara OJK Institute.
9. Webinar "Program Pencegahan dan Pendeteksian Fraud (Anti Korupsi) di Perguruan Tinggi & Launching Buku 'Fraud & Forensic Audit', pada tanggal 15 Juli 2025, penyelenggara Trisakti School of Management.
10. Webinar "The Auditor's Role in Mitigating Cybersecurity Risks and Ensuring Data Integrity", pada tanggal 22 Juli 2025, penyelenggara Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
11. Workshop "Member Gathering & Sharing Session 2025 (Peran Manajemen Risiko dalam Memastikan Integritas Pelaporan keuangan Perusahaan)", pada tanggal 30 Juli 2025, penyelenggara Irmapa
12. Workshop "Public-Private Dialogue Series: Internal Audit and the Fight Against Corruption Global Internal Audit Standard (GIAS) and the Future of Ethical, Corruption Resilient Governance", pada tanggal 20 Agustus 2025, penyelenggara The IIAC (The Indonesia Internal Audit Community)
13. Webinar "Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan", pada tanggal 9 Oktober 2025, penyelenggara OJK Institute
14. Webinar "Membangun KPI yang adaptif dalam perspektif Manajemen Risiko", pada tanggal 11 November 2025, penyelenggara PT RAP.
15. Webinar "Identifikasi & Pemetaan Risiko IT, serta Audit IT Risk Management Sejalan dengan Regulasi Perlindungan Data Pribadi", pada tanggal 9 Desember 2025, penyelenggara PT Widya Dharma Artha

An Indonesian citizen, born in Brebes on January 12, 1991, (33 years old) residing in Jakarta. He completed his Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, at Diponegoro University, Semarang in 2014. He holds a Qualified Internal Auditor (QIA) certification issued by the Certification Board of Qualified Internal Auditors (DSQIA), certificate number 7092. He also holds certifications as an ISO 9001:2015 and ISO 27001:2022 internal auditor. He joined PT Asuransi Bintang Tbk as a Senior Internal Auditor in 2017 and was appointed Head of Internal Audit Department in 2023, based on Decision Letter No. 113A/SKEP/HRD/Dir-JCM/VI/2023. Prior to joining PT Asuransi Bintang Tbk, he worked at KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (now KAP Mirawati Sensi Idris) member of Moore International Public Accountant as a Junior Auditor in 2015 and at KAP Rama Wendra, a member of McMillan Woods International Public Accountant, as a Senior Auditor in 2016.

Training and Seminars Attended in 2025

1. Webinar "The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability," on February 25, 2025, organized by the OJK Institute.
2. Webinar "Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services," on March 6, 2025, organized by the OJK Institute
3. Webinar "Insurance Revolution: How AI is Transforming Underwriting and Optimizing Business Processes," on April 24, 2025, organized by the OJK Institute.
4. Webinar "The Role of Artificial Intelligence and Audit Competency in Enhancing Auditors' Professional Skepticism," on May 15, 2025, organized by the Public Accountants Professional Committee (KPAP).
5. Webinar "The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations," on June 5, 2025, organized by the OJK Institute.
6. Training "Internal Audit Training for ISO 27001:2022 and ISO 9001 Standards based on ISO 19011:2018 Guidelines for Auditing Management Systems," on June 21, 2025, organized by ISORB Cybersecurity.
7. Webinar "GRC Series 2025," on June 26, 2025, organized by PT MRT Jakarta.
8. Webinar "Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making," on July 3, 2025, organized by the OJK Institute.
9. Webinar "Fraud Prevention and Detection Program (Anti-Corruption) in Higher Education & Book Launch: 'Fraud & Forensic Audit'," on July 15, 2025, hosted by Trisakti School of Management.
10. Webinar "The Auditor's Role in Mitigating Cybersecurity Risks and Ensuring Data Integrity," on July 22, 2025, organized by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).
11. Workshop "Member Gathering & Sharing Session 2025 (The Role of Risk Management in Ensuring the Integrity of Corporate Financial Reporting)", on July 30, 2025, organized by Irmapa
12. Workshop "Public-Private Dialogue Series: Internal Audit and the Fight Against Corruption, Global Internal Audit Standards (GIAS), and the Future of Ethical, Corruption-Resilient Governance," on August 20, 2025, organized by The IIAC (The Indonesia Internal Audit Community)
13. Webinar "Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector," on October 9, 2025, organized by the OJK Institute
14. Webinar "Developing Adaptive KPIs from a Risk Management Perspective," on November 11, 2025, organized by PT RAP.
15. Webinar "Identification & Mapping of IT Risks, and IT Risk Management Audits in Line with Personal Data Protection Regulations," on December 9, 2025, organized by PT Widya Dharma Artha

Piagam Internal Audit

PT Asuransi Bintang Tbk sudah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sejak tahun 2015 dan diperbaharui pada tahun 2023. Piagam Audit Internal ("Piagam") merupakan kesepakatan dari manajemen dan Dewan Komisaris/Komite Audit mengenai antara lain: visi, misi, kedudukan organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Audit Internal. Piagam ini menjadi dasar bagi pelaksanaan tugas Auditor Internal PT Asuransi Bintang Tbk dan berlaku efektif untuk seluruh organisasi PT Asuransi Bintang Tbk dan Anak Perusahaan.

Tugas dan Kewenangan Divisi Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Kepala Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan audit, mengatur serta mengarahkan pelaksanaan audit, serta mengevaluasi prosedur yang berlaku untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa tujuan dan sasaran Perseroan dapat dicapai. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan dengan memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), penerapan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsinya, Kepala Divisi Unit Audit Internal menyampaikan pertanggungjawaban atas kegiatan Audit Internal secara rutin kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Adapun tanggung jawab Kepala Divisi Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berbasis risiko.
2. Menguji dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kegiatan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta fungsi lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif atas aktivitas yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis, memastikan, serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah diberikan.
7. Berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas pengawasan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu pelaksanaan kegiatan Audit Internal.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Internal

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan Perseroan yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi memengaruhi terlaksananya kepentingan pemegang saham dan manajemen secara optimal. Dalam konteks tersebut, Auditor Internal tidak hanya melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan serta efektivitas struktur pengendalian internal (*internal control*) beserta kualitas pelaksanaannya, tetapi juga mencakup evaluasi atas berbagai proses dan fungsi organisasi Perseroan.

Internal Audit Charter

PT Asuransi Bintang Tbk has had an Internal Audit Charter since 2015, which was updated in 2023. The Charter is an agreement between management and the Board of Commissioners/Audit Committee regarding, among other things, the vision, mission, organizational position, tasks, authority, and responsibilities of Internal Audit. This Charter serves as the foundation for carrying out the duties of the Internal Auditor at PT Asuransi Bintang Tbk and is effective across the entire organization and its subsidiaries.

Internal Audit Division's Tasks and Authority

Head of Internal Audit Division's Duties and Responsibilities:

The Head of the Internal Audit Division is responsible for planning and conducting audits, managing and directing audit activities, and reviewing existing procedures to obtain reasonable assurance that the Company's objectives and targets can be achieved. These duties are carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), risk management implementation, and compliance with applicable regulations.

In performing this function, the Head of the Internal Audit Division regularly reports the Internal Audit activities to the President Director and the Audit Committee.

The responsibilities of the Head of the Internal Audit Division include:

1. Preparing and implementing the annual risk-based Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the effectiveness of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies.
3. Conducting examinations and assessments on efficiency and effectiveness across financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing improvement recommendations and objective information regarding audited activities to all levels of management.
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitoring, analyzing, ensuring, and reporting the implementation of follow-up actions on the recommended improvements.
7. Coordinating and working closely with the Audit Committee in performing oversight duties.
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Performing special audits when necessary.

Scope of Internal Audit Work

The scope of the Internal Auditor's work covers all aspects and elements of the Company's activities that may, either directly or indirectly, affect the proper safeguarding of the interests of shareholders and management. In this regard, the Internal Auditor's scope not only includes the examination and assessment of the adequacy and effectiveness of the internal control structure and the quality of its implementation, but also extends to reviewing various organizational processes and functions within the Company.



Melalui cakupan pekerjaan tersebut, Auditor Internal diharapkan dapat mendukung analisis yang lebih menyeluruh sehingga memberikan nilai tambah dalam membantu manajemen mengambil keputusan secara tepat dan berbasis pertimbangan yang memadai. Hal ini termasuk:

1. Menelaah sistem yang telah dibentuk untuk meyakinkan ketaatan dari kebijakan-kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan, yang memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi perusahaan.
2. Menelaah dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko dan melakukan audit berbasis risiko (*risk based audit*)
3. Menelaah keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional dan perangkat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklarifikasi, dan melaporkan informasi tersebut.
4. Menelaah perangkat keamanan aset dan juga memverifikasi keberadaan aset tersebut.
5. Menelaah kebijakan akuntansi dan laporan keuangan yang penting, termasuk kebijakan akuntansi yang benar atas transaksi yang rumit dan tidak biasa (*unusual*)
6. Menelaah laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan interim, meneliti apakah laporan tersebut telah disusun secara lengkap, konsisten, sesuai dengan prinsip akuntansi yang tepat.
7. Menelaah setiap potensi efisiensi dan efektivitas biaya serta membuat rekomendasinya.
8. Melaksanakan penugasan khusus dari Presiden Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan Unit Internal Audit.
9. Membuat laporan hasil audit dan rekomendasi serta melakukan monitoring untuk tindak lanjut perbaikan

Pembinaan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Profesi Audit

Untuk peningkatan kompetensi internal auditor dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan dalam bentuk seminar, kursus dan program sertifikasi yang terkait dengan masalah asuransi, auditing dan fraud serta manajemen risiko yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang cukup kredibel seperti Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA) Indonesia, Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA), Lembaga Sertifikasi Profesi Aplikasi Asuransi dan Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) dan LPMK Widya Dharma Artha.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2025 pelaksanaan audit dilakukan dengan metodologi pemeriksaan secara *hybrid* yaitu pemeriksaan dilakukan secara online (*remote audit*) dan pemeriksaan dilakukan secara onsite atau kunjungan langsung.

Pemeriksaan secara online menerapkan pemeriksaan fisik lapangan dari jarak jauh dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi langsung dua arah, dengan cara live streaming dengan mempertimbangkan perangkat digital yang dimiliki oleh Auditor Internal dalam melakukan teknik audit seperti observasi, wawancara, dan lainnya dilakukan menggunakan aplikasi Zoom.

Through this scope of work, the Internal Auditor is expected to support comprehensive analysis and provide added value in assisting management in making sound and well-informed decisions. This includes:

1. Reviewing systems to ensure compliance with policies, plans, procedures, laws, and regulations.
2. Evaluating the effectiveness of risk management practices and conducting risk-based audits.
3. Reviewing the reliability and integrity of financial and operational information and the systems used to identify, measure, and report such information.
4. Verifying asset security and existence.
5. Reviewing important accounting policies and financial reports, ensuring they are complete, consistent, and in accordance with proper accounting principles.
6. Reviewing annual and interim financial statements to ensure they are properly compiled and in compliance with accounting standards.
7. Identifying opportunities for cost efficiency and effectiveness and making recommendations.
8. Carrying out special assignments from the President Director, Board of Commissioners related to the internal audit unit's scope.
9. Reporting audit results and recommendations and monitoring corrective actions.

Human Resource Development and Professional Development in Auditing

To enhance the competencies of internal auditors, they participate in various training programs, including seminars, courses, and certification programs related to insurance, auditing, fraud, and risk management. These programs are conducted by reputable institutions such as the Internal Audit Education Foundation (YPIA), the Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA) Indonesia, the Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA), the Indonesian Insurance Applications and Management Professional Certification Body (AAMAI), and LPMK Widya Dharma Artha.

Conduct of Internal Audit Activities

In 2025, audits were conducted using a hybrid examination methodology, meaning inspections were carried out both online (remote audits) and onsite or through direct visits.

Online inspections involved remote physical field examinations conducted using two-way live communication technology, specifically via live streaming, taking into account the digital devices available to Internal Auditors. Audit techniques such as observation, interviews, and others were performed using the Zoom application.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Pemeriksaan terhadap Point of Sales (PoS)
2. Audit Sistem Manajemen Mutu Internal ISO 9001: 2015
3. Audit Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001: 2022
4. Review terhadap tata kelola investasi perusahaan
5. Review atas inventarisasi dan legalitas aset perusahaan
6. Stock opname terhadap barang cetakan dan inventaris kantor
7. Cash count akhir tahun buku 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit of PT Asuransi Bintang Tbk has carried out its duties and responsibilities, namely:

1. Inspection of Point of Sales (PoS)
2. Internal Quality Management System Audit ISO 9001: 2015
3. Audit of the ISO 27001:2022 Information Security Management System
4. Review of the company's investment governance
5. Review of the inventory and legal status of company assets
6. Physical inventory of printed materials and office supplies
7. Year-end cash count for the 2025 fiscal year

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan menetapkan sistem pengendalian internal sebagai salah satu komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan perusahaan. Manajemen telah menyusun, menetapkan, serta berkomitmen untuk menerapkan kebijakan dan pedoman Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari upaya memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Secara umum, sistem pengendalian internal mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manajemen untuk meningkatkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pengendalian dapat bersifat preventif (mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan), detektif (mendeteksi serta memperbaiki hal yang tidak diinginkan), maupun direktif (mengarahkan agar hal yang diinginkan dapat tercapai).

Konsep sistem pengendalian internal merupakan gabungan dari komponen kontrol yang terintegrasi serta aktivitas-aktivitas organisasi yang ditujukan untuk mendukung pencapaian tujuan sebagai berikut:

1. Mendukung pencapaian strategi dan pelaksanaan kegiatan operasional PT Asuransi Bintang Tbk secara ekonomis, efektif, dan efisien.
2. Menjaga keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan, informasi, serta kinerja operasional yang disusun oleh PT Asuransi Bintang Tbk.
3. Mendukung pengamanan aset Perseroan yang dikelola oleh PT Asuransi Bintang Tbk.
4. Memastikan kepatuhan terhadap prosedur serta peraturan internal maupun eksternal yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian intern diperusahaan mengadopsi konsep tiga lini model (*Three Lines Models*) dimana masing-masing unit di organisasi berperan dalam mewujudkan sistem pengendalian internal yang baik. Sistem pengendalian internal di perusahaan diterapkan melekat pada seluruh bisnis proses yang ada di setiap unit kerja, sehingga semua fungsi yang ada di dalam organisasi memainkan peran penting dalam mengimplementasikan sistem pengendalian internal untuk tercapainya tujuan perusahaan. Konsep ini membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi-fungsi pemilik risiko (*owning risks/risk owner*) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risks*) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (*independent assurance*).

The Company has established an internal control system as a key oversight component in corporate management. Management has formulated, implemented, and remains committed to enforcing the Company's policies and guidelines on the Internal Control System as part of its efforts to strengthen good corporate governance practices and support the achievement of the Company's objectives.

In general, the internal control system includes various actions taken by management to enhance the achievement of the Company's goals and targets. Controls may be preventive (to prevent undesired events), detective (to detect and correct undesired events), or directive (to guide actions toward desired outcomes).

The internal control system represents an integrated combination of control components and organizational activities designed to support the following objectives:

1. Supporting the achievement of PT Asuransi Bintang Tbk's strategies and operational activities in an economical, effective, and efficient manner.
2. Ensuring the accuracy and reliability of financial reporting, information, and operational performance prepared by PT Asuransi Bintang Tbk.
3. Safeguarding the Company's assets managed by PT Asuransi Bintang Tbk.
4. Ensuring compliance with applicable internal and external procedures and regulations.

Duties and Responsibilities for Implementing the Internal Control System

The implementation of the internal control system in the company adopts the Three Lines Model, in which each unit within the organization plays a role in establishing an effective internal control system. The internal control system in the company is embedded in all business processes across every work unit, ensuring that all functions within the organization play a crucial role in implementing the internal control system to achieve the company's objectives. This concept distinguishes between business functions as risk-owning functions (owning risks/risk owner) and those that manage risks (managing risks), as well as between functions that oversee risks (overseeing risks) and those that provide independent assurance (independent assurance).



Kesemua fungsi tersebut memainkan peran penting dalam keberhasilan dalam penerapan sistem pengendalian internal yang baik. Masing-masing lini memiliki peran sebagai berikut:

- a. **Lini Pertama:** Fungsi Pemilik Risiko, adalah semua pihak yang melaksanakan pekerjaannya setiap hari (bekerja sehari-hari). Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Dalam hal ini pemilik risiko diharapkan untuk:
 1. Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka.
 2. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mencapai pertumbuhan perusahaan. Manajemen unit kerja diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
 3. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis Pemilik Risiko, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektifitas pengendalian internal tersebut.
- b. **Lini Kedua:** Fungsi Pengawas Risiko, adalah Pihak yang ditunjuk untuk mengawasi Risiko. Pertahanan Lini Kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, terutama fungsi-fungsi yang sudah terstruktur yaitu divisi manajemen risiko dan Quality management yang diharapkan untuk:
 1. Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan. Dengan menyusun *road-map* manajemen risiko, yang sesuai dengan rencana jangka panjang dan strategi perusahaan. Diantaranya dengan mengembangkan dan memastikan pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan.
 2. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasionalnya yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Diantaranya dengan memastikan bahwa *assessment* dan tindak lindung risiko telah dilakukan di Unit Kerja untuk meminimalisir kerugian/mengurangi potensi risiko.
 3. Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di perusahaan, dengan menyusun Register Risiko Perusahaan.
- c. **Lini Ketiga:** Fungsi Pemeriksa Risiko, adalah Pihak yang bertugas untuk memeriksa Risiko. Pertahanan Lini Ketiga dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model ini karena Pemeriksa Risiko adalah bagian internal perusahaan yang bersifat *independent* terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal diharapkan untuk:
 1. Melakukan *review* dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan, dan
 2. Memastikan bahwa pertahanan lini pertama dan lini kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Perseroan menempatkan sistem pengendalian internal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari setiap proses kerja atau kegiatan perusahaan sehari-hari. Sistem Pengendalian Internal mengacu kepada prinsip pemisahan fungsi dalam hal

All of these functions play a vital role in the successful implementation of an effective internal control system. Each line has the following roles:

- a. **First Line:** Risk Owner Functions, comprising all parties who perform their daily work (day-to-day operations). First-Line Defense is carried out by the business units, components, or functions that perform the company's day-to-day operational activities, particularly those serving as the front lines or spearhead of the organization. In this context, risk owners are expected to:
 1. Ensure the existence of a conducive control environment within their business units.
 2. Apply established risk management policies while fulfilling their roles and responsibilities, particularly in achieving company growth. Business unit management is expected to fully consider risk factors in the decisions and actions they take.
 3. Be able to demonstrate the existence of effective internal controls within the Risk Owner's business unit, as well as monitoring and transparency regarding the effectiveness of those internal controls.
- b. **Second Line:** Risk Oversight Function, is the party designated to oversee risk. The Second Line of Defense is carried out by risk management and compliance functions, particularly the structured functions such as the Risk Management Division and Quality Management, which are expected to:
 1. Be responsible for developing and monitoring the implementation of the company's overall risk management. This involves creating a risk management roadmap aligned with the company's long-term plans and strategies. This includes developing and ensuring the implementation of the Risk Management System within the company.
 2. Monitor how business functions are carried out within the framework of risk management policies and standard operating procedures established by the company. This includes ensuring that risk assessments and risk mitigation measures have been conducted within work units to minimize losses or reduce potential risks.
 3. Monitoring and reporting the company's risks comprehensively to the body with the highest accountability within the company, by compiling the Company Risk Register.
- c. **Third Line:** The Risk Audit Function, is the party responsible for auditing risks. Third-Line Defense is carried out by both internal and external auditors. The role of internal auditors is far more intensive in this model because the Risk Inspector is an internal company function that is independent from other functions. In this regard, internal auditors are expected to:
 1. Conduct a review and evaluation of the overall design and implementation of risk management, and
 2. Ensure that first- and second-line defenses are functioning as intended.

The Company integrates the internal control system as an integral part of every work process or daily business activity. The Internal Control System adheres to the principle of segregation of duties regarding financial and operational

pengendalian keuangan dan operasional serta memastikan semua sistem, prosedur, kaidah, dan norma Perusahaan dijalankan dengan benar.

Pengendalian Keuangan dan Operasional Perusahaan

Dalam pelaksanaan pengendalian internal, Perseroan menerapkan pengendalian pada aspek keuangan maupun operasional sebagai bagian dari upaya menjaga kehati-hatian, efektivitas proses bisnis, serta konsistensi pencapaian tujuan perusahaan.

Pengendalian Keuangan

Untuk mendukung pengendalian internal di bidang keuangan, Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan investasi yang menjadi pedoman dalam aktivitas investasi, termasuk penentuan instrumen prioritas dalam penempatan investasi serta panduan pengelolaan kebutuhan dana operasional untuk periode tertentu.

Sehubungan dengan pengendalian anggaran, Perseroan menjalankan pemantauan realisasi kinerja keuangan dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Pemantauan tersebut dibahas melalui rapat manajemen secara berkala, minimal satu kali dalam sebulan, guna memastikan pelaksanaan anggaran tetap terkendali dan sesuai dengan rencana.

Pengendalian Operasional

Dalam rangka memperkuat budaya pengendalian, seluruh kebijakan, standar, dan prosedur operasional, baik untuk kegiatan utama (*core business*) maupun kegiatan pendukung (*supporting activities*) didokumentasikan secara tertulis, disosialisasikan, dipahami, diterapkan, serta diawasi pelaksanaannya.

Sejak Maret 2021, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015. Melalui penerapan standar ini, Perseroan menetapkan standar mutu atas setiap proses bisnis di seluruh unit organisasi serta menerapkan prinsip *continuous improvement* melalui evaluasi dan penyempurnaan secara berkala untuk menyesuaikan dengan dinamika pasar dan perkembangan bisnis.

Perseroan juga secara berkelanjutan melengkapi dan memperbarui standar operasional dan prosedur (SOP) pada seluruh unit kerja apabila diperlukan. Penyusunan prosedur kerja tersebut dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta telah ditinjau oleh unit kerja terkait, untuk memastikan risiko operasional dalam setiap proses bisnis telah dimitigasi secara memadai.

Pembatasan Wewenang dan Segregasi Tugas

Perseroan menerapkan sistem pembatasan wewenang melalui penetapan limit dalam pelaksanaan transaksi keuangan, underwriting, serta klaim. Pemberian wewenang disesuaikan dengan tingkat tanggung jawab masing-masing fungsi dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Seluruh pegawai yang diberi wewenang memahami bahwa pelaksanaan tugas dan kewenangan harus tetap mengacu pada penerapan sistem pengendalian internal.

Pengendalian Teknologi Informasi dan Sistem Informasi

Dalam pelaksanaan pengendalian internal di bidang teknologi dan sistem informasi, Perseroan menerapkan dua jenis pengendalian, yaitu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

controls and ensures that all the Company's systems, procedures, rules, and standards are properly implemented.

Financial and Operational Control of the Company

In implementing internal control, the Company applies controls across both financial and operational areas as part of its efforts to uphold prudence, strengthen process effectiveness, and ensure consistent achievement of corporate objectives.

Financial Control

To support internal control in the financial sector, the Company has established an investment management policy that serves as a guideline for investment activities, including the determination of priority instruments for investment placement and guidelines for managing operational funding needs for a specific period.

Regarding budget control, the Company monitors the realization of financial performance against the established budget. This monitoring is discussed during regular management meetings, held at least once a month, to ensure budget execution remains under control and in line with the plan.

Operational Control

To strengthen a culture of control, all policies, standards, and operational procedures—whether for core business activities or supporting activities—are documented in writing, communicated, understood, implemented, and their execution is monitored.

Since March 2021, the Company has held ISO 9001:2015 certification. Through the implementation of this standard, the Company establishes quality standards for every business process across all organizational units and applies the principle of continuous improvement through periodic evaluation and refinement to adapt to market dynamics and business developments.

The Company also continuously supplements and updates standard operating procedures (SOPs) across all work units as needed. These work procedures are developed by the Risk Management and Compliance Unit and have been reviewed by the relevant work units to ensure that operational risks in every business process have been adequately mitigated.

Authority Limits and Segregation of Duties

The Company implements an authority limit system through the establishment of limits in the execution of financial transactions, underwriting, and claims. Authorization is tailored to the level of responsibility of each function in supporting the achievement of the Company's objectives. All authorized employees understand that the execution of duties and authorities must remain consistent with the implementation of the internal control system.

Information Technology and Information Systems Controls

In implementing internal controls in the field of information technology and systems, the Company applies two types of controls: general controls and application controls.



Pengendalian umum mencakup pengendalian operasional pusat data, sistem pengadaan dan pemeliharaan perangkat lunak, pengamanan akses, serta pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi. Pengendalian ini diterapkan pada mainframe, server, workstation pengguna, serta jaringan internal dan eksternal. Perseroan juga membatasi akses jaringan serta perangkat komputer melalui pengelolaan *User ID* dan kata sandi (*password*).

Perseroan telah menerapkan pengendalian atas risiko dan aset yang mencakup pengamanan aset, pencatatan, program komputer, dan *backup* data, serta memiliki *Disaster Recovery Plan* (DRP) sebagai bagian dari kesiapan pemulihan layanan.

Sementara itu, pengendalian aplikasi diterapkan pada sistem yang digunakan (*System Next G*) dalam pengelolaan transaksi untuk memastikan seluruh transaksi berjalan secara benar, akurat, serta telah diotorisasi dengan tepat. Perseroan juga menerapkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) pada sistem aplikasi untuk memperkuat efektivitas pengendalian internal.

Sebagai bagian dari penguatan keamanan informasi, Perseroan telah menerapkan ISO 27001:2022 dalam operasional.

Struktur Organisasi dan Peran Pegawai

Perseroan membentuk struktur organisasi dengan memperhatikan prinsip Sistem Pengendalian Internal sebagai alat untuk mengarahkan operasional perusahaan sesuai tujuan yang ditetapkan, sekaligus mencegah potensi penyimpangan yang dapat merugikan Perseroan, termasuk melalui penerapan pemisahan fungsi guna menghindari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Setiap pegawai di seluruh unit organisasi diharapkan memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mendukung efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2025, PT Asuransi Bintang Tbk menerapkan sistem pengendalian internal sebagai bagian dari kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian internal melibatkan berbagai pihak di lingkungan Perseroan serta dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung terciptanya tata kelola yang efektif.

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat keandalan sistem serta konsistensi penerapannya dalam mendukung proses operasional perusahaan. Apabila hasil evaluasi menunjukkan adanya prosedur atau proses bisnis yang berpotensi kurang efektif dan efisien, serta dapat memengaruhi kelancaran operasional maupun kualitas layanan, Perseroan akan mengambil langkah perbaikan yang diperlukan. Perbaikan tersebut dilakukan mengacu pada ketentuan standar mutu ISO 9001:2015.

Sepanjang tahun 2025, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan memiliki peran dan tanggung jawab dalam menjaga serta meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Perseroan juga terus berupaya melakukan penguatan secara berkelanjutan agar sistem pengendalian internal tetap relevan dan andal seiring perkembangan bisnis, guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara konsisten.

General controls encompass data center operational controls, software procurement and maintenance systems, access security, as well as application system development and maintenance. These controls are applied to mainframes, servers, user workstations, and internal and external networks. The Company also restricts network and computer device access through the management of *User IDs* and passwords.

The Company has implemented controls over risks and assets, including asset security, record-keeping, computer programs, and data backups, and maintains a *Disaster Recovery Plan* (DRP) as part of its service recovery readiness.

Meanwhile, application controls are applied to the system in use (*System Next G*) for transaction management to ensure all transactions are processed correctly, accurately, and properly authorized. The Company also implements a segregation of duties within the application system to strengthen the effectiveness of internal controls.

As part of strengthening information security, the Company has implemented ISO 27001:2022 in its operations.

Organizational Structure and Employee Roles

The Company establishes its organizational structure in accordance with the principles of the Internal Control System as a tool to guide the Company's operations toward established objectives, while preventing potential deviations that could harm the Company, including through the implementation of segregation of duties to avoid conflicts of interest.

Every employee across all organizational units is expected to understand their respective roles and responsibilities in supporting the effectiveness of the Company's internal control system.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

In 2025, PT Asuransi Bintang Tbk implemented an internal control system as part of the framework for Good Corporate Governance (*Good Corporate Governance/GCG*). In its implementation, the internal control system involves various parties within the Company and is carried out through coordination with relevant parties to support the creation of effective governance.

The Company routinely evaluates the effectiveness of the Internal Control System. This evaluation aims to assess the system's reliability and the consistency of its implementation in supporting the Company's operational processes. If the evaluation results indicate that certain procedures or business processes are potentially ineffective or inefficient and may affect operational smoothness or service quality, the Company will take the necessary corrective actions. These improvements are carried out in accordance with the ISO 9001:2015 quality standards.

Throughout 2025, all levels of management and employees of the Company have a role and responsibility in maintaining and improving the quality of the internal control system's implementation. The Company also continues to strive for continuous strengthening to ensure the internal control system remains relevant and reliable in line with business developments, in order to consistently support the achievement of the Company's objectives.

Penerapan Manajemen Risiko

Risk Management Implementation

Manajemen risiko merupakan serangkaian upaya yang dilakukan melalui prosedur dan/atau metode tertentu untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, serta memantau risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33 Tahun 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun serta Peraturan OJK Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun.

Dalam pelaksanaannya, manajemen risiko diterapkan melalui kerangka kerja yang mencakup tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta evaluasi atas risiko dalam setiap proses bisnis di masing-masing unit kerja.

Fokus penerapan manajemen risiko Perseroan mengacu pada 9 (sembilan) jenis risiko yang ditetapkan oleh OJK, yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, serta Risiko Reputasi.

Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang timbul akibat ketidakpastian dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan keputusan strategis, termasuk kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam penyusunan rencana strategis, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek agar target yang ditetapkan dapat dicapai secara realistis dan terukur. Proses ini dilakukan dengan menjaga konsistensi arah perusahaan, sekaligus tetap responsif terhadap perubahan yang terjadi melalui tahapan serta mekanisme penyusunan yang jelas.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan menyiapkan strategi alternatif untuk mengantisipasi kondisi apabila rencana strategis yang telah ditetapkan sejak awal berpotensi tidak tercapai, khususnya pada rencana-rencana yang berdampak langsung terhadap kegiatan operasional.

Perseroan juga menerapkan tahapan dan mekanisme formal dalam penyusunan rencana strategis. Apabila terdapat perubahan atas rencana strategis yang telah ditetapkan, Perseroan akan menyampaikan penyesuaian tersebut dalam laporan penyesuaian rencana bisnis tengah tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang timbul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, serta kejadian eksternal yang dapat memengaruhi operasional Perseroan.

Risk Management is a series of efforts through procedures or methods used to identify, measure, control, and monitor risks arising from all business activities of the company.

The implementation of Risk Management at the company is based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33 of 2025 concerning the Assessment of the Health of Insurance Companies, Guarantee Institutions, and Pension Funds and OJK Regulation Number 28 of 2025 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Guarantee Institutions, and Pension Funds.

Risk management implementation is carried out through a framework that follows the steps of identification, measurement, monitoring, and evaluation for each business process in every department.

The company's focus on risk management implementation is on the nine types of risks established by the Financial Services Authority, which are: Strategic Risk, Operational Risk, Insurance Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk.

Strategic Risk

Strategic risk refers to the risk arising from uncertainty in making and/or executing strategic decisions, including the failure to anticipate changes in the business environment.

In preparing its strategic plan, the Company considers various aspects to ensure that the established targets can be achieved in a realistic and measurable manner. The planning process is conducted with consistent direction while remaining responsive to changes through clear stages and mechanisms.

As part of its mitigation efforts, the Company prepares alternative strategies to anticipate circumstances where the initially set strategic plan may have a higher risk of not being achieved, particularly those that directly affect operational activities.

The Company also applies formal stages and mechanisms in developing the strategic plan. Should any changes occur to the previously established plan, such changes will be reported to the Financial Services Authority (OJK) through the mid-year business plan adjustment report.

Operational Risk

Operational risk is the risk arising from the inadequacy and/or failure of internal processes, human error, system failure, and/or external events that may affect the Company's operations.



Seiring dengan perkembangan Perseroan, teknologi informasi memegang peranan penting dalam mendukung kelangsungan usaha. Sistem teknologi informasi yang adaptif turut mendukung peningkatan efisiensi operasional serta kualitas layanan kepada nasabah.

Untuk mengantisipasi potensi gangguan operasional, Perseroan secara berkala melakukan pembaruan sistem dan penguatan infrastruktur teknologi informasi. Perseroan juga memiliki prosedur *Business Continuity Plan* (BCP) untuk memitigasi risiko yang dapat terjadi akibat kebakaran, gempa bumi, maupun gangguan lainnya yang berpotensi menyebabkan sistem teknologi informasi tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Dalam mendukung keandalan layanan, Perseroan menggunakan layanan server pada *colocation data center* Tier 3 serta *disaster recovery site* untuk memastikan kegiatan operasional tetap dapat berlangsung apabila terjadi peristiwa atau bencana yang mengganggu sistem utama dan jaringan perusahaan.

Risiko Asuransi

Risiko asuransi merupakan risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dalam memenuhi kewajiban kepada tertanggung akibat ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi, penggunaan reasuransi, maupun penanganan klaim.

Dalam pengelolaan risiko asuransi, Perseroan menyusun *underwriting manual* sebagai acuan bagi setiap *underwriter* dalam menerima risiko yang diasuransikan. Manual tersebut diperbarui setiap tahun untuk masing-masing lini usaha, serta disesuaikan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian *treaty*. Pengaturan ini mencakup jenis risiko yang dapat diterima, risiko yang memerlukan persetujuan kantor pusat, serta risiko yang tidak dapat diterima. Kapasitas akseptasi untuk setiap jenis risiko juga ditetapkan dalam manual tersebut.

Perseroan menjaga keseimbangan portofolio dengan memperhatikan komposisi risiko rendah, sedang, dan tinggi, serta menjaga diversifikasi lini usaha agar tidak ada lini yang terlalu dominan. Dengan demikian, apabila terdapat perubahan kondisi eksternal yang memengaruhi salah satu lini usaha, dampaknya tidak mengganggu portofolio secara keseluruhan.

Perseroan juga melakukan mitigasi melalui reasuransi atas risiko yang melebihi retensi sendiri, baik melalui mekanisme reasuransi otomatis (*treaty*) maupun reasuransi fakultatif. Perseroan memiliki dua bentuk program *treaty*, yaitu *proportional treaty* dan *non-proportional treaty*. Program *proportional treaty* memberikan kepastian karena reasurador menanggung klaim secara proporsional, sehingga *underwriter* dapat mengukur eksposur risiko sejak awal. Sementara itu, program *non-proportional treaty* berbentuk *risk and catastrophe excess of loss* berfungsi untuk melindungi retensi Perseroan apabila terjadi klaim atas suatu risiko maupun klaim katastropik, seperti banjir dan gempa bumi, yang berpotensi menimbulkan kerugian pada banyak risiko dalam satu area.

Along with the Company's development, information technology plays an important role in supporting business continuity. An adaptive information technology system also supports operational efficiency and service improvement for customers.

To anticipate potential operational disruptions, the Company continuously performs system updates and strengthens its IT infrastructure. The Company has also established a Business Continuity Plan (BCP) to mitigate operational risks caused by fire, earthquakes, or other disruptions that may result in the failure of the information technology system.

To support operational resilience, the Company utilizes server services at a Tier 3 colocation data center and maintains a disaster recovery site to ensure that business operations may continue in the event of incidents or natural disasters that could disrupt the primary system and network.

Insurance Risk

Insurance risk is the risk of failure by an insurance company or reinsurance company to fulfill its obligations to policyholders due to inadequate underwriting processes, premium setting, reinsurance utilization, or claims handling.

In managing insurance risk, the Company has established an underwriting manual as guidance for each underwriter in accepting insurable risks. The manual is updated annually for each line of business and adjusted to the terms and conditions of treaty agreements. It includes classifications of risks that may be accepted, risks requiring approval from head office underwriters, and risks that cannot be accepted. Acceptance capacity for each type of risk is also stipulated in the manual.

The Company maintains a balanced insurance portfolio by managing the composition of low-, medium-, and high-risk exposures, and by ensuring diversification across business lines so that no single line becomes overly dominant. This is intended to reduce the impact of unavoidable external developments affecting one particular line of business on the overall portfolio.

The Company also mitigates risk by reinsuring exposures exceeding its own retention level, either through automatic treaty arrangements or facultative reinsurance. The Company maintains two types of treaty programs, namely proportional and non-proportional. Proportional treaties provide a degree of certainty as reinsurers share claim payments proportionally, allowing underwriters to assess risk exposure from the outset. Meanwhile, non-proportional treaties in the form of risk and catastrophe excess of loss protect the Company's retention in the event of claims on individual risks or catastrophic claims such as floods and earthquakes, which may affect multiple exposures within the same area.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Perseroan.

Dalam penempatan aset investasi dan reasuransi, Perseroan mempertimbangkan kredibilitas dan/atau peringkat (*rating*) pihak ketiga untuk meminimalkan risiko gagal bayar. Perseroan juga menerapkan diversifikasi penempatan aset investasi, tagihan, dan reasuransi, karena penempatan yang terdiversifikasi pada umumnya memiliki risiko inheren yang lebih rendah dibandingkan penempatan yang terkonsentrasi pada satu pihak tertentu.

Penempatan reasuransi pada reasuradur dengan kredibilitas dan *rating* yang baik juga menjadi pertimbangan penting dalam meminimalkan risiko gagal bayar atas *claim recovery* dari reasuradur.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan kondisi pasar secara keseluruhan.

Perseroan menempatkan investasi pada instrumen yang cenderung memiliki volatilitas yang tidak tinggi, sehingga nilai aset Perseroan tidak terlalu terdampak oleh dinamika harga instrumen investasi. Dalam strategi investasi, Perseroan juga cenderung menerapkan pendekatan pasif, yaitu tidak reaktif terhadap perubahan pasar dalam jangka pendek, serta mengedepankan strategi *buy and hold*.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo yang bersumber dari arus kas pendanaan dan/atau aset likuid yang mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas operasional maupun kondisi keuangan Perseroan.

Risiko likuiditas erat kaitannya dengan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Kewajiban utama perusahaan asuransi adalah pembayaran klaim kepada tertanggung, yang harus dibayarkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak besaran klaim disepakati oleh Penanggung dan Tertanggung. Selain itu, kewajiban lainnya mencakup pembayaran premi *treaty* reasuransi yang umumnya dilakukan setiap triwulan serta pembayaran premi reasuransi fakultatif kepada pihak reasuradur.

Kemampuan memenuhi kewajiban tersebut secara tepat waktu merupakan faktor penting dalam menjaga reputasi perusahaan dan mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Dalam pengelolaannya, manajemen memantau serta menjaga jumlah kas dan setara kas pada tingkat yang dinilai memadai untuk mendukung operasional dan mengantisipasi fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala terhadap proyeksi arus kas dan realisasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas, serta menelaah kondisi pasar keuangan untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk arising from the failure of other parties to fulfill their obligations to the Company.

In placing investment assets and reinsurance arrangements, the Company considers the credibility and/or rating of third parties to minimize payment default risk. The Company also applies diversification in placing investment assets, receivables, and reinsurance, as diversified placements generally carry lower inherent risk than placements concentrated on a single counterparty.

Reinsurance placements with reinsurers that have strong credibility and sound ratings are also an important consideration to reduce the risk of default in claim recoveries.

Market Risk

Market risk is the risk to positions in assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts, including derivative transactions, arising from overall changes in market conditions.

The Company places investments in instruments that generally have lower volatility, thereby reducing the exposure of the Company's assets to fluctuations in investment prices. The Company also tends to apply a passive investment approach by not reacting excessively to short-term market dynamics and by implementing a buy-and-hold strategy.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the Company's inability to meet its due obligations from funding cash flows and/or liquid assets that can be readily converted into cash, without disrupting operations or financial conditions.

Liquidity risk is closely related to the availability of sufficient funds to settle due obligations. The primary obligation of an insurance company is claim payments to policyholders, which must be settled no later than 30 (thirty) days after the claim amount has been agreed between the insurer and the insured. Other obligations include treaty reinsurance premium payments, generally made quarterly, as well as facultative reinsurance premium payments to reinsurers.

The ability to meet such obligations on time is essential in maintaining the Company's reputation and stakeholders' trust. In managing liquidity risk, management monitors and maintains cash and cash equivalents at a level considered adequate to support operations and mitigate cash flow fluctuations.

Management also periodically evaluates cash flow projections and actual cash flows, including liability maturity schedules, and continuously reviews financial market conditions to obtain optimal funding sources. To maintain sound liquidity, the Company consistently implements effective premium receivables management. The Company applies a maximum premium receivables aging policy of 60 (sixty) days.



Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Perseroan secara berkala melakukan kaji ulang atas perjanjian dengan pihak ketiga untuk memastikan seluruh aspek hukum di dalamnya telah sesuai dengan standar serta ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa produk yang dipasarkan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebelum dipasarkan kepada calon tertanggung, Perseroan memastikan produk telah memperoleh persetujuan dan/atau telah dilaporkan kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan serta regulasi yang berlaku.

Perseroan memiliki Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan sebagai bagian dari upaya memenuhi kewajiban terhadap ketentuan yang berlaku. Fungsi kepatuhan memastikan bahwa penerapan peraturan dilakukan secara konsisten oleh seluruh unit kerja, termasuk pelaksanaan *standard operating procedure* (SOP) yang telah ditetapkan.

Keberadaan unit kerja yang membawahi fungsi kepatuhan juga mendukung peninjauan atas SOP secara berkala agar tetap relevan dengan fungsi dan proses kerja yang berlaku.

Sebagai bentuk pemenuhan kewajiban kepada regulator, Perseroan secara konsisten menyampaikan kewajiban pelaporan secara akurat dan tepat waktu.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang berasal dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

Dalam melayani keluhan pelanggan, Perseroan menyediakan *contact center* yang dapat diakses oleh tertanggung untuk menyampaikan keluhan maupun pertanyaan terkait layanan penutupan polis, pembayaran premi, serta proses penyelesaian klaim. Setiap keluhan yang diterima akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai dengan standar layanan yang berlaku.

Untuk menjaga kepercayaan tertanggung, Perseroan berupaya memastikan layanan klaim dilakukan sesuai dengan jaminan yang tercantum dalam polis. Proses klaim yang lebih mudah dan cepat diharapkan dapat mendukung peningkatan kepercayaan pemegang polis terhadap Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara memadai. Penilaian ini didasarkan pada hasil penelaahan atas kelengkapan dan keakuratan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, serta pelaporan risiko. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga mencermati kecukupan langkah mitigasi yang diterapkan untuk menghadapi berbagai skenario risiko yang melekat pada masing-masing unit kerja di Perseroan.

Legal Risk

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects. The Company conducts periodic reviews of agreements with third parties to ensure that legal provisions are aligned with applicable standards and regulations.

The Company also ensures that marketed products comply with prevailing laws and regulations. Prior to offering products to prospective policyholders, the Company ensures that such products have received approval and/or have been duly reported to the regulator, in accordance with applicable requirements.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Company's failure to comply with and/or implement applicable laws, regulations, and requirements.

The Company has a Board of Directors member responsible for the compliance function to support the fulfillment of regulatory obligations. The compliance function ensures that applicable regulations are implemented consistently across all work units, including adherence to established standard operating procedures (SOPs).

The compliance function also supports periodic reviews of SOPs to ensure continued relevance with existing functions and business processes.

As part of its obligations to the regulator, the Company consistently submits required reports in an accurate and timely manner.

Reputational Risk

Reputational risk is the risk arising from a decline in stakeholders' trust due to negative perceptions of the Company.

To handle customer complaints, the Company provides a contact center that policyholders can access for complaints or inquiries related to policy issuance, premium payments, and claims settlement services. Each complaint received is recorded and followed up by the relevant unit in accordance with established service standards.

To maintain policyholders' trust, the Company strives to ensure that claim services are delivered in line with the coverage specified in the policy. A more accessible and faster claims process is expected to support stronger policyholder confidence in the Company.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on The Adequacy of The Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners, through the Risk Monitoring Committee, assess that the Company's risk management system has been implemented adequately. This assessment is based on a review of the completeness and accuracy of the risk identification, measurement, monitoring, control, and reporting processes. The Board also considers the adequacy of mitigation measures applied to address various risk scenarios inherent in each business unit across the Company.

Perkara Hukum yang Dihadapi Selama Tahun Buku 2025

Legal Matters Faced During the Fiscal Year 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi beberapa perkara hukum yang masih dalam proses penyelesaian. Adapun rincian perkara tersebut disajikan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company was involved in several legal proceedings that remain in the process of resolution. The details of such cases are presented as follows:

Pokok Perkara Subject Matter	Deskripsi Description	Status Penyelesaian Resolution Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company
Laporan tindak Pidana Penggelapan dan atau penggelapan Dalam Jabatan dan atau Tindak Pidana Asuransi dan atau Tindak Pidana Pencucian uang yang diduga dilakukan oleh PT Marsch Reinsurance Broker Indonesia dan PT Reasuransi Nasional Indonesia di Mabes Polri. Report on alleged criminal acts of embezzlement and/or embezzlement in office and/or insurance crime and/or money laundering allegedly involving PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia and PT Reasuransi Nasional Indonesia at the Indonesian National Police Headquarters	Bahwa PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan pembayaran premi kepada PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia Cq GuyCarpenter selaku Pialang Reasuransi yang selanjutnya menjadi kewajiban dari PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia Cq GuyCarpenter selaku Pialang Reasuransi meneruskan kepada PT Reasuransi Nasional Indonesia selaku Penanggung Ulang PT Asuransi Bintang Tbk had made premium payments to PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia c.q. Guy Carpenter as the reinsurance broker, which subsequently became the obligation of PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia c.q. Guy Carpenter to forward such payments to PT Reasuransi Nasional Indonesia as the reinsurer.	Bahwa Direktorat Tindak Pidana Bareskrim Polri telah menerbitkan Surat Penetapan Penghentian Penyidikan (SP3) atas perkara [Sebutkan Nama Perkara]. Hal ini menegaskan bahwa tidak ditemukan cukup bukti atau unsur pidana dalam dugaan tersebut, sehingga status hukum kami kini telah berkekuatan hukum tetap dan dinyatakan selesai The Directorate of General Criminal Investigation of the Indonesian National Police has issued a Letter of Termination of Investigation (SP3) for the case [insert case name]. This confirms that there was insufficient evidence or no criminal element identified in the allegations, and accordingly, the legal process has been concluded with final and binding status.	Terbitnya SP3 atas perkara tindak Pidana Penggelapan dan atau penggelapan Dalam Jabatan dan/atau Tindak Pidana Asuransi dan/atau Tindak Pidana Pencucian uang yang diduga dilakukan oleh PT Marsch Reinsurance Broker Indonesia dan PT Reasuransi Nasional Indonesia membuktikan secara mutlak bahwa seluruh dugaan yang dialamatkan kepada perusahaan tidak terbukti secara hukum. Keputusan ini menegaskan bahwa tidak ada unsur pidana maupun bukti yang cukup untuk melanjutkan perkara tersebut. Dengan demikian, status hukum perusahaan kini berada dalam posisi yang bersih, tuntas, dan berkekuatan hukum tetap The issuance of the SP3 in relation to the alleged criminal acts of embezzlement and/or insurance crime and/or money laundering demonstrates that the allegations directed at the Company were not substantiated under applicable laws. This decision confirms that no sufficient evidence or criminal elements were found to proceed with the case. Accordingly, the Company's legal position has been resolved, clear, and legally final.

Akuntan Publik

Public Accountant

Penunjukan Akuntan Publik

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan(RUPST) tahun 2025 PT Asuransi Bintang Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2025, pemegang saham menyetujui penunjukan Retno Dwi Andani selaku Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun buku 2025. RUPST juga menetapkan besaran honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan AP dan KAP tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Penunjukan AP dan/atau KAP yang memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan diputuskan melalui RUPST dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Dalam hal ini, usulan Dewan Komisaris disusun dengan

Appointment of Public Accountant

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Asuransi Bintang Tbk held on April 30, 2025, the shareholders approved the appointment of Retno Dwi Andani as the Public Accountant (AP) and Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan as the Public Accounting Firm (KAP), both registered with the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and the Financial Services Authority(OJK), to audit the Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk for the 2025 financial year. The AGMS also determined the audit fee and other related terms and conditions in connection with the appointment of the AP and KAP, taking into consideration the recommendation of the Audit Committee.

The appointment of the PA and/or PAF providing audit services for annual historical financial information was decided through the AGMS, based on the proposal of the Board of Commissioners. In preparing its proposal, the Board of



memperhatikan rekomendasi Komite Audit, sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Dalam menyusun rekomendasinya, Komite Audit mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain:

1. Independensi AP, KAP, serta pihak internal KAP;
2. Ruang lingkup audit;
3. Imbalan jasa audit;
4. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, serta tim audit;
5. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
6. Manfaat *fresh eye perspective* yang diperoleh melalui penggantian AP;
7. Potensi risiko apabila menggunakan KAP yang sama secara berturut-turut dalam jangka waktu yang panjang; dan
8. Hasil evaluasi atas pelaksanaan jasa audit pada periode sebelumnya, apabila ada.

Periode Audit dan Biaya Jasa AP dan/atau KAP

Periode Audit dan Nilai Imbal Jasa AP dan/atau KAP yang memberikan jasa audit keuangan dan nilai imbalan (honorarium) pelaksanaan audit, sebagai berikut:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Jasa Audit Audit Fee
2025	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Retno Dwi Andani	Rp. 1.024.997.310,-
2024	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp. 220.000.000,-
2023	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp. 265.290.000,-
2022	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp. 260.000.000,-
2021	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp. 255.750.000,-

Evaluasi Komite Audit atas Pelaksanaan Audit Eksternal

Komite Audit melakukan pengkajian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal, termasuk memastikan bahwa audit dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan standar profesional yang berlaku, kesesuaian dengan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang disepakati, dan tetap menjaga independensi auditor eksternal. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit juga secara berkala mengadakan pertemuan dengan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk membahas perkembangan serta proses pemeriksaan yang berjalan.

Pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT Asuransi Bintang Tbk oleh AP dan/atau KAP dilakukan secara independen, profesional, dan objektif, antara lain melalui:

1. Pemeriksaan terhadap seluruh akun yang material berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku, serta kesesuaian dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Penyampaian laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit, disertai dengan Surat Rekomendasi kepada Manajemen (*Management Letter*).

Commissioners referred to the recommendation of the Audit Committee, in accordance with Article 3 of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.

In formulating its recommendation, the Audit Committee considered several aspects, including:

1. The independence of the PA, the PAF, and relevant parties within the PAF;
2. The scope of the audit;
3. Audit fees;
4. The expertise and experience of the PA, the PAF, and the audit team;
5. The audit methodology, techniques, and tools used by the PAF;
6. The benefits of a fresh eye perspective through PA rotation;
7. Potential risks associated with engaging the same PAF consecutively over an extended period; and
8. The evaluation results of audit services provided in the previous period, if any.

Audit Period and Audit Fees of PA and/or KAP

The audit period and the fee for the financial audit services and the audit fee (honorarium) are as follows:

Audit Committee's Evaluation of the External Audit Implementation

The Audit Committee reviews the effectiveness of the external audit implementation, including ensuring that the audit has been conducted in accordance with applicable regulations and professional standards, the agreed engagement terms and audit scope, and the independence of the external auditor. The Audit Committee also holds periodic meetings with the Public Accountant (PA) and/or Public Accounting Firm (PAF) to discuss the progress and ongoing audit procedures.

The audit of PT Asuransi Bintang Tbk's financial statements conducted by the PA and/or PAF was carried out independently, professionally, and objectively, including through:

1. The examination of all material accounts in accordance with the applicable Public Accountant Professional Standards and compliance with the prevailing accounting standards in Indonesia.
2. The submission of audited consolidated financial statements, accompanied by a Management Letter providing recommendations to management.

Evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, meliputi:

1. Kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku;
2. Kecukupan waktu pelaksanaan pekerjaan lapangan;
3. Kecukupan cakupan jasa yang diberikan serta uji petik yang dilakukan; dan
4. Rekomendasi perbaikan yang disampaikan oleh AP dan/atau KAP.

Hubungan Antara Perusahaan, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan

Sebagai entitas yang diaudit, PT Asuransi Bintang Tbk secara terbuka memberikan akses, data, serta informasi yang diperlukan oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan pemeriksaan. AP dan/atau KAP menjalankan audit secara independen serta menyampaikan saran dan masukan perbaikan kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti sesuai kebutuhan.

Komunikasi dan koordinasi dengan auditor eksternal juga dilakukan secara berkesinambungan, khususnya terkait isu-isu kebijakan akuntansi serta penyajian laporan keuangan secara wajar. Hasil audit selanjutnya dikomunikasikan oleh AP dan/atau KAP kepada Manajemen, Komite Audit, serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Audit Committee's evaluation of the audit services for annual historical financial information provided by the PA and/or PAF is conducted by considering several aspects, including:

1. Compliance of the audit execution with applicable auditing standards;
2. Adequacy of the fieldwork period;
3. Review of the scope of services and sufficiency of sampling procedures performed; and
4. Improvement recommendations provided by the PA and/or PAF.

Relationship Between the Company, Public Accountant, and Financial Services Authority

As the audited entity, PT Asuransi Bintang Tbk provides open access to the data and information required by the Public Accountant (PA) and/or Public Accounting Firm (PAF) for audit purposes. The PA and/or PAF conducts the audit independently and provides recommendations and improvement inputs to Management for follow-up actions, as necessary.

Ongoing communication and coordination with the external auditor are also maintained, particularly on accounting policy matters and the fair presentation of the financial statements. The audit results are subsequently communicated by the PA and/or PAF to Management, the Audit Committee, and the Financial Services Authority (OJK), in accordance with applicable regulations.

Informasi Sanksi Administratif

Information on Administrative Sanctions

Sepanjang tahun buku 2025, PT Asuransi Bintang Tbk ("Perseroan") menerima 1 (satu) sanksi administratif berupa Peringatan Tertulis dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sanksi tersebut dikenakan sehubungan dengan keterlambatan pemenuhan ketentuan penyampaian laporan keuangan tahun 2024, sebagaimana diatur dalam Pasal 47 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2023.

Perseroan telah menyampaikan laporan keuangan tahun 2024 yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan telah memperoleh opini serta penetapan Akuntan Publik, serta menindaklanjuti sanksi tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sanksi Peringatan Tertulis tersebut bersifat administratif dan telah berakhir sesuai jangka waktu yang ditetapkan oleh OJK.

Perseroan memandang sanksi tersebut sebagai bagian dari proses penguatan tata kelola dan kepatuhan, serta telah melakukan evaluasi internal dan perbaikan prosedur guna memastikan ketepatan waktu dan kualitas pemenuhan kewajiban pelaporan kepada regulator di masa mendatang.

During the 2025 fiscal year, PT Asuransi Bintang Tbk ("the Company") received 1(one) administrative sanction in the form of a Written Warning from the Financial Services Authority (OJK).

The sanction was imposed in connection with the delay in complying with the requirements for the submission of the 2024 financial statements, as stipulated in Article 47(1)(a) of Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 on the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, as amended several times, most recently by Financial Services Authority Regulation No. 5 of 2023.

The Company has submitted its 2024 financial statements, prepared in accordance with the financial accounting standards applicable in Indonesia, and has obtained an opinion and certification from a Public Accountant, as well as addressed the sanction in accordance with applicable regulations. The Written Warning sanction is of an administrative nature and has expired in accordance with the timeframe set by the OJK.

The Company views this sanction as part of the process of strengthening corporate governance and compliance, and has conducted an internal evaluation and improved procedures to ensure the timeliness and quality of fulfilling reporting obligations to regulators in the future.



Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat fungsi kepatuhan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan, serta memastikan seluruh kegiatan usaha senantiasa berjalan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Moving forward, the Company is committed to continuing to strengthen its compliance, risk management, and corporate governance functions, as well as ensuring that all business activities are consistently conducted in accordance with applicable laws and regulations.

Kode Etik dan Pedoman Perilaku

Code of Ethics and Conduct Guidelines

Perseroan memandang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama untuk mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang yang berkesinambungan, tidak hanya bagi Pemegang Saham, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan GCG, pengelolaan bisnis diarahkan tidak semata untuk mengejar kinerja finansial, namun juga untuk memastikan proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha dilakukan secara amanah, transparan, serta akuntabel di seluruh tingkatan organisasi.

Bagi Perseroan, kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk Insan Perseroan, masyarakat, nasabah, pemasok, kontraktor, mitra kerja, mitra usaha, serta pihak berkepentingan lainnya, merupakan faktor penting yang memengaruhi keberlanjutan dan perkembangan usaha. Kredibilitas dan reputasi Perseroan turut ditentukan oleh bagaimana Perseroan membangun hubungan dan menjalankan interaksi yang bertanggung jawab dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan tidak hanya berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga menjunjung tinggi norma serta nilai etika dalam setiap aktivitas bisnis.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah menyusun dan menerapkan Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan dunia usaha dan ketentuan regulasi terkini. Dokumen ini menetapkan nilai-nilai etika dan standar perilaku sebagai acuan yang wajib dipahami dan dipatuhi oleh seluruh Insan Perseroan, sehingga setiap individu memiliki panduan yang jelas dalam bertindak, mengambil keputusan, serta mewakili Perseroan dalam hubungan bisnis maupun interaksi dengan para pemangku kepentingan.

The Company views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the cornerstone for supporting sustainable long-term business growth, not only for shareholders but also for all stakeholders. Through the implementation of GCG, business management is directed not merely toward pursuing financial performance, but also toward ensuring that decision-making processes and the conduct of business activities are carried out with integrity, transparency, and accountability at all levels of the organization.

For the Company, the trust of stakeholders including employees, the public, customers, suppliers, contractors, business partners, and other interested parties is a critical factor influencing the sustainability and development of the business. The Company's credibility and reputation are also shaped by how it builds relationships and engages in responsible interactions with these stakeholders. Therefore, the Company is not only committed to complying with applicable laws and regulations but also upholds ethical norms and values in all business activities.

As a manifestation of this commitment, the Company has developed and implemented a Code of Ethics and Code of Conduct that is continuously adapted to developments in the business world and current regulatory requirements. This document establishes ethical values and standards of conduct as a reference that must be understood and adhered to by all Company personnel, so that every individual has clear guidance in acting, making decisions, and representing the Company in business relationships and interactions with stakeholders.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pegawai

Statement on the Applicability of the Code of Ethics for Directors, Board of Commissioners, and Employees

Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh Insan PT Asuransi Bintang Tbk, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai. Seluruh Insan PT Asuransi Bintang Tbk diwajibkan untuk membaca dan mematuhi Pedoman Perilaku ini. Selain itu, pihak lain yang menjalankan jasa bagi Perseroan harus tunduk pada Kode Etik ini berdasarkan kontrak atau perjanjian lainnya.

This Code of Ethics and Code of Conduct applies to all members of PT Asuransi Bintang Tbk, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, structural and functional officers, and all employees. All members of PT Asuransi Bintang Tbk are required to read and comply with this Code of Conduct. In addition, other parties providing services to the Company must comply with this Code of Ethics in accordance with a contract or other agreement.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Socialization of the Code of Ethics and Efforts to Enforce It

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat budaya integritas melalui sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Perilaku secara berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui program orientasi bagi Calon Insan PT Asuransi Bintang Tbk, penguatan ketentuan dalam kebijakan internal dan Perjanjian Kerja Bersama, serta penerapan sanksi yang konsisten atas setiap pelanggaran yang terjadi. Perseroan juga melakukan pemantauan atas penerapan Kode Etik dan Pedoman Perilaku sebagai bagian dari upaya membangun sistem pengendalian perilaku yang sehat di lingkungan kerja.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan melaksanakan sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Perilaku kepada seluruh Insan Bintang secara tahunan. Sosialisasi ini diperkuat melalui penandatanganan "Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku PT Asuransi Bintang Tbk" oleh seluruh pegawai setiap tahun, sebagai bentuk penegasan atas tanggung jawab individu dalam menjunjung nilai dan standar etika Perseroan.

Kepatuhan terhadap standar etika tertinggi merupakan bagian penting dari tanggung jawab Insan Bintang. Perseroan mendorong seluruh pegawai untuk lebih peka terhadap isu etika, termasuk potensi diskriminasi atau pelecehan, serta secara aktif melaporkan dugaan maupun tindakan pelanggaran terhadap kebijakan internal, peraturan, maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan meyakini bahwa pengenalan dini dan penyelesaian yang tepat atas setiap indikasi pelanggaran merupakan langkah penting untuk menjaga konsistensi penerapan Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

Pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku dapat mencakup, namun tidak terbatas pada:

- Ketidakdisiplinan;
- Penggelapan;
- Penyampaian data atau dokumen kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal yang bersifat rahasia Perseroan;
- Pemalsuan laporan keuangan untuk kepentingan pribadi yang berpotensi merugikan Perseroan, baik secara materiil maupun non-materiil;
- Penyalahgunaan aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, kelompok, keluarga, atau pihak lain di luar kepentingan Perseroan.

Mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan atau pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku diatur secara khusus melalui Kebijakan Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (Whistleblowing System). Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatat terdapat 1 (satu) pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku. Tindak lanjut yang dilakukan Perseroan adalah memproses setiap laporan sesuai mekanisme yang berlaku, melalui klarifikasi, evaluasi oleh unit terkait, serta penetapan tindakan perbaikan dan/atau sanksi disiplin apabila terbukti terjadi pelanggaran.

The Company is committed to continuously strengthening its culture of integrity through ongoing dissemination of the Code of Ethics and Code of Conduct. These efforts are carried out through orientation programs for prospective employees of PT Asuransi Bintang Tbk, the reinforcement of provisions in internal policies and the Collective Labor Agreement, as well as the consistent application of sanctions for any violations that occur. The Company also monitors the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct as part of its efforts to build a healthy behavioral control system in the workplace.

As part of this commitment, the Company conducts annual socialization of the Code of Ethics and Code of Conduct for all Bintang employees. This socialization is reinforced through the annual signing of the "Statement of Compliance with the Code of Ethics and Code of Conduct of PT Asuransi Bintang Tbk" by all employees, as a reaffirmation of individual responsibility in upholding the Company's ethical values and standards.

Adherence to the highest ethical standards is a crucial part of Bintang employees' responsibilities. The Company encourages all employees to be more sensitive to ethical issues, including potential discrimination or harassment, and to actively report suspected violations or actual breaches of internal policies, regulations, or applicable laws and regulations. The Company believes that early identification and appropriate resolution of any indication of a violation are crucial steps in maintaining the consistent application of the Code of Ethics and Code of Conduct.

Violations of the Code of Ethics and Code of Conduct may include, but are not limited to:

- Disciplinary violations;
- Embezzlement;
- Disclosure of confidential Company data or documents to internal or external stakeholders;
- Falsification of financial reports for personal gain that could potentially harm the Company, whether materially or non-materially;
- Misuse of Company assets for personal, group, family, or third-party interests outside the Company's interests.

The reporting mechanism for suspected violations of the Code of Ethics and Code of Conduct is specifically regulated through the Whistleblowing System Policy. As of December 31, 2025, the Company recorded 1 (one) violation of the Code of Ethics and Code of Conduct. The Company's follow-up actions involve processing each report in accordance with applicable procedures, including clarification, evaluation by the relevant unit, and the imposition of corrective actions and/or disciplinary sanctions if a violation is proven.



Di dalam Kode Etik PT Asuransi Bintang Tbk terdapat Kebijakan dan prosedur untuk menghindari adanya korupsi dan praktek korupsi termasuk namun tidak terbatas dalam hal:

1. Tanggung jawab barang dan/atau jasa
2. Kesehatan dan keselamatan konsumen
3. Informasi barang dan/atau jasa
4. Pengaduan Konsumen, dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a. Sarana:

Customer dapat menyampaikan pengaduannya melalui beberapa sarana yang tersedia:

 1. Telepon ke Call Center di nomor 1500481
 2. Telepon/datang (Walk In) ke Kantor Cabang Asuransi Bintang terdekat
 3. Telepon/datang (Walk In) ke Kantor Pusat Asuransi Bintang
 4. Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (APPK)
 5. SMS Center di nomor 0838 888 4581
 6. Email di alamat cs@asuransibintang.com
 7. Media sosial Facebook dan Twitter
 - b. Cara Penanggulangan atas pengaduan konsumen terdiri dari 2 cara yaitu:
 1. Penanggulangan atas pengaduan konsumen secara langsung:
 - Validasi atas data yang diterima/ disampaikan oleh customer
 - Penelusuran data internal, di bagian terkait, sesuai pengaduan yang disampaikan
 - Pengajuan pengaduan dari Customer Service ke bagian terkait untuk pengambilan keputusan
 - Konfirmasi dari Customer Service ke customer mengenai keputusan yang diberikan atas pengaduannya
 2. Penanggulangan atas pengaduan konsumen melalui APPK OJK:
 - Customer membuka web browser baik menggunakan Google Chrome atau Mozilla dan pastikan terhubung ke internet dan memasukkan link APPK yaitu <https://kontak157.ojk.go.id>
 - Customer melakukan pengisian pengajuan pengaduan sesuai arahan aplikasi dan customer akan mendapatkan pin/tiket layanan dari APPK, Pin tersebut akan digunakan untuk cek status pengaduan
 - Perseroan akan melakukan verifikasi dengan melakukan penelaahan terhadap kelengkapan dokumen yang disampaikan oleh Customer
 - Perseroan akan menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan secara lisan paling lambat 5 (lima) hari kerja dan secara tertulis paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja sejak Pengaduan diterima
 - c. Hingga 31 Desember 2025 terdapat 10 (sepuluh) pengaduan yang diterima Perseroan yang diantaranya 5 (lima) pengaduan terkait perubahan pemutusan akad/perjanjian/kontrak dan 5 (lima) pengaduan terkait pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen. Seluruh pengaduan telah diselesaikan di bawah 20 (dua puluh) hari kerja sejak pengaduan diterima.

The Code of Ethics of PT Asuransi Bintang Tbk includes policies and procedures to prevent corruption and corrupt practices, including but not limited to the following:

1. Responsibility for goods and/or services
2. Consumer health and safety
3. Information on goods and/or services
4. Consumer Complaints, with the following details:
 - a. Channels:

Customers may submit their complaints through the following available channels:

 1. Call the Call Center at 1500481
 2. Phone call or in-person visit (Walk In) to the nearest Bintang Insurance Branch Office
 3. Phone call or in-person visit (Walk In) to the Bintang Insurance Head Office
 4. Financial Services Authority Consumer Protection Portal Application (APPK)
 5. SMS Center at 0838 888 4581
 6. Email at cs@asuransibintang.com
 7. Social media: Facebook and Twitter
 - b. The resolution process for consumer complaints consists of two methods:
 1. Direct resolution of consumer complaints:
 - Validation of data received from or provided by the customer
 - Internal data investigation within the relevant department based on the submitted complaint
 - Forwarding the complaint from Customer Service to the relevant department for decision-making
 - Confirmation from Customer Service to the customer regarding the decision made regarding their complaint
 2. Handling consumer complaints through the OJK APPK:
 - The customer opens a web browser whether using Google Chrome or Mozilla ensures an internet connection, and enters the APPK link: <https://kontak157.ojk.go.id>
 - The Customer submits the complaint form as guided by the application and will receive a service PIN/ ticket from APPK; this PIN will be used to check the complaint status
 - The Company will verify the complaint by reviewing the completeness of the documents submitted by the Customer
 - The Company will follow up on and resolve the complaint verbally within 5 (five) business days and in writing within 20 (twenty) business days from the date the complaint is received
 - c. As of December 31, 2025, the Company had received 10 (ten) complaints, of which 5 (five) were related to changes in the termination of agreements/contracts and 5 (five) were related to consumers' understanding of product characteristics. All complaints were resolved within 20 (twenty) business days of receipt.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen

Employee and Management Stock Ownership Program

Sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham bagi pegawai dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

As of the period ended December 31, 2025, the Company has not implemented an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Perseroan menerapkan kebijakan keterbukaan informasi sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Kebijakan ini dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, termasuk ketentuan terbaru mengenai pelaporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Direksi maupun Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham pada Perusahaan Terbuka, baik secara langsung maupun tidak langsung. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka.

Secara rutin Perseroan juga menyampaikan laporan bulanan registrasi kepemilikan saham yang mencakup jumlah saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penyampaian laporan tersebut diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 mengenai Perubahan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

The Company implements an information disclosure policy as part of its commitment to the principles of transparency and compliance with capital market laws and regulations. This policy is implemented in accordance with applicable Financial Services Authority (OJK) regulations, including the latest provisions regarding the reporting of ownership and any changes in share ownership of a public company.

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4 of 2024 regarding Reports on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities Pledging Shares of Public Companies, each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to report to the Financial Services Authority (OJK) regarding ownership or any changes in ownership of shares in a Public Company, whether directly or indirectly. Such reports must be submitted no later than 5 (five) days from the occurrence of the acquisition of voting rights in shares or any changes in the ownership of voting rights in shares of a Public Company.

The Company also routinely submits monthly reports on share ownership registration, which include the number of shares held by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The submission of these reports is regulated by the Board of Directors' Decision of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 dated September 30, 2022, regarding Amendments to Regulation No. I-E on Disclosure Obligations.

Kebijakan *Whistleblowing*

Whistleblowing Policy

Perseroan menyadari bahwa Kebijakan *Whistleblowing* memiliki peran penting dalam menjaga dan memperkuat standar perilaku Insan Perseroan. Kebijakan ini menjadi bagian dari sistem pengendalian internal, khususnya untuk mendukung kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku, serta membantu meminimalkan risiko ketidakpatuhan terhadap Peraturan Perusahaan maupun potensi penyalahgunaan wewenang.

Melalui Kebijakan *Whistleblowing*, Perseroan menyediakan sarana bagi Insan Perseroan untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran dan/atau kecurangan yang terjadi di lingkungan internal Perseroan, sehingga setiap indikasi dapat ditangani secara lebih terarah sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company recognizes the importance of having a *Whistleblowing* Policy in promoting and maintaining appropriate employee conduct. This policy forms part of the Company's internal control system, supporting compliance with the Code of Ethics and Code of Conduct, and helping to minimize the risks of non-compliance with internal regulations as well as potential abuse of authority.

Through the *Whistleblowing* Policy, the Company provides a channel for Employees to report any suspected violations and/or fraudulent acts within the Company's internal environment, enabling identified concerns to be addressed in a more structured manner in accordance with applicable provisions.

Tujuan *Whistleblowing* System

Whistleblowing System Objectives

1. Sebagai sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan Perusahaan, Kode Etik dan Pedoman Perilaku, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya.
2. Agar fraud yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin
1. To provide a channel for whistleblowers to report fraud, legal violations, breaches of company regulations, Code of Ethics and Conduct Guidelines, and conflicts of interest without fear or concern, as confidentiality is guaranteed.
2. To detect and prevent fraud as early as possible.

Jenis Pengaduan

Types of Complaints

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui jalur whistleblower meliputi hal-hal berikut:

- *Fraud*
- Pelanggaran hukum
- Pelanggaran peraturan Perusahaan
- Pelanggaran kode etik
- Pelanggaran benturan kepentingan
- Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

The types of complaints that can be reported through the whistleblower channel include the following:

- Fraud;
- Legal violations;
- Violations of company regulations;
- Violations of the code of ethics;
- Conflicts of interest;
- Other issues that can be equated with the above.

Mekanisme Sistem Pengaduan

Complaint Mechanism

Pelapor (*whistleblowing*) diharapkan memiliki dasar yang jelas bahwa pihak yang dilaporkan diduga terlibat dalam tindakan yang melanggar Kode Etik dan Pedoman Perilaku. Setiap laporan yang disampaikan melalui sarana *whistleblowing* akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan yang diperlukan, guna memastikan proses pelaporan dapat dilakukan secara aman dan bertanggung jawab.

A whistleblower is expected to have a reasonable basis to believe that the reported party is allegedly involved in actions that violate the Company's Code of Ethics and Code of Conduct. All reports submitted through the whistleblowing channel will be followed up in accordance with applicable provisions.

The Company is committed to maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and providing the necessary protection, to ensure that reporting can be made safely and responsibly.

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection for Whistleblowers

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan bagi pelapor meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

The company will provide protection for whistleblowers based on proven reports. Protection for whistleblowers includes:

1. Guaranteeing the confidentiality of the whistleblower's identity and the content of the report;
2. Ensuring protection against harmful treatment of the whistleblower;
3. Guaranteeing protection from potential threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from the reported party.

Penanganan Pengaduan

Handling Complaints

1. Setiap proses penanganan laporan pengungkapan kejadian indikasi fraud merupakan kewenangan pengelola *Whistleblowing System* yang dilakukan oleh Direksi, *Compliance & Risk Management* dan *Internal Audit*.
2. Untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor, setiap nama pelapor akan digunakan anonym/nama alias.
3. Bilamana diperlukan akan dilakukan investigasi lebih lanjut.
4. Fasilitas/media saluran penyampaian pelaporan pelanggaran bersifat independen, bebas dan rahasia.
5. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan *fraud*/pelanggaran, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

1. The handling of fraud reports is the responsibility of the Whistleblowing System management, led by the Board of Directors, Compliance & Risk Management, and Internal Audit.
2. To ensure confidentiality, the whistleblower's name will be kept anonymous/using an alias.
3. If necessary, further investigations will be conducted.
4. The reporting channel for violations is independent, free, and confidential.
5. If investigations prove the reported party committed fraud or violations, the decision-maker will impose sanctions according to applicable regulations.

Laporan Masuk (WBS) Report Submitted (WBS)



Pihak yang Mengelola Pengaduan

Complaint Management Personnel

Efektivitas penerapan Whistleblowing System (WBS) dikoordinasikan oleh unit Kepatuhan & Manajemen Risiko bersama Internal Audit, yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) implementation is coordinated by the Compliance & Risk Management unit in collaboration with Internal Audit, both of which report directly to the Board of Directors in carrying out their duties.

Sarana Pengaduan

Complaint Channels

1. Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan melalui alamat email bintang.bersih@asuransibintang.com.
2. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum menerima pengaduan yang masuk untuk diproses. Dengan demikian, tidak terdapat tindak lanjut pengaduan yang dilakukan Perseroan pada periode pelaporan ini.

1. The Company has provided a complaint channel bintang.bersih@asuransibintang.com.
2. As of December 31, 2025, the Company had not received any complaints to be processed. Accordingly, no follow-up actions were taken during the reporting period.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Sebagai bagian dari upaya pencegahan tindakan fraud, termasuk namun tidak terbatas pada korupsi, penyuapan, dan gratifikasi. Perseroan telah menerapkan Program Penerapan dan Strategi Anti-Fraud. Program ini menjadi salah satu elemen penting dalam penguatan tata kelola dan pengendalian internal, serta dijalankan secara terstruktur melalui empat pilar utama, yaitu pencegahan, deteksi, investigasi dan pemberian sanksi, serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan.

1. Pencegahan

Perseroan menjalankan langkah pencegahan dengan membangun budaya dan kepedulian anti-fraud di seluruh jenjang organisasi. Upaya ini didukung melalui penandatanganan pakta integritas, penerapan know your employee atau proses screening pada tahap rekrutmen, serta pengawasan terhadap implementasi sistem dan prosedur operasional untuk meminimalkan potensi penyimpangan.

2. Deteksi

Dalam pilar deteksi, Perseroan menyediakan Whistleblowing System (WBS) sebagai saluran pelaporan yang aman dengan menjaga kerahasiaan pelapor. Selain itu, Unit Audit Internal melaksanakan surprise audit sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan audit internal. Perseroan juga melakukan surveillance audit secara berkala, yaitu pemeriksaan yang dilakukan tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada pihak yang diperiksa.

3. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi

Perseroan telah menetapkan Kebijakan dan Prosedur Investigasi sebagai acuan dalam menangani dugaan fraud. Penentuan apakah suatu indikasi fraud perlu ditindaklanjuti melalui investigasi dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Apabila hasil penelaahan menyimpulkan adanya fraud yang dilakukan oleh pegawai, tindak lanjut dilakukan oleh Human Resources Group dan Unit Legal, kemudian dilaporkan kepada Direksi untuk penetapan tindakan serta sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas efektivitas strategi anti-fraud guna memastikan program berjalan secara tepat dan konsisten. Seluruh informasi dan data terkait kejadian fraud didokumentasikan dan dipelihara sebagai bahan evaluasi, sekaligus menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan terhadap kebijakan, prosedur, maupun pengendalian yang diterapkan.

As part of its efforts to prevent fraudulent acts, including but not limited to corruption, bribery, and prohibited gratification. The Company has implemented an Anti-Fraud Program and Strategy. This program serves as an integral element of governance and internal control, and is carried out through four key pillars, namely prevention, detection, investigation and sanctions, as well as continuous monitoring and evaluation.

1. Prevention

The Company undertakes preventive measures by fostering an anti-fraud culture and awareness across all organizational levels. This is supported through the signing of integrity pacts, the implementation of know your employee or screening processes during recruitment, and continuous oversight of the Company's operational systems and procedures to reduce potential misconduct.

2. Detection

Under the detection pillar, the Company provides a Whistleblowing System (WBS) as a secure reporting channel while maintaining whistleblower confidentiality. In addition, the Internal Audit Unit conducts surprise audits as part of its internal audit policy implementation. The Company also performs periodic surveillance audits, which are examinations conducted without prior notice to the party being audited.

3. Investigation, Reporting, and Sanctions

The Company has established an Investigation Policy and Procedure as a reference in addressing alleged fraud cases. The decision on whether a fraud allegation requires investigation is determined based on predefined criteria. Where an investigation concludes that fraud has been committed by an employee, the case will be followed up by the Human Resources Group and the Legal Unit, and subsequently reported to the Board of Directors for further actions and sanctions in accordance with applicable provisions.

4. Monitoring, Evaluation, and Follow-Up

The Company periodically monitors and evaluates the effectiveness of its anti-fraud strategy to ensure consistent implementation. All information and data related to fraud incidents are properly documented and maintained for evaluation purposes, and are used as the basis for continuous improvement of relevant policies, procedures, and internal controls.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Perseroan menerapkan kebijakan keterbukaan informasi sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Kebijakan ini dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, termasuk ketentuan terbaru mengenai pelaporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka.

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK yang berlaku, setiap laporan kepemilikan saham maupun perubahan kepemilikan saham, termasuk aktivitas menjaminkan saham yang memenuhi kriteria tertentu, wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan elektronik paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya perubahan kepemilikan atau sejak ditandatanganinya perjanjian yang menimbulkan kewajiban pelaporan.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap batas waktu tersebut, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah menetapkan mekanisme internal yang meliputi:

1. Pemantauan aktif atas pergerakan kepemilikan saham oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak lain yang wajib melapor;
2. Prosedur notifikasi internal yang mewajibkan penyampaian informasi perubahan kepemilikan secara segera kepada fungsi kepatuhan;
3. Pengendalian timeline pelaporan guna memastikan penyampaian kepada OJK dilakukan dalam jangka waktu yang ditetapkan; dan
4. Dokumentasi serta pengarsipan elektronik sebagai bagian dari sistem pengendalian internal.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak terdapat sanksi administratif terkait keterlambatan pelaporan.

The Company implements an information disclosure policy as part of its commitment to the principles of transparency and compliance with capital market laws and regulations. This policy is implemented in accordance with applicable Financial Services Authority (OJK) regulations, including the latest provisions regarding the reporting of shareholdings and any changes in shareholdings of public companies.

In accordance with the provisions of the applicable OJK Regulations, all reports on share ownership or changes in share ownership, including activities involving the pledging of shares that meet certain criteria, must be submitted to the Financial Services Authority via the electronic reporting system no later than 5(five) business days from the occurrence of the ownership change or from the signing of the agreement giving rise to the reporting obligation.

To ensure compliance with these deadlines, the Company, through the Corporate Secretary, has established internal mechanisms that include:

1. Active monitoring of shareholding movements by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other parties required to report;
2. Internal notification procedures requiring the immediate submission of information regarding changes in ownership to the compliance function;
3. Control of the reporting timeline to ensure submissions to the OJK are made within the prescribed timeframe; and
4. Documentation and electronic archiving as part of the internal control system.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company has fulfilled its obligations regarding the reporting of share ownership and changes in share ownership in accordance with applicable regulations, and there were no administrative sanctions related to late reporting.

Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Procedures for Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perseroan menerapkan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini mengatur proses seleksi, pengangkatan, serta penetapan remunerasi yang dilakukan secara objektif, transparan, dan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, integritas, serta kebutuhan strategis perusahaan. Proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal Perseroan. Dalam proses tersebut, Perseroan mempertimbangkan kualifikasi profesional, rekam jejak, serta kemampuan kandidat dalam mendukung pencapaian visi, strategi, dan keberlanjutan usaha perusahaan.

Sementara itu, penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme yang mempertimbangkan tanggung jawab jabatan, kinerja perusahaan, kondisi industri, serta praktik remunerasi yang berlaku secara umum di sektor usaha sejenis. Struktur remunerasi dapat mencakup gaji atau honorarium, tunjangan, insentif kinerja, serta komponen lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan pengungkapan dalam laporan ini, informasi mengenai struktur maupun besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tidak disajikan secara rinci. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa penetapan remunerasi telah dilaksanakan melalui mekanisme tata kelola yang berlaku dan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kewajaran dalam penerapan Good Corporate Governance. Apabila diperlukan, informasi tersebut dapat diakses melalui mekanisme internal sesuai dengan ketentuan dan kewenangan yang berlaku di Perseroan.

The Company implements a nomination and remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of its commitment to good corporate governance. This policy governs the selection, appointment, and determination of remuneration, which are conducted objectively and transparently, taking into account competence, experience, integrity, and the Company's strategic needs. The nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through a mechanism that adheres to applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies. In this process, the Company considers the candidates' professional qualifications, track record, and ability to support the achievement of the Company's vision, strategy, and business sustainability.

Meanwhile, the determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through a mechanism that considers job responsibilities, company performance, industry conditions, and remuneration practices generally applicable in similar business sectors. The remuneration structure may include salary or honorarium, allowances, performance incentives, and other components in accordance with applicable regulations. Regarding the disclosures in this report, detailed information regarding the structure or amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is not presented. However, the Company ensures that the determination of remuneration has been carried out through applicable governance mechanisms and is in line with the principles of transparency, accountability, and fairness in the implementation of Good Corporate Governance. If necessary, such information may be accessed through internal mechanisms in accordance with the applicable regulations and authorities within the Company.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



PT Asuransi Bintang Tbk (“Perseroan”) memposisikan keberlanjutan sebagai pilar strategis dalam memperkuat ketahanan bisnis dan menciptakan nilai jangka panjang, dengan mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam strategi, manajemen risiko, serta pengembangan produk. Melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2026–2030, Perseroan mengarahkan transformasi bisnis yang adaptif terhadap dinamika industri, termasuk risiko perubahan iklim, sekaligus memperluas peran dalam mendorong keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan aset sebesar Rp829.478 juta, dengan pendapatan jasa asuransi Rp326.058 juta dan laba komprehensif Rp45.839 juta, mencerminkan kinerja yang tetap resilient di tengah dinamika industri. Dari sisi operasional, Perseroan berhasil menjual 287.252 polis, sekaligus memperluas akses perlindungan melalui penguatan produk ritel dan mikro. Komitmen terhadap keberlanjutan juga tercermin melalui pengembangan produk ramah lingkungan, seperti asuransi tanaman berbasis indeks (climate-based insurance), asuransi kendaraan rendah emisi, serta asuransi rumah ramah lingkungan.

PT Asuransi Bintang Tbk (the “Company”) positions sustainability as a strategic pillar to strengthen business resilience and create long-term value, by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its strategy, risk management, and product development. Through the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2026–2030, the Company sets a clear transformation pathway that is adaptive to industry dynamics, including climate-related risks, while expanding its role in advancing a more inclusive and sustainable financial ecosystem.

In 2025, the Company recorded total assets of Rp829,478 million, with insurance service revenue of Rp326,058 million and comprehensive profit of Rp45,839 million, reflecting resilient performance amid industry challenges. Operationally, the Company issued 287,252 policies, demonstrating its commitment to expanding insurance accessibility through strengthened retail and micro insurance offerings. This commitment is further reflected in the development of sustainable products, including index-based crop insurance (climate-based insurance), low-emission vehicle insurance, and eco-friendly home insurance solutions.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan terus mendorong efisiensi operasional melalui digitalisasi dan pengelolaan sumber daya, dengan realisasi penggunaan listrik sebesar 322.485 kWh dan konsumsi kertas 835 rim, yang dikelola secara bertahap untuk menekan jejak lingkungan. Selain itu Perseroan memiliki program CSR berupa penanaman pohon sebanyak 4.000 pohon. Inisiatif ini mencerminkan kontribusi Perseroan dalam mendukung upaya pengurangan emisi karbon secara bertahap melalui peningkatan kapasitas serapan alami, sekaligus turut menjaga kualitas lingkungan dan keberlanjutan ekosistem. Selain memberikan manfaat ekologis jangka panjang, program ini juga menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan di masyarakat sekitar.

From an environmental perspective, the Company continues to improve operational efficiency through digitalization and resource optimization, with electricity consumption of 322,485 kWh and paper usage of 835 reams, managed progressively to reduce its environmental footprint. In addition, the Company has implemented a CSR program in the form of 4,000 tree planting. This initiative reflects the Company's contribution to supporting gradual carbon emission reduction efforts through enhancing natural carbon sequestration capacity, while also helping to preserve environmental quality and ecosystem sustainability. In addition to its long-term ecological benefits, the program also forms part of the Company's efforts to foster environmental awareness within surrounding communities.



Di sisi sosial, Perseroan didukung oleh 365 karyawan dengan tingkat partisipasi pelatihan mencapai 100%, mencerminkan komitmen terhadap pengembangan SDM secara berkelanjutan. Strategi ini diperkuat melalui tata kelola yang solid dengan keterlibatan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, implementasi manajemen risiko terintegrasi mencakup sembilan jenis risiko utama, serta penguatan budaya integritas melalui sistem anti-fraud dan Whistleblowing System (WBS). Meskipun masih berada pada fase penguatan fondasi dalam beberapa aspek pengungkapan, Perseroan menunjukkan komitmen progresif untuk meningkatkan kualitas data, transparansi, serta integrasi ESG ke dalam KPI ke depan.

On the social front, the Company is supported by 365 employees, with 100% participation in training programs, underscoring its commitment to continuous human capital development. This strategy is reinforced by strong governance practices, including active oversight by the Board of Directors and Board of Commissioners, implementation of integrated risk management covering nine key risk categories, and the strengthening of integrity culture through anti-fraud measures and a Whistleblowing System (WBS). While still in the foundational stage in certain disclosure areas, the Company demonstrates a progressive commitment to enhancing data quality, transparency, and ESG integration into KPIs going forward.



Laporan Keuangan

Financial Statement



PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan 31 Desember 2023/ 1 Januari 2024
serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements
as at December 31, 2025 and 2024
and December 31, 2023/ January 1, 2024
and for the period ended December 31, 2025 and 2024
with independent auditor's report*

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember 2023/1 Januari 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary as at Desember 31, 2025 and 2024 and December 31, 2023/January 1, 2024 And For the Period Ended Desember 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember 2023/1 Januari 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As at Desember 31, 2025 and 2024 and December 31, 2023/January 1, 2024 And For the Period Ended Desember 31, 2025 and 2024*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

Lampiran I/Attachment I:

Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Statements of Financial Position - Parent Company Only</i>	i

Lampiran II/Attachment II:

Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan/ <i>Statements of Comprehensive Income - Parent Company Only</i>	ii

Lampiran III/Attachment III:

Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Changes in Equity - Parent Company Only</i>	iii

Lampiran IV/Attachment IV:

Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Cash Flows - Parent Company Only</i>	iv

Lampiran V/Attachment V:

Hasil Jasa Asuransi Induk Perusahaan/ <i>Insurance Revenues - Parent Company Only</i>	v



Laporan Auditor Independen

Laporan No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Asuransi Bintang Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/III/2026

**The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Asuransi Bintang Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (lanjutan)****Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Transisi ke Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 117 “Kontrak Asuransi” (PSAK 117)

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, Grup mengadopsi standar akuntansi baru PSAK 117, yang secara signifikan mengubah kriteria akuntansi untuk pengukuran dan pengakuan kontrak asuransi.

Penerapan standar akuntansi baru secara retrospektif telah memerlukan:

- penerapan kebijakan akuntansi baru oleh Grup serta pengenalan perubahan signifikan dalam proses akuntansi dan organisasi serta aktivitas pengendalian;
- penyajian kembali jumlah pada laporan posisi keuangan yang terkait dengan kontrak asuransi pada tanggal transisi 1 Januari 2024, serta jumlah dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan sebagai angka komparatif;

Independent Auditor’s Report (continued)**Report No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (continued)****Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outline as follows:

1. *Transition to the Statements of Financial Accounting Standards “Insurance Contracts” (SFAS 117)*

Effective 1 January 2025, the Group adopted the new accounting standard SFAS 117, which significantly modified the accounting criteria for the measurement and recognition of insurance contracts.

The retrospective adoption of the new accounting standard has required:

- *the adoption of new accounting policies by the Group and the introduction of significant changes in accounting and organizational processes and control activities;*
- *the restatement of the balance sheet amounts related to insurance contracts at the transition date of 1 January 2024 and of the balance sheet and income statement amounts as at 31 December 2024 prepared for comparative figures;*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- pengembangan penilaian dan estimasi yang kompleks, yang secara inheren bersifat subjektif, untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengakui kontrak asuransi.

Berdasarkan alasan tersebut di atas, kami menganggap bahwa transisi ke PSAK 117 merupakan hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami, yang dilakukan dengan bantuan ahli aktuarial, meliputi:

- mengevaluasi kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan PSAK 117;
- memperoleh pemahaman mengenai proses transisi ke PSAK 117 serta lingkungan Teknologi Informasi (TI) terkait, khususnya yang berkaitan dengan pengukuran aset dan liabilitas kontrak asuransi;
- menganalisis proses pengakuan kontrak asuransi dan melakukan pengujian secara sampel atas kriteria yang digunakan untuk agregasi kontrak pada tanggal transisi;
- mengevaluasi model transisi yang digunakan serta memeriksa secara sampel kesesuaian metodologi dan kewajaran asumsi, data masukan, serta parameter yang digunakan dalam menentukan aset dan liabilitas kontrak asuransi pada tanggal transisi 1 Januari 2024;

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

- *the development of complex valuations and estimates, inherently subjective, for the identification, measurement and recognition of insurance contracts.*

For the above reasons, we considered that the transition to SFAS 117 is a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures, performed with the assistance of actuarial specialists experts, included:

- *evaluating the accounting policies adopted by Group in compliance with SFAS 117;*
- *obtaining an understanding of the transition process to SFAS 17 and the related Information Technology (IT) environment, with particular reference to the measurement of insurance contract assets and liabilities;*
- *analysing the process for the recognition of insurance contracts and checking, on a sample basis, the criteria used for their aggregation at the transition date;*
- *assessing the transition models adopted, checking, on a sample basis, the appropriateness of methodologies and the reasonableness of assumptions, of the input data and parameters used to determine insurance contract assets and liabilities, at the transition date 1 January 2024;*

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (lanjutan)****Hal Audit Utama (lanjutan)**

- memeriksa secara sampel model pengukuran yang digunakan, kesesuaian metodologi, serta kewajaran asumsi, data masukan, dan parameter yang digunakan untuk menentukan aset dan liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2024;
- mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait dampak transisi terhadap standar akuntansi baru PSAK 117.

2. Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi

Lihat ke Catatan 2q - Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi, Catatan 4 - Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian, serta Catatan 8 - Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Dalam proses penerapan awal standar ini, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metode transisi yang tepat, termasuk pemilihan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 290.330.097 ribu. Penentuan liabilitas kontrak ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas seluruh liabilitas pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak Lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Independent Auditor's Report (continued)**Report No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (continued)****Key Audit Matters (continued)**

- checking, on a sample basis, the measurement models adopted, the appropriateness of methodologies and the reasonableness of the assumptions, of the input data and parameters used to determine insurance contract assets and liabilities at 31 December 2024;
- assessing the appropriateness of the disclosures with respect to the impacts of the transition to the new accounting standard PSAK 117.

2. Valuation of Insurance Contract Liabilities

Refer to the Note 2q - Accounting Policies on Insurance Contracts, Note 4 - Restatement of Consolidated Financial Statements and Note 8 - Insurance and Reinsurance Contracts.

In the process of initially implementing this standard, management used significant judgment in determining the appropriate transition method, including selecting a modified retrospective approach.

The total insurance contract liabilities as at December 31, 2025 amounted to Rp 290,330,097 thousands. The determination of these contract liabilities involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses valuation models to support the calculations of the insurance contract liabilities which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Arus kas pemenuhan, yang mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

Margin jasa kontraktual mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Perusahaan seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Sejumlah margin jasa kontraktual untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi ini.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini:

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Fulfilment cash flows, which include all cash inflows and cash outflows directly attributable to the contract, are determined using assumptions as at the valuation date, which are subject to significant uncertainty in the estimation of expected cash flows.

Contractual service margin represents the unearned profit that the Company will recognise as it provides insurance contract services in the future. The amortisation of the contractual service margin for a group of contracts is recognised as insurance service revenue in the statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period.

We considered this as a key audit matter due to the significance of both the amount and estimation uncertainty associated with the determination of these insurance contract liabilities.

How our audit addressed the key audit matter

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pemilihan kebijakan akuntansi, penentuan metodologi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi. Kami juga menilai pendekatan transisi serta metodologi pengukuran yang dipilih oleh manajemen dengan menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada tanggal transisi, serta menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran umum (*general measurement model*).
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli aktuarial manajemen.
- Kami menguji, berdasarkan sampel, akurasi data kontrak asuransi dengan memeriksa data ke dokumen pendukung seperti polis, dokumen klaim, dan arus kas aktual.
- Menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan rekonsiliasi antara data polis *in-force* dan data yang diolah oleh tenaga ahli aktuarial manajemen menggunakan bantuan spesialis TI kami.
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, asumsi utama yang digunakan manajemen dan membandingkannya terhadap pengalaman historis Perusahaan dan dengan data yang dapat diamati. Pengujian kami melibatkan penggunaan ahli aktuarial kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

- *We obtaining an understanding of the process for the selection of accounting policies and determination of methodologies and assumptions used in the calculation of the insurance contract liabilities. We also assessed the transition approach and measurement methodologies selected by management, including testing the eligibility of insurance contract measured under the modified retrospective approach at the transition date, as well as those measured under the general measurement model.*
- *We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management's actuarial expert.*
- *We testing, on a sample basis, the accuracy of insurance contract data by checking the data against supporting documents such as policies, claims documents, and actual cash flows.*
- *We tested the completeness of the data used in calculating insurance contract liabilities by performing a reconciliation between in-force policy data and data processed by management's actuarial expert with the assistance of our IT specialist.*
- *We assessed, on a sample basis, the key assumptions used by management by comparing them with the Group's historical experience and observable data. Our testing involved the use of our actuarial experts.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (continued)***

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi dan berdasarkan uji petik, menguji ketepatan perhitungan yang terkait dengan arus kas pemenuhan, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuarial, dengan melibatkan ahli aktuarial kami.
- Kami menguji analisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi tahun berjalan dengan menilai apakah pergerakan tersebut sesuai dengan asumsi manajemen dengan melibatkan ahli aktuarial kami.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan Perusahaan dalam laporan keuangan terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

- We assessed the appropriateness of the methodologies used in the valuation of insurance contract liabilities and tested, on a sample basis, the accuracy of calculations related to fulfilment cash flows and contractual service margin, including their application within the actuarial models, by involving our actuarial experts.
- We tested the analysis of movement in insurance contract liabilities during the year by assessing whether such movements are consistent with management's assumptions; and with the assistance of our actuarial experts.
- We assessed the adequacy of the related disclosures in the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, kami menyimpulkan bahwa metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen adalah wajar dan pengungkapan terkait telah memadai.

Based on the work performed and the evidence obtained, we concluded that the methodologies and assumptions used by management are appropriate and that the related disclosures are adequate.

Penekanan Suatu Hal

Emphasis of Matter

Seperti yang diungkapkan dalam catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025 sesuai dengan PSAK 117. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2024 which was issued on March 25, 2025 in accordance with SFAS 117. Our opinion is not modified in respect of such matter.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Independent Auditor's Report (continued)****Laporan No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (lanjutan)****Report No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (continued)****Hal Lain****Other Matter**

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain sebelum penyajian kembali tersebut di atas, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 Maret 2025.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary ("the Group") as at December 31, 2024, and for the year then ended, which is presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as at December 31, 2025, and for the year then ended, were audited by another independent auditor prior to the restatement and reclassification mentioned above, which stated an unmodified opinion on the consolidated financial statements on March 25, 2025.

Informasi Lain**Other Information**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)*****Independent Auditor's Report (continued)*****Laporan No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (lanjutan)*****Report No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (continued)*****Informasi Lain (lanjutan)*****Other Information (continued)***

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (lanjutan)****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)**Report No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (continued)****Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the Consolidated Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the Consolidated Financial Statements, including the disclosures, and whether the Consolidated Financial Statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit we remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. : 00652/2.1133/AU.1/08/0754-
1/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA

Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.0754



27 Maret 2026/ *March 27, 2026*



asuransi**Bintang**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/ *DIRECTORS'*
STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

PT ASURANSI BINTANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama /Name : Hastanto Sri Margi Widodo
Alamat Kantor/ Office address : Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta - 12430
Alamat domisili sesuai KTP atau : Permata Puri Blok A-3 No.3 RT 001/RW 009
identitas lain / Domicile as stated in ID Card : Cisalak Pasar, Cimanggis Depok - Jawa Barat
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 759 02777
Jabatan / Position : Presiden Direktur
2. Nama /Name : Jenry Cardo Manurung
Alamat Kantor/ Office address : Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta - 12430
Alamat domisili sesuai KTP atau : Jl. Kemang Amarilis Raya Blok AT-7
identitas lain / Domicile as stated in ID Card : RT 006/RW 036, Bojong Rawa Lumbu, Bekasi - Jawa Barat
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 759 02777
Jabatan / Position : Direktur

Menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. / *We are responsible for the Group internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2026

 Direktur Utama/ President Director		 Direktur/ Director
(Hastanto Sri Margi Widodo)		(Jenry Cardo Manurung)

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember 2023/1 Januari 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Statements of Financial Position

For the Years Ended Desember 31, 2025 and 2024 and 31 December 2023/1 January 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ Desember 31, 2025	Catatan/ Notes	(disajikan kembali-catatan 4)/ As Restated (Note 4)		
			31 Desember/December 31 , 2024	2023	
ASET					ASSETS
Kas dan bank	8,564,166	5	9,987,853	16,191,590	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.927.302, Rp 2.967.567 dan Rp 4.164.134 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	6,866,149	6	5,740,558	9,241,752	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,927,302, 2,967,567 and Rp 4,164,134 as of Desember 31, 2025, 2024 and 2023
Investasi		7			Investments
Deposito berjangka	10,198,444		10,371,991	18,862,475	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	57,220		40,323	592,824	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	2,278,108		1,214,894	16,494,604	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual					Available-for-sale investments
Efek ekuitas	104,001		63,028	2,536,691	Equity securities
Efek utang	91,137,363		82,840,360	59,585,295	Debt securities
Penyertaan lain	7,222,968		7,421,155	6,491,622	Other investments
Sukuk	-		-	6,164,789	Sukuk
Logam mulia	-		152,800	113,000	Metals
Properti investasi	211,730,700		188,438,520	168,204,900	Investment properties
Aset Kontrak Asuransi	32,526,255	2q, 8a, 8b, 8d	48,308,792	51,536,063	Insurance contract asset
Aset Kontrak Reasuransi	183,516,201	2q, 8a, 8c, 8e	264,786,177	364,665,558	Reinsurance contract asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 37.756.412, Rp 34.921.430 dan Rp 31.420.464 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	244,719,983	19	221,236,240	197,802,756	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 37,756,412, Rp 34,921,430 and Rp 31,420,464 as of Desember 31, 2025, 2024 and 2023, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 13.713.133, Rp 12.200.352 dan Rp 10.949.612 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023	5,273,421	10	3,409,078	2,495,787	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 13,713,133, Rp 12,200,352 and Rp 10,949,612 as of Desember 31, 2025, 2024 and 2023, , respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	22,403,032	26	22,178,993	14,546,535	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar dimuka	659,564		1,371,442	797,063	Prepaid expenses
Aset lain-lain					Other assets
Pihak berelasi	516,753		674,362	583,452	Related parties
Pihak ketiga	1,703,199		1,358,034	884,885	Third parties
JUMLAH ASET	829,477,527		869,594,600	937,791,641	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember 2023/1 Januari 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Statements of Financial Position

For the Years Ended Desember 31, 2025 and 2024 and 31 December 2023/1 January 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	(disajikan kembali-catatan 4)/ As Restated (Note 4)		
			31 Desember/December 31		
			2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	290,330,097	8a, 8b, 8d, 8h	358,256,571	487,746,433	Insurance contract liabilities
Liabilitas Kontrak Reasuransi	51,871,821	8a, 8c, 8e	45,825,657	27,773,754	Reinsurance contract liabilities
Liabilitas Kontrak PAYDI	223,064	11	212,756	424,665	PAYDI contract liabilities
Utang pajak	1,577,006	12	2,076,232	1,205,947	Taxes payable
Beban akrual	6,108,673	13	8,226,846	5,660,458	Accrued expenses
Utang lain-lain	6,861,952	14	28,100,557	26,293,996	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11,910,639	25	11,016,979	11,425,827	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	368,883,252		453,715,598	560,531,080	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas					Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham					Authorized - 640,000,000 shares with P (In full Rupiah) par value per shar
Modal ditempatkan dan disetor penuh					
348.386.472 saham	87,096,618	16	87,096,618	87,096,618	Issued and paid-up 348,386,472 share
Tambahan modal disetor	50,000	17	50,000	50,000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740,706)		(740,706)	(740,706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	8,491,652	7	2,805,820	2,347,209	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Surplus revaluasi aset tetap	134,237,560	9	122,599,947	107,304,250	Revaluation increment in value of property and equipment
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14,330,470	18	13,835,519	10,798,492	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	216,893,552		190,020,175	170,216,893	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	460,359,146		415,667,373	377,072,756	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	235,129	19	211,629	187,805	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	460,594,275		415,879,002	377,260,561	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	829,477,527		869,594,600	937,791,641	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	(disajikan kembali-catatan 4)/ As Restated (Note 4) 2024	
HASIL JASA ASURANSI				INSURANCE REVENUE
Pendapatan Jasa Asuransi	326,057,685	8b, 8k, 20	381,415,469	Insurance service revenue
Beban Jasa Asuransi	(147,701,267)	8b, 8k, 20	(187,136,740)	Insurance service expense
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan	(106,166,739)	8c, 20	(108,794,345)	Reinsurance contract income (expense)
Hasil jasa asuransi bersih	72,189,679	20	85,484,384	Nett insurance revenue
Hasil investasi - bersih	34,310,226	21	24,395,933	Income from investments - net
Pendapatan Investasi (termasuk PAYDI)	11,249,444		3,588,809	Investment income (including PAYDI)
Beban Investasi (termasuk PAYDI)	(296,313)		(265,842)	Investment expense (including PAYDI)
Keuntungan (Kerugian) Investasi Yang Direalisasikan dan Belum Direalisasikan	23,357,095		21,072,966	Unrealized investment income (expense)
Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Asuransi	(10,096,077)	8b, 22	(8,841,792)	Insurance finance income (expense) from insurance contract
Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Reasuransi	5,274,209	8c, 22	4,312,962	Insurance finance income (expense) from reinsurance contract
PENDAPATAN USAHA BERSIH	<u>101,678,037</u>		<u>105,351,487</u>	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	<u>93,869,933</u>	23	<u>100,933,898</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>7,808,104</u>		<u>4,417,589</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	<u>8,667,520</u>	24	<u>1,654,052</u>	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>16,475,624</u>		<u>6,071,641</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				TAX EXPENSE (INCOME)
Pajak kini	136,205		156,064	Current tax
Pajak tangguhan	(87,130)	26	(7,911,564)	Deferred tax
Jumlah beban (penghasilan) pajak	<u>49,075</u>		<u>(7,755,500)</u>	Total tax expense (benefit)
LABA TAHUN BERJALAN	<u>16,426,549</u>		<u>13,827,141</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	23,157,819	9	25,139,911	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	424,133	25	339,134	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(93,309)	26	(74,609)	Tax relating to items that will not be reclassified to profit and loss
	<u>23,488,643</u>		<u>25,404,436</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Pendapatan (beban) dari kontrak asuransi	268,427	8d	(167,495)	Income (expense) from insurance contrats
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi	(32,178)	8c	110,438	Income (expense) from reinsurance contrats
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	5,642,231		663,108	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	43,601		(204,497)	Tax relating to items that will be reclassified to profit and loss
	<u>5,922,081</u>		<u>401,554</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>29,410,724</u>		<u>25,805,990</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>45,837,273</u>		<u>39,633,131</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	16,403,049		13,803,416	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	23,500	19	23,725	Non-controlling interests
	<u>16,426,549</u>		<u>13,827,141</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	45,813,773		39,609,406	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	23,500	19	23,725	Non-controlling interests
	<u>45,837,273</u>		<u>39,633,131</u>	
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(Rupiah penuh)	<u>47</u>	27	<u>40</u>	(In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Dikembalikan / Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Modal Dikembalikan / Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	87,096,618	50,000	(740,706)	2,347,209	107,304,250	13,544,170	177,907,386	387,598,907	187,904	387,696,811	
	-	-	-	-	-	-	(10,798,492)	(10,798,492)	-	(10,798,492)	
	-	-	-	-	-	-	362,240	362,240	-	362,240	
	87,096,618	50,000	(740,706)	2,347,209	107,304,250	13,544,170	167,471,114	377,072,655	187,904	377,260,559	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024											
Penyesuaian pada penerapan awal PSAK 117											
Penyesuaian atas penerapan PSAK 109											
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024 (disajikan kembali)											
Penyesuaian atas penerapan PSAK 109											
Penghasilan komprehensif lain											
Labat tahun berjalan											
Penghasilan (rugi) komprehensif lain											
Pendapatan (beban) dari kontrak asuransi											
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi											
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan											
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih											
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih											
Jumlah penghasilan komprehensif											
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 (disajikan kembali)											
Transaksi dengan pemilik											
Dikiden tunai											
Dikiden dari entitas anak non-pengendali											
Jumlah transaksi dengan pemilik											
Pembentukan cadangan umum											
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 (disajikan kembali)											

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Modal/ Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		
							Telah Dikurangkan/ Appropriated	Belum Dikurangkan/ Unappropriated	
Penyesuaian atas penerapan PSAK 109		-	-	-	-	-	-	333.602	333.602
Comprehensive income									
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	16.403.049	16.433.549
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan (beban) dari kontrak asuransi		-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi		-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan realisasi tanah dan bangunan	9	-	-	-	-	23.157.819	-	-	23.157.819
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	-	(11.520.206)	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun	25	-	-	-	-	-	-	330.824	330.824
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih	7	-	-	-	-	-	-	5.685.832	-
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	11.637.613	-	28.587.681	45.911.126
Total comprehensive income									
Transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	-	45.941.626
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	-	(1.219.353)	(1.219.353)
Dividen dari entitas anak non pengendali	18	-	-	-	-	-	-	-	(7.000)
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	(1.219.353)	(7.000)
Total transactions with owners									
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	-	-	(494.951)	-
Appropriation for general reserve									
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		87.096.618	50.000	(740.706)	8.491.652	134.237.560	14.330.470	216.893.552	460.694.276
Balance as at December 31, 2025									

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		(disajikan kembali- catatan 4)/ As Restated (Note 4)	
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba Bersih (Rugi)	16,426,549	13,827,141	Nett income (Loss)
Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Asuransi	(28,470,871)	(103,025,446)	Increase (decrease) form insurance contract
Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Reasuransi	87,283,962	118,041,722	Increase (decrease) form reinsurance contract
Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual	(23,404,640)	(23,404,640)	Amortization of contractual service margin
Depresiasi, Amortisasi & Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Lainnya	(5,895,189)	(7,216,255)	Depreciation, Amortization, and Impairment of Fixed Assets and Other Assets
Keuntungan (Kerugian) Yang Direalisasi, Penurunan Nilai & Valuasi dari Investasi & Aset Lainnya	(34,310,226)	(24,395,934)	Realized gains (losses), impairment, and valuation of investments and other assets.
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	401,064	(7,632,458)	Deferred Income Tax Assets (Liabilities)
Pendapatan (Beban) Non Kas Lainnya	(10,954,317)	18,651,495	Other Non-Cash Income (Expense)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	1,076,332	(15,154,375)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap - Bersih	(6,221,112)	(5,509,829)	Net Proceeds from Sale (Purchase) of Fixed Assets
Pelepasan (Perolehan) Aset Lainnya dan Aset Tak Berwujud - Bersih	(3,377,124)	(2,296,198)	Net Proceeds from Disposal (Acquisition) of Other and Intangible Assets
Pelepasan (Perolehan) dari Aktivitas Investasi Lainnya	8,220,216	17,771,354	Proceeds from Disposal (Acquisition) of Other Investments
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(1,378,020)	9,965,327	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(1,219,353)	(1,219,353)	Dividends Paid
Arus kas masuk lainnya	97,354	204,664	Other cash inflows
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1,121,999)	(1,014,689)	Net cash flows from financing activities
Penambahan (Penurunan) Arus Kas - Bersih	(1,423,687)	(6,203,737)	Net Increase (decrease) in Cash
Saldo Awal Kas	9,987,853	16,191,590	Opening Cash Balance
Saldo Akhir Kas	8,564,166	9,987,853	Closing Cash Balance

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 9 tanggal 04 Agustus 2020, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyelenggaraan e-Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 7 Agustus 2020 No. AHU-AH-01.03-0335922.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 Juli 2020, RUPS menyetujui Perusahaan menghentikan kegiatan usaha dengan prinsip Syariah.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated August 04, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the organizing of Shareholders' Annual General Electronic Meeting. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0335922 dated August 7, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

Based on General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 14, 2020, GMS approved the Company to cease Sharia principle business activities.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyelesaikan pengalihan portofolio dana Tabarru' kepada PT Asuransi Takaful Umum, dan Perusahaan telah menerima keputusan terkait pencabutan izin pembentukan unit Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian, Perusahaan sudah tidak melakukan seluruh aktivitas Unit Usaha Syariah.

Pencabutan izin usaha Syariah dan pengunduran diri Perusahaan sebagai Lembaga Keuangan Syariah telah disampaikan kepada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), dan Perusahaan telah menerima pemberitahuan penerimaan melalui Surat No. U-0924/DSN-MUI/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki dua puluh tujuh (27) kantor cabang dan kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000.

In 2024, the Company completed the transfer of Tabarru' fund portfolio to PT Asuransi Takaful Umum, and the Company received the decision regarding revocation of establishment of Sharia Business Unit from Financial Service Authority (OJK). Accordingly, the Company has ceased all Sharia Business Unit activities.

The Company has informed its revocation of Sharia Business Unit and its resignation as Sharia Financial Institution to National Sharia Board of Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI), and the Company received notification of acceptance in Letter No. U-0924/DSN-MUI/XII/2024 dated December 12, 2024.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has twenty seven (27) branches and marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2025, follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredat/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ Number of shares before public offering	3,600,000	-
17 November 1989/ November 17, 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange	4,600,000	1,000
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share	23,000,000	500
1 November 2000/ November 1, 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange	80.499.994	500
29 September 2006/ September 29, 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange	141.575.662	500
12 Desember 2006/ December 12, 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering	174.193.236	500
16 Juni 2016/ June 16, 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share	348.386.472	250

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025, December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,83% pada PT Bintang Graha Loka, entitas anak. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 134.872.763, Rp 132.422.242 dan Rp 112.683.125 pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Consolidated Subsidiary

As December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 134,872,763, Rp 132,422,242 and Rp 112,683,125, as of September 30, 2025, 31 Desember 2024 and 2023, respectively.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 30 April 2025 yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 44 tanggal 17 Mei 2024 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris publik di Jakarta, pengurus Perusahaan terdiri dari:

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2025, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on April 30, 2025, respectively as documented in Notarial Deed No. 44 dated April 30, 2024, respectively of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

		31 Desember/December 31		
		2025	2024	2023
<u>Dewan Komisaris</u>				
Presiden Komisaris	:	Ronald Waas	Ronald Waas	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris	:	Petronius Saragih	Petronius Saragih	Petronius Saragih
Komisaris Independen	:	Chaerul D. Djakman	Chaerul D. Djakman	Chaerul D. Djakman
Komisaris Independen	:	Krishna Suparto	Krishna Suparto	Krishna Suparto Ronald Waas
<u>Direksi</u>				
Presiden Direktur	:	Hastanto Sri Margi Widodo	Hastanto Sri Margi Widodo	Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur	:	Reniwati Darmakusumah	Reniwati Darmakusumah	Reniwati Darmakusumah
Direktur	:	Jenry Cardo Manurung	Jenry Cardo Manurung	Jenry Cardo Manurung
Direktur Kepatuhan	:	Zafar Dinesh Idham	Zafar Dinesh Idham	Zafar Dinesh Idham

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/S.Kep/P.Kom-SLP/IV/2024 tanggal 26 April 2024 dan Surat Keputusan No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/IV/2022 tanggal 3 Agustus 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on Decree No. 001/S.Kep/P.Kom-SLP/IV/2024 dated April 26, 2024 and No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/IV/2022 dated August 3, 2022, the composition of the Audit Committee as follows:

	2025	31 Desember/December 31 2024	2023
Ketua :	Krishna Suparto	Krishna Suparto	Krishna Suparto
Anggota :	Rahfiani Khairurizka	Widya Perwitasari	Yan Rahadian
Anggota :	Nureni Wijayati	Rahfiani Khairurizka	Widya Perwitasari

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 369, 383 dan 392 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 2023.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 369, 383 and 392 as of December 31, 2025, and 2024 and 2023, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 27, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2025

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru yaitu PSAK 117 tentang kontrak asuransi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi.

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 and 2023.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2025

On January 1, 2025, the Group adopted new Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), PSAK 117 in relation with insurance contract that are mandatory for application from that date. Changes to the Group accounting policies have been as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The impact of initial application of PSAK No. 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK No. 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Group adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.

- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation* (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Grup telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

a. Transisi

Grup berencana untuk menerapkan PSAK 117 secara retrospektif dengan menerapkan metode transisi sebagai berikut:

- Pendekatan retrospektif penuh diterapkan pada kontrak asuransi yang dibuat tahun 2024 sebelum transisi.
- Pendekatan restrospektif yang dimodifikasi diterapkan pada kontrak asuransi tahun 2023 dan sebelumnya.

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in PSAK 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.

- PSAK No. 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

a. Transition

The Group plan to adopt PSAK No. 117 retrospectively by the following applying transition methods:

- Full retrospective approach will be applied to the insurance contracts that were originated from year 2024 prior to transition.
- Modified retrospective approach will be applied to insurance contracts that were originated from year 2023 and earlier

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

b. Klasifikasi dan Model Pengukuran

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Grup mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan Group of Contract menggunakan General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) atau Variable Fee Approach (VFA).

c. Unit akun

Grup telah menetapkan unit akunya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya/ spesifikasi produk/lainnya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

Manajemen mengidentifikasi adanya kombinasi dan pemisahan kontrak asuransi di dalam Grup.

d. Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang memberatkan jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi. Berdasarkan penilaian Manajemen, terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa sekelompok kontrak asuransi menjadi merugi.

b. Classification and Measurement models

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

The Group defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) or Variable Fee Approach (VFA).

c. Unit of account

The Group has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/product specification/others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

Management identified any combination and separation of insurance contracts within the Group.

d. Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss. Based on management's assessment, there are facts and circumstances which indicate that a group of insurance contracts has become onerous.

e. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Grup telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 104 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Grup mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi memberatkan.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Grup akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

f. Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Grup. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat entitas penerbit dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya

g. Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Grup akan menggunakan pendekatan bottom-up untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

e. Recognition and derecognition

The Group has determined that its recognition and derecognition points will differ between PSAK 104 and PSAK 117. Under PSAK 117, the Group recognizes a group of insurance contracts from the earliest date in between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Group will further assess whether it could lead to derecognition.

f. Risk adjustment

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Group's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the issuing entity level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

g. Discount rate

Under PSAK No. 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Group will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an 'illiquidity premium').

h. Alokasi beban

Grup melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

i. Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC) dan liabilitas atas kejadian klaim (LIC).

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas

h. Expense allocation

The Group performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flow under PSAK 104, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under PSAK 117 and instead expensed as incurred.

i. Presentation and disclosure

Under PSAK No. 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (LRC) and liability for incurred claim (LIC).

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during

anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember/			Foreign Currency
	December 31, 2025	December 31, 2024	December 31, 2023	
Poundsterling Inggris (GBP)	22,666	20,333	19,760	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	21,274	17,921	18,374	Swiss Franc (CHF)
Euro (EUR)	19,753	16,851	17,140	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782	16,162	15,416	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	13,069	11,919	11,712	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	11,255	10,082	10,565	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	4,144	3,616	3,342	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2,401	2,214	2,170	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	2,157	2,082	1,973	Hongkong Dollar (HKD)
Krona Swedia (SEK)	1,829	1,470	1,503	Swedish Krona (SEK)
Thailand Baht (THB)	533	476	442	Thailand Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	108	102	110	Japanese Yen (JPY)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dalam hal ini Unit Link Funds (*asset unit link*).

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivat juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVTPL), includes transaction costs, as in this case Unit Link Fund (unit link assets).

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under financial assets at FVTPL, amortised cost, and fair value through other comprehensive income (FVOCI) and financial liabilities at amortised cost. Thus, accounting policies related to financial liabilities at FVTPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

(2) Aset keuangan pada biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah di mana instrumen keuangan diukur pada pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo (menggunakan metode suku bunga efektif), dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian (untuk aset keuangan).

Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, dan aset lain-lain (piutang karyawan dan uang jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

(2) Amortised cost financial assets

Financial assets are measured at amortised cost if they are held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

After initial recognition, such financial assets are measured at amortised cost using the effective interest rate method, less any expected credit loss allowance. Interest income is recognized in profit or loss using the effective interest rate..

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Group's cash on hand and in banks, other receivables, investments - time deposits, and other assets - (employee loans and security deposits) are included in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain apabila aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, serta arus kas kontraktual dari aset tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan bunga, kerugian kredit ekspektasian, dan keuntungan atau kerugian akibat penghentian pengakuan yang diakui pada laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, investasi tersedia dijual oleh Grup seperti diungkapkan pada Catatan 7d laporan keuangan konsolidasian termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen

(3) FVOCI Financial Assets

Financial assets are classified as measured at FVOCI if they are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets, and the contractual terms of the financial asset give rise, on specified dates, to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income, except for interest income, impairment losses (or reversals), and foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss.

Upon derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Group's available-for-sale investments as disclosed in Note 7d to the consolidated financial statements are included in this category.

Financial Liabilities

Amortised cost Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVTPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as amortised cost financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or

keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasai selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok

another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Amortised cost financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for

tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset Keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) FVOCI Financial Assets

In case of equity investments classified as FVOCI assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as FVOCI, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

j. Properti Investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat perolehan atau terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada

j. Investment Properties

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties is determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when earned or incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land and building, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and

laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan
Perabot dan peralatan kantor
Kendaraan bermotor

15 Tahun/*Years*
8 Tahun/*Years*
5 Tahun/*Years*

Buildings
Office equipment, fixtures and furniture
Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya

consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation increment in value of property and equipment" to "Retained earnings".

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful life as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the

inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tak-Berwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.

o. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

m. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fees are deferred and are amortized using the straight-line method with useful life of 4 years.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.

o. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The lease liability is initially measured at present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan. Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have

ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi, Reasuransi, dan Investasi – Klasifikasi

Kontrak dimana Grup menerima risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi.

Grup tidak menerima risiko asuransi dari perusahaan asuransi lain.

Kontrak asuransi dapat diterbitkan dapat dimulai oleh Grup, atau dapat diperoleh dalam kombinasi bisnis atau dalam transfer kontrak yang tidak membentuk bisnis. Semua referensi dalam kebijakan akuntansi ini untuk 'kontrak asuransi' termasuk kontrak yang diterbitkan, dimulai atau diakuisisi oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Beberapa kontrak yang dibuat oleh Grup memiliki bentuk hukum kontrak asuransi tetapi tidak mengalihkan risiko asuransi yang signifikan. Kontrak ini diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan dan disebut sebagai 'kontrak investasi'.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai kontrak partisipasi langsung atau kontrak tanpa fitur partisipasi langsung. Kontrak partisipasi langsung adalah kontrak yang, pada saat dimulainya:

- Persyaratan kontrak menentukan bahwa pemegang polis berpartisipasi dalam bagian dari kumpulan item pokok yang diidentifikasi dengan jelas;

decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Insurance, reinsurance and investment contracts – Classification

Contracts under which Group accepts significant insurance risk are classified as insurance contracts.

Group does not accept insurance risk from other insurers.

Insurance contracts may be issued may be initiated by the Group, or they may be acquired in a business combination or in a transfer of contracts that do not form a business. All references in these accounting policies to 'insurance contracts' include contracts issued, initiated or acquired by the Group, unless otherwise stated.

Some contracts entered into by the Group have the legal form of insurance contracts but do not transfer significant insurance risk. These contracts are classified as financial liabilities and are referred to as 'investment contracts'.

Insurance contracts are classified as direct participating contracts or contracts without direct participation features. Direct participating contracts are contracts for which, at inception:

- the contractual terms specify that the policyholder participates in a share of a clearly identified pool of underlying items;

- Grup mengharapkan untuk membayar kepada pemegang polis suatu jumlah yang sama dengan bagian substansial dari pengembalian nilai wajar atas pos-pos yang mendasarinya; dan
- Grup mengharapkan proporsi substansial dari setiap perubahan dalam jumlah yang harus dibayarkan kepada pemegang polis bervariasi dengan perubahan nilai wajar item yang mendasarinya.

Semua kontrak asuransi lainnya diklasifikasikan sebagai kontrak tanpa fitur partisipasi langsung.

i. Agregasi dan pengakuan kontrak asuransi

Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kelompok tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- setiap kontrak yang memberatkan pada pengakuan awal;
- setiap kontrak yang, pada pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi memberatkan selanjutnya; dan
- kontrak-kontrak yang masih tersisa dalam kelompok tahunan tersebut

Kontrak dalam portofolio yang akan jatuh ke dalam kelompok yang berbeda hanya karena undang-undang atau peraturan secara khusus membatasi kemampuan praktis Grup untuk menetapkan harga atau tingkat manfaat yang berbeda bagi pemegang polis dengan karakteristik yang berbeda termasuk dalam kelompok yang sama.

- the Group expects to pay to the policyholder an amount equal to a substantial share of the fair value returns on the underlying items; and
- the Group expects a substantial proportion of any change in the amounts to be paid to the policyholder to vary with the change in fair value of the underlying items.

All other insurance contracts are classified as contracts without direct participation features.

i. Aggregation and recognition of insurance contracts

Insurance contracts

Insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts (i.e. by year of issue) and each annual cohort into three groups based on the profitability of contracts:

- any contracts that are onerous on initial recognition;
- any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and
- any remaining contracts in the annual cohort.

Contracts within a portfolio that would fall into different groups only because law or regulation specifically constrains the Group practical ability to set a different price or level of benefits for policyholders with different characteristics are included in the same group.

Kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Grup diakui paling awal antara:

- awal periode pertanggungan (yaitu periode di mana Grup memberikan layanan sehubungan dengan premi apa pun dalam batas kontrak);
- saat pembayaran pertama dari pemegang polis jatuh tempo atau, jika tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual, saat pembayaran tersebut diterima dari pemegang polis; dan
- ketika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kontrak itu memberatkan. Kontrak asuransi yang diperoleh dalam pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis diakui pada tanggal akuisisi.

Ketika kontrak diakui, itu ditambahkan ke grup kontrak yang ada atau, jika kontrak tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam grup yang ada, itu membentuk grup baru yang ditambahkan kontrak masa depan. Grup kontrak dibuat pada pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke Grup.

Kontrak Reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Grup menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Grup, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

An insurance contract issued by the Group is recognised from the earliest of:

- the beginning of its coverage period (i.e. the period during which the Group provides services in respect of any premiums within the boundary of the contract);
- when the first payment from the policyholder becomes due or, if there is no contractual due date, when it is received from the policyholder; and
- when facts and circumstances indicate that the contract is onerous. An insurance contract acquired in a transfer of contracts or a business combination is recognised on the date of acquisition.

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Reinsurance contracts

Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups. However, the Group concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Group's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Grup yang memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi *quota share* milik Grup.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Grup: Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Grup mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi *excess of loss* dan *stop loss* milik Grup.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

ii. Arus kas akuisisi asuransi

Kontrak Asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak memihak, semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke sekelompok kontrak (misalnya, komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan pada saat penerbitan kontrak), maka arus kas tersebut dialokasikan ke grup tersebut dan ke grup yang akan mencakup pembaruan kontrak tersebut.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke suatu portofolio tetapi tidak kepada

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date.

- Reinsurance contracts initiated by the Group that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the Group's *quota share* reinsurance contracts.
- Other reinsurance contracts initiated by the Group: The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the Group's *excess of loss* and *stop loss* reinsurance contracts.
- Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition.

ii. Insurance acquisition cash flow

Insurance Contract

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a group of contracts (e.g. non-refundable commissions paid on issuance of a contract), then they are allocated to that group and to the groups that will include renewals of those contracts.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a group of contracts, then

sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok-kelompok dalam portofolio tersebut dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

Arus kas akuisisi asuransi yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait diakui sebagai aset. Arus kas akuisisi asuransi timbul ketika dibayar atau ketika liabilitas disyaratkan untuk diakui berdasarkan standar selain PSAK 117. Aset tersebut diakui untuk setiap kelompok kontrak dimana arus kas akuisisi asuransi dialokasikan. Aset dihentikan pengakuannya, seluruhnya atau sebagian, ketika arus kas akuisisi asuransi termasuk dalam pengukuran kelompok kontrak.

Ketika Grup memperoleh kontrak asuransi dalam transfer kontrak atau kombinasi bisnis, pada tanggal akuisisi, Grup mengakui aset untuk akuisisi asuransi arus kas sebesar nilai wajar untuk hak untuk memperoleh:

- pembaruan kontrak yang diakui pada tanggal akuisisi; dan
- kontrak masa depan lainnya setelah tanggal akuisisi tanpa membayar lagi arus kas akuisisi asuransi yang telah dibayar oleh pihak yang diakuisisi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup merevisi jumlah yang dialokasikan ke grup untuk mencerminkan setiap perubahan asumsi yang menentukan input ke metode alokasi yang digunakan. Jumlah yang dialokasikan ke grup tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke grup.

they are allocated to groups in the portfolio using a systematic and rational method.

Insurance acquisition cash flows arising before the recognition of the related group of contracts are recognised as an asset. Insurance acquisition cash flows arise when they are paid or when a liability is required to be recognised under a standard other than PSAK 117. Such an asset is recognised for each group of contracts to which the insurance acquisition cash flows are allocated. The asset is derecognised, fully or partially, when the insurance acquisition cash flows are included in the measurement of the group of contracts.

When Group acquires insurance contracts in a transfer of contracts or a business combination, at the date of acquisition it recognises an asset for insurance acquisition cash flows at fair value for the rights to obtain:

- renewals of contracts recognised at the date of acquisition; and
- other future contracts after the date of acquisition without paying again insurance acquisition cash flows that the acquiree has already paid. At each reporting date, Group revises the amounts allocated to groups to reflect any changes in assumptions that determine the inputs to the allocation method used. Amounts allocated to a group are not revised once all contracts have been added to the group.

Penilaian pemulihan

Pada setiap tanggal pelaporan, jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa aset untuk arus kas akuisisi asuransi mungkin mengalami penurunan nilai, maka Group:

- mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi arus kas masuk neto yang diharapkan untuk grup terkait; dan
- jika aset terkait dengan pembaruan di masa depan, mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi jika aset tersebut mengharapkan arus kas akuisisi asuransi tersebut melebihi arus kas masuk bersih untuk pembaruan yang diharapkan dan kelebihan ini belum diakui sebagai kerugian penurunan.

Grup membalikkan kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan meningkatkan nilai tercatat aset sepanjang kondisi penurunan nilai telah membaik.

iii. Batasan Kontrak

Pengukuran suatu kelompok kontrak mencakup semua arus kas masa depan dalam batas setiap kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan sebagai berikut:

Kontrak Asuransi

Arus kas berada dalam batas kontrak jika timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi atau memiliki kewajiban substantif untuk menyediakan jasa (termasuk pertanggungan asuransi dan setiap layanan investasi).

Recoverability assessment

At each reporting date, if facts and circumstances indicate that an asset for insurance acquisition cash flows may be impaired, then Group:

- recognises an impairment loss in profit or loss so that the carrying amount of the asset does not exceed the expected net cash inflow for the related group; and
- if the asset relates to future renewals, recognises an impairment loss in profit or loss to the extent that it expects those insurance acquisition cash flows to exceed the net cash inflow for the expected renewals and this excess has not already been recognised as an impairment loss.

Group reverses any impairment losses in profit or loss and increases the carrying amount of the asset to the extent that the impairment conditions have improved.

iii. Contract Boundaries

The measurement of a group of contracts includes all of the future cash flows within the boundary of each contract in the group, determined as follows:

Insurance Contract

Cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which Group can compel the policyholder to pay premiums or has a substantive obligation to provide services (including insurance coverage and any investment services).

- Kontrak Kewajiban substantif untuk menyediakan jasa berakhir ketika: Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dari pemegang polis tertentu dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko yang dinilai ulang tersebut; atau
- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut, dan penetapan harga premi sampai dengan tanggal penilaian ulang tidak memperhitungkan risiko akun yang berhubungan dengan periode setelah tanggal penilaian kembali.

Penilaian ulang risiko hanya mempertimbangkan risiko yang dialihkan dari pemegang polis ke Grup, yang dapat mencakup risiko asuransi dan keuangan, tetapi tidak termasuk risiko kedaluwarsa dan biaya.

Batas kontrak dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan untuk memasukkan dampak perubahan keadaan pada hak dan kewajiban substantif Grup dan, oleh karena itu, dapat berubah seiring waktu.

Kontrak Reasuransi

Arus kas berada dalam batas kontrak jika arus tersebut berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Grup berkewajiban untuk membayar sejumlah uang kepada reasuradur atau memiliki hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur.

Hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur berakhir ketika reasuradur:

- A substantive obligation to provide services ends when: Group has the practical ability to reassess the risks of the particular policyholder and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks; or
- Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio, and the pricing of the premiums up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.

The reassessment of risks considers only risks transferred from policyholders to Group, which may include both insurance and financial risks, but exclude lapse and expense risks.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on Group substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

Reinsurance Contract

Cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the Group is compelled to pay amounts to the reinsurer or has a substantive right to receive services from the reinsurer.

A substantive right to receive services from the reinsurer ends when the reinsurer:

- memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko yang telah dinilai kembali tersebut; atau
- memiliki hak substantif untuk menghentikan pertanggungan.

iv. Pengukuran – Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA

Kontrak asuransi – Pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur sekelompok kontrak asuransi sebagai total (a) arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi arus kas masa depan, disesuaikan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait, dan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan; dan (b) CSM. Arus kas pemenuhan sekelompok kontrak asuransi tidak mencerminkan risiko kegagalan kinerja Grup.

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk sekelompok kontrak asuransi, yang ditentukan secara terpisah dari estimasi lainnya, adalah kompensasi yang diperlukan untuk menanggung ketidakpastian tentang jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko non-keuangan.

CSM dari sekelompok kontrak asuransi merupakan laba diterima dimuka yang akan diakui Grup karena menyediakan jasa berdasarkan kontrak tersebut. Pada pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi, jika total dari (a) arus kas pemenuhan, (b) arus kas yang timbul pada tanggal tersebut dan (c) setiap jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset atau liabilitas yang sebelumnya diakui untuk arus kas yang terkait dengan grup (termasuk aset untuk akuisisi asuransi arus kas berdasarkan (iii)) adalah arus masuk neto, maka grup tidak memberatkan. Dalam hal ini, CSM diukur sebagai jumlah yang sama dan berlawanan

- has the practical ability to reassess the risks transferred to it and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks; or

- has a substantive right to terminate the coverage.

iv. Measurement – Contracts not measured under the PAA

Insurance contracts – Initial measurement

On initial recognition, Group measures a group of insurance contracts as the total of (a) the fulfilment cash flows, which comprise estimates of future cash flows, adjusted to reflect the time value of money and the associated financial risks, and a risk adjustment for non-financial risk; and (b) the CSM. The fulfilment cash flows of a group of insurance contracts do not reflect Group non-performance risk.

The risk adjustment for non-financial risk for a group of insurance contracts, determined separately from the other estimates, is the compensation required for bearing uncertainty about the amount and timing of the cash flows that arises from non-financial risk.

The CSM of a group of insurance contracts represents the unearned profit that Group will recognise as it provides services under those contracts. On initial recognition of a group of insurance contracts, if the total of (a) the fulfilment cash flows, (b) any cash flows arising at that date and (c) any amount arising from the derecognition of any assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the group (including assets for insurance acquisition cash flows under (iii)) is a net inflow, then the group is not onerous. In this case, the CSM is measured as the equal and opposite amount of the net inflow, which

dari arus masuk bersih, yang mengakibatkan tidak ada pendapatan atau beban yang timbul pada pengakuan awal.

Untuk kelompok kontrak yang diperoleh dalam pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis, imbalan yang diterima untuk kontrak tersebut termasuk dalam arus kas pemenuhan sebagai proksi atas premi yang diterima pada tanggal akuisisi. Dalam kombinasi bisnis, imbalan yang diterima adalah nilai wajar kontrak pada tanggal tersebut.

Jika totalnya adalah arus keluar bersih, maka kelompok itu memberatkan. Dalam hal ini, arus keluar neto diakui sebagai kerugian dalam laba rugi, atau sebagai penyesuaian *goodwill* atau keuntungan dari pembelian dengan diskon jika kontrak diperoleh dalam kombinasi bisnis. Komponen kerugian dibuat untuk menggambarkan jumlah arus kas keluar bersih, yang menentukan jumlah yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalikan kerugian pada kontrak yang memberatkan dan dikeluarkan dari pendapatan Asuransi.

Kontrak asuransi – Pengukuran selanjutnya

Nilai tercatat sekelompok kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah liabilitas untuk sisa pertanggungan dan liabilitas atas klaim yang terjadi. Liabilitas untuk sisa pertanggungan terdiri dari (a) arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa yang akan diberikan berdasarkan kontrak pada periode mendatang dan (b) sisa CSM pada tanggal tersebut. Kewajiban atas klaim yang terjadi meliputi arus kas pemenuhan atas klaim yang terjadi dan biaya yang belum dibayar, termasuk klaim yang telah terjadi tetapi belum dilaporkan.

results in no income or expenses arising on initial recognition.

For groups of contracts acquired in a transfer of contracts or a business combination, the consideration received for the contracts is included in the fulfilment cash flows as a proxy for the premiums received at the date of acquisition. In a business combination, the consideration received is the fair value of the contracts at that date.

If the total is a net outflow, then the group is onerous. In this case, the net outflow is recognised as a loss in profit or loss, or as an adjustment to goodwill or a gain on a bargain purchase if the contracts are acquired in a business combination. A loss component is created to depict the amount of the net cash outflow, which determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of losses on onerous contracts and are excluded from insurance revenue.

Insurance contracts – Subsequent measurement

The carrying amount of a group of insurance contracts at each reporting date is the sum of the liability for remaining coverage and the liability for incurred claims. The liability for remaining coverage comprises (a) the fulfilment cash flows that relate to services that will be provided under the contracts in future periods and (b) any remaining CSM at that date. The liability for incurred claims includes the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid, including claims that have been incurred but not yet reported.

Arus kas pemenuhan kelompok kontrak asuransi diukur pada tanggal pelaporan dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan, tingkat diskonto saat ini dan estimasi kini dari penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan. Perubahan arus kas pemenuhan diakui sebagai berikut.

Perubahan yang berkaitan dengan layanan di masa mendatang Disesuaikan dengan CSM (atau diakui dalam jasa asuransi menghasilkan laba rugi jika kelompok memberatkan).

Perubahan yang berkaitan dengan layanan saat ini atau masa lalu diakui dalam jasa asuransi menghasilkan laba rugi

Pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahan di dalamnya pada estimasi arus kas masa depan diakui sebagai pendapatan atau beban keuangan asuransi.

CSM setiap kelompok kontrak dihitung pada setiap tanggal pelaporan sebagai berikut:

Kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung

CSM dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke grup pada tahun tersebut;

- bunga yang diperoleh dari nilai tercatat CSM selama tahun berjalan, diukur pada tingkat diskonto arus kas nominal yang tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil atas pos pokok yang ditentukan pada pengakuan awal;
- perubahan arus kas pemenuhan yang berhubungan dengan jasa masa depan, kecuali sejauh:

The fulfilment cash flows of groups of insurance contracts are measured at the reporting date using current estimates of future cash flows, current discount rates and current estimates of the risk adjustment for non-financial risk. Changes in fulfilment cash flows are recognised as follows.

Changes relating to future service adjusted against the CSM (or recognised in the insurance service result in profit or loss if the group is onerous).

Changes relating to current or past services Recognised in the insurance service result in profit or loss.

Effects of the time value of money, financial risk and changes therein on estimated future cash flows recognised as insurance finance income or expenses

The CSM of each group of contracts is calculated at each reporting date as follows:

Insurance contracts without direct participation features

the CSM of any new contracts that are added to the group in the year;

- interest accreted on the carrying amount of the CSM during the year, measured at the discount rates on nominal cash flows that do not vary based on the returns on any underlying items determined on initial recognition;
- changes in fulfilment cash flows that relate to future services, except to the extent that:

– setiap peningkatan arus kas pemenuhan melebihi nilai tercatat CSM, dalam hal kelebihan tersebut diakui sebagai kerugian dalam laba rugi dan menimbulkan komponen Kerugian; atau – setiap penurunan arus kas pemenuhan dialokasikan ke komponen kerugian, membalikkan kerugian yang sebelumnya diakui dalam laba rugi; – pengaruh perbedaan nilai tukar mata uang pada CSM; dan – jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena jasa yang diberikan pada tahun tersebut. – Perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan terdiri dari: awal tahun, disesuaikan dengan: – penyesuaian pengalaman yang timbul dari premi yang diterima pada tahun yang terkait dengan jasa masa depan dan arus kas terkait, diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal; – perubahan estimasi nilai kini arus kas masa depan dalam liabilitas untuk sisa pertanggungan, diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal, kecuali yang timbul dari dampak nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya; – perbedaan antara (a) setiap komponen investasi yang diharapkan akan terutang pada tahun tersebut, ditentukan sebagai pembayaran yang diharapkan pada awal tahun ditambah pendapatan atau pengeluaran keuangan asuransi	– any increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the CSM, in which case the excess is recognised as a loss in profit or loss and creates a loss component; or – any decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component, reversing losses previously recognised in profit or loss ; – the effect of any currency exchange differences on the CSM; and – the amount recognised as insurance revenue because of the services provided in the year. – Changes in fulfilment cash flows that relate to future services comprise: the start of the year, adjusted for: – experience adjustments arising from premiums received in the year that relate to future services and related cash flows, measured at the discount rates determined on initial recognition; – changes in estimates of the present value of future cash flows in the liability for remaining coverage, measured at the discount rates determined on initial recognition, except for those that arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein; – differences between (a) any investment component expected to become payable in the year, determined as the payment expected at the start of the year plus any insurance finance income or expenses related to that expected payment before it

terkait dengan pembayaran yang diharapkan sebelum menjadi terutang; dan (b) jumlah aktual yang harus dibayar pada tahun tersebut;

- perbedaan antara setiap pinjaman kepada pemegang polis yang diharapkan akan dibayar kembali pada tahun tersebut dan jumlah aktual yang akan dibayar kembali pada tahun tersebut; dan
- perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang terkait dengan layanan masa depan.

Perubahan arus kas diskresioner dianggap terkait dengan jasa masa depan dan karenanya menyesuaikan.

Kontrak partisipasi langsung

Kontrak partisipasi langsung adalah kontrak di mana kewajiban Group kepada pemegang polis dikurangi dari:

- kewajiban untuk membayar kepada pemegang polis suatu jumlah yang sama dengan nilai wajar item-item yang mendasarinya; dan
- biaya variabel sebagai imbalan atas jasa masa depan yang diberikan oleh kontrak, menjadi jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari dikurangi arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil item yang mendasari. Grup menyediakan layanan investasi berdasarkan kontrak ini dengan menjanjikan pengembalian investasi berdasarkan item yang mendasarinya, di samping pertanggungan asuransi.

becomes payable; and (b) the actual amount that becomes payable in the year;

- differences between any loan to a policyholder expected to become repayable in the year and the actual amount that becomes repayable in the year; and
- changes in the risk adjustment for non-financial risk that relate to future services.

Changes in discretionary cash flows are regarded as relating to future services and accordingly adjust the CSM.

Direct participating contracts

Direct participating contracts are contracts under which Group obligation to the policyholder is the net of:

- the obligation to pay the policyholder an amount equal to the fair value of the underlying items; and
- a variable fee in exchange for future services provided by the contracts, being the amount of Group share of the fair value of the underlying items less fulfilment cash flows that do not vary based on the returns on underlying items. Group provides investment services under these contracts by promising an investment return based on underlying items, in addition to insurance coverage.

Ketika mengukur sekelompok kontrak partisipasi langsung, Grup menyesuaikan arus kas pemenuhan untuk seluruh perubahan kewajiban untuk membayar pemegang polis suatu jumlah yang sama dengan nilai wajar item yang mendasarinya. Perubahan ini tidak berhubungan dengan jasa masa depan dan diakui dalam laba rugi. Grup kemudian menyesuaikan setiap CSM untuk perubahan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasarinya, yang terkait dengan layanan masa depan, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Nilai tercatat CSM pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai tercatat pada awal tahun, disesuaikan dengan:

- CSM dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke Grup pada tahun tersebut;
- perubahan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari dan perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, kecuali jika:
 - Grup telah menerapkan opsi mitigasi risiko untuk mengecualikan dari CSM perubahan dampak risiko keuangan pada jumlah bagiannya atas item yang mendasari atau arus kas pemenuhan;
 - penurunan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari, atau peningkatan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, melebihi nilai tercatat CSM, sehingga menimbulkan kerugian dalam laba rugi (termasuk dalam biaya layanan asuransi) dan menciptakan komponen kerugian; atau

When measuring a group of direct participating contracts, Group adjusts the fulfilment cash flows for the whole of the changes in the obligation to pay policyholders an amount equal to the fair value of the underlying items. These changes do not relate to future services and are recognised in profit or loss. Group then adjusts any CSM for changes in the amount of Group share of the fair value of the underlying items, which relate to future services, as explained below.

The carrying amount of the CSM at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- the CSM of any new contracts that are added to the Group in the year;
- the change in the amount of Group share of the fair value of the underlying items and changes in fulfilment cash flows that relate to future services, except to the extent that:
 - Group has applied the risk mitigation option to exclude from the CSM changes in the effect of financial risk on the amount of its share of the underlying items or fulfilment cash flows;
 - a decrease in the amount of Group share of the fair value of the underlying items, or an increase in the fulfilment cash flows that relate to future services, exceeds the carrying amount of the CSM, giving rise to a loss in profit or loss (included in insurance service expenses) and creating a loss component; or

- peningkatan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari, atau penurunan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, dialokasikan ke komponen kerugian, membalikkan kerugian yang sebelumnya diakui dalam laba rugi (termasuk dalam biaya jasa asuransi); - pengaruh perbedaan nilai tukar mata uang pada CSM; dan - jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena jasa yang diberikan pada tahun tersebut. - Perubahan arus kas pemenuhan yang berhubungan dengan jasa masa depan termasuk perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan yang ditentukan di atas untuk kontrak tanpa fitur partisipasi langsung (diukur dengan tingkat diskonto saat ini) dan perubahan pengaruh nilai waktu uang dan risiko keuangan yang tidak timbul dari item yang mendasarinya – mis. pengaruh jaminan keuangan.	- an increase in the amount of Group share of the fair value of the underlying items, or a decrease in the fulfilment cash flows that relate to future services, is allocated to the loss component, reversing losses previously recognised in profit or loss (included in insurance service expenses); - the effect of any currency exchange differences on the CSM; and - the amount recognised as insurance revenue because of the services provided in the year. - Changes in fulfilment cash flows that relate to future services include the changes relating to future services specified above for contracts without direct participation features (measured at current discount rates) and changes in the effect of the time value of money and financial risks that do not arise from underlying items – e.g. the effect of financial guarantees.

Kontrak Reasuransi

Untuk mengukur sekelompok kontrak reasuransi, Grup menerapkan kebijakan akuntansi yang sama seperti yang diterapkan pada kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung, dengan modifikasi berikut.

Jumlah tercatat dari sekelompok kontrak reasuransi pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah dari aset untuk pertanggungan yang tersisa dan aset untuk klaim yang terjadi. Aset untuk pertanggungan yang tersisa mencakup (a) arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa

Reinsurance contracts

To measure a group of reinsurance contracts, the Group applies the same accounting policies as are applied to insurance contracts without direct participation features, with the following modifications.

The carrying amount of a group of reinsurance contracts at each reporting date is the sum of the asset for remaining coverage and the asset for incurred claims. The asset for remaining coverage comprises (a) the fulfilment cash flows that

yang akan diterima berdasarkan kontrak di periode mendatang dan (b) setiap saldo marjin layanan kontrak (CSM) yang masih ada pada tanggal tersebut.

Grup mengukur estimasi nilai kini arus kas masa depan menggunakan asumsi yang konsisten dengan yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai kini arus kas masa depan untuk kontrak asuransi yang mendasarinya, dengan penyesuaian atas risiko ketidakmampuan kinerja oleh pihak reasuradur. Dampak dari risiko ketidakmampuan kinerja reasuradur dinilai pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan dalam risiko ketidakmampuan tersebut diakui dalam laba rugi.

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan adalah jumlah risiko yang dialihkan oleh Grup kepada reasuradur.

Pada pengakuan awal, CSM dari sekelompok kontrak reasuransi merepresentasikan biaya bersih atau keuntungan bersih dari pembelian reasuransi. Ini diukur sebagai jumlah yang sama dan berlawanan dari total: (a) arus kas pemenuhan, (b) setiap jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset atau liabilitas yang sebelumnya diakui untuk arus kas terkait kelompok tersebut, (c) setiap arus kas yang timbul pada tanggal tersebut, dan (d) setiap pendapatan yang diakui dalam laba rugi akibat kontrak dasar yang memberatkan yang diakui pada tanggal tersebut (lihat 'Reasuransi atas kontrak asuransi dasar yang memberatkan' di bawah). Namun, jika biaya bersih atas pembelian pertanggungan reasuransi berkaitan dengan peristiwa yang telah terjadi sebelum pembelian kelompok tersebut, maka Grup segera mengakui biaya tersebut sebagai beban dalam laba rugi.

Jumlah tercatat CSM pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah tercatat pada awal tahun, yang disesuaikan untuk:

- CSM dari setiap kontrak baru

relate to services that will be received under the contracts in future periods and (b) any remaining CSM at that date.

The Group measures the estimates of the present value of future cash flows using assumptions that are consistent with those used to measure the estimates of the present value of future cash flows for the underlying insurance contracts, with an adjustment for any risk of non-performance by the reinsurer. The effect of the non-performance risk of the reinsurer is assessed at each reporting date and the effect of changes in the non-performance risk is recognised in profit or loss.

The risk adjustment for non-financial risk is the amount of risk being transferred by the Group to the reinsurer.

On initial recognition, the CSM of a group of reinsurance contracts represents a net cost or net gain on purchasing reinsurance. It is measured as the equal and opposite amount of the total of (a) the fulfilment cash flows, (b) any amount arising from the derecognition of any assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the group, (c) any cash flows arising at that date and (d) any income recognised in profit or loss because of onerous underlying contracts recognised at that date (see 'Reinsurance of onerous underlying insurance contracts' below). However, if any net cost on purchasing reinsurance coverage relates to insured events that occurred before the purchase of the group, then the Group recognises the cost immediately in profit or loss as an expense.

The carrying amount of the CSM at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- the CSM of any new contracts

yang ditambahkan ke kelompok
dalam tahun berjalan;

- bunga yang diakui atas jumlah tercatat CSM selama tahun berjalan, diukur pada tingkat diskonto atas arus kas nominal yang tidak bervariasi berdasarkan hasil dari item dasar yang ditentukan pada saat pengakuan awal;
- pendapatan yang diakui dalam laba rugi pada tahun berjalan saat pengakuan awal kontrak dasar yang memberatkan (lihat di bawah);
- pembalikan dari komponen pemulihan Kerugian sepanjang hal itu bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan kelompok kontrak reasuransi;
- perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan jasa di masa depan, yang diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada saat pengakuan awal, kecuali perubahan tersebut berasal dari perubahan arus kas pemenuhan kontrak dasar yang memberatkan, dalam hal ini perubahan tersebut diakui dalam laba rugi dan menciptakan atau menyesuaikan komponen pemulihan kerugian;
- dampak dari perbedaan kurs mata uang asing terhadap CSM; dan
- jumlah yang diakui dalam laba rugi sebagai akibat dari jasa yang diterima dalam tahun berjalan.

Reasuransi atas Kontrak Asuransi Dasar yang Memberatkan

Grup menyesuaikan CSM dari kelompok tempat kontrak reasuransi tersebut termasuk dan, sebagai hasilnya, mengakui pendapatan ketika mengakui kerugian pada saat

that are added to the group in
the year;

- interest accreted on the carrying amount of the CSM during the year, measured at the discount rates on nominal cash flows that do not vary based on the returns on any underlying items determined on initial recognition;
- income recognised in profit or loss in the year on initial recognition of onerous underlying contracts (see below);
- reversals of a loss-recovery component to the extent that they are not changes in the fulfilment cash flows of the group of reinsurance contracts;
- changes in fulfilment cash flows that relate to future services, measured at the discount rates determined on initial recognition, unless they result from changes in fulfilment cash flows of onerous underlying contracts, in which case they are recognised in profit or loss and create or adjust a loss-recovery component;
- the effect of any currency exchange differences on the CSM; and
- the amount recognised in profit or loss because of the services received in the year.

Reinsurance of onerous underlying insurance contracts

The Group adjusts the CSM of the group to which a reinsurance contract belongs and as a result recognises income when it recognises a loss on initial recognition of onerous underlying

pengakuan awal kontrak dasar yang memberatkan, jika kontrak reasuransi tersebut dimasuki sebelum atau pada saat yang sama dengan pengakuan kontrak dasar yang memberatkan tersebut. Penyesuaian terhadap CSM ditentukan dengan mengalikan:

- jumlah kerugian yang terkait dengan kontrak dasar; dan
- persentase klaim atas kontrak dasar yang diharapkan Grup dapat dipulihkan dari kontrak reasuransi.

Untuk kontrak reasuransi yang diperoleh melalui transfer kontrak atau kombinasi bisnis yang mencakup kontrak dasar yang memberatkan, penyesuaian terhadap CSM ditentukan dengan mengalikan:

- jumlah komponen kerugian yang terkait dengan kontrak dasar pada tanggal perolehan; dan
- persentase klaim atas kontrak dasar yang diharapkan Grup pada tanggal perolehan dapat dipulihkan dari kontrak reasuransi.

Untuk kontrak reasuransi yang diperoleh melalui kombinasi bisnis, penyesuaian terhadap CSM akan mengurangi goodwill atau meningkatkan keuntungan dari pembelian dengan harga murah

Jika kontrak reasuransi hanya mencakup sebagian dari kontrak asuransi yang termasuk dalam kelompok kontrak yang memberatkan, maka Grup menggunakan metode yang sistematis dan rasional untuk menentukan bagian kerugian yang diakui pada kelompok kontrak yang memberatkan tersebut yang terkait dengan kontrak dasar yang dijamin oleh kontrak reasuransi.

contracts, if the reinsurance contract is entered into before or at the same time as the onerous underlying contracts are recognised. The adjustment to the CSM is determined by multiplying:

- the amount of the loss that relates to the underlying contracts; and
- the percentage of claims on the underlying contracts that the Group expects to recover from the reinsurance contracts.

For reinsurance contracts acquired in a transfer of contracts or a business combination covering onerous underlying contracts, the adjustment to the CSM is determined by multiplying:

- the amount of the loss component that relates to the underlying contracts at the date of acquisition; and
- the percentage of claims on the underlying contracts that the Group expects at the date of acquisition to recover from the reinsurance contracts.

For reinsurance contracts acquired in a business combination, the adjustment to the CSM reduces goodwill or increases a gain on a bargain purchase (see (A)(i)).

If the reinsurance contract covers only some of the insurance contracts included in an onerous group of contracts, then the Group uses a systematic and rational method to determine the portion of losses recognised on the onerous group of contracts that relates to underlying contracts covered by the reinsurance contract.

Komponen pemulihan kerugian dibuat atau disesuaikan untuk kelompok kontrak reasuransi guna menggambarkan penyesuaian terhadap CSM, yang menentukan jumlah-jumlah yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalikan atas pemulihan kerugian dari kontrak reasuransi, dan dikecualikan dari alokasi premi reasuransi yang dibayarkan.

A loss-recovery component is created or adjusted for the group of reinsurance contracts to depict the adjustment to the CSM, which determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of recoveries of losses from the reinsurance contracts and are excluded from the allocation of reinsurance premiums paid.

v. Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

v. Derecognition and contract modification

Grup menghentikan pengakuan kontrak ketika kontrak tersebut berakhir – yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

Group derecognises a contract when it is extinguished – i.e. when the specified obligations in the contract expire or are discharged or cancelled.

Grup juga menghentikan pengakuan kontrak jika persyaratannya dimodifikasi sedemikian rupa sehingga akan mengubah akuntansi untuk kontrak secara signifikan jika persyaratan baru selalu ada, dalam hal ini kontrak baru berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi diakui. Jika modifikasi kontrak tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, maka Grup memperlakukan perubahan arus kas yang disebabkan oleh modifikasi tersebut sebagai perubahan estimasi arus kas pemenuhan.

Group also derecognises a contract if its terms are modified in a way that would have changed the accounting for the contract significantly had the new terms always existed, in which case a new contract based on the modified terms is recognised. If a contract modification does not result in derecognition, then Group treats the changes in cash flows caused by the modification as changes in estimates of fulfilment cash flows.

Pada penghentian pengakuan kontrak dari dalam kelompok kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA:

On derecognition of a contract from within a group of contracts not measured under the PAA:

- arus kas pemenuhan yang dialokasikan ke grup disesuaikan untuk mengeliminasi yang terkait dengan hak dan kewajiban yang dihentikan pengakuannya;
- CSM grup disesuaikan dengan perubahan arus kas pemenuhan, kecuali perubahan tersebut dialokasikan ke komponen kerugian; dan

- the fulfilment cash flows allocated to the group are adjusted to eliminate those that relate to the rights and obligations derecognised;
- the CSM of the group is adjusted for the change in the fulfilment cash flows, except where such changes are allocated to a loss component; and

- jumlah unit pertanggungan untuk sisa layanan yang diharapkan disesuaikan untuk mencerminkan unit pertanggungan yang dihentikan pengakuannya dari grup.

Jika suatu kontrak dihentikan pengakuannya karena dialihkan kepada pihak ketiga, maka CSM juga disesuaikan dengan premi yang dibebankan oleh pihak ketiga, kecuali kelompok tersebut memberatkan.

Jika suatu kontrak dihentikan pengakuannya karena persyaratannya diubah, maka CSM juga disesuaikan dengan premi yang akan dibebankan seandainya Grup menandatangani kontrak dengan persyaratan kontrak baru pada tanggal modifikasi, dikurangi premi tambahan yang dibebankan untuk kontrak tersebut. modifikasi. Kontrak baru yang diakui diukur dengan asumsi bahwa, pada tanggal modifikasi, Grup menerima premi yang akan dibebankan dikurangi premi tambahan yang dibebankan untuk modifikasi.

vi. Presentasi

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang menjadi liabilitas, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) termasuk dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

Grup memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan OCI menjadi (a) hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan (b) pendapatan atau beban pembiayaan asuransi. Grup tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban

- the number of coverage units for the expected remaining services is adjusted to reflect the coverage units derecognised from the group.

If a contract is derecognised because it is transferred to a third party, then the CSM is also adjusted for the premium charged by the third party, unless the group is onerous.

If a contract is derecognised because its terms are modified, then the CSM is also adjusted for the premium that would have been charged had Group entered into a contract with the new contract's terms at the date of modification, less any additional premium charged for the modification. The new contract recognised is measured assuming that, at the date of modification, Group received the premium that it would have charged less any additional premium charged for the modification.

vi. Presentation

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognised for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

Group disaggregates amounts recognised in the statement of profit or loss and OCI into (a) an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and (b) insurance finance income or expenses. Group does not disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and

keuangan asuransi. Semua perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan termasuk dalam hasil jasa asuransi.

insurance finance income or expenses. All changes in the risk adjustment for non-financial risk are included in the insurance service result.

Pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi tidak termasuk komponen investasi dan diakui sebagai berikut.

Insurance revenue and insurance service expenses exclude any investment components and are recognised as follows.

Pendapatan asuransi – Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA

Insurance revenue – Contracts not measured under the PAA

Grup mengakui pendapatan asuransi karena memenuhi kewajiban pelaksanaannya – yaitu karena menyediakan jasa berdasarkan kelompok kontrak asuransi. Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, pendapatan asuransi yang terkait dengan jasa yang diberikan untuk setiap tahun merupakan total perubahan liabilitas untuk sisa pertanggungan yang terkait dengan jasa yang diperkirakan akan diterima oleh Grup, dan terdiri dari pos-pos berikut.

Group recognises insurance revenue as it satisfies its performance obligations – i.e. as it provides services under groups of insurance contracts. For contracts not measured under the PAA, the insurance revenue relating to services provided for each year represents the total of the changes in the liability for remaining coverage that relate to services for which Group expects to receive consideration, and comprises the following items.

- Pelepasan CSM, diukur berdasarkan unit cakupan yang disediakan (lihat 'Rilis CSM' di bawah).
- Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan terkait dengan layanan saat ini.
- Klaim dan beban jasa asuransi lainnya yang terjadi pada tahun tersebut, umumnya diukur pada jumlah yang diharapkan pada awal tahun. Ini termasuk jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk arus kas selain arus kas akuisisi asuransi pada tanggal pengakuan awal sekelompok kontrak, yang diakui sebagai pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi pada tanggal tersebut.

- A release of the CSM, measured based on coverage units provided (see 'Release of the CSM' below).
- Changes in the risk adjustment for non-financial risk relating to current services.
- Claims and other insurance service expenses incurred in the year, generally measured at the amounts expected at the beginning of the year. This includes amounts arising from the derecognition of any assets for cash flows other than insurance acquisition cash flows at the date of initial recognition of a group of contracts, which are recognised as insurance revenue and insurance service expenses at that date.

- Jumlah lainnya, termasuk penyesuaian pengalaman untuk penerimaan premi untuk jasa saat ini atau masa lalu untuk segmen risiko jiwa dan jumlah yang terkait dengan beban pajak pemegang polis yang terjadi untuk segmen yang berpartisipasi.

Selain itu, Grup mengalokasikan sebagian dari premi yang terkait dengan pemulihan arus kas perolehan asuransi untuk setiap periode secara sistematis berdasarkan berlalunya waktu. Grup mengakui jumlah yang dialokasikan, disesuaikan dengan pertambahan bunga pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal kelompok kontrak terkait, sebagai pendapatan asuransi dan jumlah yang sama sebagai beban jasa asuransi.

Pelepasan CSM

Jumlah CSM dari sekelompok kontrak asuransi yang diakui sebagai pendapatan asuransi setiap tahun ditentukan dengan mengidentifikasi unit pertanggungan dalam kelompok tersebut, mengalokasikan sisa CSM pada akhir tahun (sebelum alokasi) secara merata untuk setiap pertanggungan unit yang disediakan pada tahun tersebut dan diharapkan akan tersedia di tahun-tahun mendatang, dan mengakui dalam laba rugi jumlah CSM yang dialokasikan untuk unit pertanggungan yang disediakan pada tahun tersebut. Jumlah unit pertanggungan adalah kuantitas layanan yang diberikan oleh kontrak dalam grup, ditentukan dengan mempertimbangkan untuk setiap kontrak kuantitas manfaat yang diberikan dan periode pertanggungan yang diharapkan. Unit cakupan ditinjau dan diperbarui pada setiap tanggal pelaporan.

Jasa yang diberikan oleh kontrak asuransi termasuk cakupan asuransi dan, untuk semua kontrak partisipasi langsung, layanan investasi untuk mengelola item yang mendasari atas nama pemegang polis. Selain itu,

- Other amounts, including experience adjustments for premium receipts for current or past services for the life risk segment and amounts related to incurred policyholder tax expenses for the participating segment.

In addition, Group allocates a portion of premiums that relate to recovering insurance acquisition cash flows to each period in a systematic way based on the passage of time. Group recognises the allocated amount, adjusted for interest accretion at the discount rates determined on initial recognition of the related group of contracts, as insurance revenue and an equal amount as insurance service expenses.

Release of the CSM

The amount of the CSM of a group of insurance contracts that is recognised as insurance revenue in each year is determined by identifying the coverage units in the group, allocating the CSM remaining at the end of the year (before any allocation) equally to each coverage unit provided in the year and expected to be provided in future years, and recognising in profit or loss the amount of the CSM allocated to coverage units provided in the year. The number of coverage units is the quantity of services provided by the contracts in the group, determined by considering for each contract the quantity of benefits provided and its expected coverage period. The coverage units are reviewed and updated at each reporting date.

Services provided by insurance contracts include insurance coverage and, for all direct participating contracts, investment services for managing underlying

kontrak tabungan jiwa juga dapat memberikan layanan investasi untuk menghasilkan pengembalian investasi bagi pemegang polis, tetapi hanya jika:

- ada komponen investasi atau pemegang polis memiliki hak untuk menarik sejumlah (misalnya hak pemegang polis untuk menerima nilai penyerahan pada pembatalan kontrak);
- komponen investasi atau jumlah penarikan diharapkan mencakup hasil investasi; dan
- Grup mengharapkan untuk melakukan aktivitas investasi untuk menghasilkan hasil investasi tersebut.

Jangka waktu pertanggungan yang diharapkan mencerminkan harapan akan kedaluwarsa dan pembatalan kontrak, serta kemungkinan peristiwa yang diasuransikan terjadi sejauh hal itu akan mempengaruhi masa pertanggungan yang diharapkan. Jangka waktu layanan investasi berakhir selambat-lambatnya pada tanggal di mana semua jumlah terutang kepada pemegang polis saat ini terkait dengan layanan tersebut telah dibayar.

Biaya layanan asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi pada umumnya pada saat terjadinya. Mereka mengecualikan pembayaran kembali komponen investasi dan terdiri dari item berikut.

- Klaim yang timbul dan biaya layanan asuransi lainnya
- Amortisasi arus kas akuisisi asuransi: Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, ini sama dengan jumlah pendapatan asuransi yang diakui pada tahun terkait dengan pemulihan arus kas akuisisi Asuransi.

items on behalf of policyholders. In addition, life savings contracts may also provide investment services for generating an investment return for the policyholder, but only if:

- an investment component exists or the policyholder has a right to withdraw an amount (e.g. the policyholder's right to receive a surrender value on cancellation of a contract);
- the investment component or withdrawal amount is expected to include an investment return; and
- Group expects to perform investment activities to generate that investment return.

The expected coverage period reflects expectations of lapses and cancellations of contracts, as well as the likelihood of insured events occurring to the extent that they would affect the expected coverage period. The period of investment services ends no later than the date on which all amounts due to current policyholders relating to those services have been paid.

Insurance service expenses

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and comprise the following items.

- Incurred claims and other insurance service expenses
- Amortisation of insurance acquisition cash flows: For contracts not measured under the PAA, this is equal to the amount of insurance revenue recognised in the year that relates to recovering insurance acquisition cash flows.

- Kerugian pada kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut.
- Penyesuaian liabilitas atas klaim yang timbul yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya.
- Kerugian penurunan nilai atas aset untuk arus kas akuisisi asuransi dan pemulihan kerugian penurunan nilai tersebut.

Pendapatan dan beban keuangan asuransi

Pendapatan dan beban keuangan asuransi terdiri dari perubahan nilai tercatat kelompok kontrak asuransi yang timbul dari dampak nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya, kecuali perubahan tersebut untuk kelompok kontrak partisipasi langsung dialokasikan ke kerugian komponen dan termasuk dalam biaya jasa asuransi. Mereka termasuk perubahan dalam pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

Jumlah yang disajikan dalam OCI diakumulasi dalam cadangan pembiayaan asuransi. Jika Grup menghentikan pengakuan kontrak tanpa fitur partisipasi langsung sebagai akibat dari transfer ke pihak ketiga atau modifikasi kontrak, maka sisa jumlah akumulasi OCI untuk kontrak tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Grup menyajikan pendapatan atau beban keuangan asuransi dalam laba rugi.

Pada 1 Januari 2025, untuk mengidentifikasi dan mengukur kelompok kontrak tertentu segmen risiko jiwa, tabungan jiwa, dan partisipasi, Grup menerapkan pendekatan berikut dalam transisi ke PSAK 117.

- Losses on onerous contracts and reversals of such losses.
- Adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.
- Impairment losses on assets for insurance acquisition cash flows and reversals of such impairment losses.

Insurance finance income and expenses

Insurance finance income and expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein, unless any such changes for groups of direct participating contracts are allocated to a loss component and included in insurance service expenses. They include changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).

Amounts presented in OCI are accumulated in the insurance finance reserve. If Group derecognises a contract without direct participation features as a result of a transfer to a third party or a contract modification, then any remaining amounts of accumulated OCI for the contract are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Group presents insurance finance income or expenses in profit or loss.

At 1 January 2025, Group applied the following approaches to identify and measure certain groups of contracts in the life risk, life savings and participating segments on transition to IFRS 17.

- Tahun terbit sebelum tahun 2024: Pendekatan transisi semua kelompok: Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi.
- Setelah 2024: Pendekatan transisi Semua kelompok: Pendekatan retrospektif penuh.

Kontrak asuransi – Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi

Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil yang paling mendekati penerapan retrospektif dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Grup menerapkan setiap modifikasi berikut hanya sepanjang Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menerapkan PSAK 117 secara retrospektif.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

- Year issue transition approach before 2024 all groups: Modified retrospective approach.

- After 2024 All groups: Full retrospective approach

Insurance contracts – Modified retrospective approach

The objective of the modified retrospective approach was to achieve the closest outcome to retrospective application possible using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. Group applied each of the following modifications only to the extent that it did not have reasonable and supportable information to apply PSAK 117 retrospectively.

r. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

s. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023 based on Law No. 6 Year 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service costs are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

w. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

z. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang,

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December, 31			
	2025	2024	2023	
Kas dan bank	8,564,166	9,987,853	11,921,578	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	6,866,149	5,740,558	9,241,752	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	10,198,444	10,371,991	15,157,406	Short-term investments - time deposits
Aset lain-lain (pinjaman karyawan)	516,753	908,276	583,452	Other assets - employee loan
Aset lain-lain (uang jaminan)	56,520	337,075	191,978	Other assets - security deposits
Jumlah	26,202,032	27,345,753	37,096,166	Total

- c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup berpedoman pada PSAK No. 109 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's amortised cost financial assets as of December 31, 2025, 2024 and 2023 follows:

- c. Allowance for Impairment of FVOCI Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 109 to determine when an FVOCI equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired FVOCI financial assets to be transferred to profit or loss.

- d. Klasifikasi kontrak asuransi, reasuransi dan investasi

Menilai apakah kontrak tersebut mengalihkan risiko asuransi yang signifikan dan apakah kontrak asuransi mengandung fitur partisipasi langsung.

- e. Tingkat agregasi kontrak asuransi dan reasuransi

Mengidentifikasi portofolio kontrak dan menentukan kelompok kontrak yang membebani pada saat pengakuan awal dan kelompok kontrak yang tidak memiliki kemungkinan yang signifikan untuk menjadi membebani di kemudian hari;

- f. Pengukuran kontrak asuransi dan reasuransi

Menentukan teknik untuk mengestimasi penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan dan unit pertanggungan yang disediakan dalam kontrak

- g. Transisi ke PSAK 117:

Menentukan apakah tersedia informasi yang memadai dan dapat didukung untuk menerapkan pendekatan retrospektif penuh atau modifikasi.

- h. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

- d. Classification of insurance, reinsurance and investment contracts

Assessing whether the contract transfers significant insurance risk and whether an insurance contract contains direct participation features

- e. Level of aggregation of insurance and reinsurance contracts

Identifying portfolios of contracts and determining groups of contracts that are onerous on initial recognition and those that have no significant possibility of becoming onerous subsequently;

- f. Measurement of insurance and reinsurance contracts

Determining the techniques for estimating risk adjustments for non-financial risk and the coverage units provided under a contract

- g. Transition to PSAK 117

Determining whether sufficient reasonable and supportable information is available to apply a full or modified retrospective approach.

- h. Leases

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 15.

i. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 15.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Nilai Wajar Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan dalam Aset Tetap pada nilai revaluasi dan Properti Investasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 7 dan 9.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 9.

b. Revaluation of Property and Equipment and Fair Value of Investment Properties

The Group measures land and buildings under Property and Equipment at revalued amounts and Investment Properties at fair value with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss, respectively. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Notes 7 and 9.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's properties and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these property and equipment.

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 and 2023 as disclosed in Note 9.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp 244.719.983, Rp 221.236.240 dan Rp 197.802.756.

e. Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.273.421, Rp 3.409.078 dan Rp 2.495.787 (Catatan 10).

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp 244,719,983, Rp 221,236,240 and Rp 197,802,756 respectively.

e. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Management believes that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 5,273,421, Rp 3,409,078 and Rp 2,495,787, respectively (Note 10).

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 11.910.639, Rp 11.016.979 dan Rp 11.425.827 (Catatan 25).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

f. Long-term employee benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 11,910,639, Rp 11,016,979 and Rp 11,425,827 respectively (Note 25).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Berdasarkan penyajian dalam Catatan 2b, laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 dan 2023 untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 laporan laba rugi komprehensif konsolidasian telah dilakukan penyajian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi Kerugian".

Efek perubahan penyajian kembali pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 dan 2023 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024, sebagai berikut:

4. Restatement of Consolidated Financial Statements

As stated in Note 2b, consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 and consolidated statement of comprehensive income for the period December 31, 2024 had been restated in relation to the first time adoption of PSAK No. 117, "Insurance Contract".

The effects of the restatements on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 and consolidated statement of comprehensive income for period ended December 31, 2024 are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>As Previously Reported</i>	Penyesuaian penerapan PSAK No. 117 <i>Adjustment on implementation of PSAK No. 117</i>	Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>As Adjusted</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Piutang Premi	60,707,313	(60,707,313)	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	69,247,711	(69,247,711)	-	Reinsurance receivable
Aset kontrak asuransi	-	48,308,792	48,308,792	Insurance contract asset
Aset kontrak reasuransi	-	264,786,177	264,786,177	Reinsurance contract asset
Utang lain-lain	27,811,754	288,013	28,099,767	Other asset
Utang klaim	13,357,421	(13,357,421)	-	Claims payable
Liabilitas kontrak asuransi	359,529,093	(1,272,522)	358,256,571	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	-	45,825,657	45,825,657	Reinsurance contract liabilities
Utang reasuransi	45,825,657	(45,825,657)	-	Reinsurance payable
Utang komisi	13,422,252	(13,422,252)	-	Commissions payable
Jumlah Ekuitas	422,232,510	(6,353,508)	415,879,002	Total Equity
31 Desember/December 31, 2023				
	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>As Previously Reported</i>	Penyesuaian penerapan PSAK No. 117 <i>Adjustment on implementation of PSAK No. 117</i>	Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ <i>As Adjusted</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Piutang Premi	69,887,686	(69,887,686)	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	66,095,237	(66,095,237)	-	Reinsurance receivable
Aset kontrak asuransi	-	51,536,063	49,328,018	Insurance contract asset
Aset kontrak reasuransi	-	364,665,558	384,746,616	Reinsurance contract asset
Utang klaim	17,318,962	(17,318,962)	-	Claims payable
Liabilitas kontrak asuransi	478,613,356	25,829,833	504,443,189	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	-	27,773,754	27,773,754	Reinsurance contract liabilities
Utang reasuransi	27,773,754	(27,773,754)	-	Reinsurance payable
Utang komisi	20,559,668	(20,559,668)	-	Commissions payable
Jumlah Ekuitas	387,696,811	(10,436,250)	377,260,561	Total Equity

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/Desember 31 2024			
	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ As Previously Reported	Penyesuaian penerapan PSAK No. 117 Adjustment on implementation of PSAK No. 117	Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ As Adjusted	
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated of Profit or loss Position
Premi bruto	333,479,845	(333,479,845)	-	Gross premiums
Premi reasuransi	185,419,314	(185,419,314)	-	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	17,490,604	(17,490,604)	-	Changes in unearned premiums
Klaim bruto	194,077,148	(194,077,148)	-	Gross claims
Klaim reasuransi	136,949,900	(136,949,900)	-	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	1,989,505	(1,989,505)	-	Increase (decrease) in estimated claims
Beban komisi-bersih	15,297,727	(15,297,727)	-	Net commission expense
Pendapatan Jasa Asuransi	-	381,415,469	381,415,469	Insurance service revenue
Beban Jasa Asuransi	-	187,136,740	187,136,740	Insurance service expense
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan	-	108,794,345	108,794,345	Reinsurance contract income (expense)
Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Asuransi	-	(8,841,792)	(8,841,792)	Insurance finance income (expense) from insurance contract
Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Reasuransi	-	4,312,962	4,312,962	Insurance finance income (expense) from reinsurance contract
Laba sebelum pajak	2,143,505	3,928,136	6,071,641	Profit before tax
Laba setelah pajak	9,899,005	3,928,136	13,827,141	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	25,863,047	(57,057)	25,805,990	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	35,762,052	3,871,079	39,633,131	Total comprehensive income

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Bank

5. Cash on Hand and in Banks

	31 Desember/ December 31,			
	2025	2024	2023	
Kas				Cash on hand
Rupiah	135,000	81,000	81,000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)	-	59,799	57,039	U.S. Dollar (Note 29)
Jumlah kas	135,000	140,799	138,039	Total cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,282,994	5,362,940	5,789,158	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	795,755	105,820	350,872	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	330,773	575,615	4,605,834	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	310,606	121,908	296,590	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	207,554	279,838	298,922	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Tbk	192,922	192,656	191,919	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	122,863	413,334	396,309	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT QNB Kesawan Tbk	101,088	106,324	109,175	PT QNB Kesawan Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	87,679	163,439	147,830	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	85,698	132,661	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan				PT Bank Pembangunan
Daerah Istimewa Yogyakarta	67,244	457,045	242,508	Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Sahabat Sampoerna	44,294	11,393	213,580	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Rakyat	-	-	-	PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	32,714	48,853	162,292	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara				PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk	31,546	157,685	480,485	Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Permata Tbk	21,942	15,362	2,078,756	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	6,879	5,994	107,751	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,600	49,256	66,044	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	-	92,720	PT Bank KB Bukopin Sharia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	-	53,727	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50,000)	126,065	169,884	104,913	Others (each account below Rp 50,000)
Jumlah	7,854,216	8,370,007	15,789,385	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)				U.S. Dollar (Note 29)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	393,359	714,943	40,046	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	121,006	115,889	106,419	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,312	621,768	16,384	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara				PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk	25,273	24,447	101,317	Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	574,950	1,477,047	264,166	Subtotal
Jumlah bank	8,429,166	9,847,054	16,053,551	Total cash in banks
Jumlah	8,564,166	9,987,853	16,191,590	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember/December, 31		
		2024	2023	
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885	4.139.885	Time deposits in PT Bank IFI
Piutang hasil investasi	2.016.386	1.631.253	1.749.287	Investment income receivable
Tagihan atas biaya polis	992.578	984.944	1.397.415	Receivable on policy expenses
Tagihan karyawan	-	258.980	48.645	Receivable from employees
Lainnya	2.644.602	1.693.063	6.070.654	Others
Jumlah	9.793.451	8.708.125	13.405.886	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.927.302)	(2.967.567)	(4.164.134)	Allowance for impairment
Bersih	6.866.149	5.740.558	9.241.752	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember/December, 31		
		2024	2023	
Saldo awal tahun	2.967.567	4.164.134	2.845.260	Balance at the beginning of the year
Penambahan	(40.265)	(1.196.567)	1.318.874	Addition
Saldo akhir tahun	2.927.302	2.967.567	4.164.134	Balance at the end of the year

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of USD 441,326.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m2 yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

As of October 30, 2014, based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, the Group together with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 to handover the right to collect from PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m2 which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang - West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated April 27, 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest in such collaterals or equivalent to Rp 11,922,785.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2020 Perusahaan telah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Republik Indonesia, SAS Lawfirm (Kuasa Hukum Perusahaan) dan mantan ketua Tim Likuidasi PT Bank IFI. Perusahaan diminta untuk melakukan Permohonan Sita Eksekusi fiat Pengadilan untuk Lelang atas jaminan tanah dan bangunan tersebut yang didahului dengan proses balik nama Hak Tanggungan. Saat ini perusahaan sedang dalam proses balik nama atas jaminan Hak Tanggungan dimaksud dan menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 2 November 2021, berdasarkan Surat dari Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia ("SatGas BLBI") kepada PT Asuransi Bintang Tbk No S-1021/KSB/2021 Perihal: Tindak Lanjut Aset Jaminan PT Texmaco Micro Indo Utama menyatakan bahwa penyelesaian aset kredit Group Texmaco akan ditindaklanjuti dengan eksekusi jaminan melalui mekanisme PUPN Cabang DKI Jakarta melalui KPKNL Jakarta III.

Kemudian pada tanggal 14 Juli 2022 telah diadakan lelang aset dari Grup Texmaco Micro Indo Utama di KPKNL Purwakarta, yang dihadiri Tim Legal & CorSec PT Asuransi Bintang Tbk, SatGas BLBI, dan Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta, namun demikian, Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta mengatakan kelengkapan dokumen lelang yaitu Surat Keterangan Pendaftaran Tanah ("SKPT") dari aset Grup Texmaco Micro Indo Utama belum dilengkapi oleh SatGas BLBI sehingga lelang ditunda dan akan dijadwalkan kembali pada tahun 2023, hal tersebut dikarenakan SKPT masih diproses di BPN Karawang.

Pada tanggal 29 November 2023, KPKNL Purwakarta melalui surat No.S-2334/KNL.0804/2023 memberikan informasi bahwa pengurusan piutang Negara debitur atas nama Group Texmaco dilakukan oleh KPKNL Jakarta III. KPKNL Purwakarta akan menindaklanjuti pelaksanaan lelang apabila ada permohonan dari KPKNL Jakarta III.

In 2020, the Company has coordinated with the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of the Republic of Indonesia, SAS Lawfirm (Company Legal Counsel) and the former chairman of the PT Bank IFI Liquidation Team. The Company is asked to make a request for confiscation of the fiat court for auction on the guarantee of the land and building which is preceded by a process of transferring the title of the Mortgage. Currently, the Company is in the process of transferring the name of the intended collateral and waiting for confirmation of the auction schedule from the Directorate General of State Assets (DJKN), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

On November 2, 2021, based on the Letter from the Task Force for Handling State Claims on the Bank Indonesia Liquidity Assistance Fund ("SatGas BLBI") to PT Asuransi Bintang Tbk No. S-1021/KSB/2021 regarding: Follow-up on Collateral Assets PT Texmaco Micro Indo Utama stated that the settlement of the Texmaco Group's credit assets will be followed up with the execution of guarantees through the DKI Jakarta Branch PUPN mechanism through the Jakarta III KPKNL.

Then on July 14, 2022, an auction of assets from the Texmaco Micro Indo Utama Group was held at the Purwakarta KPKNL, which was attended by the Legal & CorSec Team of PT Asuransi Bintang Tbk, the SatGas BLBI, and the Purwakarta KPKNL Auction Officer, however, the Purwakarta KPKNL Auction Officer said that the completeness the auction document, namely the Land Registration Certificate ("SKPT") from the assets of the Texmaco Micro Indo Utama Group, has not been completed by the SatGas BLBI so the auction has been postponed and will be rescheduled in 2023, it was because the SKPT is still being processed at BPN Karawang.

On November 29, 2023, KPKNL Purwakarta by letter No.S-2334/KNL.0804/2023 provided information that the processing of debtor State receivables on behalf of the Texmaco Group is carried out by KPKNL Jakarta III. KPKNL Purwakarta will follow up on the auction if there is a request from KPKNL Jakarta III.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 9 Agustus 2024, Satgas BLBI melayangkan surat resmi No. S-443/KSB/2024 kepada Perusahaan yang menyatakan bahwa Grup Texmaco memiliki kewajiban yang belum diselesaikan kepada Negara. Perusahaan merespon dengan melayangkan permohonan audiensi dengan Satgas BLBI perihal tersebut.

On August 9, 2024, Satgas BLBI issued official letter No. S-443/KSB/2024 to the Company which states that Group Texmaco has outstanding obligations to the State. The Company responded by requesting an audience with Satgas BLBI on the matter.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut sebesar Rp 2.845.260. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company had provided for allowance for uncollectible accounts of Rp 2,845,260. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

7. Investasi

a. Deposito berjangka

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	2023
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.875.000	8.050.000	8.050.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	273.444	271.991	1.387.103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	-	2.205.069
PT Bank Permata Tbk	-	-	2.000.000
PT Bank Permata syariah	-	-	500.000
Jumlah	10.198.444	10.371.991	14.142.172
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	4.285.648
Euro (Catatan 34)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	434.655
Jumlah Deposito Berjangka	10.198.444	10.371.991	18.862.475
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			
Rupiah	3,50%	3,50%	4,00%
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,25%	0,20%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

7. Investments

a. Time deposits

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Permata syariah	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 34)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro (Note 34)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total Time Deposits	
Average rates per annum:	
Rupiah	
U.S. Dollar	

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2025, 2024 and 2023 which are part of the required guarantee fund follows:

	31 Desember/December 31			
	2025	2024	2023	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.675.000	7.675.000	7.675.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	-	1.855.069	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	-	-	500.000	PT Bank Permata Syariah
Jumlah	9.675.000	9.675.000	11.030.069	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)				U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	4.285.648	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	9.675.000	9.675.000	15.315.717	Total

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

b. Efek Ekuitas – Diperdagangkan (FVTPL)

b. Equity Securities – Trading (FVTPL)

	31 Desember/December, 31 2025			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank Danamon Tbk	12.500	31.750	30.875	(875)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	7.080	21.960	14.880
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	723	3.248	2.525
PT Vale Indonesia Tbk	99	358	513	155
PT Timah (Persero) Tbk	92	98	286	188
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	207	266	59
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	500	107	72	(35)
Jumlah/Total	81.091	40.323	57.220	16.897

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2024			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank Danamon Tbk	12.500	34.750	31.750	(3.000)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	5.100	7.080	1.980
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	842	723	(119)
PT Vale Indonesia Tbk	99	-	358	358
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	450	207	(243)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	500	38	107	70
PT Timah (Persero) Tbk	92	59	98	39
Jumlah/Total	81.091	41.239	40.323	(915)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	31 Desember/December 31, 2023			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Vale Indonesia Tbk	67.500	479.249	290.924	(188.325)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	162.372	139.469	(22.903)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	84.728	121.193	36.465
PT Bank Danamon Tbk	12.500	34.125	34.750	625
PT Bumi Resources Tbk	60.000	9.660	5.100	(4.560)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	954	842	(112)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	297	450	153
PT Timah (Persero) Tbk	92	108	59	(49)
PT Bank Artha Graha Tbk.	500	36	37	1
Jumlah/Total	301.792	771.529	592.824	(178.705)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 16.897, (Rp 915) dan (Rp 178.705) dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 21).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized loss on changes in fair value of trading equity securities in December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp 16,897, (Rp 915) and (Rp 178,705) respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 21).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Unit Penyertaan Reksadana

c. Mutual Funds

2025					
Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)		
Bintang Dana Tetap	2,022,761	2,020,296	2,075,367	55,071	Bintang Dana Tetap
Bintang Dana Campuran	124,401	113,609	126,897	13,288	Bintang Dana Campuran
Bintang Dana Saham	74,910	60,305	75,844	15,539	Bintang Dana Saham
Jumlah	2,222,072	2,194,210	2,278,108	83,898	Total

2024					
Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)		
Bintang Dana Tetap	1,056,037	1,055,060	1,028,431	(26,629)	Bintang Dana Tetap
Bintang Dana Campuran	129,368	130,450	118,145	(12,305)	Bintang Dana Campuran
Bintang Dana Saham	84,864	80,636	68,318	(12,318)	Bintang Dana Saham
Jumlah	1,270,269	1,266,146	1,214,894	(51,252)	Total

2023					
Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)		
Bintang Dana Campuran	5,000,000	4,978,654	5,171,345	192,691	Bintang Dana Tetap
Bintang Dana Saham	5,000,000	4,940,653	4,941,835	1,182	Bintang Dana Campuran
BNP Paribas Prima II RK 1	564,345	1,586,311	1,692,335	106,024	Bintang Dana Saham
Syalendra Liberty Fund	88,872	1,569,867	1,567,066	(2,801)	Syalendra Liberty Fund
Bintang Dana Tetap	1,000,000	999,760	1,103,329	103,569	Bintang Dana Tetap
Reksa Dana Syariah Pacific Fixed Income	671,595	1,000,000	1,018,696	18,696	Reksa Dana Syariah Pacific Fixed Income
Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara	894,229	952,225	999,998	47,773	Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara
Jumlah	13,219,041	16,027,470	16,494,604	467,134	Total

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 83.896, (Rp 51.252) dan Rp 467.134 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 21).

Unrealized gain (loss) on change in net asset value of units of mutual funds in 2025, 2024 and 2023 amounting to Rp 83,896, Rp (51,252) and Rp 467,134, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 21).

d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar

d. FVOCI Marketable Securities - at Fair Value

Efek Ekuitas

Equity Securities

31 Desember/December 31, 2025				
Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1,726,406	107,900	72,509	(35,391)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200,000	50,000	31,000	(19,000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	492	492
Jumlah/Total	1,926,816	157,900	104,001	(53,899)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2024			
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	36.255	(71.645)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	26.400	(23.600)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	373	373
Jumlah/Total	1.926.816	157.900	63.028	(94.872)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	31 Desember/December 31, 2023			
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,426,500	3,564,614	2,417,918	(1,146,696)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1,726,406	107,900	86,320	(21,580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200,000	50,000	31,600	(18,400)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	853	853
Jumlah/Total	3,353,316	3,722,514	2,536,691	(1,185,823)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Efek Utang

Debt Securities

	31 Desember/December 31, 2025			
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR00100	15 Feb/Feb 15, 2034	69,573,060	72,655,535	3,082,475
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	10,255,000	10,251,250	(3,750)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	4,866,708	5,155,713	289,005
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	3,067,892	3,074,865	6,973
Jumlah/Total		87,762,660	91,137,363	3,374,703

	31 Desember/December 31, 2024			
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR00100	15 Feb/Feb 15, 2034	55,082,430	53,577,079	(1,505,351)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	20,206,127	19,283,421	(922,706)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	5,009,200	5,113,152	103,952
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	5,104,450	4,866,708	(237,742)
Jumlah/Total		85,402,207	82,840,360	(2,561,847)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2023				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR00100	15 Feb/Feb 15, 2034	49,719,517	48,304,141	(1,415,376)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	5,009,200	5,246,558	237,358
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	5,104,450	5,043,437	(61,013)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	956,599	991,159	34,560
Jumlah/Total		60,789,766	59,585,295	(1,204,471)

Biaya perolehan efek utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 87.762.669 pada tanggal 31 Desember 2025, Rp 85.402.207 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 60.789.766 pada tanggal 31 Desember 2023

As of December 31, 2025, December 31, 2024 and 2023, the cost of FVOCI marketable securities amounted to Rp 87,762,669, Rp 85,402,207 and Rp 60,789,766, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023, kerugian belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp 3.374.704, (Rp 2.561.847) dan (Rp 1.204.471), disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 and 2023, the net unrealized loss on changes in fair value of FVOCI investments amounted to Rp 3,374,704, (Rp 2,561,847) and (Rp 1,204,471), respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

Suku bunga efek utang pada tahun 2025, 2024 dan 2023 berkisar antara 6,375% sampai 8,375%.

The debt securities bear interest ranging from 6.375% to 8.375% per annum in 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

The debt securities as of December 31, 2025, December 31, 2024 and 2023, which are part of the required guarantee fund, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	3,074,865	5,113,152	5,246,558
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	5,155,713	4,866,708	5,043,437
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR00100	5,189,681	4,870,644	-
Surat Berharga Syariah Negara IFR0007	-	-	2,075,214
Jumlah/Total	13,420,259	14,850,504	12,365,209

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This required guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 7.222.968, Rp 7.421.155 dan Rp 6.491.622 yang terdiri dari 4.179 saham (0,90% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan (d/h KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan, dan Rekan) dalam laporannya yang bertanggal 16 Juni 2025, 11 Juli 2024 dan 20 Juli 2023, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 7.222.968, Rp 7.421.155 dan Rp 6.491.622. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 5.307.953 pada 31 Desember 2025, Rp 5.462.539 pada 31 Desember 2024 dan Rp 4.737.503 pada 31 Desember 2023 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp (1.497.115) tahun 2025, Rp (1.540.716) tahun 2024 dan (Rp 1.336.219) tahun 2023.

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 7,222,968, Rp 7,421,155 and Rp 6,491,622 consisting of 4,179 shares (0.90% ownership interest) as of December 31, 2025, 2024 and 2023.

Based on an independent assessment report from KJPP Desmar, Susanto, Salman and Partners (formerly KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Partners) dated June 16, 2025, July 11, 2024 and July 20, 2023, the fair value of shares amounted to Rp 7,222,968, Rp 7,421,155 and Rp 6,491,622, respectively. The unrealized gain resulting from changes in the fair value of investment in shares amounting to Rp 5,307,953 as December 31, 2025, Rp 5,462,539 as December 31, 2024 and Rp 4,737,503 as December 31, 2023 are presented as other equity components in the consolidated statements of financial position after deducting deferred tax liabilities of Rp (1,497,115) in 2025, Rp (1,540,716) and Rp (Rp 1,336,219) in 2024.

e. Sukuk

e. Sukuk

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Perolehan/ At Cost	2023		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091 15 Apr/Apr 15, 2032	4,000,000	4,081,072	3,964,635	(116,437)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR010C 15 Feb/Feb 15, 2034	123,833	128,541	124,940	(3,601)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007 15 Jan/Jan 15, 2025	2,000,000	2,167,835	2,075,214	(92,621)
Jumlah/Total	6,123,833	6,377,448	6,164,789	(212,659)

Kerugian yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai wajar sukuk tahun 2023 masing-masing sebesar Rp 212.659 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 21).

Unrealized loss on change in fair value of sukuk in 2023 of Rp 212,659, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

f. Logam Mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar nihil dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan berat 100 gram.

g. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 2023, aset investasi merupakan tanah seluas 17.976 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti Investasi terdiri dari tanah yang berlokasi di Jalan Fatmawati - Jakarta Selatan dengan luas 1,941 meter persegi dan tanah yang berlokasi di Sawangan – Depok dengan luas 16,035 meter persegi. Berdasarkan penilaian KJPP, nilai untuk tanah Fatmawati pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 74.631.450, Rp 65.450.520 dan Rp 55.318.500 dan untuk tanah Sawangan, masing-masing sebesar Rp 137.099.250, Rp 122.988.000 dan Rp 112.886.400.

Properti investasi dicatat pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP Sumertadana dan Rekan tanggal 18 Februari 2026 untuk 31 Desember 2025, dan KJPP SIH Wiryadi dan Rekan tanggal 10 Februari 2025 untuk 31 Desember 2024, dan tanggal 8 Januari 2024 dan 29 Desember 2023 untuk 31 Desember 2023. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

f. Metals

This represents investment in metal (gold) as of December 31, 2025, amounting to nil and as of December 31, 2024 and 2023 weighing 100 grams.

g. Investment Properties

As of December 31, 2025, December 31, 2024 and 2023, investment properties represent parcels of land measuring 17,976 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

Investment properties consist of land located on Jl. Fatmawati, South Jakarta, with a total area of 1,941 square meters, and land located in Sawangan, Depok, with a total area of 16,035 square meters. Based on valuations performed by an independent appraiser (KJPP), the value of the Fatmawati land as of December 31, 2025, 2024, and 2023 amounted to Rp 74,631,450, Rp 65,450,520, and Rp 55,318,500, respectively, while the value of the Sawangan land amounted to Rp 137,099,250, Rp 122,988,000, and Rp 112,886,400, respectively.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of independent appraisers KJPP Sumertadana and Partners dated February 18, 2026 as of December 31, 2025 and KJPP SIH Wiryadi and Partners dated February 10, 2025 as of December 31, 2024, and January 8, 2024 and December 29, 2023 as of December 31, 2023. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti
investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the carrying amount of
investment properties are as follows:

	31 Desember/December, 31			
	2025	2024	2023	
Saldo awal tahun	188.438.520	168.204.900	136.069.455	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	-	8.442.967	Additions
Reklasifikasi	-	-	(14.867.900)	Reclassification
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 21)	23.292.180	20.233.620	38.560.378	Gain on change in fair value (Note 21)
Saldo akhir tahun	211.730.700	188.438.520	168.204.900	Balance at the end of the year

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2025, 2024 dan 2023 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26 Tahun 2025 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

The guarantee fund in 2025, 2024 and 2023, which is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 26 Year 2025 concerning the third amendment to Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to 20% of minimum required equity or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium plus 2% of PAYDI reserve, whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 7a dan 7d).

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 7a and 7d).

8. Kontrak Asuransi dan Reasuransi

8. Insurance and reinsurance contract

a. Portofolio Aset dan Kewajiban Kontrak Asuransi dan Reasuransi

a. Portfolios of Insurance and reinsurance contract asset and liabilities

Pada akhir periode berjalan dan periode sebelumnya, komposisi liabilitas (aset) kontrak asuransi dan aset (liabilitas) kontrak reasuransi adalah sebagai berikut:

As of the end of the current period and the prior period, the composition of insurance contract liabilities (assets) and reinsurance contract assets (liabilities) is as follows:

	31 Desember/December 31, 2025						
	Aset Kontrak Asuransi / Insurance contract assets	Liabilitas Kontrak Asuransi / Insurance contract liabilities	Bersih / Nett	Aset Kontrak Reasuransi / Reinsurance contract assets	Liabilitas Kontrak Reasuransi / Reinsurance contract liabilities	Bersih / Nett	
Saldo Awal / Opening Balance							
Harta Benda	18.479.074	187.515.307	(169.036.233)	144.476.559	43.368.006	101.108.553	Property
Kendaraan Bermotor	(4.927.992)	19.909.214	(24.837.206)	12.761	-	12.761	Motor vehicles
Pengangkutan	832.827	24.278.214	(23.445.387)	5.779.753	1.507.369	4.272.384	Marine cargo
Rangka Kapal	13.737.439	17.364.053	(3.626.614)	18.209.528	1.810.007	16.399.521	Marine Hull
Rekayasa	2.828.998	20.249.626	(17.420.628)	12.949.329	3.451.141	9.498.188	Engineering
Tanggung Gugat	67.109	981.080	(913.971)	5.176	7.646	(2.470)	Liability
Kecelakaan Diri	1.223.024	2.547.789	(1.324.765)	1.980.494	1.518.413	462.081	Accident
Suretyship	23.036	1.778.349	(1.755.313)	94.450	-	94.450	Suretyship
Aneka	262.740	15.706.465	(15.443.725)	8.151	209.239	(201.088)	Varia
Total	32.526.255	290.330.097	(257.803.842)	183.516.201	51.871.821	131.644.380	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2025							
Lini Usaha	Aset Kontrak	Aset Kontrak Reasuransi /		Liabilitas Kontrak Asuransi /		Liabilitas Kontrak	Line of Business
	Asuransi /	Reinsurance contract assets		Insurance contract liabilities		Reinsurance	
	Insurance	ARC	A/C	LRC	L/C	Contract Liability	
Harta Benda	18.479.074	33.695.981	110.780.578	68.902.067	118.613.240	43.368.006	Property
Kendaraan Bermotor	(4.927.992)	131	12.630	16.200.513	3.708.701	-	Motor vehicles
Pengangkutan	832.827	1.932.914	3.846.839	7.343.065	16.935.149	1.507.369	Marine cargo
Rangka Kapal	13.737.439	(2.081.116)	20.290.645	(2.159.734)	19.523.787	1.810.007	Marine Hull
Rekayasa	2.828.998	(421.014)	13.370.344	3.994.507	16.255.118	3.451.141	Engineering
Tanggung Gugat	67.109	4.127	1.049	693.691	287.390	7.646	Liability
Kecelakaan Diri	1.223.024	1.371.549	608.944	2.017.543	530.246	1.518.413	Accident
Suretyship	23.036	-	94.450	495.914	1.282.435	209.239	Suretyship
Aneka	262.740	-	8.150	4.574.437	11.132.028	-	Varia
Total	32.526.255	34.502.572	149.013.629	102.062.003	188.268.094	51.871.821	Total

31 Desember/December 31, 2024							
Saldo Awal / Opening Balance	Aset Kontrak	Liabilitas Kontrak	Bersih / Nett	Aset Kontrak	Liabilitas Kontrak	Bersih / Nett	Line of Business
	Asuransi /	asuransi /		Reasuransi /	Reasuransi /		
	Insurance	insurance		Reinsurance	Reinsurance		
	contract assets	contract liabilities		contract assets	contract liabilities		
Harta Benda	36.190.939	229.070.343	(192.879.404)	197.796.310	43.949.192	153.847.118	Property
Kendaraan Bermotor	7.272.488	28.055.000	(20.782.512)	21.704	-	21.704	Motor vehicles
Pengangkutan	2.195.956	26.650.827	(24.454.871)	8.938.988	937.305	8.001.683	Marine cargo
Rangka Kapal	(312.270)	38.101.308	(38.413.578)	40.617.443	(4.063.583)	44.681.026	Marine Hull
Rekayasa	2.601.802	21.094.561	(18.492.759)	14.378.728	3.426.611	10.952.117	Engineering
Tanggung Gugat	431.512	1.347.542	(916.030)	2.837	623	2.214	Liability
Kecelakaan Diri	(11.827.972)	3.379.300	(15.207.272)	2.945.434	1.358.844	1.586.590	Accident
Suretyship	112.354	2.860.078	(2.747.724)	29.571	7.427	22.144	Suretyship
Aneka	11.643.983	7.697.612	3.946.371	55.162	209.238	(154.076)	Varia
Total	48.308.792	358.256.571	(309.947.779)	264.786.177	45.825.657	218.960.520	Total

31 Desember/December 31, 2024							
Lini Usaha	Aset Kontrak	Aset Kontrak Reasuransi /		Liabilitas Kontrak Asuransi /		Liabilitas Kontrak	Line of Business
	Asuransi /	Reinsurance contract assets		Insurance contract liabilities		Reinsurance	
	Insurance	ARC	A/C	LRC	L/C	Contract Liability	
Harta Benda	36.190.939	44.568.627	153.227.684	84.381.684	144.688.659	43.949.192	Property
Kendaraan Bermotor	7.272.488	9.197	12.507	22.602.576	5.452.424	-	Motor vehicles
Pengangkutan	2.195.956	1.215.472	7.723.516	8.475.651	18.175.175	937.305	Marine cargo
Rangka Kapal	(312.270)	(2.183.926)	42.801.369	(2.248.650)	40.349.957	(4.063.583)	Marine Hull
Rekayasa	2.601.802	49.952	14.328.777	5.821.368	15.273.192	3.426.611	Engineering
Tanggung Gugat	431.512	-	2.837	729.670	617.872	623	Liability
Kecelakaan Diri	(11.827.972)	1.468.022	1.477.411	2.370.943	1.008.357	1.568.084	Accident
Suretyship	112.354	-	29.571	628.863	2.231.215	7.425	Suretyship
Aneka	11.643.983	-	55.161	6.930.187	767.428	-	Varia
Total	48.308.792	45.127.344	219.658.833	129.692.292	228.564.279	45.825.657	Total

31 Desember/December 31, 2023							
Saldo Awal / Opening Balance	Aset Kontrak	Liabilitas Kontrak	Bersih / Nett	Aset Kontrak	Liabilitas Kontrak	Bersih / Nett	Line of Business
	Asuransi /	Asuransi /		Reasuransi /	Reasuransi /		
	Insurance	Insurance		Reinsurance	Reinsurance		
	contract assets	contract liabilities		contract assets	contract liabilities		
Harta Benda	36.927.992	255.159.771	(218.231.779)	216.122.035	28.549.877	187.572.158	Property
Kendaraan Bermotor	4.058.300	42.648.904	(38.590.604)	33.823	4.532	29.291	Motor vehicles
Pengangkutan	1.266.860	34.332.419	(33.065.559)	22.090.862	1.019.660	21.071.202	Marine cargo
Rangka Kapal	2.948.485	101.368.896	(98.420.411)	100.664.539	(4.538.375)	105.202.914	Marine Hull
Rekayasa	1.890.631	32.249.065	(30.358.434)	21.518.085	1.366.118	20.151.967	Engineering
Tanggung Gugat	186.172	1.047.456	(861.284)	6.059	-	6.059	Liability
Kecelakaan Diri	1.700.092	5.598.157	(3.898.065)	4.206.970	1.371.942	2.835.028	Accident
Suretyship	63.496	5.826.000	(5.762.504)	22.384	-	22.384	Suretyship
Aneka	2.494.035	9.515.765	(7.021.730)	801	-	801	Varia
Total	51.536.063	487.746.433	(436.210.370)	364.665.558	27.773.754	336.891.804	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2023						
Lini Usaha	Aset Kontrak Asuransi / Insurance contract assets	Aset Kontrak Reasuransi / Reinsurance contract assets		Liabilitas Kontrak Asuransi / Insurance contract liabilities		Liabilitas Kontrak Reasuransi / Reinsurance Contract Liability
		ARC	AIC	LRC	LIC	Line of Business
Harta Benda	36.927.992	57.173.704	158.948.331	96.720.246	158.439.525	Property
Kendaraan Bermotor	4.058.300	15.611	18.212	37.168.032	5.480.872	Motor vehicles
Pengangkutan	1.266.860	1.157.679	20.933.183	3.927.477	30.404.942	Marine cargo
Rangka Kapal	2.948.485	3.554.373	97.110.167	6.250.927	95.117.969	Marine hull
Rekayasa	1.890.631	1.646.970	19.871.115	7.965.009	24.284.056	Engineering
Tanggung Gugat	186.172	-	6.059	508.433	539.023	Liability
Kecelakaan Diri	1.700.092	1.328.843	2.878.127	3.151.831	2.446.326	Accident
Suretyship	63.496	-	22.384	1.232.032	4.593.968	Suretyship
Aneka	2.494.035	-	800	9.299.589	216.176	Varia
Total	51.536.063	64.877.180	299.788.378	166.223.576	321.522.857	Total

**b. Perubahan Aset Kontrak Asuransi dan
Liabilitas Kontrak Asuransi dengan Model
Pengukuran Umum**

Rincian perubahan komponen cakupan sisa
liabilitas kontrak asuransi bersih dan klaim
yang telah terjadi untuk setiap jenis asuransi
selama periode berjalan dan periode
sebelumnya adalah sebagai berikut:

**b. Changes in Insurance Contract Assets
and Insurance Contract Liabilities
Applying The General Measurement
Model**

The details of changes in the remaining
coverage component of net insurance
contract liabilities and incurred claims for
each type of insurance during the current
period and the prior period are as follows:

31 Desember/December 31, 2025						
Aset untuk Arus Kas Akuisisi Asuransi / Assets For Insurance acquisition cash flows	Liabilitas Sisa Pertanggungan / Liability For Remaining Coverage		Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi / Liability for Incurred Claims		Total / Total	
	Di Luar Loss Component / Excluding Loss Component	Termasuk Loss Component / Including Loss Component	Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan / Present value of estimated future cashflow	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Keuangan / Risk adjustment for non-financial risks		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal Aset	-	(48.308.792)	-	-	(48.308.792)	Opening assets
Saldo Awal Liabilitas	-	127.241.584	1.805.594	228.488.596	358.256.571	Opening liabilities
Saldo Awal Bersih	-	78.932.792	1.805.594	228.488.596	309.947.779	Net opening balance
Perubahan dalam Laporan Laba Rugi						Changes in the statement of profit or loss
Pendapatan Asuransi	-	-	-	-	-	Insurance revenue
Kontrak di bawah Pendekatan Retrospektif yang Dimodifikasi	-	-	-	-	-	Contracts under the modified retrospective approach
Kontrak di bawah Pendekatan Nilai Wajar	-	-	-	-	-	Contracts under the fair value approach
Kontrak Lainnya	-	326.057.685	-	-	326.057.685	Other contracts
Pendapatan Asuransi	-	326.057.685	-	-	326.057.685	Insurance revenue
Beban Jasa Asuransi	-	-	-	-	-	Insurance service expenses
Klaim yang Telah Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya	-	73.779.063	-	77.318.939	(421.722)	Incurred claims and other insurance service expenses
Penyesuaian Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi	-	-	-	-	-	Adjustments to liabilities for incurred claims
Kerugian dan Pembalikan Kerugian pada Kontrak yang Merugikan	-	-	(2.975.013)	-	(2.975.013)	Losses and reversals of losses on onerous contracts
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	-	-	-	-	Insurance acquisition cash flows
Penyusutan	-	-	-	-	-	Amortisation
Kerugian Penurunan Nilai dan Pembalikan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	Impairment loss and reversals of impairment
Beban Asuransi	-	-	-	-	-	Insurance Expense
Hasil Jasa Asuransi	-	(326.057.685)	-	-	(326.057.685)	Insurance service result
Pendapatan atau Beban Keuangan Asuransi dari Kontrak Asuransi yang Diakui dalam Laba Rugi	-	2.390.355	-	6.427.482	6.601	Insurance finance income or expenses from insurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau Beban Keuangan Asuransi dari Kontrak Asuransi yang Diakui dalam OCI	-	(268.427)	-	1.269.917	1.721	Insurance finance income or expenses from insurance contracts recognised in OCI
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi	-	(323.935.756)	-	7.697.399	8.322	Total changes in the statement of profit or loss
Komponen Investasi yang Dikecualikan dari Pendapatan Asuransi dan Biaya Layanan Asuransi	-	-	-	-	-	Investment components excluded from insurance revenue and insurance service expenses
Alokasi Arus Kas Akuisisi Asuransi (IACF) ke Kelompok Kontrak yang Berhubungan	-	-	-	-	-	Allocation of IACF to related group of contracts
Arus Kas	-	-	-	-	-	Cash flow
Penerimaan Premi (termasuk komponen investasi)	-	299.419.011	-	-	299.419.011	Premiums received (including investment components)
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	58.403.484	-	-	58.403.484	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya yang Dibayar (termasuk komponen investasi)	-	-	-	124.630.697	-	Claims and other insurance service expenses paid (including investment components)
Total Arus Kas	-	241.015.527	-	(124.630.697)	-	Total cash flows
Saldo Bersih	-	19.987.437	1.805.594	111.555.299	729.119	Net closing balance
Saldo Akhir Aset	-	(32.526.255)	-	-	-	Closing assets
Saldo Akhir Liabilitas	-	102.334.555	(1.186.092)	188.874.237	307.397	Closing liabilities
Saldo Akhir Bersih	-	69.808.299	(1.186.092)	188.874.237	257.803.841	Net closing balance

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2024						
Aset untuk Arus Kas Akuisisi Asuransi / Assets For Insurance acquisition cash flows	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan / Liability For Remaining Coverage		Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi / Liability for Incurred Claims			Total / Total
	Di Luar Loss Component / Excluding Loss Component	Termasuk Loss Component / Including Loss Component	Nilai Kini dari Arus Kas Masa Depan yang Diperkirakan / Present value of estimated future cashflow	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Keuangan / Risk adjustment for non-financial risks		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal Aset	-	(51,538,083)	-	-	-	(51,538,083)
Saldo Awal Liabilitas	-	160,718,448	4,692,521	319,831,490	2,503,974	487,746,433
Saldo Awal Bersih	-	109,182,385	4,692,521	319,831,490	2,503,974	436,210,370
Perubahan dalam Laporan Laba Rugi						
Pendapatan Asuransi	-	-	-	-	-	-
Kontrak di bawah Pendekatan Retrospektif yang Dimodifikasi	-	-	-	-	-	-
Kontrak di bawah Pendekatan Nilai Wajar	-	-	-	-	-	-
Kontrak Lainnya	-	381,415,469	-	-	-	381,415,469
Pendapatan Asuransi	-	381,415,469	-	-	-	381,415,469
Beban Jasa Asuransi	-	-	-	-	-	-
Klaim yang Telah Terjadi dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya	-	90,793,118	-	101,027,597	(1,797,048)	190,023,667
Penyesuaian Kewajiban untuk Klaim yang Telah Terjadi	-	-	-	-	-	-
Kerugian dan Pembalikan Kerugian pada Kontrak yang Merugikan	-	-	(2,886,928)	-	-	(2,886,928)
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	-	-	-	-	-
Penyusutan	-	-	-	-	-	-
Kerugian Penurunan Nilai dan Pembalikan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Beban Asuransi	-	-	-	-	-	-
Hasil Jasa Asuransi	-	(381,415,469)	-	-	-	(381,415,469)
Pendapatan atau Beban Keuangan Asuransi dari Kontrak Asuransi yang Diakui dalam Laba Rugi	-	3,227,440	-	5,870,421	14,844	9,112,705
Pendapatan atau Beban Keuangan Asuransi dari Kontrak Asuransi yang Diakui dalam OCI	-	167,495	-	(269,938)	(974)	-
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi	-	(378,020,534)	-	5,600,483	13,870	(372,302,764)
Komponen Investasi yang Dikecualikan dari Pendapatan Asuransi dan Biaya Layanan Asuransi	-	-	-	-	-	-
Alokasi Arus Kas Akuisisi Asuransi (IACF) ke Kelompok Kontrak yang Berhubungan	-	-	-	-	-	-
Arus Kas						
Penerimaan Premi (termasuk komponen investasi)	-	336,625,970	-	-	-	336,625,970
Arus Kas Akuisisi Asuransi	-	79,648,145	-	-	-	79,648,145
Klaim dan Biaya Layanan Asuransi Lainnya yang Dibayar (termasuk komponen investasi)	-	-	-	197,970,973	-	197,970,973
Total Arus Kas	-	256,977,825	-	(197,970,973)	-	59,006,852
Saldo Bersih	-	(11,860,324)	4,692,521	127,461,000	2,517,844	122,914,458
Saldo Akhir Aset	-	(48,308,792)	-	-	-	(48,308,792)
Saldo Akhir Liabilitas	-	127,241,584	1,805,594	228,488,596	720,797	358,256,571
Saldo Akhir Bersih	-	78,932,792	1,805,594	228,488,596	720,797	309,947,778

c. Aset dan Kewajiban Kontrak Reasuransi (GMM)

Rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir aset bersih untuk sisa cakupan dan aset untuk klaim yang terjadi yang dapat dipulihkan dari reasuransi

Rincian perubahan komponen cakupan sisa liabilitas kontrak reasuransi bersih dan klaim yang telah terjadi untuk setiap jenis asuransi selama periode berjalan dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

c. Reinsurance Contract Asset and Liability (GMM)

Reconciliation from the opening to the closing balances of the net asset for the remaining coverage and the assets for incurred claims recoverable from reinsurance

The details of changes in the remaining coverage component of net reinsurance contract liabilities and incurred claims for each type of insurance during the current period and the prior period are as follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2024										
Margin Jasa Kontraktual / Contractual Service Margin							Aset untuk klaim yang telah terjadi / Asset for incurred claims			
Aset untuk arus kas akuisisi asuransi / Asset for insurance acquisition cash flows	Estimasi nilai sekarang dari arus kas / Estimate of present value of cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / Risk adjustment for non-financial risk	Kontrak di bawah pendekatan transisi retrospektif yang dimodifikasi / Contract under modified retrospective transition approach		Kontrak di bawah pendekatan transisi nilai wajar / Contract under fair value transition approach	Kontrak Lainnya / Other Contract	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan / Present value of estimated future cashflow for non-financial risks	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / Risk adjustment for non-financial risks	Total / Total	
Saldo Awal Aset	-	(48,308,792)	-	-	-	-	-	-	(48,308,792)	Opening assets
Saldo Awal Liabilitas	-	91,487,941	4,265,429	33,293,808	-	-	228,488,596	720,797	359,256,571	Opening liabilities
Saldo Awal Bersih	-	43,179,149	4,265,429	33,293,808	-	-	228,488,596	720,797	309,947,779	Net opening balance
Perubahan dalam laporan laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in the statement of profit or loss
Perubahan yang terkait dengan layanan saat ini	-	-	-	(54,423,851)	-	-	-	-	(54,423,851)	Changes that relate to current services
CSM diakui untuk layanan yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	CSM recognised for services received
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir	-	-	(8,095,122)	-	-	-	-	-	(8,095,122)	Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	-	(189,228,901)	-	-	-	-	77,319,939	(421,722)	(112,331,884)	Experience adjustments
	-	(189,228,901)	(8,095,122)	(54,423,851)	-	-	77,319,939	(421,722)	(174,850,687)	
Perubahan yang terkait dengan layanan masa depan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes that relate to future services
Kontrak yang awalnya diakui pada tahun ini	-	(50,182,927)	6,660,556	48,195,669	-	-	-	-	4,673,298	Contracts initially recognised in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in estimates that adjust the CSM
Penurunan nilai dan pembalikan penurunan nilai	-	1,258,149	477,539	(1,735,688)	-	-	-	-	-	Impairment and reversals of impairment
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak merugi yang terkait dengan jasa masa lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts changes that relate to past service
Peningkatan komponen pemulihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase in loss recovery component of CSM for income
Pendapatan atau beban keuangan asuransi dari kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes that relate to past services
Penyesuaian kewajiban untuk klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment to liabilities for incurred claims
	-	(48,924,778)	7,138,095	46,459,981	-	-	-	-	4,673,298	
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak asuransi yang diakui dalam laba rugi	-	1,523,081	62,524	804,750	-	-	6,427,482	6,601	8,824,438	Insurance finance expenses from insurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan asuransi dari kontrak asuransi yang diakui dalam OCI	-	(255,951)	(12,478)	-	-	-	1,289,917	1,721	1,003,211	Insurance finance income or expenses from insurance contracts recognised in OCI
	-	1,267,130	50,048	804,750	-	-	7,697,399	8,322	9,827,649	
Alokasi IACF ke kelompok kontrak terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Allocation of IACF to related group of contracts
Arus Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash flows
Premi yang diterima (termasuk komponen investasi)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Premiums received (including investment components)
Arus kas akuisisi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar (termasuk komponen investasi)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims and other insurance service expenses paid (including investment components)
Total Arus Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Total cash flows
Saldo Akhir Bersih	-	(189,707,400)	3,358,450	26,134,688	-	-	313,504,934	307,397	149,598,069	Net Closing Balance
Saldo Akhir Aset	-	(32,526,255)	-	-	-	-	-	-	(32,526,255)	Closing assets
Saldo Akhir Liabilitas	-	72,197,213	3,358,451	25,592,799	-	-	188,674,237	307,397	290,330,097	Closing liabilities
Saldo Akhir Bersih	-	39,670,958	3,358,451	25,592,799	-	-	188,674,237	307,397	257,803,842	Net closing balance

31 Desember/December 31, 2024										
Margin Jasa Kontraktual / Contractual Service Margin							Aset untuk klaim yang telah terjadi / Asset for incurred claims			
Aset untuk arus kas akuisisi asuransi / Asset for insurance acquisition cash flows	Estimasi nilai sekarang dari arus kas / Estimate of present value of cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / Risk adjustment for non-financial risk	Kontrak di bawah pendekatan transisi retrospektif yang dimodifikasi / Contract under modified retrospective transition approach		Kontrak di bawah pendekatan transisi nilai wajar / Contract under fair value transition approach	Kontrak Lainnya / Other Contract	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan / Present value of estimated future cashflow for non-financial risks	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / Risk adjustment for non-financial risks	Total / Total	
Saldo Awal Aset	-	(51,536,063)	-	-	-	-	-	-	(51,536,063)	Opening assets
Saldo Awal Liabilitas	-	118,948,039	5,779,258	40,697,674	-	-	319,831,480	2,903,674	487,146,433	Opening liabilities
Saldo Awal Bersih	-	67,397,976	5,779,258	40,697,674	-	-	319,831,480	2,903,674	436,120,370	Net opening balance
Perubahan dalam laporan laba rugi	-	-	-	(60,887,007)	-	-	-	-	(60,887,007)	Changes in the statement of profit or loss
Perubahan yang terkait dengan layanan saat ini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes that relate to current services
CSM diakui untuk layanan yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	CSM recognised for services received
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir	-	-	(10,611,139)	-	-	-	-	-	(10,611,139)	Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	-	(217,898,133)	-	-	-	-	101,027,587	(1,797,048)	(116,687,584)	Experience adjustments
	-	(217,898,133)	(10,611,139)	(60,887,007)	-	-	101,027,587	(1,797,048)	(196,167,583)	
Perubahan yang terkait dengan layanan masa depan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes that relate to future services
Kontrak yang awalnya diakui pada tahun ini	-	(47,816,152)	9,318,922	52,178,458	-	-	-	-	13,681,716	Contracts initially recognised in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in estimates that adjust the CSM
Penurunan nilai dan pembalikan penurunan nilai	-	(1,056,427)	(333,010)	1,389,458	-	-	-	-	-	Impairment and reversals of impairment
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak merugi yang terkait dengan jasa masa lalu	-	-	(16,584,777)	-	(1,209,399)	-	-	-	(17,794,176)	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts changes that relate to past service
Pendapatan atau beban keuangan asuransi dari kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase in loss recovery component of CSM for income
Penyesuaian kewajiban untuk klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment to liabilities for incurred claims
	-	(65,457,355)	8,985,912	52,358,443	-	-	-	-	(4,113,000)	
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak asuransi yang diakui dalam laba rugi	-	2,001,965	100,776	1,124,698	-	-	5,870,421	14,844	9,112,704	Insurance finance expenses from insurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan asuransi dari kontrak asuransi yang diakui dalam OCI	-	158,672	10,623	-	-	-	(289,038)	(974)	(130,417)	Insurance finance income or expenses from insurance contracts recognised in OCI
	-	2,158,637	111,399	1,124,698	-	-	5,601,483	13,870	8,909,287	
Alokasi IACF ke kelompok kontrak terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Allocation of IACF to related group of contracts
Arus Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash flows
Premi yang diterima (termasuk komponen investasi)	-	336,625,970	-	-	-	-	-	-	336,625,970	Premiums received (including investment components)
Arus kas akuisisi asuransi	-	79,648,145	-	-	-	-	-	-	79,648,145	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar (termasuk komponen investasi)	-	-	-	-	-	-	197,870,973	-	(197,870,973)	Claims and other insurance service expenses paid (including investment components)
Total Arus Kas	-	416,274,115	-	-	-	-	(197,870,973)	-	218,393,142	Total cash flows
Saldo Akhir Bersih	-	202,475,439	4,265,428	33,293,808	-	-	228,488,596	720,797	469,244,569	Net Closing Balance
Saldo Akhir Aset	-	(48,308,792)	-	-	-	-	-	-	(48,308,792)	Closing assets
Saldo Akhir Liabilitas	-	91,487,942	4,265,428	33,293,809	-	-	228,488,596	720,797	359,256,571	Closing liabilities
Saldo Akhir Bersih	-	43,179,150	4,265,428	33,293,808	-	-	228,488,596	720,797	309,947,779	Closing balance

31 Desember/December 31, 2024										
Margin Jasa Kontraktual / Contractual Service Margin						Aset untuk klaim yang telah terjadi / Asset for incurred claims				
									</	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**d. Perubahan aset kontrak asuransi dan
liabilitas kontrak asuransi yang
menerapkan model pengukuran umum**

**d. Changes in insurance contract assets
and insurance contract liability applying
the general measurement model**

31 Desember/December 31, 2025										
Margin Jasa Konstruktif / Contractual Service Margin						Aset untuk klaim yang telah terjadi / Asset for incurred claims				
	Aset untuk arus kas akuisisi asuransi / Asset for insurance acquisition cash flows	Estimasi nilai sekarang dari arus kas / Estimate of present value of cash flows	Penyesuaian risiko non-keuangan / Risk adjustment for non- financial risk	Kontrak di bawah pendekatan transisi retrospektif yang dimodifikasi / Contract under modified retrospective transition approach	Kontrak di bawah pendekatan transisi nilai wajar / Contract under fair value transition approach	Kontrak Lainnya / Other Contract	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan / Present value of estimated future cashflow	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / Risk adjustment for non-financial risks	Total	
Saldo Awal Aset	-	(48.308.792)	-	-	-	-	-	-	(48.308.792)	Opening assets
Saldo Awal Liabilitas	-	91.487.941	4.265.429	33.293.808	-	-	228.488.596	720.787	358.256.571	Opening liabilities
Saldo Awal Bersih	-	43.179.149	4.265.429	33.293.808	-	-	228.488.596	720.787	309.947.779	Net opening balance
Perubahan dalam laporan laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in the statement of profit or loss
Perubahan yang terkait dengan layanan saat ini	-	-	-	(54.423.851)	-	-	-	-	(54.423.851)	Changes that relate to current services
CSM diakui untuk layanan yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	CSM recognised for services received
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko	-	-	(8.095.122)	-	-	-	-	-	(8.095.122)	Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired
non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Experience adjustments
Penyesuaian pengalaman	-	(189.228.901)	(8.095.122)	(54.423.851)	-	-	77.318.939	(421.722)	(112.331.684)	
	-	(189.228.901)	(8.095.122)	(54.423.851)	-	-	77.318.939	(421.722)	(112.331.684)	
Perubahan yang terkait dengan layanan masa depan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes that relate to future services
Kontrak yang awalnya diakui pada tahun ini	-	(50.182.027)	6.660.556	48.195.669	-	-	-	-	4.673.298	Contracts initially recognised in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyelesaikan CSM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in estimates that adjust the CSM
Penurunan nilai dan pembalikan penurunan nilai	-	1.258.149	477.539	(1.735.688)	-	-	-	-	-	Impairment and reversal of impairment
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak merugi yang terkait dengan jasa masa lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts changes that relate to past service
Peningkatan komponen pemulihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase in loss recovery component of CSM for income
Pendapatan atau beban keuangan asuransi dari kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes that relate to past services
Penyesuaian kewajiban untuk klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment to liabilities for incurred claims
	-	(48.924.778)	7.138.085	46.459.981	-	-	-	-	4.673.298	
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Insurance finance expenses from insurance contracts
reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	1.523.081	62.524	804.750	-	-	6.427.482	6.601	8.824.438	recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan asuransi dari kontrak asuransi yang diakui dalam OCI	-	(255.951)	(12.478)	-	-	-	1.269.917	1.721	(1.003.211)	Insurance finance income or expenses from insurance contracts recognised in OCI
	-	1.267.130	50.048	804.750	-	-	7.697.399	8.322	9.827.649	
Alokasi IACF ke kelompok kontrak terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Allocation of IACF to related group of contracts
Arus Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash flows
Premi yang diterima (termasuk komponen investasi)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Premiums received (including investment components)
Arus kas akuisisi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar (termasuk komponen investasi)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims and other insurance service expenses paid (including investment components)
Total Arus Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Total cash flows
Saldo Akhir Bersih	-	(189.707.400)	3.358.450	26.134.668	-	-	313.504.934	307.387	148.598.046	Net Closing Balance
Saldo Akhir Aset	-	(32.526.256)	-	-	-	-	-	-	(32.526.256)	Closing assets
Saldo Akhir Liabilitas	-	72.197.213	3.358.451	25.592.799	-	-	188.874.237	307.387	290.330.097	Closing liabilities
Saldo Akhir Bersih	-	39.670.958	3.358.451	25.592.799	-	-	188.874.237	307.387	257.803.842	Net closing balance

31 Desember/December 31, 2024										
Margin Jasa Konstruktif / Contractual Service Margin						Aset untuk klaim yang telah terjadi / Asset for incurred claims				
	Aset untuk arus kas akuisisi asuransi / Asset for insurance acquisition cash flows	Estimasi nilai sekarang dari arus kas / Estimate of present value of cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / Risk adjustment for non- financial risk	Kontrak di bawah pendekatan transisi retrospektif yang dimodifikasi / Contract under modified retrospective transition approach	Kontrak di bawah pendekatan transisi nilai wajar / Contract under fair value transition approach	Kontrak Lainnya / Other Contract	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan / Present value of estimated future cashflow	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / Risk adjustment for non-financial risks	Total	
Saldo Awal Aset	-	(51.536.063)	-	-	-	-	-	-	(51.536.063)	Opening assets
Saldo Awal Liabilitas	-	118.934.039	5.779.256	40.697.674	-	-	319.831.490	2.503.674	487.746.433	Opening liabilities
Saldo Awal Bersih	-	67.397.976	5.779.256	40.697.674	-	-	319.831.490	2.503.674	436.210.370	Net opening balance
Perubahan dalam laporan laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in the statement of profit or loss
Perubahan yang terkait dengan layanan saat ini	-	-	-	(60.887.007)	-	-	-	-	(60.887.007)	Changes that relate to current services
CSM diakui untuk layanan yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	CSM recognised for services received
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko	-	-	(10.611.139)	-	-	-	-	-	(10.611.139)	Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired
non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Experience adjustments
Penyesuaian pengalaman	-	(217.588.133)	(10.611.139)	(60.887.007)	-	-	191.027.597	(1.787.048)	(118.687.584)	
	-	(217.588.133)	(10.611.139)	(60.887.007)	-	-	191.027.597	(1.787.048)	(190.165.730)	
Perubahan yang terkait dengan layanan masa depan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes that relate to future services
Kontrak yang awalnya diakui pada tahun ini	-	(47.816.152)	9.318.922	52.174.406	-	-	-	-	13.681.176	Contracts initially recognised in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyelesaikan CSM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in estimates that adjust the CSM
Penurunan nilai dan pembalikan penurunan nilai	-	(1.056.427)	(333.010)	1.389.436	-	-	-	-	-	Impairment and reversal of impairment
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak merugi yang terkait dengan jasa masa lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts changes that relate to past service
Peningkatan komponen pemulihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase in loss recovery component of CSM for income
Pendapatan atau beban keuangan asuransi dari kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes that relate to past services
Penyesuaian kewajiban untuk klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment to liabilities for incurred claims
	-	(65.457.355)	8.985.913	52.358.443	-	-	-	-	(4.113.000)	
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Insurance finance expenses from insurance contracts
reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	2.001.965	100.776	1.124.698	-	-	5.870.421	14.844	9.112.704	recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan asuransi dari kontrak asuransi yang diakui dalam OCI	-	-	10.623	-	-	-	(269.538)	(674)	(103.417)	Insurance finance income or expenses from insurance contracts recognised in OCI
	-	2.158.637	111.399	1.124.698	-	-	5.600.482	13.870	9.009.287	
Alokasi IACF ke kelompok kontrak terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Allocation of IACF to related group of contracts
Arus Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash flows
Premi yang diterima (termasuk komponen investasi)	-	336.625.970	-	-	-	-	-	-	336.625.970	Premiums received (including investment components)
Arus kas akuisisi asuransi	-	79.048.145	-	-	-	-	-	-	79.048.145	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar (termasuk komponen investasi)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Claims and other insurance service expenses paid (including investment components)
Total Arus Kas	-	256.977.824	-	-	-	-	197.970.973	-	197.970.973	Total cash flows
Saldo Akhir Bersih	-	(43.179.150)	4.265.429	33.293.808	-	-	228.488.596	720.787	309.947.779	Net Closing Balance
Saldo Akhir Aset	-	(48.308.792)	-	-	-	-	-	-	(48.308.792)	Closing assets
Saldo Akhir Liabilitas	-	91.487.941	4.265.429	33.293.808	-	-	228.488.596	720.787	358.256.571	Closing liabilities
Saldo Akhir Bersih	-	(43.179.149)	4.265.429	33.293.808	-	-	228.488.596	720.787	309.947.778	Net closing balance

31 Desember/December 31, 2024										
Margin Jasa Konstruktif / Contractual Service Margin						Aset untuk klaim yang telah terjadi / Asset for incurred claims				
	Aset untuk arus kas akuisisi asuransi / Asset for insurance acquisition cash flows	Estimasi nilai sekarang dari arus kas / Estimate of present value of cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / Risk adjustment for non- financial risk	Kontrak di bawah pendekatan transisi retrospektif yang dimodifikasi / Contract under modified retrospective transition approach	Kontrak di bawah pendekatan transisi nilai wajar / Contract under fair value transition approach	Kontrak Lainnya / Other Contract	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan / Present value of estimated future cashflow	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / Risk adjustment for non-financial risks	Total / Total	
Saldo Awal Aset	-	(51.536.063)	-	-	-	-	-	-	(51.536.063)	Opening assets
Saldo Awal Liabilitas	-	118.934.039	5.779.256	40.697.674	-	-	319.831.490	2.503.974	487.746.433	Opening liabilities
Saldo Awal Bersih	-	67.397.976	5.779.256	40.697.674	-	-	319.831.490	2.503.974	436.210.370	Net opening balance
Perubahan dalam laporan laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in the statement of profit or loss
Perubahan yang terkait dengan layanan saat ini	-	-	-	(60.887.007)	-	-	-	-	(60.887.007)	Changes that relate to current services
CSM diakui untuk layanan yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	CSM recognised for services received
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir	-	-	(10.611.139)	-	-	-	-	-	(10.611.139)	Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	-	(217.898.133)	-	-	-	-	101.027.587	(1.797.048)	(118.667.584)	Experience adjustments
	-	(217.898.133)	(10.611.139)	(60.887.007)	-	-	101.027.587	(1.797.048)	(190.165.730)	
Perubahan yang terkait dengan layanan masa depan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes that relate to future services
Kontrak yang awalnya diakui pada tahun ini	-	(47.816.152)	9.318.922	52.176.406	-	-	-	-	13.681.176	Contracts initially recognised in the year
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in estimates that adjust the CSM
Penurunan nilai dan pembalikan penurunan nilai	-	(1.056.427)	(333.010)	1.389.436	-	-	-	-	-	Impairment and reversal of impairment
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian dan pembalikan kerugian pada kontrak merugi yang terkait dengan jasa masa lalu	-	-	-	(1.209.399)	-	-	-	-	(17.794.176)	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts changes that relate to past service
Peningkatan komponen pemulihan kerugian	-	(16.594.777)	-	-	-	-	-	-	-	Increase in loss recovery component of CSM for income
Pendapatan atau beban keuangan asuransi dari kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes that relate to past services
Penyesuaian kewajiban untuk klaim yang telah terjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment to liabilities for incurred claims
	-	(65.457.355)	8.985.913	52.358.443	-	-	-	-	(4.113.000)	
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	-	2.001.965	100.776	1.124.698	-	-	5.870.421	14.844	9.112.704	Insurance finance expenses from insurance contracts recognised in profit or loss
Pendapatan atau beban keuangan asuransi dari kontrak asuransi yang diakui dalam OCI	-	156.872	10.823	-	-	-	(269.938)	(674)	(103.417)	Insurance finance income or expenses from insurance contracts recognised in OCI
	-	2.158.837	111.399	1.124.698	-	-	5.890.482	13.870	9.009.287	
Alokasi IACF ke kelompok kontrak terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Allocation of IACF to related group of contracts
Arus Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash flows
Premi yang diterima (termasuk komponen investasi)	-	336.625.970	-	-	-	-	-	-	336.625.970	Premiums received (including investment components)
Arus kas akuisisi asuransi	-	79.648.145	-	-	-	-	-	-	79.648.145	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayar (termasuk komponen investasi)	-	-	-	-	-	-	197.870.973	-	197.870.973	Claims and other insurance service expenses paid (including investment components)
Total Arus Kas	-	256.977.824	-	-	-	-	(197.870.973)	-	59.006.851	Total cash flows
Saldo Akhir Bersih	-	(43.179.150)	4.265.429	33.293.808	-	-	228.488.596	720.797	309.947.779	Net Closing Balance
Saldo Akhir Aset	-	(48.308.792)	-	-	-	-	-	-	(48.308.792)	Closing assets
Saldo Akhir Liabilitas	-	91.487.941	4.265.429	33.293.808	-	-	228.488.596	720.797	358.256.570	Closing liabilities
Saldo Akhir Bersih	-	43.179.149	4.265.429	33.293.808	-	-	228.488.596	720.797	309.947.778	Net closing balance

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir aset bersih untuk kontrak reasuransi yang dimiliki dianalisis berdasarkan komponen

e. Reconciliation from the opening to the closing balances of the net asset for reinsurance contracts held analysed by components.

		31 Desember/December 31, 2025						
		Komponen cakupan yang tersisa / Remaining coverage component		Komponen klaim yang telah terjadi / Incurred claims component		Total / Total		
		Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian / Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian / Loss recovery component	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan / Present value of estimated future cashflow	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / Risk adjustment for non-financial risks			
Saldo Awal Aset		45,110,401	-	219,176,330	499,446	264,786,177	Opening assets	
Saldo Awal Liabilitas		45,825,657	-	-	-	45,825,657	Opening liabilities	
Saldo Awal Bersih		(715,256)	-	219,176,330	499,446	218,960,520	Net opening balance	
Perubahan dalam laporan laba rugi							Changes in the statement of profit or loss	
Alokasi jumlah premi reasuransi yang dibayar	(141,174,938)	-	-	-	-	(141,174,938)	Allocation of reinsurance premiums paid amounts	
Jumlah yang dipulihkan dari reasurador							Amounts recovered from reinsurers	
Pemulihan dan pembalikan pemulihan kerugian pada kontrak dasar yang memberatkan							Recoveries and reversals of recoveries of losses on onerous underlying contracts	
Pemulihan atas Klaim yang Telah Terjadi dan Lainnya yang Telah Terjadi	-	-	-	35,355,349	(347,150)	35,008,199	Recoveries on incurred claims and other incurred	
Dampak perubahan risiko tidak berkinerja dari reasurador	-	-	-	-	-	-	Effect of changes in non-performance risk of reinsurers	
Beban Jasa Reasuransi	-	-	-	-	-	-	Reinsurance service expenses	
Perubahan dalam komponen pemulihan kerugian	-	-	-	-	-	-	Changes in the loss recovery component	
Perubahan dalam pemulihan yang diharapkan atas klaim masa lalu	-	-	-	-	-	-	Changes in expected recoveries on past claims	
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	(141,174,938)	-	-	35,355,349	(347,150)	(106,166,739)	Net expenses from reinsurance contracts held	
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	115,707	-	-	4,346,052	4,223	4,465,982	Finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss	
Pendapatan atau beban keuangan asuransi dari kontrak asuransi yang diakui dalam							Insurance finance income or expenses from	
OCI (Penghasilan Komprehensif Lainnya)	(32,178)	-	-	807,050	1,178	776,050	insurance contracts recognised in OCI	
Total perubahan dalam laporan laba rugi	(141,091,409)	-	-	40,508,451	(341,749)	(100,924,707)	Total changes in the statement of profit or loss	
Komponen investasi yang dikecualikan dari beban layanan reasuransi	-	-	-	-	-	-	Investment components excluded from reinsurance service expenses	
Arus Kas							Cash flows	
Pembayaran yang telah dibayar	124,388,295	-	-	-	-	124,388,295	Premiums paid	
Jumlah yang diterima dari reasurador terkait klaim yang telah terjadi	-	-	-	(110,779,727)	-	(110,779,727)	Amount received from reinsurers relating to incurred claims	
Total Arus Kas	124,388,295	-	-	(110,779,727)	-	13,608,568	Total cash flows	
Saldo Akhir Bersih	(158,593,308)	-	-	184,260,403	(189,453)	23,417,642	Net closing balance	
Saldo Akhir Aset	34,453,451	-	-	148,905,054	157,696	183,516,201	Closing assets	
Saldo Akhir Liabilitas	51,871,821	-	-	-	-	51,871,821	Closing liabilities	
Saldo Akhir Bersih	(17,418,370)	-	-	148,905,054	157,696	131,644,380	Net closing balance	

		31 Desember/December 31, 2024						
		Komponen cakupan yang tersisa / Remaining coverage component		Komponen klaim yang telah terjadi / Incurred claims component		Total / Total		
		Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian / Excluding loss recovery component	Komponen pemulihan kerugian / Loss recovery component	Nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan / Present value of estimated future cashflow	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / Risk adjustment for non-financial risks			
Saldo Awal Aset		64,749,798	-	298,113,413	1,802,347	364,665,558	Opening assets	
Saldo Awal Liabilitas		27,773,754	-	-	-	27,773,754	Opening liabilities	
Saldo Awal Bersih		36,976,044	-	298,113,413	1,802,347	336,891,804	Net opening balance	
Perubahan dalam laporan laba rugi							Changes in the statement of profit or loss	
Alokasi jumlah premi reasuransi yang dibayar	(158,091,895)	-	-	-	-	(158,091,895)	Allocation of reinsurance premiums paid amounts	
Jumlah yang dipulihkan dari reasurador							Amounts recovered from reinsurers	
Pemulihan dan pembalikan pemulihan kerugian pada kontrak dasar yang memberatkan							Recoveries and reversals of recoveries of losses on onerous underlying contracts	
Pemulihan atas Klaim yang Telah Terjadi dan Lainnya yang Telah Terjadi	-	-	-	50,614,719	(1,317,168)	49,297,551	Recoveries on incurred claims and other incurred	
Dampak perubahan risiko tidak berkinerja dari reasurador	-	-	-	-	-	-	Effect of changes in non-performance risk of reinsurers	
Beban Jasa Reasuransi	-	-	-	-	-	-	Reinsurance service expenses	
Perubahan dalam komponen pemulihan kerugian	-	-	-	-	-	-	Changes in the loss recovery component	
Perubahan dalam pemulihan yang diharapkan atas klaim masa lalu	-	-	-	-	-	-	Changes in expected recoveries on past claims	
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	(158,091,895)	-	-	50,614,719	(1,317,168)	(108,794,344)	Net expenses from reinsurance contracts held	
Pendapatan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi yang diakui dalam laba rugi	53,071	-	-	4,453,398	15,380	4,521,849	Finance income or expenses from reinsurance contracts recognised in profit or loss	
Pendapatan atau beban keuangan asuransi dari kontrak asuransi yang diakui dalam							Insurance finance income or expenses from	
OCI (Penghasilan Komprehensif Lainnya)	110,438	-	-	(207,773)	(1,114)	(98,449)	insurance contracts recognised in OCI	
Total perubahan dalam laporan laba rugi	(157,928,386)	-	-	54,860,344	(1,302,902)	(104,370,944)	Total changes in the statement of profit or loss	
Komponen investasi yang dikecualikan dari beban layanan reasuransi	-	-	-	-	-	-	Investment components excluded from reinsurance service expenses	
Arus Kas							Cash flows	
Pembayaran yang telah dibayar	120,237,087	-	-	-	-	120,237,087	Premiums paid	
Jumlah yang diterima dari reasurador terkait klaim yang telah terjadi	-	-	-	(133,797,426)	-	(133,797,426)	Amount received from reinsurers relating to incurred claims	
Total Arus Kas	120,237,087	-	-	(133,797,426)	-	(13,560,339)	Total cash flows	
Saldo Akhir Bersih	(158,807,150)	-	-	269,791,050	(817,723)	110,166,177	Net closing balance	
Saldo Akhir Aset	45,110,401	-	-	219,176,330	499,446	264,786,177	Closing assets	
Saldo Akhir Liabilitas	45,825,657	-	-	-	-	45,825,657	Closing liabilities	
Saldo Akhir Bersih	(715,256)	-	-	219,176,330	499,446	218,960,520	Net closing balance	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Kontrak yang diakui pada awal tahun

Efek dari bisnis baru dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur di bawah pendekatan alokasi premi selama periode berjalan dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

f. Contracts Initially Recognised In The Year

The effect of new business from insurance contracts and reinsurance contracts not measured under the premium allocation approach during the current period and the prior period is as follows:

31 Desember/December, 31 2025					
	Kontrak yang Diterbitkan / Contracts Issued		Kontrak yang Diakuisisi / Acquired Contracts		Total / Total
	Kontrak yang Menguntungkan / Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi / Onerous Contracts	Kontrak yang Menguntungkan / Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi / Onerous Contract	
Estimasi Nilai Sekarang dari arus kas keluar di masa depan Arus kas akuisisi asuransi	58,403,484	-	-	-	58,403,484
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang harus dibayar	170,376,766 228,780,250	4,673,298 4,673,298	- -	- -	175,050,064 233,453,548
Estimasi Nilai Sekarang dari arus kas masuk di masa depan	(283,636,475)	-	-	-	(283,636,475)
Risk Adjustment for non-financial risk	6,660,556	-	-	-	6,660,556
Margin Jasa Kontraktual	48,195,669	-	-	-	48,195,669
Total	-	4,673,298	-	-	4,673,298
31 Desember/December, 31 2024					
	Kontrak yang Diterbitkan / Contracts Issued		Kontrak yang Diakuisisi / Acquired Contracts		Total / Total
	Kontrak yang Menguntungkan / Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi / Onerous Contracts	Kontrak yang Menguntungkan / Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi / Onerous Contract	
Estimasi Nilai Sekarang dari arus kas masuk di masa depan	-	(130,434,458)	-	-	(130,434,458)
Estimasi Nilai Sekarang dari arus kas masuk di masa depan	-	85,764,264	-	-	85,764,264
Penyesuaian Risiko untuk risiko non-keuangan	-	3,564,961	-	-	3,564,961
Margin Jasa Kontraktual	-	41,584,276	-	-	41,584,276
Total	-	479,042	-	-	479,042
31 Desember/December, 31 2025					
	Kontrak yang Diterbitkan / Contracts Issued		Kontrak yang Diakuisisi / Acquired Contracts		Total / Total
	Kontrak yang Menguntungkan / Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi / Onerous Contracts	Kontrak yang Menguntungkan / Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi / Onerous Contract	
Estimasi Nilai Sekarang dari arus kas keluar di masa depan Arus kas akuisisi asuransi	79,648,145	-	-	-	79,648,145
Klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang harus dibayar	192,253,225 271,901,370	13,681,176 13,681,176	- -	- -	205,934,401 285,582,546
Estimasi Nilai Sekarang dari arus kas masuk di masa depan	(333,398,698)	-	-	-	(333,398,698)
Risk Adjustment for non-financial risk	9,318,922	-	-	-	9,318,922
Margin Jasa Kontraktual	52,178,406	-	-	-	52,178,406
Total	-	13,681,176	-	-	13,681,176
31 Desember/December, 31 2024					
	Kontrak yang Diterbitkan / Contracts Issued		Kontrak yang Diakuisisi / Acquired Contracts		Total / Total
	Kontrak yang Menguntungkan / Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi / Onerous Contracts	Kontrak yang Menguntungkan / Profitable Contracts	Kontrak yang Merugi / Onerous Contract	
Estimasi Nilai Sekarang dari arus kas masuk di masa depan	-	(138,288,990)	-	-	(138,288,990)
Estimasi Nilai Sekarang dari arus kas masuk di masa depan	-	99,781,005	-	-	99,781,005
Penyesuaian Risiko untuk risiko non-keuangan	-	4,888,716	-	-	4,888,716
Margin Jasa Kontraktual	-	33,868,722	-	-	33,868,722
Total	-	249,453	-	-	249,453

PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

g. Rincian Liabilitas Kontrak Asuransi (Arus Kas Diskonto)

	31 Desember/ December 30, 2025	31 Desember/December 31, 2024	2023	
	Jumlah / Amount	Jumlah / Amount	Jumlah / Amount	
1 Tahun atau Kurang	238.869.891	286.812.674	402.763.428	1 Year or Less
> 1 Tahun - 2 Tahun	39.954.642	44.115.418	63.888.157	Less than 1 Year - 2 Years
> 2 Tahun - 3 Tahun	8.381.487	12.171.536	12.087.099	Less than 2 Year - 3 Years
> 3 Tahun - 4 Tahun	3.804.671	4.515.859	2.980.639	Less than 3 Year - 4 Years
> 4 Tahun - 5 Tahun	2.051.113	2.555.527	958.325	Less than 4 Year - 5 Years
> 5 Tahun - 10 Tahun	4.228.092	4.793.239	3.015.573	Less than 5 Year - 10 Years
> 10 Tahun	(6.959.799)	3.292.318	2.053.212	More than 10 years
Total	290.330.097	358.256.571	487.746.433	Total

g. Details of Insurance Contract Liabilities (Discounted Cash Flows)

h. Margin Jasa Kontraktual

Jumlah margin jasa kontraktual dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang tidak diukur di bawah pendekatan alokasi premi diharapkan akan diakui sebagai laba atau rugi di masa depan sebagai berikut:

h. Contractual Service Margin

The amount of contractual service margins from insurance contracts and reinsurance contracts that are not measured under the premium allocation approach is expected to be recognized as profit or loss in the future as follows:

	31 Desember/December, 31 2025							
	Kurang dari 1 Tahun / 1 Year or Less	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun / 2 - 3 Years	3 - 4 Tahun / 3 - 4 Years	4 - 5 Tahun / 4 - 5 Years	5 - 10 Tahun / 5 - 10 Years	Lebih dari 10 Tahun / More than 10 years	Total / Total
Kontrak Asuransi								Insurance Contract
Harta Benda	9,621,699	419,429	416,121	645,188	464,565	1,559,146	1,774,647	14,900,794
Kendaraan Bermotor	4,351,962	597,147	505,803	202,733	138,149	16,447	-	5,812,240
Pengangkutan	548,217	-	-	-	-	-	-	548,217
Rangka Kapal	21,153	-	-	-	-	-	-	21,153
Rekayasa	119,386	1,400	4,074	-	-	-	-	124,860
Tanggung Gugat	235,798	-	422	1,714	-	-	-	237,934
Kecelakaan Diri	1,445,839	30,844	4,329	1,523	50	(0)	0	1,482,584
Suretyship	701	4,487	49,022	-	-	-	-	54,209
Aneka	2,179,690	218,825	8,264	4,028	-	-	-	2,410,807
Total	18,524,445	1,272,131	988,035	855,185	602,763	1,575,592	1,774,647	25,592,799
Kontrak Resuransi								Reinsurance Contract
Harta Benda	6,724,865	128,985	288	-	-	17,774	138	6,872,049
Kendaraan Bermotor	62	-	-	-	-	-	-	62
Pengangkutan	(152,339)	-	-	-	-	-	-	(152,339)
Rangka Kapal	(1,723,104)	-	-	-	-	-	-	(1,723,104)
Rekayasa	(5,082,145)	6,452	(3,529)	-	-	-	-	(5,079,222)
Tanggung Gugat	1,720	-	-	-	-	-	-	1,720
Kecelakaan Diri	1,249,191	1,390	-	-	-	-	-	1,250,581
Suretyship	-	-	-	-	-	-	-	-
Aneka	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	1,018,249	136,827	(3,242)	-	-	17,774	138	1,169,746

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December, 31 2024								
	Kurang dari 1 Tahun / 1 Year or Less	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun / 2 - 3 Years	3 - 4 Tahun / 3 - 4 Years	4 - 5 Tahun / 4 - 5 Years	5 - 10 Tahun / 5 - 10 Years	Lebih dari 10 Tahun / More than 10 years	Total / Total
Kontrak Asuransi								Insurance Contract
Harta Benda	13,343,631	484,732	547,077	566,435	681,131	1,860,091	1,916,831	19,399,928 Property
Kendaraan Bermotor	4,997,607	1,354,038	1,053,251	600,806	119,725	32,376	-	8,157,803 Motor vehicles
Pengangkutan	143,902	-	-	-	-	-	-	143,902 Marine cargo
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-	-	- Marine Hull
Rekayasa	(79)	54,562	120	-	-	-	-	54,603 Engineering
Tanggung Gugat	202,013	149	-	596	2,266	-	-	205,024 Liability
Kecelakaan Diri	1,446,677	40,716	23,091	1,258	1,107	-	(0)	1,512,848 Accident
Suretyship	5,441	5,619	4,180	106,899	-	-	-	122,138 Suretyship
Aneka	3,335,658	337,529	13,870	5,337	5,167	-	-	3,697,561 Varia
Total	23,474,850	2,277,345	1,641,588	1,281,330	809,396	1,892,467	1,916,831	33,293,808 Total
Kontrak Resuransi								Reinsurance Contract
Harta Benda	8,816,619	224,654	1,885	-	-	20,247	151	9,063,556 Property
Kendaraan Bermotor	3,997	-	-	-	-	-	-	3,997 Motor vehicles
Pengangkutan	(495,476)	-	-	-	-	-	-	(495,476) Marine cargo
Rangka Kapal	(4,166,923)	(184,807)	-	-	-	-	-	(4,351,729) Marine Hull
Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	- Engineering
Tanggung Gugat	(1,761,560)	-	-	-	-	-	-	(1,761,560) Liability
Kecelakaan Diri	1,172,417	-	-	-	-	-	-	1,172,417 Accident
Suretyship	-	-	-	-	-	-	-	- Suretyship
Aneka	-	-	-	-	-	-	-	- Varia
Total	3,569,073	39,848	1,885	-	-	20,247	151	3,631,203 Total
31 Desember/December, 31 2023								
	Kurang dari 1 Tahun / 1 Year or Less	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun / 2 - 3 Years	3 - 4 Tahun / 3 - 4 Years	4 - 5 Tahun / 4 - 5 Years	5 - 10 Tahun / 5 - 10 Years	Lebih dari 10 Tahun / More than 10 years	Total / Total
Kontrak Asuransi								Insurance Contract
Harta Benda	15,043,215	549,121	678,069	543,251	374,944	1,299,497	1,200,356	19,688,452 Property
Kendaraan Bermotor	9,795,053	2,121,059	986,093	250,327	3,228	2,698	-	13,158,457 Motor vehicles
Pengangkutan	54,619	-	-	-	-	-	-	54,619 Marine cargo
Rangka Kapal	-	-	-	-	-	-	-	- Marine Hull
Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	- Engineering
Tanggung Gugat	120,510	-	-	-	-	-	-	120,510 Liability
Kecelakaan Diri	1,931,762	19,716	2,076	575	0	0	0	1,954,129 Accident
Suretyship	155,543	8,858	1,336	103,756	-	-	-	269,493 Suretyship
Aneka	5,432,808	4,415	1,624	6,909	6,255	-	-	5,452,013 Varia
Total	32,533,511	2,703,169	1,669,198	904,818	384,428	1,302,194	1,200,356	40,697,674 Total
Kontrak Resuransi								Reinsurance Contract
Harta Benda	13,133,095	210	396	-	-	-	167	13,133,868 Property
Kendaraan Bermotor	7,021	-	-	-	-	-	-	7,021 Motor vehicles
Pengangkutan	8,844	-	-	-	-	-	-	8,844 Marine cargo
Rangka Kapal	(2,493,147)	(172,393)	-	-	-	-	-	(2,665,539) Marine Hull
Rekayasa	-	-	-	-	-	-	-	- Engineering
Tanggung Gugat	(1,968,062)	-	-	-	-	-	-	(1,968,062) Liability
Kecelakaan Diri	1,061,123	-	-	-	-	-	-	1,061,123 Accident
Suretyship	-	-	-	-	-	-	-	- Suretyship
Aneka	-	-	-	-	-	-	-	- Varia
Total	9,748,874	(172,183)	396	-	-	-	167	9,577,253 Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

i. Rincian Pergerakan Margin Jasa Kontraktual

Rincian perubahan margin jasa kontraktual berdasarkan pendekatan transisi yang diterapkan selama periode berjalan dan periode sebelumnya, serta komposisi pendapatan asuransi dan biaya reasuransi adalah sebagai berikut:

Margin Jasa Kontraktual Asuransi

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024
CSM Awal Periode (Bersih)	33,293,808	75,535,022
Kontrak Baru Periode Berjalan	48,195,669	90,149,247
Bunga Akresi (unwind)	834,996	1,607,778
Efek Perubahan Varians & Asumsi Ekonomi	(2,277,576.74)	-
Amortisasi CSM (Release)	54,423,851	105,871,589
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing	(30,246)	(25,319)
CSM Akhir Periode (Bersih)	25,592,799	61,395,139

i. Contractual Service Margin Roll Forward

The details of changes in contractual service margin by transition approach applied during the current period and the prior period, and the composition of insurance income and reinsurance costs are as follows:

Contractual Service Margin Insurance

Margin Jasa Kontraktual Reasuransi

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024
CSM Awal Periode (Bersih)	3,631,203	39,401,051
Kontrak Baru Periode Berjalan	41,584,276	66,695,040
Bunga Akresi (unwind)	32,514	316,770
Efek Perubahan Varians & Asumsi Ekonomi	239,033.02	-
Amortisasi CSM (Release)	(44,299,690)	(75,024,661)
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing	(28,655)	-
CSM Akhir Periode (Bersih)	1,158,681	31,388,200

Contractual Service Margin Reinsurance

j. Pendapatan Asuransi dan Beban Jasa

Analisis pendapatan asuransi yang diakui dalam periode

31 Desember/December 31, 2025							
Jumlah yang Berhubungan dengan Perubahan Kewajiban untuk Cakupan Sisa / Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA / Contracts not measured under the PAA	Perubahan		Lainnya		Pemulihan Arus Kas Akuisisi Asuransi / Recovery of insurance acquisition cash flows	Kontrak yang Diukur di bawah PAA / Contracts measured under the PAA	Pendapatan Total Asuransi / Total insurance revenue
	Klaim yang Diperkirakan Terjadi Biaya Layanan Asuransi Lainnya / Expected incurred claims and other insurance service expenses	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Finansial untuk Risiko yang Kedaluwarsa / Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired	CSM diakui untuk layanan yang diberikan / CSM recognised for services provided	(Pembalikan Kerugian pada Kontrak yang Merugikan) / Other Reversal of losses on Onerous Contract			
Harta Benda	117,564,305	4,270,950	30,533,318	(2,477,538)	35,947,060	-	185,838,095
Kendaraan Bermotor	18,048,773	862,961	10,812,973	(43)	7,480,456	-	37,205,120
Pengangkutan	15,762,485	637,300	546,131	(694,860)	3,866,130	-	20,117,186
Rangka Kapal	19,387,949	1,088,985	1,603,543	(21,747)	256,130	-	22,314,860
Rekayasa	15,890,602	596,156	536,580	(2,577,462)	2,340,683	-	16,786,559
Tanggung Gugat	912,848	34,636	444,368	(140)	110,454	-	1,502,166
Kecelakaan Diri	1,092,390	87,132	2,229,992	-	513,780	-	3,923,294
Suretyship	631,307	95,590	122,833	1,469	41,824	-	893,023
Aneka	5,708,438	421,412	8,124,860	126	23,222,546	-	37,477,382
Total	194,999,097	8,095,122	54,954,598	(5,770,195)	73,779,063	-	326,057,685

j. Insurance Revenue and Service Expense

Analysis of the insurance revenue recognised in the period

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2024							
Jumlah yang Berhubungan dengan Perubahan Kewajiban untuk Cakupan Sisa / Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA / Contracts not measured under the PAA	Perubahan		Lainnya		Pemulihan Arus Kas Recovery of insurance acquisition cash flows	Kontrak yang Diukur di bawah PAA / Contracts measured under the PAA	Pendapatan Total Asuransi / Total insurance revenue
	Klaim yang Diperkirakan Terjadi Biaya Layanan Asuransi Lainnya / Expected Incurred claims and other insurance service expenses	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Finansial untuk Risiko yang Kedaluwarsa / Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired	CSM diakui untuk layanan yang diberikan / CSM recognised for services provided	(Pembalikan Kerugian pada Kontrak yang Merugikan) / Other Reversal of losses on Onerous Contract			
Harta Benda	127.819.986	5.080.293	31.322.973	(2.862.367)	41.880.865	-	203.241.750
Kendaraan Bermotor	26.216.285	1.326.917	14.450.396	(2.417)	11.321.064	-	53.312.245
Pengangkutan	14.747.011	556.510	244.121	(1.119.165)	3.924.037	-	18.352.514
Rangka Kapal	33.369.309	1.770.353	-	(3.700.134)	1.158.258	-	32.617.784
Rekayasa	17.709.356	974.937	1.161.508	(5.447.518)	2.414.763	-	16.813.046
Tanggung Gugat	850.688	35.193	312.082	(170)	128.473	-	1.326.266
Kecelakaan Diri	1.550.961	141.440	2.735.498	-	815.793	-	5.243.692
Suretyship	1.204.519	180.636	319.459	(1.211)	32.622	-	1.736.025
Aneka	7.548.709	544.859	11.567.041	(5.706)	29.117.244	-	48.772.147
Total	231.036.824	10.611.138	62.113.078	(13.138.688)	90.793.117	-	361.415.469

**Analisis biaya jasa asuransi yang diakui
dalam periode berjalan**

**Analysis insurance service expenses
recognised in the period**

31 Desember/December 31, 2025							
Jumlah yang Berhubungan dengan Perubahan Kewajiban untuk Cakupan Sisa / Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA / Contracts not measured under the PAA	Perubahan		Lainnya		Pemulihan Arus Kas Recovery of insurance acquisition cash flows	Kontrak yang Diukur di bawah PAA / Contracts measured under the PAA	Total beban jasa asuransi / Total insurance service expenses
	Klaim yang Diperkirakan Terjadi Biaya Layanan Asuransi Lainnya / Expected Incurred claims and other insurance service expenses	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Finansial untuk Risiko yang Kedaluwarsa / Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired	CSM diakui untuk layanan yang diberikan / CSM recognised for services provided	(Pembalikan Kerugian pada Kontrak yang Merugikan) / Other Reversal of losses on Onerous Contract			
Harta Benda	(59.354.876)	-	1.603.938	-	(35.947.069)	-	(93.697.998)
Kendaraan Bermotor	(13.336.841)	-	(40)	-	(7.480.456)	-	(20.817.337)
Pengangkutan	(3.556.682)	-	427.582	-	(3.866.130)	-	(6.995.230)
Rangka Kapal	7.179.586	-	16.065	-	(256.130)	-	6.939.501
Rekayasa	(7.582.888)	-	937.422	-	(2.340.683)	-	(8.986.149)
Tanggung Gugat	(473.309)	-	131	-	(110.454)	-	(583.632)
Kecelakaan Diri	151.300	-	-	-	(513.780)	-	(362.480)
Suretyship	44.498	-	(9.927)	-	(41.824)	-	(7.253)
Aneka	32.014	-	(157)	-	(23.222.546)	-	(23.190.689)
Total	(76.897.218)	-	2.975.014	-	(73.779.063)	-	(147.701.267)

31 Desember/December 31, 2024							
Jumlah yang Berhubungan dengan Perubahan Kewajiban untuk Cakupan Sisa / Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage							
Kontrak yang Tidak Diukur di bawah PAA / Contracts not measured under the PAA	Perubahan		Lainnya		Pemulihan Arus Kas Recovery of insurance acquisition cash flows	Kontrak yang Diukur di bawah PAA / Contracts measured under the PAA	Pendapatan Total Asuransi / Total insurance revenue
	Klaim yang Diperkirakan Terjadi Biaya Layanan Asuransi Lainnya / Expected Incurred claims and other insurance service expenses	Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Finansial untuk Risiko yang Kedaluwarsa / Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired	CSM diakui untuk layanan yang diberikan / CSM recognised for services provided	(Pembalikan Kerugian pada Kontrak yang Merugikan) / Other Reversal of losses on Onerous Contract			
Harta Benda	(81.123.089)	-	849.549	-	(41.880.865)	-	(122.154.405)
Kendaraan Bermotor	(15.714.605)	-	964	-	(11.321.064)	-	(27.034.705)
Pengangkutan	(10.845.103)	-	(172.947)	-	(3.924.037)	-	(14.942.087)
Rangka Kapal	12.205.264	-	945.235	-	(1.158.256)	-	11.992.243
Rekayasa	(2.307.736)	-	1.269.172	-	(2.414.763)	-	(3.453.327)
Tanggung Gugat	(329.126)	-	-	-	(128.473)	-	(457.599)
Kecelakaan Diri	570.739	-	-	-	(815.793)	-	(245.054)
Suretyship	(790.048)	-	(4.920)	-	(32.622)	-	(827.590)
Aneka	(896.847)	-	(125)	-	(29.117.244)	-	(30.014.216)
Total	(99.230.551)	-	2.886.928	-	(90.793.117)	-	(187.136.740)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

k. Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi

Rincian pendapatan reasuransi dan beban reasuransi untuk setiap jenis asuransi utama selama periode berjalan dan periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

k. Income or expenses from reinsurance contracts held

The details of Reinsurance revenue and and reinsurance expense for each major type of insurance during the current period and the prior period are as follows:

31 Desember/December 31, 2025											
	Harta Benda / Property	Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Pengangkutan / Marine Cargo	Rangka Kapal / Marine Hull	Rekayasa / Engineering	Tanggung Gugat / Liability	Kecelakaan Diri / Accident	Suretyship / Suretyship	Aneka / Varia	Total / Total	
Jumlah yang terkait dengan perubahan dalam sisa cakupan Jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan untuk klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang terjadi dalam tahun ini	(64,657,474)	(6,032)	(3,043,961)	(16,060,989)	(8,574,039)	(1,440)	(273,930)	-	-	(92,617,865)	Amounts relating to changes in the remaining coverage Expected amount recoverable for claims and other insurance service expense incurred in the period
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir CSM yang diakui untuk layanan yang diterima	(2,715,654)	(354)	(133,465)	(999,113)	(357,386)	(52)	(40,217)	-	-	(4,246,242)	Change in risk adjustmet for non financial risk for risk expired CSM recognised for service received
Penyesuaian pengalaman untuk premi yang dibayar	(38,349,062)	(5,029)	(139,824)	(4,399,651)	(138,644)	(1,088)	(1,277,532)	-	-	(44,310,831)	Experience adjustment for premium paid
Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAA	(105,722,190)	(11,415)	(3,317,249)	(21,459,754)	(9,070,069)	(2,581)	(1,591,680)	-	-	(141,174,938)	Contracts not measured under the PAA
Kontrak yang diukur menggunakan PAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Contracts measured under the PAA
Alokasi premi reasuransi yang dibayar	(105,722,190)	(11,415)	(3,317,249)	(21,459,754)	(9,070,069)	(2,581)	(1,591,680)	-	-	(141,174,938)	Allocation of reinsurance premiums paid
Jumlah yang dapat dipulihkan untuk klaim yang terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya yang terjadi	36,215,725	-	(273,722)	(6,458,830)	5,639,644	(131)	(94,755)	-	(19,732)	35,008,199	Amounts recoverable for incurred claims and other incurred insurance service expense
Perubahan jumlah yang dapat dipulihkan yang terkait dengan layanan masa lalu - penyesuaian untuk klaim yang terjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in amounts recoverable that related to past service adjustment to incurred claims
Pemulihan kerugian atas pengakuan kontrak merugi yang mendasarinya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Recoveries of loss on recognition of underlying onerous contracts
Pemulihan kerugian pada kelompok kontrak merugi yang mendasarinya dan pembalikan kerugian tersebut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Recoveries of losses on onerous group of underlying contracts and reversal of such losses
Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAA	36,215,725	-	(273,722)	(6,458,830)	5,639,644	(131)	(94,755)	-	(19,732)	35,008,199	Contracts not measured under the PAA
Kontrak yang diukur di bawah PAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Contracts measured under the PAA
Jumlah yang dipulihkan dari perusahaan reasuransi	36,215,725	-	(273,722)	(6,458,830)	5,639,644	(131)	(94,755)	-	(19,732)	35,008,199	Amounts recovered from reinsurers
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	(69,506,466)	(11,415)	(3,590,970)	(27,918,584)	(3,430,424)	(2,712)	(1,686,435)	-	(19,732)	(106,166,739)	Net expense from reinsurance contracts held

31 Desember/December 31, 2024											
	Harta Benda / Property	Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Pengangkutan / Marine Cargo	Rangka Kapal / Marine Hull	Rekayasa / Engineering	Tanggung Gugat / Liability	Kecelakaan Diri / Accident	Suretyship / Suretyship	Aneka / Varia	Total / Total	
Jumlah yang terkait dengan perubahan dalam sisa cakupan Jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan untuk klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang terjadi dalam tahun ini	(72,956,539)	(8,846)	(3,603,949)	(27,373,609)	(8,290,164)	-	(250,977)	-	3	(112,484,081)	Amounts relating to changes in the remaining coverage Expected amount recoverable for claims and other insurance service expense incurred in the period
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah berakhir CSM yang diakui untuk layanan yang diterima	(3,298,050)	(530)	(145,255)	(1,567,661)	(494,898)	-	(37,558)	-	1	(5,543,951)	Change in risk adjustmet for non financial risk for risk expired CSM recognised for service received
Penyesuaian pengalaman untuk premi yang dibayar	(39,547,523)	(7,380)	(40,081)	(221,982)	895,371	-	(1,142,381)	-	112	(40,063,964)	Experience adjustment for premium paid
Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAA	(115,802,112)	(16,756)	(3,789,285)	(29,163,253)	(7,889,691)	-	(1,430,915)	-	116	(158,091,895)	Contracts not measured under the PAA
Kontrak yang diukur menggunakan PAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Contracts measured under the PAA
Alokasi premi reasuransi yang dibayar	(115,802,112)	(16,756)	(3,789,285)	(29,163,253)	(7,889,691)	-	(1,430,915)	-	116	(158,091,895)	Allocation of reinsurance premiums paid
Jumlah yang dapat dipulihkan untuk klaim yang terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya yang terjadi	58,222,993	313	2,303,883	(12,297,451)	1,346,222	(3,265)	(326,818)	-	51,675	49,297,551	Amounts recoverable for incurred claims and other incurred insurance service expense
Perubahan jumlah yang dapat dipulihkan yang terkait dengan layanan masa lalu - penyesuaian untuk klaim yang terjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in amounts recoverable that related to past service adjustment to incurred claims
Pemulihan kerugian atas pengakuan kontrak merugi yang mendasarinya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Recoveries of loss on recognition of underlying onerous contracts
Pemulihan kerugian pada kelompok kontrak merugi yang mendasarinya dan pembalikan kerugian tersebut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Recoveries of losses on onerous group of underlying contracts and reversal of such losses
Kontrak yang tidak diukur menggunakan PAA	58,222,993	313	2,303,883	(12,297,451)	1,346,222	(3,265)	(326,818)	-	51,675	49,297,551	Contracts not measured under the PAA
Kontrak yang diukur di bawah PAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Contracts measured under the PAA
Jumlah yang dipulihkan dari perusahaan reasuransi	58,222,993	313	2,303,883	(12,297,451)	1,346,222	(3,265)	(326,818)	-	51,675	49,297,551	Amounts recovered from reinsurers
Beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	(57,579,119)	(16,444)	(1,485,402)	(41,460,704)	(6,543,469)	(3,265)	(1,757,733)	-	51,791	(108,794,345)	Net expense from reinsurance contracts held

PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025					31 Desember/ December 31, 2025	
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation		
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	198,899,754	-	-	-	22,854,586	221,754,340	Land
Bangunan	11,124,098	100,350	-	(364,769)	12,653	10,872,332	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	36,477,248	2,706,047	(128,940)	-	-	39,054,355	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7,128,483	1,947,800	(1,491,700)	-	-	7,584,583	Vehicles
Aset hak guna kantor	2,528,087	1,655,189	(972,492)	-	-	3,210,784	Right of use Office
Jumlah	256,157,670	6,409,386	(2,593,132)	(364,769)	22,867,239	282,476,394	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	-	743,284	-	(364,769)	(290,579)	87,937	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	29,896,706	2,628,711	(128,752)	-	-	32,396,665	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3,553,504	1,010,414	(1,103,167)	-	-	3,460,751	Vehicles
Aset hak guna kantor	1,471,220	1,312,331	(972,492)	-	-	1,811,059	Right of use Office
Jumlah	34,921,430	5,694,740	(2,204,411)	(364,769)	(290,579)	37,756,412	Total
Nilai Tercatat	221,236,240					244,719,983	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024					31 Desember/ December 31, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation		
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	173,208,848	-	-	-	25,690,906	198,899,754	Land
Bangunan	12,509,028	-	-	(833,935)	(550,995)	11,124,098	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	34,035,429	2,885,418	(443,597)	-	-	36,477,248	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5,341,083	260,400	(280,000)	-	-	5,321,483	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	1,546,600	260,400	-	-	-	1,807,000	Leased motor vehicles
Aset hak guna kantor	2,582,232	1,341,871	(1,396,016)	-	-	2,528,087	Right of use Office
Jumlah	229,223,220	4,748,087	(2,119,613)	(833,935)	25,139,911	256,157,670	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	-	833,935	-	(833,935)	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	27,397,264	2,929,282	(429,840)	-	-	29,896,706	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2,063,700	941,053	(48,666)	-	-	2,956,087	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	266,397	331,020	-	-	-	597,417	Leased motor vehicles
Aset hak guna kantor	1,693,103	930,225	(1,152,108)	-	-	1,471,220	Right of use Office
Jumlah	31,420,464	5,965,515	(1,630,614)	(833,935)	-	34,921,430	Total
Nilai Tercatat	197,802,756					221,236,240	Net Book Value

PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023						31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	149,448,032	-	-	-	8,932,844	14,827,972	173,208,848	Land
Bangunan	9,250,360	188,850	-	(628,180)	3,658,070	39,928	12,509,028	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	31,380,640	3,080,533	(425,744)	-	-	-	34,035,429	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4,157,682	2,722,299	(1,538,898)	-	-	-	5,341,083	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	313,100	1,233,500	-	-	-	-	1,546,600	Leased motor vehicles
Aset hak guna kantor	2,526,287	250,696	(194,751)	-	-	-	2,582,232	Right of use Office
Jumlah	197,076,101	7,475,878	(2,159,393)	(628,180)	12,590,914	14,867,900	229,223,220	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan	-	628,180	-	(628,180)	-	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	24,589,143	3,141,328	(333,207)	-	-	-	27,397,264	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2,516,842	871,089	(1,324,231)	-	-	-	2,063,700	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	104,367	162,030	-	-	-	-	266,397	Leased motor vehicles
Aset hak guna kantor	979,689	1,079,093	(365,679)	-	-	-	1,693,103	Right of use Office
Jumlah	28,190,041	5,881,720	(2,023,117)	(628,180)	-	-	31,420,464	Total
Nilai Tercatat	168,886,060						197,802,756	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 5.694.740, Rp 5.965.515 dan Rp 5.881.720 masing-masing untuk tahun 2025, 2024 dan 2023 (Catatan 23).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 5,694,740, Rp 5,965,515 and Rp 5,881,720 in 2025, in 2024 and in 2023, respectively (Note 23).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Harga jual	1,253,840	281,650	1,770,182	Selling price
Nilai tercatat	(388,721)	- 212,383	- 307,204	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 24)	865,119	69,267	1,462,978	Gain on sale (Note 24)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 2029 sampai tahun 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 2029 to 2053. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor berdasarkan laporan dari KJPP Sumertadana dan Rekan tanggal 18 Februari 2026 untuk 31 Desember 2025, dan KJPP SIH Wiryadi dan Rekan tanggal 9 Juli 2025 untuk 30 September 2025, tanggal 10 Februari 2025 untuk 31 Desember 2024, dan tanggal 5 Februari 2024 untuk 31 Desember 2023. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan membukukan kenaikan selisih surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 23.157.819, pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan membukukan kenaikan selisih surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 25.139.911, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan membukukan kenaikan selisih surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 12.590.914.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Zurich Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 50.797.293, Rp 55.662.421 dan Rp 66.444.847. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 26.723.339, Rp 26.236.437 dan Rp 21.839.193.

In 2025, 2024 and 2023, the Company revaluated its property and equipment except vehicles, office equipment, furnitures, and fixtures which was performed by KJPP Sumertadana and Partners dated February 18, 2026 as of December 31, 2025 and KJPP SIH Wiryadi and Partners in their report dated February 10, 2025 as of December 31, 2024, and February 5, 2024 as of December 31, 2023. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value. On December 31, 2025, the Company recorded an increase in revaluation increment in value of property and equipment of Rp 23,157,819, on December 31, 2024 the Company recorded an increase in revaluation increment in value of property and equipment of Rp 25,139,911, while on December 31, 2023 the Company recorded an increase in revaluation increment in value of property and equipment of Rp 12,590,914.

As of December 31, 2025, 2024, and 2023 all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Zurich Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 50,797,293, Rp 55,662,421 and Rp 66,444,847, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2025, 2024 and 2023.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 26,723,339, Rp 26,236,437 and Rp 21,839,193, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tak Berwujud

	2025	2024	2023
<u>Biaya perolehan:</u>			
CSM - Engine	4.459.285	4.352.856	2.188.825
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693	4.278.693
Lisensi Microsoft	3.047.228	3.047.229	3.047.229
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475	1.882.475
IFRS 17 Actuarial Panel	1.100.667	-	-
Startelsa	801.401	801.402	801.402
IFRS 17 Planning Tools	649.678	-	-
Sangfor Software License	548.917	-	-
Salary System	500.000	500.000	500.000
Fortiget	395.565	-	-
HPE DL380 Gen9	233.100	-	-
IBM Storwize V3700	210.900	-	-
Starmedis system	195.050	195.050	195.050
Sophos security software	158.400	158.400	158.400
FM200 FireSuppression System	150.107	150.107	150.107
Antivirus Symantec	131.870	-	-
Payroll system	119.240	119.240	119.240
Universal dev. express	88.978	88.978	88.978
Cashbroo system	35.000	35.000	35.000
Jumlah	18.986.554	15.609.430	13.445.399
Akumulasi amortisasi	(13.713.133)	(12.200.352)	(10.949.612)
Jumlah aset tak berwujud	5.273.421	3.409.078	2.495.787

At cost:

CSM - Engine	
S2010 Next G	
Microsoft license	
SQL server licence- Hris	
IFRS 17 Actuarial Panel	
Startelsa	
IFRS 17 Planning Tools	
Sangfor Software License	
Salary System	
Fortiget	
HPE DL380 Gen9	
IBM Storwize V3700	
Starmedis system	
Sophos security software	
FM200 FireSuppression System	
Antivirus Symantec	
Payroll system	
Universal dev. express	
Cashbroo system	
Total	
Accumulated amortization	
Carrying value	

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 1.512.781, Rp 1.250.741 dan 340.824 untuk tahun 2025, 2024 dan 2023 (Catatan 23).

Amortization expense in 2025, 2024 and 2023 charged to operations amounted to Rp 1,512,781, Rp 1,250,741 and 340,824, respectively (Note 23).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 10.606.466, Rp 10.606.466 dan Rp 7.400.817 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 10,606,466, Rp 10,606,466 and Rp 7,400,817, respectively as of December 31, 2025, 2024 and 2023.

11. Liabilitas Kontrak PAYDI

Merupakan liabilities dari PAYDI milik pemegang polis.

11. PAYDI Contract Liabilities

This account represent PAYDI liabilities to policyholders

12. Utang Pajak

12. Taxes Payable

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Pajak penghasilan				<i>Income tax</i>
Pasal 21	1,337,768	612,468	880,115	<i>Article 21</i>
Pasal 23	146,895	428,276	113,186	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	5,200	39,780	2,600	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	48,976	922,179	150,621	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan badan (Catatan 26)	38,167	73,529	59,425	<i>Corporate income tax (Note 26)</i>
Jumlah	<u>1,577,006</u>	<u>2,076,232</u>	<u>1,205,947</u>	<i>Total</i>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

13. Beban Akruai

13. Accrued Expense

	31 Desember/December, 31			
	2025	2024	2023	
Beban Akruai				<i>Accrual Expense</i>
Pemasaran	2.378.148	4.311.566	2.663.916	<i>Marketing</i>
Umum	1.042.133	255.332	428.709	<i>General</i>
Asuransi	784.681	508.567	464.214	<i>Insurance</i>
Administrasi	-	239.823	302.674	<i>Administration</i>
Lain-lain	<u>1.903.711</u>	<u>2.911.558</u>	<u>1.800.945</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6.108.673</u>	<u>8.226.846</u>	<u>5.660.458</u>	<i>Total</i>

14. Utang Lain-lain

14. Other Liabilities

	31 Desember/December 31			
	2025	2024	2023	
Liabilitas sewa pembiayaan	1.782.645	849.353	1.069.436	<i>Finance lease liabilities</i>
Liabilitas sewa	393.079	195.159	464.302	<i>Lease liability</i>
Utang dividen	180.457	726.774	504.339	<i>Dividend payable</i>
Utang investasi	-	25.035.108	8.304.112	<i>Investment payable</i>
Dana tabarru	-	-	8.235.650	<i>Tabarru' fund</i>
Lain-lain	<u>4.505.771</u>	<u>1.294.163</u>	<u>7.716.157</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6.861.952</u>	<u>28.100.557</u>	<u>26.293.996</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang investasi merupakan utang pembelian Obligasi Negara seri FR00100 sebesar Rp 25.035.108. Utang tersebut sudah diselesaikan pada tanggal 2 July 2025 dan 6 Januari 2025

On December, 31 2024, investment payable is payable for the purchase of Government Bonds series FR00100 amounting to Rp 25,035,108. The debt was settled on July 2, 2025 and January 6, 2025.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2025, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan pembiayaan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu empat puluh delapan (48) bulan, dengan suku bunga efektif 8,28 % per tahun.

In 2025, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represents finance liabilities for operational vehicle and has a term of forty eight (48) months with effective interest rates at 8.28 % per annum.

Pada tahun 2023, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan pembiayaan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu empat puluh delapan (48) bulan, dengan suku bunga efektif 8,02 % per tahun.

In 2023, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represents finance liabilities for operational vehicle and has a term of forty eight (48) months with effective interest rates at 8.02 % per annum.

Pada tahun 2021, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan pembiayaan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 10,08 % per tahun.

In 2021, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represents finance liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 10.08 % per annum.

15. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

15. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

31 Desember/December 31, 2025				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar: Assets measured at fair value:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 7) Financial assets at FVPL (Note 7)				
Efek ekuitas diperdagangkan 57,220	57,220	-	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana 2,278,108	2,278,108	-	-	Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 7) AFS financial assets (Note 7)				
Efek ekuitas 104,001	104,001	-	-	Equity securities
Efek utang 91,137,363	91,137,363	-	-	Debt securities
Penyertaan lain 7,222,968	-	7,222,968	-	Other investments
Properti investasi (Catatan 7) 211,730,700	-	211,730,700	-	Investment properties (Note 7)
Aset yang nilai wajarnya disajikan: Assets for which fair value are disclosed:				
Aset Tetap (Catatan 9) Property and equipment (Note 9)				
Tanah 221,754,340	-	221,754,340	-	Land
Bangunan 10,872,332	-	10,872,332	-	Buildings

Assets measured at fair value:

Financial assets at FVPL (Note 7)
Trading equity securities
Mutual funds

AFS financial assets (Note 7)

Equity securities
Debt securities
Other investments

Investment properties (Note 7)

Assets for which fair value are disclosed:

Property and equipment (Note 9)
Land
Buildings

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 7)				
Efek ekuitas diperdagangkan	40,323	40,323	-	-
Unit penyertaan reksadana	1,214,894	1,214,894	-	-
Logam Mulia	152,800	152,800	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 7)				
Efek ekuitas	63,028	63,028	-	-
Efek utang	82,840,360	82,840,360	-	-
Penyertaan lain	7,421,155	-	7,421,155	-
Properti investasi (Catatan 7)	188,438,520	-	188,438,520	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset Tetap (Catatan 9)				
Tanah	198,899,754	-	198,899,754	-
Bangunan	11,124,098	-	11,124,098	-
31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 7)				
Efek ekuitas diperdagangkan	592,824	592,824	-	-
Unit penyertaan reksadana	16,494,604	16,494,604	-	-
Sukuk	2,167,835	2,167,835	-	-
Logam Mulia	113,000	113,000	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 7)				
Efek ekuitas	2,536,691	2,536,691	-	-
Efek utang	59,585,295	59,585,295	-	-
Penyertaan lain	6,491,622	-	6,491,622	-
Properti investasi (Catatan 7)	168,204,900	-	168,204,900	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset Tetap (Catatan 9)				
Tanah	173,208,848	-	173,208,848	-
Bangunan	12,509,028	-	12,509,028	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, FVOCI - equity securities, debt securities and mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2025, 2024 and 2023.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation

ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 7 dan 9.

techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties and property and equipment, are disclosed in Notes 7 and 9, respectively.

16. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

16. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of Desember 31, 2025, 2024 and 2023 as follows:

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2024 dan/and 2025			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123,522,776	35.46	30,880,694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87,302,164	25.06	21,825,541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	81,653,688	23.44	20,413,422	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	55,907,844	16.05	13,976,961	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348,386,472	100.00	87,096,618	Total

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2023			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123,522,776	35.46	30,880,694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87,302,164	25.06	21,825,541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	75,438,688	21.65	18,859,672	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	62,122,844	17.83	15,530,711	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348,386,472	100.00	87,096,618	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of of December 31, 2025, 2024 dan 2023, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 2025 dan/and 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Stockholders
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	782,500	0.22	Mr. Hastanto Sri Margi Widodo
Tn. Zafar Dinesh Idham	1,050,000	0.30	Mr. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	658,000	0.19	Mrs. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2,490,500	0.71	Total

31 Desember/December 2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Stockholders
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	1,163,000	0.33	Mr. Hastanto Sri Margi Widodo
Tn. Zafar Dinesh Idham	1,050,000	0.30	Mr. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	658,000	0.19	Mrs. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2,871,000	0.82	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Capital Management

The primary objective of Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 Year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As December 31, 2025, 2024 dan 2023, the Company is in compliance with such regulation.

17. Tambahan Modal Disetor

17. Additional Paid-in Capital

	2025, 2024 dan/and 2023	
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6,950,000	Additional paid-in capital during the initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	(6,900,000)	Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Jumlah	50,000	Total

18. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 April 2025, 30 April 2024 dan 27 Juni 2023, yang telah diaktakan dengan Akta No. 37, No. 54 and No. 47 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2025, 2024 dan 2023, masing-masing sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember/December 31		
		2024	2023	
Dividen tunai	1,219,353	1,219,353	1,741,932	Cash dividend
Cadangan umum	494,951	291,349	257,381	General reserve
Jumlah	1,714,304	1,510,702	1,999,313	Total

18. Appropriation of Retained Earnings

In the Shareholders' Annual General Meeting held on April 30, 2025, April 30, 2024 and June 27, 2023, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 37, No. 54 and No. 47 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2025, 2024 and 2023 as follows:

19. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Modal saham	25,000	25,000	25,000	Capital stock
Saldo laba	217,129	186,889	164,571	Retained earnings
Dividen	(7,000)	(260)	(1,766)	Dividend
Jumlah	235,129	211,629	187,805	Total

19. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Hasil Jasa Asuransi

20. Insurance Revenue

31 Desember/December 31, 2025					
	Pendapatan/ Beban Dari Kontrak Reasuransi Milikan				
	Pendapatan Jasa Asuransi/ Insurance Service Revenue	Beban Jasa Asuransi/ Insurance Service Expense	Reinsurance Contract Income/ Expense	Hasil Jasa Asuransi - Bersih/ Net Insurance Revenue	
Harta Benda	185.838.095	(93.697.998)	(69.506.466)	22.633.631	Property
Kendaraan Bermotor	37.205.120	(20.817.337)	(11.415)	16.376.368	Motor vehicles
Pengangkutan	20.117.186	(6.995.230)	(3.590.970)	9.530.986	Marine cargo
Rangka Kapal	22.314.860	6.939.501	(27.918.584)	1.335.777	Marine Hull
Rekayasa	16.786.559	(8.986.149)	(3.430.424)	4.369.986	Engineering
Tanggung Gugat	1.502.166	(583.632)	(2.712)	915.822	Liability
Kecelakaan Diri	3.923.294	(362.480)	(1.686.435)	1.874.379	Accident
Suretyship	893.023	(7.253)	-	885.770	Suretyship
Aneka	37.477.382	(23.190.689)	(19.733)	14.266.960	Varia
Jumlah	326.057.685	(147.701.267)	(106.166.739)	72.189.679	Total
31 Desember/December 31, 2024					
	Pendapatan/ Beban Dari Kontrak Reasuransi Milikan				
	Pendapatan Jasa Asuransi/ Insurance Service Revenue	Beban Jasa Asuransi/ Insurance Service Expense	Reinsurance Contract Income/ Expense	Hasil Jasa Asuransi - Bersih/ Net Insurance Revenue	
Harta Benda	203.241.750	(122.154.406)	(57.579.119)	23.508.225	Property
Kendaraan Bermotor	53.312.246	(27.034.705)	(16.444)	26.261.097	Motor vehicles
Pengangkutan	18.352.515	(14.942.088)	(1.485.402)	1.925.025	Marine cargo
Rangka Kapal	32.617.784	11.992.244	(41.460.704)	3.149.324	Marine Hull
Rekayasa	16.813.047	(3.453.327)	(6.543.469)	6.816.251	Engineering
Tanggung Gugat	1.326.266	(457.599)	(3.265)	865.402	Liability
Kecelakaan Diri	5.243.691	(245.055)	(1.757.733)	3.240.903	Accident
Suretyship	1.736.025	(827.590)	-	908.435	Suretyship
Aneka	48.772.145	(30.014.214)	51.791	18.809.722	Varia
Jumlah	381.415.469	(187.136.740)	(108.794.345)	85.484.384	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Hasil Investasi – Bersih

21. Income from Investments – Net

	31 Desember/ December, 31,		
	2025	2024	
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8g)	23.292.180	20.233.260	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8g)
Bunga efek utang	10.912.926	2.944.516	Interest income from debt securities
Bunga deposito berjangka panjang	336.518	346.897	Interest income from time deposits
Keuntungan atas perubahan nilai wajar logam mulia	77.200	39.800	Gain on changes in fair value of metals
Dividen	65.793	2	Dividends
Keuntungan penjualan reksadana	46.373	635.532	Gain on sale of mutual funds
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 7)	16.897	(915)	Unrealized loss on changes in fair value of trading equity securities (Note 7)
Keuntungan penjualan efek utang	-	220.093	Gain on sale of debt securities
Pendapatan sewa	-	28.000	Rent revenue
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 7)	(437.661)	(51.252)	Unrealized gain (loss) on change in net asset value of mutual funds (Note 7)
Jumlah	34.310.226	24.395.933	Total

22. Beban Keuangan Asuransi

22. Insurance Finance Expenses

	31 Desember/December 31 ,		
	2025	2024	
Beban Keuangan Asuransi - Bersih			Insurance Finance Expense - Net
a. Diakui dalam laba rugi			a. Recognised in profit or loss
Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan			Insurance finance expense from insurance contracts issued
Perubahan nilai aset pendasar dari kontrak yang diukur berdasarkan VFA	-	-	Changes in underlying items of contracts measured under VFA
Bunga Akresian	(2,576,776)	(3,886,413)	Accretion of Interest
Pengaruh perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	(7,705,721)	(5,614,353)	Effect of changes in interest rates and other financial assumptions
Perbedaan kurs valuta asing	186,420	658,974	Foreign exchange differences
	(10,096,077)	(8,841,792)	
Pendapat keuangan dari kontrak reasuransi milikan			Finance income from reinsurance contracts held
Pengaruh perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	5,158,502	4,259,891	Effect of changes in interest rates and other financial assumptions
Efek perubahan dalam FCF pada tarif saat ini ketika CSM dibuka pada tarif terkunci	115,707	53,071	Effect of changes in FCF at current rates when CSM unlocked at inception
	5,274,209	4,312,962	
b. Diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya			b. Recognised in other comprehensive income
Perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya dari kontrak asuransi	268,427	(167,495)	Changes in interest rates and other financial assumptions of insurance contracts
Pengaruh perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya dari kontrak reasuransi milikan	(32,178)	110,438	Effect of changes in interest rates and other financial assumptions of reinsurance contracts held
	236,248	(57,056)	

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Gaji, Upah, dan Tunjangan Pegawai	62.149.195	57.656.329	Salary, Wage and Allowance
Kesejahteraan Karyawan dan Agen	4.524.622	6.692.538	Employee and Agent Benefits
Amortisasi Properti & Peralatan (Termasuk Penurunan Nilai)	4.382.408	5.061.957	Depreciation and Amortization of Property, Plant, and Equipment (Including Impairment)
Teknologi Informasi	3.539.247	4.073.805	Information Technology
Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	2.790.245	8.943.719	Directors' and Commissioners' Remuneration
Biaya Profesional	1.528.490	1.691.502	Professional Fees
Amortisasi Aset Tidak Berwujud (Termasuk Penurunan Nilai)	1.512.781	1.250.741	Amortization of Intangible Assets (including Impairment)
Sewa	1.511.289	1.337.233	Rent
Lisensi dan Ongkos	336.770	274.859	License and Charges
Biaya Hukum	330.820	377.150	Legal Fees
Beban Lainnya	11.264.066	13.574.065	Other Expenses
Jumlah	93.869.933	100.933.898	Total

24. Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih

24. Other Income (Expense) - Net

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	865,119	69,267	Gain on sale of property and equipment (Note 9)
Beban bunga (Catatan 15)	(90,926)	(91,138)	Interest expense (Note 15)
Kerugian kurs - bersih	(622,959)	(1,569,196)	Foreign exchange loss - net
Lain-lain	8,516,286	3,245,119	Others
Jumlah	8,667,520	1,654,052	Total

25. Imbalan Kerja Jangka Panjang

25. Long-term Employee Benefits

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11,100,007	10,114,077	10,490,975	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	810,632	902,902	934,852	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	11,910,639	11,016,979	11,425,827	Total

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan tertanggal 23 Februari 2026.

The valuation on the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dated February 23, 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 307 karyawan pada tahun 2025 dan 2024, dan sebanyak 327 karyawan pada tahun 2023.

Number of eligible employees is 307 in 2025 and 2024, and 327 in 2023 respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Defined Post-employment Benefits

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	31 Desember/December 31			
	2025	2024	2023	
Beban jasa kini	1,207,137	1,149,486	1,237,591	Current service cost
Biaya jasa lalu - Vested	188,887	467,525	-	Past service cost - vested
Biaya bunga	665,223	549,859	625,474	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2,061,247	2,166,870	1,863,065	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :				Remeasurement on the defined benefit liability :
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:				Actuarial gains (losses) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	582,974	(306,069)	417,982	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(158,841)	(33,065)	(45,122)	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	424,133	(339,134)	372,860	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	2,485,380	1,827,736	2,235,925	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2025	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	10,114,077	10,490,975	9,947,559	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	2,061,256	2,166,870	1,863,065	Long-term employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :				Remeasurement on the defined benefit liability :
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari :				Actuarial gains (losses) arising from :
Perubahan asumsi keuangan	582,974	(306,069)	417,982	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(158,841)	(33,064)	(45,122)	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	(1,499,459)	(2,204,635)	(1,692,509)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	11,100,007	10,114,077	10,490,975	Long-term employee benefits liability at the end of the year

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

Tingkat diskonto	6,73% tahun 2025 dan 7,10% tahun 2024/ 6.73% in 2025 and 7.10% in 2024	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2025 dan 2024/ 4% in 2025 and 2024	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2025 dan 2024/ 57 years old in 2025 and 2024	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term
employee benefits liability to changes in
the weighted principal assumptions as of
December 31, 2025, 2024 and 2023 follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1.00%	10,240,740	12,077,458	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1.00%	12,148,273	10,166,070	Salary growth rate
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1.00%	(9,323,273)	11,012,985	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1.00%	11,086,244	(9,247,875)	Salary growth rate
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1.00%	(9,626,772)	11,473,643	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1.00%	11,547,071	(9,550,400)	Salary growth rate

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

Other Long-term Employee Benefits

Based on the Group's policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Beban jasa kini	408,414	432,376	469,142	Current service cost
Biaya jasa lalu - Vested	-	18,656	-	Past service cost - vested
Beban bunga	51,373	38,863	55,903	Interest cost
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(192,943)	(144,688)	61,918	Remeasurement of other long term employee benefits
Jumlah	266,844	345,207	586,963	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	902,902	934,852	764,864	Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan	266,843	345,207	586,963	Other long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran manfaat	(359,113)	(377,157)	(416,975)	Benefit paid
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	810,632	902,902	934,852	Other long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in its latest report dated January 30, 2025 follows:

Tingkat diskonto	6,73% tahun 2025 dan 7,10% tahun 2024/ 6.73% in 2025 and 7.10% in 2024	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2025 dan 2024/ 4% in 2025 and 2024	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2025 dan 2024/ 57 years old in 2025 and 2024	Normal retirement rate

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025, 2024 and 2023 follows:

31 Desember/December 31, 2025				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1.00%	800,317	821,252	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1.00%	825,733	795,733	Salary growth rate
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1.00%	(892,420)	913,688	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1.00%	918,486	(887,522)	Salary growth rate
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1.00%	(923,446)	946,586	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1.00%	951,548	(918,375)	Salary growth rate

26. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

26. Income Tax

Tax expense of the Group consists of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pajak kini - entitas anak	136,205	156,064	Current tax - subsidiary
Pajak tangguhan - Perusahaan	(87,130)	(7,911,564)	Deferred tax - the Company
Jumlah	49,075	(7,755,500)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12,244,986	2,143,505	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1,671,575)	(846,621)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	10,573,411	1,296,884	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,695,507)	300,718	Allowance for impairment
Penyusutan	(94,629)	101,944	Depreciation
Imbalan kerja jangka panjang	469,528	69,714	Long-term employee benefits
Liabilitas sewa	(1,487,365)	55,891	Lease liability
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	(982,182)	(3,347,746)	Incurred but not reported
Bersih	(3,790,155)	(2,819,479)	Net
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	1,724,894	542,655	Donation, gift, entertainment and representation
Kegiatan sosial karyawan	106,983	146,491	Employees' social activities
Penyusutan	(16,167)	(44,489)	Depreciation
Biaya dikenakan penghasilan final	(280,800)	(202,231)	Expenses subjected to final tax
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(52,484)	(499,214)	Interest income subjected to final tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek diperdagangkan	(16,897)	(973,243)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(10,912,926)	(3,123,153)	Gain on sale of trading equity securities
Premi belum merupakan pendapatan	3,729,779	(13,511,981)	Unearned premiums
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(23,292,180)	(20,233,620)	Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Lain-lain	427,141	640,247	Others
Bersih	(28,582,657)	(37,258,538)	Net
Rugi fiskal Perusahaan	(21,799,401)	(38,781,133)	Fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss carryforward
2020	-	(28,804,455)	2020
2021	-	(33,759,621)	2021
2022	(36,136,348)	(36,136,348)	2022
2023	(48,519,278)	(48,519,278)	2023
2024	(38,781,133)	-	2024
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(148,081,420)	(186,000,835)	Tax loss carryforward available for future fiscal years
Utang pajak kini (Catatan 11)			Current tax payable (Note 11)
Entitas anak	38,167	73,529	Subsidiary

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective upon realization.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss of the Company in 2024 is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Services Office.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of Group's deferred tax assets and liabilities follows:

		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income		
	1 Januari/ January 1, 2025	Tahun berjalan/ Current Year	31 Desember/ December 31, 2025		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	1,194,238	(216,080)	-	978,158	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,017,018	(373,012)	-	644,006	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,454,410	103,296	93,309	2,651,015	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	18,285,123	920,965	-	19,206,088	Fiscal loss
Aset sewa hak guna	-	(307,940)	-	(307,940)	Right of use assets
Liabilitas sewa	105,758	(19,280)	-	86,478	Lease liability
					Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi penyusutan aset tetap	663,161	(20,819)	-	642,342	
Jumlah	23,719,708	87,130	93,309	23,900,147	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1,540,715)	-	43,600	(1,497,115)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	22,178,993	87,130	136,909	22,403,032	Deferred tax assets (liability) - net

		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income		
	1 Januari/ January 1, 2024	Tahun berjalan/ Current Year	31 Desember/ December 31, 2024		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	1,930,742	(736,504)	-	1,194,238	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	950,860	66,158	-	1,017,018	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,513,682	15,337	(74,609)	2,454,410	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	9,753,274	8,531,849	-	18,285,123	Fiscal loss
Liabilitas sewa	93,462	12,296	-	105,758	Lease liability
					Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi penyusutan aset tetap	640,733	22,428	-	663,161	
Jumlah	15,882,753	7,911,564	(74,609)	23,719,708	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1,336,218)	-	(204,497)	(1,540,715)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	14,546,535	7,911,564	(279,106)	22,178,993	Deferred tax assets (liability) - net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income		
	1 Januari/ January 1, 2023	Tahun berjalan/ Current Year		31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2,675,008	(744,266)	-	1,930,742	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,013,451	(62,591)	-	950,860	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,356,733	74,920	82,029	2,513,682	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	9,753,274	-	-	9,753,274	Fiscal loss
Liabilitas sewa	126,894	(33,432)	-	93,462	Lease liability
					Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi penyusutan aset tetap	747,975	(107,242)	-	640,733	
Jumlah	16,673,335	(872,611)	82,029	15,882,753	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1,411,870)	-	75,652	(1,336,218)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	15,261,465	(872,611)	157,681	14,546,535	Deferred tax assets (liability) - net

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 148.081.420, Rp 186.000.835 dan Rp 147.219.702. Pada tanggal 31 Desember 2025, Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 38.781.133.

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.497.115, Rp 1.540.715 dan Rp 1.336.218 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, December 31, 2024 and 2023, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 148,081,420, Rp 186,000,835 and Rp 147,219,702, respectively. As of December 31, 2024, the Company recognized the deferred tax asset on fiscal losses amounting to Rp 38,781,133.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,497,115, Rp 1,540,715 and Rp 1,336,218, respectively, is presented as part of other equity component.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12,244,986	2,143,505	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1,671,575)	(846,621)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	10,573,411	1,296,884	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak pajak yang berlaku	2,326,150	285,314	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	379,477	119,384	Donation, gift, entertainment and representation
Kegiatan sosial karyawan	23,536	32,228	Employees' social activities
Penyusutan	(3,557)	(9,788)	Depreciation
Biaya dikenakan pajak final	(61,776)	(44,491)	Expenses subjected to final tax
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(11,546)	(109,827)	Interest income subjected to final tax
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek diperdagangkan	(3,717)	(214,113)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(2,400,844)	(687,094)	Gain on sale of trading equity securities
Premi yang belum merupakan pendapatan	820,551	(2,972,636)	Unearned premiums
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(5,124,280)	(4,451,396)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Lain-lain	93,971	140,855	Others
Penyesuaian pajak	3,874,905	-	Adjustment tax
Bersih	(2,413,280)	(8,196,878)	Net
Beban pajak Entitas anak	136,205	156,064	Tax expense Subsidiary
Beban (manfaat) pajak	49,075	(7,755,500)	Tax expense (benefit)

27. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 16.403.049 dan Rp 13.803.416.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham.

27. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2025 and 2024 amounted to Rp 16,403,049 dan Rp 13,803,416, respectively.

As of December 31, 2025 and, 2024, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348,386,472 shares.

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

28. Nature of Relationship and Transactions with Related

Nature of Relationship

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi untuk tahun 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities		
				2025	2024	2023
				%	%	%
<u>Aset lain-lain</u>						
Pinjaman karyawan	516,753	908,276	583,452	0.06	0.10	0.06
						<u>Other assets</u> Employees loan

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The Group's accounts involving transactions with related parties in 2025, 2024 and 2023 are as follows:

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, directors and management personnel are as follows:

	2025			
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	14,724,300	2,456,478	6,071,320	Salaries and other short-term employee benefits
	2024			
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	13,031,179	2,113,241	6,662,722	Salaries and other short-term employee benefits
	2023			
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	13,456,678	2,418,019	6,068,085	Salaries and other short-term employee benefits

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus. Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Coverage</i>	Retensi/ <i>Retention</i>	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
		Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>		
Kebakaran/ <i>Fire</i>					
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	15,000,000	247,950,000	37,050,000		300,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	967.74	15,996.77	2,390.32		19,355
Rekayasa/ <i>Engineering</i>					
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	22,500,000	58,725,000	8,775,000		90,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	1,451.61	3,788.71	566.13		5,806
Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>					
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	24,000,000	24,000,000	-		48,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	1,548.39	1,548.39	-		3,097
Terorisme & Sabotase/ <i>Terrorism & Sabotage</i>					
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	50,000,000	38,000,000	162,000,000		250,000,000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	3,225.81	2,451.61	10,451.61		16,129

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In U.S. Dollar and full amount*

29. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2025 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi non Proporsional -
Excess of Loss

2. Non - proportional Treaty Reinsurance
Program - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan/ Type of Coverage	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran/Fire				
Rupiah/Rupiah	6,500,000	211,845,000	31,655,000	250,000,000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	419	13,667	2,042	16,129
Rekayasa/Engineering				
Rupiah/Rupiah	6,500,000	211,845,000	31,655,000	250,000,000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	419	13,667	2,042	16,129
Tanggung Gugat/Liability				
Rupiah/Rupiah	1,000,000	49,000,000	-	50,000,000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	65	3,161	-	3,226
Aneka/Miscellaneous				
Rupiah/Rupiah	1,000,000	49,000,000	-	50,000,000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	65	3,161	-	3,226
Kecelakaan/Accident				
Rupiah/Rupiah	1,000,000	49,000,000	-	50,000,000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	65	3,161	-	3,226
Kendaraan Bermotor/Motor Vehicles				
Rupiah/Rupiah	2,000,000	8,000,000	-	10,000,000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	129	516	-	645
Pengangkutan/Marine Cargo				
Rupiah/Rupiah	6,500,000	211,845,000	31,655,000	250,000,000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	419	13,667	2,042	16,129
Bencana Alam/Natural Disaster				
Rupiah/Rupiah	6,500,000	211,845,000	31,655,000	250,000,000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	419	13,667	2,042	16,129
Huru Hara/Riot				
Rupiah/Rupiah	6,500,000	211,845,000	31,655,000	250,000,000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	419	13,667	2,042	16,129
Terorisme & Sabotase/Terrorism & Sabotage				
Rupiah/Rupiah	7,500,000	27,750,000	64,750,000	100,000,000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	484	1,790	4,177	6,452

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/In U.S. Dollar and full amount

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali. Perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Main Assumptions

The principal assumptions in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development, this includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

Pengaruh pada laba bersih/ Impact on Net Profit		
Rasio kerugian/Loss ratio	+ 5%	(868,743)
Rasio kerugian/Loss ratio	- 5%	868,743

31 Desember/December 31, 2025							
Perubahan asumsi / Change In assumption	Margin Jasa Kontraktual / Contractual Service Margin		Laba Rugi / Profit or Loss		Ekuitas / Equity		
	Nilai Kotor / Gross	Nilai Bersih / Nett	Nilai Kotor / Gross	Nilai Bersih / Nett	Nilai Kotor / Gross	Nilai Bersih / Nett	
Tingkat Kematian	5.00%	-	-	-	-	-	Mortality
Tingkat Kematian	-5.00%	-	-	-	-	-	Mortality
Tingkat Kematian	5.00%	-	-	-	-	-	Morbidity
Tingkat Kematian	-5.00%	-	-	-	-	-	Morbidity
Ketahanan hidup	5.00%	-	-	-	-	-	Longevity
Ketahanan hidup	-5.00%	-	-	-	-	-	Longevity
Biaya	5.00%	(821,373)	(482,022)	113,661	113,661	113,661	Expense
Biaya	-5.00%	833,984	494,633	(101,050)	(101,050)	(101,050)	Expense
Tingkat lapsasi	5.00%	-	-	-	-	-	Lapse Rate
Tingkat lapsasi	-5.00%	-	-	-	-	-	Lapse Rate
Tingkat kerugian bruto	5.00%	(2,617,838)	(1,536,276)	362,254	362,254	362,254	Gross loss rate
Tingkat kerugian bruto	-5.00%	2,658,031	1,576,469	(322,061)	(322,061)	(322,061)	Gross loss rate

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perkembangan klaim bruto

Gross claims development

	31 Desember/December 31, 2025										Accident Year Total	
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
Estimasi klaim bruto ultimate tidak terdiskonto												Estimates of undiscounted ultimate gross claims
Pada akhir tahun kecelakaan	35.591.461	71.184.044	127.984.569	191.696.748	268.577.326	346.795.295	424.630.522	480.268.161	512.480.808	611.742.582	3.070.951.516	At end accident year
1 tahun kemudian	35.991.386	85.387.675	197.372.745	265.104.164	328.420.201	437.288.073	584.846.220	661.471.025	780.250.566	-	3.376.132.055	One year later
2 tahun kemudian	7.086.326	30.208.495	57.024.489	75.771.441	90.116.669	112.745.307	191.190.394	245.480.362	-	-	809.623.483	Two years later
3 tahun kemudian	944.148	15.389.262	19.113.392	22.791.592	25.973.684	31.598.400	39.091.128	-	-	-	154.901.606	Three years later
4 tahun kemudian	33.485	10.234.030	18.228.526	18.384.563	17.950.379	29.513.875	-	-	-	-	94.324.858	Four years later
5 tahun kemudian	(1.398.961)	(608.296)	(583.104)	286.682	2.799.550	-	-	-	-	-	477.851	Five years later
6 tahun kemudian	268.162	286.074	316.217	384.484	-	-	-	-	-	-	1.254.937	Six years later
7 tahun kemudian	-	636.453	683.674	-	-	-	-	-	-	-	1.320.127	Seven years later
8 tahun kemudian	-	168.731	-	-	-	-	-	-	-	-	168.731	Eight years later
9 tahun kemudian	39.625	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.625	Nine years later
Klaim bruto kumulatif yang dibayarkan	78.535.800	212.793.978	420.093.287	574.354.190	731.550.931	951.643.851	1.234.542.144	1.348.203.621	1.234.276.435	517.948.154	7.303.942.391	Cumulative gross claims paid
Liabilitas bruto untuk tahun kecelakaan dari 2016-2025	19.932	94.490	47.221	25.464	2.286.878	6.297.099	5.216.120	39.015.927	58.454.939	93.794.428	205.252.398	Gross liabilities for accident years from 2016-2025
Liabilitas bruto untuk tahun kecelakaan sebelumnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Gross liabilities for prior accident years
Efek diskonto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.269.917	Effect of discounting
Liabilitas bruto untuk klaim yang terjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	206.522.315	Gross liabilities for incurred claims

Perkembangan klaim bersih

Nett claims development

	31 Desember/December 31, 2025										Accident Year Total	
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025		
Estimasi klaim bruto ultimate tidak terdiskonto												Estimates of undiscounted ultimate gross claims
Pada akhir tahun kecelakaan	28.964.500	57.869.321	97.386.913	141.048.493	180.647.176	222.160.153	259.697.127	287.257.889	309.087.282	353.361.029	1.937.479.883	At end accident year
1 tahun kemudian	18.586.313	37.644.510	71.802.531	98.668.107	117.840.686	145.997.791	178.654.106	203.102.804	246.825.310	-	1.119.122.158	One year later
2 tahun kemudian	4.130.231	7.031.139	14.096.876	17.915.001	19.897.959	22.697.032	32.542.508	46.606.637	-	-	164.917.383	Two years later
3 tahun kemudian	398.878	6.451.201	7.251.026	7.654.059	7.859.507	8.968.810	10.679.362	-	-	-	49.262.843	Three years later
4 tahun kemudian	19.408	557.868	2.377.753	2.386.789	1.968.124	4.205.796	-	-	-	-	11.515.758	Four years later
5 tahun kemudian	(1.404.243)	(1.023.246)	(1.019.242)	(924.654)	(73.218)	-	-	-	-	-	(4.444.603)	Five years later
6 tahun kemudian	98.247	107.201	250.620	58.379	-	-	-	-	-	-	514.447	Six years later
7 tahun kemudian	-	7.318	7.870	-	-	-	-	-	-	-	15.188	Seven years later
8 tahun kemudian	-	277.912	-	-	-	-	-	-	-	-	277.912	Eight years later
9 tahun kemudian	19.812	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.812	Nine years later
Klaim bersih kumulatif yang dibayarkan	50.800.567	108.834.940	192.146.276	266.851.401	327.638.489	403.232.438	480.550.868	525.401.108	527.724.086	354.636.166	3.237.816.339	Cumulative gross claims paid
Liabilitas bersih untuk tahun kecelakaan dari 2016-2025	12.579	88.304	8.071	(45.227)	501.745	797.144	1.022.235	11.566.222	28.188.506	(1.275.137)	40.864.442	Gross liabilities for accident years from 2016-2025
Liabilitas bersih untuk tahun kecelakaan sebelumnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Nett liabilities for prior accident years
Efek diskonto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	462.867	Effect of discounting
Liabilitas bersih untuk klaim yang terjadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.327.309	Nett liabilities for incurred claims

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Group is exposed to price risk of equity securities and debt securities because the Group has investments classified as available-for-sale and at fair value through profit or loss in the consolidated statements of financial position however the Group is not susceptible to commodity price risk.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas dan efek utang, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Impact on Other Component of Equity		Index
	2025	2024	2025	2024	
Indeks					Index
LQ45	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0.00%	-0.02%	0.01%	0.00%	IDX Composite

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5% secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 5.200 dan Rp 5.654 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

To manage its price risk arising from investments in equity securities and debt securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and IDX Composite.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

As of December 31, 2025 and 2024, if market required rate of return increase/decrease by 5% other equity component would increase/decrease by Rp 5,200 and Rp 5,654 as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. Entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2025, 2024 and 2023:

PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 2024		31 Desember/December 2023		
		Mata uang	Ekuivalen	Mata uang	Ekuivalen	Mata uang	Ekuivalen	
		Asing/	Rupiah	Asing/	Rupiah	Asing/	Rupiah	
		Foreign	Equivalent in	Foreign	Equivalent in	Foreign	Equivalent in	
		Currencies	Rupiah	Currencies	Rupiah	Currencies	Rupiah	
Aset								
Investasi - deposito berjangka		USD	-	-	-	278,000	4,285,648	Inv Investment - time deposits
		EUR	-	-	-	25,360	434,658	
Reksadana		USD	-	-	-	101,652	1,567,067	Mutual fund
Kas dan bank		USD	34,260	574,950	95,090	1,536,845	20,836	Cash and cash equivalents
Aset Kontrak Asuransi		CHF	1,303,139	27,723,040	7	122	-	Insurance Contract Asset
		USD	1,303,139	21,869,285	498,975	8,064,437	599,384	9,240,099
		MYR	1,303,139	5,399,838	417	1,507	250	835
		CNY	18,023	43,267	39,494	87,447	29,821	64,702
		EUR	1,217	24,049	4,473	75,377	2,387	40,919
		JPY	76,725	8,255	170,699	17,473	369,282	40,454
		AUD	473	5,328	-	-	53	561
		THB	347	185	(99)	(47)	-	-
		HKD	-	-	-	-	(1)	(2)
		SEK	-	-	-	(1,995)	(3,101)	
		GBP	(68)	(1,530)	(6)	(118)	(317)	(6,267)
		SGD	(644)	(8,419)	25,007	298,071	8,284	97,015
Aset Kontrak reasuransi		USD	(74,101)	(1,243,555)	(382,656)	(6,421,726)	(938,181)	(15,744,548)
		EUR	(8,314)	(164,226)	(7,338)	(144,951)	(6,956)	(137,402)
		CNY	(62,365)	(149,718)	(14,619)	(35,096)	(17,747)	(42,604)
		JPY	(215,939)	(23,233)	(605,585)	(65,155)	(40,619)	(4,370)
		CHF	(391)	(8,310)	(492)	(10,459)	(424)	(9,020)
		THB	(6,381)	(3,398)	(66)	(35)	-	-
		AUD	(279)	(3,144)	(22)	(242)	(23)	(253)
		GBP	(104)	(2,365)	(92)	(2,084)	(12)	(278)
		MYR	(360)	(1,493)	(352)	(1,459)	(146)	(607)
		AED	(86)	(394)	-	-	-	-
		HKD	(16)	(34)	-	-	-	-
		CAD	(3)	(32)	-	-	-	-
		SEK	-	-	-	-	-	-
		SGD	1,118	14,611	1,653	21,596	(10,303)	(134,641)
Jumlah Aset			<u>54,052,958</u>		<u>3,421,502</u>		<u>10,074</u>	Total Assets
Liabilitas								
Liabilitas Kontrak Asuransi		USD	354,024	5,941,223	840,925	14,112,402	1,348,192	22,625,360
		CNY	179,778	431,587	114,299	274,394	84,236	202,222
		EUR	13,151	259,772	15,675	309,631	12,190	240,788
		JPY	812,976	87,469	1,547,755	166,524	274,677	29,553
		CHF	530	11,281	675	14,367	643	13,669
		GBP	394	8,933	717	16,254	103	2,341
		AUD	780	8,784	352	3,960	253	2,851
		MYR	2,070	8,579	2,753	11,406	1,220	5,057
		THB	11,484	6,117	491	262	-	-
		AED	671	3,068	-	-	-	-
		SEK	1,433	2,621	-	-	-	-
		HKD	122	264	-	-	-	-
		CAD	20	241	-	-	-	-
		SGD	(237)	(3,103)	(1,333)	(17,417)	13,995	182,900
Liabilitas Kontrak reasuransi		USD	1,173,627	19,695,802	551,095	8,906,795	562,224	8,667,246
		EUR	15,502	306,218	9,721	163,814	7,922	135,776
		SGD	7,871	102,867	10,501	125,168	18,131	212,346
		JPY	717,124	77,156	733,084	75,038	3,136,790	343,626
		CNY	120,084	288,283	15,107	33,450	30,555	66,295
		CHF	-	-	609	10,918	467	8,587
		GBP	193	4,365	147	2,987	93	1,831
		MYR	853	3,533	355	1,284	650	2,172
		THB	22,494	11,980	-	-	-	-
		AUD	338	3,799	23	232	131	1,382
Jumlah Liabilitas			<u>27,351,114</u>		<u>24,211,486</u>		<u>32,744,002</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>26,701,844</u>		<u>(20,789,984)</u>		<u>(32,733,927)</u>	Net Assets

PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dampak Mata Uang

Currency Impact

	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Dampak mata uang USD /		Dampak mata uang USD /		Dampak mata uang USD /		
	USD impact		USD impact		USD impact		
	Kontrak Auransi /	Aset Keuangan /	Kontrak Auransi /	Aset Keuangan /	Kontrak Auransi /	Aset Keuangan /	
	Insurance contracts	Financial assets	Insurance contracts	Financial assets	Insurance contracts	Financial assets	
CSM	116,008	-	88,081	-	10,481	-	CSM
Laba Rugi	161,430	-	668,478	-	-	-	Profit or loss
Ekuitas	(1,040,889)	-	(879,459)	-	(210,981)	-	Equity

	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Dampak mata uang EUR /		Dampak mata uang EUR /		Dampak mata uang EUR /		
	EUR impact		EUR impact		EUR impact		
	Kontrak Auransi /	Aset Keuangan /	Kontrak Auransi /	Aset Keuangan /	Kontrak Auransi /	Aset Keuangan /	
	Insurance contracts	Financial assets	Insurance contracts	Financial assets	Insurance contracts	Financial assets	
CSM	1,722	-	432	-	739	-	CSM
Laba Rugi	9,542	-	(3,436)	-	-	-	Profit or loss
Ekuitas	(11,360)	-	(1,819)	-	(5,254)	-	Equity

	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Dampak mata uang CNY /		Dampak mata uang CNY /		Dampak mata uang CNY /		
	CNY impact		CNY impact		CNY impact		
	Kontrak Auransi /	Aset Keuangan /	Kontrak Auransi /	Aset Keuangan /	Kontrak Auransi /	Aset Keuangan /	
	Insurance contracts	Financial assets	Insurance contracts	Financial assets	Insurance contracts	Financial assets	
CSM	921	-	90	-	38	-	CSM
Laba Rugi	14,498	-	3,289	-	-	-	Profit or loss
Ekuitas	(18,418)	-	(3,920)	-	(631)	-	Equity

	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Dampak mata uang Lainnya /		Dampak mata uang Lainnya /		Dampak mata uang Lainnya /		
	Other impact		Other impact		Other impact		
	Kontrak Auransi /	Aset Keuangan /	Kontrak Auransi /	Aset Keuangan /	Kontrak Auransi /	Aset Keuangan /	
	Insurance contracts	Financial assets	Insurance contracts	Financial assets	Insurance contracts	Financial assets	
CSM	1,123	-	923	-	1,151	-	CSM
Laba Rugi	951	-	(9,358)	-	-	-	Profit or loss
Ekuitas	(761)	-	190	-	(9,168)	-	Equity

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, jika mata uang rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp. 275.011, Rp 196.947 dan Rp 428.681.

As of December 31, 2025, and 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against foreign currencies with all other variables held constant, pre-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp. 275,011, Rp 196,947 and Rp 428,681.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025, 2024 and 2023:

	31 Desember/December, 31			
	2025	2024	2023	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	57,220	40,323	592,824	<i>Trading equity securities</i>
Unit penyertaan reksadana	2,278,108	1,214,894	16,494,604	<i>Mutual funds</i>
<i>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>				<i>FVOCI financial assets</i>
Investasi				<i>Investments</i>
Efek ekuitas	104,001	63,028	2,536,691	<i>Equity securities</i>
Efek utang	91,137,363	82,840,360	59,585,295	<i>Debt securities</i>
Penyertaan lain	7,222,968	7,421,155	6,491,622	<i>Other investments</i>
<i>Biaya perolehan diamortisasi</i>				<i>Amortised cost</i>
Bank	8,429,166	9,847,053	11,783,539	<i>Cash in banks</i>
Piutang lain-lain	6,866,230	5,210,171	4,917,233	<i>Other receivables</i>
Investasi jangka pendek - Deposito	10,198,444	10,371,991	15,157,406	<i>Short-term investments time deposits</i>
Aset lain-lain (uang jaminan)	56,520,420	337,075	191,798	<i>Other assets - security deposits</i>
Jumlah	182,813,920	117,346,050	117,751,012	<i>Total</i>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

The table below the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025, 2024 and 2023:

2025						
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities						
Beban akrual/Accrued expenses *)	6.108.673	-	-	-	6.108.673	6.108.673
Liabilitas pembiayaan/Finance Lease liabilities *)	713.481	576.609	492.555	-	1.782.645	1.782.645
Utang lain-lain/Other liabilities *)	5.182.587	-	-	-	5.182.587	5.182.587
Jumlah/Total	12.004.741	576.609	492.555	-	13.073.905	13.073.905
2024						
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities						
Beban akrual/Accrued expenses *)	8.226.846	-	-	-	8.226.846	8.226.846
Liabilitas pembiayaan/Finance Lease liabilities *)	326.412	322.123	200.818	-	849.353	849.353
Utang lain-lain/Other liabilities *)	25.444.643	-	-	-	25.444.643	25.444.643
Jumlah/Total	33.997.901	322.123	200.818	-	34.520.842	34.520.842
2023						
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities						
Beban akrual/Accrued expenses *)	5.660.458	-	-	-	5.660.458	5.660.458
Liabilitas pembiayaan/Finance Lease liabilities *)	348.574	300.901	419.961	-	1.069.436	1.069.436
Utang lain-lain/Other liabilities *)	25.224.560	-	-	-	25.224.560	25.224.560
Jumlah/Total	31.233.592	300.901	419.961	-	31.954.454	31.954.454

*) Tidak termasuk Unit usaha Syariah/Not Include Sharia Business Unit

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2025							
	Nilai tercatat / Carrying amount	Sampai dengan 1 tahun / Up to 1 year	1-2 tahun / 1-2 years	2-3 tahun / 2-3 years	3-4 tahun / 3-4 years	4-5 tahun / 4-5 years	5+tahun / 5+years
Liabilitas Kontrak Asuransi	290.330.097	238.869.891	39.954.642	8.381.487	3.804.671	2.051.113	(2.731.708)
Liabilitas Kontrak Reasuransi	51.871.821	49.321.557	1.938.719	237.118	26.640	221.184	179.882
Total	<u>342.201.918</u>	<u>288.191.448</u>	<u>41.893.361</u>	<u>8.618.605</u>	<u>3.831.311</u>	<u>2.272.297</u>	<u>(2.551.826)</u>

31 Desember/December 31, 2024							
	Nilai tercatat / Carrying amount	Sampai dengan 1 tahun / Up to 1 year	1-2 tahun / 1-2 years	2-3 tahun / 2-3 years	3-4 tahun / 3-4 years	4-5 tahun / 4-5 years	5+tahun / 5+years
Liabilitas Kontrak Asuransi	358.256.570	286.812.674	44.115.418	12.171.536	4.515.859	2.555.527	8.085.556
Liabilitas Kontrak Reasuransi	49.080.523	48.606.853	105.395	(26.556)	216.831	176.112	1.889
Total	<u>407.337.093</u>	<u>335.419.527</u>	<u>44.220.813</u>	<u>12.144.980</u>	<u>4.732.690</u>	<u>2.731.639</u>	<u>8.087.445</u>

31 Desember/December 31, 2023							
	Nilai tercatat / Carrying amount	Sampai dengan 1 tahun / Up to 1 year	1-2 tahun / 1-2 years	2-3 tahun / 2-3 years	3-4 tahun / 3-4 years	4-5 tahun / 4-5 years	5+tahun / 5+years
Liabilitas Kontrak Asuransi	-	402.763.428	63.888.157	12.087.099	2.980.639	958.325	5.068.786
Liabilitas Kontrak Reasuransi	27.773.754	27.536.117	82.192	150.289	1.180	-	3.976
Total	<u>27.773.754</u>	<u>430.299.545</u>	<u>63.970.349</u>	<u>12.237.388</u>	<u>2.981.819</u>	<u>958.325</u>	<u>5.072.762</u>

Nilai tercatat dari liabilitas kontrak asuransi yang
dapat dibayar atas permintaan

Carrying amounts of the insurance contract
liabilities that are payable on demand

31 Desember/December 31, 2025		
	Jumlah yang harus dibayar atas permintaan / Amount Payable On demand	Nilai tercatat / carrying amount
Konsentrasi berdasarkan jenis asuransi		Concentration by class of business
Harta Benda	(169.036.233)	(169.036.233)
Kendaraan Bermotor	(24.837.206)	(24.837.206)
Pengangkutan	(23.445.388)	(23.445.388)
Rangka Kapal	(3.626.614)	(3.626.614)
Rekayasa	(17.420.628)	(17.420.628)
Tanggung Gugat	(913.972)	(913.972)
Kecelakaan Diri	(1.324.764)	(1.324.764)
Suretyship	(1.755.313)	(1.755.313)
Aneka	(15.443.724)	(15.443.724)
Total	<u>(257.803.842)</u>	<u>(257.803.842)</u>

PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>31 Desember/December 31, 2024</u>		
	Jumlah yang harus dibayar atas permintaan / <i>Amount</i> <i>Payable</i> <i>On demand</i>	Nilai tercatat / <i>carrying</i> <i>amount</i>
Konsentrasi berdasarkan jenis asuransi		<i>Concentration by class of business</i>
Harta Benda	(192,879,404)	(192,879,404) <i>Property</i>
Kendaraan Bermotor	(20,782,512)	(20,782,512) <i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	(24,454,870)	(24,454,870) <i>Marine cargo</i>
Rangka Kapal	(38,413,578)	(38,413,578) <i>Marine Hull</i>
Rekayasa	(18,492,759)	(18,492,759) <i>Engineering</i>
Tanggung Gugat	(916,030)	(916,030) <i>Liability</i>
Kecelakaan Diri	(15,207,272)	(15,207,272) <i>Accident</i>
Suretyship	(2,747,724)	(2,747,724) <i>Suretyship</i>
Aneka	3,946,370	3,946,370 <i>Varia</i>
Total	<u>(309,947,779)</u>	<u>(309,947,779)</u> <i>Total</i>
<u>31 Desember/December 31, 2023</u>		
	Jumlah yang harus dibayar atas permintaan / <i>Amount</i> <i>Payable</i> <i>On demand</i>	Nilai tercatat / <i>carrying</i> <i>amount</i>
Konsentrasi berdasarkan jenis asuransi		<i>Concentration by class of business</i>
Harta Benda	(218.231.779)	(218.231.779) <i>Property</i>
Kendaraan Bermotor	(38.590.604)	(38.590.604) <i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	(33.065.559)	(33.065.559) <i>Marine cargo</i>
Rangka Kapal	(98.420.411)	(98.420.411) <i>Marine Hull</i>
Rekayasa	(30.358.434)	(30.358.434) <i>Engineering</i>
Tanggung Gugat	(861.284)	(861.284) <i>Liability</i>
Kecelakaan Diri	(3.898.065)	(3.898.065) <i>Accident</i>
Suretyship	(5.762.504)	(5.762.504) <i>Suretyship</i>
Aneka	(7.021.731)	(7.021.731) <i>Varia</i>
Total	<u>(436.210.371)</u>	<u>(436.210.371)</u> <i>Total</i>

PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Underwriting : Risiko Konsentrasi

Underwriting risk: Concentration Risk

	31 Desember/December 31, 2025			
	Kontrak asuransi yang diterbitkan / <i>Insurance contracts issued</i>	Kontrak reassurance yang diterbitkan / <i>Reinsurance contracts issued</i>	Bersih / <i>Nett</i>	
Konsentrasi berdasarkan jenis asuransi				<i>Concentration by class of business</i>
Harta Benda	(169,036,233)	101,108,554	(67,927,679)	<i>Property</i>
Kendaraan Bermotor	(24,837,206)	12,761	(24,824,445)	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	(23,445,388)	4,272,383	(19,173,005)	<i>Marine cargo</i>
Rangka Kapal	(3,626,614)	16,399,521	12,772,907	<i>Marine Hull</i>
Rekayasa	(17,420,628)	9,498,189	(7,922,439)	<i>Engineering</i>
Tanggung Gugat	(913,972)	(2,471)	(916,443)	<i>Liability</i>
Kecelakaan Diri	(1,324,764)	462,081	(862,683)	<i>Accident</i>
Suretyship	(1,755,313)	(114,790)	(1,870,103)	<i>Suretyship</i>
Aneka	(15,443,724)	8,150	(15,435,574)	<i>Varia</i>
Total	<u>(257,803,842)</u>	<u>131,644,378</u>	<u>(126,159,464)</u>	<i>Total</i>
Konsentrasi berdasarkan wilayah				<i>Concentration by region</i>
Jakarta	(83,921,217)	42,853,343	(41,067,874)	<i>Jakarta</i>
Medan	(22,036,015)	11,252,422	(10,783,594)	<i>Medan</i>
Surabaya	(18,463,688)	9,428,257	(9,035,432)	<i>Surabaya</i>
Lainnya	(133,382,922)	68,110,356	(65,272,564)	<i>Others</i>
Total	<u>(257,803,842)</u>	<u>131,644,378</u>	<u>(126,159,464)</u>	<i>Total</i>
Konsentrasi berdasarkan reasuradur	Jumlah / <i>Amount</i>	<i>Concentration by reinsurer</i>		
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia	137,484,885	<i>PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia</i>		
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	11,586,482	<i>PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)</i>		
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8,751,003	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	7,045,263	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>		
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	4,010,977	<i>PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia</i>		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	3,905,279	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>		
Willis Limited	3,395,663	<i>Willis Limited</i>		
PT Asuransi Bintang Tbk	1,696,235	<i>PT Asuransi Bintang Tbk</i>		
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	1,573,335	<i>Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)</i>		
PT IBU Reinsurance Broker Utama	1,437,897	<i>PT IBU Reinsurance Broker Utama</i>		
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	1,326,205	<i>PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers</i>		
Lainnya dibawah Rp 1,000,000	1,302,977	<i>Lainnya dibawah Rp 1,000,000</i>		
Total	<u>183,516,201</u>	<i>Total</i>		

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2024			
	Kontrak asuransi yang diterbitkan / <i>Insurance contracts issued</i>	Kontrak reasuransi yang diterbitkan / <i>Reinsurance contracts issued</i>	Bersih / <i>Nett</i>	
Konsentrasi berdasarkan jenis asuransi				<i>Concentration by class of business</i>
Harta Benda	(192,879,404)	153,847,118	(39,032,286)	<i>Property</i>
Kendaraan Bermotor	(20,782,512)	21,704	(20,760,808)	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	(24,454,870)	8,001,683	(16,453,187)	<i>Marine cargo</i>
Rangka Kapal	(38,413,578)	44,681,026	6,267,448	<i>Marine Hull</i>
Rekayasa	(18,492,759)	10,952,117	(7,540,642)	<i>Engineering</i>
Tanggung Gugat	(916,030)	2,214	(913,816)	<i>Liability</i>
Kecelakaan Diri	(15,207,272)	1,377,350	(13,829,922)	<i>Accident</i>
Suretyship	(2,747,724)	22,144	(2,725,580)	<i>Suretyship</i>
Aneka	3,946,370	55,161	4,001,531	<i>Varia</i>
Total	<u>(309,947,779)</u>	<u>218,960,517</u>	<u>(90,987,262)</u>	<i>Total</i>
Konsentrasi berdasarkan wilayah				<i>Concentration by region</i>
Jakarta	(117,973,631)	83,341,676	(34,631,956)	<i>Jakarta</i>
Medan	(23,714,992)	16,753,296	(6,961,696)	<i>Medan</i>
Surabaya	(25,392,366)	17,938,266	(7,454,100)	<i>Surabaya</i>
Lainnya	(142,866,790)	100,927,279	(41,939,510)	<i>Others</i>
Total	<u>(309,947,779)</u>	<u>218,960,517</u>	<u>(90,987,262)</u>	<i>Total</i>
Konsentrasi berdasarkan reasuradur	<i>Jumlah / Amount</i>	<i>Concentration by reinsurer</i>		
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	137,746,082	<i>PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia</i>		
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia	89,337,110	<i>PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia</i>		
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	11,021,028	<i>PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)</i>		
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5,980,240	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	4,096,144	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>		
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	3,351,707	<i>Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)</i>		
PT BCA Insurance	2,590,753	<i>PT BCA Insurance</i>		
Willis Limited	2,315,659	<i>Willis Limited</i>		
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	1,469,633	<i>PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers</i>		
PT IBU Reinsurance Broker Utama	1,359,661	<i>PT IBU Reinsurance Broker Utama</i>		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	1,325,389	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>		
Lainnya dibawah Rp 1,000,000	4,192,771	<i>Others below 1 Bio</i>		
Total	<u>264,786,177</u>	<i>Total</i>		

PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2023			
	Kontrak asuransi yang diterbitkan / <i>Insurance contracts issued</i>	Kontrak reasuransi yang diterbitkan / <i>Reinsurance contracts issued</i>	Bersih / <i>Nett</i>	
Konsentrasi berdasarkan jenis asuransi				<i>Concentration by class of business</i>
Harta Benda	(218,231,779)	187,572,158	(30,659,621)	<i>Property</i>
Kendaraan Bermotor	(38,590,604)	29,291	(38,561,313)	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	(33,065,559)	21,071,201	(11,994,358)	<i>Marine cargo</i>
Rangka Kapal	(98,420,411)	105,202,914	6,782,503	<i>Marine Hull</i>
Rekayasa	(30,358,434)	20,151,967	(10,206,467)	<i>Engineering</i>
Tanggung Gugat	(861,284)	6,059	(855,225)	<i>Liability</i>
Kecelakaan Diri	(3,898,065)	2,835,028	(1,063,037)	<i>Accident</i>
Suretyship	(5,762,504)	22,384	(5,740,120)	<i>Suretyship</i>
Aneka	(7,021,731)	802	(7,020,929)	<i>Varia</i>
Total	(436,210,371)	336,891,804	(99,318,567)	<i>Total</i>
Konsentrasi berdasarkan wilayah				<i>Concentration by region</i>
Jakarta	(186,016,332)	143,663,200	(42,353,132)	<i>Jakarta</i>
Medan	(28,695,981)	22,162,336	(6,533,645)	<i>Medan</i>
Surabaya	(37,815,369)	29,205,376	(8,609,993)	<i>Surabaya</i>
Lainnya	(183,682,689)	141,860,892	(41,821,797)	<i>Others</i>
Total	(436,210,371)	336,891,804	(99,318,567)	<i>Total</i>
Konsentrasi berdasarkan reasuradur				<i>Concentration by reinsurer</i>
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	139,502,910			<i>PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia</i>
PT INARE Proteksi Internasional	77,707,444			<i>PT INARE Proteksi Internasional</i>
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia	67,273,182			<i>PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia</i>
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	31,630,697			<i>PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)</i>
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	11,836,238			<i>PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	7,720,436			<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT CBDANH Pialang Reasuransi	6,334,405			<i>PT CBDANH Pialang Reasuransi</i>
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	4,298,270			<i>PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers</i>
PT BCA Insurance	3,992,584			<i>PT BCA Insurance</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2,603,075			<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT Asuransi Multi Artha Guna	2,052,709			<i>PT Asuransi Multi Artha Guna</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	1,502,656			<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	1,438,290			<i>PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi</i>
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	1,038,646			<i>Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)</i>
Lainnya dibawah Rp 1,000,000	5,734,016			<i>Others below 1 Bio</i>
Total	364,665,558			<i>Total</i>

30. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal, unit link dan aneka.

30. Segment Information

Operating Segments

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance engineering insurance and others these lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

*) Other accounts consist of hull, unit link and others.

PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2025					
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Lain-lain/ <i>Others *)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
HASIL JASA ASURANSI						
Pendapatan Jasa Asuransi	22.633.631	16.376.368	9.530.986	4.369.985	19.278.709	72.189.679
Hasil investasi - bersih						34.310.226
Pendapatan (Beban)						(10.096.077)
Keuangan dari Kontrak Asuransi						
Pendapatan (Beban)						5.274.209
Keuangan dari Kontrak Reasuransi						
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(93.869.933)
Laba usaha						7.808.104
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						8.667.520
Laba sebelum pajak						16.475.624
Beban pajak						(49.075)
Laba tahun berjalan						16.426.549
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk						16.403.049
Kepentingan non pengendali						23.500
						16.426.549
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	152.096.267	2.307.851	8.336.354	16.673.649	36.628.360	216.042.481
Aset yang tidak dapat dialokasikan						22.403.032
Aset pajak tangguhan						
Lain-lain						591.032.014
Jumlah						829.477.527
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	231.118.830	16.560.245	25.278.364	23.646.731	45.720.274	342.324.445
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.577.006
Utang pajak						
Lain-lain						24.981.801
Jumlah						368.883.252
Pengeluaran modal						-
Penyusutan dan amortisasi						7.207.521

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2024					
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Lain-lain/ <i>Others *)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
HASIL JASA ASURANSI						
Pendapatan Jasa Asuransi	23.508.225	26.261.097	1.925.025	6.816.251	26.973.786	85.484.384
Hasil investasi - bersih						24.395.933
Pendapatan (Beban)						
Keuangan dari Kontrak Asuransi						(8.841.792)
Pendapatan (Beban)						
Keuangan dari Kontrak Reasuransi						4.312.962
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(100.933.898)
Laba usaha						4.417.589
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						1.654.052
Laba sebelum pajak						6.071.641
Penghasilan pajak						7.755.500
Laba tahun berjalan						13.827.141
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk						13.803.416
Kepentingan non pengendali						23.725
						13.827.141
INFORMASI LAINNYA						
ASET	233.987.249	7.294.192	11.134.944	16.980.530	43.698.054	313.094.969
Aset segmen						
Aset yang tidak dapat dialokasikan						
Aset pajak tangguhan						22.178.993
Lain-lain						534.320.638
Jumlah						869.594.600
LIABILITAS	273.019.535	28.055.000	27.588.132	24.521.172	50.898.389	404.082.228
Liabilitas segmen						
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						
Utang pajak						212.756
Lain-lain						49.420.614
Jumlah						453.715.598
Penyusutan dan amortisasi						7.216.256

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal, unit link dan aneka.

*) Other accounts consist of hull, unit link and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan, dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan, and others, while office building for lease is located in Jakarta.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan Jasa Asuransi pasar geografis/ Insurance service revenue by geographical market		Geographical Market
	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Jakarta	106,139,449	145,175,965	Jakarta
Medan	27,870,074	29,183,189	Medan
Surabaya	23,351,969	31,247,332	Surabaya
Lain-lain	168,696,193	175,808,983	Others
Jumlah	326,057,685	381,415,469	Total

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Nilai tercatat aset segmen 31 Desember/ December 31,			Penambahan aset tetap 31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Jakarta	70,326,903	119,171,528	177,483,857	2,355,485	2,266,950	6,424,583
Medan	18,466,423	23,955,792	27,379,711	-	34,354	34,354
Surabaya	15,472,774	25,650,199	36,080,797	-	182,135	182,135
Lain-lain	111,776,356	144,317,450	175,257,256	403,212	662,377	584,110
Jumlah	216,042,456	313,094,969	416,201,621	2,758,697	3,145,816	7,225,182

31. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2024 dan 2023 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

31. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2024 dan 2023 in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 5 year 2023 concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 and Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 176,08%, 150,58% dan 141,98%

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

As of December 31, 2025, 2024 and 2023 the solvency margin ratio calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 5 year 2023 concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 and Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017 was 176.08%, 150.985% and 141.98% respectively.

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

	31 Desember/December, 31 2025				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	10.198.444	-	-	10.198.444	Time deposits
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	161.221	-	-	161.221	Equity securities
Efek utang	91.137.363	-	-	91.137.363	Debt securities
Reksadana	2.278.108	-	-	2.278.108	Mutual funds
Tanah dan bangunan	211.730.700	-	119.016.527	92.714.173	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	148.065.027	-	140.842.059	7.222.968	Investment in shares of stock of a subsidiary
Jumlah investasi	463.570.863	-	259.858.586	203.712.277	Total investments
Kas dan bank	8.354.154	-	-	8.354.154	Cash on hand and cash in bank
Piutang premi	48.475.145	-	7.782.348	40.692.797	Premiums receivable
Piutang reasuransi	14.046.202	-	831.045	13.215.157	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	173.125.368	-	(158.627)	173.283.995	Reinsurance assets
Piutang klaim reasuransi	20.482.969	-	341.220	20.141.749	Reinsurance claims receivable
Piutang lain-lain	2.016.386	-	-	2.016.386	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	94.257.882	-	1.399.725	92.858.157	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	42.554.283	-	42.554.283	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	866.883.252	-	312.608.580	554.274.672	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***)) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26 tahun 2025 tentang perubahan ketiga atas peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016
Based on Regulation No. 05 year 2023 of the Financial Service Authority concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December, 31 2024									
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)					
Investasi					Investments				
Deposito berjangka	10,371,991	-	-	10,371,991	Time deposits				
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	40,323	-	-	40,323	Trading equity securities				
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities				
Efek ekuitas	63,028	-	-	63,028	Equity securities				
Efek utang	82,840,360	-	-	82,840,360	Debt securities				
Reksadana	973,860	-	-	973,860	Mutual funds				
Tanah dan bangunan	188,438,520	-	(104,493,460)	83,945,060	Investment properties				
Investasi saham pada entitas anak	136,844,946	-	(129,423,791)	7,421,155	Investment in shares of stock of a subsidiary				
Investasi lain	152,800	-	(152,800)	-	Other investment				
Jumlah investasi	419,725,828	-	(234,070,051)	185,655,777	Total investments				
Kas dan bank	9,622,041	-	-	9,622,041	Cash on hand and cash in bank				
Piutang premi	62,920,510	-	(7,560,867)	55,359,643	Premiums receivable				
Piutang reasuransi	28,700,441	-	(411,780)	28,288,661	Reinsurance receivables				
Aset Reasuransi	217,574,476	-	(630,943)	216,943,533	Reinsurance assets				
Piutang klaim reasuransi	40,547,269	-	(1,165,814)	39,381,455	Reinsurance claims receivable				
Piutang lain-lain	1,123,408	-	-	1,123,408	Other receivables				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	87,791,512	-	(1,056,869)	86,734,643	Property and equipment - net of accumulated depreciation				
Aset lain-lain	40,259,163	-	(40,259,163)	-	Other assets				
Jumlah Kekayaan	908,264,648	-	(285,155,487)	623,109,161	Total Assets				

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016
Based on Regulation No. 05 year 2023 of the Financial Service Authority concerning the second amandement to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016

31 Desember/December, 31 2023									
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)					
Investasi					Investments				
Deposito berjangka	15,157,406	-	-	15,157,406	Time deposits				
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	592,824	-	-	592,824	Trading equity securities				
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities				
Efek ekuitas	2,536,691	-	-	2,536,691	Equity securities				
Efek utang	59,585,295	-	-	59,585,295	Debt securities				
Reksadana	16,069,939	-	-	16,069,939	Mutual funds				
Tanah dan bangunan	168,204,900	-	(91,955,501)	76,249,399	Investment properties				
Investasi saham pada entitas anak	118,986,942	-	(80,862,242)	38,124,700	Investment in shares of stock of a subsidiary				
Investasi lain	113,000	-	(113,000)	-	Other investment				
Jumlah investasi	381,246,997	-	(172,930,743)	208,316,254	Total investments				
Kas dan bank	11,451,630	-	-	11,451,630	Cash on hand and cash in bank				
Piutang premi	73,583,519	-	(21,539,229)	52,044,290	Premiums receivable				
Piutang reasuransi	14,257,120	-	(442,871)	13,814,249	Reinsurance receivables				
Aset Reasuransi	317,121,571	-	(3,906,681)	313,214,890	Reinsurance assets				
Piutang klaim reasuransi	51,838,117	-	-	51,838,117	Reinsurance claims receivable				
Piutang lain-lain	1,749,287	-	-	1,749,287	Other receivables				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	77,099,934	-	(889,130)	76,210,804	Property and equipment - net of accumulated depreciation				
Aset lain-lain	38,261,853	-	(38,261,853)	-	Other assets				
Jumlah Kekayaan	966,610,028	-	(237,970,507)	728,639,521	Total Assets				

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016
Based on Regulation No. 05 year 2023 of the Financial Service Authority concerning the second amandement to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024 dan 31 Desember
2023/1 Januari 2024 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2025 and 2024 and December
31, 2023/January 1, 2024 And For the Period
Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk
Perusahaan

Solvency Margin Calculation - Parent Company

	31 Desember / December 31,			
	2025	2024	2023	
Tingkat Solvabilitas				<i>Solvency Margin</i>
Aset yang diperkenankan	554.274.673	623.109.161	728.639.521	<i>Admitted assets</i>
Kewajiban	410.861.487	497.005.593	586.400.613	<i>Liabilities</i>
Jumlah Tingkat Solvabilitas	143.413.185	126.103.568	142.238.908	<i>Total Solvency Margin</i>
Modal Minimum Berbasis Risiko				<i>Risk-Based Minimum Capital</i>
Risiko Kegagalan Debitur	4.308.256	6.428.019	6.091.699	<i>Risks of Debtor Failure</i>
Risiko Kegagalan Reasuradur	5.151.294	6.634.187	9.585.558	<i>Risks of Reinsurance Failure</i>
Jumlah Risiko Kredit	9.459.550	13.062.206	15.677.257	<i>Total Debt Risk</i>
Risiko Likuiditas	2.631.341	2.603.167	6.409.074	<i>Liquidity Risk</i>
Risiko Pasar				<i>Market Risk</i>
Risiko Perubahan Harga Pasar	41.554.496	37.810.190	37.958.421	<i>Market Price Risk Changes</i>
Risiko Perubahan Nilai Tukar				
Mata Uang Asing	189.151	162.880	204.011	<i>Foreign Exchange Rate</i>
Risiko Perubahan Tingkat Bunga	301.055	153.609	1.132.426	<i>Interest Rates Risk Changes</i>
Jumlah Risiko Pasar	42.044.703	38.126.679	39.294.858	<i>Total Market Risk</i>
Risiko Asuransi	26.387.370	28.982.890	37.830.392	<i>Insurance Risk</i>
Risiko Operasional	922.471	969.817	970.000	<i>Operational Risk</i>
Jumlah MMBR	81.445.436	83.744.759	100.181.581	<i>Total Risk-Based Minimum Capital</i>
Kelebihan (Kekurangan)				
Batas Tingkat Solvabilitas	61.967.750	42.057.327	42.057.327	<i>Excess of Solvency Margin</i>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	176,08%	150,58%	141,98%	<i>Solvency Ratio Attained</i>

**32. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas
Konsolidasian**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas
dan setara kas:

**32. Supplemental Disclosures on Consolidated
Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing
activities of the Group:

	31 Desember / December 31,			
	2025	2024	2023	
Penambahan investasi melalui utang investasi (Catatan 17)	-	25,035,108	8,304,112	<i>Acquisition of investment through notes payable (Note 17)</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 17)	1,782,645	849,353	1,069,436	<i>Acquisition of property and equipment through lease liabilities (Note 17)</i>

**33. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**33. Reconciliation of Consolidated Liabilities
Arising from Financing Activities**

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2025	
			Penambahan/ Addition	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	849,353	(1,014,508)	1,947,800	-	1,782,645	Finance lease liabilities

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Penambahan/ Addition	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	1,069,436	(348,574)	128,491	-	849,353	Finance lease liabilities

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	166,986	(902,450)	-	1,804,900	1,069,436	Finance lease liabilities

34. Standar Akuntansi Keuangan Baru

34. New Financial Accounting Standards

**Perubahan Pernyataan Standar Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan**

Sejak 1 Januari 2025, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

1 Januari 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards**

Beginning January 1, 2025, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

January 1, 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract

- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

35. Informasi Keuangan Tambahan

Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk (induk Perusahaan) saja. disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

35. Supplementary Financial Information

Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and Amendment to PSAK No. 107 Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements; and

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk (parent entity only) are on pages i.1 to pages i.5.

	31 Desember/ December 31, 2025	(disajikan kembali-catatan 4)/ As Restated (Note 4) 31 Desember/December 31 2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	8.354.154	9.657.880	15.755.452	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.927.302, Rp 2.967.567 dan Rp 4.164.134 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	7.721.131	5.624.095	9.241.752	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,927,302, 2,967,567 and Rp 4,164,134 as of December 31, 2025, 2024 and 2023
Investasi				Investments
Deposito berjangka	10.198.444	10.371.991	18.862.475	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	57.220	40.323	592.824	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	2.278.108	1.214.894	16.494.604	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	104.001	63.028	2.536.691	Equity securities
Efek utang	91.137.363	82.840.360	59.585.295	Debt securities
Penyertaan lain	7.222.968	7.421.155	6.491.622	Other investments
Sukuk	-	-	6.164.789	Sukuk
Logam mulia	-	152.800	113.000	Metals
Properti investasi	211.730.700	188.438.520	168.204.900	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	14.975.000	14.975.000	14.975.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset Kontrak Asuransi	32.526.255	48.425.255	51.536.063	Insurance contract asset
Aset Kontrak Reasuransi	183.516.201	264.786.177	364.665.558	Reinsurance contract asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 34.003.613, Rp 31.934.773 dan Rp 29.596.072 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023	101.104.511	94.687.286	87.389.775	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 34,003,613, Rp 31,934,773 and Rp 29,596,072 as of Desember 31, 2025, 2024 and 2023, respectively
Aset tak-berwujud	5.273.421	3.409.078	2.495.787	Intangible assets
Aset pajak tangguhan - bersih	22.403.033	22.178.991	14.546.535	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar dimuka	649.564	1.429.134	797.063	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	538.476	650.052	1.107.629	Related parties
Pihak ketiga	1.681.477	1.407.344	385.712	Third parties
JUMLAH ASET	701.472.027	757.773.363	841.942.526	TOTAL ASSETS

*) Menggunakan metode biaya

*) Using Cost Method

	31 Desember/ December 31 2025	(disajikan kembali-catatan 4)/ As Restated (Note 4) 31 Desember/December 31 2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	290.330.097	358.256.570	487.746.433	Insurance contract liabilities
Liabilitas Kontrak Reasuransi	51.871.821	45.825.657	27.773.754	Reinsurance contract liabilities
Liabilitas Kontrak PAYDI	223.064	212.756	424.665	PAYDI contract liabilities
Utang pajak	1.538.840	1.964.072	1.146.522	Taxes payable
Beban akrual	6.033.170	9.344.491	8.624.995	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.680.951	27.050.906	25.222.894	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.496.432	11.016.979	11.425.827	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	367.174.375	453.671.431	562.365.090	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
348.386.472 saham	87.096.618	87.096.618	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	(740.706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	8.491.652	2.805.820	2.347.209	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Surplus revaluasi aset tetap	45.756.236	43.396.403	39.549.276	Revaluation increment in value of property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14.330.470	13.835.519	13.544.170	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	179.313.382	157.658.278	137.730.869	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	334.297.652	304.101.932	279.577.436	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	701.472.027	757.773.363	841.942.526	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using Cost Method

	2025	(disajikan kembali- catatan 4)/As Restated (Note 4) 2024	
HASIL JASA ASURANSI			INSURANCE REVENUE
Pendapatan Jasa Asuransi	326.057.685	381.415.469	Insurance service revenue
Beban Jasa Asuransi	(147.701.267)	(187.136.740)	Insurance service expense
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan	(106.166.739)	(108.794.345)	Reinsurance contract income (expense)
 Hasil underwriting	 72.189.679	 85.484.384	 Underwriting income
Hasil investasi - bersih	38.082.180	28.736.542	Income from investments - net
Pendapatan Investasi (termasuk PAYDI)	11.249.444	3.588.809	Investment income (including PAYDI)
Beban Investasi (termasuk PAYDI)	(296.313)	(265.842)	Investment expense (including PAYDI)
Keuntungan (Kerugian) Investasi Yang Direalisasikan dan Belum Direalisasikan	27.129.049	25.413.575	Unrealized investment income (expense)
Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Asuransi	(10.096.077)	(8.841.792)	Insurance finance income (expense) from insurance contract
Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Reasuransi	5.274.209	4.312.962	Insurance finance income (expense) from reinsurance contract
PENDAPATAN USAHA BERSIH	105.449.991	109.692.096	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	94.753.192	101.801.663	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	10.696.799	7.890.433	PROFIT FROM OPERATIONS
 Penghasilan lain-lain - bersih	 7.879.205	 1.675.193	 Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	18.576.004	9.565.626	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			TAX EXPENSE (INCOME)
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(87.130)	(7.911.564)	Deferred tax
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(87.130)	(7.911.564)	Total tax expense (benefit)
LABA TAHUN BERJALAN	18.663.134	17.477.190	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	6.401.681	7.395.915	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	424.133	339.134	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(93.309)	(74.609)	Tax relating to items that will not be reclassified to profit and loss
	6.732.505	7.660.440	
 Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Beban keuangan asuransi			Insurance Finance Expense
Pendapatan (beban) dari kontrak asuransi	268.427	(167.495)	Income (expense) from insurance contracts
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi	(32.178)	110.438	Income (expense) from reinsurance contracts
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	5.642.231	663.108	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	43.601	(204.497)	Tax relating to items that will be reclassified to profit and loss
	5.922.081	401.554	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	12.654.586	8.061.994	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	31.317.720	25.539.184	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using Cost Method

	Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
	Keuntungan									
	(Kerugian)									
	Belum Direalisasi atas Perubahan									
Modal Dilempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Asat Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Cadangan lainnya/ Other reserves	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Telah Ditetapkan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	87.096.618	50.000	(740.706)	2.347.209	-	13.544.170	148.167.121	290.013.688	Balance as at January 31, 2024	
Penyesuaian pada penerapan awal PSAK 117	-	-	-	-	-	-	(10.798.492)	(10.798.492)	Adjustment on initial application of PSAK 117	
Penyesuaian atas penerapan PSAK 109	-	-	-	-	-	-	362.240	362.240	Adjustment on application of PSAK 109	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024 (disajikan kembali)	87.096.618	50.000	(740.706)	2.347.209	-	13.544.170	137.730.869	279.577.436	Balance as at January 31, 2024 (Restated)	
Penyesuaian atas penerapan PSAK 109	-	-	-	-	-	-	147.608	147.608	Adjustment on application of PSAK 109	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive income	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	17.477.190	17.477.190	Profit for the year	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)	
Pendapatan (beban) dari kontrak asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	Income (expense) from insurance contracts	
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	Income (expense) from reinsurance contracts	
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	-	-	-	7.395.915	Gain on revaluation of land and buildings	
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	3.548.788	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi-bersih	-	-	-	-	-	-	264.525	264.525	Remeasurement of defined benefit liability-net	
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih	-	-	-	458.611	-	-	-	458.611	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments-net	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	458.611	-	-	21.438.111	25.743.849	Total comprehensive income	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 (disajikan kembali)	87.096.618	50.000	(740.706)	2.805.820	-	13.544.170	159.168.980	305.321.285	Balance as at December 31, 2024 (Restated)	
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	Transactions with owners	
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.219.353)	(1.219.353)	Cash dividend	
Dividen dari entitas anak non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend from subsidiary to non-controlling interest	
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(1.219.353)	(1.219.353)	Total transactions with owners	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	291.349	(291.349)	-	Appropriation for general reserve	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 (disajikan kembali)	87.096.618	50.000	(740.706)	2.805.820	-	13.835.519	157.656.278	304.101.932	Balance as at December 31, 2024 (Restated)	

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
	Keuntungan (Kerugian)			Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Telah Ditetapkan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaan/ Unappropriated			
Penghasilan komprehensif lain									
Penyesuaian atas penerapan PSAK 109	-	-	-	-	-	-	333.602	333.602	Adjustment on application of PSAK 109
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	18.663.134	18.663.134	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	6.401.681	-	-	-	6.401.681	Gain on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	(4.041.848)	-	-	4.041.848	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	330.824	330.824	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih	-	-	-	5.685.832	-	-	-	5.685.832	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments-net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	5.685.832	2.359.833	-	23.369.408	31.415.073	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(1.219.353)	(1.219.353)	Dividend through profit certificates
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(1.219.353)	(1.219.353)	Total transactions with owners
Dividen dari entitas anak non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend from subsidiary to non-controlling interest
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	494.951	(494.951)	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 December 2025	87.096.616	50.000	(740.706)	8.491.652	45.756.236	-	14.330.470	179.313.382	Balance as at December 31, 2025

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Lampiran IV - Laporan Arus Kas - Induk Perusahaan*)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)-tidak diaudit

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Attachment IV - Parent Entity - Statements of Cash Flow*)

For the Period Ended December 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)-unaudited

		(disajikan kembali- catatan 4)/ As Restated (Note 4)	
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba Bersih (Rugi)	18.663.134	18.344.954	Nett income
Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Asuransi	(28.354.408)	(103.141.909)	Increase/decrease form insurance contract
Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Reasuransi	87.283.962	118.041.723	Increase/decrease form reinsurance contract
Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual	(23.404.640)	(23.404.640)	Amortization of contractual service margin
Depresiasi, Amortisasi & Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Lainnya	(5.895.189)	(7.216.255)	Depreciation, Amortization, and Impairment of Fixed Assets and Other Assets
Keuntungan (Kerugian) Yang Direalisasi, Penurunan Nilai & Valuasi dari Investasi & Aset Lainnya	(38.082.180)	(28.736.542)	Realized gains (losses), impairment, and valuation of investments and other assets.
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	(224.042)	(7.632.456)	Deferred Income Tax Assets (Liabilities)
Pendapatan (Beban) Non Kas Lainnya	7.627.139	38.048.932	Other Non-Cash Income (Expense)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	17.613.776	4.303.807	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap - Bersih	(5.910.734)	(7.117.850)	Net Proceeds from Sale (Purchase) of Fixed Assets
Pelepasan (Perolehan) Aset Lainnya dan Aset Tak Berwujud - Bersih	(3.377.124)	(2.296.198)	Net Proceeds from Disposal (Acquisition) of Other and Intangible Assets
Pelepasan (Perolehan) dari Aktivitas Investasi Lainnya	(8.507.645)	27.358	Proceeds from Disposal (Acquisition) of Other Investments
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(17.795.503)	(9.386.690)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	-	-	Increase in Paid-up Capital
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	-	Receipt of Subordinated Debt
Pelunasan pinjaman subordinasi	-	-	Settlement of Subordinated Debt
Pembayaran Dividen	(1.219.353)	(1.219.353)	Dividends Paid
Arus kas masuk lainnya	97.354	204.664	Other cash inflows
Arus kas keluar lainnya	-	-	Other cash outflows
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1.121.999)	(1.014.689)	Nett cash flows from financing activities
Penambahan (Pengurangan) Arus Kas - Bersih	(1.303.726)	(6.097.572)	Net Increase (Decrease) in Cash
Saldo Awal Kas	9.657.880	15.755.452	Opening Cash Balance
Saldo Akhir Kas	8.354.154	9.657.880	Closing Cash Balance

*) Menggunakan metode biaya

*) Using Cost Method

	Kendaraan Bermotor/ Motor vehicles		Pengangkutan/ Marine cargo	Rangka Kapal/ Hull	Rekayasa/ Engineering	Tanggung Gugat/ Liability	Kecelakaan Diri/ Accident	Suretyship/ Suretyship	Aneka/ Varia		Jumlah/Total	
	Harta Benda/ Property										2025	2024
Hasil Jasa Asuransi												
	Pendapatan Jasa Asuransi	185.838.095	37.205.120	20.117.186	16.786.559	1.502.166	3.923.294	893.023	37.477.382	326.057.685	381.415.469	
	Beban Jasa Asuransi	(93.687.998)	(20.817.337)	(6.995.230)	(8.986.149)	(583.632)	(362.480)	(7.253)	(23.190.689)	(147.701.267)	(187.136.740)	
	Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan belum merupakan pendapatan	(69.506.466)	(11.415)	(3.590.970)	(3.430.424)	(2.712)	(1.886.435)	-	(19.733)	(106.166.739)	(108.794.345)	
Hasil Jasa Asuransi Bersih		22.633.631	16.376.368	9.530.986	4.369.986	915.822	1.874.379	885.770	14.266.960	72.189.679	85.484.384	
											Insurance Revenue	
											Insurance service revenue	
											Insurance service expense	
											Reinsurance contract income (expense)	
											Net Insurance Revenue	

